

STATISTIK INDONESIA

STATISTICAL YEAR BOOK OF INDONESIA

1997

<https://www.bps.go.id>

STATISTIK INDONESIA 1997
STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA 1997

No. Katalog/Catalog Number : 315.598

ISSN : 0126-3595

No. Publikasi / Publication Number : 04400.9813

Ukuran Buku / Book Size : 19 CM X 27 CM

Jumlah Halaman/Number of pages : 639 halaman/pages

Naskah / Manuscript :

Badan Pusat Statistik

Central Board of Statistics

Penyunting / Editor :

Bagian Evaluasi dan Laporan Statistik

Statistical Evaluation and Report Division

Gambar / Figures :

Bagian Diseminasi Data

Data Dissemination Division

Foto / Photos :

Bagian Hubungan Masyarakat dan Multi ID

Public Relation Division and Multi ID

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik

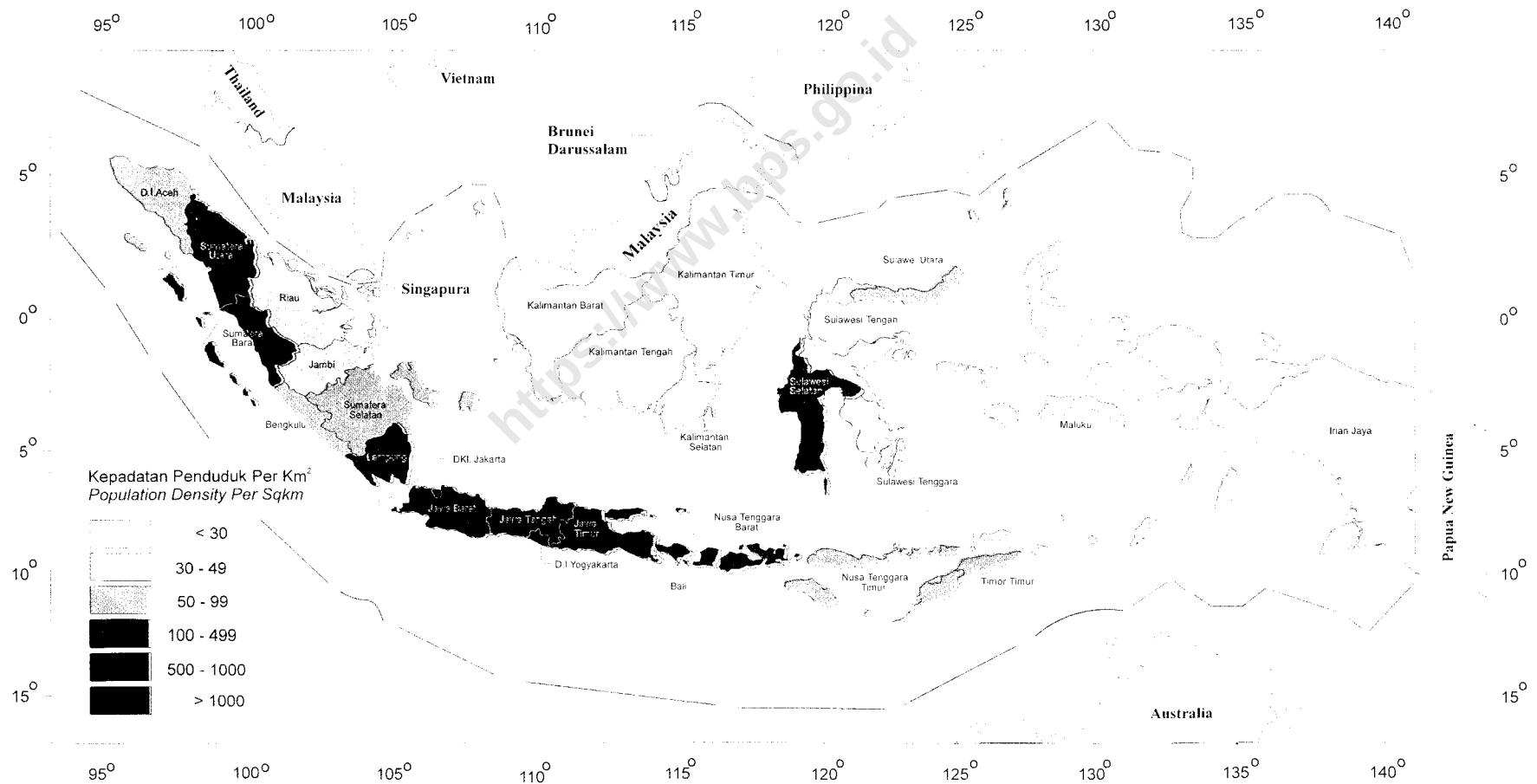
Central Board of Statistics

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 1997

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 1997



Indonesia dalam Peta Dunia

Indonesia on the World Map



Kata Pengantar

STATISTIK INDONESIA adalah publikasi BPS yang komprehensif, diterbitkan setiap tahun. Publikasi ini menyajikan beraneka jenis data dari berbagai bidang serta dilengkapi dengan ulasan deskriptif dan penjelasan teknis dari bidang-bidang yang bersangkutan. Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim di Indonesia, ciri dan keadaan sosial ekonomi penduduk serta kondisi sosial dan perekonomian Indonesia.

Publikasi Statistik Indonesia 1997 merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya, yang sebagian besar tabel-tabelnya menyajikan data tahun 1997. Jika data tahun terakhir belum tersedia, beberapa diantaranya disajikan angka perkiraan yang didasarkan atas dokumen-dokumen yang telah masuk dan atau seri data yang ada.

Laporan lengkap ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, mungkin masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini tanggapan dan saran-saran dari para pemakai sangat diharapkan.

Jakarta, Juli 1998

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK



SUGITO SUWITO

NIP. 340000452

9.3.	Perasuransian <i>Insurance</i>	422
9.4.	Koperasi <i>Cooperatives</i>	422
9.5.	Harga-harga <i>Prices</i>	422
10.	Ketersediaan Bahan Makanan dan Pengeluaran Penduduk <i>Consumption and Expenditure</i>	502
10.1.	Ketersediaan Kalori, Protein dan Lemak <i>Availability of Calories, Proteins and Fats</i>	503
10.2.	Pengeluaran Penduduk <i>Expenditure</i>	503
11.	Neraca Nasional dan Regional <i>National Account and Regional Income</i>	534
11.1.	Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Products</i>	535
11.2.	Pendapatan per Kapita <i>Per Capita Income</i>	535
11.3.	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Domestic Regional Products</i>	536
11.4.	Sistim Neraca Sosial Ekonomi <i>Social Accounting Matrix</i>	536
11.5.	Neraca Arus Dana <i>Flow - of - Funds Account</i>	537
12.	Kemiskinan <i>Poverty</i>	572
12.1.	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin <i>Poverty Line, Number and Percentage of Population Below the Poverty Line</i>	573
12.2.	Penduduk Miskin Menurut Kelompok Pulau <i>Number of Population Below the Poverty Line by Group of Islands</i>	574
12.3.	Penduduk Miskin Menurut Provinsi <i>Number of Population below the Poverty Line by Province</i>	574
12.4.	Desa Penerima IDT <i>Villages Receiving IDT Aid</i>	575
13.	Perbandingan Internasional <i>International Comparison</i>	588

Daftar Gambar/List of Figures

			Halaman Page
	-	Kedadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, <i>Geographic Situation and Population Density of Indonesia by, 1997</i>	iii
	-	Indonesia dalam Peta Dunia <i>Indonesia on the World Map</i>	iv
	-	Bagan organisasi Biro Pusat Statistik <i>Organizational Structure of the Central Bureau of Statistics</i>	xLii
Gambar Figure	3.1.	Perkembangan Jumlah Penduduk, <i>Trend of Population, 1994 - 1997</i>	42
Gambar Figure	3.2.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan, <i>Percentage of Population 10 Year of Age and Over who Worked by Type of Activity, 1997</i>	42
Gambar Figure	3.3.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over who Worked by Main Industry, 1997</i>	43
Gambar Figure	3.4.	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama, dan Lapangan Pekerjaan Utama <i>Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Worked by Employment Status, and Main Industri, 1997</i>	43
Gambar Figure	4.1.	Penduduk Usia 7 - 24 Tahun yang Masih Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, <i>Population 7 - 24 Year of Age Attending School By Age Group and Sex, 1994 - 1997</i>	93
Gambar Figure	4.2.	Rasio Murid Terhadap Sekolah menurut Tingkat Sekolah, <i>Pupil - School Ratio by Level of School, 1994/1995 - 1996/1997</i>	93
Gambar Figure	4.3.	Klinik Keluarga Berencana, <i>Family Planning Clinics, 1994 - 1997</i>	94
Gambar Figure	4.4.	Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah Suci, <i>Moslem Pilgrims Departing for Mecca, 1995 - 1997</i>	94
Gambar Figure	4.5.	Persentase Rumah tangga menurut Fasilitas Perumahan, <i>Percentage of Households by Various Housing Facilities, 1996 & 1997</i>	95
Gambar Figure	5.1.	Persentase Penggunaan Lahan di Indonesia, <i>Percentage of Land Utilization in Indonesia, 1996</i>	147
Gambar Figure	5.2.	Produksi Padi, Ubi Kayu, dan Jagung, <i>Production of Paddy, Cassava, and Maize, 1993 - 1997</i>	147
Gambar Figure	5.3.	Produksi Ubi Jalar, Kacang Kedelai, dan Kacang Tanah <i>Production of Sweet Potatoes, Soybeans, and Peanuts, 1993-1997</i>	148
Gambar Figure	5.4.	Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat, <i>Production of Estates and Smallholders, 1993 - 1997</i>	148
Gambar Figure	5.5.	Populasi Ternak, <i>Livestock Population, 1997</i>	149

8.2.	ANGKUTAN DARAT LAND TRANSPORTATION	
8.2.1.	Kendaraan Bermotor Rakitan Dalam Negeri <i>Number of Domestically Assembled Motor Vehicles, 1992 - 1997</i>	387
8.2.2.	Kendaraan Bermotor menurut POLDA dan Jenis Kendaraan <i>Number of Registered Motor Vehicles by Police Territorial Jurisdiction and Type of Motor Vehicles, 1994 - 1997</i>	388
8.2.3.	Lalu Lintas Angkutan Penumpang Kereta Api <i>Railway Passenger Traffic, 1992 - 1997</i>	390
8.2.4.	Angkutan Barang Kereta Api <i>Railway Freight Transportation, 1992 - 1997</i>	391
8.3.	ANGKUTAN UDARA AIR TRANSPORTATION	
8.3.1.	Pesawat Terbang menurut Pemilikan dan Jenis <i>Number of Aircraft by Ownership and Kind, 1991 - 1996</i>	392
8.3.2.	Pesawat Terbang dan Jumlah Pemilik menurut Klasifikasi Operasi <i>Number of Aircraft by Owner and Classification of Operation, 1992 - 1996</i>	393
8.3.3.	Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri <i>Government Airlines Services for Domestic and International Flights, 1993 - 1997</i>	394
8.3.4.	Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan Swasta untuk Penerbangan Dalam negeri <i>Private Airlines Services for Domestic Flights, 1993 - 1997</i>	395
8.3.5.	Produksi Angkutan Barang Perusahaan Penerbangan Nasional untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri <i>National Airlines Cargo Services for Domestic and International Flights, 1993 - 1997</i>	396
8.3.6.	Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri <i>Domestic Air Traffic, 1993 - 1997</i>	397
8.3.7.	Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri <i>International Air Traffic, 1993 - 1997</i>	398
8.4.	ANGKUTAN LAUT SEA TRANSPORTATION	
8.4.	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau dan Luar Negeri menurut Provinsi <i>Volume of Loaded and Unloaded of Inter Island and International Seaborne Cargo by Province, 1996</i>	399
8.5.	POS DAN TELEKOMUNIKASI POST AND TELECOMMUNICATIONS	
8.5.1.	Kiriman Pos menurut Jenis Pengiriman <i>Mailed Post by Kind of Mail, 1993 - 1996</i>	400
8.5.2.	Banyaknya Kantor Pos Besar, Kantor Pos Tambahan, Kantor Pos Pembantu dan Rumah Pos <i>Numbers of General, Supplementary, and Auxiliary Post Office and Mailing House, 1980 - 1996</i>	402

8.5.3.	Banyaknya Sambungan Telepon Induk/Pelanggan menurut Provinsi <i>Number of Subscriber by Province, 1993 - 1996</i>	403
8.5.4.	Perkembangan Produksi Telepon <i>Trend of Telephone Production, 1989 - 1996</i>	404
8.5.5.	Produksi Telegram untuk Dalam Negeri dan Ke Luar Negeri <i>Production of Domestic and International Telegram, 1989 - 1996</i>	405
8.5.6.	Produksi Telegram Dalam Negeri menurut Provinsi <i>Production of Domestic Telegrams by Province, 1993 - 1996</i>	406
8.5.7.	Produksi Teleks/Inteleks Dalam Negeri menurut Provinsi <i>Production of Domestic Telex/Intelex by Province, 1993 - 1996</i>	408
8.5.8.	Perkembangan Produksi Teleks/Inteleks untuk Dalam Negeri dan Keluar Negeri <i>Production of Domestic Telex/Intelex Abroad, 1990 - 1996</i>	409
8.6.	HOTEL DAN PARIWISATA <i>HOTEL AND TOURISM</i>	
8.6.1.	Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia menurut Provinsi <i>Number of Accommodation, Rooms and Beds Available by Province, 1993 - 1997</i>	410
8.6.2.	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya menurut Provinsi <i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province, 1993 - 1997</i>	412
8.6.3.	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri menurut Provinsi <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests by Province, 1993 - 1997</i>	414
8.6.4.	Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia menurut Kebangsaan <i>Arrival of Foreign Tourists in Indonesia by Nationality, 1993 - 1997</i>	416
9.	KEUANGAN NEGARA DAN HARGA-HARGA <i>FINANCE AND PRICES</i>	
9.1.	KEUANGAN NEGARA <i>PUBLIC FINANCE</i>	
9.1.1.	Anggaran Pendapatan Negara, <i>The Budgeted Government Revenues, 1994/1995 - 1997/1998</i>	430
9.1.2.	Realisasi Penerimaan Negara, <i>Actual Government Revenues, 1993/1994 - 1996/1997</i>	431
9.1.3.	Anggaran Belanja Negara, <i>The Budgeted Government Expenditures, 1994/1995 - 1997/1998</i>	432
9.1.4.	Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Negara, <i>Actual Government Routine and Development Expenditures, 1994/1995 - 1996/1997</i>	433
9.1.5.	Anggaran Belanja Pembangunan Berdasarkan Sektor <i>The Budgeted Development Expenditures by Sector, 1994/1995 - 1997/1998</i>	435
9.1.6.	Ringkasan Anggaran Negara dan Hasil-hasil Realisasi <i>Government Budget and its Realization, 1994/1995 - 1996/1997</i>	436

10.2.10.	Persentase Penduduk Daerah Pedesaan Setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Percentage Distribution of Population in Rural Areas by Provinces and Monthly per Capita Expenditure Classes, 1996</i>	528
10.2.11.	Persentase Penduduk Daerah Perkotaan dan Pedesaan Setiap Provinsi menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan <i>Percentage Distribution of Population in Urban and Rural Areas by Province and Monthly per Capita Expenditure Classes, 1996</i>	530
11. NERACA NASIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL <i>NATIONAL ACCOUNT AND REGIONAL INCOME</i>		
11.1.	Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha <i>Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1996-1997</i>	546
11.2.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Industrial Origin, 1996-1997</i>	548
11.3.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin 1996-1997</i>	550
11.4.	Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto dan Pendapatan Nasional <i>Gross Domestic Product by Type Expenditures, Gross National Product and National Income, 1996-1997</i>	552
11.5.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Product by Type of Expenditure, 1996-1997</i>	553
11.6.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Expenditures 1996-1997</i>	554
11.7.	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan, Pendapatan Per Kapita <i>Trend of Several Product Aggregates, Per Capita Income, 1996-1997</i>	555
11.8.	Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita <i>Growth rate of Several Product Aggregates, Per Capita Income, 1996-1997</i>	556
11.9.	Produk Domestik Regional Bruto menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product at by Province, 1995-1996</i>	557
11.10.	Produk Domestik Regional Bruto tanpa Migas menurut Provinsi <i>Gross Regional Domestic Product without Oil and Gas by Province, 1995-1996</i>	558
11.11.	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita, menurut Provinsi <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product, by Province, 1995-1996</i>	559
11.12.	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita tanpa Migas menurut Provinsi <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product without Oil and Gas by Province, 1995-1996</i>	560
11.13.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 1993 menurut Provinsi <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant 1993 Market Prices, by Province 1995-1996</i>	561
11.14.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita atas Dasar Harga Konstan 1993, menurut Provinsi <i>Growth of Rate Per Capita Gross Regional Domestic Product at Constant 1993 Market Prices, by Province 1995-1996</i>	562

11.15.	Rata-rata Pendapatan per Kapita menurut Golongan Rumah tangga di Indonesia <i>Average Income per Capita by Household Groups, 1980-1995</i>	563
11.16.	Rata-rata Upah dan Gaji per Tahun menurut Klasifikasi Tenaga Kerja <i>Average Wages and Salaries per Year by Labor Force Classification, 1980-1995</i>	564
11.17.	Tabungan Domestik, Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan <i>Quarterly Domestic Saving, Gross Fixed Capital Formation and Rest of the World Saving, 1992-1997</i>	565
11.18.	Tabungan Bruto Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Netto Triwulanan Sektor Otoritas Moneter dan BPUG <i>Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation and Net Lending of Monetary Authorities and Deposit Money Bank Sector, 1992-1997</i>	566
11.19.	Tabungan Bruto Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Netto Triwulanan Sektor Pemerintah Pusat <i>Quarterly Gross Savings, Gross Fixed Capital Formation and Net Lending of Central Government Sector, 1992-1997</i>	567
11.20.	Tabungan Bruto Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Pinjaman Netto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya <i>Quarterly Gross Savings, Gross Fixed Capital Formation and Net Lending of Other Domestic Sector, 1992-1997</i>	568
12. KEMISKINAN POVERTY		
12.1.	Batas Miskin, Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin <i>Poverty Line, Percentage and Number of Population Below the Poverty Line 1976-1998</i>	579
12.2.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut kelompok Pulau <i>Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban and Rural Area by Group of Islands, 1993 & 1996</i>	579
12.3.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan menurut kelompok Pulau <i>Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban Area by Group of Islands, 1993 & 1996</i>	580
12.4.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Pedesaan menurut kelompok Pulau <i>Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Rural Area by Group of Islands, 1993 & 1996</i>	580
12.5.	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Pedesaan menurut Provinsi <i>Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban and Rural Area by Province, 1993 & 1996</i>	581
12.6.	Batas Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan menurut Provinsi <i>Poverty Line, Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Urban Area by Province, 1993 & 1996</i>	582
12.7.	Batas Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Pedesaan menurut Provinsi <i>Poverty Line, Number and Percentage of Population Below the Poverty Line, in Rural Area by Province, 1993 & 1996</i>	583
12.8.	Jumlah Desa Penerima IDT menurut Provinsi <i>Number of Villages Receiving IDT Aid by Province, 1993-1995</i>	584

EXPLANATORY NOTES

Symbols measurement unit and other acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. SYMBOLS

<i>Data not yet available</i>	:	...
<i>Data not available</i>	:	-
<i>Data negligible</i>	:	0
<i>Decimal point</i>	:	,
<i>Preliminary figures</i>	:	x)
<i>Very Preliminary figures</i>	:	xx)
<i>Very-very Preliminary Figures</i>	:	xxx)
<i>Revised figures</i>	:	r)
<i>Estimated figures</i>	:	e)

2. UNITS

<i>barrel</i>	:	158,99 litres = $1/6,2898 m^3$
<i>bottle</i>	:	700 cc
<i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meters (m)
<i>quintal (ql)</i>	:	100 kg
<i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
<i>metric cubic feet</i>	:	$1/35,3 m^3$
<i>metric ton (m ton)</i>	:	0,98421 long ton = 1000 kg
<i>once (oz)</i>	:	28,31 grams
<i>ton</i>	:	1000 kg
<i>sack (for cement)</i>	:	40 kg or 50 kg

*other units : unit, pack, number, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour,
minute, percents (%)*

3. SINGKATAN

ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
BAKN	: Badan Administrasi Kepegawaian Negara
BKIA	: Badan Kesejahteraan Ibu dan Anak
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
ILO	: International Labor Organization
IKKR	: Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga
IUOTO	: International Union of Office Travel Organization
IMF	: International Monetary Fund
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar
IHK	: Indeks Harga Konsumen
Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja
KB	: Keluarga Berencana
KFM	: Kebutuhan Fisik Minimum
KKB	: Klinik Keluarga Berencana
KLUI	: Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia
KUD	: Koperasi Unit Desa
LPS	: Laporan Pemeriksaan Surveyor
NTP	: Nilai Tukar Petani
ONH	: Ongkos Naik Haji
PAM	: Perusahaan Air Minum
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang
Pertamina	: Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi negara
Perumnas	: Perumahan Nasional

3. GLOSSARY

<i>Indonesian Armed Force</i>
<i>The Budgeted Government Revenues and Expenditures</i>
<i>State Personnel Administration Board</i>
<i>Maternal and Child Health Centers</i>
<i>Investment Coordinating Board</i>
<i>National Family Planning Coordinating Board</i>
<i>International Labor Organization</i>
<i>Small Scale, Household and Cottage Industry</i>
<i>International Union of Office Travel Organization</i>
<i>International Monetary Fund</i>
<i>Wholesale Price Index</i>
<i>Consumer Price Index</i>
<i>Worker Social Insurance</i>
<i>Family Planning</i>
<i>Minimum Physical Requirement</i>
<i>Family Planning Clinic</i>
<i>Indonesia Standard Industrial Classification</i>
<i>Village Cooperative</i>
<i>Surveyor's Inspection Report</i>
<i>Farmers Terms of Trade</i>
<i>Expenses for pilgrimage to Mecca</i>
<i>Municipal Water Corporation</i>
<i>Export Declaration</i>
<i>Government Oil Company</i>
<i>National Urban Development Corporation</i>

Di bawah biro-biro tadi terdapat beberapa bagian, dan dibawah bagian ada beberapa sub bagian. Disamping itu terdapat pusat pendidikan dan pelatihan statistik dan komputer yang bertanggung jawab dalam pelatihan statistik dan komputer. Pusat pelatihan ini berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala BPS.

Di daerah-daerah terdapat 27 Kantor Perwakilan Badan Pusat Statistik tingkat Propinsi dan di bawahnya terdapat 310 Kantor Cabang Perwakilan Badan Pusat Statistik tingkat Kabupaten/Kotamadya. Kantor Statistik Tingkat Propinsi dibagi dalam dua kategori yaitu tipe A dan B. Tipe Kantor Statistik Propinsi tersebut didasarkan atas beban kerja serta pertimbangan lain yang dinilai mempunyai keterkaitan langsung dengan tugas dan fungsi Kantor Statistik Propinsi.

Kantor Statistik Propinsi tipe A membawahi beberapa bidang, bertanggung jawab dalam urusan tata usaha, statistik produksi, statistik distribusi, statistik kependudukan, neraca wilayah dan analisis, serta diseminasi data dan pelayanan statistik. Kantor Statistik tipe B mempunyai beberapa Bidang yang sama dengan Kantor Statistik tipe A.

Mantri Statistik adalah aparat Badan Pusat Statistik di tingkat Kecamatan yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Statistik Tingkat II. Mereka adalah petugas pengumpul data statistik yang secara langsung berhubungan dengan responden.

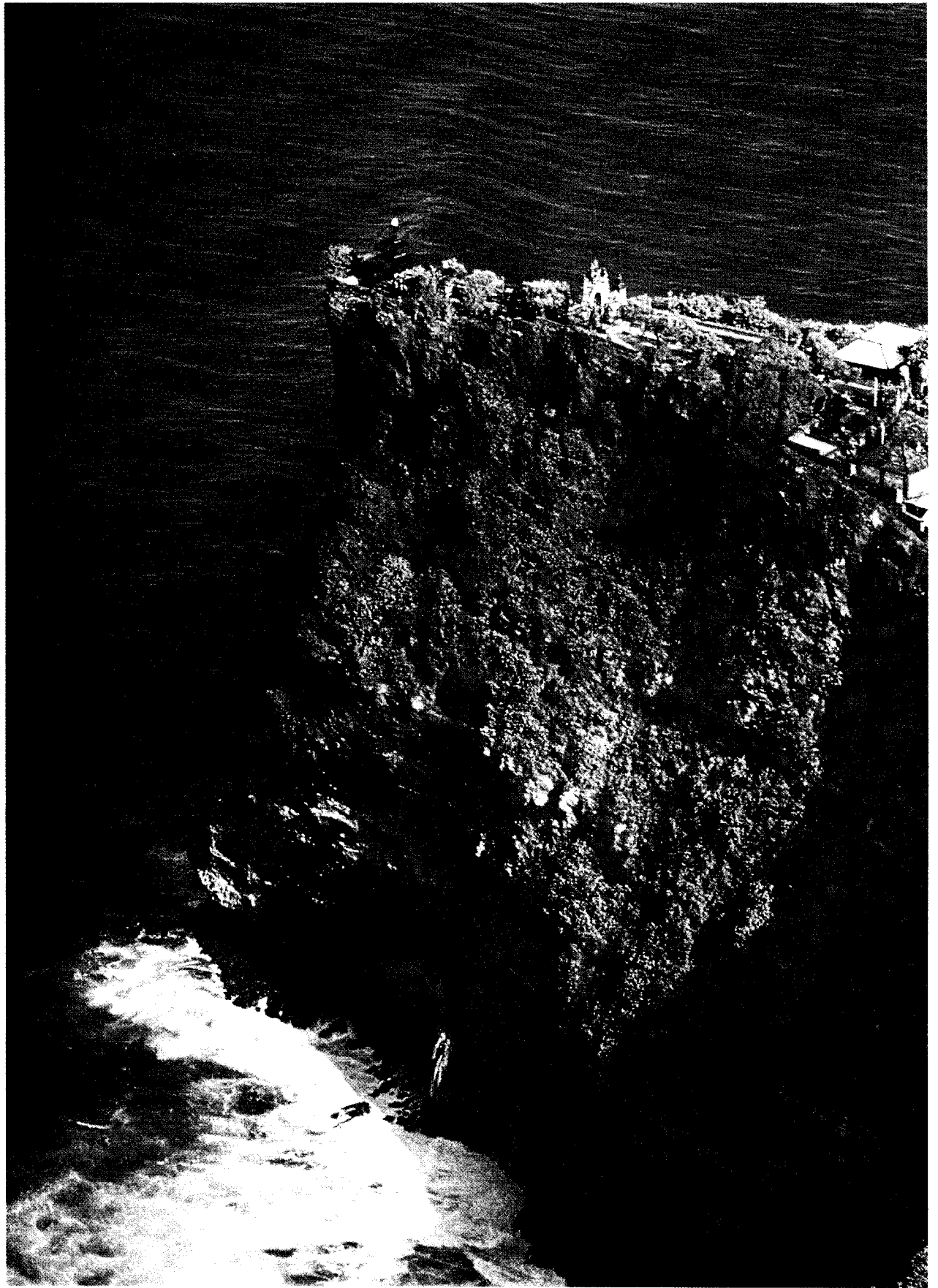
Under each bureau there are several divisions, and each division consists of several sub divisions. The development of human resources is carried out by statistics and computer education and training center. This center operates directly under the Director General of the BPS.

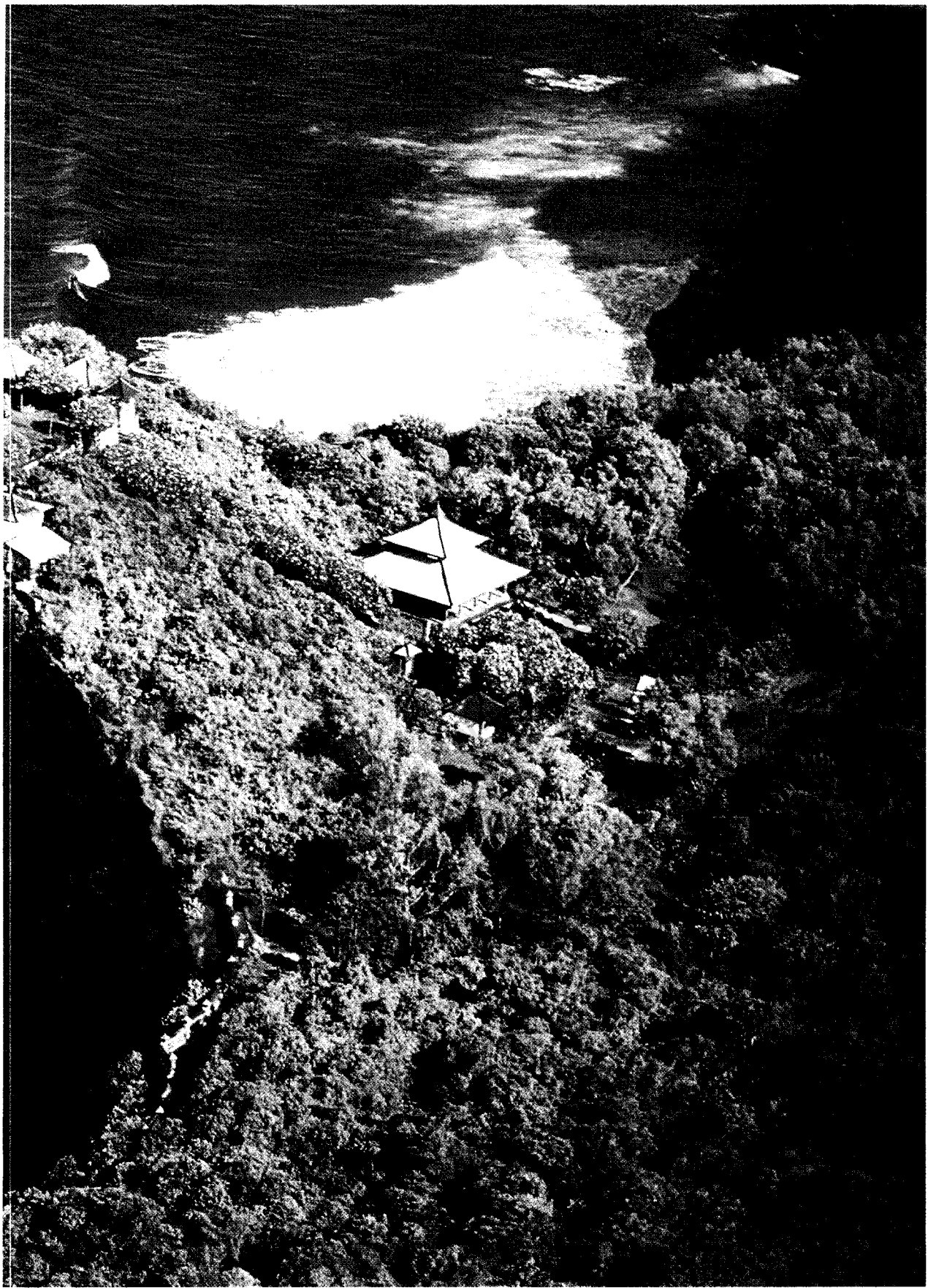
The BPS has 27 Provincial Branch Offices, under which there are 310 Sub Branch Offices at District or Municipality level. The Provincial Branch Offices are classified to two categories, i.e Type A and Type B. The type of the Statistical Provincial Office based on work load and other factor related to the job and the function of the office.

Under type A Provincial Branch Offices there are several divisions which in charge of , i.e. administration, production statistics, distributive statistics, demography statistics, regional account and analysis and data dissemination and statistical services. In type B Provincial Branch Offices there are several Divisions which are similar to type A.

Mantri Statistik is a BPS's employee in sub-district level (kecamatan), who is responsible for data collection in their region for the Regency Branch Offices.







1

KEADAAN GEOGRAFI

<https://www.bps.go.id>

Indonesia terletak antara $6^{\circ} 08'$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 45'$ Bujur Timur dan $141^{\circ} 05'$ Bujur Timur. Negara kesatuan yang berbentuk Republik ini dibagi menjadi 27 provinsi, pada tahun 1997 terdiri dari : 249 kabupaten, 65 kotamadya, 4.028 kecamatan, dan 66.545 desa (Tabel 1.1).

Indonesia merupakan negara bahari dengan luas lautnya sekitar 7,9 juta km^2 (termasuk daerah *Zone Economic Exclusive*) atau 81 persen dari luas keseluruhan. Daratan Indonesia yang mempunyai luas lebih dari 1,9 juta km^2 , mempunyai puluhan atau mungkin ratusan gunung api dan sungai. Pada tahun 1997 tercatat 52 gunung api aktif yang pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini (tipe A) sehingga memerlukan pengawasan yang terus menerus. Gunung api di Indonesia yang meletus dengan masa istirahat tiga tahun adalah gunung Merapi (Jawa Tengah) dan Semeru (Jawa Timur). Kedua gunung api tersebut meletus terakhir pada tahun 1994. Data mengenai keadaan gunung dan sebagian aspeknya dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Luas daerah pengaliran dan rata-rata harian aliran sungai yang terdapat di Pulau Sumatera, Jawa dan Kalimantan pada tahun 1995 disajikan pada Tabel 1.3. Luas daerah pengaliran sungai terbesar terdapat di Propinsi Jambi, induk sungai Batang Hari dengan lokasi pos duga air Bt. Hari - Sei Duren sebesar 38.704 km^2 , rata-rata besarnya aliran 2.477 m^3 per detik. Rata-rata aliran terbesar terdapat pada induk sungai K. Berantas (Jawa Timur) dengan lokasi K. Surabaya Perring sebesar 240 liter per detik per km^2 . Tingginya aliran sungai pada tahun 1995 berkisar antara 70 mm (induk sungai K. Melangit, lokasi Kembengan, Bali) sampai 7 534 mm (induk sungai K. Brantas, lokasi K. Surabaya Perring, Jawa Timur). Sedangkan volume air sungai yang terbanyak adalah induk sungai Air Musi, lokasi S. Lemantang - S. Rotan (Sumatera Selatan) sebesar $113\,687 \times 10^6 \text{ m}^3$ dan yang sedikit volume airnya terdapat di induk sungai Bengawan Solo, lokasi Duren - Bumiharjo dan Ngunut II - Kuwon (Dum), Jawa Tengah.

KEADAAN GEOGRAFI

1. KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel
Table : 1.1

Luas Daerah dan Pembagian
Daerah Administrasi di Indonesia
The Total Area and Number of Administrative
Units by Province in Indonesia
1997

Provinsi/Pulau Province / Island	Luas ¹⁾ Area (km ²)	Persentase terhadap luas Indo- nesia / Per- centage to total area of Indonesia	Banyaknya ¹⁾ kabupaten Number of regencies	Banyaknya ¹⁾ kotamadya Number of municipa- lities	Banyaknya ¹⁾ kecamatan Number of districts	Banyaknya desa ²⁾ Number of villages
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	55 390	2,86	9	2	142	5 596
Sumatera Utara	71 680	3,70	11	6	252	5 269
Sumatera Barat	42 898	2,21	8	6	114	2 180
Riau	94 561	4,88	5	2	91	1 350
Jambi	53 436	2,76	5	1	60	1 148
Sumatera Selatan	109 254	5,64	8	2	110	2 881
Bengkulu	19 789	1,02	3	1	31	1 141
Lampung	35 385	1,83	6	1	82	1 995
Sumatera	482 393	24,90	55	21	882	21 560
D.K.I. Jakarta	664	0,03	—	5	43	265
Jawa Barat	43 177	2,23	20	6	529	7 169
Jawa Tengah	32 549	1,68	29	6	533	8 530
D.I. Yogyakarta	3 186	0,16	4	1	75	438
Jawa Timur	47 923	2,47	29	8	615	8 426
Jawa	127 499	6,58	82	26	1 795	24 828
Bali	5 633	0,29	8	1	51	649
Nusa Tenggara Barat	20 153	1,04	6	1	61	636
Nusa Tenggara Timur	47 349	2,44	12	1	124	1 892
Timor Timur	14 609	0,75	13	—	62	442
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	87 744	4,53	39	3	298	3 619
Kalimantan Barat	146 807	7,58	6	1	124	1 402
Kalimantan Tengah	153 564	7,93	5	1	85	1 234
Kalimantan Selatan	36 535	1,89	9	1	117	2 169
Kalimantan Timur	210 985	10,89	4	3	87	1 193
Kalimantan	547 891	20,28	24	6	413	5 998
Sulawesi Utara	27 488	1,42	4	3	93	1 481
Sulawesi Tengah	63 689	3,29	4	1	69	1 400
Sulawesi Selatan	62 483	3,23	21	2	185	2 914
Sulawesi Tenggara	38 140	1,97	4	1	64	891
Sulawesi	191 800	9,90	33	7	411	6 686
Maluku	77 871	4,02	4	1	56	1 559
Irian Jaya	421 981	21,78	12	1	173	2 295
Maluku dan Irian Jaya	499 852	25,80	16	2	229	3 854
Indonesia	1 937 179	100,00	249	65	4 028	66 545

Catatan : 1) Berdasarkan surat keputusan Menteri Dalam Negeri No. 10 tahun 1998 tanggal 8 Januari 1998
Note : Based on Home Affairs Ministerial Decree No.10/1998 8 January 1998

2) Berdasarkan Laporan Daerah sampai dengan September 1997
Based on the Region Report up to September 1997

Sumber/Source : Direktorat Jend. Pem. Umum dan Otonomi Daerah, Departemen Dalam Negeri/Directorate General of General and Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Tabel : 1.2 Beberapa Gunung Api menurut Derajat Bahaya dan Tahun Letusan Terakhir
Table : 1.2 Dangerous Level and Last Eruption Years of Several Volcanoes
1997

Gunung api <i>Volcano</i>	Tipe <i>Type</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi dari permukaan laut <i>Altitude (m)</i>	Derajat bahaya <i>Degree of danger (°)</i>	Tahun letusan terakhir <i>Last eruption Year</i>	Masa istirahat <i>Inactive period (Tahun/ Year)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Seulawah Agam (Daerah Istimewa Aceh)	A	Aceh 05° 25,5' LU 95° 36' BT	1 726,0	—	1839	158
Peuet Sague (Daerah Istimewa Aceh)	A	Aceh 04° 55,5' LU 96° 20' BT	2 780,0	52	1921	76
Burni Telong (Daerah Istimewa Aceh)	A	Takengon 04° 46' LU 96° 48,5' BT	2 624,0	66	1919	78
Sorik Marapi (Sumatera Utara)	A	Tapanuli 00° 41' 11,72" LU 99° 32' 13,09" BT	2 145,0	66	1917	80
Tandikat (Sumatera Barat)	A	Padang 00° 58' 42,24" LS 100° 19' 01,69" BT	2 438,0	63	1914	83
Talang (Sumatera Barat)	A	Solok 00° 58' 42,24" LS 100° 40' 46,19" BT	2 597,0	71	1876	121
Sumbing (Jambi)	A	Jambi 02° 25' LS 101° 44' BT	2 508,0	—	1921	76
Krakatau (Jawa Barat)	A	Selat Sunda Lampung 6° 06' 05,08" LS 105° 25' 22,03" BT	201,5	—	1992	5
G e d e (Jawa Barat)	A	Cianjur 06° 47' LS 106° 59' BT	2 958,0	75	1990	7
Papandayan (Jawa Barat)	A	Garut 07° 19' LS 107° 44' BT	2 665,0	71	1925	72
Tangkuban Perahu (Jawa Barat)	A	Subang 06° 46' LS 107° 36' BT	2 084,0	68	1990	7
Guntur (Jawa Barat)	A	Garut 07° 08,5' LS 107° 20' BT	2 249,0	73	1847	150
S l a m e t (Jawa Tengah)	A	Pemalang 07° 14' LS 109° 12' BT	3 432,0	63	1990	7
Sundoro (Jawa Tengah)	A	Temanggung - Wonosobo 07° 14' LS, 109° 59,5' BT	3 150,5	71	1906	91
D i e n g (Jawa Tengah)	A	Banjarnegara 07° 105' LS 109° 49,5' BT	2 222,0	62	1 979	18
Sumbing (Jawa Tengah)	A	Jawa Tengah 07° 23,8' LS, 110° 03,5' BT	3 371,0	—	1 730	267

KEADAAN GEOGRAFI

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2

Gunung api Volcano	Tipe Type	Lokasi Location	Tinggi dari permukaan laut Altitude (m)	Derajat bahaya Degree of danger (°)	Tahun letusan terakhir Last eruption year	Masa istirahat Inactive period (Tahun/ Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Merapi (Jawa Tengah)	A	Boyolali 07° 32,5' LS 110° 26,5' BT	2 911,0	78	1994	3
K e l u d (Jawa Timur)	A	Kediri, Jawa Timur , 07° 56' LS, 112° 18,5' BT	—	73	1990	7
Lamongan (Jawa Timur)	A	Jawa Timur , 07° 59' LS 113° 20,5' BT	1 651,4	65	1898	99
S e m e r u (Jawa Timur)	A	Lumajang-Malang 08° 86,5' LS, 112° 55' BT	—	69	1994	3
Arjuno-Welirang (Jawa Timur)	A	Jawa Timur , 07° 73' LS 112° 58' BT	—	—	1991	6
R a u n g (Jawa Timur)	A	Jawa Timur , 08° 13' LS 114° 04' BT	—	—	1991	6
Anak Ranakal (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 37' LS 120° 37' BT	—	15	1987	10
Ine Rie (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 52,5' LS 120° 57' BT	2 205,0	—	1911	86
Ine Like (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 44' LS 120° 59' BT	1 559,0	58	1830	167
Tambora (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 15' LS 118° 00' BT	2 851,0	54	1913	84
Ebulobo (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 48,5' LS 121° 11' BT	2 123,8	70	1830	167
Lere Boleng (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 21' LS 122° 50,5' BT	1 117,0	56	1881	116
Ile Lewotolo (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 16' 18" LS 123° 30' 18" BT	1 316,0	66	1920	77
Lewotobi Perempuan (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 08° 34,5' LS 122° 47' BT	1 703,0	61	1935	62
Batu Tara (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores, 07° 47' LS 123° 34' 45" BT	740,0	45	1852	145
Kelimutu (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 45,5' LS 121° 50' BT	1 640,0	62	1870	127
E g o n (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 40' LS 122° 27' BT	1 703,0	—	1907	90
Lewotobi Laki-laki (Nusa Tenggara Timur)	A	Flores 08° 53' LS 122° 78' BT	—	43	1992	5
Emperor of China (Maluku)	A	Laut Banda 06° 36' LS 124° 13' BT	- 2 850,0 Bawah Laut	—	1927	70
Nieuwerkerk (Maluku)	A	Laut Banda 06° 36' LS 124° 40,5' BT	- 2 285,0 Bawah Laut	37	1927	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2

Gunung api Volcano	Tipe Type	Lokasi Location	Tinggi dari permukaan laut Altitude (m)	Derajat bahaya Degree of danger (°)	Tahun letusan terakhir Last eruption year	Masa istirahat Inactive period (Tahun/ Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
W e t a r (Maluku)	A	Kep. Banda 06° 38,5' LS 126° 39' BT	282,0	45	1699	298
Wurlali (Maluku)	A	P. Damar 07° 07,5' LS 128° 40,5' BT	868,0	37	1892	105
Serawerna (Maluku)	A	P. Teon 06° 55' LS 129° 07' BT	655,0	58	1904	93
Lawar Kawra (Maluku)	A	P. Nila 06° 44' LS 129° 30' BT	781,0	57	1932	65
Legatala (Maluku)	A	P. Serua 06° 18' LS 130° 00' BT	641,0	57	1921	76
Banda Api (Maluku)	A	Laut Banda 04° 31,5' LS 120° 52' 17" BT	625,0	62	1992	5
Kie Besi (Maluku)	A	P. Makian 00° 19' LU 127° 24' BT	1 357,0	73	1990	7
Api Siau (Sulawesi Utara)	A	P. Sangihe 02° 78' LU 125° 48' BT	—	48	1990	7
A m b a n g (Sulawesi Utara)	A	Bolaang Mongondow 00° 44,5' LU, 124° 24' BT	1 689,0	62	1840	157
L o k o n (Sulawesi Utara)	A	Minahasa 01° 21,5' LU 124° 47,5' BT	—	—	1991	6
Tengkoko (Sulawesi Utara)	A	Minahasa 01° 31' LU 125° 11,5' BT	1 149,0	71	1880	117
Banua Wuhu (Sulawesi Utara)	A	Sulawesi Utara 03° 08' 16" LU 125° 29' 26" BT	12,0	58	1919	78
K l a b a t (Sulawesi Utara)	A	Sulawesi Utara 01° 28' LU 125° 02' BT	1 995,0	—	1821	176
Gama Lama (Maluku)	A	P. Ternate 00° 80' LU 127° 33' BT	10,0	69	1993	4
M o t i r (Maluku)	—	Sebelah Barat P. Halmahera 00° 27' LU ; 127° 52' BT	690,0	—	1774	223
D u k o n o (Maluku)	A	Bagian Utara P. Halmahera 01° 42' LU ; 127° 52' BT	—	15	1991	6

Catatan/Note : Tipe A : Gunung api aktif pernah meletus dalam 400 tahun terakhir ini sehingga memerlukan pengawasan yang terus menerus;
Type A : Active volcano which has erupted in recent 400 years and needs observation.
Sumber/Source : Departemen Pertambangan dan Energi, Direktorat Vulkanologi, Berita Berkala Vulkanologi Edisi Khusus 1994.
Ministry of Mining and Energy, Directorate of Volcanology, Periodical Report of The Volcanological Special Edition 1994.

Tabel
Table : 1.3

Luas Daerah Pengaliran dan Rata-rata Harian
Aliran Sungai yang Diselidiki di Beberapa Propinsi
Catchment Area and Daily Average of River Flow
in Observed Rivers of Several Provinces
1995

Propinsi/ Induk sungai Province/ Main river	Lokasi pos duga air Place of taking sampling	Luas daerah pengaliran Catchment area (Km²)	Rata-rata besarnya aliran Average vol. of water flow (m³/det)	Rata-rata aliran (lt/det/km²) Average flow (lt/sec/km²)	Tinggi aliran Depth of water (mm)	Volume air Volume (10⁶ m³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>D. I. Aceh</u>						
Krueng Aceh	Kr.Aceh-Kp. Darang	1 291,00	34,70	26,90	850,00	1 097,00
	Kr. Keumireu-Kamp.Siron	208,00	8,26	39,70	1 257,00	261,00
	Kr. Jreue-Kp. Jreue	174,00	5,63	32,40	1 024,00	178,00
	Kr.Aceh-Lampisang Tunong	667,00	19,10	28,60	904,00	603,00
Kr. Langsa	Kr.Langsa-Kp.Pentow	95,00	3,72	39,20	1 238,00	118,00
Kr. Tamiang	Kr.Tamiang-Kuala Simpang	4 496,00	286,00	63,60	2 013,00	9 049,00
<u>Sumatera Utara</u>						
S. Langkat	S. Wampu-Stabat	3 808,80	247,00	64,80	2 045,00	7 788,00
S. Belawan	S. Belawan-Asam Kumbang	201,30	15,20	75,50	2 380,00	479,00
S. Asahan	S. Silau-Huntupane	482,50	36,70	76,10	2 402,00	1 159,00
	S. Silau-Kisaran Naga	1 046,30	53,80	51,40	1 625,00	1 700,00
<u>Sumatera Barat</u>						
Bt. Hari	Bt. Hari-Sungai Dareh	4 952,30	385,00	77,80	2 440,00	12 082,00
	Bt. Sangir-Sampu	845,20	38,10	45,00	1 415,00	1 196,00
	Bt. Siat-Kota Baru	523,80	32,40	61,90	1 929,00	1 011,00
	Bt. Suliti-Sungai Ipuh	250,00	5,13	20,50	645,00	161,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Tinggi aliran <i>Depth of water (mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<u>R i a u</u>						
S. Siak	S. Tapung Kiri-Pantai Cermin	1 716,00	89,50	52,20	1 640,00	2 815,00
	S.Tandun-Tandun	197,50	11,80	59,80	1 877,00	371,00
Bt. Kampar	Bt. Kampar Kanan-Bingkuang	4 000,00	276,00	69,10	2 160,00	8 640,00
	Bt. Kampar Kiri-Lipat Kain	3 431,00	226,00	65,80	2 060,00	7 067,00
	Bt. Lipai-Kebun Durian	663,80	34,90	52,60	1 651,00	1 096,00
	Bt. Singingi-Kota Baru	1 170,00	57,80	49,40	1 547,00	1 810,00
<u>Jambi</u>						
Batang Hari	Bt. Tabir-Muara Jernih	885,60	62,00	70,10	2 198,00	1 946,00
	Bt. Hari-Muara Kilis	17 824,00	1 309,00	73,40	2 299,00	40 976,00
	Bt. Hari-Muara Tembesi	35 984,38	2 008,00	55,80	1 749,00	62 927,00
	Bt. Tebo-Air Gemuruh	1 831,60	157,00	85,90	2 689,00	4 926,00
	Bt. Kumpeh-Pt. Bidaro	375,00	54,50	145,00	4 542,00	1 703,00
	Bt. Hari-Sei Duren	38 704,00	2 477,00	64,00	2 007,00	77 440,00
	Bt. Asai-Dusun Benso	1 258,00	52,90	42,10	1 324,00	1 665,00
	Bt. Bungo-Rantau Pandan	410,60	20,40	49,80	1 559,00	640,00
	Bt. Merangin-Bangko	3 645,00	216,00	59,30	1 862,00	6 788,00
	Bt. Tabir-Rantau Panjang	1 046,00	71,20	68,00	2 134,00	2 232,00
	Bt. Mesumai-Sei Manau	396,80	23,10	58,10	1 831,00	726,00
	Bt. Merangin-Pulau Rengas	2 916,00	97,90	33,60	1 055,00	3 077,00
<u>Bengkulu</u>						
A. Bengkulu	A. Bengkulu-Taba Trujam	443,80	31,80	71,70	2 248,00	998
	A. Bengkulu-Kancing	101,00	7,33	72,50	2 270,00	229

KEADAAN GEOGRAFI

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai Province/ Main river	Lokasi pos duga air Place of taking sampling	Luas daerah pengaliran Catchment area (Km ²)	Rata-rata besarnya aliran Average vol. of water flow (m ³ /det)	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) Average flow (lt/sec/km ²)	Tinggi aliran Depth of water (mm)	Volume air Volume (10 ⁶ m ³)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A. Ketahun	A. Ketahun-Tunggang	968,80	78,60	81,20	2 556,00	2 476,00	
	A. Lelangi-Lebak Mindai	270,00	17,70	65,70	2 062,00	557,00	
	A. Dikit-Saribulan	1 001,90	52,80	52,70	1 657,00	1 660,00	
	A. Slagan-Tras Terunjam	453,00	47,90	106,00	3 326,00	1 507,00	
Sumatera Selatan							
Air Musi	S. Lemantang-S Rotan	6 990,00	435,00	62,30	1 958,00	113 687,00	
	Air Perigi-Darmabakti	73,80	2,04	27,60	870,00	64,00	
	S. Lemantang-Megang Sakti	292,00	13,20	45,20	1 427,00	417,00	
	Air Belitang-Tirtonadi	117,00	14,80	126,00	3 983,00	466,00	
	A. Bengkayap-Batu Putih	970,00	58,60	60,40	1 907,00	1 850,00	
	S. Rawas-Pulo Kidak	1 325,00	92,70	70,00	2 206,00	2 924,00	
	Kungku-Ciptodadi	227,00	11,90	52,40	1 657,00	376,00	
	S. Pangi-Ulak Bandung	409,00	28,30	69,30	2 188,00	895,00	
	S. Musi	S. Musi-Mambang	7 745,00	343,00	44,30	1 384,00	...
		S. Beliti-Rantau Bingin Muara	887,00	67,70	76,30	2 399,00	2 128,00
		S. Temelat-Ciptodadi	86,30	7,66	88,80	2 798,00	241,00
		S. Lematang-Lebak Budi	2 040,00	100,00	49,10	1 541,00	3 143,00
		S. Baal-Terawas	332,00	33,00	99,50	3 149,00	1 046,00
		S. Kelingi-Ulak Surung	374,00	30,00	80,30	2 526,00	945,00
		S. Ogan-Tanjung Raja	6 314,00	571,00	90,50	2 848,00	17 982,00
		S. Komering-Martapura	4 267,00	177,00	41,60	1 306,00	5 572,00
S. Selabung-Banding Agung	887,00	11,00	12,40	388,00	345,00		
Lampung							
Way Komering	Way Saka-Bunga Mayang	432,00	42,50	98,50	3 100,00	1 339,00	
Way Seputih	W. Pengubuan-Terbangi Besar	638,00	34,10	53,50	1 687,00	1 077,00	
	Way Seputih-Buyut Udik	1 648,00	40,60	24,60	776,00	1 278,00	

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran <i>(lt/det/km²) Average flow (lt/sec/km²)</i>	Tinggi aliran <i>Depth of water (mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Way Sekampung	Way Seputih-Segala Mider	240,00	10,50	43,70	1 378,00	331,00
	Way Raman-Raman Hendra	438,00	15,20	34,70	1 089,00	477,00
	Way Bt. Hari-Raman Fajar	208,00	15,70	75,30	2 358,00	490,00
	Way Sekampung-Pujorahayu	1 696,00	57,60	34,00	1 065,00	1 807,00
	Way Sekampung-Jurai	812,00	27,30	33,60	1 056,00	857,00
	Way Sekampung-Kunyir	719,00	21,70	30,20	952,00	684,00
	Way Argoguruh-Tigemeneng	1 975,00	74,00	37,50	1 173,00	2 316,00
	Way Bulok-Dam Gatel	790,00	14,30	18,10	567,00	448,00
	Way Bulok-Bulukerto	850,00	12,80	15,10	470,00	400,00
<u>D.K.I. Jakarta</u>						
K. Angke	K. Grogol-Pal Merah	10,60	0,60	59,90	1 795,00	19,00
	K. Angke-Rawabuaya	260,60	4,90	18,60	586,00	153,00
	K. Pesanggrahan-Sawangan	56,30	1,70	30,10	940,00	52,90
	K. Pesanggrahan-Kb. Jeruk	123,00	13,30	108,00	3 392,00	417,00
K. Ciliwung	K. Krukut - Bendungan Hilir	59,80	8,20	137,00	4 300,00	257,00
K. Sunter	K. Sunter-Cipinang Muara	137,70	8,90	64,50	2 028,00	279,00
<u>Jawa Barat</u>						
S. Cimanceuri	S. Cimanceuri-Kutruk	449,00	14,10	31,30	985,00	442,00
S. Cisadane	S. Cisadane-Genteng	185,00	16,70	90,20	2 827,00	523,00
	S. Cisadane-Babakan	1 146,00	53,70	46,90	1 477,00	1 692,00
K. Angke	K. Pesanggrahan-Sawangan	56,30	1,70	30,10	940,00	53,00
K. Ciliwung	K. Ciliwung-Katulampa	158,00	10,40	66,00	2 071,00	327,00
	K. Ciliwung-Ratujaya	231,00	15,80	68,50	2 147,00	496,00
	K. Ciliwung-Kamp. Kelapa	211,00	14,90	70,40	2 204,00	465,00
	K. Ciliwung-Sugutamu	266,60	26,50	99,60	3 135,00	836,00
S. Cisadane	Cisadane-Legokmuncang	196,00	10,20	52,10	1 643,00	322,00

KEADAAN GEOGRAFI

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Tinggi aliran <i>Depth of water (mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
S. Citarum	Cimeta-Bepak	132,50	3,20	23,80	749,00	99,00
	Cisokan-Mangled	623,00	29,00	46,50	1 468,00	914,00
	Cibalagung-Leuwigarut	45,10	2,30	51,60	1 615,00	73,00
	Cikundul-Cikerta	173,40	5,00	28,80	902,00	156,00
	Citarum-Nanjung	1 674,50	73,20	43,70	1 377,00	2 306,00
	Cikapundung-Maribaya	76,00	2,60	33,70	1 062,00	81,00
	Cigulung-Maribaya	36,80	1,60	44,40	1 400,00	52,00
	Cikapundung-Gandok	90,40	3,00	33,10	1 045,00	94,00
Jawa Tengah						
K. Comal	K. Comal-Sukowati	272,80	27,10	99,20	3 109,00	848,00
	K. Coma-Jatirejo	739,40	41,10	55,60	1 717,00	1 270,00
	K. Lumeneng-Watukumpul	32,30	3,80	117,00	3 641,00	118,00
K. Blorong	K. Blorong-Kedungpucung	157,90	7,00	44,30	1 389,00	219,00
K. Garang	K. Garang-Panjangan	189,80	8,60	45,40	1 425,00	270,00
	K. Garang-Patemon	69,90	4,90	70,30	2 205,00	154,00
	K. Kreo-Kalipancur	66,60	5,1	76,90	2 424,00	161,00
S. Serang	K. Serang-Muncar	97,70	5,20	53,50	1 672,00	163,00
	K. Serang-Guwo	266,20	0,70	2,69	83,00	22,00
	K. Laban-Jengglong	72,80	4,30	58,40	1 834,00	133,00
B. Solo	K. Dengkeng-Paseban	213,40	8,40	39,40	1 223,00	261,00
	Bengawan Solo-Jurug	3 206,70	106,00	33,10	1 029,00	3 301,00
	Wader-Wiroko	2,02	0,10	50,73	1 575,00	3,00
	Duren-Bumiharjo	1,63	0,00	14,46	451,00	1,00
	Goseng-Ngunut I	5,96	0,30	53,22	1 644,00	10,00
	Plawatan-Donorojo	2,60	0,10	46,43	1 436,00	4,00
	Wungu-Pakisbaru	2,03	0,20	90,18	2 799,00	6,00
	Ngunut II-Kuwon (Dumpul)	1,86	0,00	12,31	386,00	1,00
	Padas-Grasak	34,85	1,10	32,47	1 017,00	35,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai Province/ Main river	Lokasi pos duga air Place of taking sampling	Luas daerah pengaliran Catchment area (Km ²)	Rata-rata besarnya aliran Average vol. of water flow (m ³ /det)	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) Average flow (lt/sec/km ²)	Tinggi aliran Depth of water (mm)	Volume air Volume (10 ⁶ m ³)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
K. Progo	Tapan-Tapan	1,84	0,20	84,97	2 662,00	5,00	
	K. Temon-Duwet Lor	42,50	0,90	20,94	650,00	28,00	
	Alang-Kd. Padas	54,40	1,70	30,98	963,00	52,00	
	K. Kedaung-Ngadipuro	359,90	8,40	23,27	730,00	263,00	
	K. Wuryantoro-Tiken	17,90	1,10	62,62	1 948,00	35,00	
	K. Cemoro-Ngrukun	199,70	8,60	43,10	1 347,00	269,00	
	K. Progo-Kranggan	423,40	10,30	24,30	763,00	323,00	
	K. Progo-Badran	484,40	16,60	34,40	1 079,00	523,00	
	K. Progo-Borobudur	948,00	36,70	38,70	1 209,00	1 146,00	
	K. Serayu	K. Serayu-Banjarnegara	723,30	61,70	85,30	2 672,00	1 933,00
	K. Begaluh-Krasak	233,10	13,60	58,20	1 833,00	427,00	
	K. Merawu-Cilangap	218,60	20,70	94,70	2 966,00	648,00	
	K. Klawig-Slinga	581,00	79,20	136,00	4 267,00	2 479,00	
	S. Klawig-Dagan	31,30	4,10	130,00	4 072,00	127,00	
	K. Serayu-Banyumas	2 631,30	259,00	98,40	3 079,00	8 101,00	
	K. Serayu-Rawalo	3 096,00	490,00	158,00	4 962,00	15 361,00	
D.I. Yogyakarta	K. Tajum-Tipar Kidul	228,90	14,70	64,10	2 019,00	462,00	
	K. Banjaran-Kober	44,50	4,90	110,00	3 435,00	153,00	
	K. Opak	K. Opak-Karangsemut	431,80	20,80	48,10	1 500,00	648,00
	K. Code-Pogung	30,00	0,80	26,60	829,00	25,00	
	K. Opak-Pulo	12,80	1,50	118,00	3 699,00	47,00	
	S. Winongo-Padokan	48,85	3,60	72,80	2 272,00	111,00	
	K. Gajahwong-Papringan	10,25	1,30	131,00	4 102,00	42,00	
	K. Code-Kaloran	41,10	1,30	31,50	978,00	40,00	
	K. Progo	K. Progo-Kalibawang	1 676,00	97,60	58,20	1 813,00	3 039,00
	K. Progo-Duwet	1 712,30	60,40	35,30	1 095,00	1 875,00	
	K. Serang	K. Serang-Durungan	88,20	5,70	64,30	2 006,00	177,00

KEADAAN GEOGRAFI

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.3*

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Tinggi aliran <i>Depth of water</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	K. Serang - Pengasih	84,60	2,00	23,50	734,00	62
<u>Jawa Timur</u>						
B. Solo	K. Prumpung-Belikanget/ Tuban	53,33	0,50	9,72	305,00	16,00
	K. Gondang-Setren/ Bojonegoro	67,00	3,40	50,10	1 571,00	105,00
	Bengawan Solo-Napel	10 095,00	325,00	32,20	1 002,00	10 119,00
	Bengawan Solo-Kauman	5 159,60	200,00	38,50	1 205,00	6 262,00
	K. Madiun-Ngawi	4 202,00	120,00	28,70	888,00	3 731,00
	K. Keang-Ngindeng/ Ponorogo	115,00	4,40	38,20	1 196,00	137,00
	K. Madiun-Nambangan/ Madiun	2 126,00	25,70	12,10	374,00	796,00
	Bengawan Solo-Cepu	11 125,00	359,00	32,30	1 005,00	11 182
	B. Solo-Bojonegoro	13 956,50	381,00	27,30	849,00	11 844,00
	B. Solo-Babat	16 286,20	531,00	32,60	1 016,00	16 545,00
	K. Ganseng-Gandek/ Bojonegoro	70,40	1,10	15,60	488,00	34,00
K. Brantas	K. Sumber Ampel-Baros	5,30	0,10	11,10	352,00	2,00
	K. Brantas-Pundensari	4 093,00	115,00	28,20	885,00	3 623,00
	K. Bagong-Temon	41,60	1,80	43,40	1 364,00	57,00
	K. Keser-Keser/Trenggalek	42,80	3,20	74,00	2 290,00	98,00
	K. Duren-Kebak/Trenggalek	15,00	0,40	25,40	791,00	12,00
	K. Lahar-Bacem/Blitar	37,30	0,50	12,20	383,00	14,00
	K. Brantas-Mojoroto/Kediri	6 361,80	148,00	23,20	729,00	4 635,00
	K. Brantas-Jeli	4 832,00	192,00	39,70	1 249,00	6 035,00
	K. Brantas-Lodoyo	3 047,90	138,00	45,30	1 422,00	4 335,00
	K. Brantas-Wlingi Dam	1 998,50	109,00	54,60	1 717,00	3 431,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Tinggi aliran <i>Depth of water</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	K. Brantas-Sutami Dam	1 911,00	86,70	45,40	1 427,00	2 727,00
	K. Brantas-Sengguruh Dam	1 659,00	55,10	33,20	1 045,00	1 734
	K. Brantas-Gadang	808,30	30,20	37,40	1 173,00	948,00
	K. Cubanrondo-Lebaksari	24,20	1,20	50,10	1 569,00	38,00
	K. Sayang-Jabon	11,30	0,40	35,70	1 119,00	13,00
	K. Konto-Selorejo Dam	236,70	13,80	58,40	1 834,00	434,00
	K. Brantas-Kertosono	7 112,00	139,00	19,50	612,00	4 352,00
	K. Brantas-Kertosono (Makikis)	7 112,00	139,00	19,50	611,00	4 349,00
	K. Brantas-Mrican	6 301,60	150,00	23,80	747,00	4 706,00
	K. Brantas-Ploso/Jombang	10 045,00	253,00	25,20	788,00	7 917,00
	K. Brantas-Ploso	10 045,00	226,00	22,50	704,00	7 068,00
	K. Brantas-Mojokerto	11 195,80	182,00	16,30	510,00	5 714,00
	K. Brantas-New Lengkong	9 834,00	145,00	14,80	461,00	4 530,00
	K. Surabaya-Perning	657,00	64,30	97,80	3 075,00	2 020,00
	K. Surabaya-Perning	397,00	95,30	240,00	7 534,00	2 991,00
	K. Brantas-Gunungsari	11 497,00	64,90	130,00	4 073,00	2 037,00
	K. Widas-Lengkong Widas	1 269,80	25,00	19,70	616,00	783,00
	K. Widas-Bening Dam	114,20	1,50	12,90	411,00	47,00
	K. Porong-Porong	1 738,80	116,00	66,40	2 070,00	3 599,00
	K. Lesti-Tawang Rejani	496,10	13,60	27,50	865,00	429,00
	K. Ngasinan-Paritraya-Bendo	83,90	15,20	182,00	5 645,00	474,00
	Inlet Gate-Tulungagung	1 452,00	64,00	44,10	1 373,00	1 993,00
B a l i						
Tk. Mendaum	Tk. Mendaum-Bestala	22,80	0,60	28,00	876,00	20,00
Tk. Penarukan	Tk. Penarukan-Sudaji	31,40	2,20	70,00	2 195,00	69,00
Tk. Melangit	Tk. Melangit-Kembengan	51,30	0,10	2,22	70,00	4,00
Tk. Sangsang	Tk. Sangsang-Peteluan	40,30	0,80	19,60	618,00	25,00
Tk. Balian	Tk. Balian-Lalanglinggah	152,20	1,20	8,03	251,00	38,00

KEADAAN GEOGRAFI

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Tinggi aliran <i>Depth of water (mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat						
S. Pesaguan	S. Pesaguan-Tumbangtiti	575,00	32,00	55,60	1 752,00	1 007,00
S. Kapuas	S. Sekayam-Balai Karangan	907,00	57,50	63,40	1 991,00	1 806,00
	S. Sekayam-Kembayan	2 290,00	263,00	115,00	3 618,00	8 286,00
	S. Tayan-Sosok	390,00	40,60	104,00	3 286,00	1 282,00
	S. Ensabai-Beruak	115,00	16,60	145,00	4 550,00	523,00
	S. Sengarit-Binjai	315,00	29,30	93,20	2 920,00	920,00
	S. Sekadau-Nanga Taman	1 410,00	52,90	37,50	1 175,00	1 657,00
	S. Kayan-Mentunai	2 760,00	375,00	136,00	4 280,00	11 813,00
	S. Pinoh-Kota Baru	2 710,00	225,00	83,20	2 622,00	7 105,00
	S. Landak-Manggu	3 710,00	548,00	148,00	4 663,00	17 301,00
	S. Sengah-KerANJI Paidang	89,10	6,60	74,40	2 342,00	209,00
S. Barito	S. Barito-Muara Teweh	30 536,00	1 735,00	56,80	1 792,00	54 705,00
	S. Karau-Ampah	1 531,00	8,50	5,55	175,00	268,00
	S. Mtallat-Kandui	676,00	18,50	27,40	866,00	586,00
S. Kapuas	S. Kapuas-Pujon	4 731,00	517,00	109,00	3 424,00	16 199,00
S. Barito	S. Tabalong-Tanjung	2 834,00	205,00	72,20	2 270,00	6 432,00
	S. Amandit-Jambuhulu	492,00	25,30	51,40	1 613,00	794,00
	S. Riam Kiwa-Sei Langsat	1 542,00	77,00	49,90	1 567,00	2 417,00
	S. Tapin-Linuh	694,00	14,40	20,80	655,00	455,00
	S. Bt. Alai Tangga	344,00	51,20	149,00	4 696,00	1 615,00
	S. Tapin-Kuranji	284,00	2,60	8,97	283,00	80,00
	S. Uya-Teratau	109,00	4,20	38,10	1 206,00	131,00
	S. Barabai-Baruh Batung	153,00	4,20	27,30	861,00	132,00
	S. Amandit-Lungau	562,00	25,70	45,80	1 444,00	812,00
	S. Balangan-Balangan	1 074,00	48,60	45,30	1 426,00	1 531,00
	S. Barabai-Kasarangan	250,00	9,20	36,90	1 167,00	292,00
	S. Hanyar-Sei Hanyar	196,00	30,70	157,00	4 950,00	970,00
	S. Balangan-Lampihong	1 772,00	79,20	44,70	1 408,00	2 495,00

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Tinggi aliran <i>Depth of water (mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
S. Mahakam	S. Tabalong-Kiri Mahe	2 431,00	53,80	22,10	698,00	1 697,00
	S. Tabalong-Kiri Panaan	647,00	42,30	65,40	2 052,00	1 328,00
	S. Ayu-Pasar Batulicin	351,00	12,40	35,20	1 104,00	387,00
	S. Melak-S. Melak	25 000,00	1 647,00	65,90	2 078,00	51 943,00
	S. Kedang Kepala- Ma. Ancalong	14 400,00	422,00	29,30	924,00	12 724,00
	S. Klinjau-Lg. Nah	4 400,00	381,00	86,60	2 736,00	12 038,00
	S. Belayan-Tabang	5 600,00	628,00	112,00	3 546,00	19 860,00
<u>Sulawesi Utara</u>						
S. Topudu	S. Limboto-Topudu	950,00	11, 90	12,60	398,00	378,00
S. Bolango	S. Lowuo-Lowuo	491,00	54,50	111,00	3 510,00	1 724,00
	S. Bolango-Boidu Tapa	413,80	20,00	48,40	1 533,00	634,00
	S. Bolango-Longalo	124,30	7,80	63,10	1 996,00	248,00
	S. Pohu-Pilolalenga	253,20	2,30	9,00	285,00	72,00
	S. Paguyaman	1 886,72	142,00	75,10	2 374,00	4 478,00
S. Randangan	S. Molango-Marisa III	1 376,00	61,30	44,60	1 409,00	1 939,00
	S. Randangan-Motolohu	2 452,00	119,00	48,60	1 536,00	3 766,00
	S. Taluditi-Taluditi	968,80	52,70	54,40	1 719,00	1 665,00
S. Tondano	S. Tondano-Kairagi	421,40	12,70	30,20	948,00	400,00
<u>Sulawesi Tengah</u>						
S. Tambalako	S. Tambalako-Kumpi	1 353,00	75,90	56,10	1 765,00	2 389,00
	S. Tambalako-Beteleme	665,00	64,50	97,00	3 049,00	2 027,00
S. Palu	S. Gumbasa-Pandere	1 295,00	33,20	25,60	809,00	1 047,00
	S. Palu-Palu	3 062,00	124,00	40,40	1 277,00	3 909,00
S. Buol	S. Buol-Air Terang	1 413,00	120,00	85,10	2 675,00	3 779,00

KEADAAN GEOGRAFI

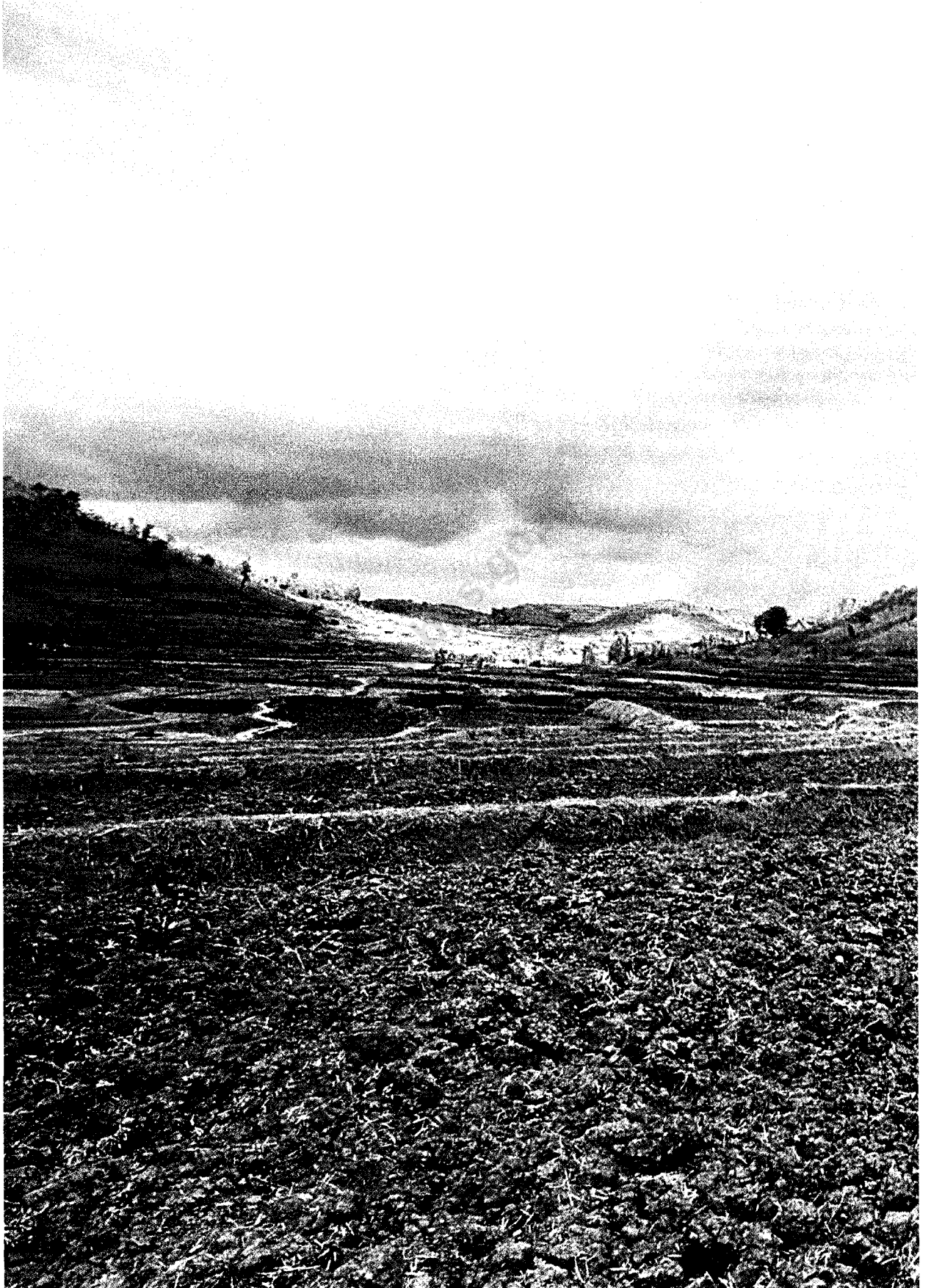
Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Tinggi aliran <i>Depth of water (mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Sulawesi Selatan							
S. Kalaena	S. Kalaena-Toremu	1 070,00	95,40	89,20	2 806,00	3 003,00	
S. Baliase	S. Baliase-Baliase	855,00	73,20	85,70	2 696,00	2 305,00	
S. Jenemeja	S. Jenemeja-Noling	783,00	45,20	57,70	1 817,00	1 423,00	
S. Cenranae	S. Walanae-Sempa Jeruk	2 846,00	86,70	30,50	964,00	2 745,00	
	S. Cenrana-Tampangeng	6 437,58	232,00	36,00	1 141,00	7 344,00	
	S. Sanrego-Turungeng	174,30	12,70	73,10	2 310,00	403,00	
	S. Bila Hilir-Bila	379,00	41,90	110,00	3 490,00	1 323,00	
	S. Langkeme-Cennae	104,00	4,40	42,70	1 348,00	140,00	
	S. Batupute-Batupute	150,00	13,90	92,40	2 927,00	439,00	
	S. Mario-Sinuale	485,00	13,20	27,20	861,00	417,00	
	Walanae-Ujung Lamuru	1 625,00	56,20	34,60	1 091,00	1 773,00	
	S. Tanrutedong-Tanrutedong	1 123,00	64,30	57,30	1 811,00	2 033,00	
	S. Selli-Selli	36,90	0,50	14,10	444,00	16,00	
	S. Ponre Ponre-Tinco	61,25	1,30	21,40	678,00	42,00	
	S. Rajatalaga-Raja	75,63	1,80	23,40	738,00	56,00	
	S. Jeneberang	S. Jenelata-Parangloe	318,30	14,00	43,90	1 383,00	440,00
		S. Jeneberang-Kampili	646,70	68,60	106,00	3 341,00	2 161,00
S. Sadang	S. Sadang-Kabere	5 760,00	264,00	45,80	1 437,00	8 279,00	
S. Mapili	S. Maloso-Batusimbayo	1 390,00	92,2	66,40	2 093,00	2 909,00	
	S. Mamasa-Saluan	1 005,00	66,30	66,00	2 079,00	2 090,00	
Sulawesi Tenggara							
S. Lawe Lalindu	Lawe Lasolo-Asera	2 482,50	148,00	59,50	1 871,00	4 645,00	
	Lawe Lalindu-Lamonae	2 973,50	258,00	86,70	2 732,00	8 124,00	
S. Lawe Sampara	Lawe Lahambuti-Abuki	306,25	12,60	41,30	1 291,00	395,00	
	L. Kanoweha-Wawalemo	5 625,00	185,00	33,00	1 045,00	5 877,00	

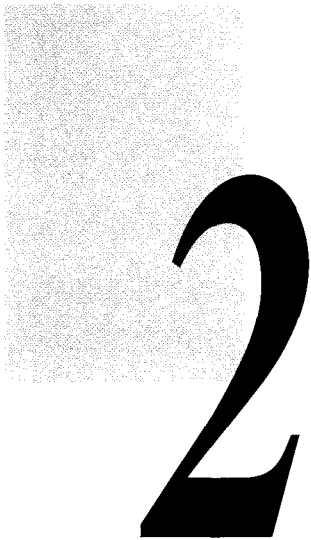
Lanjutan Tabel / Continued Table 1.3

Propinsi/ Induk sungai <i>Province/ Main river</i>	Lokasi pos duga air <i>Place of taking sampling</i>	Luas daerah pengaliran <i>Catchment area (Km²)</i>	Rata-rata besarnya aliran <i>Average vol. of water flow (m³/det)</i>	Rata-rata aliran (lt/det/km ²) <i>Average flow (lt/sec/km²)</i>	Tinggi aliran <i>Depth of water (mm)</i>	Volume air <i>Volume (10⁶ m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Lawe Lahambuti-Amesiu	1 201,00	26,00	21,60	680,00	817,00
S. Lawe Roraya	Lawe Roraya-Kondoano	1 747,92	95,30	54,50	1 724,00	3 014,00
<u>Nusa Tenggara Barat</u>						
K. Babak	K. Babak-Lantandaya	250,00	2,00	7,90	249,00	62,00
	K. Babak-Gebong	193,00	6,40	33,00	1 044,00	201,00
	K. Dodokan-Karanganyar	529,00	16,90	32,00	1 005,00	531,00
	K. Babak-Perampuan	50,00	4,40	88,40	2 777,00	139,00
	K. Keru-Peresak	57,00	1,80	31,40	985,00	56,00
<u>Nusa Tenggara Barat</u>						
K. Ae Sesa	Ae Sesa-Boasabi	1 089,00	23,50	21,60	677,00	737,00
K. Noil benain	Noil Benain Temef	547,00	10,90	19,90	623,00	341,00
	Noil Benain-Nunbei	3 325,00	75,90	22,80	716,00	2 380,00
<u>M a l u k u</u>						
Way Apu	Way Geren-Tifu	392,00	18,00	45,80	1 447,00	567,00
Way isal	Way Isal-Pasahari	353,50	21,10	59,60	1 872,00	662,00
<u>Irian Jaya</u>						
S. Bumi	S. Bumi Hulu-Topo	552,00	41,20	74,60	2 349,00	1 297,00
S. Baliem	S. Baliem-Pikhe	2 687,50	290,00	108,00	3 396,00	9 125,00

Sumber Departemen Pekerjaan Umum, Data Tahunan Debit Sungai 1995
 Source Ministry of Public Work, 1995 Annual Data of River Flow







2

KEADAAN IKLIM

- **M U S I M**
- **S U H U D A N K E L E M B A B A N U D A R A**
- **C U R A H H U J A N D A N K E A D A A N A N G I N**

2.1. Musim

Di Indonesia hanya dikenal dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Keadaan ini berkaitan erat dengan arus angin yang bertiup di Indonesia. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau di Indonesia. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik setelah melewati beberapa lautan, dan pada bulan-bulan tersebut di Indonesia biasanya terjadi musim hujan. Keadaan seperti itu berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April - Mei dan Oktober -November.

2.2. Suhu dan Kelembaban Udara

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 1996, suhu udara di Indonesia rata-rata siang hari berkisar antara 23,7°C sampai 36,0°C, sedangkan suhu udara pada malam hari berkisar antara 18,4°C sampai 30,8°C. Suhu udara maksimum terdapat di stasiun Selaparang, Mataram pada bulan Oktober (36,0°C), sedangkan suhu udara minimum terdapat di stasiun Geofisika Bandung pada bulan Agustus (18,4°C). Selain itu, sebagai daerah tropis dan negara kepulauan, Indonesia mempunyai kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata berkisar antara 63 persen (Dili - September) sampai 91 persen (Sulawesi Selatan - Februari).

Rata-rata suhu minimum dan maximum dan kelembaban udara rata-rata pada tahun 1996 di beberapa stasiun pengamat disajikan pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

2.3. Curah Hujan dan Keadaan Angin

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan orographi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Catatan curah hujan tahun 1996 disajikan pada Tabel 2.3. Rata-rata curah hujan selama tahun 1996 berkisar antara 0,45 mm sampai 45,5 mm. Stasiun Panakukang Sulawesi Selatan merupakan daerah curah hujan tertinggi yaitu sebesar 45,5 mm pada bulan Februari. Sementara curah hujan terendah terdapat di stasiun Denpasar - Bali yaitu sebesar 0,45 mm pada bulan September.

Antara curah hujan dan keadaan angin biasanya ada hubungan erat satu sama lain. Walaupun demikian, di beberapa tempat di Indonesia, hubungan tersebut agaknya tidak selalu ada. Keadaan angin pada musim hujan biasanya lebih kencang dan angin bertiup dari barat dan barat laut. Oleh karena itu musim tersebut dikenal juga dengan musim barat. Pada musim kemarau angin timur bertiup dari benua Australia, keadaan angin pada saat itu bisa juga kencang.

Keadaan angin di Indonesia pada tahun 1996 yang dipantau di beberapa stasiun pengamat disajikan pada Tabel 2.4. Kecepatan angin hampir seluruh provinsi di Indonesia umumnya merata setiap bulannya, kecuali di Manado. Kecepatan angin di Manado yang dipantau melalui stasiun Bandar Tondano, dari bulan Januari hingga Desember 1996 mencapai 1,9 meter/detik hingga 17,2 meter/detik, sedangkan pada stasiun-stasiun lainnya berkisar antara 1 hingga 11 meter/detik.

KEADAAN IKLIM

2. KEADAAN IKLIM CLIMATIC SITUATION

Tabel
Table : 2.1

Suhu Udara Rata-rata
Average Maximum
1996

Stasiun Station	Tinggi Altitude (m)	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I Aceh / Sabang	126	28,7/20,7	28,6/20,7	30,6/21,7	30,9/21,6
Medan / Polonia	27	30,2/23,0	30,8/23,0	32,6/23,7	32,3/23,7
Padang / Tabin	2	—	31,1/23,0	31,0/23,5	—
Riau / Hang Nadim	31	30,8/21,5	29,6/23,2	32,6/22,4	34,6/23,2
Jambi / Sultan Thaha	26	30,5/22,6	29,7/23,0	32,1/22,9	32,1/23,1
Palembang / Sultan M.Baharudin II	11,27	30,2/23,0	29,7/23,1	31,8/25,8	32,1/22,8
Bengkulu / Geofisika Kepahiang	517	28,3/19,5	28,8/19,6	—	29,6/20,2
Tanjung Karang / Branti	86,6	30,5/21,6	—	30,5/21,8	32,3/22,1
DKI. Jakarta / Observ. Pusat	—	30,5/25,2	29,0/24,1	30,5/25,2	31,5/25,0
Bandung / Geofisika Bandung	791	27,5/19,5	28,3/20,1	29,0/19,9	28,9/19,5
Semarang / A. Yani Semarang	3	30,1/23,0	—	31,6/23,6	—
D.I. Yogya / Wonocatur	63	—	31,3/19,9	32,5/20,5	32,8/20,8
Surabaya / Perak I	3	31,5/24,3	31,5/24,4	32,4/25,1	32,8/24,9
Bali / Ngurah Rai Denpasar	3,5	31,4/22,9	31,5/25,0	31,5/25,1	31,9/24,8
Mataram / Bima	1	31,0/23,1	31,5/23,8	32,8/23,3	32,8/22,1
Kupang / Mau Hau Waingapu	—	31,7/23,9	31,4/23,8	32,0/23,3	32,2/22,9
Dili / Airport	4,15	—	—	—	—
Pontianak / Supadio	3,5	—	31,4/23,0	32,3/22,6	32,7/23,4
Palangkaraya / Tjilik Tiwut	27	—	—	33,0/22,3	33,5/22,1
Banjarmasin / Stagen Kotabaru	2	29,0/22,8	30,4/22,9	31,7/23,1	31,6/23,3
Samarinda / Tarakan	3	29,4/23,7	29,9/23,7	31,3/24,7	30,3/24,5
Manado / Tondano	704	—	25,0/19,8	27,2/20,0	—
Sulteng / Lalos Toli - Toli	2	—	29,6/23,2	30,7/23,4	30,9/23,0
Sulsel / Panakkukang	15	29,4/23,2	29,3/23,0	30,9/24,2	31,5/23,6
Sultra / Bau - Bau	50	30,6/21,9	30,8/22,4	31,7/22,7	30,7/23,6
Maluku / Pattimura Ambon	11	31,0/23,7	—	31,1/24,2	30,3/24,0
Irian Jaya / Dok II Jayapura	3	31,6/ —	31,3/ —	32,3/ —	31,5/ —

Sumber/Source : Badan Meteorologi dan Geofisika / Meteorological and Geophysical Agency.

**Maksimum/Minimum
Minimum Temperature
(°C)**

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
—	—	—	—	—	28,9/20,5	29,1/20,6	—
32,7/24,2	32,0/23,7	32,6/23,6	31,6/23,3	32,2/23,4	31,9/23,5	31,1/23,2	—
—	—	—	30,1/22,4	—	—	—	—
33,6/23,2	—	—	—	32,8/22,2	—	33,2/20,2	—
—	32,7/23,0	32,2/22,3	—	32,2/23,1	32,4/23,1	—	—
32,9/24,0	31,6/23,8	32,1/23,4	32,1/22,4	—	31,8/23,4	32,2/23,4	—
—	30,5/18,9	29,9/18,6	—	—	—	—	26,9/19,1
—	32,1/22,8	32,7/22,0	31,8/22,2	31,8/22,2	31,9/23,0	32,5/22,6	—
32,3/25,6	31,9/25,4	31,7/25,2	31,7/24,9	31,8/25,3	31,2/24,9	31,3/24,8	30,3/24,7
29,4/19,0	29,0/19,0	29,4/18,6	29,2/18,4	29,7/18,7	—	28,2/19,1	27,4/19,1
—	32,8/24,3	32,8/23,2	33,1/23,5	—	33,0/23,7	31,9/30,8	—
33,2/20,4	—	—	—	—	32,9/20,9	32,5/21,6	—
32,9/24,7	32,3/24,8	—	—	—	34,5/25,3	33,4/24,8	—
—	—	—	—	31,3/22,8	32,0/25,0	31,7/24,7	31,4/24,6
—	32,8/21,4	—	—	—	36,0/24,7	34,6/24,3	32,4/24,4
31,7/21,8	—	31,5/20,4	—	—	—	—	—
—	—	—	—	31,1/21,1	32,1/22,1	32,1/23,2	—
—	—	32,4/22,6	—	—	—	—	—
32,9/21,6	32,6/22,2	—	—	32,6/21,4	—	32,3/21,5	—
31,3/22,3	—	—	—	—	—	—	—
31,7/24,7	—	—	—	—	—	—	—
27,4/19,5	—	—	—	—	27,6/19,5	27,0/18,9	26,4/19,9
30,9/23,6	30,4/23,5	—	—	—	—	30,8/23,0	—
32,0/23,0	—	32,0/23,7	—	33,8/22,2	33,4/25,1	31,6/23,6	—
—	—	—	—	—	—	—	—
29,8/23,6	—	—	—	—	—	—	—
31,2/ —	31,2/ —	—	—	—	—	—	—

Tabel : 2.3
TableRata-rata Curah Hujan d.
Average Rainfall in
1996

Stasiun Station	Tinggi Altitude (m)	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh / Sabang	126	8,6	11,2	6,6	30,4
Medan / Polonia	27	7,6	6,3	8,6	8,9
Padang / Tabin	2	—	38,3	22,0	—
Riau / Hang Nadim	31	13,9	22,1	5,6	10,1
Jambi / Sultan Thaha	26	7,8	17,6	11,0	18,6
Palembang / Sultan M Baharudin II	11,27	9,1	12,4	11,4	10,10
Bengkulu / Geofisika Kepahiang	517	12,2	16,8	—	11,3
Tanjung Karang / Branti	86,6	15,8	—	14,6	10,9
DKI. Jakarta / Observ. Pusat	—	29,6	28,6	10,0	13,2
Bandung / Geofisika Bandung	791	11,2	7,5	12,1	15,8
Semarang / A. Yani Semarang	3	11,7	—	5,7	—
D.I. Yogyakarta / Wonocatur	63	—	18,6	11,7	16
Surabaya / Perak I	3	15,5	21,9	9,4	12,3
Bali / Ngurah Rai Denpasar	3,5	27,2	17,18	12,8	1,5
Mataram / Bima	1	15	14,9	7,2	5,3
Kupang / Mau Hau Waingapu	—	5,9	9,6	9,2	6,3
Dili / Airport	4,15	—	—	—	—
Pontianak / Supadio	3,5	—	15,6	18,3	16,8
Palangkaraya / Tjilik Tiwut	27	—	—	8,2	9,1
Banjarmasin / Stagen Kotabaru	2	9	10	6	15,9
Samarinda / Tarakan	3	8,2	7,7	12,9	13,2
Manado / Tondano	704	—	12,2	8,7	—
Sulteng / Lalos Toli - Toli	2	—	15	7,1	18,2
Sulsel / Panakkukang	15	28,6	45,5	12	19
Sultra / Bau - Bau	50	17,4	15,0	12,8	7,2
Maluku / Pattimura Ambon	11	9,0	—	5,4	14,7
Irian Jaya / Dok II Jayapura	3	7,4	9,0	6,6	7,2

Sumber/Source : Badan Meteorologi dan Geofisika / Meteorological and Geophysical Agency.

Tempat Terpilih
Selected Places
 (MM)

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
—	—	—	—	—	30,0	18,5	—
10,1	11,6	17,7	11,8	18,8	18,3	18,6	—
—	—	—	15,9	—	—	—	—
17,1	—	—	—	10,1	—	11,5	—
—	4	11,2	—	9,1	12,4	—	—
9,8	17,0	11,6	8,2	—	22,0	11,8	—
—	18,2	9,6	—	—	—	—	15,5
—	3,8	3,3	9,2	23,4	8,6	11,7	—
2,3	7,3	18,4	19,4	8,2	21,9	8,8	7,2
5,5	6,6	9,4	12,0	13,2	—	21,8	10,4
—	1,8	13,3	19,2	—	13,7	10,2	—
14,5	—	—	—	—	10,8	39,0	—
21,9	8,1	—	—	—	3,4	12,7	—
—	—	—	—	0,4	32,1	14,8	13,8
—	3,3	—	—	—	11,0	15,9	13,2
0,7	—	—	—	—	—	—	—
—	—	—	—	—	9,6	7,4	—
—	—	11,8	—	—	—	—	—
23	19,6	—	—	16,2	—	15,5	—
4	—	—	—	—	—	—	—
9,0	—	—	—	—	—	—	—
12,1	—	—	—	—	12,5	9,9	7,3
14,9	15,3	—	—	—	—	14,4	—
9,0	—	3,0	—	2,0	5	12,7	—
—	—	—	—	—	—	—	—
17,6	—	—	—	—	—	14,4	—
7,9	10,5	—	—	—	—	—	—

KEADAAN IKLIM

Tabel
Table : 2.4

Kecepatan Angin
Average Wind
1996

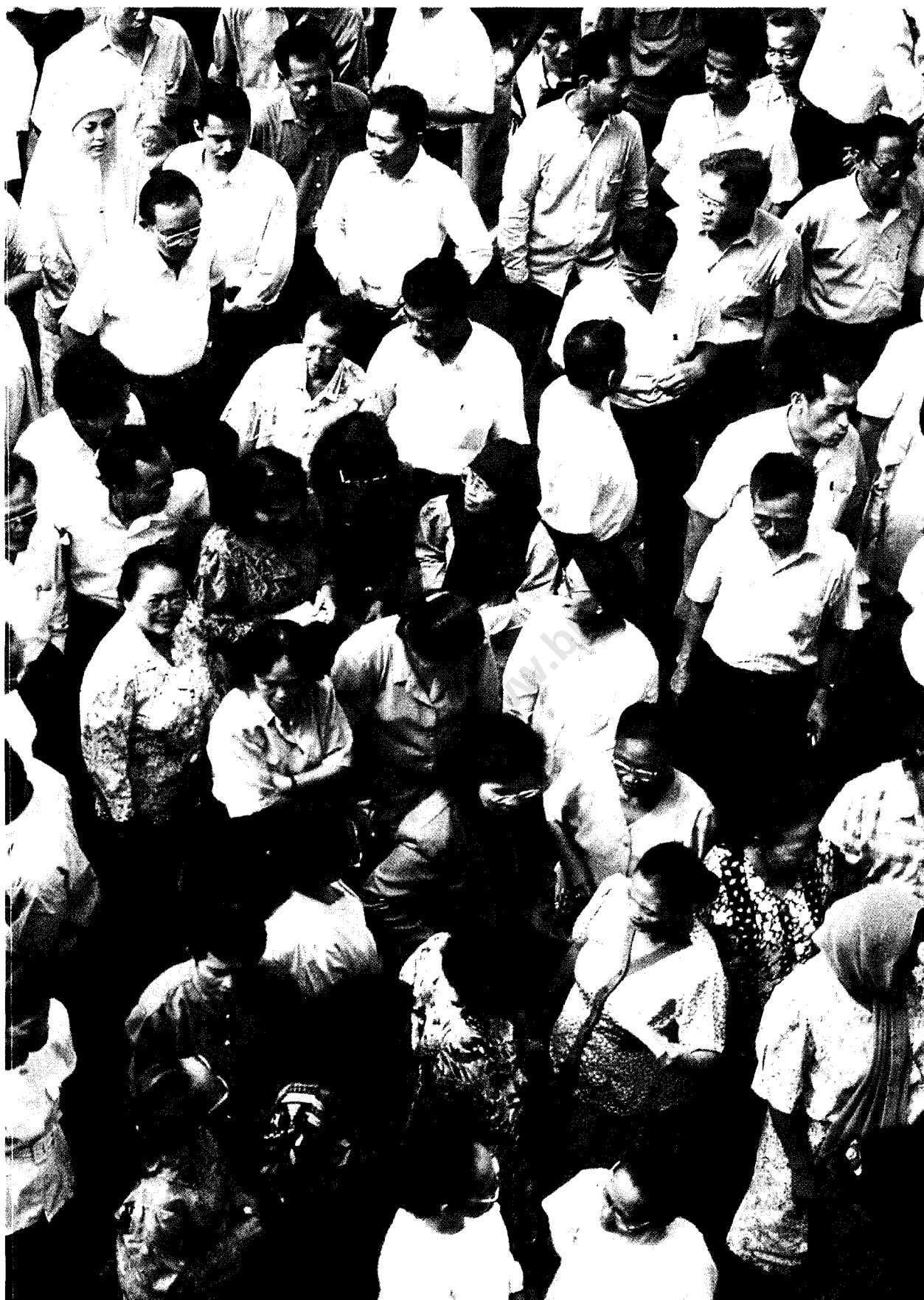
Stasiun Station	Tinggi Altitude (m)	Januari January	Februari February	Maret March	April April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh / Sabang	126	8,4	10	7,6	7,7
Medan / Polonia	27	5,7	6	6	6,3
Padang / Tabing	2	—	3	2	—
Riau / Hang Nadim	31	10	—	11	6
Jambi / Sultan Thaha	26	4	4	4	3
Palembang / Sultan M Baharudin II	11,27	2	3	2	1
Bengkulu / Geofisika Kepahiang	517	2	2	—	2
Tanjung Karang / Branti	86,6	3	—	3	2
DKI Jakarta / Observ. Pusat	—	1,8	1,9	1,8	1,6
Bandung / Geofisika Bandung	791	4	5	5	4
Semarang / A. Yani Semarang	3	7,8	—	7,2	—
D.I. Yogyakarta / Wonocatur	63	—	—	—	—
Surabaya / Perak I	3	5	6	6	5
Bali / Ngurah Rai Denpasar	3,5	3	6	5	7
Mataram / Bima	1	2	2	2	3
Kupang / Mau Hau Waingapu	—	2,5	3	3	4
Dili / Airport	4,15	—	—	—	—
Pontianak / Supadio	3,5	—	5	5	5
Palangkaraya / Tjilik Tiwut	27	—	—	5	4
Banjarmasin / Stagen Kotabaru	2	1	2	2	1
Samarinda / Tarakan	3	6	6	7	6
Manado / Tondano	704	—	17,2	10,7	—
Sulteng / Lalos Toli-Toli	2	—	2	2	2
Sulsel / Panakkukang	15	3	3	3	2
Sultra / Bau - Bau	50	3	3,1	3	2,1
Maluku / Pattimura Ambon	11	3	—	3	2
Irian Jaya / Dok II Jayapura	3	5,3	5,3	5,8	5,3

Sumber/Source : Badan Meteorologi dan Geofisika / Meteorological and Geophysical Agency.

Rata-rata
Velocity
(Knot)

Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
—	—	—	—	—	9,1	8,1	—
7	6,4	6	6	6,7	7	6	—
—	—	—	1	—	—	—	—
6	—	—	—	6	—	6	—
—	5	4	—	5	4	—	—
2	2	2	2	—	2	1	—
—	3	3	—	—	—	—	4
—	2,5	3	2	2	2	1,9	—
2,0	3,0	1,6	3,0	1,8	1,6	1,6	2,2
4	4	4	4	5	—	4	6
—	5,8	6,3	6,0	—	5,8	5,5	—
—	—	—	—	—	—	—	—
6	6	—	—	—	6	6	—
—	—	—	—	—	6	5	4,5
—	4	—	—	—	5	3	2
4,2	—	5	—	—	—	—	—
—	—	—	—	7,5	6,6	6,1	—
—	—	4	—	—	—	—	—
4	3	—	—	4	—	5	—
1	—	—	—	—	—	—	—
—	—	—	—	—	—	—	—
1,9	—	—	—	—	2,1	3,7	12,9
2	1	—	—	—	—	2	—
2	—	4,7	—	3	3,7	2	—
—	—	—	—	—	—	—	—
—	—	—	—	—	—	—	—
4,8	4,9	—	—	—	—	—	—





3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

- **PENDUDUK**
- **KETENAGAKERJAAN**

3.1. PENDUDUK

a. Jumlah dan Persebaran Penduduk.

Dilihat dari jumlah penduduknya Indonesia termasuk negara besar, terbesar ketiga di antara negara-negara sedang berkembang setelah China dan India. Menurut hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk (SP) 1990 penduduk Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 (hari sensus) berjumlah 179,4 juta jiwa. Jumlah itu meningkat rata-rata 2,0 persen pertahunnya dibandingkan jumlah tahun 1980 (Tabel 3.1.2.). Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 1995, jumlah penduduk tercatat sebanyak 194,8 juta jiwa.

Jumlah penduduk Indonesia yang begitu besar tersebut, persebarannya di 27 provinsi masih belum merata. Sebagian besar masih terpusat di pulau Jawa. Berdasarkan hasil Supas 1995, sekitar 59 persen penduduk tinggal di pulau Jawa, padahal luas pulau itu secara keseluruhan hanya sekitar tujuh persen dari seluruh wilayah daratan Indonesia. Di lain pihak, Maluku dan Irian Jaya yang memiliki luas 26 persen dari luas total hanya dihuni oleh dua persen penduduk. Dengan demikian, kepadatan penduduk secara regional juga sangat timpang. Bila kepadatan per kilometer persegi di pulau Jawa mencapai 900 orang, di Maluku dan Irian Jaya kepadatannya hanya delapan orang (Tabel 3.1.1).

b. Rasio Jenis Kelamin

Secara keseluruhan penduduk wanita pada tahun 1995 sedikit lebih banyak dari penduduk laki-laki seperti tampak dari rasio jenis kelamin penduduk yang lebih kecil dari angka 100. Beberapa provinsi di pulau Jawa pada tahun 1980, 1990 dan 1995 rasio penduduk wanita lebih tinggi dari penduduk laki-laki, kecuali DKI Jakarta, demikian pula pada tahun 1990 dan 1995 di Jawa Barat. Sebagian besar provinsi-provinsi di Sumatera, Kalimantan, serta Maluku dan Irian Jaya penduduk laki-lakinya ternyata lebih banyak (Tabel 3.1.3).

c. Proyeksi

Sejalan dengan perubahan waktu, terjadi pula perubahan struktur dan jumlah penduduk di Indone-

sia. Diproyeksikan untuk tahun 1997 jumlah penduduk Indonesia lebih kurang akan mencapai 201,3 juta jiwa. Angka ini naik 1,53 persen dari proyeksi tahun sebelumnya. (Lihat Tabel 3.17). Demikian juga dengan rumahtangga, diproyeksikan untuk tahun 1997 ada perubahan sebesar 2,3 persen dari tahun 1996, sehingga menjadi 48,3 juta rumahtangga. (Lihat Tabel 3.1.8)

3.2. KETENAGAKERJAAN

a. Komposisi Penduduk Usia Kerja.

Penduduk Usia Kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 10 tahun ke atas. Mereka terdiri dari "Angkatan Kerja" dan "Bukan Angkatan Kerja". Proporsi penduduk yang tergolong "Angkatan Kerja" dikenal dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK menurut umur mengikuti pola huruf U terbalik. Angka ini rendah pada umur-umur muda (karena sekolah), kemudian naik sejalan dengan kenaikan umur sampai mencapai puncaknya pada umur 25-29 tahun dan selanjutnya turun lagi secara perlahan pada umur-umur berikutnya (antara lain karena pensiun dan telah mencapai usia tua sekali). Selama kurun 1992-1997, TPAK Indonesia mengalami sedikit fluktuasi dengan rata-rata sekitar 57 persen. TPAK menurut provinsi juga bervariasi. Untuk tahun 1997 TPAK terbesar terjadi di propinsi Bali (70,8 persen) dan TPAK terkecil adalah propinsi Jawa Barat (51,7 persen).

Angka "kesempatan kerja", yang merupakan perbandingan antara penduduk yang bekerja dengan angkatan kerja pada tahun 1997, cukup tinggi yaitu sekitar 95,3 persen. Ini berarti bahwa angka pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun tersebut sebesar 4,7 persen.

b. Komposisi Penduduk Yang Bekerja.

Gambaran mengenai komposisi penduduk yang bekerja disajikan pada Tabel 3.2.3 s/d tabel 3.2.9. Tabel 3.2.3 memperlihatkan penduduk yang memiliki kegiatan bekerja selama seminggu yang lalu pada tahun 1997 kurang lebih sebesar 87,0 juta. Sementara penduduk yang masih mencari kerja masih sekitar 4,3 juta. Kegiatan lain yang biasa dilakukan oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas diantaranya

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

adalah sekolah (29,8 juta), mengurus rumah tangga (26,3 juta).

Dilihat dari latar belakang pendidikan tertinggi yang ditamatkan, 30,8 juta penduduk yang bekerja memiliki latar belakang pendidikan SD. Sedangkan penduduk yang kegiatannya selama seminggu yang lalu masih mencari pekerjaan sebanyak 1,4 juta dengan latar belakang pendidikan SMTA Umum (Lihat Tabel 3.2.4). Pada Tabel 3.2.5 tampak bahwa pada tahun 1997 sebagian besar penduduk yang bekerja memiliki lapangan usaha utama di sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan (41,2 persen). Hal itu berlaku di semua provinsi kecuali DKI Jakarta. Dilihat dari status pekerjaan utamanya, sekitar 35,0 persen penduduk bekerja sebagai buruh atau karyawan (lihat Tabel 3.2.6). Hal yang menarik dari tabel tersebut adalah bahwa jumlah penduduk yang bekerja dengan status pekerja tak dibayar ternyata masih cukup besar di hampir semua lapangan usaha.

Tabel 3.2.7 memperlihatkan persebaran penduduk yang bekerja menurut jam kerja. Tampak bahwa sebagian besar, dari mereka bekerja antara 25-34 jam, 35-44 jam, dan 45-54 jam per minggu. Sekitar 16,0 persen penduduk, bekerja antara 25-34 jam, 24,7 persen bekerja antara 35-44 jam dan 20,4 persen penduduk bekerja antara 45-54 jam seminggu. Penduduk yang bekerja maksimal 24 jam dalam seminggu kurang lebih dari 20,7 persen.

Sesuai dengan gambaran pendidikan penduduk secara keseluruhan, tingkat pendidikan penduduk yang bekerja, tampak masih rendah (Tabel 3.2.8). Sebagian besar penduduk yang bekerja (66,8 persen) hanya tamat SD atau lebih rendah.

Tabel 3.2.9 memperlihatkan pada golongan angkatan kerja produktif (15-64 tahun) ada sebanyak 94,0 persen. Sementara untuk golongan angkatan kerja yang tidak produktif sekitar 6,0 persen.

Tabel 3.2.10 menyajikan gambaran permintaan dan penempatan tenaga kerja di Indonesia tahun 1997. Dari sekitar 1,5 juta orang yang terdaftar sebagai pencari kerja, hanya sekitar 493 ribu orang atau 31,9 persen yang memperoleh penempatan melalui Dinas Tenaga Kerja.

Penduduk yang bekerja dilihat dari status pekerjaan utama dan pendidikan tertinggi yang

ditamatkan, menjadi buruh/karyawan adalah yang terbanyak (35,0 persen). Dari komponen ini, 29,9 persennya berpendidikan SMTA, 15,1 persen berpendidikan SMTP dan 28,7 persen berpendidikan SD (Lihat Tabel 3.2.11).

Berdasarkan data terakhir jumlah pegawai negeri sipil pada Maret tahun 1997 berjumlah sekitar 4,1 juta orang (lihat Tabel 3.2.12.). Mereka terdiri dari pegawai yang bekerja pada departemen/lembaga (sekitar 1,7 juta orang), diperbantukan pada daerah otonom/instansi lain (1,7 juta orang), dipekerjakan pada daerah otonom/instansi lain (112,3 ribu orang) dan pegawai negeri sipil daerah (0,5 juta orang). Sebagian besar pegawai negeri sipil memiliki tingkat pendidikan SMTA Kejuruan (48,0 persen). Sedangkan dilihat dari sisi kepangkatan yang paling banyak adalah golongan II, lebih dari 50 persennya (lihat Tabel 3.2.13 dan tabel 3.2.14). Penyebaran pegawai negeri sipil di Indonesia pada tahun 1997 dapat dilihat pada Tabel 3.2.15. Lebih dari 50 persennya tersebar di pulau Jawa.

c. Kebutuhan Fisik Minimum dan Upah Pekerja

Penetapan tingkat upah/gaji bagi pekerja merupakan kebijakan yang sangat penting, karena hal ini berkaitan langsung dengan kebijaksanaan peningkatan taraf hidup pekerja dan keluarganya. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan besarnya upah/gaji seorang pekerja. Salah satu indikator untuk penentuan tingkat upah/gaji adalah nilai Kebutuhan Fisik Minimum (KFM). Nilai rata-rata KFM seorang pekerja lajang (PL) selama sebulan pada umumnya mengalami peningkatan selama kurun waktu 1991-1995. Mulai tahun 1996 penyajian KFM diganti dengan nilai Kebutuhan Hidup Minimum (KHM) yang dianggap lebih layak untuk dijadikan dasar penentuan besarnya upah/gaji pekerja, karena sudah memasukkan biaya di luar kebutuhan fisik mereka. Pada tahun 1996, nilai rata-rata KHM pekerja lajang yang tertinggi di Provinsi Riau, yaitu Rp. 186.464 (Tabel 3.2.16).

Rata-rata upah per minggu pekerja di beberapa sektor seperti Industri Pengolahan, Perhotelan, dan Pertambangan disajikan pada Tabel 3.2.17 sampai dengan tabel 3.2.22.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Daerah perkotaan (Urban)** adalah suatu wilayah administratif setingkat desa/kelurahan yang memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan sejumlah fasilitas urban seperti jalan yang dilalui kendaraan umum bermotor, gedung bioskop, sekolah (SD, SMTP, SMTA), sarana pengobatan, bank dan sebagainya, dan rata-rata jarak ke lokasi fasilitas-fasilitas tersebut. Dengan demikian daerah perkotaan tidak identik dengan kotamadya walaupun semua desa/kelurahan di kotamadya termasuk daerah perkotaan. Desa perkotaan biasanya dikepalai oleh seorang lurah yang dibedakan dengan desa/pedesaan yang dikepalai oleh Kepala Desa.
2. **Rata-rata Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar.
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.
4. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. Pengumpulan data angkatan kerja dilaksanakan BPS melalui sensus dan survei. Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan survei yang khusus mengumpulkan informasi /data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data angkatan kerja dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986, Sakernas triwulanan mulai diselenggarakan di seluruh provinsi sampai dengan tahun 1993.

TECHNICAL NOTES

1. The term "**urban**" refers to a village equivalent administrative area which satisfies certain requirements regarding population density, percentage of agricultural households, and a number of urban facilities such as road facilities, cinemas, schools (from primary to higher education), hospitals and other health facilities, banks, etc. An urban area is therefore not identical to a municipality. The urban village is headed by a "Lurah" while a rural village is headed by a "Kepala Desa".
2. **Average growth of population** is the annual rate of population growth, expressed as a percentage of the base population.
3. **Population density** is the number of persons per square kilometer.
4. **Sex Ratio** is the ratio of males to females in a given population and year; usually expressed as the number of males for every 100 females.
5. The data collection on labor force is held by BPS through censuses and surveys. The National Labor Force Survey (Sakernas) is a survey specifically aimed at collecting information on man-power Statistics. Formerly, labor statistics was collected through other surveys, such as National Socio Economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter Censal Population Survey (Supas). The first Sakernas was conducted in 1976, then continued in 1977 and 1978. During 1986 - 1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces. Since 1994, it was no longer conducted on quarterly basis but back on yearly basis. The concept and definition follows those of

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Sejak tahun 1994 Sakernas tidak lagi dilakukan secara triwulanan, namun dilakukan sekali dalam setahun. Konsep dan definisi yang digunakan mengikuti *Labor Force approach* yang diperkenalkan oleh *International Labor Organization (ILO)*.

6. **Penduduk Usia Kerja**
Penduduk yang berumur 10 tahun ke atas.
 7. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 8. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja (10 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan sementara tidak bekerja dan yang mencari pekerjaan.
 9. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan). Untuk pembantu rumah tangga yang melakukan pekerjaan yang terus menerus di dalam rumah tangga, jam kerja sehari dihitung rata-rata 12 jam.
 10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) dalam 1 digit.
 11. **Status Pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 12. **Pekerja Keluarga** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.
 13. **Penduduk yang menganggur** adalah mereka yang termasuk angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan menurut referensi waktu tertentu.
- the labor approach introduced by International Labor Organization (ILO).*
6. **Working Age Population** is the population aged 10 years and over.
 7. **Working** means worked at least one hour continuously during the reference week to earn income or profit.
 8. **Labor Force** are people aged 10 years old and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
 9. **Total Working Hours** is the total hours taken by an employment to do a certain job in all industries (excluding the time used for other activities which are not classified as work). A servant who worked during the day in a household is considered as working, on average, 12 hours a day.
 10. **Industry** is an industry or field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KLUI) in one digit.
 11. **Employment Status** is the employment status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 12. **Family Workers** are persons who work without pay in an establishment run by other members of the family, relatives or neighbours.
 13. **Unemployed** means a person in the labor force who at the reference period, did not have a job and looking for a job until the time of the survey.

14. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja**

$$= \frac{\text{Angkatan Kerja}}{\text{Penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$$

15. **Kebutuhan Fisik Minimum (KFM)**

KFM adalah kebutuhan minimum selama sebulan dari seorang pekerja yang diukur menurut jumlah kalori, protein, vitamin dan bahan mineral lainnya yang diperlukan sesuai dengan tingkat kebutuhan minimum seorang pekerja dan syarat-syarat kesehatan. Nilai KFM dihitung berdasarkan kebutuhan minimum pekerja dan keluarganya akan barang dan jasa selama sebulan.

16. **Upah**

Data upah yang selama ini diterbitkan setahun sekali, sejak tahun 1994 diterbitkan secara triwulanan. Informasi yang dikumpulkan tidak lagi merinci data upah menurut jenis pekerjaannya, sehingga data yang disajikan hanya dapat menunjukkan perkembangan upah sektoral dan regional.

14. ***Labor Force Participation Rate***

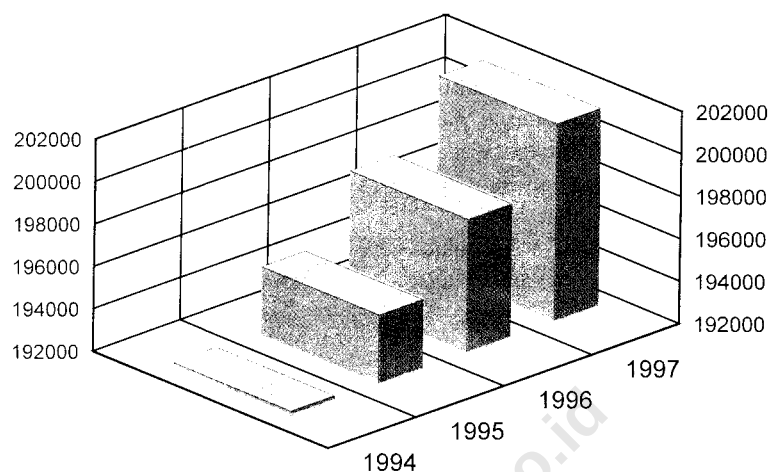
$$= \frac{\text{Number of Persons in the labor force}}{\text{Number of persons aged 10 years and over}} \times 100\%$$

15. ***Minimum Physical Requirement (MPR) or "Kebutuhan Fisik Minimum (KFM)"*** is the minimum basic needs of a person per month, indicated by a standard amount of calories, protein, vitamins, and other minerals required by a worker in accordance with health standards.

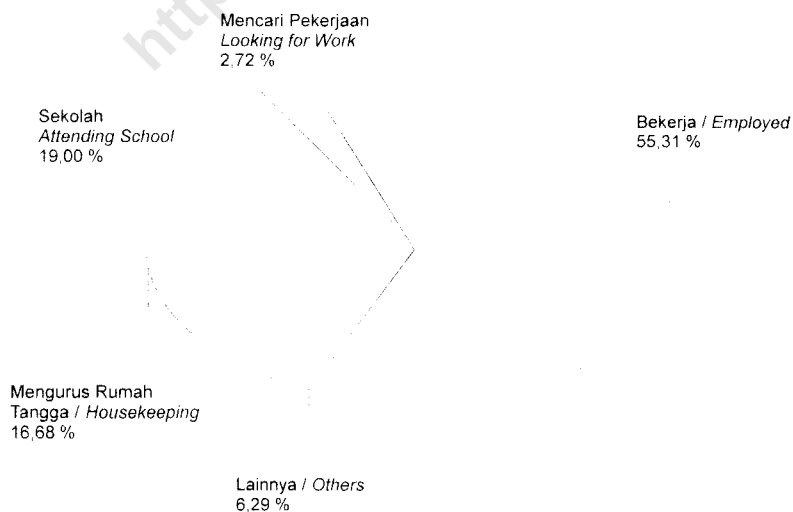
MPR is calculated based on the minimum basic needs for goods and services of a worker and his family during the month.

16. *Wage/Salary data used to be published yearly, but since 1994 it has been published quarterly. However, since the information collected by BPS does not contain wage data by occupations, the data presented in this yearbook only indicate trends on sectoral and regional wages.*

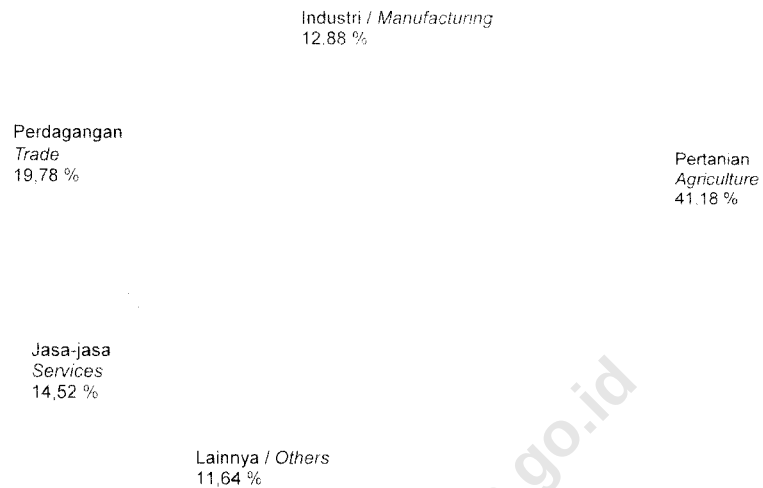
Gambar 3.1 Perkembangan Jumlah Penduduk.
 Figure Trend of Population.
 1994 - 1997 (ribu / thousand)



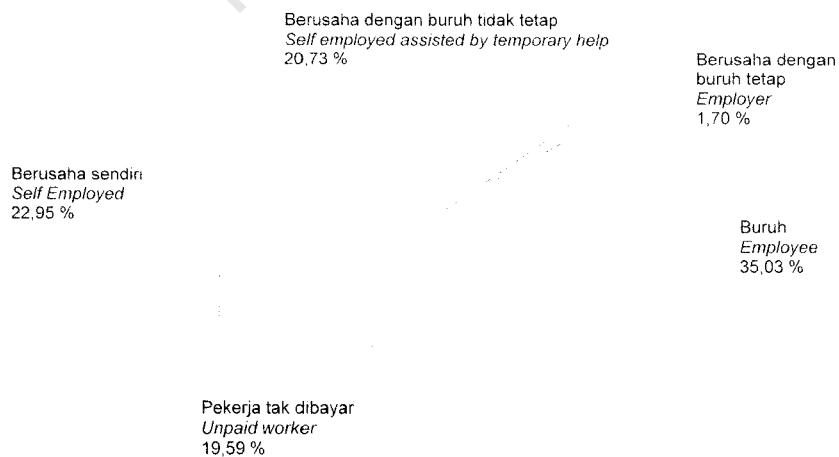
Gambar 3.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan yang Dilakukan.
 Figure Percentage of Population 10 Year of Age and Over who Worked by Type of Activity.
 1997



Gambar 3.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama.
Figure Percentage of Population 10 Year of Age and Over who Worked by Main Industry.
1997



Gambar 3.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama.
Figure Percentage of Population 10 Year of Age and Over who Worked by Main Employment Status and Main Industry
1997



3.1. PENDUDUK POPULATION

Tabel : 3.1.1
Table

Persentase Luas Daerah
menurut
Percentage to Total Area
by
1980
(Oktober)

Provinsi Province	Luas (Km ²) Area (Km ²)	Persentase terhadap luas seluruh Indonesia Percentage to total area of Indonesia
(1)	(2)	(3)
Dista Aceh	55 390	2,86
Sumatera Utara	71 680	3,70
Sumatera Barat	42 898	2,21
Riau	94 561	4,88
Jambi	53 436	2,76
Sumatera Selatan	109 254	5,64
Bengkulu	19 789	1,02
Lampung	35 385	1,83
Sumatera	482 393	24,90
DKI Jakarta	664	0,03
Jawa Barat	43 177	2,23
Jawa Tengah	32 549	1,68
DI Yogyakarta	3 186	0,16
Jawa Timur	47 923	2,47
Jawa	127 499	6,58
Bali	5 633	0,29
Nusa Tenggara Barat	20 153	1,04
Nusa Tenggara Timur	47 349	2,44
Timor Timur	14 609	0,75
Nusa Tenggara	87 744	4,53
Kalimantan Barat	146 807	7,58
Kalimantan Tengah	153 564	7,93
Kalimantan Selatan	36 535	1,89
Kalimantan Timur	210 985	10,89
Kalimantan	547 891	20,28
Sulawesi Utara	27 488	1,42
Sulawesi Tengah	63 689	3,29
Sulawesi Selatan	62 483	3,23
Sulawesi Tenggara	38 140	1,97
Sulawesi	191 800	9,90
Maluku	77 871	4,02
Irian Jaya	421 981	21,78
Maluku dan Irian Jaya	499 852	25,80
Indonesia	1 937 179	100,00

Catatan / Note : 1) Berdasarkan Sensus Penduduk (SP) 1980, 1990, Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 1995 dan Proyeksi berdasarkan Supas 1995
Based on Population Censuses 1980, 1990, 1995 Intercensal Population Census Survey, and Projection based 1995 Supas.

dan Kepadatan Penduduk ¹⁾
Provinsi
and Population Density
Province
1990, dan 1995 - 1997
(October)

Persentase penduduk per provinsi Percentage of total population					Kepadatan penduduk per km ² Population density per km ²				
1980	1990	1995	1996	1997	1980	1990	1995	1996	1997
(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1,77	1,91	1,98	1,98	1,99	47	62	69	71	72
5,67	5,72	5,71	5,72	5,74	117	143	155	158	161
2,31	2,23	2,22	2,22	2,22	79	93	101	103	104
1,47	1,84	2,00	2,02	2,04	23	35	41	42	43
0,98	1,13	1,22	1,23	1,23	27	38	44	46	47
3,14	3,52	3,70	3,71	3,72	42	58	66	67	69
0,52	0,66	0,72	0,73	0,74	39	60	71	73	75
3,14	3,36	3,42	3,42	3,42	131	170	188	192	194
19,00	20,35	20,96	21,04	21,09	58	76	85	86	88
4,41	4,59	4,68	4,67	4,66	9 761	12 392	13 724	13 944	14 117
18,61	19,74	20,13	20,21	20,28	636	819	908	928	946
17,20	15,91	15,23	15,14	15,08	779	876	911	923	933
1,87	1,62	1,50	1,49	1,48	863	914	916	926	937
19,79	18,12	17,38	17,25	17,15	609	678	706	714	720
61,88	59,99	58,91	58,76	58,64	715	843	900	914	926
1,67	1,55	1,49	1,48	1,48	438	493	514	522	528
1,85	1,88	1,87	1,88	1,88	135	167	181	185	188
1,86	1,82	1,84	1,84	1,85	58	69	76	77	79
0,38	0,42	0,43	0,43	0,44	38	51	57	59	60
5,76	5,67	5,63	5,63	5,64	97	116	125	127	129
1,68	1,80	1,87	1,88	1,89	17	22	25	25	26
0,65	0,78	0,84	0,84	0,85	6	9	11	11	11
1,40	1,45	1,49	1,49	1,49	56	71	79	81	82
0,83	1,05	1,19	1,21	1,22	6	9	11	11	12
4,56	5,07	5,38	5,41	5,44	12	17	19	20	20
1,43	1,38	1,36	1,36	1,36	77	90	96	98	99
0,87	0,95	1,00	1,00	1,01	20	27	30	31	32
4,11	3,89	3,88	3,89	3,89	97	112	121	123	125
0,64	0,75	0,81	0,82	0,83	25	35	42	43	44
7,05	6,98	7,05	7,07	7,09	54	65	72	73	74
0,96	1,03	1,07	1,07	1,07	18	24	27	27	28
0,79	0,91	1,00	1,01	1,02	3	4	5	5	5
1,75	1,94	2,07	2,08	2,10	5	7	8	8	8
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	76	93	101	102	104

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table : 3.1.2

Penduduk ¹⁾ dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi
Population ¹⁾ and Growth Rate of Population by Province
1971, 1980, 1990 dan 1995
(Oktober/October)

Provinsi Province	Penduduk Population (000)				Laju pertumbuhan penduduk per tahun Annual growth rate of population (%)		
	1971 ²⁾	1980 ²⁾	1990 ²⁾	1995 ⁴⁾	1971-1980	1980-1990	1990-1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dista Aceh	2 009	2 611	3 416	3 847	2,93	2,72	2,41
Sumatera Utara	6 622	8 361	10 256	11 115	2,60	2,06	1,62
Sumatera Barat	2 793	3 407	4 000	4 323	2,21	1,62	1,56
Riau	1 642	2 168	3 304	3 900	3,11	4,30	3,38
Jambi	1 006	1 446	2 020	2 370	4,07	3,40	3,24
Sumatera Selatan	3 441	4 630	6 313	7 208	3,32	3,15	2,69
Bengkulu	519	768	1 179	1 409	4,39	4,38	3,63
Lampung	2 777	4 625	6 018	6 658	5,77	2,67	2,04
DKI Jakarta	4 579	6 503	8 259	9 113	3,93	2,42	1,99
Jawa Barat	21 624	27 454	35 384	39 207	2,66	2,57	2,07
Jawa Tengah	21 877	25 373	28 521	29 653	1,64	1,18	0,78
DI Yogyakarta	2 489	2 751	2 913	2 917	1,10	0,57	0,03
Jawa Timur	25 517	29 189	32 504	33 844	1,49	1,08	0,81
Bali	2 120	2 470	2 778	2 896	1,69	1,18	0,83
Nusa Tenggara Barat	2 203	2 725	3 370	3 646	2,36	2,15	1,59
Nusa Tenggara Timur	2 295	2 737	3 269	3 577	1,95	1,79	1,82
Timor Timur	—	555	748	840	—	3,02	2,35
Kalimantan Barat	2 020	2 486	3 229	3 636	2,31	2,65	2,40
Kalimantan Tengah	702	954	1 396	1 627	3,43	3,88	3,11
Kalimantan Selatan	1 699	2 065	2 597	2 893	2,16	2,32	2,18
Kalimantan Timur	734	1 218	1 877	2 314	5,73	4,42	4,28
Sulawesi Utara	1 718	2 115	2 478	2 649	2,31	1,60	1,34
Sulawesi Tengah	914	1 290	1 711	1 938	3,86	2,87	2,52
Sulawesi Selatan	5 181	6 062	6 982	7 558	1,74	1,42	1,60
Sulawesi Tenggara	714	942	1 350	1 587	3,09	3,66	3,29
Maluku	1 090	1 411	1 858	2 087	2,88	2,79	2,35
Irian Jaya	923	1 174	1 649	1 943	2,67	3,46	3,34
Indonesia	119 208 ³⁾	147 490	179 379	194 755	2,32 ³⁾	1,98	1,66

Catatan : 1) Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap, kecuali pada tahun 1995
Note Including persons with no permanent residence, except in 1995

2) Berdasarkan Sensus Penduduk (SP)
Based on Population Censuses

3) Tidak termasuk Timor Timur/Excluding Timor Timur

4) Berdasarkan Supas 1995/Based on 1995 Intercensal Population Survey

Tabel : 3.1.3 **Rasio Jenis Kelamin Penduduk ¹⁾ menurut Provinsi**
Table : 3.1.3 **Sex Ratio Population ¹⁾ by Province**
1980, 1990, dan 1995 (Oktober/October)

Provinsi Province	1980 ²⁾	1990 ²⁾	1995 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	101,5	101,1	100,0
Sumatera Utara	100,7	99,8	99,2
Sumatera Barat	95,5	95,9	94,1
Riau	104,0	105,2	102,8
Jambi	105,7	104,3	101,6
Sumatera Selatan	102,0	101,2	102,1
Bengkulu	103,2	105,6	101,8
Lampung	107,3	105,5	104,9
Sumatera	102,0	101,5	100,7
DKI Jakarta	102,6	102,0	100,6
Jawa Barat	99,1	100,5	100,8
Jawa Tengah	96,6	97,5	96,8
DI Yogyakarta	96,2	96,7	98,3
Jawa Timur	95,5	96,0	96,2
Jawa	97,4	98,3	98,3
Bali	98,4	99,5	100,2
Nusa Tenggara Barat	98,3	95,5	92,6
Nusa Tenggara Timur	99,6	98,3	98,1
Timor Timur	104,1	107,2	103,4
Nusa Tenggara	99,1	98,3	97,2
Kalimantan Barat	103,5	103,8	104,8
Kalimantan Tengah	106,3	106,6	104,9
Kalimantan Selatan	98,8	99,6	99,4
Kalimantan Timur	111,6	110,9	106,2
Kalimantan	103,8	104,4	103,6
Sulawesi Utara	102,3	102,7	103,0
Sulawesi Tengah	106,4	105,1	102,7
Sulawesi Selatan	94,9	95,5	94,9
Sulawesi Tenggara	96,9	99,7	96,6
Sulawesi	97,9	98,6	97,7
Maluku	104,4	103,8	103,0
Irian Jaya	109,3	110,5	103,8
Maluku dan Irian Jaya	106,5	106,9	103,4
Indonesia	98,8	99,4	99,1

Catatan : 1) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
Note *Excluding persons with no permanent residence*
 2) Berdasarkan Sensus Penduduk
Based on Population Censuses
 3) Berdasarkan Supas / *Based on Intercensal Population Survey*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.1.4 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi
Table : 3.1.4 Sex Ratio population by Province
1993 - 1997

Provinsi Province	1993 ¹⁾	1994 ¹⁾	1995 ¹⁾	1996 ²⁾	1997 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	100,88	100,82	100,77	99,99	99,99
Sumatera Utara	99,58	99,53	99,48	99,18	99,13
Sumatera Barat	96,25	96,35	96,44	94,27	94,52
Riau	105,12	105,11	105,10	102,39	102,10
Jambi	104,00	103,91	103,81	101,32	101,08
Sumatera Selatan	101,09	101,05	101,02	102,01	101,92
Bengkulu	106,02	106,14	106,27	101,64	101,55
Lampung	104,90	104,73	104,56	104,66	104,46
Sumatera	101,43	101,40	101,37	100,61	100,53
DKI Jakarta	101,27	101,07	100,88	99,97	99,44
Jawa Barat	100,46	100,46	100,47	101,04	101,25
Jawa Tengah	97,51	97,51	97,51	96,63	96,52
DI Yogyakarta	96,41	96,31	96,21	98,42	98,41
Jawa Timur	96,17	96,23	96,28	96,32	96,39
Jawa	98,35	98,37	98,38	98,34	98,38
Bali	99,44	99,44	99,44	100,21	100,18
Nusa Tenggara Barat	95,55	95,55	95,56	92,66	92,81
Nusa Tenggara Timur	98,02	97,93	97,84	98,01	97,95
Timor Timur	107,74	107,96	108,17	103,09	102,85
Nusa Tenggara	98,27	98,25	98,24	97,14	97,14
Kalimantan Barat	103,55	103,33	103,13	104,72	104,60
Kalimantan Tengah	106,99	107,10	107,23	104,68	104,50
Kalimantan Selatan	99,79	99,84	99,89	99,22	99,07
Kalimantan Timur	110,34	110,17	110,00	105,71	105,37
Kalimantan	104,42	104,37	104,33	103,39	103,20
Sulawesi Utara	102,80	102,80	102,82	102,97	102,93
Sulawesi Tengah	104,80	104,72	104,63	102,59	102,61
Sulawesi Selatan	95,68	95,73	95,78	95,01	95,16
Sulawesi Tenggara	100,05	100,18	100,30	96,72	96,91
Sulawesi	98,76	98,80	98,85	97,75	97,86
Maluku	102,86	102,57	102,29	102,94	102,89
Irian Jaya	109,64	109,41	109,19	103,36	103,10
Maluku & Irian Jaya	106,04	105,80	105,56	103,14	102,99
Jumlah	99,47	99,48	99,48	99,07	99,07

Catatan/ Note: 1) Berdasarkan Proyeksi Penduduk berdasarkan Sensus Penduduk 1990/ Based on Population Projection based on 1990 Population Census
2) Berdasarkan Proyeksi Penduduk Berdasarkan Supas 1995 / Based on Population Projection based on 1995 Intercensal Population Survey

Tabel : 3.1.5
Table

Penduduk¹⁾ dan Rumah Tangga menurut Provinsi
Population and Number of Households by Province
1980, 1990 dan 1995
(Oktober / October)

Provinsi Province	Penduduk Population (000)			Rumah tangga Household (000)			Rata-rata besarnya anggota rumah tangga Average household size		
	1980 ²⁾	1990 ²⁾	1995 ³⁾	1980	1990	1995	1980	1990	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dista Aceh	2 610	3 416	3 847	531	697	830	4,9	4,9	4,6
Sumatera Utara	8 351	10 252	11 115	1 548	2 023	2 346	5,4	5,1	4,7
Sumatera Barat	3 406	4 000	4 323	704	868	972	4,8	4,6	4,4
Riau	2 164	3 279	3 900	413	679	854	5,2	4,8	4,6
Jambi	1 444	2 018	2 370	300	438	531	4,8	4,6	4,5
Sumatera Selatan	4 628	6 312	7 208	857	1 266	1 545	5,4	5,0	4,7
Bengkulu	768	1 179	1 409	150	252	316	5,1	4,7	4,4
Lampung	4 624	6 016	6 658	872	1 251	1 470	5,3	4,8	4,5
Sumatera	27 995	36 472	40 831	5 376	7 474	8 864	5,2	4,9	4,6
DKI Jakarta	6 481	8 228	9 113	1 164	1 740	2 038	5,6	4,7	4,5
Jawa Barat	27 450	35 382	39 207	6 101	8 180	9 453	4,5	4,3	4,2
Jawa Tengah	25 367	28 516	29 653	5 286	6 414	7 155	4,8	4,4	4,1
DI Yogyakarta	2 750	2 913	2 917	593	729	807	4,6	4,0	3,6
Jawa Timur	29 169	32 488	33 844	6 479	7 845	8 648	4,5	4,1	3,9
Jawa	91 217	107 527	114 733	19 622	24 908	28 102	4,6	4,3	4,1
Bali	2 470	2 777	2 896	485	601	692	5,1	4,6	4,2
Nusa Tenggara Barat	2 724	3 369	3 646	594	767	860	4,6	4,4	4,2
Nusa Tenggara Timur	2 737	3 268	3 577	496	619	721	5,5	5,3	5,0
Timor Timur	555	747	840	109	149	170	5,1	5,0	4,9
Nusa Tenggara	8 486	10 162	10 959	1 685	2 136	2 443	5,0	4,8	4,5
Kalimantan Barat	2 485	3 228	3 636	458	640	754	5,4	5,0	4,8
Kalimantan Tengah	954	1 396	1 627	186	306	372	5,1	4,6	4,4
Kalimantan Selatan	2 063	2 597	2 893	444	597	699	4,6	4,3	4,1
Kalimantan Timur	1 215	1 875	2 314	235	399	526	5,2	4,7	4,4
Kalimantan	6 717	9 096	10 470	1 323	1 942	2 351	5,1	4,7	4,5
Sulawesi Utara	2 115	2 477	2 649	399	549	661	5,3	4,5	4,0
Sulawesi Tengah	1 284	1 703	1 938	233	347	414	5,5	4,9	4,7
Sulawesi Selatan	6 060	6 980	7 558	1 117	1 399	1 635	5,4	5,0	4,6
Sulawesi Tenggara	942	1 349	1 587	174	263	333	5,4	5,1	4,8
Sulawesi	10 401	12 510	13 732	1 923	2 558	3 043	5,4	4,9	4,5
Maluku	1 408	1 853	2 087	229	344	409	6,2	5,4	5,1
Irian Jaya	1 107	1 630	1 943	216	333	441	5,1	4,9	4,4
Maluku & Irian Jaya	2 515	3 483	4 030	444	677	850	5,7	5,1	4,7
Indonesia	147 332	179 248	194 755	30 372	39 695	45 653	4,9	4,5	4,3

Catatan : 1) Tidak termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap
Excluding persons with no permanent residence
Note
2) Berdasarkan Sensus Penduduk
Based on Population Censuses
3) Berdasarkan Supas / *Based on Intercensal Population Survey.*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.1.6 **Proyeksi Penduduk menurut Provinsi**
Table : 3.1.6 **Population Projection by Province**
1993 - 1997
(ribu / thousand)

Provinsi Province	1993 ¹⁾	1994 ¹⁾	1995 ¹⁾	1996 ²⁾	1997 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	3 689,2	3 774,7	3 860,0	3 934,0	4 004,6
Sumatera Utara	10 813,4	10 981,1	11 145,3	11 348,3	11 551,6
Sumatera Barat	4 203,0	4 265,9	4 328,2	4 400,8	4 466,4
Riau	3 667,7	3 794,7	3 924,6	4 014,2	4 106,0
Jambi	2 237,3	2 309,7	2 383,4	2 433,9	2 485,5
Sumatera Selatan	6 875,1	7 053,5	7 232,7	7 362,6	7 486,3
Bengkulu	1 320,4	1 367,1	1 415,0	1 451,2	1 485,8
Lampung	6 426,7	6 553,9	6 680,3	6 781,5	6 882,2
Sumatera	39 232,8	40 100,6	40 969,5	41 726,5	42 468,4
DKI Jakarta	8 796,8	8 979,5	9 160,5	9 258,7	9 373,9
Jawa Barat	37 791,2	38 561,7	39 336,5	40 082,2	40 828,4
Jawa Tengah	29 272,5	29 485,3	29 688,1	30 026,9	30 364,3
DI Yogyakarta	2 918,3	2 918,0	2 916,7	2 950,5	2 984,3
Jawa Timur	33 380,4	33 638,2	33 885,9	34 206,9	34 524,6
Jawa	112 159,2	113 582,7	114 987,7	116 525,2	118 075,5
Bali	2 856,0	2 879,5	2 902,2	2 937,7	2 975,9
Nusa Tenggara Barat	3 547,6	3 601,4	3 654,8	3 720,0	3 786,0
Nusa Tenggara Timur	3 464,0	3 523,7	3 582,8	3 653,5	3 719,0
Timor Timur	808,3	826,0	843,1	862,3	881,6
Nusa Tenggara	10 675,9	10 830,6	10 982,9	11 173,5	11 362,15
Kalimantan Barat	3 490,8	3 571,3	3 651,8	3 724,1	3 797,7
Kalimantan Tengah	1 542,3	1 589,5	1 637,3	1 669,2	1 702,9
Kalimantan Selatan	2 781,5	2 840,9	2 900,4	2 953,1	3 002,7
Kalimantan Timur	2 144,2	2 236,0	2 331,0	2 391,6	2 453,5
Kalimantan	9 958,8	10 237,7	10 520,5	10 738,0	10 956,8
Sulawesi Utara	2 584,3	2 618,4	2 652,3	2 692,4	2 729,8
Sulawesi Tengah	1 850,8	1 898,8	1 947,5	1 991,1	2 036,4
Sulawesi Selatan	7 346,3	7 462,3	7 577,8	7 705,8	7 961,7
Sulawesi Tenggara	1 497,6	1 545,4	1 594,0	1 633,4	1 671,0
Sulawesi	13 279,0	13 524,9	13 771,6	14 022,7	14 398,9
Maluku	2 001,2	2 047,8	2 094,7	2 128,2	2 160,8
Irian Jaya	1 828,7	1 892,2	1 956,3	2 005,9	2 058,4
Maluku dan Irian Jaya	3 829,9	3 940,0	4 051,0	4 134,1	4 219,2
Indonesia	189 135,6	192 216,5	195 283,2	198 320,0	201 353,1

Catatan/ Note : 1) Proyeksi Berdasarkan Sensus Penduduk 1990 / Projection Based on 1990 Population Census
2) Proyeksi Berdasarkan Supas 1995 / Projection based on 1995 Intercensal Population Survey

Tabel : 3.1.7
Table

Proyeksi Rumah Tangga menurut Provinsi
Number of Households Projection by Province
1993 - 1997
(Ribu / Thousand)

Provinsi Province	1993 ¹⁾	1994 ¹⁾	1995 ¹⁾	1996 ²⁾	1997 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	757,9	782,2	807,5	852,7	872,2
Sumatera Utara	2 186,8	2 247,6	2 309,5	2 511,3	2 581,2
Sumatera Barat	929,9	954,2	980,0	1 057,6	1 079,2
Riau	794,6	835,2	879,2	925,5	957,2
Jambi	504,3	527,1	552,0	576,8	594,1
Sumatera Selatan	1 439,8	1 499,7	1 565,7	1 667,4	1 717,4
Bengkulu	294,1	309,3	326,4	341,2	352,9
Lampung	1 383,7	1 430,1	1 478,4	1 598,2	1 637,6
Sumatera	8 291,1	8 585,4	8 898,7	9 530,7	9 791,8
DKI Jakarta	1 921,3	1 986,6	2 053,5	2 150,2	2 200,2
Jawa Barat	8 824,5	9 070,7	9 331,3	9 989,3	10 257,7
Jawa Tengah	6 766,7	6 871,5	6 980,9	7 333,7	7 443,9
DI Yogyakarta	750,1	755,3	763,7	800,5	812,1
Jawa Timur	8 294,2	8 442,9	8 595,6	9 039,9	9 189,3
Jawa	26 556,8	27 127,0	27 725,0	29 313,6	29 903,2
Bali	662,5	677,1	690,7	734,2	750,6
Nusa Tenggara Barat	817,1	837,6	860,8	902,7	926,6
Nusa Tenggara Timur	662,9	678,9	697,5	743,5	759,8
Timor Timur	161,5	167,7	172,9	180,9	186,7
Nusa Tenggara	2 304,0	2 361,3	2 421,9	2 561,3	2 623,7
Kalimantan Barat	714,0	740,7	768,6	815,6	842,2
Kalimantan Tengah	353,3	371,7	389,5	414,0	427,0
Kalimantan Selatan	672,6	698,0	723,4	741,6	762,0
Kalimantan Timur	485,1	515,4	548,0	543,6	563,9
Kalimantan	2 225,0	2 325,8	2 429,5	2 514,8	2 595,3
Sulawesi Utara	589,6	604,5	621,0	668,6	684,7
Sulawesi Tengah	385,4	402,3	420,1	460,2	479,8
Sulawesi Selatan	1 483,4	1 523,4	1 566,0	1 686,0	1 725,7
Sulawesi Tenggara	294,4	308,2	324,1	351,9	363,1
Sulawesi	2 752,8	2 838,4	2 931,2	3 166,7	3 253,3
Maluku	386,9	403,5	419,0	454,1	467,4
Irian Jaya	396,6	418,6	441,7	469,3	488,6
Maluku & Irian Jaya	783,5	822,1	860,7	923,4	956,0
Indonesia	42 913,2	44 060,0	45 267,0	47 194,9	48 281,1

Catatan / Note : 1) Proyeksi Berdasarkan Sensus Penduduk 1990 / Projection Based on 1990 Population Census

2) Proyeksi Berdasarkan Supas 1995 / Projection Based 1995 Intercensal Population Survey

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 10
Provinsi dan Kegiatan
Population Aged 10 Years and
and Type of Activity

Provinsi Province	Angkatan kerja/Economically active				Jumlah angkatan kerja Total economically active	% Bekerja terhadap angkatan kerja % of Working to economically active
	Bekerja Working	Mencari pekerjaan/Looking for work				
		Pernah bekerja Ever worked	Tidak pernah bekerja Never worked	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	1 661 389	11 434	80 105	91 539	1 752 928	94,78
Sumatera Utara	4 767 465	48 205	208 185	256 390	5 023 855	94,90
Sumatera Barat	1 856 880	14 810	72 175	86 985	1 943 865	95,53
Riau	1 633 710	11 734	92 140	103 874	1 737 584	94,02
Jambi	1 010 276	6 900	35 320	42 220	1 052 496	95,99
Sumatera Selatan	3 133 701	16 041	118 379	134 420	3 268 121	95,89
Bengkulu	703 308	5 508	18 780	24 288	727 596	96,66
Lampung	2 909 644	19 105	82 697	101 802	3 011 446	96,62
DKI Jakarta	3 624 016	61 424	385 296	446 720	4 070 736	89,03
Jawa Barat	15 307 495	213 171	859 344	1 072 515	16 380 010	93,45
Jawa Tengah	14 128 038	102 760	465 705	568 465	14 696 503	96,13
DI Yogyakarta	1 493 940	7 866	54 462	62 328	1 556 268	96,00
Jawa Timur	16 588 550	146 328	422 910	569 238	17 157 788	96,68
Bali	1 682 086	9 788	34 522	44 310	1 726 396	97,43
Nusa Tenggara Barat	1 810 395	4 722	25 959	30 681	1 841 076	98,33
Nusa Tenggara Timur	1 764 615	4 970	36 555	41 525	1 806 140	97,70
Timor Timur	371 066	1 585	11 750	13 335	384 401	96,53
Kalimantan Barat	1 689 915	15 315	47 303	62 618	1 752 533	96,43
Kalimantan Tengah	800 870	3 710	30 590	34 300	835 170	95,89
Kalimantan Selatan	1 489 302	12 030	32 328	44 358	1 533 660	97,11
Kalimantan Timur	991 386	21 006	50 868	71 874	1 063 260	93,24
Sulawesi Utara	1 108 780	9 380	87 330	96 710	1 205 490	91,98
Sulawesi Tengah	937 470	4 274	31 443	35 717	973 187	96,33
Sulawesi Selatan	3 023 152	14 471	123 686	138 157	3 161 309	95,63
Sulawesi Tenggara	742 417	840	18 466	19 306	761 723	97,47
Maluku	829 635	2 220	46 480	48 700	878 335	94,46
Irian Jaya	990 255	7 255	25 525	32 780	1 023 035	96,80
Indonesia	87 049 756	776 852	3 498 303	4 275 155	91 324 911	95,32

Catatan / Note : Berdasarkan Sakernas 1997 / Based on 1997 National Labor Force Survey

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tahun ke Atas menurut
Selama Seminggu yang Lalu
Over by Province
During the Previous Week
1997

Bukan angkatan kerja/Not economically active				Jumlah Total	% Angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja % of economically active to working age population
Sekolah Attending school	Mengurus rumah tangga Housekeeping	Lainnya Others	Jumlah Total		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
665 900	427 233	152 514	1 245 647	2 998 575	58,46
2 108 305	1 031 405	431 760	3 571 470	8 595 325	58,45
778 380	431 045	277 675	1 487 100	3 430 965	56,66
681 873	609 661	123 564	1 415 098	3 152 682	55,11
435 244	315 482	109 814	860 540	1 913 036	55,02
1 241 224	865 486	312 710	2 419 420	5 687 541	57,46
243 633	127 503	48 261	419 397	1 146 993	63,44
1 126 836	826 742	270 773	2 224 351	5 235 797	57,52
1 701 724	1 564 916	329 456	3 596 096	7 666 832	53,10
5 803 534	6 773 025	2 704 388	15 280 947	31 660 957	51,74
4 396 180	3 348 444	1 504 644	9 249 268	23 945 771	61,37
520 416	299 832	92 646	912 894	2 469 162	63,03
4 509 020	4 798 984	1 735 988	11 043 992	28 201 780	60,84
344 912	214 146	153 228	712 286	2 438 682	70,79
442 797	363 411	163 662	969 870	2 810 946	65,50
459 215	351 720	150 455	961 390	2 767 530	65,26
124 242	93 902	26 655	244 799	629 200	61,09
571 851	415 782	115 761	1 103 394	2 855 927	61,36
242 690	169 400	56 560	468 650	1 303 820	64,06
386 454	294 144	128 568	809 166	2 342 826	65,46
402 543	368 928	119 367	890 838	1 954 098	54,41
382 940	450 320	131 740	965 000	2 170 490	55,54
267 337	245 300	75 398	588 035	1 561 222	62,33
1 143 223	1 276 829	446 404	2 866 456	6 027 765	52,45
259 160	180 126	54 840	494 126	1 255 849	60,65
375 380	257 365	121 920	754 665	1 633 000	53,79
283 120	153 790	76 550	513 460	1 536 495	66,58
29 898 133	26 254 921	9 915 301	66 068 355	157 393 266	58,02

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.3
Table

**Penduduk Berumur 10
Pendidikan Tertinggi
Kegiatan Selama
Population Aged 10 Years
Attainment and Type
Previous**

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>Educational attainment¹⁾</i>	Angkatan kerja/ <i>Economically active</i>				Jumlah angkatan kerja <i>Total economically active</i>
	Bekerja / <i>Working</i>	Mencari pekerjaan/ <i>Looking for work</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		Pernah bekerja <i>Ever Worked</i>	Tidak pernah bekerja <i>Never worked</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	8 468 532	8 159	20 651	28 810	8 497 342
2	18 798 827	74 116	134 607	208 723	19 007 550
3	30 842 824	180 130	632 488	812 618	31 655 442
4	10 159 271	125 451	528 531	653 982	10 813 253
5	1 429 235	20 846	65 912	86 758	1 515 993
6	8 576 385	218 934	1 185 556	1 404 490	9 980 875
7	5 512 545	102 309	599 383	701 692	6 214 237
8	517 458	4 325	33 351	37 676	555 134
9	970 063	9 461	94 593	104 054	1 074 117
0	1 774 616	33 121	203 231	236 352	2 010 968
Jumlah/ <i>Total</i>	87 049 756	776 852	3 498 303	4 275 155	91 324 911

Catatan/*Note* : ¹⁾ Berdasarkan Sakernas 1997 / *Based on 1997 National Labor Force Survey*

1. Tidak/Belum pernah sekolah/*No schooling*
2. Tidak/Belum tamat SD/*Did not complete/Have not yet completed primary school*
3. Sekolah Dasar/*Primary School*
4. SMTP Umum/*Junior High School (General)*
5. SMTP Kejuruan/*Junior High School (Vocational)*
6. SMTA Umum/*Senior High School (General)*
7. SMTA Kejuruan/*Senior High School (Vocational)*
8. Diploma I/II/*Diploma I/II*
9. Akademi/Diploma III/*Academy/Diploma III*
0. Universitas/*University*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tahun ke Atas menurut
yang Ditamatkan dan
Seminggu yang Lalu
*and Over by Educational
of Activity During the
Week
1997*

% Bekerja terhadap angkatan kerja <i>% of working to economically active</i>	Bukan angkatan kerja / <i>Not economically active</i>				Jumlah <i>Total</i>	% Angkatan Kerja terhadap penduduk usia kerja <i>% of economically active to working age population</i>
	Sekolah <i>Attending school</i>	Mengurus rumah tangga <i>Housekeeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
99,66	—	3 158 371	2 500 743	5 659 114	14 156 456	60,02
98,90	12 292 833	5 686 860	2 259 788	20 239 481	39 247 031	48,43
97,43	9 402 834	10 001 098	2 835 362	22 239 294	53 894 736	58,74
93,95	5 485 662	3 466 676	976 366	9 928 704	20 741 957	52,13
94,28	590 097	510 466	150 300	1 250 863	2 766 856	54,79
85,93	1 838 125	2 292 120	768 343	4 898 588	14 879 463	67,08
88,71	213 484	874 493	315 708	1 403 685	7 617 922	81,57
93,21	25 844	35 527	15 985	77 356	632 490	87,77
90,31	28 493	114 912	33 668	177 073	1 251 190	85,85
88,25	20 761	114 398	59 038	194 197	2 205 165	91,19
95,32	29 898 133	26 254 921	9 915 301	66 068 355	157 393 266	58,02

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.5
Table

**Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang
menurut Status Pekerjaan Utama
Population Aged 10 Years and Over Who
by Main Employment Status
1997**

Status pekerjaan utama <i>Main employment status</i>	Lapangan pekerjaan utama/ 1 2 3 4 5				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain <i>Self-employed (Own account worker)</i>	6 771 200	228 523	1 565 970	15 030	311 262
Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/ Buruh tidak tetap <i>Self-employed assisted by family member/ temporary employee</i>	11 644 980	105 848	1 368 153	3 083	277 519
Berusaha dengan buruh tetap <i>Employer</i>	435 780	18 907	235 523	7 355	108 929
Buruh/Karyawan <i>Employee</i>	4 812 505	432 874	6 666 727	207 238	3 436 133
Pekerja Keluarga/ <i>Family worker</i>	12 184 166	110 459	1 378 449	531	66 357
Jumlah/Total	35 848 631	896 611	11 214 822	233 237	4 200 200

Catatan/Note : *) Berdasarkan Sakernas 1997 / Based on 1997 National Labor Force Survey

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying.
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industries.
4. Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water Supply.
5. Bangunan/Construction.

**Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
dan Lapangan Pekerjaan Utama**
*Worked During The Previous Week
and Main Industry*

<i>Main industry *)</i>					Jumlah Total
6	7	8	9	0	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7 164 025	2 039 730	26 005	1 856 372	–	19 978 117
3 951 575	290 454	8 880	396 230	–	18 046 722
354 895	151 253	1 037	166 475	–	1 480 154
2 730 245	1 615 847	615 056	9 971 030	1 551	30 489 206
3 020 444	40 369	5 746	247 426	1 610	17 055 557
17 221 184	4 137 653	656 724	12 637 533	3 161	87 049 756

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*

7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*

8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*

9. Jasa Kemasyarakatan/*Community, Social and Personal Services.*

0. Lainnya/*Others.*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.6
Table

**Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang
menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan
Population Aged 10 Years and Over Who
by Total Working Hours**

Jumlah jam kerja pada pekerjaan utama <i>Total working hours on main job</i>	Lapangan pekerjaan utama /				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 - 4	1 606 725	13 406	133 875	3 663	103 637
5 - 9	292 425	2 313	27 642	—	390
10 - 14	1 302 131	11 875	186 718	—	9 500
15 - 19	2 924 813	29 233	384 065	3 251	17 500
20 - 24	3 023 569	20 010	332 745	3 768	31 163
25 - 29	4 609 391	42 575	609 700	5 046	77 843
30 - 34	8 191 114	109 225	1 137 394	16 049	216 346
35 - 39	8 106 828	266 101	2 908 745	99 974	804 266
40 - 44	4 025 887	240 117	4 011 425	73 776	1 983 643
45 - 49	963 988	78 630	702 956	11 364	569 552
50 - 54	656 647	73 160	659 837	10 957	359 663
55 - 59	145 113	9 966	119 720	5 389	26 697
60 - 64					
65 - 69					
70 - 74					
75 +					
Jumlah / Total	35 848 631	896 611	11 214 822	233 237	4 200 200

Catatan/Note : *) Berdasarkan Sakernas 1997 / Based on 1997 National Labor Force Survey

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.
2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying.
3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industries.
4. Listrik, Gas dan Air/Electricity, Gas and Water Supply.
5. Bangunan/Construction.

**Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama
Worked During the Previous Week
on Main Job and Main Industry
1997**

<i>Main industry^{*)}</i>					Jumlah Total
6	7	8	9	0	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
229 940	70 489	9 386	193 437	1 610	2 366 168
64 043	5 165	3 682	49 043	—	444 703
281 867	10 758	4 340	168 178	—	1 975 367
670 475	32 673	3 736	301 313	—	4 367 059
567 605	44 350	7 230	307 854	—	4 338 294
972 535	76 810	8 069	533 517	—	6 935 486
1 985 290	272 189	33 644	1 950 109	—	13 911 360
3 615 000	795 696	225 731	4 645 897	420	21 468 658
3 539 043	1 184 008	294 982	2 411 313	1 131	17 765 325
1 590 001	413 453	27 174	699 181	—	5 056 299
2 634 523	935 928	33 983	990 345	—	6 355 043
1 070 862	296 134	4 767	387 346	—	2 065 994
17 221 184	4 137 653	656 724	12 637 533	3 161	87 049 756

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*

7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*

8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*

9. Jasa Kemasyarakatan/*Community, Social and Personal Services.*

0. Lainnya/*Others.*

**) Sementara tidak bekerja/*Temporarily not working.*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.7
Table

Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang
Lapangan Pekerjaan Utama dan
Population Aged 10 Years and Over
Week by Main Industry

Lapangan pekerjaan utama <i>Main industry</i> ^{*)}	Tidak/Belum pernah sekolah <i>Never/not yet attended school</i>	Tidak/Belum tamat SD <i>Did not complete/ not yet completed Primary School</i>	Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	Pendidikan tertinggi yang	
				S M T P	
				<i>Junior High Shool</i>	
				Umum <i>General</i>	Kejuruan <i>Vocational</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	5 634 699	11 057 410	14 418 884	2 857 000	348 919
2	86 460	226 354	346 698	87 320	9 609
3	810 640	1 819 210	3 960 713	1 842 563	228 561
4	455	8 057	22 922	25 686	8 483
5	150 672	758 900	1 894 512	565 652	96 503
6	1 315 188	3 197 667	6 119 054	2 501 740	320 135
7	93 303	634 145	1 614 768	771 941	99 924
8	2 536	14 203	50 658	61 159	9 798
9	374 579	1 081 793	2 414 093	1 446 210	307 303
0	—	1 088	522	—	—
Jumlah/ <i>Total</i>	8 468 532	18 798 827	30 842 824	10 159 271	1 429 235

Catatan/*Note* : ^{*)} Berdasarkan Sakernas 1997 / *Based on 1997 National Labor Force Survey*

1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries.*
2. Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying.*
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industries.*
4. Listrik, Gas dan Air/*Electricity, Gas and Water Supply.*
5. Bangunan/*Construction.*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Who Worked During the Previous and Educational Attainment* 1997

ditamatkan/Educational attainment					
S M T A Senior High School		Diploma I / II Diploma I / II	Akademi / Diploma III Academy / Diploma III	Universitas/ Diploma IV University/ Diploma IV	Jumlah Total
Umum General	Kejuruan Vocational				
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
992 122	446 976	16 027	24 789	51 805	35 848 631
66 576	48 884	971	10 425	13 314	896 611
1 447 911	864 033	30 785	72 521	137 885	11 214 822
61 973	85 536	1 163	9 546	9 416	233 237
344 585	265 005	7 458	44 115	72 798	4 200 200
2 433 367	948 706	53 321	125 988	206 018	17 221 184
583 604	269 838	5 584	40 446	24 100	4 137 653
217 960	101 720	10 594	85 902	102 194	656 724
2 427 644	2 480 939	391 555	556 331	1 157 086	12 637 533
643	908	—	—	—	3 161
8 576 385	5 512 545	517 458	970 063	1 774 616	87 049 756

6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah makan dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel.*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/*Transportation, Storage, Communication.*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Jasa Perusahaan/*Financing, Insurance, Real Estate and Business Services.*
9. Jasa Kemasyarakatan/*Community, Social and Personal Services.*
0. Lainnya/*Others*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.8
Table

**Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang
menurut Golongan Umur dan
Population Aged 10 Years and Over Who
by Age Group and**

Golongan umur <i>Age group</i>	Jumlah jam kerja seluruhnya/					
	0 ¹⁾	1 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	37 986	49 115	200 633	378 451	220 690	239 308
15 - 19	147 980	66 003	313 603	597 114	477 891	638 449
20 - 24	213 775	37 291	175 062	382 544	380 387	587 843
25 - 29	271 523	48 680	170 275	399 684	412 612	636 278
30 - 34	243 046	40 988	171 255	373 665	400 059	696 981
35 - 39	256 865	38 999	162 746	389 628	407 543	720 156
40 - 44	227 593	27 867	129 954	340 867	332 466	595 117
45 - 49	213 351	25 704	121 474	300 843	295 450	501 177
50 - 54	170 717	24 608	91 096	242 091	285 572	452 530
55 - 59	188 831	21 564	108 718	233 297	248 146	373 365
60 - 64	161 396	20 259	113 851	216 545	233 724	357 401
65 - 69	108 734	11 621	71 923	128 010	152 769	227 534
70 - 74	71 390	13 708	44 488	95 105	82 594	127 177
75+	52 981	8 205	17 320	65 978	50 331	72 180
Jumlah/ <i>Total</i>	2 366 168	434 612	1 892 398	4 143 822	3 980 234	6 225 496

Catatan/Note : Berdasarkan Sakernas 1997 / Based on 1997 National Labor Force Survey

1) Sementara tidak bekerja/Temporarily not working

ekerja Selama Seminggu yang Lalu
umlah Jam Kerja Seluruhnya
orked During the Previous Week
otal Working Hours
997

<i>Total working hours</i>						Jumlah Total
25-34	35-44	45-54	55-59	60-74	75+	
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
209 735	136 338	84 152	35 875	37 069	14 875	1 644 227
923 015	1 345 126	1 280 049	366 770	475 088	181 209	6 812 297
1 171 503	2 217 332	2 659 448	649 500	756 130	217 881	9 448 696
1 476 482	2 875 502	3 070 192	805 454	972 541	285 367	11 424 590
1 555 089	2 828 344	2 777 911	754 971	1 023 849	319 580	11 185 738
1 652 838	3 110 287	2 630 933	849 284	1 105 371	317 497	11 642 147
1 413 548	2 612 770	2 226 934	711 656	882 919	313 445	9 815 136
1 223 716	2 101 247	1 589 150	524 921	610 716	188 877	7 696 626
1 008 062	1 601 349	1 133 880	329 579	451 638	149 428	5 940 550
798 590	1 076 031	753 019	234 362	304 866	106 631	4 447 420
665 864	787 306	477 513	147 819	181 450	70 406	3 433 534
442 412	418 049	219 732	74 572	91 105	34 206	1 980 667
220 517	184 012	100 070	38 985	31 296	20 397	1 029 739
96 533	93 164	51 139	14 351	20 480	5 727	548 389
12 857 904	21 386 857	19 054 122	5 538 099	6 944 518	2 225 526	87 049 756

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.10
Table

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi *Labor Force Participation Rate by Province* 1993 - 1997

Provinsi/Province	1993 ¹⁾	1994 ¹⁾	1995 ²⁾	1996 ¹⁾	1997 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	55,0	56,2	56,9	57,0	58,5
Sumatera Utara	56,4	58,9	57,2	58,3	58,5
Sumatera Barat	56,5	57,0	54,5	55,7	56,7
Riau	53,3	54,0	52,6	54,5	55,1
Jambi	55,7	55,6	52,5	56,9	55,0
Sumatera Selatan	56,0	58,8	55,1	57,3	57,5
Bengkulu	65,6	59,6	60,8	65,3	63,4
Lampung	60,0	56,4	57,8	60,6	57,5
DKI Jakarta	44,5	48,1	48,6	51,2	53,1
Jawa Barat	50,7	51,9	51,8	52,5	51,7
Jawa Tengah	61,2	61,5	60,2	62,5	61,4
DI Yogyakarta	63,3	64,8	60,6	61,3	63,0
Jawa Timur	59,7	61,8	59,4	60,9	60,8
Bali	68,2	70,7	69,0	70,1	70,8
Nusa Tenggara Barat	60,4	63,0	61,8	63,5	65,5
Nusa Tenggara Timur	67,7	65,9	64,1	65,4	65,3
Timor Timur	64,6	70,4	62,5	61,5	61,1
Kalimantan Barat	61,5	62,1	61,2	61,7	61,4
Kalimantan Tengah	60,5	58,3	60,5	65,1	64,1
Kalimantan Selatan	61,2	63,7	61,0	64,5	65,5
Kalimantan Timur	55,5	55,0	55,9	57,0	54,4
Sulawesi Utara	52,4	55,5	55,0	55,8	55,5
Sulawesi Tengah	56,1	60,7	59,8	61,8	62,3
Sulawesi Selatan	49,5	54,4	50,0	54,1	52,5
Sulawesi Tenggara	57,6	57,8	57,4	58,7	60,7
Maluku	52,7	54,2	50,1	55,0	53,8
Irian Jaya	63,1	65,8	65,3	63,8	66,6
Indonesia	56,6	58,0	56,6	58,3	58,0

Catatan/Note : 1) Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Based on National Labor Force Survey

2) Berdasarkan Supas 1995/Based on 1995 Intercensal population Survey

Tabel : 3.2.11
Table

**Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu menurut Pendidikan
Tertinggi yang Ditamatkan dan Status
Pekerjaan Utama**
*Population Aged 10 Years and Over Who Worked During
the Previous Week by Educational Attainment
and Main Employment Status*
1997

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>Educational attainment</i>	Status pekerjaan utama/ <i>Main employment status</i> ^{*)}					Jumlah Total
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum pernah sekolah <i>No Schooling</i>	2 527 877	2 503 492	75 638	1 254 282	2 107 243	8 468 532
Tidak/Belum tamat SD <i>Did not complete/ Have not yet completed Primary School</i>	5 052 190	5 176 076	234 804	3 947 793	4 387 964	18 798 827
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	7 604 193	7 008 601	501 722	8 740 639	6 987 669	30 842 824
SMTP Umum <i>Junior High School (General)</i>	2 305 132	1 611 713	210 515	4 013 086	2 018 825	10 159 271
SMTP Kejuruan <i>Junior High School (Vocational)</i>	319 757	255 871	34 058	579 139	240 410	1 429 235
SMTA Umum <i>Senior High School (General)</i>	1 388 688	950 496	250 985	5 078 444	907 772	8 576 385
SMTA Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	625 386	423 288	86 363	4 052 352	325 156	5 512 545
Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	24 723	14 401	4 505	461 782	12 047	517 458
Akademi/Diploma III <i>Academy/Diploma III</i>	48 041	25 937	22 404	852 061	21 620	970 063
Universitas/Diploma IV <i>University/Diploma IV</i>	82 130	76 847	59 160	1 509 628	46 851	1 774 616
Jumlah/Total	19 978 117	18 046 722	1 480 154	30 489 206	17 055 557	87 049 756

Catatan/Note : *) Berdasarkan Sakernas 1997 / *Based on 1997 National Labor Force Survey*
 1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/*Self employed (own account worker)*
 2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga/buruh tidak tetap
Self employed assisted by family member/temporary help employee
 3. Berusaha dengan buruh tetap/*Employer*
 4. Buruh/Karyawan/*Employee*
 5. Pekerja keluarga/*Family worker*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.12
Table

**Pegawai Negeri Sipil menurut
Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Kind
of Employment and Sex
Maret/March 1997**

Jenis kepegawaian Kind of employment	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pegawai Negeri Sipil Pusat <i>Central Government Civil Servants</i>			
A. Bekerja pada departemen/lembaga <i>Employed at government department/ institutions</i>	1 209 843	539 905	1 749 748
B. Diperbantukan pada daerah otonom/ instansi lain <i>Seconded to autonomous region/ other institutions</i>	977 366	749 277	1 726 643
C. Dipekerjakan pada daerah otonom/ instansi lain <i>Employed at autonomous region/ other institutions</i>	60 540	51 775	112 315
Pegawai Negeri Sipil Daerah <i>Local Government Civil Servants</i>	402 261	103 379	505 640
Jumlah <i>Total</i>	2 650 010	1 444 336	4 094 346

Sumber/Source : Badan Administrasi Kepegawaian Negara (BAKN) / State Personnel Administration Board

Tabel : 3.2.13
Table

Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
Maret/March 1997

Tingkat pendidikan Educational level	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	404 638	30 283	434 921
SMTP Umum <i>General Junior High School</i>	119 682	30 706	150 388
SMTP Kejuruan <i>Vocational Junior High School</i>	77 438	26 398	103 836
SMTA Umum <i>General Senior High School</i>	352 643	141 109	493 752
SMTA Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	1 070 871	895 898	1 966 769
Diploma I/ <i>Diploma I</i>	4 056	1 782	5 838
Akta I	20 848	22 833	43 681
Diploma II/ <i>Diploma II</i>	5 097	3 624	8 721
Akta II	26 058	28 143	54 201
Diploma III/ <i>Diploma III</i>	15 611	6 865	22 476
Akta III	41 239	33 113	74 352
Akademi/ <i>Academy</i>	41 945	22 273	64 218
Sarjana Muda <i>Bachelor Degree</i>	98 754	46 845	145 599
Tingkat Sarjana <i>University Graduates</i>	362 932	152 590	515 522
Doktor/ <i>Ph.D</i>	8 198	1 874	10 072
Jumlah Total	2 650 010	1 444 336	4 049 346

Sumber/Source : BAKN/State Personnel Administration Board

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.14
Table

**Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin
Number of Civil Servants by Rank and Sex
Maret/March 1997**

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Rank</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	36 320	2 938	39 258
I/B (Juru Muda Tingkat I)	73 367	9 715	83 082
I/C (Juru)	105 834	12 388	118 222
I/D (Juru Tingkat I)	136 709	14 920	151 629
II/A (Pengatur Muda)	328 345	161 885	490 230
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	249 757	160 302	410 059
II/C (Pengatur)	327 328	222 151	549 479
II/D (Pengatur Tingkat I)	344 897	274 553	619 450
III/A (Penata Muda)	446 226	297 960	744 186
III/B (Penata Muda Tingkat I)	247 532	149 656	397 188
III/C (Penata)	184 950	88 042	272 992
III/D (Penata Tingkat I)	100 365	36 512	136 877
IV/A (Pembina)	51 318	11 258	62 576
IV/B (Pembina Tingkat I)	9 287	1 278	10 565
IV/C (Pembina Utama Muda)	4 709	517	5 226
IV/D (Pembina Utama Madya)	2 337	211	2 548
IV/E (Pembina Utama)	729	50	779
Non PGPS/ <i>Non State Salary Scale</i>	—	—	—
Jumlah <i>Total</i>	2 650 010	1 444 336	4 094 346

Sumber/*Source* : Badan Administrasi Kepegawaian Negara/*State Personnel Administration Board*

Tabel : 3.2.15
Table

Pegawai Negeri Sipil menurut Lokasi Penyebaran
Number of Civil Servants Located by Region
Maret/March 1997

Lokasi Penyebaran <i>Region of Location</i>	Banyaknya pegawai <i>Number of civil servants</i>	Persentase terhadap jumlah <i>Percentage to total</i>
(1)	(2)	(3)
Dista Aceh	97 270	2,38
Sumatera Utara	237 382	5,80
Sumatera Barat	125 323	3,06
Riau	83 985	2,05
Jambi	60 118	1,47
Sumatera Selatan	133 401	3,26
Bengkulu	43 050	1,05
Lampung	104 009	2,54
DKI Jakarta	354 126	8,65
Jawa Barat	565 166	13,80
Jawa Tengah	539 116	13,17
DI Yogyakarta	108 308	2,65
Jawa Timur	558 323	13,64
Bali	86 202	2,11
Nusa Tenggara Barat	70 777	1,73
Nusa Tenggara Timur	82 805	2,02
Timor Timur	33 452	0,82
Kalimantan Barat	76 541	1,87
Kalimantan Tengah	53 553	1,31
Kalimantan Selatan	79 637	1,95
Kalimantan Timur	61 186	1,49
Sulawesi Utara	92 564	2,26
Sulawesi Tengah	57 522	1,40
Sulawesi Selatan	198 843	4,86
Sulawesi Tenggara	51 855	1,27
Maluku	64 328	1,57
Irian Jaya	74 351	1,82
Luar Negeri/ <i>Abroad</i>	1153	0,03
Indonesia	4 094 346	100,00

Sumber/*Source* : Badan Administrasi Kepegawaian Negara/*State Personnel Administration Board*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel : 3.2.16 Nilai Rata-rata Kebutuhan Fisik Minimum (KFM) Seorang Pekerja Lajang (PL) selama Sebulan menurut Provinsi
Average Monthly Minimum Physical Requirement of Unmarried Workers by Province
1993 - 1997
(Rupiah/Rupiahs)

Provinsi Province	1993	1994	1995	1996 ¹⁾	1997 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	71 766	73 942	78 083	102 950	115 283
Sumatera Utara	85 238	87 795	92 712	122 060	132 557
Sumatera Barat	72 064	72 064	78 383	104 003	114 372
R i a u	136 656	136 656	148 638	223 560	238 950
J a m b i	85 613	88 181	93 119	120 593	130 180
Sumatera Selatan	90 743	93 465	98 698	125 696	135 626
Bengkulu	91 406	91 406	99 420	123 141	132 377
Lampung	91 443	94 186	99 460	125 493	132 395
DKI Jakarta	93 026	115 680	125 522	160 508	173 349
Jawa Barat	80 802	112 920	122 821	155 073	170 348
Jawa Tengah	82 423	82 452	89 682	112 178	123 115
DI Yogyakarta	84 145	80 250	87 287	110 959	119 281
Jawa Timur	72 336	72 338	86 262	118 517	130 345
B a l i	91 759	91 759	99 805	128 645	141 381
Nusa Tenggara Barat	70 619	72 319	76 811	101 546	108 654
Nusa Tenggara Timur	96 844	99 749	105 335	132 750	134 741
Timor Timur	117 480	117 480	127 780	166 564	171 561
Kalimantan Barat	92 101	94 864	100 176	129 828	137 618
Kalimantan Tengah	118 604	118 639	129 041	160 437	162 202
Kalimantan Selatan	76 379	76 379	83 076	108 750	118 538
Kalimantan Timur	127 454	127 454	116 253	150 664	162 717
Sulawesi Utara	76 905	76 905	96 173	123 300	126 456
Sulawesi Tengah	83 084	83 981	91 344	115 569	123 659
Sulawesi Selatan	91 393	91 390	99 407	127 758	129 291
Sulawesi Tenggara	85 505	85 505	93 002	122 040	130 644
Maluku	102 212	105 278	111 174	145 527	154 259
Irian Jaya	133 319	137 319	141 750	179 551	193 789

Catatan/Note : 1) Nilai Kebutuhan Hidup Minimum (KHM)/Basic Need Aproprate to Survive

Sumber/Source : Departemen Tenaga Kerja /Ministry of Manpower

Tabel : 3.2.17
Table

**Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan
Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor menurut Sektor**
*Weekly Average and Median Wage of Production
Workers under Supervisory Level by Sectors*
1997
(Ribu /Thousand Rupiahs)

Bulan Month	Industri Manufacturing		Hotel Hotel		Pertambangan Mining	
	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maret/March	46,9	41,5	50,2	35,7	138,3	104,9
Juni/June	50,2	43,8	49,0	37,0	130,1	108,0
September/September	51,6	45,0	58,4	54,5	108,5	105,6
Desember/December	52,4	44,7	55,8	44,7	111,5	106,8

Tabel : 3.2.18
Table

**Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan
Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor pada Sektor Industri**
*Weekly Average and Median Wage of Production Workers under
Supervisory Level in Manufacturing Industry Sector*
1997
(Ribu /Thousand Rupiahs)

Industri Manufacturing industry	Maret March		Juni June		September September		Desember December	
	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
31 Makanan/Food	37,5	32,1	42,0	35,6	42,5	35,6	40,8	35,3
32 Tekstil/Textile	44,2	41,0	46,1	43,5	48,0	46,2	50,8	47,1
33 Kayu/Wood	50,6	44,4	55,2	45,1	57,0	46,5	56,2	47,6
34 Kertas/Paper	62,2	44,5	70,0	66,9	70,4	66,9	70,0	66,9
35 Kimia/Chemical	49,6	48,4	53,0	49,8	53,0	47,0	53,2	48,8
36 Keramik/Ceramic	47,2	40,2	48,1	44,4	51,1	45,6	50,5	44,6
37 Logam Dasar/Basic Metal	74,4	63,1	78,2	62,6	77,1	75,1	79,9	64,3
38 Logam/Metalic	56,6	43,8	62,4	47,5	64,8	49,1	65,0	48,5
39 Lainnya/Others	38,3	35,2	40,5	35,2	42,4	43,1	42,9	38,2
Jumlah/Total	46,9	41,5	50,2	43,8	51,6	45,0	52,4	44,7

Tabel : 3.2.19 Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah Mandor pada Sektor Industri menurut Wilayah
Weekly Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Manufacturing Industry Sector by Region
1997
(Ribu / Thousand Rupiahs)

Wilayah Region	Maret/March		Juni/June		September/September		Desember/December	
	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	46,0	43,7	49,2	46,3	51,9	46,7	50,3	46,6
Sumatera Lainnya	67,5	65,7	76,7	68,5	79,8	64,6	79,4	70,5
DKI Jakarta	58,6	50,0	65,9	55,3	65,1	52,2	62,9	52,2
Jawa Barat	51,9	46,8	54,1	50,1	57,1	52,6	60,8	53,4
Botabek ¹⁾	55,5	49,0	57,6	45,8	59,6	56,6	63,2	61,6
Selain Botabek	46,8	43,8	49,3	47,5	53,8	47,9	57,7	49,0
Jateng & Yogyakarta	32,0	30,1	35,3	31,5	35,4	32,0	36,7	33,3
Jawa Timur	40,9	35,5	43,0	38,2	43,9	40,6	43,8	39,2
Surgresid ²⁾	46,4	43,2	48,1	46,2	50,1	46,5	50,2	43,7
Selain Surgresid	35,3	32,0	38,0	35,6	38,3	35,6	37,3	35,6
Bali	39,6	34,0	38,3	33,3	40,4	35,9	42,2	36,1
Kalimantan	59,6	52,6	64,6	57,8	65,9	58,2	63,4	56,0
Sulawesi	33,8	25,5	41,6	33,1	49,9	35,5	48,4	35,5
Indonesia	46,9	41,5	50,2	43,8	51,6	45,0	52,4	44,7

Catatan : 1) Bogor, Tangerang, Bekasi
 Note 2) Surabaya, Gresik, Sidoarjo

Tabel : 3.2.20
Table

**Rata-rata Upah Per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah
Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut
Wilayah dan Klasifikasi Hotel**
*Weekly Average Wage of Production Workers under Supervisory
Level in Hotels Sector by Region and Hotel Classification*
1997
(Ribu /Thousand Rupiahs)

Wilayah Region	Hotel berbintang Classified hotel				Hotel tidak berbintang Non classified hotel			
	Maret March	Juni June	September September	Desember December	Maret March	Juni June	September September	Desember December
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	36,9	38,4	54,2	45,0	29,2	30,3	30,7	33,5
Sumatera Lainnya	91,8	72,5	81,4	74,1	40,8	40,6	40,0	41,0
DKI Jakarta	95,1	94,3	113,6	113,4	57,3	59,7	62,4	64,0
Jawa Barat	64,1	62,7	60,3	55,4	37,1	40,2	43,5	44,6
Jateng & Yogyakarta	37,3	40,2	40,0	40,1	26,7	27,7	29,1	29,7
Jawa Timur	65,1	64,1	68,4	71,3	36,9	38,0	37,8	39,2
Bali	87,6	85,0	89,6	88,2	37,0	37,4	37,6	37,6
Kalimantan	59,3	62,6	66,0	74,7	37,6	37,5	40,6	38,5
Sulawesi	41,1	39,3	38,2	40,3	25,5	26,5	26,6	26,8
Provinsi lainnya/ Other Provinces	64,4	71,2	87,9	93,4	27,0	33,5	33,9	28,8
Indonesia	56,8	55,5	69,6	65,0	37,4	39,2	40,8	41,6

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

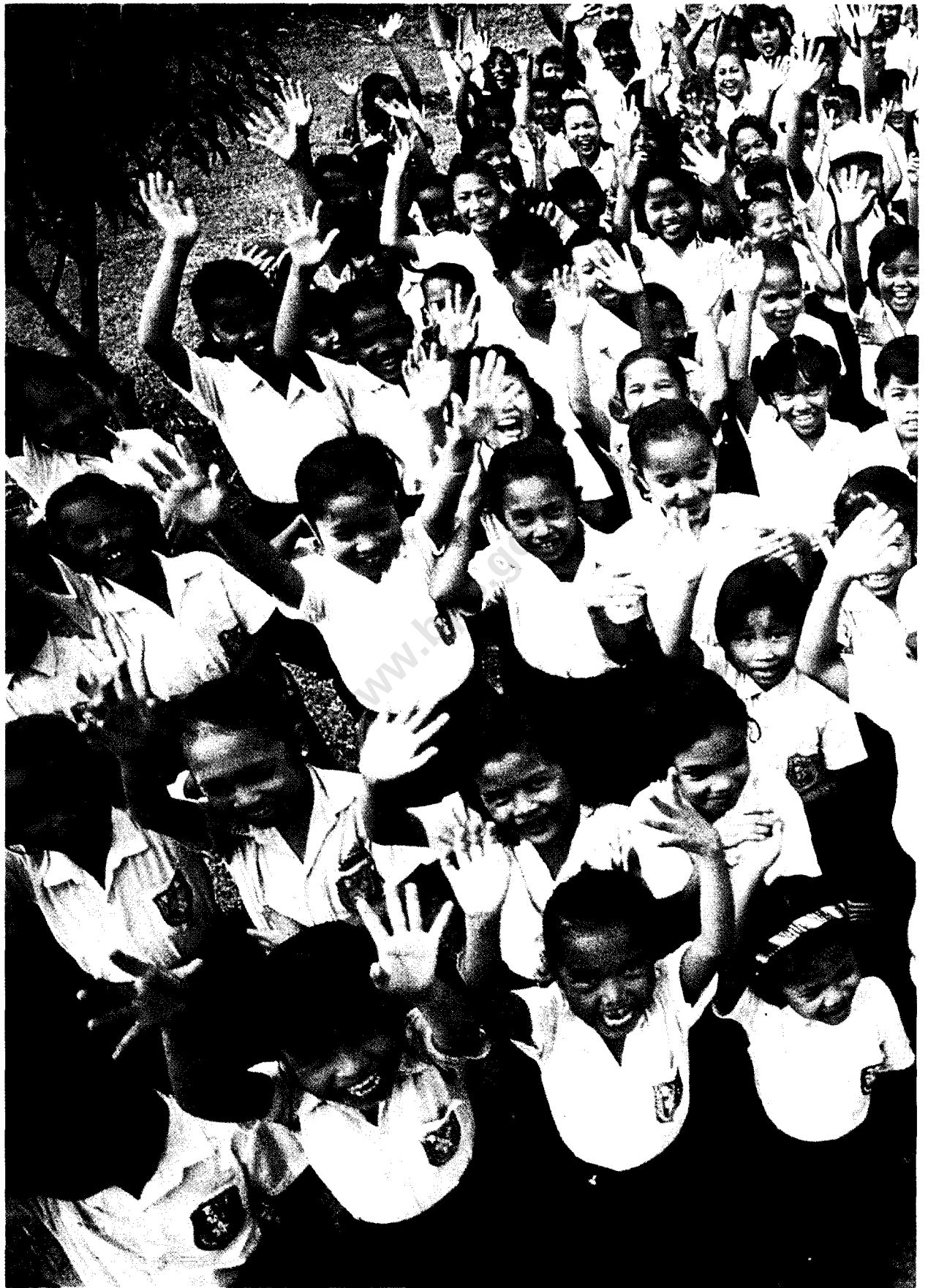
Tabel : 3.2.21
Table

**Median Upah Per Minggu Karyawan Produksi/Pelaksana di Bawah
Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut
Wilayah dan Klasifikasi Hotel**
*Weekly Median Wage of Production Workers under Supervisory
Level in Hotels Sector by Region and Hotel Classification*
1997
(Ribu /Thousand Rupiahs)

Wilayah Region	Hotel berbintang Classified hotel				Hotel tidak berbintang Non classified hotel			
	Maret March	Juni June	September September	Desember December	Maret March	Juni June	September September	Desember December
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	35,7	37,0	54,5	44,7	29,3	29,3	29,3	33,7
Sumatera Lainnya	78,4	81,4	101,8	84,1	44,3	44,3	38,3	44,3
DKI Jakarta	81,0	56,7	116,5	116,6	60,4	63,4	63,8	64,3
Jawa Barat	55,7	57,9	66,8	56,4	37,7	29,8	38,7	38,7
Jateng & Yogyakarta	35,1	33,0	33,0	33,0	23,8	26,8	28,0	28,0
Jawa Timur	68,3	64,0	70,5	68,6	36,5	36,5	36,5	36,5
Bali	80,3	55,5	64,1	73,0	38,9	40,3	40,3	40,3
Kalimantan	65,4	73,4	75,0	77,2	43,0	46,4	45,5	46,6
Sulawesi	46,3	33,4	34,6	34,6	19,0	21,0	20,6	20,6
Provinsi lainnya/ Other Provinces	42,3	45,8	45,8	51,8	38,1	45,1	44,8	36,8
Indonesia	35,7	37,0	54,5	44,7	37,2	37,8	38,7	38,7

Tabel : 3.2.22 Rata-rata dan Median Upah Per Minggu Karyawan Pelaksana di Bawah Pengawas/Supervisor pada Sektor Perhotelan menurut Wilayah
Table Weekly Average and Median Wage of Production Workers under Supervisory Level in Hotels Sector by Region
1997
(Ribu / Thousand Rupiahs)

Wilayah Region	Maret March		Juni June		September September		Desember December	
	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median	Rata-rata Average	Median Median
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sumatera Utara	36,2	35,7	37,6	37,0	36,2	35,5	43,9	44,7
Sumatera Lainnya	60,4	46,6	53,7	45,9	53,4	44,3	54,5	45,7
DKI Jakarta	77,6	63,4	73,5	63,4	80,8	78,7	92,9	72,6
Jawa Barat	50,3	54,1	47,8	41,3	51,5	43,0	47,7	46,9
Jateng & Yogyakarta	31,8	29,0	32,5	30,4	33,2	30,4	33,9	30,5
Jawa Timur	51,7	45,9	50,8	42,8	53,0	42,8	54,9	42,8
Bali	67,3	47,8	65,8	46,7	68,8	46,7	67,8	46,9
Kalimantan	49,5	43,6	49,8	51,1	52,7	51,1	57,0	47,1
Sulawesi	31,3	23,1	30,3	23,1	30,4	25,0	30,5	26,5
Provinsi lainnya/ Other provinces	57,0	43,1	61,9	45,1	68,0	44,8	75,4	38,0
Indonesia	50,2	35,7	49,0	37,0	50,6	35,7	55,8	44,7





4

SOSIAL

- **PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
- **KESEHATAN**
- **A G A M A**
- **SOSIAL LAINNYA**
- **PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN**

4.1. Pendidikan dan Kebudayaan

Peningkatan partisipasi sekolah penduduk tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Tabel 4.1.1 hingga Tabel 4.1.8 memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah sekolah maupun guru selama kurun waktu 1994/1995-1996/1997 pada seluruh jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Di tingkat pendidikan dasar, jumlah sekolah pada tahun 1996/1997 meningkat sebesar 0,4 persen dibanding tahun 1995/1996, dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) meningkat 2,9 persen. Pada tahun yang sama jumlah sekolah tingkat pendidikan Sekolah Menengah Umum (SMU) juga mengalami peningkatan yakni 2,1 persen.

Penduduk usia sekolah dikelompokkan menjadi empat (4) kelompok umur, yaitu 7 - 12 tahun, 13 - 15 tahun, 16 - 18 tahun dan 19 - 24 tahun masing-masing sesuai dengan jenjang pendidikan SD, SLTP, SMU dan akademi/ perguruan tinggi. Untuk mengetahui perkembangan partisipasi sekolah pada setiap kelompok umur tersebut dapat dilihat dari gambaran yang disajikan pada Tabel 4.1.7. Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah pada periode survei 1993 - 1997 umumnya terjadi pada kelompok di atas 13 tahun, sedangkan mereka yang berusia 7 - 12 tahun terlihat adanya penurunan. Penurunan ini merupakan akibat secara tidak langsung atas keberhasilan keluarga berencana, di mana keberhasilan tersebut mengakibatkan menurunnya jumlah kelahiran. Penduduk berumur 7-24 tahun yang masih bersekolah secara keseluruhan mengalami kenaikan setiap tahun selama periode 1993-1997 kecuali tahun 1995 mengalami penurunan sebesar 1,6 persen.

Untuk melihat kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis di suatu daerah dapat dilihat dari angka buta hurufnya. Penduduk yang buta huruf umumnya buta terhadap informasi. Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf pada tahun 1997 tercatat 10,9 persen dimana daerah pedesaan memiliki persentase yang lebih besar dibanding daerah perkotaan. Jika dilihat dari kelompok umur, pada kelompok umur 45 tahun ke

atas mempunyai persentase paling besar dibanding dengan kelompok umur yang lebih muda (Tabel 4.1.8).

Jumlah universitas/akademi pada tahun 1996/1997 adalah sebanyak 1.370, yang terdiri dari 77 perguruan tinggi negeri dan 1.293 perguruan tinggi swasta. Jumlah mahasiswa yang tercatat pada tahun 1996/1997 sebanyak 2.350.971 orang, terdiri dari 902.200 mahasiswa perguruan tinggi negeri dan 1.448.771 orang mahasiswa perguruan tinggi swasta. Jumlah tenaga pengajar pada kedua perguruan tinggi tersebut ada sebanyak 158.357 orang. Provinsi Jawa Timur memiliki perguruan tinggi negeri dan swasta paling banyak dibanding dengan provinsi lain di Indonesia, yaitu tercatat 10 PTN dan 207 PTS, 347.785 orang mahasiswa dengan tenaga pengajar sebanyak 26.063 orang. (Tabel 4.1.9). Banyaknya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dari 14 IAIN yang ada menurun dari 86.198 orang pada tahun 1994/1995 menjadi 74.513 orang di tahun 1996/1997 (Tabel 4.1.10).

Pada tahun 1997 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah, masih sekolah dan tidak sekolah lagi masing-masing sebesar 13,22 persen, 26,75 persen dan 60,04 persen. Penduduk yang tidak/belum pernah sekolah banyak terdapat pada kelompok umur 5-9 tahun dan 45 tahun ke atas (Tabel 4.1.12).

4.2. Kesehatan

Ketersediaan sarana kesehatan berupa rumah sakit mengalami kenaikan, sebagaimana yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2.1. Pada tahun 1994-1996 jumlah rumah sakit (termasuk rumah bersalin), meningkat dari 1.039 unit pada tahun 1994 menjadi 1.074 unit pada tahun 1996. Ini berarti terjadi penambahan sebanyak 35 unit rumah sakit dalam dua tahun, dengan penambahan 3.236 buah tempat tidur pada tahun yang sama. Jumlah puskesmas selama kurun waktu 1993-1996 juga mengalami peningkatan (Tabel 4.2.2). Pada tahun 1993 tercatat 6.954 puskesmas, kemudian meningkat menjadi 7.177 unit pada tahun 1996, atau terjadi pertambahan 233 unit selama 3 tahun. Sedangkan puskesmas pembantu

mengalami kenaikan sebanyak 1.094 unit yaitu dari 19.977 unit pada tahun 1993 naik menjadi 21.071 unit pada tahun 1996.

Di samping penyediaan sarana kesehatan, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat usaha penyediaan tenaga kesehatan juga ditingkatkan (Tabel 4.2.3). Jumlah dokter dan perawat/bidan dari tahun 1993 sampai dengan 1996 mengalami peningkatan. Pertambahan jumlah dokter, perawat/bidan dan penjenjang kesehatan masing-masing sebesar 5.295 orang, 30.748 orang, dan 23.881 orang dalam kurun 1993-1996.

Jumlah industri farmasi mengalami penurunan yaitu dari 224 industri pada tahun 1993 menjadi 191 industri pada tahun 1997 (Tabel 4.2.4). Diharapkan penurunan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelayanan kesehatan. Sedangkan jumlah pedagang besar farmasi, meningkat 28,9 persen selama kurun waktu 1993-1997 dan apotik mengalami pertambahan 36,6 persen dalam kurun waktu yang sama (Tabel 4.2.5 dan 4.2.6).

Perkembangan jumlah klinik KB dari tahun 1994 sampai dengan 1997 nampak mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu dari 13.155 unit pada tahun 1994 menjadi 16.681 unit pada tahun 1997 (Tabel 4.2.7).

4.3. Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Tabel 4.3.1 menyajikan data jemaah haji yang diberangkatkan pemerintah pada tahun 1995 sampai dengan 1997. Pengiriman jemaah haji yang dikoordinasikan pemerintah berjumlah hampir 200 ribu jemaah setiap tahun selama periode 1995 - 1997.

Banyaknya talaq dan cerai khusus untuk umat yang beragama Islam mengalami penurunan dari 109.267 kasus pada tahun 1995/1996 menjadi 114.252

kasus pada tahun 1996/1997, atau naik sebesar 4,6 persen. Sedangkan penduduk yang menikah pada periode yang sama turun dari 1.585.673 menjadi 1.489.765 pernikahan atau turun sebesar 6,0 persen (Tabel 4.3.2).

4.4. Sosial lainnya

Pemerintah bersama dengan masyarakat melaksanakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dalam rangka mewujudkan tata kehidupan serta penghidupan sosial yang bahagia dari segi material dan spiritual. Usaha ini terutama diarahkan untuk mengatasi masalah-masalah pokok dalam kesejahteraan sosial yaitu kemiskinan, ketertinggalan, keterlantaran, dan korban bencana alam. Bagian ini menyajikan sebagian dari masalah-masalah pokok kesejahteraan sosial tersebut.

Tabel 4.4.1 menunjukkan banyaknya korban bencana alam menurut jenis bencana alam pada periode 1994/1995 - 1996/1997. Pada tahun 1995/1996 bencana alam yang tercatat membawa banyak korban adalah banjir yaitu sebanyak 1.545.382 orang. Sedangkan korban bencana alam pada tahun 1996/1997 yang diakibatkan tanah longsor adalah 136.829 orang, angin ribut 136.083 orang, dan banjir 498.931 orang.

Tabel 4.4.2 menyajikan data banyaknya korban bencana alam menurut provinsi pada tahun 1995/1996 dan 1996/1997. Banyaknya korban bencana alam yang cedera mengalami penurunan, yaitu dari 1.917.860 orang pada tahun 1995/1996 menjadi 1.537.635 orang pada tahun 1996/1997, atau turun 19,8 persen. Sedangkan korban yang meninggal dunia mengalami peningkatan, yaitu dari 533 orang menjadi 996 orang pada periode yang sama.

Di Indonesia, pada tahun 1996/1997 terdapat 1.332 buah panti asuhan dengan jumlah anak asuh yang ditampung sebanyak 71.180 anak, termasuk anak asuh yang menerima bantuan dari pemerintah pusat maupun yayasan Darma (Tabel 4.4.3). Pada tabel tersebut terlihat bahwa Jawa Barat memiliki jumlah panti asuhan terbanyak yaitu 207 panti asuhan dengan 9.807 anak asuh. Kemudian diikuti Jawa Timur 187

panti asuhan dengan 9.906 anak asuh, dan Nusa Tenggara Barat 81 panti asuhan dengan 4.816 anak asuh.

4.5. Perumahan dan Permukiman

Kecenderungan kemudahan mengakses fasilitas umum merupakan salah satu faktor bagi penduduk dalam mencari tempat tinggal. Dari hasil Susenas 1995 terlihat bahwa umumnya rumah tangga bertempat tinggal kurang dari satu kilometer dari beberapa fasilitas umum. Persentase rumah tangga yang mempunyai kriteria tersebut seperti ke tempat menunggu kendaraan umum adalah 73,4 persen, tempat berobat 59,2 persen, pasar/pertokoan 38,8 persen, Sekolah Dasar (89,5 persen), dan SMTP 44,2 persen. Fasilitas lainnya, yaitu SMU, bioskop dan taman hiburan pada umumnya berjarak 5 kilometer atau lebih dari tempat tinggal mereka (Tabel 4.5.1).

Ketersediaan tempat/ruang untuk beristirahat juga merupakan faktor yang dapat menambah kenyamanan menghuni rumah. Ketersediaan ruang tidur tersendiri merupakan salah satu variabel yang dapat menggambarkan kenyamanan tersebut. Dari hasil Susenas 1995 tampak bahwa mayoritas rumah tangga (38,4 persen) mempunyai dua ruang/kamar tidur tersendiri (Tabel 4.5.2).

Jumlah ruang/kamar yang dimiliki selain dapat meningkatkan rasa nyaman juga berkaitan erat dengan luas bangunan. Dari hasil Susenas 1997 terlihat bahwa pada umumnya luas lantai yang ditempati rumah tangga adalah yang mempunyai luas lantai antara 20-49 m² (39,4 persen) dan 50-99 m² (43,3 persen) (Tabel 4.5.3).

Peningkatan dan perbaikan kondisi perumahan juga terlihat pada aspek sanitasi. Hal ini diperlihatkan dengan meningkatnya persentase rumah tangga yang menggunakan sumber air yang relatif bersih yaitu air ledeng, pompa, dan mata air terlindung. Bila pada tahun 1996 (Statistik Indonesia 1996) rumah tangga pengguna air ledeng baru 17,6 persen maka pada tahun 1997 meningkat menjadi 19,2 persen. Demikian juga penggunaan air pompa meningkat dari 12,2 persen menjadi 12,6 persen, dan mata air terlindung

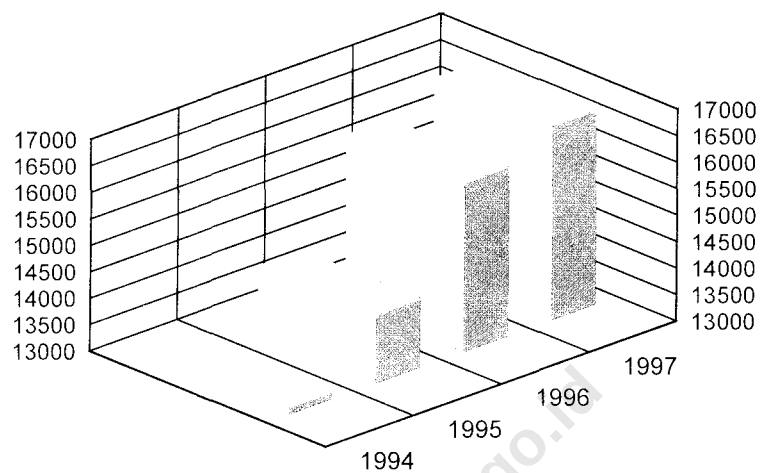
naik dari 7,1 persen menjadi 7,5 persen pada kurun waktu 1996-1997. (Tabel 4.5.4).

Dari sisi fasilitas penerangan juga tampak ada peningkatan. Ini terlihat dari meningkatnya persentase rumah tangga pengguna listrik. Rumah tangga pengguna listrik PLN meningkat dari 68,4 persen pada tahun 1996 (Statistik Indonesia 1996) menjadi 73,6 persen pada tahun 1997. Pada rumah tangga pengguna listrik non PLN sedikit turun dari 3,7 persen menjadi 3,6 persen dalam kurun waktu yang sama (Tabel 4.5.5).

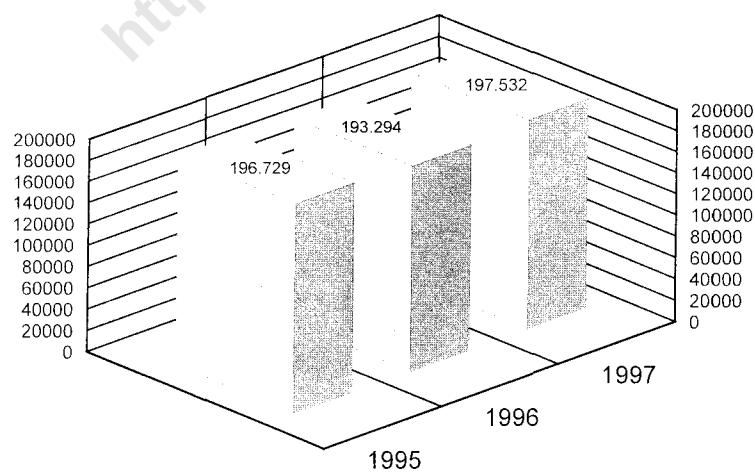
Hal lain yang juga berkaitan dengan kelengkapan fasilitas rumah adalah bahan bakar untuk memasak, seperti listrik dan gas yang biasa menjadi sarana permukiman yang sudah mapan. Namun dalam kenyataannya masih banyak rumah tangga yang belum dapat menikmati hal tersebut. Mereka masih banyak yang menggantungkan diri pada bahan bakar yang ada pada alam sekitar. Sedang rumah tangga yang sudah lebih maju telah menggunakan kompor dengan bahan bakar minyak tanah. Ini terlihat dari hasil Susenas 1995 yang menampakkan bahwa 58,8 persen rumah tangga menggunakan kayu sebagai bahan bakar dan 32,2 persen menggunakan minyak tanah (Tabel 4.5.6).

Di atas telah disebutkan adanya peningkatan dari aspek sanitasi. Selain penggunaan air minum yang relatif bersih penggunaan tempat buang air besar yang sehat pun menjadi indikator kesehatan lingkungan. Dari hasil Susenas 1996 diketahui bahwa ada 48,8 persen rumah tangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air besar sendiri, kemudian data hasil Susenas 1997 menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menggunakan fasilitas tempat buang air sendiri meningkat menjadi 52,4 persen. Sedangkan bagi mereka yang menggunakan fasilitas bersama terlihat penurunan dari 13,4 persen (1996) menjadi 13,0 persen (1997). Demikian juga untuk mereka yang menggunakan fasilitas umum untuk tempat buang air besar juga terlihat penurunan, yaitu dari 9,8 persen pada tahun 1996 menjadi 9,4 persen pada tahun 1997 (Tabel 4.5.7).

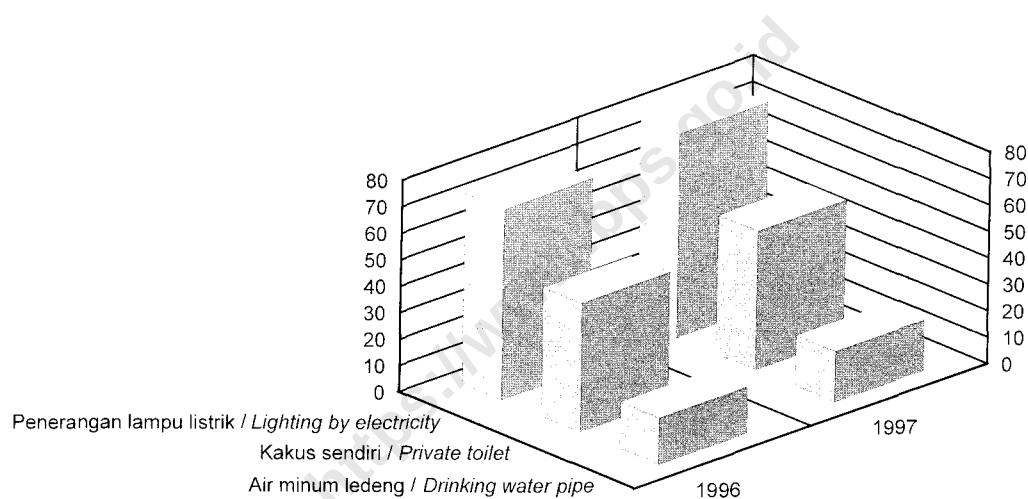
Gambar 4.3 Klinik Keluarga Berencana.
Figure Family Planning Clinics.
1994 - 1997



Gambar 4.4 Jemaah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ke Tanah suci .
Figure Moslem Pilgrims Departing for Mecca.
1995 - 1997



Gambar 4.5 Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Perumahan
Figure Percentage of Households by Various Housing Facilities
 1996 - 1997



4.1. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN EDUCATION AND CULTURE

Tabel : 4.1.1
Table

Sekolah, Guru dan Murid
Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of Schools, Teachers and Student.
Department of Education
1994/1995

Provinsi <i>Province</i>	Sekolah / <i>Schools</i>		
	1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	3 159	3 158	3 166
Sumatera Utara	9 438	9 365	9 413
Sumatera Barat	4 224	4 235	4 229
Riau	3 256	3 359	3 435
Jambi	2 233	2 242	2 255
Sumatera Selatan	5 744	5 773	5 783
Bengkulu	1 408	1 408	1 414
Lampung	4 365	4 370	4 414
D.K.I. Jakarta	3 431	3 408	3 347
Jawa Barat	25 137	25 362	25 428
Jawa Tengah	21 999	21 970	21 907
D.I. Yogyakarta	2 344	2 343	2 339
Jawa Timur	22 415	22 414	22 435
Bali	2 695	2 714	2 696
Nusa Tenggara Barat	2 788	2 803	2 822
Nusa Tenggara Timur	3 909	3 944	3 944
Timor Timur	684	709	736
Kalimantan Barat	3 709	3 734	3 727
Kalimantan Tengah	2 410	2 419	2 474
Kalimantan Selatan	3 003	3 025	3 042
Kalimantan Timur	1 995	1 944	1 993
Sulawesi Utara	2 944	2 953	2 978
Sulawesi Tengah	2 396	2 393	2 448
Sulawesi Selatan	7 307	7 366	7 429
Sulawesi Tenggara	1 705	1 747	1 757
Maluku	2 598	2 674	2 705
Irian Jaya	2 168	2 122	2 279
Indonesia	149 464	149 954	150 595

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Source : Ministry of Education and Culture.

**sekolah Dasar (SD) di bawah
lan Kebudayaan menurut Provinsi
n Primary School under The
nd Culture by Province
996/1997**

Guru / Teachers			Murid / Students		
1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997	1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
25 740	25 376	25 469	557 814	565 640	569 652
80 688	79 597	78 600	1 912 559	1 863 609	1 848 128
32 218	31 927	32 231	698 888	726 908	690 328
25 794	25 917	26 717	620 046	623 843	644 205
18 160	18 189	18 211	360 322	361 343	363 169
46 583	45 648	46 127	1 124 256	1 127 136	1 131 760
11 421	12 023	11 477	222 987	233 079	228 556
43 274	42 020	40 725	1 013 435	988 867	980 358
36 615	36 281	36 515	936 621	902 346	866 406
174 185	176 502	178 171	5 094 965	5 109 221	5 107 299
178 716	177 073	172 740	3 921 353	3 843 788	3 773 378
20 692	20 270	19 995	342 244	325 634	313 154
171 349	173 897	172 090	3 608 959	3 489 164	3 390 872
22 671	22 725	22 670	347 464	338 455	334 675
22 519	22 568	22 429	536 893	545 415	554 098
26 338	26 810	26 346	578 610	595 238	603 023
6 258	6 511	6 573	126 353	132 962	143 993
27 584	27 713	27 703	595 520	592 527	587 870
16 216	16 473	16 693	241 274	247 555	250 831
22 580	22 774	22 944	371 784	369 129	371 947
18 183	16 989	16 381	371 031	339 474	334 947
26 475	27 158	24 804	341 595	339 796	345 254
16 434	16 456	17 153	301 009	306 088	311 986
56 487	57 106	57 942	1 039 599	1 043 456	1 052 844
13 648	13 514	13 524	270 239	274 714	280 222
16 635	16 549	16 980	364 049	376 019	379 058
15 177	14 622	14 576	300 154	287 168	297 070
1 172 640	1 172 688	1 165 786	26 200 023	25 948 023	25 755 083

Tabel : 4.1.2
Table

**Sekolah, Guru dan Murid
di bawah Lingkungan Departemen
Number of Schools, Teacher
under the Department of
1994/1995**

Provinsi <i>Province</i>	Sekolah / <i>Schools</i>		
	1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	475	490	500
Sumatera Utara	1 706	1 764	1 792
Sumatera Barat	411	416	424
Riau	413	455	465
Jambi	287	300	309
Sumatera Selatan	813	851	874
Bengkulu	196	201	209
Lampung	832	856	901
D.K.I. Jakarta	1 106	1 116	1 117
Jawa Barat	2 287	2 379	2 464
Jawa Tengah	2 517	2 541	2 625
D.I. Yogyakarta	462	474	469
Jawa Timur	2 715	2 753	2 862
Bali	362	366	374
Nusa Tenggara Barat	245	251	259
Nusa Tenggara Timur	516	525	536
Timor Timur	108	113	114
Kalimantan Barat	505	516	535
Kalimantan Tengah	270	286	303
Kalimantan Selatan	298	310	317
Kalimantan Timur	316	329	344
Sulawesi Utara	528	534	543
Sulawesi Tengah	284	297	317
Sulawesi Selatan	875	900	920
Sulawesi Tenggara	216	231	238
Maluku	415	425	435
Irian Jaya	284	289	298
Indonesia	19 442	19 968	20 544

Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Source : Ministry of Education and Culture.

Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)
Pendidikan dan Kebudayaan, menurut Provinsi
and Students in General Junior High Schools
Education and Culture by Province
1996/1997

Guru / Teachers			Murid / Students		
1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997	1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
9 405	9 649	10 010	125 472	134 697	151 313
31 954	32 687	33 562	533 388	551 592	572 650
11 792	12 074	12 678	166 147	178 929	194 415
7 025	7 019	7 886	121 599	133 327	164 581
4 675	4 774	5 102	71 386	76 860	83 744
13 022	14 191	16 260	233 217	254 985	280 668
3 205	3 452	3 597	54 762	58 277	63 218
14 382	16 610	17 341	226 841	255 175	273 895
25 922	26 748	27 630	454 101	471 755	488 549
50 791	55 660	58 070	987 247	1 151 385	1 313 073
57 265	59 308	61 595	1 008 346	1 093 198	1 167 614
11 313	11 356	11 788	146 394	151 062	157 936
64 597	67 847	69 890	979 701	1 051 382	1 150 436
9 688	9 951	10 273	124 303	134 686	141 740
5 415	5 665	5 867	90 009	98 513	109 575
7 115	7 518	7 818	107 426	120 161	136 380
1 488	1 605	1 781	22 574	25 167	27 833
6 973	7 323	7 746	106 631	115 688	125 425
2 981	3 297	3 580	50 491	54 836	60 748
4 925	5 135	5 391	67 686	72 728	79 260
5 441	5 564	6 479	88 865	96 270	104 369
7 973	8 000	8 522	97 639	106 694	112 898
4 203	4 473	4 621	58 764	65 809	68 706
17 269	17 715	18 541	246 608	257 439	286 522
3 598	3 821	3 980	59 564	66 925	74 341
6 355	6 535	6 758	91 169	94 970	103 924
3 816	4 088	4 215	72 087	72 923	77 487
392 588	412 065	430 981	6 392 417	6 945 433	7 571 300

Tabel : 4.1.4
Table

Sekolah, Guru dan Murid Sekolah
Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of Senior Technical Schools
under the Department of
1994/1995

Provinsi Province	Sekolah / Schools		
	1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	12	11	12
Sumatera Utara	147	115	115
Sumatera Barat	30	30	34
Riau	10	11	11
Jambi	9	9	10
Sumatera Selatan	29	33	33
Bengkulu	7	7	8
Lampung	27	36	36
D.K.I. Jakarta	99	100	108
Jawa Barat	132	149	149
Jawa Tengah	195	202	209
D.I. Yogyakarta	38	38	40
Jawa Timur	229	243	246
Bali	11	13	14
Nusa Tenggara Barat	7	7	7
Nusa Tenggara Timur	10	10	11
Timor Timur	2	2	2
Kalimantan Barat	7	7	7
Kalimantan Tengah	5	5	6
Kalimantan Selatan	9	9	9
Kalimantan Timur	12	12	12
Sulawesi Utara	11	10	10
Sulawesi Tengah	7	8	8
Sulawesi Selatan	39	39	39
Sulawesi Tenggara	4	4	4
Maluku	4	5	5
Irian Jaya	5	5	5
Indonesia	1 097	1 120	1 150

Sumber : Departemen Pendidikan & Kebudayaan
Source : Ministry of Education and Culture.

teknologi Menengah (STM), di bawah
 an Kebudayaan, menurut Provinsi
Teachers and Students
Education and Culture by Province
 1996/1997

Guru / Teachers			Murid / Students		
1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997	1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
647	653	677	6 836	6 944	7 450
4 831	3 979	4 041	66 484	58 158	58 387
1 757	1 689	1 973	18 703	19 506	24 225
543	561	567	7 172	7 498	7 813
411	421	458	3 713	4 507	5 193
1 455	1 587	1 636	15 478	17 705	17 988
420	440	461	4 131	4 492	4 962
951	1 238	1 362	12 575	17 994	18 256
3 290	3 184	3 910	58 906	58 879	67 053
5 377	5 962	6 269	92 943	105 420	118 461
7 474	7 994	8 127	118 218	126 636	127 770
1 946	1 818	1 919	21 762	20 218	21 365
8 295	8 501	8 576	127 438	139 038	160 511
772	656	678	7 095	7 074	7 662
383	391	395	4 149	4 220	4 454
516	531	528	4 873	4 862	5 461
110	106	115	822	765	784
435	435	446	4 389	4 427	4 486
176	175	196	1 667	1 660	1 772
339	346	351	3 513	3 857	3 967
497	543	569	7 850	8 776	9 358
490	466	501	5 210	5 043	5 173
261	292	297	4 014	4 150	4 226
1 393	1 323	1 422	18 185	17 325	18 654
229	238	249	2 957	3 390	3 468
275	289	299	4 042	4 331	4 402
309	294	327	3 834	4 381	4 455
43 582	44 112	46 349	626 959	661 256	717 756

Tabel : 4.1.5
Table

Sekolah, Guru dan Muri
Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of Home Economics Senior Secondary
under the Department of Education
1994/1995

Provinsi Province	Sekolah / Schools		
	1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	5	5	5
Sumatera Utara	13	12	13
Sumatera Barat	2	2	2
Riau	2	2	2
Jambi	2	2	2
Sumatera Selatan	5	5	5
Bengkulu	3	3	3
Lampung	2	2	2
D.K.I. Jakarta	12	12	13
Jawa Barat	16	16	18
Jawa Tengah	18	18	18
D.I. Yogyakarta	9	9	11
Jawa Timur	26	28	29
Bali	4	4	5
Nusa Tenggara Barat	3	3	3
Nusa Tenggara Timur	3	3	3
Timor Timur	2	2	2
Kalimantan Barat	3	3	3
Kalimantan Tengah	2	2	2
Kalimantan Selatan	4	3	3
Kalimantan Timur	2	2	2
Sulawesi Utara	8	7	7
Sulawesi Tengah	2	2	2
Sulawesi Selatan	9	8	7
Sulawesi Tenggara	3	3	3
Maluku	4	5	4
Irian Jaya	3	3	3
Indonesia	167	166	172

Sumber : Departemen Pendidikan & Kebudayaan
Source : Ministry of Education and Culture.

BMKK, di bawah
 dan Kebudayaan, menurut Provinsi
Schools, Teachers and Students
Education and Culture by Province
 1996/1997

Guru / Teachers			Murid / Students		
1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997	1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
206	221	226	1 912	1 773	2 002
281	268	292	2 569	2 526	2 629
116	135	139	1 179	1 316	1 432
88	98	103	1 161	1 181	1 268
65	70	76	543	661	760
125	128	134	1 252	1 280	1 338
61	57	68	628	621	660
71	73	75	554	604	607
368	332	411	4 216	3 772	4 242
589	616	680	6 561	6 819	7 002
625	622	654	7 270	7 455	7 593
272	269	292	2 682	2 758	2 913
790	834	904	8 272	8 829	9 480
131	128	145	1 297	1 338	1 398
125	128	134	1 394	1 415	1 499
85	95	101	936	975	1 020
49	50	62	379	425	481
72	68	73	730	728	803
63	63	72	647	723	795
107	102	106	940	900	920
55	66	66	674	811	899
171	176	193	1 256	1 418	1 632
86	101	101	918	1 025	1 058
225	223	246	1 634	1 935	2 217
75	100	105	525	703	808
91	88	88	714	713	764
71	78	86	952	1 209	1 321
5 063	5 189	5 632	51 795	53 913	57 541

Tabel : 4.1.6
Table

Sekolah, Guru dan Murid
Lingkungan Departemen Pendidikan
Number of Senior Economics High
under the Department of
1994/1995

Provinsi Province	Sekolah / Schools		
	1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	26	23	23
Sumatera Utara	310	310	305
Sumatera Barat	40	40	40
Riau	25	24	24
Jambi	18	18	19
Sumatera Selatan	56	61	62
Bengkulu	15	15	15
Lampung	86	86	87
D.K.I. Jakarta	296	317	318
Jawa Barat	177	192	193
Jawa Tengah	253	253	261
D.I. Yogyakarta	53	53	52
Jawa Timur	350	358	365
Bali	23	24	25
Nusa Tenggara Barat	8	8	8
Nusa Tenggara Timur	23	23	23
Timor Timur	9	10	10
Kalimantan Barat	33	33	36
Kalimantan Tengah	15	15	15
Kalimantan Selatan	17	16	16
Kalimantan Timur	39	36	37
Sulawesi Utara	27	29	27
Sulawesi Tengah	18	18	18
Sulawesi Selatan	59	62	63
Sulawesi Tenggara	9	9	9
Maluku	13	13	14
Irian Jaya	13	13	13
Indonesia	2 011	2 059	2 078

Sumber : Departemen Pendidikan & Kebudayaan
 Source : Ministry of Education and Culture.

3MEA, di bawah
 lan Kebudayaan, menurut Provinsi
Schools, Teachers and Students
Education and Culture by Province
 1996/1997

Guru / Teachers			Murid / Students		
1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997	1994 / 1995	1995 / 1996	1996 / 1997
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
725	649	650	7 679	7 999	8 596
6 612	6 917	6 767	77 184	81 308	81 128
1 344	1 378	1 383	17 004	17 129	16 698
622	610	632	12 236	12 625	12 528
539	528	557	6 530	6 954	7 411
1 367	1 585	1 852	21 467	22 019	21 973
357	340	366	4 283	4 454	4 944
1 609	1 666	1 812	24 696	25 113	26 410
6 434	8 211	8 379	107 881	116 472	124 656
5 236	5 724	5 928	100 712	107 612	119 000
7 799	7 849	8 055	127 258	128 471	142 130
1 820	1 829	1 871	24 043	25 509	25 509
9 188	9 405	9 592	115 297	122 323	124 006
971	974	1 023	11 542	11 059	11 458
329	378	369	5 701	5 790	5 591
632	639	644	9 297	9 821	9 889
233	248	273	3 080	2 800	2 601
651	883	920	14 574	14 290	15 016
370	407	430	5 495	5 375	5 848
514	517	528	7 576	7 751	7 871
985	958	1 001	15 916	15 408	16 920
759	748	768	11 959	12 199	12 247
422	519	512	5 930	6 382	6 470
1 761	1 810	1 819	23 399	25 465	25 781
209	257	259	4 411	4 589	4 629
331	338	350	6 409	6 393	6 515
359	382	406	6 643	6 898	6 978
52 178	55 749	57 146	778 202	812 208	852 803

S O S I A L

Tabel : 4.1.7
Table

**Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Masih Sekolah
menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
*Population 7-24 Years of Age Attending
School by Age Group and Sex*
1993 - 1997**

Jenis kelamin & kelompok umur <i>Sex & age group</i>	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Laki-laki <i>Male</i>					
7 - 12	13 913 158	13 988 013	13 661 185	13 555 904	13 505 765
13 - 15	4 700 120	5 217 356	5 235 237	5 543 837	5 663 687
16 - 18	2 774 117	2 968 973	2 890 073	3 155 431	3 323 155
19 - 24	1 255 106	1 382 878	1 278 474	1 274 455	1 308 451
Perempuan <i>Female</i>					
7 - 12	13 214 617	13 123 810	12 909 000	13 069 284	12 742 214
13 - 15	4 322 561	4 716 258	4 927 891	5 288 875	5 235 870
16 - 18	2 379 905	2 631 980	2 531 164	2 721 442	3 069 081
19 - 24	958 598	1 144 466	1 019 860	1 060 748	1 070 175
Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>					
7 - 12	27 127 775	27 111 823	26 570 185	26 625 188	26 247 979
13 - 15	9 022 681	9 933 614	10 163 128	10 832 712	10 899 557
16 - 18	5 154 022	5 600 953	5 421 237	5 876 873	6 392 236
19 - 24	2 213 704	2 527 344	2 298 334	2 335 203	2 378 626

Tabel : 4.1.8
Table

**Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas
yang Buta Huruf menurut Golongan Umur
dan Daerah Tempat Tinggal**
*Percentage of Population Aged 10 Years and Over
Who Illiterate by Age Group
and Urban-Rural Classification*
1996 - 1997

Golongan umur <i>Age group</i>	Kota <i>Urban</i>		Pedesaan <i>Rural</i>		Kota + Pedesaan <i>Urban + Rural</i>	
	1996	1997	1996	1997	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 - 14	0,77	0,62	2,45	2,05	1,88	1,56
15 - 19	0,73	0,58	2,87	2,34	1,99	1,63
20 - 24	0,90	0,69	4,10	3,48	2,71	2,26
25 - 29	1,88	1,44	7,83	5,95	5,43	4,11
30 - 34	4,19	2,87	12,54	9,91	9,43	7,18
35 - 39	4,90	3,91	15,56	12,77	11,72	9,51
40 - 44	6,00	5,13	18,88	15,97	14,17	11,87
45 - 49	7,89	6,67	24,21	20,38	18,43	15,46
50 +	24,71	23,63	46,88	42,30	39,57	36,12
Jumlah/ <i>Total</i>	6,21	5,50	16,45	14,20	12,65	10,92

Tabel : 4.1.9
Table

**Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif
Negeri dan Swasta di bawah Lingkungan Departemen
Pendidikan dan Kebudayaan, menurut Provinsi 1)
Number of State and Private Colleges/Universities,
Students and Teachers under the Department of
Education and Culture by Province 1)
1996 / 1997 ^{x)}**

Provinsi Province	Jumlah Perguruan Tinggi Number of Univer- sities		Jumlah Mahasiswa Number of Students		Jumlah Tenaga Edukatif Number of Teachers	
	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private	Negeri State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	2	30	10 658	28 781	1 237	1 672
Sumatera Utara	3	85	29 879	127 715	2 808	7 070
Sumatera Barat	5	47	19 566	45 731	2 399	2 311
Riau	1	17	11 023	11 805	779	567
Jambi	1	12	7 000	3 531	580	342
Sumatera Selatan	2	29	14 718	27 404	1 288	3 647
Bengkulu	2	11	5 566	4 153	817	1 573
Lampung	1	32	10 095	24 286	535	486
D.K.I Jakarta	4	209	425 609	278 015	3 440	26 965
Jawa Barat	7	155	72 313	162 465	6 168	12 483
Jawa Tengah	6	103	54 974	120 378	4 591	8 892
D.I. Yogyakarta	3	76	39 997	101 758	3 200	7 064
Jawa Timur	10	207	64 920	282 865	5 982	20 081
Bali	4	24	12 727	36 824	1 858	2 149
Nusa Tenggara Barat	1	20	6 033	21 468	638	1 888
Nusa Tenggara Timur	2	11	5 676	12 985	814	292
Timor Timur	1	2	547	1 879	55	105
Kalimantan Barat	2	16	10 033	5 998	763	1 064
Kalimantan Tengah	1	16	6 358	4 813	534	1 014
Kalimantan Selatan	2	16	10 030	9 454	807	1 566
Kalimantan Timur	3	25	8 171	9 677	638	1 638
Sulawesi Utara	4	23	18 581	15 960	2 588	1 239
Sulawesi Tengah	1	10	7 457	7 933	759	887
Sulawesi Selatan	4	80	28 034	82 463	2 407	4 298
Sulawesi Tenggara	1	9	8 741	4 945	442	360
Maluku	3	7	9 196	8 311	835	569
Irian Jaya	1	21	4 298	7 174	483	690
Indonesia	77	1 293	902 200	1 448 771	47 445	110 912

Catatan / Note : 1) Termasuk Universitas Terbuka / Including Open Learning University,
Seluruh mahasiswa UT dimasukkan ke provinsi DKI Jakarta (tidak didistribusikan ke masing-masing provinsi) / All Open Learning University students are registered at DKI Jakarta province (not distributed at each province)

Sumber / Source : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan / Ministry of Education and Culture

Tabel : 4.1.10
Table

**Mahasiswa Institut Agama Islam
Negeri (IAIN)**
Number of Students of National Islamic Institutes
1993/1994 - 1996/1997

IA.I.N.	1993/1994	1994/1995	1995/1996	1996/1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sunan Kalijaga (Yogyakarta)	12 077	6 585	7 428	7 677
Syarif Hidayatullah (Jakarta)	7 581	3 962	5 850	5 872
Ar-Raniry (Banda Aceh)	5 799	5 850	6 250	6 750
Raden Fatah (Palembang)	7 894	5 800	6 315	6 605
Antasari (Banjarmasin)	4 488	5 243	4 858	5 258
Sunan Ampel (Surabaya)	13 580	10 580	10 580	11 076
Alauddin (Ujung Pandang)	16 499	12 519	9 667	10 167
Imam Bonjol (Padang)	6 980	5 094	6 699	7 189
Sultan Thaha Saefuddin (Jambi)	3 882	3 033	4 315	4 615
Sunan Gunung Jati (Bandung)	12 653	8 839	7 739	9 542
Raden Intan (Bandar Lampung)	4 866	4 029	3 102	3 342
Walisongo (Semarang)	9 435	6 740	6 739	7 139
Sultan Syarif Qasim (Pakanbaru)	4 210	3 607	3 782	3 881
Sumatera Utara (Medan)	6 448	4 317	9 052	4 444
Jumlah	116 392	86 198	92 376	93 557

Sumber / Source : Statistik Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
Departemen Agama RI / Ministry of Religious Affairs

Tabel : 4.1.11
Table

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) menurut Jenis Kelamin
dan Fakultas**
*Number of Students of National Islamic
Institutes by Sex and Faculty*
1993/1994 - 1996/1997

Fakultas / Faculty	1993/1994	1994/1995	1995/1996	1996/1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki / Male				
Adab	3 695	2 529	3 102	3 599
Dakwah	6 262	5 901	6 060	6 558
Syari'ah	15 767	11 676	12 107	13 512
Tarbiyah	39 661	19 279	17 638	17 451
Ushuluddin	10 411	8 900	11 502	11 357
Jumlah / Total	75 796	48 285	50 409	52 477
Perempuan / Female				
Adab	2 972	2 454	2 760	2 970
Dakwah	2 893	3 504	4 011	4 439
Syari'ah	9 442	8 310	10 507	9 686
Tarbiyah	19 175	17 419	16 177	16 065
Ushuluddin	6 114	6 226	8 512	7 920
Jumlah / Total	40 596	37 913	41 967	41 080

Sumber / Source : Statistik Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
Departemen Agama RI / Ministry of Religious Affairs

Tabel : 4.1.12
Table

**Persentase Penduduk Berumu
Golongan Umur dan
Percentage of Population
Over by Age Group and
199'**

Golongan umur <i>Age group</i>	Kota / Urban		
	Tidak/Belum pernah sekolah <i>No schooling</i>	Masih sekolah <i>Attending school</i>	Tidak sekolah lagi <i>Not attending school anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 9	29,70	70,05	0,26
10 - 14	0,30	95,01	4,68
15 - 19	0,48	64,84	34,69
20 - 24	0,55	17,58	81,87
25 - 29	1,19	2,83	95,98
30 - 34	2,27	0,47	97,26
35 - 39	3,31	0,28	96,42
40 - 44	4,31	0,17	95,51
45 +	18,72	0,04	81,24
Jumlah/Total	7,75	29,79	62,46

5 Tahun ke Atas menurut
Status Sekolah
*Aged 5 Years and
School Attendance*

Pedesaan / Rural			Kota + Pedesaan / Urban + Rural		
Tidak/Belum pernah sekolah <i>No schooling</i>	Masih sekolah <i>Attending school</i>	Tidak sekolah lagi <i>Not attending school anymore</i>	Tidak/Belum pernah sekolah <i>No schooling</i>	Masih sekolah <i>Attending school</i>	Tidak sekolah lagi <i>Not attending school anymore</i>
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
36,63	62,94	0,43	34,38	65,25	0,37
1,27	88,16	10,57	0,94	90,53	8,54
1,82	38,04	60,15	1,27	48,97	49,76
2,86	2,78	94,35	1,85	9,29	88,86
5,05	0,41	94,54	3,46	1,40	95,13
8,35	0,17	91,48	5,98	0,28	93,73
11,19	0,14	88,67	8,28	0,19	91,54
14,46	0,09	85,45	10,60	0,12	89,28
36,90	0,02	63,08	30,72	0,02	69,26
16,46	24,94	58,60	13,22	26,75	60,04

4.2. KESEHATAN HEALTH

Tabel : 4.2.1
Table

**Rumah Sakit dan Kapasitas
Tempat Tidur menurut Provinsi**
Number of Hospitals and Beds by Province
1994 - 1996

Provinsi <i>Province</i>	Rumah sakit ¹⁾ <i>Hospitals</i>			Tempat tidur <i>Beds</i>		
	1994	1995	1996	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	22	22	23	1 791	1 834	1 936
Sumatera Utara	110	110	110	11 783	11 767	11 757
Sumatera Barat	39	39	39	3 411	3 256	3 268
Riau	26	25	26	1 860	1 778	1 821
Jambi	13	13	13	894	926	927
Sumatera Selatan	32	34	34	4 010	4 121	4 110
Bengkulu	7	7	7	574	601	594
Lampung	17	17	17	1 719	1 738	1 745
D.K.I. Jakarta	96	101	98	14 691	14 938	15 056
Jawa Barat	105	115	116	13 699	14 205	14 556
Jawa Tengah	126	130	135	16 402	16 577	17 154
D.I. Yogyakarta	26	26	26	3 519	3 526	3 525
Jawa Timur	115	117	122	17 185	17 431	17 572
Bali	29	29	29	2 776	2 807	2 816
Nusa Tenggara Barat	12	12	12	975	972	952
Nusa Tenggara Timur	23	23	24	1 582	1 622	1 705
Timor Timur	10	10	10	579	576	575
Kalimantan Barat	21	21	21	1 927	2 033	2 076
Kalimantan Tengah	11	11	11	551	553	548
Kalimantan Selatan	25	25	25	1 842	1 860	1 871
Kalimantan Timur	25	23	23	2 241	2 196	2 220
Sulawesi Utara	22	22	22	2 618	2 610	2 683
Sulawesi Tengah	16	19	19	1 139	1 239	1 228
Sulawesi Selatan	57	58	59	5 156	5 188	5 466
Sulawesi Tenggara	12	11	11	694	695	695
Maluku	20	20	20	1 584	1 568	1 561
Irian Jaya	22	22	22	1 645	1 689	1 666
Indonesia	1 039	1 062	1 074	116 847	118 306	120 083

Catatan / Note : 1) Termasuk Rumah Bersalin & Klinik Spesialis / Including Maternity Home and Special Clinics

Sumber / Source : Profil Kesehatan Indonesia, Departemen Kesehatan/ Health Profile of Indonesia,
Ministry of Health

Tabel : 4.2.2
Table

Puskesmas menurut Provinsi
Number of Public Health Centers by Province
1993 - 1996

Provinsi Province	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	221	221	213	218
Sumatera Utara	370	373	375	383
Sumatera Barat	199	200	198	201
Riau	128	130	139	144
Jambi	116	118	119	121
Sumatera Selatan	266	266	267	274
Bengkulu	108	108	109	110
Lampung	185	186	203	210
D.K.I. Jakarta	314	315	326	326
Jawa Barat	949	951	1 066	1 069
Jawa Tengah	835	837	840	844
D.I. Yogyakarta	126	128	128	128
Jawa Timur	909	911	921	925
Bali	111	111	111	112
Nusa Tenggara Barat	110	110	111	111
Nusa Tenggara Timur	231	231	203	203
Timor Timur	78	78	67	67
Kalimantan Barat	184	185	185	188
Kalimantan Tengah	121	123	123	125
Kalimantan Selatan	207	208	195	196
Kalimantan Timur	142	142	142	142
Sulawesi Utara	138	138	138	139
Sulawesi Tengah	124	125	122	126
Sulawesi Selatan	328	330	342	347
Sulawesi Tenggara	124	125	128	129
Maluku	153	155	156	157
Irian Jaya	177	179	178	182
Indonesia	6 954	6 984	7 105	7 177

Sumber : Pusat Data Kesehatan, Departemen Kesehatan
Source : Center of Health Data, Ministry of Health

Tabel : 4.2.3
Table

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Number of Health Facilities and
Health Personnel
1993 - 1996

Uraian <i>Description</i>	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Fasilitas kesehatan <i>Health facilities</i>				
- Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	6 954	6 984	7 105	7 177
- Puskesmas Pembantu <i>Public Health Sub-Centers</i>	19 977	20 466	20 672	21 071
- Puskesmas Keliling <i>Moving Public Health Centers</i>	6 024	6 382	6 514	6 849
Tenaga kesehatan <i>Health personnel</i>				
- Dokter ¹⁾ <i>Physicians</i>	26 140	28 989	30 402	31 435
- Perawat/Bidan ²⁾ <i>Nurses/Midwives</i>	122 257	138 816	138 974	153 005
- Penjenang kesehatan ³⁾ <i>Medical assistants</i>	169 883	176 247	179 870 ⁴⁾	193 764 ⁴⁾

Catatan : 1) Dokter adalah dokter ahli, dokter umum, dokter gigi.

Note : Including medical specialist, general physician, and dentist.

2) Perawat/bidan adalah paramedis perawatan.

Nurse/midwife is nursing paramedics.

3) Penjenang kesehatan adalah paramedis non-perawatan, paramedis pembantu, dan tenaga non-medis.

Medical assistant is non nursing paramedics, assistant, and non-medical paramedics.

4) Termasuk Apoteker dan Sarjana Kesehatan Lain / Including Apothecaries and Other Medical Graduates

Sumber : Profil Kesehatan Indonesia, Departemen Kesehatan (1993 - 1996)

Source : Health Profile of Indonesia, Ministry of Health (1993 - 1996)

Tabel : 4.2.4
Table

Industri Farmasi¹⁾ menurut Provinsi
Number of Pharmaceutical Industries by Province
1993 - 1997

Provinsi Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	—	—	—	—	—
Sumatera Utara	12	11	12	12	6
Sumatera Barat	3	3	3	3	2
Riau	—	—	—	—	—
Jambi	1	1	1	1	—
Sumatera Selatan	2	2	2	2	1
Bengkulu	—	—	—	—	—
Lampung	—	—	—	—	—
D.K.I. Jakarta	62	60	62	53	47
Jawa Barat	72	75	72	81	75
Jawa Tengah	26	26	26	26	24
D.I. Yogyakarta	3	3	3	3	3
Jawa Timur	42	42	42	42	32
Bali	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	—	—	—	—	—
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	—	—
Timor Timur	—	—	—	—	—
Kalimantan Barat	—	—	—	—	—
Kalimantan Tengah	—	—	—	—	—
Kalimantan Selatan	—	—	—	—	—
Kalimantan Timur	—	—	—	—	—
Sulawesi Utara	—	—	—	—	—
Sulawesi Tengah	—	—	—	—	—
Sulawesi Selatan	—	—	—	—	—
Sulawesi Tenggara	—	—	—	—	—
Maluku	—	—	—	—	—
Irian Jaya	—	—	—	—	—
Indonesia	224	224	224	224	191

Catatan : 1) Termasuk industri bahan baku obat dan industri formulasi
Note : Including industries producing raw materials for medicines, and
medicine formulation industries

Sumber : Ditjen POM, Departemen Kesehatan
Source : Health Profile of Indonesia, Ministry of Health

Tabel : 4.2.5
Table

Pedagang Besar Farmasi menurut Provinsi
Number of Pharmaceutical Wholesalers by Province
1993 - 1997

Provinsi Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	22	23	26	27	29
Sumatera Utara	100	105	106	110	101
Sumatera Barat	42	42	41	41	49
Riau	30	32	37	42	48
Jambi	18	19	22	22	23
Sumatera Selatan	58	60	63	68	75
Bengkulu	10	10	13	13	15
Lampung	38	41	49	55	51
D.K.I. Jakarta	270	292	320	326	324
Jawa Barat	121	128	144	157	170
Jawa Tengah	121	130	146	155	161
D.I. Yogyakarta	21	23	23	24	28
Jawa Timur	128	133	159	167	184
Bali	38	43	45	47	52
Nusa Tenggara Barat	12	14	16	15	18
Nusa Tenggara Timur	7	8	9	10	13
Timor Timur	7	8	8	9	9
Kalimantan Barat	22	22	24	27	28
Kalimantan Tengah	6	6	7	7	9
Kalimantan Selatan	33	49	55	55	40
Kalimantan Timur	34	35	40	44	47
Sulawesi Utara	31	33	34	35	36
Sulawesi Tengah	14	15	17	21	18
Sulawesi Selatan	59	60	72	75	66
Sulawesi Tenggara	3	3	3	3	6
Maluku	14	16	18	19	21
Irian Jaya	12	16	18	19	18
Indonesia	1 271	1 366	1 515	1 593	1 639

Sumber : Ditjen POM, Departemen Kesehatan RI
Source : Health Profile of Indonesia, Ministry of Health

Tabel : 4.2.6
Table

Apotik menurut Provinsi
Number of Dispensaries by Province
1993 - 1997

Provinsi Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	43	43	44	67	70
Sumatera Utara	284	285	297	366	388
Sumatera Barat	94	99	111	119	121
Riau	57	61	66	68	84
Jambi	36	43	46	52	52
Sumatera Selatan	107	111	120	132	137
Bengkulu	21	21	23	29	28
Lampung	42	47	57	74	80
D.K.I. Jakarta	629	629	691	722	718
Jawa Barat	803	854	1 074	1 212	1 231
Jawa Tengah	437	449	480	528	533
D.I. Yogyakarta	97	100	110	116	123
Jawa Timur	662	668	783	785	832
Bali	88	92	120	129	149
Nusa Tenggara Barat	31	31	33	33	45
Nusa Tenggara Timur	11	11	14	22	23
Timor Timur	11	11	14	17	19
Kalimantan Barat	37	37	38	41	46
Kalimantan Tengah	17	20	18	29	31
Kalimantan Selatan	35	36	44	52	56
Kalimantan Timur	42	42	43	70	74
Sulawesi Utara	37	37	37	59	59
Sulawesi Tengah	20	20	24	42	42
Sulawesi Selatan	136	141	184	204	218
Sulawesi Tenggara	19	22	22	20	20
Maluku	32	33	33	33	33
Irian Jaya	40	45	46	63	72
Indonesia	3 868	3 988	4 572	5 084	5 284

Sumber : Dirjen POM, Departemen Kesehatan RI
Source : Health Profile of Indonesia, Ministry of Health

Tabel : 4.2.7
Table

**Klinik Keluarga Berencana
menurut Provinsi ¹⁾
Number of Family Planning
Clinics by Province
1994 - 1997**

Provinsi Province	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jawa - Bali				
D.K.I. Jakarta	517	517	520	509
Jawa Barat	1 990	2 137	3 070	3 392
Jawa Tengah	1 282	1 304	1 350	1 360
D.I. Yogyakarta	184	187	207	202
Jawa Timur	2 346	2 605	2 853	2 828
Bali	285	286	314	332
Jumlah/Total - Jawa-Bali	6 604	7 036	8 314	8 623
Luar Jawa - Bali (I)				
Dista Aceh	277	284	292	312
Sumatera Utara	838	862	888	894
Sumatera Barat	454	493	543	557
Sumatera Selatan	490	522	569	627
Lampung	537	642	676	717
Nusa Tenggara Barat	274	288	341	370
Kalimantan Barat	236	249	253	267
Kalimantan Selatan	259	268	275	282
Sulawesi Utara	217	221	225	229
Sulawesi Selatan	515	645	696	606
Jumlah/Total - Luar/Outside	4 097	4 474	4 758	4 861
Jawa - Bali (I)				
Luar Jawa - Bali (II)				
Riau	255	340	346	328
Jambi	374	408	436	456
Bengkulu	223	236	243	258
Nusa Tenggara Timur	208	217	222	242
Kalimantan Tengah	257	294	307	321
Kalimantan Timur	264	267	285	311
Sulawesi Tengah	206	321	520	536
Sulawesi Tenggara	143	155	161	176
Maluku	204	213	223	229
Irian Jaya	224	256	285	222
Timor Timur	96	101	104	118
Jumlah/Total - Luar/Outside	2 454	2 808	3 132	3 197
Jawa - Bali (II)				
Jumlah/Total	13 155	14 318	16 204	16 681

Catatan/Note : 1) Keadaan akhir tahun anggaran (Maret)
Data at the end of fiscal year (March)

Sumber/Source : BKKBN/National Family Planning Coordinating Board

4.3. AGAMA RELIGION

Tabel : 4.3.1
Table

**Jema'ah Haji (ONH) yang Diberangkatkan ¹⁾
ke Tanah Suci menurut Provinsi
*Number of Moslem Pilgrims who Departed
for Mecca by Province
1995 - 1997***

Provinsi/Province	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	2 981	3 423	3 546
Sumatera Utara	6 065	5 489	6 086
Sumatera Barat	2 882	3 787	3 832
Riau	3 522	3 520	3 516
Jambi	1 431	1 895	1 979
Sumatera Selatan	3 229	3 148	3 477
Bengkulu	588	769	706
Lampung	1 598	1 662	1 777
Sumatera	22 296	23 693	24 919
D.K.I. Jakarta	31 337	22 543	23 119
Jawa Barat	53 233	44 782	47 321
Jawa Tengah	13 487	14 743	18 969
D.I. Yogyakarta	1 587	1 556	2 602
Jawa Timur	26 548	31 274	28 494
Jawa	126 192	114 898	120 505
Bali	264	256	309
Nusa Tenggara Barat	3 981	4 664	4 503
Nusa Tenggara Timur	328	194	442
Timor Timur	99	57	99
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	4 672	5 171	5 353
Kalimantan Barat	1 089	1 131	1 273
Kalimantan Tengah	1 599	1 783	1 676
Kalimantan Selatan	6 085	7 092	7 272
Kalimantan Timur	4 229	4 642	4 505
Kalimantan	13 002	14 648	14 726
Sulawesi Utara	446	393	495
Sulawesi Tengah	869	1 099	1 204
Sulawesi Selatan	15 640	18 396	16 006
Sulawesi Tenggara	1 420	1 582	1 722
Sulawesi	18 375	21 470	19 427
Maluku	686	594	819
Irian Jaya	823	621	789
Maluku & Irian Jaya	1 509	1 215	1 608
ABRI/Veteran/Pusat/PTH	9 043	10 523	8 914
Armed Forces			
TKHI dan Petugas Lainnya	1 640	1 676	2 080
Indonesia	196 729	193 294	197 532

Catatan/Note : 1) Melalui Departemen Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber : Direktorat Penyelenggaraan Urusan Haji Departemen Agama R.I
Source : Ministry of Religious Affairs

Tabel : 4.3.2
Table

Nikah, Talaq Cerai, dan Rujuk ¹⁾
Number of Marriages, Divorce, and Reconciliations
1995/1996 - 1996/1997

Provinsi Province	Nikah Marriages		Talaq & Cerai Divorce		Rujuk Reconciliations	
	1995/1996	1996/1997	1995/1996	1996/1997	1995/1996	1996/1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	28 171	28 870	2 025	1 985	8	8
Sumatera Utara	64 614	61 365	1 568	2 156	1	10
Sumatera Barat	37 118	38 105	955	1 864	3	1
Riau	33 063	34 122	825	1 912	2	0
Jambi	20 599	22 121	507	767	3	6
Sumatera Selatan	53 849	57 155	985	2 261	7	1
Bengkulu	12 612	11 312	751	777	0	0
Lampung	55 135	61 051	492	492	0	0
Sumatera	305 161	314 101	8 108	12 214	24	26
D.K.I. Jakarta	42 476	43 005	2 775	2 928	1	17
Jawa Barat	382 164	348 278	25 441	23 895	193	200
Jawa Tengah	301 982	285 190	29 534	30 167	40	443
D.I. Yogyakarta	28 884	23 435	1 799	1 806	3	0
Jawa Timur	312 853	267 974	29 751	31 240	240	171
Jawa	1 068 359	967 882	89 300	90 036	477	831
Bali	2 257	1 691	175	162	0	1
Nusa Tenggara Barat	23 365	25 140	1 568	1 674	0	31
Nusa Tenggara Timur	2 291	1 659	134	91	2	0
Timor Timur	260	353	7	30	0	0
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	28 173	28 843	1 884	1 957	2	32
Kalimantan Barat	17 190	16 631	614	709	0	1
Kalimantan Tengah	12 814	12 250	487	377	0	0
Kalimantan Selatan	28 133	28 902	1 916	1 461	2	5
Kalimantan Timur	19 828	19 451	1 204	1 122	1	1
Kalimantan	77 965	77 234	4 221	3 669	3	7
Sulawesi Utara	13 747	12 809	504	494	0	2
Sulawesi Tengah	12 326	13 100	697	1 158	0	0
Sulawesi Selatan	56 627	52 372	3 251	3 154	4	2
Sulawesi Tenggara	10 624	9 898	450	626	0	0
Sulawesi	93 324	88 179	4 902	5 432	4	4
Maluku	9 136	8 989	460	514	0	0
Irian Jaya	3 555	4 537	392	430	0	0
Maluku & Irian Jaya	12 691	13 526	852	944	0	0
Indonesia	1 585 673	1 489 765	109 267	114 252	510	900

Catatan/Note : 1) Hanya untuk yang beragama Islam/Only Moslems

Sumber/Source : Departemen Agama R./Ministry of Religious Affairs

4.4. SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL

Tabel : 4.4.1
Table

Korban Bencana Alam menurut
Jenisnya
*Number of Natural Disaster Victims by
Type of Disaster
1994/1995 - 1996/1997*

Jenis bencana alam <i>Natural disaster type</i>	1994/1995	1995/1996	1996/1997
(1)	(2)	(3)	(4)
Gunung meletus <i>Volcanic eruptions</i>	2 783	2	10 642
Gempa bumi/ <i>Earthquakes</i>	306	113 626	3 499
Gelombang pasang/ <i>High tides</i>	10 454	1 040	6 845
Banjir lahar/ <i>Lava floods</i>	—	—	—
Angin ribut/ <i>Hurricanes</i>	144 274	7 052	136 083
Banjir/ <i>Floods</i>	684 999	1 545 382	498 931
Tanah longsor/ <i>Landslides</i>	111 787	43 492	136 829
Kekeringan/ <i>Drought</i>	1 409 006	663	33 925
Hama tanaman/ <i>Plant disease</i>	725	3 346	9 776
Lainnya/ <i>others</i>	79 448	203 790	702 101
Indonesia	2 443 782	1 918 393	1 538 631

Sumber/Source : Direktorat Urusan Bencana, Departemen Sosial/Ministry of Social Affairs

Tabel : 4.4.2
Table

Korban Bencana menurut Provinsi
Number of Disaster Victims by Province
1995/1996 - 1996/1997

Provinsi Province	1995/1996		1996/1997	
	Cidera Injury	Meninggal Death	Cidera Injury	Meninggal Death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	238 094	28	74 478	3
Sumatera Utara	49 572	39	34 528	10
Sumatera Barat	14 091	11	59 460	18
Riau	100 078	14	38 910	26
Jambi	108 318	84	5 524	2
Sumatera Selatan	22 004	25	2 847	—
Bengkulu	3 774	6	406	13
Lampung	38 281	1	168	—
D.K.I. Jakarta	210 422	39	732 738	16
Jawa Barat	589 608	26	91 144	44
Jawa Tengah	5 096	—	49 738	48
D.I. Yogyakarta	11 130	1	118 068	1
Jawa Timur	96 694	15	58 402	4
Bali	—	—	1 017	—
Nusa Tenggara Barat	4 821	5	7 684	31
Nusa Tenggara Timur	12 705	3	19 734	50
Timor Timur	11 229	8	4 183	4
Kalimantan Barat	181 278	6	20 978	520
Kalimantan Tengah	108 900	19	3 365	25
Kalimantan Selatan	4 516	9	62 656	10
Kalimantan Timur	12 749	—	23 777	2
Sulawesi Utara	15 053	20	2 688	—
Sulawesi Tengah	11 187	28	34 554	—
Sulawesi Selatan	25 892	36	57 761	152
Sulawesi Tenggara	14 905	—	23 574	10
Maluku	1 777	1	9 208	7
Irian Jaya	15 686	109	45	—
Indonesia	1 917 860	533	1 537 635	996

Catatan/Note : Cidera = Luka + Menderita/Injury = Wound + Suffering

Sumber/Source : Direktorat Urusan Bencana, Departemen Sosial/Ministry of Social Affairs

Tabel : 4.4.3
Table

**Panti Asuhan dan Anak Asuh
menurut Provinsi**
*Number of Orphanages/Foster Homes and
Children in Care by Province*
1995/1996 - 1996/1997

Provinsi <i>Province</i>	Panti asuhan <i>Orphanages and foster homes</i>		Anak asuh <i>Children in care</i>	
	1995/1996	1996/1997	1995/1996	1996/1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	45	51	2 636	2 674
Sumatera Utara	44	44	3 853	3 381
Sumatera Barat	64	53	3 249	2 685
Riau	25	32	1 057	1 566
Jambi	11	12	499	577
Sumatera Selatan	24	32	1 234	1 483
Bengkulu	6	6	224	224
Lampung	65	65	3 168	3 163
D.K.I. Jakarta	45	56	3 227	4 019
Jawa Barat	173	207	9 431	9 807
Jawa Tengah	103	108	5 259	5 316
D.I. Yogyakarta	14	14	931	931
Jawa Timur	144	187	10 616	9 906
Bali	25	26	1 825	2 065
Nusa Tenggara Barat	95	81	5 399	4 816
Nusa Tenggara Timur	19	19	1 103	1 123
Timor Timur	34	34	1 506	1 648
Kalimantan Barat	16	22	1 075	1 485
Kalimantan Tengah	19	21	730	739
Kalimantan Selatan	32	31	1 731	1 607
Kalimantan Timur	31	29	1 537	1 627
Sulawesi Utara	23	23	1 243	1 188
Sulawesi Tengah	54	52	2 554	2 365
Sulawesi Selatan	72	72	3 382	3 436
Sulawesi Tenggara	11	11	656	656
Maluku	15	15	757	996
Irian Jaya	20	29	1 018	1 697
Indonesia	1 229	1 332	69 900	71 180

Sumber/Source : Departemen Sosial/Ministry of Social Affairs

4.5. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN *HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel : 4.5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Fasilitas dan Jarak Terdekat (km) dari Rumah Tangga ke Fasilitas Tersebut
Percentage of Households by Type of Facilities and Proximate Distance (km) to these Facilities
1995

Jenis fasilitas <i>Type of facilities</i>	Kurang dari 1 <i>Less than 1</i>	1 - 2	3 - 4	5 dan lebih <i>5 and over</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tempat kendaraan umum <i>Public Transportation</i>	73,40	9,43	8,27	8,90
Tempat berobat <i>Health Facility</i>	59,17	16,07	14,14	10,62
Pasar/Pertokoan <i>Market/Stores</i>	38,79	15,48	18,51	27,23
Bioskop <i>Cinema</i>	17,19	8,70	11,62	62,49
Taman hiburan/Rekreasi <i>Recreation Park</i>	10,04	5,22	9,87	74,87
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	89,51	6,32	2,29	1,88
SMTP <i>Junior High School</i>	44,21	17,95	18,45	19,39
SMU/Sederajat <i>Senior High School</i>	30,12	12,03	17,18	40,66

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/National Socio Economic Survey

Tabel : 4.5.2 Persentase Banyaknya Rumah Tangga yang Mempunyai Ruangan Tidur Tersendiri menurut Provinsi dan Banyaknya Ruangan Tidur
Table Percentage of Households with Separated Bedroom by Province and Number of Bedrooms
1995

Provinsi Province	Banyaknya ruangan tidur/Number of Bedroom				Jumlah Total
	1	2	3	4 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	45,89	37,26	12,84	4,01	100,00
Sumatera Utara	33,14	42,47	20,01	4,39	100,00
Sumatera Barat	37,58	37,72	19,91	4,79	100,00
Riau	34,22	46,56	15,32	3,90	100,00
Jambi	50,16	35,45	11,15	3,24	100,00
Sumatera Selatan	48,52	35,93	11,95	3,60	100,00
Bengkulu	38,26	35,32	21,44	4,98	100,00
Lampung	36,75	33,63	20,97	8,65	100,00
D.K.I Jakarta	36,55	27,57	21,18	14,71	100,00
Jawa Barat	24,68	41,09	26,30	7,92	100,00
Jawa Tengah	21,51	43,25	25,52	9,72	100,00
D.I. Yogyakarta	27,69	33,59	23,34	15,38	100,00
Jawa Timur	27,68	38,55	24,79	8,99	100,00
Bali	18,46	36,68	25,65	19,22	100,00
Nusa Tenggara Barat	61,95	28,14	7,51	2,40	100,00
Nusa Tenggara Timur	26,89	45,76	22,13	5,22	100,00
Timor Timur	25,73	47,32	18,30	8,64	100,00
Kalimantan Barat	48,52	35,36	12,22	3,90	100,00
Kalimantan Tengah	46,91	39,45	9,48	4,17	100,00
Kalimantan Selatan	62,75	26,23	8,47	2,55	100,00
Kalimantan Timur	49,52	30,61	13,31	6,56	100,00
Sulawesi Utara	52,28	28,34	12,30	7,08	100,00
Sulawesi Tengah	39,71	34,12	18,90	7,26	100,00
Sulawesi Selatan	50,98	28,65	14,09	6,29	100,00
Sulawesi Tenggara	50,83	29,34	13,67	6,16	100,00
Maluku	22,39	47,02	25,12	5,47	100,00
Irian Jaya	52,56	35,10	9,68	2,66	100,00
Indonesia	31,90	38,43	21,74	7,93	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/National Socio Economic Survey

Tabel : 4.5.3
Table

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Luas Lantai (M²)
Percentage of Households by Province and Floor Area (M²)
1997

Provinsi Province	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	2,06	47,26	40,36	7,45	2,88	100,00
Sumatera Utara	2,77	47,73	40,08	7,01	2,41	100,00
Sumatera Barat	10,81	38,43	41,47	6,68	2,61	100,00
Riau	2,17	47,43	40,48	7,69	2,23	100,00
Jambi	2,86	49,77	39,63	5,63	2,10	100,00
Sumatera Selatan	4,36	49,85	37,57	5,37	2,85	100,00
Bengkulu	4,40	50,97	39,76	2,96	1,91	100,00
Lampung	1,83	32,75	55,63	7,77	2,02	100,00
DKI Jakarta	11,87	33,77	30,53	13,58	10,25	100,00
Jawa Barat	4,77	47,94	38,57	5,94	2,78	100,00
Jawa Tengah	1,08	20,07	53,35	16,46	9,04	100,00
DI Yogyakarta	10,64	14,05	43,10	17,63	14,57	100,00
Jawa Timur	4,21	31,32	47,30	11,11	6,06	100,00
Bali	11,24	41,81	36,45	6,95	3,55	100,00
Nusa Tenggara Barat	12,50	66,75	18,06	1,91	0,78	100,00
Nusa Tenggara Timur	5,01	66,21	25,58	2,33	0,87	100,00
Timor Timur	3,43	73,59	20,36	1,71	0,92	100,00
Kalimantan Barat	2,70	56,89	34,89	3,93	1,58	100,00
Kalimantan Tengah	4,17	52,68	37,08	4,63	1,45	100,00
Kalimantan Selatan	8,29	47,42	37,24	4,94	2,11	100,00
Kalimantan Timur	4,97	47,44	37,63	6,82	3,15	100,00
Sulawesi Utara	4,54	58,87	29,82	4,39	2,37	100,00
Sulawesi Tengah	2,43	47,76	38,49	7,68	3,65	100,00
Sulawesi Selatan	3,12	35,66	49,83	8,60	2,78	100,00
Sulawesi Tenggara	2,35	42,39	44,80	7,93	2,54	100,00
Maluku	2,44	45,23	45,04	6,30	0,99	100,00
Irian Jaya	17,54	60,71	18,72	2,35	0,69	100,00
Indonesia	4,58	39,35	42,30	9,09	4,68	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/National Socio Economic Survey

Tabel : 4.5.4
Table

Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Air Minum
Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water
1997

Provinsi Province	Ledeng Pipe	Pompa Pump	Sumur terlindung Protected well	Sumur tak ter- lindung Unpro- tected well	Mata air terlindung Protected spring	Mata air tak ter- lindung Unpro- tected spring	Air sungai Rivers	Air hujan Rain water	Lainnya others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Dista Aceh	12,82	1,93	39,84	31,54	3,61	5,11	3,62	1,12	0,43	100,00
Sumatera Utara	26,25	5,15	29,36	17,65	8,35	6,08	4,58	1,42	1,16	100,00
Sumatera Barat	22,52	3,55	28,08	18,33	8,81	10,32	4,63	2,48	1,29	100,00
Riau	8,09	1,81	29,01	24,49	1,57	2,35	4,40	27,53	0,74	100,00
Jambi	18,27	1,68	28,05	22,58	1,53	1,88	13,05	12,84	0,10	100,00
Sumatera Selatan	21,41	2,22	29,29	25,49	0,67	1,23	14,02	5,07	0,59	100,00
Bengkulu	15,62	1,71	28,02	42,30	3,05	3,32	5,64	0,11	0,23	100,00
Lampung	6,15	2,94	41,49	40,75	2,93	3,64	1,23	0,61	0,26	100,00
DKI Jakarta	53,51	42,03	3,16	0,50	0,38	0,03	0,00	0,21	0,18	100,00
Jawa Barat	14,13	25,40	31,08	12,98	8,16	6,10	1,20	0,68	0,27	100,00
Jawa Tengah	13,88	8,99	46,04	14,24	10,30	4,47	0,90	0,97	0,20	100,00
DI Yogyakarta	11,77	7,03	54,56	17,65	3,23	0,82	0,04	4,86	0,04	100,00
Jawa Timur	18,40	11,89	42,01	12,68	7,73	4,62	0,73	0,73	1,21	100,00
Bali	46,15	6,79	21,75	5,60	9,72	4,04	2,43	3,23	0,29	100,00
Nusa Tenggara Barat	14,39	8,82	49,14	16,20	7,83	3,02	0,37	—	0,24	100,00
Nusa Tenggara Timur	16,39	0,99	13,83	12,55	26,87	19,93	6,77	2,33	0,35	100,00
Timor Timur	13,86	9,76	8,01	4,37	31,10	29,42	2,83	0,34	0,30	100,00
Kalimantan Barat	12,15	0,25	3,67	9,81	2,28	1,04	30,68	38,65	1,46	100,00
Kalimantan Tengah	12,79	8,25	7,23	11,59	1,78	0,80	43,99	11,92	1,64	100,00
Kalimantan Selatan	31,30	11,06	10,41	22,72	0,63	0,39	20,31	3,02	0,15	100,00
Kalimantan Timur	41,58	3,65	11,06	16,39	2,67	1,20	13,97	9,05	0,42	100,00
Sulawesi Utara	27,90	2,84	37,18	12,73	13,13	2,63	1,69	1,58	0,32	100,00
Sulawesi Tengah	21,90	16,61	22,07	19,49	9,49	2,35	7,32	0,09	0,68	100,00
Sulawesi Selatan	21,45	7,54	28,20	24,17	10,31	3,68	2,81	1,55	0,29	100,00
Sulawesi Tenggara	24,65	3,70	28,59	26,70	6,06	3,40	3,01	3,20	0,70	100,00
Maluku	20,42	2,73	31,64	21,33	12,31	6,67	3,12	1,12	0,66	100,00
Irian Jaya	18,61	1,56	8,18	18,25	9,92	15,85	15,38	10,02	2,22	100,00
Indonesia	19,17	12,65	32,95	15,95	7,47	4,73	3,72	2,80	0,58	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / National Socio Economic Survey

Tabel : 4.5.5 **Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Sumber Penerangan**
Table **Percentage of Households by Province and Source of Lighting**
1997

Provinsi Province	Listrik PLN State Electricity	Listrik Non PLN Privately Generated Electricity	Petromak/ Aladin Pumped Lamp	Pelita/Sentir/ Obor Oil lamp	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	59,88	2,06	16,33	20,16	1,57	100,00
Sumatera Utara	71,88	4,63	8,18	14,16	1,15	100,00
Sumatera Barat	61,88	2,53	11,55	23,73	0,30	100,00
Riau	46,05	18,00	9,93	25,60	0,42	100,00
Jambi	47,86	9,99	14,61	27,16	0,38	100,00
Sumatera Selatan	48,77	11,32	14,73	24,13	1,05	100,00
Bengkulu	59,61	2,36	6,06	31,14	0,82	100,00
Lampung	35,14	7,20	17,96	38,41	1,30	100,00
DKI Jakarta	98,47	1,14	0,23	0,17	—	100,00
Jawa Barat	84,90	1,84	2,38	10,38	0,50	100,00
Jawa Tengah	83,59	2,41	3,74	9,82	0,43	100,00
DI Yogyakarta	90,48	0,01	0,74	8,76	—	100,00
Jawa Timur	79,04	3,09	4,28	13,37	0,21	100,00
Bali	91,55	0,55	0,70	7,18	0,01	100,00
Nusa Tenggara Barat	70,26	3,89	3,60	22,09	0,17	100,00
Nusa Tenggara Timur	25,67	2,05	2,63	69,49	0,16	100,00
Timor Timur	25,11	1,03	3,90	64,48	5,47	100,00
Kalimantan Barat	56,89	6,31	3,64	32,40	0,76	100,00
Kalimantan Tengah	48,57	9,08	7,53	28,18	6,64	100,00
Kalimantan Selatan	66,72	3,76	3,56	25,75	0,21	100,00
Kalimantan Timur	74,92	9,37	5,15	10,48	0,07	100,00
Sulawesi Utara	77,68	1,02	10,53	6,94	3,83	100,00
Sulawesi Tengah	53,56	4,83	13,96	26,82	0,83	100,00
Sulawesi Selatan	62,24	4,06	4,62	28,67	0,41	100,00
Sulawesi Tenggara	37,88	7,11	9,85	44,92	0,24	100,00
Maluku	59,94	2,27	12,68	25,03	0,09	100,00
Irian Jaya	36,69	1,41	7,31	22,11	32,48	100,00
Indonesia	73,59	3,62	5,47	16,42	0,91	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / National Socio Economic Survey

Tabel : 4.5.6
Table

**Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Bahan
Bakar Untuk Memasak**
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel
1995

Provinsi Province	Listrik Electricity	Gas/Elpiji Gas/LPG	Minyak Tanah Kerosene	K a y u Firewood	Arang/Batubara Charcoal/Coal	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dista Aceh	1,98	3,81	20,94	72,56	0,04	0,67	100,00
Sumatera Utara	3,90	4,29	35,35	56,01	0,20	0,26	100,00
Sumatera Barat	2,56	1,78	29,44	66,01	—	0,20	100,00
Riau	1,93	1,39	34,42	56,66	4,09	1,51	100,00
Jambi	2,57	2,20	21,63	66,80	6,62	0,17	100,00
Sumatera Selatan	2,27	2,63	30,02	64,82	0,27	—	100,00
Bengkulu	5,33	1,95	37,09	55,48	0,14	—	100,00
Lampung	1,95	1,20	16,46	79,53	0,63	0,24	100,00
DKI Jakarta	5,85	19,34	72,00	0,30	0,60	1,92	100,00
Jawa Barat	5,03	5,27	49,18	39,74	0,21	0,58	100,00
Jawa Tengah	4,12	2,46	21,72	70,79	0,32	0,59	100,00
DI Yogyakarta	3,89	3,56	33,04	56,13	0,35	3,03	100,00
Jawa Timur	3,78	3,15	28,82	63,34	0,08	0,83	100,00
Bali	3,76	7,76	26,41	61,35	0,17	0,55	100,00
Nusa Tenggara Barat	2,48	0,34	17,07	79,81	0,15	0,15	100,00
Nusa Tenggara Timur	1,87	0,53	10,71	86,81	—	0,08	100,00
Timor Timur	1,82	0,18	6,53	91,34	0,13	—	100,00
Kalimantan Barat	2,70	1,54	25,22	70,22	0,18	0,14	100,00
Kalimantan Tengah	2,91	1,03	16,72	78,28	0,69	0,38	100,00
Kalimantan Selatan	2,14	1,01	22,14	74,27	0,15	0,29	100,00
Kalimantan Timur	6,36	4,01	46,59	42,69	0,27	0,08	100,00
Sulawesi Utara	4,70	0,52	22,73	71,83	0,17	0,05	100,00
Sulawesi Tengah	2,19	1,04	11,50	80,85	2,03	2,39	100,00
Sulawesi Selatan	2,30	8,66	16,73	71,84	0,41	0,05	100,00
Sulawesi Tenggara	3,67	2,02	12,06	82,03	0,23	—	100,00
Maluku	3,15	0,11	24,01	72,45	0,11	0,18	100,00
Irian Jaya	5,04	0,81	18,28	74,93	0,14	0,81	100,00
Indonesia	3,85	4,10	32,24	58,78	0,40	0,63	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / National Socio Economic Survey

Tabel : 4.5.7
Table

**Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi dan Fasilitas
Tempat Buang Air Besar**
Percentage of Households by Province and Toilet Facility
1997

Provinsi <i>Province</i>	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	52,62	6,42	13,89	27,06	100,00
Sumatera Utara	68,92	6,90	8,34	15,84	100,00
Sumatera Barat	32,20	18,42	18,38	31,00	100,00
Riau	78,98	7,42	3,35	10,25	100,00
Jambi	58,97	13,69	8,90	18,44	100,00
Sumatera Selatan	56,98	8,03	12,08	22,91	100,00
Bengkulu	55,85	11,38	8,13	24,64	100,00
Lampung	73,49	10,72	3,97	11,82	100,00
D.K.I Jakarta	75,25	18,27	5,96	0,52	100,00
Jawa Barat	48,36	16,16	17,87	17,61	100,00
Jawa Tengah	49,14	12,25	9,92	28,69	100,00
D.I. Yogyakarta	63,36	19,46	3,86	13,33	100,00
Jawa Timur	45,81	13,94	4,67	35,58	100,00
Bali	50,70	19,69	1,66	27,96	100,00
Nusa Tenggara Barat	31,71	9,61	3,90	54,78	100,00
Nusa Tenggara Timur	64,46	10,00	2,87	22,66	100,00
Timor Timur	56,96	7,23	2,01	33,87	100,00
Kalimantan Barat	53,80	7,16	3,49	35,56	100,00
Kalimantan Tengah	35,93	11,15	15,21	37,72	100,00
Kalimantan Selatan	49,87	15,58	14,75	19,80	100,00
Kalimantan Timur	69,93	10,18	9,30	10,58	100,00
Sulawesi Utara	54,49	17,79	4,16	23,56	100,00
Sulawesi Tengah	44,18	6,57	5,75	43,50	100,00
Sulawesi Selatan	49,84	10,30	2,68	37,19	100,00
Sulawesi Tenggara	57,67	6,28	2,62	33,43	100,00
Maluku	37,15	8,13	11,39	43,33	100,00
Irian Jaya	42,66	11,93	5,76	39,66	100,00
Indonesia	52,45	13,05	9,37	25,13	100,00

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) / *National Socio Economic Survey*







5

PERTANIAN

- ***TANAMAN PANGAN***
- ***PERKEBUNAN***
- ***KUHUTANAN***
- ***PETERNAKAN***
- ***PERIKANAN***

5.1. Penggunaan lahan

Penggunaan lahan di Indonesia dibedakan menjadi lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun/ladang/huma, padang rumput, tambak, kolam/tebat/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan untuk tanaman kayu-kayuan, perkebunan negara/swasta dan sawah.

Di Indonesia luas lahan yang digunakan seluruhnya mencapai 59,2 juta hektar pada tahun 1996. Penggunaan lahan tersebut belum termasuk Provinsi Timor Timur, Maluku dan Irian Jaya. Lahan yang digunakan sebagai lahan perkebunan tercatat paling besar yaitu sekitar 14,5 juta hektar (24,5 persen). Urutan terbesar selanjutnya lahan digunakan untuk tegal/ladang/huma yang mencapai 11,6 juta hektar (19,5 persen), kemudian untuk tanamannya kayu-kayuan dan sawah masing-masing sekitar 9,4 juta dan 8,5 juta hektar (16,0 persen dan 14,4 persen). Sementara lahan yang tidak diusahakan mencapai 7,3 juta hektar (12,4 persen), sedangkan untuk bangunan dan halaman mencapai 5,3 juta hektar (8,9 persen). Penggunaan lahan terkecil adalah sekitar 0,2 juta hektar (kurang dari setengah persen) untuk kolam/tebat/empang.

Penggunaan lahan lebih rinci untuk masing-masing provinsi, dapat dilihat pada Tabel 5.1.1.

5.2. Tanaman Pangan

5.2.1. Produksi

Pada tahun 1997, produksi padi (padi sawah dan padi ladang) mengalami penurunan sebesar 3,4 persen dibandingkan dengan tahun 1996, yaitu dari 51,1 juta ton menjadi 49,4 juta ton. Demikian pula halnya dengan luas panen padi yang mengalami penurunan sebesar 3,7 persen dalam periode yang sama. Sebaliknya produktivitas padi naik 0,3 persen yaitu dari 44,2 kuintal/hektar pada tahun 1996 menjadi 44,3 kuintal/hektar pada tahun 1997.

Sementara itu, baik luas panen maupun produksi jagung dalam tahun 1997 menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu masing-masing sebesar 10,4 persen dan 5,8 persen. Meskipun demikian, produktivitas jagung tetap meningkat yaitu sebesar 5,1 persen dalam tahun yang sama.

Hal yang sama juga terjadi pada tanaman ubi kayu baik luas panen, maupun produksinya selama periode 1996-1997 mengalami penurunan masing-masing sebesar 12,1 persen dan 11,0 persen. Namun demikian produktivitasnya tetap mengalami peningkatan sebesar 1,7 persen.

Selain itu untuk tanaman palawija lainnya, yaitu ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai pada periode 1996-1997, baik produksi maupun luas panen mengalami penurunan, sementara produktivitasnya relatif meningkat. Gambaran lebih rinci dari kondisi ini dapat dilihat pada Tabel 5.1.2.

Gambaran mengenai penyebaran produksi padi (padi sawah dan padi ladang) di seluruh Indonesia menunjukkan terkonentrasinya produksi padi pada pulau tertentu. Pada tahun 1997 Pulau Jawa menghasilkan produksi padi sebesar 27,9 juta ton atau sekitar 56,5 persen dari total produksi padi. Tingginya produksi padi di Pulau Jawa disebabkan oleh tingginya produktivitas dan luas panen dibandingkan pulau-pulau lainnya.

Luas panen padi di Pulau Jawa pada tahun 1997 mencapai 48,3 persen dari luas panen padi secara keseluruhan di Indonesia, dengan produktivitas sebesar 51,8 kuintal per hektar.

Secara umum produktivitas padi, jagung, ubi kayu, kacang tanah dan kacang kedelai di Indonesia pada tahun 1997 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan produktivitas ubi jalar tidak mengalami perubahan.

Data produksi, luas panen, dan produktivitas tanaman pangan yang meliputi padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang kedelai, disajikan secara lengkap mulai Tabel 5.1.2 sampai dengan 5.1.21

Tabel 5.1.22 sampai dengan 5.1.24 menyajikan luas panen, produksi maupun hasil per hektar tanaman sayur-sayuran yang di panen sekaligus. Luas panen tanaman sayur-sayuran yang meliputi tanaman bawang daun, bawang merah, kentang, kubis, petsai, dan wortel pada tahun 1996 mencapai 349,8 ribu hektar. Sementara pada tahun 1997 luas tanaman sayur-sayuran tersebut diperkirakan mengalami penurunan menjadi 292,3 ribu hektar.

PERTANIAN

Produksi tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus di Indonesia pada tahun 1996 sebesar 4,7 juta ton, sementara produksi tanaman sayuran yang sama pada tahun 1997 diperkirakan mencapai 3,8 juta ton. Produksi tertinggi didominasi oleh tanaman kubis sebesar 1,4 juta ton, dan tanaman kentang sebesar 848,1 ribu ton. Kedua jenis tanaman sayuran tersebut juga mempunyai hasil per hektar tertinggi dibandingkan dengan tanaman sayuran lainnya, yaitu 21,8 ton/hektar untuk kubis dan 15,4 ton/hektar untuk tanaman kentang. Sementara produksi wortel merupakan produksi terendah dibanding tanaman sayuran lainnya, yaitu 230,0 ribu ton. Sedangkan hasil per hektar terendah adalah bawang merah dengan produksi 7,6 ton/hektar.

Produksi tanaman buah-buahan di Indonesia terdiri dari buah alpukat, mangga duku/langsat, durian, jeruk, pepaya, salak, nenas, rambutan, pisang, sawo, dan jambu. Pada tahun 1997 produksi buah-buahan terbanyak terdapat di Pulau Jawa dan Sumatera. Produksi buah-buahan pada tahun tersebut mencapai 5,9 juta ton dengan pisang sebagai produksi terbanyak yaitu mencapai 2,8 juta ton. Produksi jeruk, dan mangga berturut-turut adalah 623,1 ribu ton, dan 605,0 ribu ton. Sedangkan produksi jenis buah lainnya berkisar dari 53,0 ribu ton hingga 365,1 ribu ton. Data lebih rinci mengenai produksi buah-buahan di Indonesia, dapat dilihat pada Tabel 5.1. 25A dan Tabel 5.1.25B.

5.2.2 Struktur Biaya Usaha Tani

Biaya yang dikeluarkan usaha rumah tangga tani dari masing-masing provinsi dihitung berdasarkan rata-rata per hektar tanaman yang dipanen. Angka untuk setiap Pulau dan untuk Indonesia secara keseluruhan diperoleh dengan menggunakan penimbang luas panen setiap jenis tanaman pada masing-masing provinsi. Informasi tersebut disajikan pada Tabel 5.1.26 s/d 5.1.31.

Perbandingan biaya produksi per hektar menunjukan bahwa padi merupakan komoditi yang biaya produksi per hektarnya paling tinggi. Pada tahun 1996 rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar 571 ribu rupiah untuk mengusahakan setiap hektar tanaman

padi. Urutan kedua ditempati oleh ubi kayu, dengan pengeluaran sebesar 346 ribu rupiah, disusul oleh kacang tanah dengan 328 ribu rupiah, dan kacang kedelai dengan 303 ribu rupiah. Sedangkan pengeluaran yang paling rendah adalah untuk mengusahakan tanaman jagung, yaitu sebesar 223 ribu rupiah.

Dari seluruh pengeluaran tersebut di atas, presentase pengeluaran upah buruh merupakan presentase terbesar, yaitu berkisar antara 37,3 persen (jagung) sampai dengan 52,8 persen (padi). Pengeluaran untuk pestisida dan pupuk kandang mempunyai presentase yang relatif kecil, yaitu dibawah 3 persen, kecuali pengeluaran pestisida untuk kacang kedelai yang mencapai 6,3 persen. Pengeluaran untuk bibit, juga mempunyai presentase yang termasuk rendah, yaitu hanya berkisar antara 4,9 persen sampai 14,4 persen, kecuali pengeluaran bibit untuk kacang tanah dan kacang kedelai yang masing-masing besarnya 29,7 persen dan 18,0 persen. Sedangkan pengeluaran untuk pupuk kandang berkisar antar 0,04 persen (padi) sampai 0,6 persen (ubi jalar) dan pengeluaran lainnya berkisar antara 15,7 persen (kacang tanah) sampai 31,2 persen (ubi kayu)

Pengeluaran pupuk pabrik untuk tanaman bahan makanan pada tahun 1996, umumnya mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya, sebaliknya pengeluaran untuk pupuk kandang semakin berkurang, kecuali jagung dan kacang tanah. Pada tahun 1996 untuk setiap hektar tanaman bahan makanan, penggunaan pupuk pabriknya mencapai 271,3 kg untuk tanaman padi, 156,1 kg untuk tanaman jagung, 101,7 kg untuk tanaman ubi kayu, 82,5 kg untuk tanaman ubi jalar, 72,9 kg untuk tanaman kacang tanah dan sebanyak 90,1 kg untuk tanaman kacang kedelai.

Secara umum, upah buruh yang dikeluarkan untuk masing-masing tanaman bahan makanan pada tahun 1996 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Upah buruh tanaman padi merupakan upah tertinggi yaitu Rp. 301. 689,- /hektar dan upah terendah adalah upah buruh tanaman jagung (Rp. 83.300,-/hektar). Sementara penggunaan bibit per hektar untuk padi, ubi kayu, ubi jalar dan kacang kedelai meningkat dibandingkan tahun 1995.

5.3 Perkebunan

5.3.1. Perkebunan Besar

Menurut hasil *Updating* direktori perusahaan perkebunan, pada tahun 1995 terjadi penurunan jumlah perusahaan untuk tanaman cengkeh dan kapok. Sementara tanaman kopi, kakao, dan tebu mengalami kenaikan, sedangkan yang lainnya tidak mengalami perubahan. Pada tahun 1996 jumlah perusahaan karet, kelapa, kopi dan kapok mengalami penurunan, sebaliknya jumlah perusahaan kelapa sawit, kakao dan cengkeh mengalami kenaikan, sedangkan jumlah perusahaan yang lain tidak mengalami perubahan. Pada tahun 1997 diperkirakan jumlah perusahaan perkebunan karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, kakao dan teh akan mengalami peningkatan, sedangkan jumlah perusahaan perkebunan rami diperkirakan mengalami penurunan. Sementara jumlah perusahaan perkebunan lainnya diperkirakan tidak akan mengalami perubahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.2.1.

Luas tanaman karet perkebunan besar pada tahun 1997 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 5,7 persen dibanding tahun sebelumnya, namun produksinya menurun sebesar 7,4 persen. Sementara itu luas tanaman dan produksi kelapa diperkirakan akan mengalami kenaikan, masing - masing sebesar 3,5 persen dan 2,9 persen. Luas tanaman kelapa sawit pada perkebunan besar diperkirakan akan mengalami peningkatan, dari 1.146,3 ribu hektar (1996) menjadi 1.296,8 (1997). Begitu pula halnya dengan produksi inti sawit, meningkat dari 626,6 ribu ton (1996) menjadi 708,3 ribu ton (1997). Sementara itu produksi minyak kelapa sawit justru mengalami penurunan dari 2.569,5 ribu ton (1996) menjadi 2980,9 ribu ton (1997)

Pada tahun 1997, luas tanaman kakao mengalami peningkatan dibanding tahun 1996, demikian pula produksinya dari 46,8 ribu ton pada tahun 1996, naik menjadi 59,7 ribu ton pada tahun 1997.

Tanaman kopi pada tahun 1997 diperkirakan akan mengalami peningkatan, baik luas tanaman maupun produksinya. Luas tanaman kopi meningkat dari 46,7 ribu hektar (1996) menjadi 48,2 ribu hektar

(1997), sementara produksinya menurun dari 26,5 ribu ton (1996) menjadi 23,0 (1997).

Sementara pada tahun yang sama, luas tanaman tebu perkebunan besar diperkirakan mengalami penurunan 6,15 ribu hektar, demikian pula produksinya menurun dari 2.160,1 ribu ton pada tahun 1996 menjadi 2.116,7 ribu ton pada tahun 1997. Luas lahan dan produksi tanaman teh pada tahun 1997 mengalami kenaikan.

Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan besar menurut jenis tanaman dapat dilihat pada Tabel 5.2.2 dan Tabel 5.2.4.

5.3.2. Perkebunan Rakyat

Perkembangan luas tanaman dan produksi perkebunan rakyat tahun 1992-1997 dapat dilihat pada Tabel 5.2.3 dan Tabel 5.2.5.

Luas tanaman karet perkebunan rakyat pada tahun 1997 meningkat sekitar 0,4 persen, yaitu dari 2.991,6 ribu hektar pada tahun 1996 menjadi 3.003,4 ribu hektar tahun 1997. Begitu juga produksinya mengalami peningkatan dari 1.224,6 ribu ton menjadi 1.258,9 ribu ton, atau meningkat sekitar 2,8 persen.

Demikian halnya dengan tanaman kopi, baik luas tanam maupun produksinya masing-masing mengalami peningkatan sebesar 0,1 persen dan 3,6 persen dalam tahun yang sama. Selain itu, tanaman kakao juga terjadi peningkatan luas tanaman, dan produksi.

Tanaman kelapa sawit yang hanya sebagian kecil saja diusahakan oleh rakyat selama periode 1993-1997 baik luas tanaman maupun produksinya terus meningkat. Pada tahun 1997 luas tanamannya mencapai 836,6 ribu hektar, produksinya mencapai 1.246,7 ribu ton minyak sawit.

Jenis tanaman tembakau dan kelapa disamping diusahakan oleh perkebunan besar juga diusahakan oleh rakyat. Bahkan tanaman tembakau ternyata lebih banyak diusahakan oleh rakyat. Baik luas tanaman maupun produksi tembakau perkebunan rakyat lebih besar dari luas tanaman dan produksi perkebunan besar.

PERTANIAN

Pada tahun 1997 luas tanaman tembakau perkebunan rakyat tercatat 216,2 ribu hektar dengan produksi sebesar 136,3 ribu ton. Luas tanaman kelapa pada tahun 1997 meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 3.603,9 menjadi 3.617,2 ribu hektar, begitu juga dengan produksinya naik dari 2.674,3 menjadi 2.783,0 ribu ton.

Tanaman perkebunan rakyat yang lain seperti pala, kemiri, lada, panili dan jahe, pada tahun 1997 tidak mengalami perubahan, baik luas tanaman maupun produksinya. Sementara itu luas tanaman kayu manis mengalami kenaikan, sedangkan produksinya tidak mengalami perubahan.

5.4. Kehutanan

Menurut fungsinya hutan dibagi menjadi hutan lindung, hutan produksi, hutan suaka dan hutan wisata. Luas hutan lindung pada tahun 1997 sebesar 34,6 juta hektar atau 30,6 persen dari jumlah hutan tetap secara keseluruhan, hutan produksi 66,9 juta hektar yang terdiri atas hutan produksi terbatas sebesar 23,9 juta hektar, hutan produksi tetrap sebesar 34,8 juta hektar, hutan produksi yang dapat di konversi sebesar 8,3 juta hektar, dan hutan suaka alam dan wisata 20,0 juta hektar.

Pada tahun anggaran 1995/1996 dan 1996/1997 luas realisasi tanaman reboisasi hanya 33,7 ribu hektar dan 34,5 ribu hektar, atau lebih rendah 6,3 persen (1995/1996) dan 19,0 persen (1997/1998) dari yang direncanakan.

Luas lahan kritis pada awal Pelita VI tercatat 12.517,6 ribu hektar. Sekitar 70 persen diantaranya berada di luar kawasan hutan dan sisanya berada di dalam kawasan hutan. Sedangkan lahan kritis yang akan direhabilitasi selama Pelita VI seluas 3.568,2 ribu hektar. Sekitar 73,6 persen diantaranya berada di luar kawasan hutan dan sisanya berada di dalam kawasan hutan (Tabel 5.3.4).

Perkembangan produksi kehutanan (Tabel 5.3.5) sejak tahun 1983/1984 hingga tahun 1993/1994 cenderung meningkat, kecuali produksi kayu gergajian. Pada tahun 1994/1995 semua produksi kayu hutan mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, masing-masing sebesar 10,5 persen (kayu bulat), 31,1 persen (kayu gergajian), dan 47,7 persen (kayu lapis).

Namun pada tahun 1996/1997 kembali terjadi peningkatan, masing-masing sebesar 4,9 persen (kayu bulat), 70,1 persen (kayu gergajian), dan 20,0 persen (kayu lapis).

5.5. Peternakan

Populasi ternak besar yang terdiri dari sapi perah, sapi potong, kerbau, dan kuda pada tahun 1996 secara berturut-turut adalah 347,9 ribu ekor, 11.815,6 ribu ekor, 3.171,3 ribu ekor, dan 579,2 ribu ekor (Tabel 5.4.1.A). Populasi ternak tersebut sebagian besar berada di Pulau Jawa.

Pada tahun 1997 populasi sapi perah tercatat 353,2 ribu ekor, sapi potong 12.148,7 ribu ekor, kerbau 3.238,1 ribu ekor, dan kuda 581,9 ribu ekor. Bila dibanding tahun sebelumnya populasi ternak besar mengalami peningkatan yaitu sapi perah 1,5 persen, sapi potong 2,8 persen, kerbau 2,1 persen, dan kuda 0,5 persen (Tabel 5.4.1.B).

Populasi ternak kecil pada tahun 1996 terdiri dari kambing 13.840,0 ribu ekor, domba 7.724,4 ribu ekor, babi 7.597,5 ribu ekor, (Tabel 5.4.1.A). Populasi kambing pada tahun 1997 sebesar 14.539,8 ribu ekor dan domba 7.962,8 ribu ekor atau meningkat 5,1 persen dan 3,1 persen bila dibandingkan tahun sebelumnya. Populasi babi juga mengalami kenaikan dari 7.597,5 ribu ekor pada tahun 1996 menjadi 8.638,2 ribu ekor pada tahun 1997 atau naik 13,7 persen (Tabel 5.4.1.B).

Populasi unggas pada tahun 1997 mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 1996. Populasi ayam kampung (buras) tahun 1996 berjumlah 260,7 juta ekor dan bertambah menjadi 270,7 juta ekor pada tahun 1997 atau meningkat 3,8 persen. Populasi ayam ras petelur pada tahun 1996 berjumlah 67,8 juta ekor dan bertambah menjadi 73,7 juta ekor pada tahun 1997 atau meningkat 8,6 persen. Populasi ayam ras pedaging meningkat sebesar 8,0 persen (dari 651,7 juta ekor pada tahun 1996 menjadi 704,1 juta ekor tahun 1997). Itik/itik manila meningkat 4,1 persen (dari 30,0 juta ekor pada tahun 1996 menjadi 31,2 juta ekor pada tahun 1996 (Tabel 5.4.2.A dan Tabel 5.4.2.B).

Pemotongan ternak yang disajikan tidak termasuk pemotongan ternak yang tidak tercatat, karena datanya tidak tersedia. Pemotongan, kerbau, kambing, dan babi pada tahun 1997 mengalami kenaikan bila

dibanding tahun 1996, sedangkan pemotongan sapi, kuda dan domba mengalami penurunan. Tahun 1996 pemotongan sapi tercatat sebanyak 1.584,4 ribu ekor, kerbau 210,6 ribu ekor, kuda 10,3 ribu ekor, kambing 669,9 ribu ekor, domba 476,0 ribu ekor, dan babi 844,4 ribu ekor. Tahun 1997 jumlah ternak yang dipotong menurut jenis ternak adalah sapi potong 1.444,0 ribu ekor, kerbau 232,3 ribu ekor, kuda 9,2 ribu ekor, kambing 793,2 ribu ekor, domba 401,1 ribu ekor, dan babi 919,6 ribu ekor (Tabel 5.4.3.A dan Tabel 5.4.3.B).

5.6 Perikanan

Produksi perikanan pada tahun 1996 tercatat 4,4 juta ton, yang terdiri atas 3,4 juta ton perikanan laut dan 1,1 juta ton perikanan darat. Di bandingkan dengan tahun sebelumnya, produksi perikanan naik 3,8 persen (Tabel 5.5.1).. Peningkatan produksi terjadi

pada seluruh sub sektor perikanan, yaitu perikanan laut, perairan umum dan budidaya. Tahun 1997 produksi perikanan mencapai 4,8 juta ton atau meningkat 8,2 persen bila dibandingkan dengan tahun 1996. Peningkatan produksi tahun 1997 juga terjadi pada seluruh kegiatan usaha perikanan, baik perikanan laut maupun perikanan darat.

Peningkatan produksi penangkapan ikan di laut maupun perairan umum baik tahun 1996 maupun 1997 disebabkan karena bertambahnya armada penangkapan ikan. Jumlah perahu penangkap ikan di laut 1996 mengalami peningkatan 2,5 persen bila dibanding tahun sebelumnya, sedangkan di perairan umum meningkat 2,4 persen. Pertambahan armada penangkap ikan di laut tahun 1997 hanya 1,3 persen dibanding tahun 1996, sedangkan di perairan umum terjadi penurunan sebesar 0,9 persen.

PENJELASAN TEKNIS

1. Data penggunaan lahan dikumpulkan setiap awal tahun, meliputi :
 - a. **Lahan sawah** mencakup sawah pengairan, tadah hujan, sawah pasang surut, rembesan, lebak dan sebagainya
 - b. **Lahan untuk bangunan dan halaman sekitarnya** : Lahan yang terdapat di sekitar bangunan dan biasanya diberi pagar atau batas, tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, dimasukkan ke dalam kebun/tegal.
 - c. **Tegal/kebun/ladang/huma** : Lahan kering yang ditanami tanaman musiman atau tahunan seperti padi ladang, palawija/ hortikultura dan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah.
 - d. **Tambak** : Lahan yang biasanya dipergunakan untuk memelihara ikan, udang atau binatang air lainnya. Letak tambak ini tidak jauh dari laut dan airnya asin atau payau.
 - e. **Kolam/tebat/empang** : Lahan yang dipergunakan untuk pemeliharaan/ pembenihan ikan dan biota air lainnya.
 - f. **Lahan yang sementara tidak diusahakan**: Lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan.

TECHNICAL NOTES

1. *Land utilization data is collected at the beginning of every year. It consists of :*
 - a. **Wetlands**, defined as irrigated wet land, rainfed wet land, tide-based wetland, polder, cultivated swampy area, etc.
 - b. **House-compound and surroundings**. Land surrounding homes usually has a fence or mark as its boundary. Surrounding land does not have to be cultivated. In case no boundary is not clear between home surrounding land, and garden, shifting land, or bareland, arable upland, the surrounding land is treated as garden or shifting land or bareland.
 - c. **Arable upland, garden, shifting land, bareland**. Any dryland which is cultivated with seasonal or annual crops such as dry-land paddy, secondary crops or used for horticulture. This land should be separated from the house compound and its surroundings by a clear boundary.
 - d. **Brackish water pond**. A pond which is usually located near the sea with brackish water, and usually used for fish or shrimp cultivation, and other water animal.
 - e. **Fresh water pond**. A pond used to cultivate different kinds of freshwater fish.
 - f. **Temporarily fallow land**. Previously cultivated land which (for more than one year and less than two years), has not been used for cultivation.

- g. **Lahan untuk tanaman kayu-kayuan :**
Lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/ bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang disengaja ditanami, misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Disini tidak termasuk lahan kehutanan.
- g. **Woods/Bushes.** *Includes land where bushes abound but where wood is the main element. This is not included as part of forest land.*
2. Data luas panen tanaman pangan dikumpulkan dari seluruh kecamatan di Indonesia setiap bulan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), kecuali luas panen buah-buahan setiap triwulanan. Luas panen tanaman pangan merupakan luas panen bersih.
 2. *Data on harvested area of food crops is collected monthly at sub-district level by the Central Board of Statistics (BPS). The harvested area of fruit crops is collected on a quarterly basis. The harvested area of food crops is net harvested area.*
 3. Data luas panen dan produksi sayur-sayuran yang dicatat adalah yang dipanen sekaligus.
 3. *The harvested area of vegetables is limited only to those vegetables which are harvested only all at once.*
 4. Data produksi buah-buahan untuk provinsi-provinsi di Jawa dikumpulkan oleh BPS, sedang provinsi-provinsi di luar Jawa diperoleh dari Dirjen Tanaman Pangan.
 4. *The fruit production data in Java is collected by BPS, while data on fruit production in provinces outside Java are collected by the Directorate General of Food Crops.*
 5. Produksi per hektar padi, Jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedele diperkirakan melalui sampel survey ubinan dengan plot 2.5 x 2,5 m. Setiap ubinan mewakili 100 hektar panen. Pelaksanaan ubinan disesuaikan dengan saat panen.
 5. *The yield per hectare of paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans is estimated based on a crop cutting survey using parcels of land of size 2.5 m x 2.5 m. Each parcel represents 100 hectare of harvested area. The survey period follows the harvest time.*
 6. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah.
 6. *“Padi sawah” is paddy which grows on wetlands.*
 7. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di tegal/ kebun/ladang atau huma.
 7. *“Padi ladang” is paddy which grows on shifting land, wasteland, or garden.*
 8. Wujud produksi padi dan palawija adalah: kering giling (padi), pipilan kering (jagung), ubi basah (ubi kayu dan ubi jalar) dan biji kering (kacang tanah dan kedelai).
 8. *Data on production of “padi” and “palawija” are in terms of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), grains fresh roots (cassava), and dry peeled crops (peanuts and soybeans).*

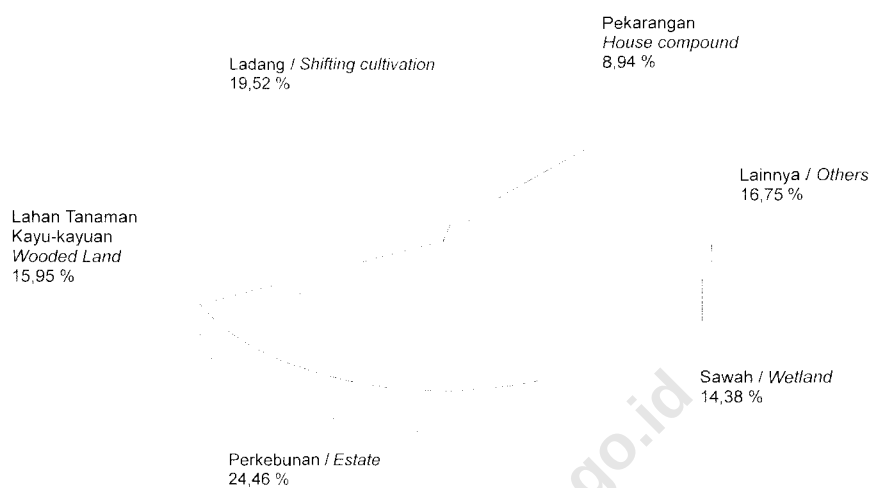
PERTANIAN

20. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan laut dan perikanan darat. Perikanan darat dirinci menjadi penangkapan ikan diperairan umum dan budidaya pemeliharaan ikan di tambak, kolam, karamba dan sawah.

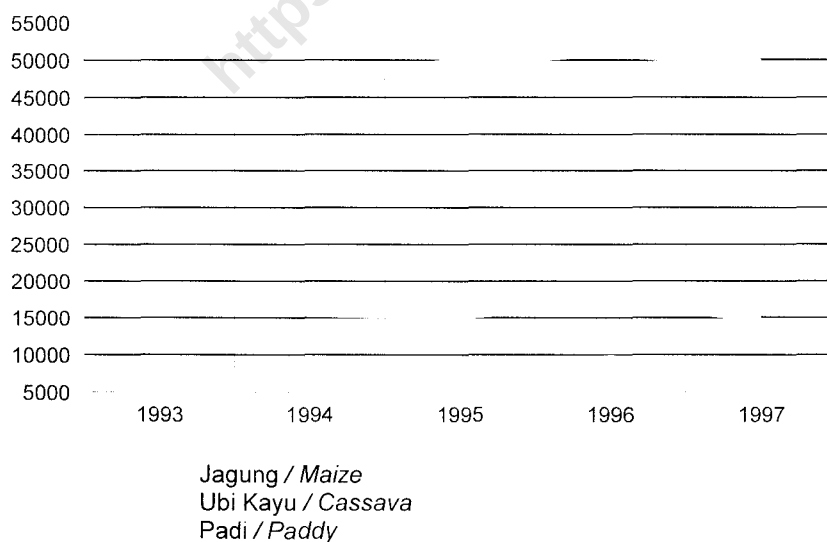
20. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Fisheries. Fishery statistics are categorized into two: 1) sea fisheries and 2) inland water fisheries. Inland water fisheries are further classified into: fish catching in public waters; fish cultivation in brackish water ponds; fish ponds; bamboo-fish traps; and fish breeding in rice fields.*

<https://www.bps.go.id>

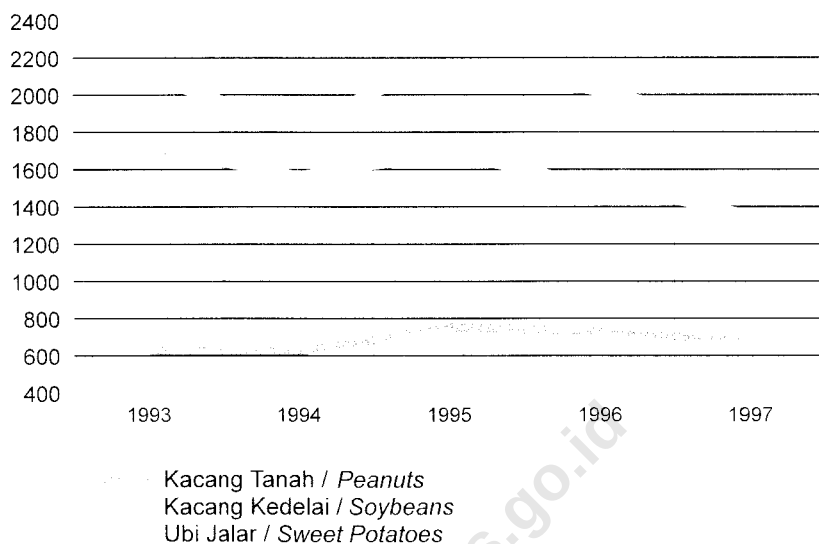
Gambar 5.1 Persentase Penggunaan Lahan di Indonesia.
 Figure Percentage of Land Utilization in Indonesia
 1996



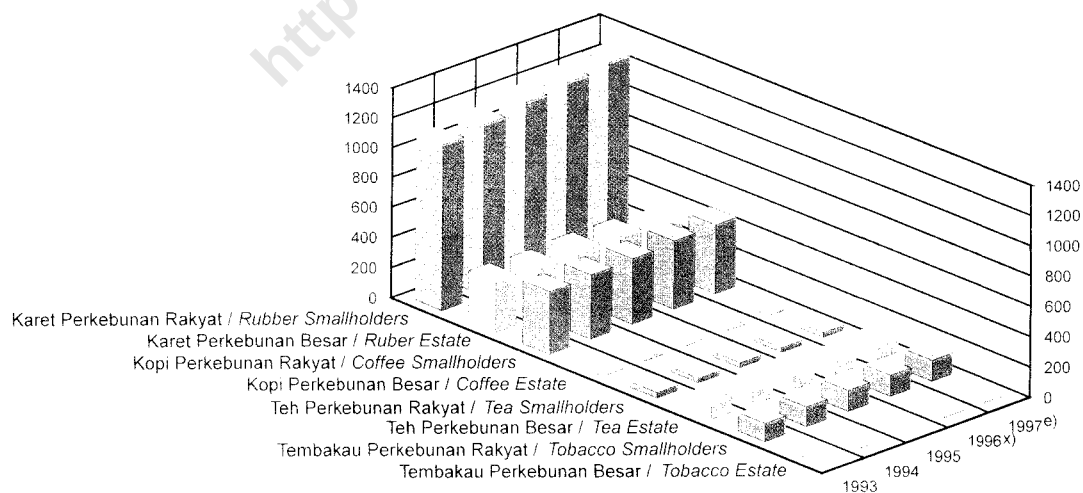
Gambar 5.2 Produksi Padi, Ubi Kayu, dan Jagung
 Figure Production of Paddy, Cassava, and Maize.
 1993 - 1997^{x)} (ribu / thousand tons)



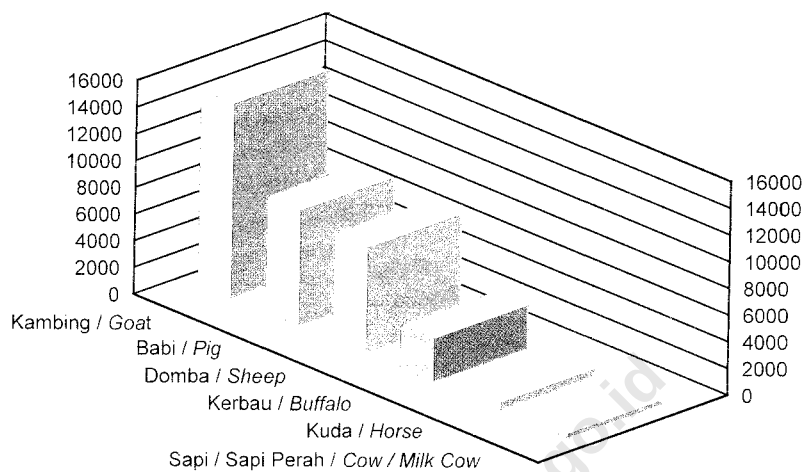
Gambar 5.3 Produksi Ubi Jalar, Kacang Kedelai, dan Kacang Tanah.
 Figure Production of Sweet Potatoes, Soybeans, and Peanuts.
 1993 - 1997^{x)} (ribu / thousand tons)



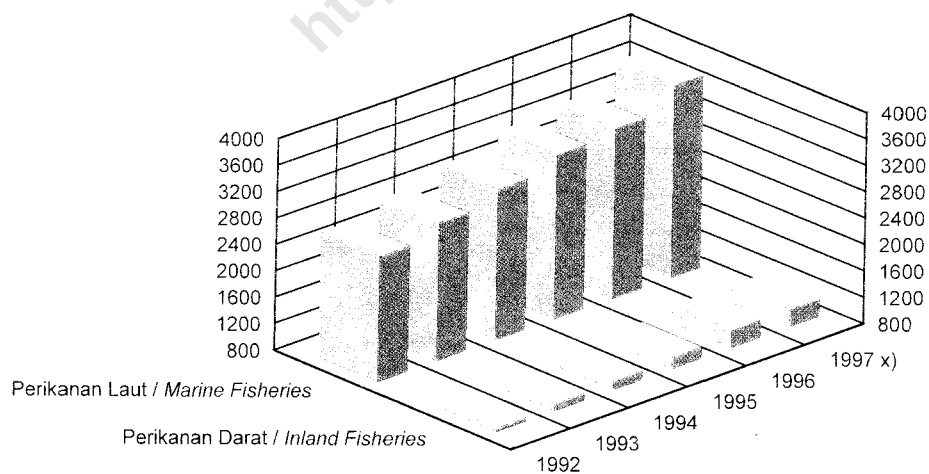
Gambar 5.4 Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat
 Figure Production of Estates and Smallholders
 1993 - 1997^{e)} (ribu / thousand tons)



Gambar 5.5 Populasi Ternak
 Figure Livestock Population
 1997^{x)} (ribu / thousand)



Gambar 5.6 Produksi Perikanan
 Figure Fishery Production
 1992 - 1997^{x)}
 (ribu / thousand tons)



Tabel
Table : 5.1.4

Luas Panen Padi Sawah menurut Provinsi
Harvested Area of Wetland Paddy by Province
1993 - 1997
(Ha)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	314 887	322 759	328 846	339 785	328 123
Sumatera Utara	680 277	715 380	720 990	716 182	726 612
Sumatera Barat	381 473	366 604	384 756	411 716	376 329
Riau	106 127	115 077	115 279	116 766	106 805
Jambi	151 420	139 830	142 844	152 383	142 760
Sumatera Selatan	346 221	320 777	355 508	395 253	379 109
Bengkulu	86 321	77 213	89 238	91 259	86 592
Lampung	313 362	304 447	361 259	370 942	329 208
Sumatera	2 380 088	2 362 087	2 498 720	2 594 286	2 475 538
D.K.I. Jakarta	5 945	4 803	4 006	3 576	3 349
Jawa Barat	2 002 967	1 814 794	1 976 161	1 957 743	1 879 464
Jawa Tengah	1 517 486	1 433 182	1 520 742	1 534 936	1 529 903
D.I. Yogyakarta	99 612	97 643	97 474	100 125	98 046
Jawa Timur	1 540 465	1 480 221	1 529 842	1 529 309	1 507 691
Jawa	5 166 475	4 830 643	5 128 225	5 125 689	5 018 453
Bali	157 762	150 510	155 535	155 964	146 007
Nusa Tenggara Barat	253 042	253 176	261 582	268 327	267 482
Nusa Tenggara Timur	84 981	84 752	93 029	101 657	99 071
Timor Timur	18 856	15 048	15 221	17 418	12 400
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	514 641	503 486	525 367	543 366	524 960
Kalimantan Barat	208 761	209 125	227 115	242 030	231 332
Kalimantan Tengah	94 958	100 740	104 976	102 530	105 317
Kalimantan Selatan	353 629	350 515	359 241	355 378	347 023
Kalimantan Timur	50 287	62 623	73 582	82 436	80 945
Kalimantan	707 635	723 003	764 914	782 374	764 617
Sulawesi Utara	86 776	86 330	87 051	103 130	84 754
Sulawesi Tengah	129 855	126 683	149 956	163 500	147 635
Sulawesi Selatan	748 238	780 525	835 373	841 066	786 213
Sulawesi Tenggara	54 586	62 929	74 657	77 887	66 053
Sulawesi	1 019 455	1 056 467	1 147 037	1 185 583	1 084 655
Maluku	7 453	4 904	3 336	6 626	3 656
Irian Jaya	11 148	13 376	13 621	13 469	9 885
Maluku & Irian Jaya	18 601	18 280	16 957	20 095	13 541
Luar Jawa / Outside Java	4 640 420	4 663 323	4 952 995	5 125 704	4 863 311
Indonesia	9 806 895	9 493 966	10 081 220	10 251 393	9 881 764

Tabel : 5.1.5
Table

Luas Panen Padi Ladang menurut Provinsi
Harvested Area of Dryland Paddy by Province
1993 - 1997
(Ha)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	8 702	6 282	10 407	8 438	9 438
Sumatera Utara	74 292	77 154	74 193	73 869	70 933
Sumatera Barat	12 939	16 136	15 871	18 627	19 399
Riau	40 006	31 100	36 925	33 588	31 148
Jambi	48 011	44 199	50 822	63 592	47 848
Sumatera Selatan	93 674	101 332	136 940	100 705	90 561
Bengkulu	23 486	27 534	26 676	30 670	27 323
Lampung	119 716	121 493	153 104	144 250	124 879
Sumatera	420 826	425 230	504 938	473 739	421 529
D.K.I. Jakarta	—	—	—	—	—
Jawa Barat	149 625	145 416	149 505	161 213	161 216
Jawa Tengah	63 171	65 097	66 304	72 026	67 324
D.I. Yogyakarta	36 922	38 195	37 872	37 277	36 158
Jawa Timur	98 551	96 886	97 490	92 742	97 825
Jawa	348 269	345 594	351 171	363 258	362 523
Bali	2 232	2 298	2 220	2 178	1 998
Nusa Tenggara Barat	18 896	17 912	21 074	25 916	27 197
Nusa Tenggara Timur	58 597	73 280	66 794	74 451	76 419
Timor Timur	—	1 048	2 863	2 266	1798
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	79 725	94 538	92 951	104 811	107 412
Kalimantan Barat	121 681	119 320	122 929	99 074	112 477
Kalimantan Tengah	56 854	80 188	79 379	76 918	72 029
Kalimantan Selatan	42 017	39 911	51 364	50 090	45 429
Kalimantan Timur	59 870	70 026	78 705	75 430	75 813
Kalimantan	280 422	309 445	332 377	301 512	305 748
Sulawesi Utara	11 271	10 910	11 802	14 147	11 778
Sulawesi Tengah	15 571	11 918	15 844	13 267	8 880
Sulawesi Selatan	13 674	14 670	14 929	18 992	18 275
Sulawesi Tenggara	19 552	17 604	16 143	16 646	14 080
Sulawesi	60 068	55 102	58 718	63 052	53 013
Maluku	12 960	6 758	11 526	5 274	3 132
Irian Jaya	3 611	3 197	5 863	6 690	5 473
Maluku & Irian Jaya	16 571	9 955	17 389	11 964	8 605
Luar Jawa / Outside Java	857 612	894 270	1 006 373	955 078	896 307
Indonesia	1 205 881	1 239 864	1 357 544	1 318 336	1 258 830

Tabel : 5.1.6
Table

Produksi Padi¹⁾ (Padi Sawah + Padi Ladang)
menurut Provinsi
Production of Paddy (Wetland and Dryland) by Province
1993 - 1997
(Ton)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	1 299 699	1 329 536	1 368 074	1 419 128	1 382 905
Sumatera Utara	2 918 152	3 079 960	3 134 533	3 136 760	3 212 208
Sumatera Barat	1 806 424	1 747 543	1 829 192	1 971 180	1 787 719
Riau	436 297	445 361	458 756	461 905	416 135
Jambi	607 529	564 722	593 502	657 650	572 269
Sumatera Selatan	1 409 559	1 347 611	1 557 944	1 666 591	1 577 398
Bengkulu	356 709	334 232	377 337	396 977	382 123
Lampung	1 646 900	1 615 751	1 943 709	1 971 740	1 753 656
Sumatera	10 481 269	10 464 716	11 263 047	11 681 931	11 084 413
D.K.I. Jakarta	28 488	22 965	19 309	17 347	16 491
Jawa Barat	10 820 862	9 860 375	10 722 717	10 747 659	10 352 650
Jawa Tengah	8 174 897	7 722 611	8 198 084	8 359 105	8 328 756
D.I. Yogyakarta	644 642	643 266	642 120	661 179	647 198
Jawa Timur	8 627 784	8 296 348	8 572 668	8 628 766	8 533 839
Jawa	28 296 673	26 545 565	28 154 898	28 414 056	27 878 934
Bali	837 054	801 495	831 172	840 564	791 196
Nusa Tenggara Barat	1 186 926	1 187 513	1 235 882	1 291 140	1 294 483
Nusa Tenggara Timur	381 915	410 757	419 929	465 534	463 154
Timor Timur	51 766	43 144	46 696	52 607	37 968
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	2 457 661	2 442 909	2 533 679	2 649 845	2 586 801
Kalimantan Barat	770 136	766 542	827 669	838 563	829 106
Kalimantan Tengah	313 729	362 497	378 129	395 896	379 548
Kalimantan Selatan	1 138 140	1 123 082	1 189 062	1 214 038	1 203 184
Kalimantan Timur	254 730	308 154	362 193	408 969	411 745
Kalimantan	2 476 735	2 560 275	2 757 053	2 857 466	2 823 583
Sulawesi Utara	393 314	391 186	397 113	475 018	393 593
Sulawesi Tengah	462 505	449 185	539 648	583 879	523 682
Sulawesi Selatan	3 303 591	3 467 984	3 727 081	4 052 228	3 769 450
Sulawesi Tenggara	220 919	246 936	287 355	305 940	260 334
Sulawesi	4 380 329	4 555 291	4 951 197	5 417 065	4 947 059
Maluku	51 330	29 904	35 151	31 240	17 878
Irian Jaya	37 090	42 864	49 115	49 903	38 386
Maluku & Irian Jaya	88 420	72 768	84 266	81 143	56 264
Luar Jawa / Outside Java	19 884 414	20 095 959	21 589 242	22 687 450	21 498 120
Indonesia	48 181 087	46 641 524	49 744 140	51 101 506	49 377 054

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86,59 persen
Note : The production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1989, is 86.59 percent

Tabel
Table : 5.1.7

Produksi Padi Sawah¹⁾ menurut Provinsi
Production of Wetland Paddy by Province
1993 - 1997
(Ton)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	1 280 038	1 315 662	1 345 629	1 400 425	1 360 971
Sumatera Utara	2 750 463	2 904 484	2 964 280	2 966 681	3 046 330
Sumatera Barat	1 775 828	1 709 705	1 794 501	1 929 622	1 744 036
Riau	350 810	378 994	380 160	389 776	351 126
Jambi	515 853	478 245	491 287	530 186	478 079
Sumatera Selatan	1 213 075	1 136 041	1 275 521	1 456 587	1 389 181
Bengkulu	312 081	281 830	325 716	337 835	328 307
Lampung	1 355 447	1 321 784	1 571 975	1 620 487	1 442 193
Sumatera	9 553 595	9 526 745	10 149 069	10 631 599	10 140 223
D.K.I. Jakarta	28 488	22 965	19 309	17 347	16 491
Jawa Barat	10 453 303	9 502 006	10 350 699	10 342 690	9 958 570
Jawa Tengah	8 011 422	7 552 623	8 024 738	8 170 309	8 149 738
D.I. Yogyakarta	548 487	542 070	541 871	5 62 025	550 887
Jawa Timur	8 365 977	8 039 187	8 312 086	8 377 019	8 266 732
Jawa	27 407 677	25 658 851	27 248 703	27 469 390	26 942 418
Bali	832 584	796 821	826 623	836 047	787 226
Nusa Tenggara Barat	1 147 035	1 148 982	1 190 634	1 232 870	1 232 322
1Nusa Tenggara Timur	266 804	266 717	294 629	323 246	314 451
Timor Timur	51 766	41 461	41 993	48 835	34 938
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	2 298 189	2 253 981	2 353 879	2 440 998	2 368 937
Kalimantan Barat	569 882	571 143	626 136	674 537	644 060
Kalimantan Tengah	221 016	233 326	249 026	269 530	267 084
Kalimantan Selatan	1 049 082	1 039 455	1 081 177	1 103 402	1 100 893
Kalimantan Timur	139 600	173 114	209 391	248 596	247 603
Kalimantan	1 979 580	2 017 038	2 165 730	2 296 065	2 259 640
Sulawesi Utara	370 921	369 823	373 885	446 693	370 014
Sulawesi Tengah	435 921	429 227	513 447	561 383	508 753
Sulawesi Selatan	3 272 780	3 434 997	3 693 215	4 008 277	3 728 336
Sulawesi Tenggara	187 110	217 024	259 794	276 556	235 075
Sulawesi	4 266 732	4 451 071	4 840 341	5 292 909	4 842 178
Maluku	22 559	14 426	9 873	19 619	10 873
Irian Jaya	30 601	37 069	38 077	37 675	27 605
Maluku & Irian Jaya	53 160	51 495	47 950	57 294	38 478
Luar Jawa / Outside Java	18 151 256	18 300 330	19 556 969	20 718 865	19 649 456
Indonesia	45 558 933	43 959 181	46 805 672	48 188 255	46 591 874

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86,59 persen

Note : The production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1989 is 86.59 percent

Tabel : 5.1.8
Table

Produksi Padi Ladang¹⁾ menurut Provinsi
Production of Dryland Paddy by Province
1993 - 1997
(Ton)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	19 661	13 874	22 445	18 703	21 934
Sumatera Utara	167 689	175 476	170 253	170 079	165 878
Sumatera Barat	30 596	37 838	34 691	41 558	43 683
Riau	85 487	66 367	78 596	72 129	65 009
Jambi	91 676	86 477	102 215	127 464	94 190
Sumatera Selatan	196 484	211 570	282 423	210 004	188 217
Bengkulu	44 628	52 402	51 621	59 142	53 816
Lampung	291 453	293 967	371 734	351 253	311 463
Sumatera	927 674	937 971	1 113 978	1 050 332	944 190
D.K.I. Jakarta	—	—	—	—	—
Jawa Barat	367 559	358 369	372 018	404 969	394 080
Jawa Tengah	163 475	169 988	173 346	188 796	179 018
D.I. Yogyakarta	96 155	101 196	100 249	99 154	96 311
Jawa Timur	261 807	257 161	260 582	251 747	267 107
Jawa	888 996	886 714	906 195	944 666	936 516
Bali	4 470	4 674	4 549	4 517	3 970
Nusa Tenggara Barat	39 891	38 531	45 248	58 270	62 161
Nusa Tenggara Timur	115 111	144 040	125 300	142 288	148 703
Timor Timur	—	1 683	4 703	3 772	3 030
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	159 472	188 928	179 800	208 847	217 864
Kalimantan Barat	200 254	195 399	201 533	164 026	185 046
Kalimantan Tengah	92 713	129 171	129 103	126 366	112 464
Kalimantan Selatan	89 058	83 627	107 885	110 636	102 291
Kalimantan Timur	115 130	135 040	152 802	160 373	164 142
Kalimantan	497 155	543 237	591 323	561 401	563 943
Sulawesi Utara	22 393	21 363	23 228	28 325	23 579
Sulawesi Tengah	26 584	19 958	26 201	22 496	14 929
Sulawesi Selatan	30 811	32 987	33 866	43 951	41 114
Sulawesi Tenggara	33 809	29 912	27 561	29 384	25 259
Sulawesi	113 597	104 220	110 856	124 156	104 881
Maluku	28 771	15 478	25 278	11 621	7 005
Irian Jaya	6 489	5 795	11 038	12 228	10 781
Maluku & Irian Jaya	35 260	21 273	36 316	23 849	17 786
Luar Jawa / Outside Java	1 733 158	1 795 629	2 032 273	1 968 585	1 848 664
Indonesia	2 622 154	2 682 343	2 938 468	2 913 251	2 785 180

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86.59 persen
 Note : Production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1989 is 86.59 percent

Tabel : 5.1.9 Rata-rata Produksi Per Hektar Padi¹⁾ (Padi Sawah + Padi Ladang) menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Paddy (Wetland + Dryland) by Province
1993 - 1997
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	40,17	40,41	40,33	40,75	40,97
Sumatera Utara	38,67	38,86	39,42	39,70	40,28
Sumatera Barat	45,80	45,66	45,66	45,80	45,18
Riau	29,86	30,47	30,14	30,72	30,16
Jambi	30,46	30,69	30,65	30,45	30,02
Sumatera Selatan	32,04	31,93	31,64	33,60	33,59
Bengkulu	32,49	31,91	32,55	32,56	33,54
Lampung	38,03	37,93	37,79	38,27	38,62
Sumatera	37,42	37,54	37,50	38,08	38,26
D.K.I. Jakarta	47,92	47,81	48,20	48,51	49,24
Jawa Barat	50,27	50,30	50,44	50,72	50,73
Jawa Tengah	51,72	51,54	51,66	52,02	52,15
D.I. Yogyakarta	47,21	47,36	47,44	48,12	48,22
Jawa Timur	52,64	52,60	52,68	53,20	53,15
Jawa	51,31	51,28	51,38	51,77	51,81
Bali	52,32	52,45	52,69	53,15	53,46
Nusa Tenggara Barat	43,65	43,81	43,72	43,88	43,93
Nusa Tenggara Timur	26,60	25,99	26,27	26,43	26,39
Timor Timur	27,45	26,80	25,82	26,73	26,74
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	41,35	40,85	40,98	40,88	40,91
Kalimantan Barat	23,31	23,34	23,64	24,58	24,12
Kalimantan Tengah	20,67	20,04	20,51	22,06	21,40
Kalimantan Selatan	28,77	28,77	28,96	29,94	30,66
Kalimantan Timur	23,12	23,23	23,78	25,91	26,27
Kalimantan	25,07	24,80	25,13	26,36	26,38
Sulawesi Utara	40,11	40,23	40,17	40,50	40,77
Sulawesi Tengah	31,80	32,41	32,55	33,03	33,46
Sulawesi Selatan	43,36	43,61	43,83	47,12	46,86
Sulawesi Tenggara	29,80	30,66	31,65	32,36	32,49
Sulawesi	40,58	40,98	41,06	43,38	43,48
Maluku	25,15	25,64	23,65	26,25	26,34
Irian Jaya	25,13	25,86	25,21	24,75	24,99
Maluku & Irian Jaya	25,14	25,77	24,53	25,31	25,41
Luar Jawa / Outside Java	36,17	36,16	36,23	37,31	37,33
Indonesia	43,75	43,45	43,49	44,17	44,32

Catatan : 1) Bentuk produksi gabah kering giling, sejak tahun 1989 konversinya sebesar 86,59 persen
 Note : Production is in terms of dry unhusked rice. The conversion rate, used since 1989 is 86.59 percent

Tabel : 5.1.12
Table

Produksi Jagung ¹⁾ menurut Provinsi
Maize Production by Province
1993 - 1997
(Ton)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	38 924	28 578	44 921	45 566	58 679
Sumatera Utara	271 298	311 918	371 578	398 707	459 715
Sumatera Barat	27 969	36 083	48 115	53 387	47 001
Riau	21 699	33 274	21 455	38 853	35 253
Jambi	10 206	11 337	14 213	17 895	17 764
Sumatera Selatan	48 036	36 299	82 707	85 141	108 450
Bengkulu	36 449	32 303	52 232	53 940	61 081
Lampung	579 141	563 069	843 177	938 395	1 080 691
Sumatera	1 033 722	1 052 861	1 478 398	1 631 884	1 868 634
D.K.I. Jakarta	52	20	17	27	20
Jawa Barat	274 181	273 919	332 179	344 242	336 014
Jawa Tengah	1 240 472	1 253 931	1 707 516	1 702 890	1 292 325
D.I. Yogyakarta	78 701	135 356	150 204	143 394	165 438
Jawa Timur	2 363 252	2 636 015	2 820 868	3 417 489	3 048 041
Jawa	3 956 658	4 299 241	5 010 784	5 608 042	4 841 838
Bali	105 759	85 286	90 800	91 704	107 395
Nusa Tenggara Barat	51 650	51 647	52 197	65 472	70 702
Nusa Tenggara Tim ur	366 347	398 797	416 362	551 855	557 457
Timor Timur	104 523	116 739	103 039	106 616	99 204
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	628 279	652 469	662 398	815 647	834 758
Kalimantan Barat	24 355	19 080	25 922	37 307	40 984
Kalimantan Tengah	2 831	5 475	6 951	10 127	7 042
Kalimantan Selatan	18 690	18 755	17 645	28 372	26 334
Kalimantan Timur	12 070	12 169	14 062	10 819	9 480
Kalimantan	57 946	55 479	64 580	86 625	83 840
Sulawesi Utara	124 053	135 693	164 431	176 775	140 473
Sulawesi Tengah	14 647	13 716	25 925	37 453	26 986
Sulawesi Selatan	533 577	559 093	738 935	842 332	872 070
Sulawesi Tenggara	81 769	73 513	79 858	83 744	75 882
Sulawesi	754 046	782 015	1 009 149	1 140 304	1 115 411
Maluku	25 069	22 616	12 966	16 670	17 101
Irian Jaya	4 017	4 204	7 627	8 251	9 269
Maluku & Irian Jaya	29 086	26 820	20 593	24 921	26 370
Luar Jawa / Outside Java	2 503 079	2 569 644	3 235 118	3 699 381	3 929 013
Indonesia	6 459 737	6 868 885	8 245 902	9 307 423	8 770 851

Catatan : 1) Bentuk produksi pipilan kering/The production is in terms of dry loose maize.

Note

Tabel
Table : 5.1.13

Produksi Ubi Kayu ¹⁾ menurut Provinsi
Cassava Production by Province
1993 - 1997
(Ton)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	73 122	70 288	69 571	59 782	81 427
Sumatera Utara	350 446	454 693	373 350	421 460	449 026
Sumatera Barat	101 471	96 118	84 796	100 714	94 681
Riau	81 593	77 885	60 015	63 254	64 151
Jambi	235 400	229 934	204 063	158 547	82 597
Sumatera Selatan	523 529	401 780	325 499	403 063	436 904
Bengkulu	85 987	74 960	90 774	105 587	99 854
Lampung	2 894 298	2 095 109	2 267 741	2898 667	1 609 661
Sumatera	4 345 846	3 500 767	3 475 809	4 211 074	2 918 301
D.K.I. Jakarta	879	806	494	650	735
Jawa Barat	2 310 846	1 850 229	1 700 349	1 816 487	1 648 900
Jawa Tengah	3 391 215	3 231 853	3 292 583	3 344 715	3 181 205
D.I. Yogyakarta	709 060	586 655	584 860	695 488	692 120
Jawa Timur	3 625 712	3 717 398	3 381 948	3 546 260	3 536 124
Jawa	10 037 712	9 386 941	8 960 234	9 403 600	9 059 084
Bali	240 045	173 623	159 851	211 499	221 410
Nusa Tenggara Barat	124 464	108 191	111 553	130 347	118 968
Nusa Tenggara Timur	698 873	803 043	830 240	849 606	922 383
Timor Timur	69 910	74 318	75 644	53 781	41 379
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	1 133 292	1 159 175	1 177 288	1 245 233	1 304 140
Kalimantan Barat	202 319	169 234	154 871	198 369	183 228
Kalimantan Tengah	47 253	51 468	53 932	56 025	69 023
Kalimantan Selatan	103 445	92 426	107 265	175 995	135 496
Kalimantan Timur	112 406	107 321	129 582	115 686	98 935
Kalimantan	465 423	420 449	445 650	546 075	486 682
Sulawesi Utara	64 412	66 679	50 375	92 908	53 778
Sulawesi Tengah	97 497	116 973	70 178	58 922	56 921
Sulawesi Selatan	635 735	557 746	604 751	681 256	625 824
Sulawesi Tenggara	220 739	172 266	177 828	169 299	183 813
Sulawesi	1 018 383	913 664	903 132	1 002 385	920 336
Maluku	245 134	320 449	441 754	554 909	404 885
Irian Jaya	39 595	27 787	37 614	39 179	40 593
Maluku & Irian Jaya	284 729	348 236	479 368	594 088	445 478
Luar Jawa / Outside Java	7 247 673	6 342 291	6 481 247	7 598 855	6 074 937
Indonesia	17 285 385	15 729 232	15 441 481	17 002 455	15 134 021

Catatan : 1) Bentuk produksi umbi basah/The production is in terms of grains fresh roots.
Note

Tabel : 5.1.18
Table

Rata-rata Produksi Ubi Kayu Per Hektar
menurut Provinsi
Average Yield Per Hectare of Cassava by Province
1993 - 1997
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	124	124	122	125	125
Sumatera Utara	120	120	119	120	120
Sumatera Barat	123	121	122	124	122
Riau	112	101	105	103	104
Jambi	102	97	106	106	108
Sumatera Selatan	122	122	111	114	112
Bengkulu	98	108	112	115	114
Lampung	135	119	117	113	112
Sumatera	128	117	116	113	114
D.K.I. Jakarta	116	115	115	118	113
Jawa Barat	133	114	118	128	129
Jawa Tengah	128	127	125	133	134
D.I. Yogyakarta	120	98	100	119	119
Jawa Timur	123	125	127	134	134
Jawa	127	121	122	132	132
Bali	132	106	107	118	117
Nusa Tenggara Barat	111	109	110	111	111
Nusa Tenggara Timur	102	102	102	91	96
Timor Timur	54	39	40	40	40
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	102	93	94	91	96
Kalimantan Barat	103	99	103	94	116
Kalimantan Tengah	112	107	110	112	109
Kalimantan Selatan	109	107	114	127	126
Kalimantan Timur	125	118	125	128	128
Kalimantan	110	106	112	111	120
Sulawesi Utara	109	110	106	105	101
Sulawesi Tengah	106	77	84	77	85
Sulawesi Selatan	114	108	108	109	109
Sulawesi Tenggara	112	110	115	126	123
Sulawesi	112	103	107	109	109
Maluku	116	118	114	119	119
Irian Jaya	95	81	101	94	102
Maluku & Irian Jaya	113	114	113	117	117
Luar Jawa / Outside Java	119	109	109	109	109
Indonesia	123	116	117	120	122

Tabel : 5.1.19
Table

**Rata-rata Produksi Ubi Jalar Per Hektar
menurut Provinsi**
Average Yield Per Hectare of Sweet Potatoes by Province
1993 - 1997
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	91	102	89	95	97
Sumatera Utara	89	89	88	88	89
Sumatera Barat	98	112	100	107	103
Riau	70	72	79	78	78
Jambi	80	80	77	84	83
Sumatera Selatan	91	62	65	74	67
Bengkulu	91	92	91	93	92
Lampung	96	96	94	98	95
Sumatera	90	88	87	90	88
D.K.I. Jakarta	64	—	83	95	97
Jawa Barat	105	109	109	108	109
Jawa Tengah	107	112	109	112	113
D.I. Yogyakarta	103	106	103	110	110
Jawa Timur	102	108	105	106	106
Jawa	105	109	108	108	109
Bali	112	111	118	116	116
Nusa Tenggara Barat	117	115	110	111	112
Nusa Tenggara Timur	70	68	78	75	73
Timor Timur	47	35	39	39	39
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	87	81	86	85	83
Kalimantan Barat	75	74	74	75	73
Kalimantan Tengah	75	81	63	65	70
Kalimantan Selatan	85	86	86	91	95
Kalimantan Timur	83	81	85	86	84
Kalimantan	80	80	80	82	82
Sulawesi Utara	77	74	74	88	87
Sulawesi Tengah	74	61	66	64	76
Sulawesi Selatan	82	74	90	92	83
Sulawesi Tenggara	85	73	69	75	67
Sulawesi	78	71	81	86	81
Maluku	87	88	81	88	90
Irian Jaya	86	87	94	92	92
Maluku & Irian Jaya	87	87	92	92	91
Luar Jawa / Outside Java	86	83	87	88	86
Indonesia	93	94	95	95	95

Tabel : 5.1.20
Table

**Rata-rata Produksi Kacang Tanah Per Hektar
menurut Provinsi**
Average Yield Per Hectare of Peanuts by Province
1993 - 1997
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	11,37	12,34	10,63	11,49	11,98
Sumatera Utara	10,08	10,21	10,11	10,29	10,33
Sumatera Barat	9,54	9,87	9,54	10,67	10,74
Riau	10,39	9,06	9,51	9,26	9,69
Jambi	10,88	8,13	11,03	11,26	11,32
Sumatera Selatan	10,36	9,84	11,79	11,68	11,13
Bengkulu	9,80	8,57	9,28	9,48	9,68
Lampung	11,20	10,50	12,08	11,23	11,78
Sumatera	10,47	10,32	10,61	10,80	10,85
D.K.I. Jakarta	10,37	10,00	10,00	10,00	10,00
Jawa Barat	10,95	11,00	11,17	11,40	11,66
Jawa Tengah	10,33	10,08	10,53	10,70	11,22
D.I. Yogyakarta	8,52	8,03	8,46	9,37	9,97
Jawa Timur	10,18	9,37	9,64	10,68	10,78
Jawa	10,25	9,78	10,17	10,68	11,00
Bali	11,74	10,58	10,86	11,36	12,28
Nusa Tenggara Barat	11,12	10,68	10,48	10,62	10,88
Nusa Tenggara Timur	8,46	6,30	8,48	9,31	9,41
Timor Timur	9,30	9,78	9,91	10,41	10,15
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	10,69	9,72	10,14	10,53	10,95
Kalimantan Barat	7,81	8,71	8,35	9,04	9,23
Kalimantan Tengah	11,12	9,36	11,61	9,03	9,30
Kalimantan Selatan	8,85	9,36	10,42	10,97	11,13
Kalimantan Timur	9,78	8,74	9,01	9,82	10,59
Kalimantan	8,99	9,18	10,05	10,53	10,76
Sulawesi Utara	9,51	9,85	9,95	10,94	10,49
Sulawesi Tengah	8,53	8,41	8,49	9,56	9,94
Sulawesi Selatan	10,13	9,86	11,08	11,61	11,82
Sulawesi Tenggara	8,84	9,42	6,72	7,22	8,01
Sulawesi	9,85	9,67	10,54	11,00	11,03
Maluku	11,27	11,09	11,53	11,26	11,06
Irian Jaya	9,37	9,24	8,58	8,56	9,10
Maluku & Irian Jaya	10,49	10,25	9,96	9,69	9,96
Luar Jawa / Outside Java	10,20	9,90	10,44	10,75	10,88
Indonesia	10,23	9,83	10,28	10,71	10,96

Tabel : 5.1.21
Table

**Rata-rata Produksi Kacang Kedele Per Hektar
menurut Provinsi**
Average Yield Per Hectare of Soybeans by Province
1993 - 1997
(Kwintal/Quintal Per Ha)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	11,12	11,36	12,43	12,65	12,70
Sumatera Utara	10,27	10,14	10,29	10,68	10,76
Sumatera Barat	9,65	9,56	11,04	11,33	11,99
Riau	10,06	10,15	9,41	9,56	9,59
Jambi	8,96	8,02	8,64	8,95	9,58
Sumatera Selatan	10,26	8,56	12,20	11,32	11,51
Bengkulu	8,81	8,66	9,13	9,30	9,53
Lampung	10,11	10,32	10,34	10,38	10,40
Sumatera	10,46	10,54	10,94	11,07	11,36
D.K.I. Jakarta	—	—	—	—	—
Jawa Barat	11,98	11,86	11,72	11,88	12,69
Jawa Tengah	12,51	11,53	11,88	12,90	13,28
D.I. Yogyakarta	11,10	10,80	11,70	12,09	12,84
Jawa Timur	12,68	11,56	11,71	12,21	12,33
Jawa	12,45	11,53	11,75	12,35	12,62
Bali	12,72	12,82	12,62	14,10	14,19
Nusa Tenggara Barat	10,22	9,87	10,16	10,26	10,37
Nusa Tenggara Timur	9,36	9,21	7,30	8,34	8,48
Timor Timur	7,42	7,59	7,97	8,03	8,34
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	10,53	10,27	10,33	10,67	10,84
Kalimantan Barat	9,83	9,72	10,26	10,30	10,40
Kalimantan Tengah	8,56	8,62	10,56	9,68	9,95
Kalimantan Selatan	9,98	10,01	10,73	11,17	11,24
Kalimantan Timur	9,25	12,29	10,14	10,70	10,83
Kalimantan	9,55	10,12	10,47	10,52	10,75
Sulawesi Utara	12,07	11,98	12,24	12,29	11,75
Sulawesi Tengah	11,14	12,11	9,41	11,91	10,62
Sulawesi Selatan	12,43	11,99	12,67	13,85	13,27
Sulawesi Tenggara	10,17	11,17	8,16	11,23	10,49
Sulawesi	12,11	11,95	12,06	12,88	12,49
Maluku	12,07	11,79	11,80	11,93	11,78
Irian Jaya	10,54	9,91	10,98	11,03	10,67
Maluku & Irian jaya	10,58	10,54	11,19	11,22	10,98
Luar Jawa / Outside Java	10,72	10,69	10,95	11,18	11,31
Indonesia	11,62	11,12	11,37	11,86	12,13

Tabel : 5.1.22.B
Table

Luas Panen Tanaman Sayur-sayuran Dipanen
Area of Vegetables Harvested All at

Provinsi Province	Bawang daun Spring onions	Bawang merah Shallots	Kentang Potatoes
(1)	(2)	(3)	(4)
D.I. Aceh	118	700	567
Sumatera Utara	1 723	4 649	13 754
Sumatera Barat	694	3 084	1 524
R i a u	14	64	—
Jambi	138	113	1 737
Sumatera Selatan	252	36	13
Bengkulu	3 544	686	763
Lampung	296	202	473
Sumatera	6 779	9 534	18 831
D.K.I. Jakarta	—	—	—
Jawa Barat	12 094	12 093	13 693
Jawa Tengah	5 074	17 085	12 713
D.I. Yogyakarta	153	1 895	24
Jawa Timur	5 551	20 450	5 642
Jawa	22 872	51 523	32 072
Bali	99	1 154	225
Nusa Tenggara Barat	—	7 375	19
Nusa Tenggara Timur	46	820	209
Timor Timur	5	125	324
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	150	9 474	777
Kalimantan Barat	293	—	—
Kalimantan Tengah	93	—	—
Kalimantan Selatan	11	17	—
Kalimantan Timur	354	25	—
Kalimantan	751	42	—
Sulawesi Utara	1 290	566	694
Sulawesi Tengah	66	1 308	31
Sulawesi Selatan	1 794	5 566	2 379
Sulawesi Tenggara	51	263	—
Sulawesi	3 201	7 703	3 104
Maluku	53	208	50
Irian Jaya	235	605	276
Maluku & Irian Jaya	288	813	326
Luar Jawa	11 169	27 566	23 038
Indonesia	34 041	79 089	55 110

ekaligus menurut Jenis Sayuran dan Propinsi

Once by Kind of Vegetables and Provinces

1997^(s)

Ha)

Kubis Cabbage	Petsai / Sawi Mustard Green	Wortel Carrots
(5)	(6)	(7)
187	192	29
8 219	4 834	1 554
2 619	605	95
1	301	—
130	191	6
118	507	51
4 734	6 197	4 807
1 607	1 691	352
17 687	14 518	6 894
—	303	—
13 979	12 069	4 228
15 837	5 697	2 079
166	435	—
8 794	3 103	2 268
38 776	21 607	8 575
1 090	847	119
230	120	5
124	376	62
102	182	20
1 546	1 525	206
34	1 679	2
9	233	—
4	346	—
94	1 360	18
141	3 618	20
337	318	380
159	284	95
2 393	2 068	633
115	190	—
3 004	2 860	1 108
152	269	—
712	610	266
864	879	266
23 242	23 400	8 494
62 018	45 007	17 069

Tabel
Table : 5.1.23.A

Produksi Tanaman Sayur-sayuran Dipanen Sekaligu
Production of Vegetables Harvested All at Once

Provinsi Province	Bawang daun Spring onions	Kentang Potatoes	Bawang merah Shallots
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	1 314	6 605	2 909
Sumatera Utara	14 650	271 707	38 719
Sumatera Barat	7 887	30 825	26 334
Riau	4	—	16
Jambi	922	48 882	708
Sumatera Selatan	2 159	102	160
Bengkulu	8 559	4 407	2 302
Lampung	2 191	7 553	1 425
Sumatera	37 686	370 081	72 573
D.K.I. Jakarta	—	—	—
Jawa Barat	172 995	316 482	106 941
Jawa Tengah	33 573	268 325	184 245
D.I. Yogyakarta	1 445	258	19 885
Jawa Timur	63 303	102 700	269 085
Jawa	271 316	687 765	580 156
Bali	1 353	3 637	11 237
Nusa Tenggara Barat	—	210	34 940
Nusa Tenggara Timur	108	777	1 708
Timor Timur	6	450	186
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	1 467	5 074	48 071
Kalimantan Barat	1 645	—	—
Kalimantan Tengah	224	—	—
Kalimantan Selatan	19	—	44
Kalimantan Timur	627	—	40
Kalimantan	2 515	—	84
Sulawesi Utara	16 763	12 397	1 873
Sulawesi Tengah	228	345	7 337
Sulawesi Selatan	21 074	32 449	53 914
Sulawesi Tenggara	65	—	1 326
Sulawesi	38 130	45 191	64 450
Maluku	106	138	1 227
Irian Jaya	679	1 311	1 999
Maluku & Irian Jaya	785	1 449	3 226
Luar Jawa/Outside Java	80 583	421 795	188 404
Indonesia	351 899	1 109 560	768 560

Sumber/Source : Biro Pusat Statistik dan Dirjen Pertanian Tanaman Pangan
Central Bureau of Statistics and Directorate General for Food Crops Agriculture

nenurut Jenis Sayuran dan Provinsi
 by Kind of Vegetable and Province
 1996
 (Ton)

Kubis Cabbage	Petsai Mustard greens	Wortel Carrots
(5)	(6)	(7)
3 979	1 143	292
256 745	84 233	45 586
94 746	7 671	600
4	997	—
3 473	1 834	4
1 866	3 646	852
97 510	108 175	38 648
39 838	21 848	9 694
498 161	229 547	95 676
—	2 729	—
403 784	195 210	104 185
367 270	69 398	34 665
6 309	3 770	—
157 092	24 536	25 167
934 455	295 643	164 017
53 274	21 189	2 369
5 026	400	19
703	1 471	300
244	368	5
59 247	23 428	2 693
292	9 278	20
20	456	—
24	803	—
466	6 152	3
802	16 689	23
8 048	2 898	2 652
961	1 600	312
73 711	19 581	3 555
498	394	—
83 218	24 473	6 519
1 066	989	—
3 459	2 161	909
4 525	3 150	909
645 953	297 287	105 820
1 580 408	592 930	269 837

Tabel
Table : 5.1.23.B

Produksi Tanaman Sayuran
Vegetables Production

Provinsi Province	Bawang daun Spring onions	Kentang Potatoes	Bawang merah Shallots
(1)	(2)	(3)	(4)
Dista Aceh	729	5 048	2 282
Sumatera Utara	15 423	207 657	30 378
Sumatera Barat	6 894	23 559	20 661
Riau	3	—	13
Jambi	496	37 359	555
Sumatera Selatan	1 889	78	126
Bengkulu	10 649	3 368	1 806
Lampung	1 542	5 773	1 118
Sumatera	37 625	282 842	56 939
D.K.I. Jakarta	—	—	—
Jawa Barat	140 724	241 877	83 908
Jawa Tengah	30 866	205 172	144 554
D.I. Yogyakarta	256	197	15 601
Jawa Timur	32 170	78 490	211 118
Jawa	204 016	525 736	455 181
Bali	1 748	2 780	8 816
Nusa Tenggara Barat	—	160	27 413
Nusa Tenggara Timur	128	594	1 340
Timor Timur	13	344	146
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	1 889	3 878	37 715
Kalimantan Barat	1 308	—	—
Kalimantan Tengah	147	—	—
Kalimantan Selatan	40	—	35
Kalimantan Timur	306	—	31
Kalimantan	1 801	—	66
Sulawesi Utara	5 878	9 475	1 470
Sulawesi Tengah	285	264	5 756
Sulawesi Selatan	18 713	24 800	42 300
Sulawesi Tenggara	59	—	1 040
Sulawesi	24 935	34 539	50 566
Maluku	266	105	963
Irian Jaya	1 472	1 002	1 568
Maluku & Irian Jaya	1 738	1 107	2 531
Luar Jawa/ <i>Outside Java</i>	67 988	322 366	147 817
Indonesia	272 004	848 102	602 998

Menurut Provinsi
by Province
1997^{a)}
Ton)

Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Mustard greens</i>	Wortel <i>Carrots</i>
(5)	(6)	(7)
3 399	875	249
219 314	64 496	38 856
80 933	5 874	511
3	763	—
2 967	1 404	3
1 594	2 792	726
83 294	82 828	32 942
34 030	16 729	8 263
425 534	175 761	81 550
—	2 090	—
344 916	149 570	88 814
313 726	53 147	29 547
5 489	2 887	—
134 190	18 789	21 456
798 321	226 483	139 817
45 507	16 224	2 019
4 293	306	16
601	1 126	256
208	282	4
50 609	17 938	2 295
249	7 104	17
17	349	—
21	615	—
398	4 711	3
685	12 779	20
6 875	2 219	2 260
821	1 225	266
62 965	14 993	3 030
425	302	—
71 086	18 739	5 556
911	757	—
2 955	1 655	775
3 866	2 412	775
551 780	227 629	90 196
1 350 101	454 112	230 013

Tabel : 5.1.24.B
Table

Hasil Per Hektar Tanaman Sayur-sayuran Dipanen
Yield Per Hectare of Vegetables Harvested
1997
(Kwintal

Propinsi Province	Bawang daun Spring onions	Bawang merah Shallots	Kentang Potatoes
(1)	(2)	(3)	(4)
D.I. Aceh	61,78	32,60	89,03
Sumatera Utara	89,51	65,34	150,98
Sumatera Barat	99,34	66,99	154,59
Riau	2,14	2,03	—
Jambi	35,94	49,12	215,08
Sumatera Selatan	74,96	35,00	60,00
Bengkulu	30,05	26,33	44,14
Lampung	52,09	55,35	122,05
Sumatera	55,50	59,72	150,20
D.K.I. Jakarta	—	—	—
Jawa Barat	116,36	69,39	176,64
Jawa Tengah	60,83	84,61	161,39
D.I. Yogyakarta	16,73	82,33	82,08
Jawa Timur	57,95	103,24	139,12
Jawa	89,20	88,35	163,92
Bali	176,57	76,40	123,56
Nusa Tenggara Barat	—	37,17	84,21
Nusa Tenggara Timur	27,83	16,34	28,42
Timor Timur	26,00	11,68	10,62
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	125,93	39,81	49,91
Kalimantan Barat	44,64	—	—
Kalimantan Tengah	15,81	—	—
Kalimantan Selatan	36,36	20,59	—
Kalimantan Timur	8,64	12,40	—
Kalimantan	23,98	15,71	—
Sulawesi Utara	45,57	25,97	136,53
Sulawesi Tengah	43,18	44,01	85,16
Sulawesi Selatan	104,31	76,00	104,25
Sulawesi Tenggara	11,57	39,54	—
Sulawesi	77,90	65,64	111,27
Maluku	50,19	46,30	21,00
Irian Jaya	62,64	25,92	36,30
Maluku & Irian Jaya	60,35	31,13	33,96
Luar Jawa/Outside Java	60,87	53,62	139,93
Indonesia	79,90	76,24	153,89

ekaligus menurut Jenis Sayur-sayuran dan Provinsi
all at Once by Kind of Vegetables and Province

(Quintal Per Ha)

Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Mustard greens</i>	Wortel <i>Carrots</i>
(6)	(7)	(8)
181,76	45,57	85,86
266,84	133,42	250,04
300,75	97,09	53,79
30,00	25,35	—
228,23	73,51	5,00
135,08	55,07	142,35
175,95	133,66	68,53
211,76	98,93	234,74
240,59	121,06	118,29
—	68,98	—
246,74	123,93	210,06
198,10	93,29	142,12
330,66	66,37	—
152,59	60,55	94,60
205,88	104,82	163,05
417,50	191,55	169,66
186,65	25,50	32,00
48,47	29,95	41,29
20,39	15,49	2,00
327,35	117,63	111,41
73,24	42,31	85,00
18,89	14,98	—
52,50	17,77	—
42,34	34,64	1,67
48,58	35,32	10,00
204,01	69,78	59,47
51,64	43,13	28,00
263,12	72,50	47,87
36,96	15,89	—
236,64	65,52	50,14
59,93	28,14	—
41,50	27,13	29,14
44,75	27,44	29,14
237,41	97,28	106,19
217,70	100,90	134,75

Tabel : 5.1.25.A
Table

Produksi Buah-buahan
Fruit Production

Provinsi Province	Alpoket Avocado	Mangga Mango	Duku Langsung Lanzon	Durian Durian	Jeruk ¹⁾ Orange
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	3 025	9 939	3 252	14 910	19 822
Sumatera Utara	2 420	6 022	3 339	44 470	67 691
Sumatera Barat	5 852	1 976	2 004	8 002	36 037
Riau	129	2 200	4 412	12 335	7 384
Jambi	1 169	2 771	8 091	33 974	3 413
Sumatera Selatan	847	12 611	8 008	13 419	4 903
Bengkulu	812	1 657	2 500	4 493	2 651
Lampung	3 025	5 650	4 364	9 855	1 322
Sumatera	17 279	42 826	35 970	141 458	143 223
D.K.I. Jakarta	282	2 903	285	873	17
Jawa Barat	61 457	90 430	8 393	26 627	22 758
Jawa Tengah	4 624	111 742	7 844	21 412	11 833
D.I. Yogyakarta	1 633	14 648	540	2 185	1 002
Jawa Timur	26 742	352 875	3 442	14 442	111 308
Jawa	94 738	572 598	20 504	65 539	146 918
Bali	871	19 129	793	3 885	31 983
Nusa Tenggara Barat	394	17 237	222	1 172	2 119
Nusa Tenggara Timur	15 682	34 836	1	24	19 175
Timor Timur	1 068	1 935	14	1	1 223
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	18 015	73 137	1 030	5 082	54 500
Kalimantan Barat	7	1 081	4 077	8 439	143 073
Kalimantan Tengah	48	825	2 589	15 002	4 085
Kalimantan Selatan	7	2 262	4 192	4 888	18 796
Kalimantan Timur	216	1 396	1 284	2 164	3 948
Kalimantan	278	5 564	12 142	30 493	169 902
Sulawesi Utara	752	7 935	4 996	3 912	2 007
Sulawesi Tengah	297	5 227	3 562	6 165	3 728
Sulawesi Selatan	11 401	66 636	11 317	11 925	202 298
Sulawesi Tenggara	33	7 264	1 058	246	4 672
Sulawesi	12 483	87 062	20 933	22 248	212 705
Maluku	320	1 374	615	2 067	2 765
Irian Jaya	38	376	276	219	847
Maluku & Irian Jaya	358	1 750	891	2 286	3 612
Luar Jawa/Outside Java	48 413	210 339	70 966	201 567	583 942
Indonesia	143 151	782 937	91 470	267 106	730 860

Catatan / Note : 1) Sejak tahun 1995 data jeruk merupakan gabungan seluruh jeruk
 Since 1995, the production of oranges has been added with other kinds of oranges, such as pomelo, tangerine, etc.
 2) Sejak tahun 1995 data jambu air diganti jambu biji
 Since 1995, the production of watery rose apples has been replaced by common guava
 Sumber/Source : Biro Pusat Statistik & Dir. Jen. Pertanian Tanaman Pangan
 Central Bureau of Statistics & Directorate General of Foodcrops Agriculture

menurut Provinsi
by Province
1996
(Ton)

Pepaya <i>Papaya</i>	Salak <i>Salacia</i>	Nenas <i>Pineapple</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Pisang <i>Banana</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Jambu biji ²⁾ <i>Guava/Common Guava</i>
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
7 934	225	2 114	15 310	30 421	4 794	2 928
13 869	130 523	116 279	8 039	147 833	3 673	4 795
10 109	773	3 722	25 500	101 213	2 545	1 449
1 921	226	11 481	10 271	34 289	1 107	2 263
3 867	210	51 299	9 780	23 070	1 092	1 221
4 064	654	92 801	15 709	127 609	2 139	5 793
2 536	194	312	2 813	11 160	346	654
13 131	4 238	7 053	36 166	154 043	2 653	2 677
57 431	137 043	285 061	123 588	629 638	18 349	21 780
1 322	840	9	4 703	2 218	349	1 824
47 843	188 984	116 079	86 897	807 816	18 670	63 109
59 789	81 449	4 307	48 057	489 064	8 940	43 916
7 012	15 238	333	8 069	34 514	4 406	2 040
116 224	12 861	72 466	34 674	434 032	8 469	23 773
232 190	299 372	193 194	182 400	1 767 644	40 834	134 662
12 887	33 484	421	10 543	114 511	2 242	4 088
5 713	178	2 587	2 773	30 704	1 060	13 179
33 678	220	5 358	573	124 520	88	4 777
1 174	—	250	15	4 258	8	568
53 452	33 882	8 616	13 904	273 993	3 398	22 612
2 756	463	3 204	8 425	23 821	661	1 059
1 969	242	2 600	9 017	12 068	475	1 775
4 778	574	1 753	21 597	31 508	3 090	3 749
2 158	2 579	2 013	2 743	15 845	1 247	686
11 661	3 858	9 570	41 782	83 242	5 473	7 269
3 438	2 052	1 587	567	14 815	3	1 848
2 558	104	724	1 616	56 623	42	2 250
16 564	7 202	1 609	5 797	167 389	441	16 822
2 020	72	295	470	19 784	2	1 228
24 580	9 430	4 215	8 450	258 611	488	22 148
2 308	55	318	99	7 730	16	237
342	105	137	140	2 625	2	189
2 650	160	455	239	10 355	18	426
149 774	184 373	307 917	187 963	1 255 839	27 726	74 235
381 964	483 745	501 111	370 363	3 023 483	68 560	208 897

Tabel : 5.1.25.B
Table

Produksi Buah-buahan
Fruit Production

Provinsi Province	Alpokot Avocado	Mangga Mango	Duku Langsung Lanzon	Durian Durian	Jeruk Orange
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh	923	3 767	211	3 033	9 435
Sumatera Utara	1 410	4 586	3 030	11 154	59 398
Sumatera Barat	4 333	1 007	24 570	21 310	48 956
Riau	73	1 689	2 176	6 607	7 163
Jambi	650	1 301	4 201	23 151	872
Sumatera Selatan	1 337	8 480	3 246	16 479	3 452
Bengkulu	990	1 301	160	6 033	3 060
Lampung	3 514	2 205	797	9 489	1 774
Sumatera	13 230	24 336	38 391	97 255	134 110
D.K.I. Jakarta	145	5 985	227	283	22
Jawa Barat	40 445	88 293	1 779	13 329	22 231
Jawa Tengah	2 903	97 172	968	6 815	8 464
D.I. Yogyakarta	1 495	8 281	361	3 095	1 564
Jawa Timur	20 761	253 090	2 581	11 284	55 945
Jawa	65 749	452 821	5 916	34 806	88 226
Bali	915	9 754	376	2 786	119 620
Nusa Tenggara Barat	599	13 250	59	1 021	2 411
Nusa Tenggara Timur	9 417	27 032	0	63	7 425
Timor Timur	1 268	1 530	0	8	309
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	12 199	51 566	435	3 878	129 765
Kalimantan Barat	22	741	21 337	19 052	36 137
Kalimantan Tengah	44	674	2 426	39 490	5 767
Kalimantan Selatan	188	4 020	401	6 627	16 517
Kalimantan Timur	132	1 634	467	1 580	2 693
Kalimantan	386	7 069	24 631	66 749	61 114
Sulawesi Utara	1 197	3 163	770	546	701
Sulawesi Tengah	605	4 041	252	470	1 538
Sulawesi Selatan	15 498	59 150	2 394	2 618	206 293
Sulawesi Tenggara	47	2 418	184	2 778	1 296
Sulawesi	17 347	68 772	3 600	6 412	209 828
Maluku	99	333	36	3 006	51
Irian Jaya	2	113	3	7	16
Maluku & Irian Jaya	101	446	39	3 013	67
Luar Jawa/Outside Java	43 263	152 189	67 096	177 308	534 884
Indonesia	109 012	605 010	73 012	212 114	623 110

menurut Provinsi

by Province

[1997^(A)]

(Ton)

Pepaya Papaya	Salak Salacia	Nenas Pineapple	Rambutan Rambutan	Pisang Banana	Sawo Sapodilla	Jambu biji Guava/Common Guava
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2 947	45	1 411	2 570	18 489	2 245	1 726
12 225	109 798	83 457	9 764	29 813	2 268	5 236
4 468	1 760	3 415	20 104	92 819	2 294	1 778
2 569	41	28 832	17 423	16 673	2 327	2 018
2 471	29	1 702	8 846	15 678	1 441	3 710
3 517	399	57 769	10 255	73 754	876	2 668
1 217	70	76	4 162	8 051	459	1 012
8 916	763	3 889	10 257	94 821	783	2 633
38 384	112 905	180 551	83 381	350 098	12 693	20 781
2 576	295	6	3 319	3 899	698	2 952
37 185	53 528	57 789	55 817	947 626	10 385	26 623
45 716	49 503	8 328	25 735	489 923	7 728	19 491
7 706	13 175	297	9 577	38 564	3 939	10 837
96 827	4 642	84 593	51 530	523 671	7 406	35 457
190 010	121 143	151 013	145 978	2 003 683	30 156	95 360
7 228	70 730	439	13 617	81 427	4 592	2 621
3 297	7	4 336	1 890	40 729	976	21 392
12 803	34	1 382	164	50 063	162	2 063
388	—	50	—	1 196	—	414
23 716	70 771	6 207	15 671	173 415	5 730	26 490
3 726	644	17 697	6 250	70 597	752	1 899
1 473	121	2 021	21 583	13 175	607	9 893
3 895	178	931	9 619	13 758	1 753	14 930
3 402	729	2 194	2 491	19 374	1 254	931
12 496	1 672	22 843	39 943	116 904	4 366	27 653
2 874	735	2 394	733	12 400	1	220
615	19	73	230	13 482	8	479
11 831	6 739	1 443	7 095	106 457	70	21 623
2 436	11	435	976	18 226	—	1 284
17 756	7 504	4 345	9 034	150 565	79	23 606
536	15	102	77	4 699	—	44
201	2	39	17	650	—	77
737	17	141	94	5 349	—	121
93 089	192 869	214 087	148 123	796 331	22 868	98 651
283 099	314 012	365 100	294 101	2 800 014	53 024	194 011

Pupuk / Fertilizer			Lain-nya	Produk- si	Pengeluaran / Costs				
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ hijau Manure	Upah buruh Wages/			Jumlah penge- luar- Bibit	Pestisida Pesticide	Pupuk Fertilizer	Upah buruh	Lain-

PERTANIAN

Tabel : 5.1.27
Table

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar
Maize Production, and Costs of
1994 .

				Pengeluaran				
Pulau	Produksi <i>Production</i>		Jumlah Penge- luaran	Bibit / <i>Seed</i>		Pestisida ⁵⁾ <i>Pesticide</i>		
	Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>		Kuantum <i>Quantity</i>	Nilai <i>Value</i>	Padat <i>Solid</i>	Cair <i>Liquid</i>	Nilai <i>Value</i>
<i>Island</i>								

2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*;

2) Tanpa DRI bakam: *without DRI bakam*

Iari Usaha Penanaman Jagung ¹⁾

Production Per Hectare

1996

/ Costs			Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) Percentage of cost to value of production (%)										
Pupuk / Fertilizer			Upah buruh	Lain- nya	Produk- si	Pengeluaran / Costs							
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ hijau Manure	Wages/ sala- ries				Others	Produc- tion	Jumlah penge- luar- an	Bibit	Pestisida Pesticide		Pupuk Fertilizer	
Kuantum Quantity	Nilai Value (Kg)	Nilai Value (Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	Total Costs	Seed	Padat Solid	Cair Liquid	Pabrik/ kimia Chemical	Kandang/ hijau Manure	Wages/ sala- ries	Others
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
195,80	62 342	1 441	65 682	51 127	100,00	30,94	3,22	0,64	—	9,31	0,22	9,86	7,69
164,27	60 972	519	64 430	54 836	100,00	31,72	3,42	0,38	0,55	9,24	0,08	9,75	8,30
159,11	72 150	837	83 237	55 536	100,00	29,08	3,06	0,31	0,71	8,62	0,10	9,95	6,64
193,26	57 288	8 886	100 897	39 582	100,00	33,05	2,50	0,21	—	8,43	1,30	14,81	5,80
184,87	62 825	1 029	94 968	40 851	100,00	28,25	3,08	0,11	0,03	7,88	0,13	11,90	5,12
197,78	81 827	1 627	109 326	48 418	100,00	26,34	2,94	0,07	0,02	7,92	0,16	10,56	4,67
9,99	2 966	4 722	17 499	31 165	100,00	12,83	1,76	0,01	—	0,59	0,93	3,43	6,11
18,25	5 484	179	19 145	32 847	100,00	10,83	1,42	—	—	0,90	0,03	3,12	5,36
8,22	2 985	—	14 073	21 465	100,00	6,50	1,76	—	—	0,36	—	1,73	2,65
28,43	10 364	2 489	31 849	28 272	100,00	19,58	2,13	0,39	—	2,43	0,58	7,43	6,62
46,58	16 917	4 950	37 204	25 198	100,00	18,50	2,01	0,13	—	3,29	0,96	7,23	4,88
124,16	50 715	11 064	25 329	29 580	100,00	20,67	3,11	0,02	—	7,62	1,66	3,82	4,44
54,68	15 200	122	20 482	31 393	100,00	18,44	1,40	0,18	—	3,81	0,03	5,14	7,88
72,37	21 339	75	22 372	29 045	100,00	14,97	1,68	0,02	0,18	3,85	0,01	4,01	5,22
75,88	26 690	261	24 768	40 446	100,00	14,29	1,31	0,07	0,42	3,66	0,04	3,35	5,48
97,65	30 335	1 821	37 642	38 871	100,00	23,25	2,39	0,37	—	5,70	0,34	7,11	7,34
99,88	35 023	442	40 433	40 965	100,00	22,02	2,45	0,19	0,32	5,72	0,07	6,60	6,67
101,44	43 319	876	49 126	42 948	100,00	19,91	2,30	0,17	0,31	5,44	0,11	6,18	5,40
154,06	46 237	5 989	74 961	39 291	100,00	29,61	2,47	0,26	—	7,46	0,97	12,11	6,34
143,71	49 261	801	71 667	41 091	100,00	25,82	2,91	0,13	0,13	6,86	0,11	9,97	5,71
156,13	65 179	1 302	83 300	46 052	100,00	23,97	2,70	0,10	0,13	6,99	0,14	8,95	4,96

Tabel : 5.1.29
TableProduksi dan Pengeluaran Per Hektar
Sweet Potatoes Production, and Costs of
1994

Pulau <i>Island</i>		Produksi <i>Production</i>		Jumlah Penge- luaran <i>Total Costs (Rp)</i>	Bibit / <i>Seed</i>		Pestisida ⁵⁾ <i>Pesticide</i>			
		Kuantum	Nilai		Kuantum <i>Quantity (Kg)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>	Padat <i>Solid (Kg)</i>	Cair <i>Liquid (Ltr)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>	
		<i>Quantity</i>	<i>Value</i>							
		(Kg)	(Rp)							
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera	1994	8 839	1 409 188	211 223	—	14 874	—	—	1 666	—
	1995	8 655	1 876 449	195 470	—	23 562	—	0,02	—	189
	1996	8 975	2 073 456	106 665	—	26 214	—	—	—	—
Jawa ²⁾	1994	10 939	1 654 114	367 957	—	29 264	—	—	1 044	—
	1995	10 790	2 241 658	462 113	—	42 823	0,26	0,03	836	480
	1996	10 835	2 453 578	450 244	—	45 155	0,59	0,05	1 395	664
Bali & Nusa Tenggara	1994	9 037	1 084 439	128 083	—	13 429	—	—	—	—
	1995	9 569	2 018 121	152 731	—	33 501	—	—	—	—
	1996	9 393	2 113 426	159 952	—	58 431	—	—	—	—
Kalimantan	1994	8 006	2 059 041	286 982	—	26 771	—	—	13 022	—
	1995	7 986	2 795 103	404 936	—	51 858	0,13	0,21	2 020	640
	1996	8 153	3 044 572	620 706	—	117 163	0,09	—	1 627	—
Sulawesi	1994	7 073	1 499 053	119 698	—	14 996	—	—	—	—
	1995	8 081	1 778 564	194 592	—	27 758	0,02	0,08	177	412
	1996	8 579	2 161 653	128 536	—	14 092	—	—	—	—
Total Luar Jawa ⁴⁾	1994	8 494	1 396 104	178 991	—	15 532	—	—	1 890	—
	1995	8 703	1 976 144	204 364	—	29 332	0,02	0,05	219	228
	1996	8 913	2 184 950	167 575	—	38 654	0,01	—	143	—
Indonesia ³⁾	1994	9 591	1 511 896	263 793	—	21 695	—	—	1 510	—
	1995	9 702	2 103 295	327 797	—	35 793	0,13	0,04	515	349
	1996	9 733	2 299 579	288 196	—	41 429	0,26	0,02	677	283

Catatan/Note : 1) Umbi basah/*Grains fresh roots*2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*3) Tanpa DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*4) Tanpa Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur/*Without Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

Jari Usaha Penanaman Ubi Jalar ¹⁾
Production Per Hectare
 1996

/ Costs					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) Percentage of costs to value of production (%)								
Pupuk / Fertilizer			Upah buruh Wages/ sala- ries (Rp)	Lain- nya Others (Rp)	Produk- si Produc- tion	Pengeluaran / Costs							
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ hijau Manure	Nilai Value (Rp)				Jumlah penge- luar- an Total Costs	Bibit Seed	Pesti- sida Pesti- cide	Pupuk Fertilizer		Upah buruh sala- ries	Lain- nya Others	
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (Rp)	(Rp)	(Rp)									
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
35,66	13 449	44 101	80 031	57 102	100,00	14,99	1,06	0,12	—	0,95	3,11	5,69	4,06
34,27	14 158	122	82 946	74 493	100,00	10,42	1,26	—	0,01	0,75	0,01	4,42	3,97
33,04	15 550	623	34 270	30 008	100,00	5,14	1,27	—	—	0,75	0,03	1,65	1,44
144,02	46 147	4 591	219 425	67 486	100,00	22,24	1,77	0,06	—	2,79	0,28	13,25	4,09
158,47	62 661	2 544	274 605	78 164	100,00	20,61	1,91	0,04	0,02	2,80	0,11	12,23	3,50
145,14	65 016	1 505	267 158	69 351	100,00	18,35	1,84	0,06	0,03	2,65	0,06	10,90	2,81
11,76	3 430	9 988	57 025	44 211	100,00	11,81	1,23	—	—	0,32	0,92	5,27	4,07
27,80	9 151	5 472	59 275	45 332	100,00	7,57	1,66	—	—	0,46	0,27	2,94	2,24
—	—	—	22 961	78 560	100,00	5,75	2,78	—	—	—	—	1,08	3,71
100,58	43 155	6 417	99 834	97 783	100,00	13,94	1,30	0,63	—	2,10	0,31	4,85	4,75
115,20	54 249	14 965	162 594	118 610	100,00	14,49	1,86	0,07	0,02	1,94	0,54	5,82	4,24
213,23	114 229	19 498	286 224	81 965	100,00	20,39	3,85	0,05	—	3,75	0,64	9,40	2,70
—	—	—	45 611	59 091	100,00	7,98	1,00	—	—	—	—	3,04	3,94
12,37	3 347	1 987	65 178	95 733	100,00	10,94	1,56	0,01	0,02	0,19	0,11	3,66	5,39
2,94	1 130	—	59 441	53 873	100,00	5,95	0,65	0,06	—	0,06	—	2,75	2,49
28,34	10 873	23 800	69 334	57 562	100,00	12,82	1,11	0,78	—	0,78	1,70	4,96	4,13
36,01	14 596	3 118	81 246	75 625	100,00	10,34	1,49	0,01	0,01	0,74	0,16	4,11	3,82
35,90	18 067	2 028	59 047	49 636	100,00	7,67	1,77	0,01	—	0,83	0,09	2,70	2,27
80,26	26 704	15 179	136 691	62 014	100,00	17,45	1,43	0,10	—	1,77	1,00	9,04	4,11
94,66	37 614	2 843	173 844	76 839	100,00	15,58	1,70	0,02	0,01	1,79	0,14	8,25	3,67
82,52	38 100	1 805	147 853	58 049	100,00	12,53	1,80	0,03	0,01	1,65	0,08	6,43	2,53

Tabel : 5.1.31
Table

Produksi dan Pengeluaran Per Hektar
Soybeans Production, and Costs of
1994.

Pulau <i>Island</i>		Produksi <i>Production</i>		Jumlah Penge- luaran <i>Total Costs</i> (Rp)	Bibit / <i>Seed</i>		Pengeluaran <i>Pestisida⁵⁾</i> <i>Pesticide</i>			
		Kuantum	Nilai		Kuantum <i>Quantity</i> (Kg)	Nilai <i>Value</i> (Rp)	Padat <i>Solid</i> (Kg)	Cair <i>Liquid</i> (Ltr)	Nilai <i>Value</i> (Rp)	
		<i>Quantity</i>	<i>Value</i>							
		(Kg)	(Rp)							
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sumatera	1994	1 054	961 041	266 621	34,21	42 554	—	—	22 400	—
	1995	1 094	1 006 480	263 263	29,95	35 189	0,51	1,06	6 108	14 371
	1996	1 107	1 049 801	216 597	34,01	45 060	0,64	0,71	8 028	11 746
Jawa ²⁾	1994	1 153	1 164 026	365 841	50,04	64 530	—	—	25 535	—
	1995	1 175	1 180 303	329 693	45,24	58 622	0,59	0,94	7 421	11 507
	1996	1 235	1 259 515	343 003	45,30	59 370	0,54	0,67	7 132	9 500
Bali & Nusa Tenggara	1994	1 028	979 809	229 079	55,55	62 773	—	—	6 955	—
	1995	1 035	993 599	218 692	45,26	52 379	0,07	0,44	999	5 364
	1996	1 070	1 340 708	307 076	43,74	53 803	1,59	0,46	31 561	5 180
Kalimantan	1994	1 012	1 074 156	178 784	31,90	45 100	—	—	9 557	—
	1995	1 047	1 377 483	137 832	47,80	69 068	0,05	0,10	575	716
	1996	1 052	1 398 108	286 131	29,07	42 488	0,15	0,04	2 346	315
Sulawesi	1994	1 195	1 001 660	217 971	40,12	45 896	—	—	10 741	—
	1995	1 206	1 025 099	172 460	36,77	41 335	0,42	0,89	6 187	7 952
	1996	1 288	1 233 904	204 334	33,54	43 901	0,08	0,67	1 324	8 217
Total Luar Jawa ⁴⁾	1994	1 070	975 468	247 075	40,25	48 032	—	—	16 400	—
	1995	1 096	1 019 648	235 029	35,09	41 231	0,38	0,85	4 761	10 872
	1996	1 119	1 182 128	245 649	36,58	47 371	0,82	0,60	12 787	8 657
Indonesia ³⁾	1994	1 113	1 073 243	308 659	45,32	56 587	—	—	21 137	—
	1995	1 138	1 103 384	281 654	41,06	51 180	0,48	0,91	5 996	10 933
	1996	1 187	1 227 437	302 647	41,69	54 395	0,65	0,64	9 895	9 151

Catatan/Note : 1) Produksi dan bibit dalam bentuk biji pipilan kering/*Production and seed in dry peeled crops*

2) Tanpa DKI Jakarta/*Without DKI Jakarta*

3) Tanpa DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya dan Timor Timur/*Without DKI Jakarta, Maluku, Irian Jaya and Timor Timur*

4) Tanpa Maluku, Irian Jaya, dan Timor Timur/*Without Maluku, Irian Jaya, and Timor Timur*

5) Mulai tahun 1995, terdiri atas insektisida dan pestisida lainnya dalam bentuk padat maupun cair
Since 1995, including insecticide and other pesticide such as liquid and solid pesticide

dari Usaha Penanaman Kacang Kedele ¹⁾
Production Per Hectare
 1996

/ Costs					Persentase nilai pengeluaran terhadap nilai produksi (%) Percentage of costs to value of production (%)								
Pupuk / Fertilizer			Upah buruh Wages/ sala- ries (Rp)	Lain- nya Others (Rp)	Produk- si Produc- tion (Rp)	Pengeluaran / Costs							
Pabrik/Kimia Chemicals	Kandang/ hijau Manure	Nilai Value (Rp)				Jumlah penge- luar- an Total Costs	Bibit Seed	Pesti- sida Pesti- cide	Pupuk Fertilizer		Upah buruh Wages/ sala- ries	Lain- nya Others	
Kuantum Quantity (Kg)	Nilai Value (Rp)	Nilai Value (Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(17)	(18)	(19)	(20)	Pabrik/ kimia Chemical	Kandang/ hijau Manure	(23)	(24)
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
132,33	45 409	981	80 172	75 105	100,00	27,74	4,42	2,33	—	4,73	0,10	8,34	7,82
117,19	48 366	94	65 681	93 454	100,00	26,16	3,50	0,61	1,43	4,81	0,01	6,52	9,28
90,41	41 907	767	63 410	45 679	100,00	20,63	4,28	0,77	1,12	3,99	0,07	6,04	4,36
136,64	43 180	6 209	171 482	54 905	100,00	31,43	5,55	2,20	—	3,71	0,53	14,73	4,71
145,56	56 769	251	138 803	56 320	100,00	27,93	4,95	0,63	0,98	4,82	0,02	11,76	4,77
113,32	50 155	582	162 611	53 653	100,00	27,23	4,71	0,57	0,76	3,98	0,05	12,89	4,27
16,95	5 172	—	117 493	36 686	100,00	23,38	6,41	0,71	—	0,52	—	11,99	3,75
8,40	2 788	471	121 862	34 829	100,00	22,01	5,27	0,10	0,54	0,28	0,05	12,27	3,50
6,38	2 584	—	157 740	56 205	100,00	22,90	4,01	2,35	0,38	0,19	—	11,79	4,18
80,10	25 820	4 604	34 100	59 603	100,00	16,64	4,20	0,89	—	2,41	0,43	3,17	5,54
17,49	5 813	2 061	10 837	48 762	100,00	10,01	5,03	0,04	0,05	0,43	0,15	0,78	3,53
103,91	43 786	9 533	111 024	76 639	100,00	20,47	3,03	0,17	0,02	3,13	0,68	7,95	5,49
21,27	5 826	—	71 703	83 805	100,00	21,76	4,57	1,08	—	0,58	—	7,16	8,37
11,87	3 951	—	51 476	61 559	100,00	16,82	4,03	0,60	0,78	0,39	—	5,02	6,00
30,76	11 300	186	62 122	77 284	100,00	16,56	3,56	0,11	0,67	0,91	0,02	5,03	6,26
84,78	28 645	685	86 426	66 887	100,00	25,33	4,93	1,68	—	2,94	0,07	8,86	6,85
73,10	29 826	236	74 355	73 748	100,00	23,05	4,05	0,46	1,07	2,92	0,02	7,29	7,24
57,41	25 835	926	94 015	55 048	100,00	20,78	4,01	1,17	0,74	2,18	0,08	7,95	4,65
111,67	36 181	3 549	130 530	60 675	100,00	28,76	5,26	1,97	—	3,37	0,33	12,17	5,66
98,07	38 905	366	109 007	65 267	100,00	25,53	4,63	0,55	1,00	3,53	0,03	9,88	5,91
90,14	40 074	725	134 176	54 231	100,00	24,66	4,43	0,81	0,74	3,26	0,06	10,94	4,42

Tabel : 5.1.33
TableBanyaknya Alat-alat Pertanian
Number of Agricultural
(Unit)

Provinsi Province	Mesin pengolah lahan Land processing machinery				Mesin pemberantas jasad pengganggu Pest control machinery				
	Traktor roda dua Two wheels tractors	Traktor roda empat Four wheels tractors			Hand sprayer	Knapsack motor sprayer	Power sprayer	Swing fog	Emposan Tikus Rat Fumigator
		Mini	Medium	Besar Big					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dista Aceh	720	189	152	67	28 140	52	96	37	943
Sumatera Utara	4 440	483	261	147	154 730	820	27	44	1 370
Sumatera Barat	2 216	96	29	16	41 852	1 219	136	18	807
Riau	182	22	—	10	20 171	614	49	4	657
Jambi	172	34	6	6	31 150	493	39	9	719
Sumatera Selatan	1 725	45	43	23	65 908	393	10	43	3 163
Bengkulu	176	14	4	1	30 118	22	—	—	1 378
Lampung	2 432	86	67	77	114 009	17 306	26	39	1 516
Sumatera	12 063	969	562	347	486 078	20 919	383	194	10 553
D.K.I. Jakarta	7	7	—	—	336	2	3	5	24
Jawa Barat	13 395	93	32	104	179 854	7 170	163	59	48 257
Jawa Tengah	11 683	265	189	5	202 232	2 524	1 618	52	13 070
D.I. Yogyakarta	579	10	3	3	16 134	64	19	4	218
Jawa Timur	8 354	187	61	43	217 361	6 845	1 371	66	8 386
Jawa	34 018	562	285	155	615 917	16 626	3 174	186	69 935
Bali	739	10	3	—	25 834	623	539	39	43
Nusa Tenggara Barat	1 361	9	13	39	25 187	98	123	30	160
Nusa Tenggara Timur	506	62	26	21	6 109	79	5	—	125
Bali & Nusa Tenggara	2 606	81	42	60	57 130	800	667	69	328
Kalimantan Barat	217	23	7	58	20 030	84	28	9	2 183
Kalimantan Tengah	287	25	17	13	9 340	156	7	15	450
Kalimantan Selatan	265	140	23	51	19 012	472	416	—	444
Kalimantan Timur	651	21	7	—	22 125	256	12	12	568
Kalimantan	1 420	209	54	122	70 507	968	463	36	3 645
Sulawesi Utara	476	41	11	28	8 074	30	8	5	108
Sulawesi Tengah	1 729	41	10	30	26 088	197	16	4	137
Sulawesi Selatan	1 0 965	1 397	55	56	139 729	3 131	86	13	2 105
Sulawesi Tenggara	1 093	8	8	6	15 466	81	1	—	2 083
Sulawesi	14 263	1 487	84	120	189 357	3 439	111	22	4 433
Indonesia ¹⁾	64 370	3 308	1 027	804	1 418 989	4 275	4 798	507	88 894

Catatan : 1) Tidak termasuk/Excluding Timor Timur, Maluku, Irian Jaya.

Note

menurut Provinsi
Machineries by Province
 1996

Pengolah gabah / <i>Paddy processor</i>								
Perontok padi <i>Thresher</i>	Pengering padi <i>Dryer</i>	Pembersih gabah <i>Cleaner</i>	Penyosoh beras <i>Polisher</i>	Penggiling padi besar <i>Large rice mill</i>	Penggiling padi kecil <i>Small rice mill</i>	Rice milling Unit <i>(RMU)</i>	Huller	Pompa air <i>Water pump</i>
(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
4 353	33	2 448	257	291	916	319	316	287
8 888	83	2 583	220	490	2 029	1 258	360	3 452
5 520	19	14 375	505	126	370	2 868	416	270
1 888	55	171	53	31	127	656	103	9 625
2 431	—	170	24	—	119	1 085	32	311
15 104	128	778	4 795	139	742	3 858	543	1 512
2 696	1	3	19	3	67	739	124	9
13 558	29	2 268	500	176	1 045	1 956	434	710
54 438	348	22 796	6 373	1 256	5 415	12 739	2 328	16 176
9	—	1	3	1	25	1	6	65
8 080	642	1 695	5 377	1 638	9 646	4 183	6 995	16 900
111 260	89	273	2 205	431	2 984	5 977	2 281	18 721
7 700	11	15	30	13	287	796	42	1 212
96 989	95	2 059	2 693	711	4 179	4 001	3 257	34 448
224 038	837	4 043	10 308	2 794	17 121	14 458	12 581	71 346
90	13	2	214	27	147	1 178	80	295
5 841	15	58	445	417	141	749	193	1 598
432	3	10	18	28	109	767	40	766
6 363	31	70	677	472	397	2 694	313	2 659
920	27	233	66	44	1 221	813	587	102
499	49	439	166	65	431	406	157	273
1 736	236	18 997	522	66	630	600	483	414
2 436	173	1 252	51	9	152	1 067	144	176
5 591	485	20 921	805	184	2 434	2 886	1 371	965
810	24	428	130	209	203	617	205	233
2 415	2	163	10	99	273	913	7	104
23 706	3 642	2 659	485	207	1 478	7 323	786	4 182
5 115	—	5	111	5	8	712	71	134
32 046	3 668	3 255	740	520	1 962	9 565	1 069	4 653
322 476	5 369	51 085	18 903	5 226	27 329	42 342	17 662	95 799

5.2. PERKEBUNAN ESTATES CROPS

Tabel : 5.2.1 **Perusahaan Perkebunan menurut Jenis Tanaman**
Number of Large Estates by Type of Crops
1993 - 1997

Jenis tanaman / Crops	1993	1994	1995 ³⁾	1996 ²⁾	1997 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Tanaman berumur panjang <i>Perennial crops</i>					
Karet/ <i>Rubber</i>	485	480	480	465	488
Kelapa/ <i>Coconut</i>	240	335	335	265	268
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	330	352	352	382 ¹⁾	414
Kopi/ <i>Coffee</i>	171	164	167	157	176
Kakao/ <i>Cocoa</i>	274	273	278 ¹⁾	280	286
Teh/ <i>Tea</i>	125	127	127	127	129
Cengkeh/ <i>Clove</i>	130	114	100	108	108
Kapok/ <i>Kapok</i>	27	26	25	24	24
Kina/ <i>Cinchona</i>	7	7	7	7	7
B. Tanaman berumur pendek <i>Annual crops</i>					
Tebu/ <i>Sugar cane</i> ^{1) 2)}	69	70	72	72	72
Tembakau/ <i>Tobacco</i> ²⁾	23	23 ¹⁾	23 ¹⁾	23	23
Rami/ <i>Rosella</i> ²⁾	13	13	13 ¹⁾	13	11

Catatan/Note : 1) Mulai 1989 termasuk P.G Mataram - Lampung, dan mulai 1991 termasuk P.G Nagamanis - Sulawesi Utara/
The Mataram Sugar Factory - Lampung, has been included since 1989, while the Nagamanis Sugar Factory Sulawesi Utara has been included since 1991.

2) Sebagian besar bahan membeli produksi rakyat/*Large amount of raw materials purchased from small-holders*

3) Hasil updating direktori perusahaan perkebunan
Updating of estate crops establishments directory

Tabel : 5.2.2
Table

**Luas Tanaman Perkebunan Besar pada Awal Tahun
menurut Jenis Tanaman**
*Planted Areas of Large Estates at Beginning of the Year
by Type of Crops*
1992- 1997
(ribu / thousand Ha)

Jenis tanaman <i>Crops</i>	1992	1993	1994	1995 ¹⁾	1996 ¹⁾	1997 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang <i>Perennial crops</i>						
Karet/ <i>Rubber</i>	518,4	490,8	513,0	471,9	538,3	568,8
Kelapa/ <i>Coconut</i> ⁴⁾	115,7 ¹⁾	127,9 ¹⁾	137,4 ¹⁾	137,6	137,6	142,4
Kelapa Sawit/ <i>Oil palm</i>	819,8	903,2	865,2	992,4	1 146,3	1 296,8
Kopi/ <i>Coffee</i>	52,7	48,0	46,7	49,3	46,7	48,2
Kakao/ <i>Cocoa</i>	131,5	126,7	119,7	125,4	129,6	133,1
Teh/ <i>Tea</i>	87,3	69,0	70,1	81,0	61,5	64,5
Kapok/ <i>Capok</i> ⁴⁾	6,5	6,3	6,1	6,4	...	...
Kina/ <i>Cinchona</i> ³⁾	1,5	1,5	0,6	4,6	2,2	0,4
Tanaman berumur pendek <i>Annual crops</i>						
Tebu/ <i>Sugar cane</i> ^{1) 2) 3)}	401,7	386,4	418,2	496,9	400,0	375,4
Tembakau/ <i>Tobacco</i> ^{2) 3)}	12,9	7,3	4,1	9,1	4,3	4,1
Rami/ <i>Rosella</i> ^{2) 3)}	18,4	13,3	9,2	11,7	6,9	2,5

Catatan/Note : 1) dan 2) Lihat catatan yang sama pada tabel 5.2.1 / 1) and 2) see same footnote at table 5.2.1

3) Luas yang ditebang/*Harvested Area*

4) Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel
Table : 5.2.5

Produksi Perkebunan Rakyat
menurut Jenis Tanaman
Production of Smallholders Estates by
Type of Crops
1992- 1997
(ribu / thousand tons)

Jenis tanaman Crops	1992	1993	1994	1995	1996 ^{a)}	1997^{b)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang <i>Perennial crops</i>						
Karet/ <i>Rubber</i>	1 030,4	1 102,0	1 138,1 ^{a)}	1 191,1	1 224,6	1 258,9
Kelapa/ <i>Coconut</i>	2 425,5	2 557,9 ^{a)}	2 601,4	2 661,6	2 674,3	2 783,0
Minyak kelapa sawit/ <i>Palm Oil</i>	699,6	582,0	839,3	1 001,4	1 097,2	1 246,7
Kopi/ <i>Coffee</i>	408,8	410,0	421,7	429,6	448,1	454,8
Kakao/ <i>Cocoa</i>	145,6	187,5	198,0	232,0	238,5	245,3
Teh/ <i>Tea</i>	31,8	36,6	30,3	32,6	32,8	32,9
Kapok/ <i>Kapok</i>	68,2	67,2	65,5	79,3	71,7	71,8
Jambu mete/ <i>Cashew nut</i>	62,1	69,7	72,0	74,6	77,3	77,9
Pala/ <i>Nutmeg</i>	17,2	20,3	19,0	19,0	18,5	18,2
Kayu manis/ <i>Cassava</i>	29,4	32,4 ^{a)}	35,4	37,3	39,4	36,9
Kemiri/ <i>Candlenut</i>	37,9	56,9	64,2	71,2	78,3	69,8
Pinang/ <i>Areca nut</i>	22,2	22,3	30,2	32,1	32,2	32,3
Lada/ <i>Pepper</i>	64,9	65,7	54,0	58,8	63,3	63,3
Panili/ <i>Vanilla</i>	1,6	1,5	1,8	2,0	2,0	2,1
Kapulaga/ <i>Cardamon</i>	1,8	1,7	1,4	1,1	1,5	1,5
Tanaman berumur pendek <i>Annual crops</i>						
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	109,6	118,9	127,7	137,1	136,3	136,3
Sereh/ <i>Citronella</i>	0,5	0,4	0,4	0,6	0,6	0,6
Jarak/ <i>Castor oil seeds</i>	1,8	1,7	1,0	1,0	1,3	1,3
Nilam/ <i>Patchouli</i>	1,1	1,7	0,8	1,3	1,7	1,3
Jahe/ <i>Ginger</i>	94,3	88,6	75,9	82,6	80,5	80,3

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel : 5.2.6
Table

**Persediaan Akhir Tahun Produksi
Perkebunan Besar ¹⁾**
Stock of Large Estate Products at the end of Year
1992-1997
(ribu / thousand tons)

Jenis tanaman Crops	1992	1993	1994	1995 ^{*)}	1996 ^{*)}	1997 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanaman berumur panjang <i>Perennial crops</i>						
Karet/ <i>Rubber</i>	17,7	21,6 ¹⁾	14,8	22,1	18,1	14,2
Minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	59,2	33,3	33,9	98,5	32,5	37,6
Inti sawit/ <i>Palm kernel</i>	14,8	10,3	10,1	13,5	11,1	13,4
Kopi/ <i>Coffee</i>	9,0	7,1	7,1	7,7 ¹⁾	9,8	3,8
Kakao/ <i>Cocoa</i>	6,5	7,4	6,8	9,4	6,0	8,7
Teh/ <i>Tea</i>	9,2	9,2	7,4	12,0	5,4	5,6
Kina/ <i>Cinchona</i>	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,1
Tanaman berumur pendek <i>Annual crops</i>						
Gula tebu/ <i>Cane sugar</i>	1 289,7	1 511,1	950,4	295,2	115,2	493,7
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	3,4	1,5	1,8	2,9	3,3	2,9
Rami/ <i>Rosella</i>	1,7	9,6	2,8	0,9	4,1	1,2

Catatan/Note : 1) Bukan cadangan penyangga/*Not buffer stock*
2) Keadaan 31 September/*Position at September 31*

Tabel : 5.3.3
Table

Luas Rencana dan Realisasi Tanaman Reboisasi
Planned and Realization of Reforested Areas
1995/1996 - 1996/1997
(Ha)

Provinsi <i>Province</i>	Reboisasi / <i>Reforestation</i>			
	1995/1996		1996/1997	
	Rencana <i>Planned</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Rencana <i>Planned</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dista Aceh	1 822	1 822	2 190	1 990
Sumatera Utara	2 015	1 004	1 467	1 467
Sumatera Barat	4 303	4 303	2 900	2 900
Riau	1 000	1 000	750	750
Jambi	295	252	250	234
Bengkulu	1 200	1138	864	732
Sumatera Selatan	1 946	1 946	1 900	1 900
Lampung	2 500	2 497	2 450	2 450
Jawa Barat	—	—	—	—
Jawa Tengah	—	—	—	—
D.I. Yogyakarta	—	—	—	—
Jawa Timur	—	—	—	—
Bali	700	700	700	700
Nusa Tenggara Barat	2 250	2 150	2 930	2 930
Nusa Tenggara Timur	1 350	1 350	4 000	3 950
Timor Timur	490	490	550	550
Kalimantan Barat	—	—	—	—
Kalimantan Tengah	800	200	—	—
Kalimantan Selatan	500	500	500	500
Kalimantan Timur	900	765	1 000	721
Sulawesi Utara	4 190	4 190	6 500	0
Sulawesi Tengah	1 400	1 083	2 800	2 800
Sulawesi Selatan	5 950	5 950	7 800	7 650
Sulawesi Tenggara	1 047	1 047	1 190	996
Maluku	700	700	800	600
Irian Jaya	600	600	500	416
Jumlah/ Total	35 958	33 687	42 641	34 536

Sumber/Source : Departemen Kehutanan/Ministry of Forestry

Tabel
Table : 5.3.4

**Luas Lahan Kritis pada Awal Pelita VI dan Sasaran
Rehabilitasi Selama Pelita VI**
*Critical Land Area for Rehabilitation Program
in the Beginning of Pelita VI and Goals of Pelita VI*
(Ha)

Provinsi <i>Province</i>	Awal / Beginning of Pelita VI			Sasaran / Goals of Pelita VI		
	Dalam kawasan hutan <i>Inside forest area</i>	Luar kawasan hutan <i>Outside forest area</i>	Jumlah <i>Total</i>	Dalam kawasan hutan <i>Inside forest area</i>	Luar kawasan hutan <i>Outside forest area</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dista Aceh	79 068	148 456	227 524	52 900	81 000	133 900
Sumatera Utara	143 772	653 960	797 732	67 000	121 040	188 040
Sumatera Barat	67 153	278 822	345 975	66 750	126 000	192 750
Riau	24 615	127 725	152 340	20 000	45 000	65 000
Jambi	22 000	35 202	57 202	17 000	34 740	51 740
Sumatera Selatan	395 243	765 010	1 160 253	59 000	100 000	159 000
Bengkulu	44 249	132 065	176 314	26 000	46 890	72 890
Lampung	246 000	144 450	390 450	60 600	78 000	138 600
DKI. Jakarta	0	0	0	0	0	0
Jawa Barat	0	366 189	366 189	0	270 570	270 570
Jawa Tengah	0	304 983	304 983	0	294 650	294 650
D.I. Yogyakarta	0	22 625	22 625	0	21 935	21 935
Jawa Timur	0	366 999	366 999	0	332 370	332 370
Bali	7 873	53 084	60 957	7 860	52 100	59 960
Nusa Tenggara Barat	74 166	201 913	276 079	46 450	74 790	121 240
Nusa Tenggara Timur	379 948	1 471 976	1 851 924	136 000	187 070	323 070
Timor Timur	29 418	124 322	153 740	6 000	33 250	39 250
Kalimantan Barat	0	741 013	741 013	0	67 000	67 000
Kalimantan Tengah	586 941	866 727	1 453 668	31 000	75 000	106 000
Kalimantan Selatan	15 000	102 677	117 677	15 000	54 300	69 300
Kalimantan Timur	485 798	141 722	627 520	36 000	39 000	75 000
Sulawesi Utara	133 194	245 998	379 192	53 600	90 500	144 100
Sulawesi Tengah	236 112	308 700	544 812	27 000	54 000	81 000
Sulawesi Selatan	423 058	573 993	997 051	151 820	236 260	388 080
Sulawesi Tenggara	88 660	143 241	231 901	34 000	60 000	94 000
Maluku	13 865	154 863	168 728	13 000	21 010	34 010
Irian Jaya	263 124	281 660	544 784	14 700	30 000	44 700
Jumlah/Total	3 759 257	8 758 375	12 517 632	941 680	2 626 475	3 568 155

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan ,Departemen Kehutanan/
Directorate General of Reforestation and Rehabilitation Areas, Ministry of Forestry

5.4. PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY

Tabel : 5.4.1A
Table

Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Population by Province and Kind of Livestock
 1996
 (ribu/thousand)

Provinsi <i>Province</i>	Sapi perah <i>Milk cow</i>	Sapi Potong <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dista Aceh	0,2	635,5	430,1	9,3	609,1	128,5	0,5
Sumatera Utara	8,4	259,3	256,4	9,8	713,8	146,4	948,2
Sumatera Barat	0,9	414,4	216,2	6,2	280,1	1,8	46,7
Riau	0,0	129,4	49,9	0,0	224,4	0,0	364,0
Jambi	0,0	143,0	85,7	0,7	119,1	51,1	8,3
Sumatera Selatan	0,1	515,5	150,1	2,2	522,8	102,8	77,2
Bengkulu	0,0	93,8	87,0	0,1	155,5	21,3	1,1
Lampung	0,0	521,6	50,7	0,2	733,8	31,8	75,6
D.K.I. Jakarta	4,3	0,0	0,5	0,3	7,9	1,5	8,5
Jawa Barat	119,7	214,8	491,0	12,9	2 098,6	3 777,7	53,1
Jawa Tengah	97,5	1 259,9	243,9	18,7	2 988,8	1 766,5	120,4
D.I. Yogyakarta	2,7	196,7	9,3	1,0	277,2	77,5	8,0
Jawa Timur	113,6	3 339,3	160,0	30,0	2 549,4	1 401,3	54,5
Bali	0,1	528,4	11,2	1,4	116,9	0,2	1 073,1
Nusa Tenggara Barat	0,0	450,1	220,5	75,8	321,6	40,4	23,9
Nusa Tenggara Timur	0,0	717,4	164,7	138,0	505,4	114,8	1 589,1
Timor Timur	0,0	136,8	69,2	31,9	187,0	32,4	377,9
Kalimantan Barat	0,1	154,1	7,3	0,0	103,6	0,1	616,1
Kalimantan Tengah	0,0	48,4	12,2	0,0	22,7	1,7	143,8
Kalimantan Selatan	0,1	166,6	47,6	2,3	72,0	4,2	11,1
Kalimantan Timur	0,1	82,6	23,3	0,1	82,0	2,7	114,3
Sulawesi Utara	0,0	282,7	0,2	45,2	102,6	0,0	500,1
Sulawesi Tengah	0,0	250,4	9,8	4,7	197,3	7,8	173,2
Sulawesi Selatan	0,0	827,6	340,6	170,0	461,3	1,8	574,7
Sulawesi Tenggara	0,0	276,8	10,8	5,9	112,1	0,2	16,6
Maluku	0,0	105,5	22,3	9,8	231,7	7,5	100,3
Irian Jaya	0,1	65,0	0,8	2,7	43,3	2,4	517,2
Indonesia	347,9	11 815,6	3 171,3	579,2	13 840,0	7 724,4	7 597,5

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

Tabel : 5.4.1B
Table

Populasi Ternak menurut Provinsi dan Jenis Ternak
Livestock Population by Province and Kind of Livestock
1997^(x)
(ribu/thousand)

Provinsi Province	Sapi perah Milk cow	Sapi Potong Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Dista Aceh	0,2	703,4	453,7	9,8	669,8	144,2	0,5
Sumatera Utara	8,8	268,4	265,1	10,0	785,2	154,0	976,3
Sumatera Barat	0,9	418,2	227,5	6,2	302,6	1,8	47,2
Riau	0,0	139,0	55,2	0,0	251,9	0,0	533,1
Jambi	0,0	149,3	86,9	0,7	122,8	52,8	8,0
Sumatera Selatan	0,2	521,7	151,7	2,2	540,9	103,3	79,0
Bengkulu	0,0	94,1	88,0	0,1	156,7	20,2	1,1
Lampung	0,0	585,0	53,5	0,2	747,0	32,7	79,2
D.K.I. Jakarta	4,3	0,0	0,5	0,3	7,8	1,4	0,0
Jawa Barat	121,3	219,1	486,9	13,1	2 111,9	3 809,8	50,2
Jawa Tengah	98,0	1 266,9	232,0	18,9	3 155,5	1 818,3	109,3
D.I. Yogyakarta	2,9	197,4	9,0	1,0	277,5	77,8	7,9
Jawa Timur	116,1	3 382,7	168,5	30,7	2 618,5	1 496,3	54,5
Bali	0,1	543,6	11,4	1,4	119,5	0,3	1 080,1
Nusa Tenggara Barat	0,0	477,0	226,9	76,5	347,9	42,0	26,2
Nusa Tenggara Timur	0,0	717,1	167,1	134,1	629,0	145,2	2 229,1
Timor Timur	0,0	150,5	73,8	32,8	202,9	33,2	416,1
Kalimantan Barat	0,1	169,0	8,0	0,0	108,4	0,1	700,1
Kalimantan Tengah	0,0	49,2	12,3	0,0	22,7	1,7	153,7
Kalimantan Selatan	0,1	170,3	48,7	2,3	73,0	4,4	11,2
Kalimantan Timur	0,1	87,6	24,0	0,1	84,9	2,7	117,4
Sulawesi Utara	0,0	285,4	0,2	46,3	104,6	0,0	535,1
Sulawesi Tengah	0,0	251,6	9,8	4,8	212,1	8,3	187,9
Sulawesi Selatan	0,0	840,6	342,3	171,7	468,9	1,8	576,1
Sulawesi Tenggara	0,0	285,1	11,0	6,0	120,0	0,3	18,2
Maluku	0,0	106,7	23,0	10,0	251,5	7,6	108,0
Irian Jaya	0,1	69,8	1,1	2,7	46,3	2,6	532,7
Indonesia	353,2	12 148,7	3 238,1	581,9	14 539,8	7 962,8	8 638,2

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Peternakan/Directorate General of Animal Husbandry

Tabel : 5.4.3A
Table

**Jumlah Ternak yang Dipotong¹⁾ menurut Provinsi
dan Jenis Ternak**
*Livestock Slaughtered by Province
and Kind of Livestocks*
1996
(Ekor/Head)

Provinsi Province	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	28 442	11 308	41	21 419	1 009	67
Sumatera Utara	19 938	21 765	404	30 364	6 137	82 315
Sumatera Barat	43 125	13 510	28	3 169	—	2 886
Riau	16 550	4 482	—	2 777	—	20 116
Jambi	10 583	6 434	5	1 872	230	7 014
Sumatera Selatan	40 774	4 044	—	5 496	1 019	25 741
Bengkulu	5 201	3 312	—	1 019	—	—
Lampung	15 505	877	—	19 576	1 511	7 583
D.K.I. Jakarta	244 532	26 880	—	108 288	66 056	194 603
Jawa Barat	264 992	40 869	72	62 875	187 085	28 051
Jawa Tengah	175 204	23 139	2 400	160 800	115 405	31 801
D.I. Yogyakarta	41 275	211	1 137	24 563	39 003	10 132
Jawa Timur	317 559	1 015	115	159 547	55 112	19 926
Bali	70 755	—	—	25 135	—	237 375
Nusa Tenggara Barat	30 972	8 488	3 269	7 476	515	5 566
Nusa Tenggara Timur	18 703	817	2	5 593	74	18 685
Timor Timur	4 747	2 210	—	184	—	2 824
Kalimantan Barat	17 966	24	—	624	—	54 178
Kalimantan Tengah	13 421	220	—	1 640	88	7 300
Kalimantan Selatan	10 064	1 949	—	394	21	44
Kalimantan Timur	32 367	1 203	—	1 248	—	4 951
Sulawesi Utara	8 420	—	—	146	—	17 944
Sulawesi Tengah	50 702	7	11	4 447	2 682	7 279
Sulawesi Selatan	72 067	36 953	2 296	1 660	9	47 852
Sulawesi Tenggara	15 638	643	546	14 391	—	5 099
Maluku	9 813	166	—	4 816	—	3 655
Irian Jaya	5 080	88	—	408	—	1 380
Indonesia	1 584 395	210 614	10 326	669 927	475 956	844 367

Catatan/Note : 1) Di RPH / At Slaughterhouse (abattoir)

Tabel : 5.4.3B
Table

**Jumlah Ternak yang Dipotong¹⁾ menurut Provinsi
dan Jenis Ternak**
*Livestock Slaughtered by Province
and Kind of Livestocks*
1997^{x)}
(Ekor/Head)

Provinsi Province	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	20 026	9 781	0	7 875	1 653	534
Sumatera Utara	26 536	26 882	842	35 362	4 207	173 674
Sumatera Barat	21 955	12 623	196	2 603	0	3 027
Riau	3 355	4 948	0	1 546	0	8 951
Jambi	6 492	7 027	0	2 587	36	8 634
Sumatera Selatan	37 628	5 430	0	6 179	14	39 432
Bengkulu	2 227	2 448	0	169	0	—
Lampung	15 781	656	0	19 076	900	10 113
D.K.I. Jakarta	260 472	39 424	0	168 238	125 764	229 563
Jawa Barat	188 126	51 610	41	77 250	155 575	18 997
Jawa Tengah	137 012	31 043	479	160 084	68 733	12 388
D.I. Yogyakarta	27 301	1 221	1 060	16 041	19 872	10 004
Jawa Timur	433 642	2 102	156	251 143	23 210	80 652
Bali	61 681	30	0	11 145	193	111 835
Nusa Tenggara Barat	31 468	6 473	4 344	7 555	353	4 146
Nusa Tenggara Timur	14 812	592	102	6 056	408	22 896
Timor Timur	5 817	4 685	0	205	13	2 783
Kalimantan Barat	15 584	5	0	406	0	86 673
Kalimantan Tengah	7 115	167	0	1 225	123	23 796
Kalimantan Selatan	17 233	2 667	0	80	0	0
Kalimantan Timur	22 729	918	0	709	0	7 000
Sulawesi Utara	7 393	0	0	593	0	9 597
Sulawesi Tengah	13 583	135	0	1 143	0	169
Sulawesi Selatan	43 358	21 118	1 960	4 365	0	44 835
Sulawesi Tenggara	9 154	243	0	1 553	0	2 886
Maluku	8 402	97	1	8 461	2	3 838
Irian Jaya	5 095	14	0	1 541	0	3 133
Indonesia	1 443 977	232 339	9 181	793 190	401 056	919 556

Catatan/Note :1) Di RPH/At Slaughterhouse (Abattoir)

Tabel : 5.5.2
TableRumah Tangga Perikanan menurut
Number of Fishing Households by
1995

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah <i>Total</i>		Perikanan Laut <i>Marine fisheries</i>		Sub jumlah <i>Sub total</i>	
	1995	1996	1995	1996	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	54 614	45 529	17 927	17 630	36 687	27 899
Sumatera Utara	75 555	79 857	28 834	29 873	46 721	49 984
Sumatera Barat	123 529	126 054	6 282	7 080	117 247	118 974
Riau	51 516	56 774	27 976	33 841	23 540	22 933
Jambi	23 390	26 002	2 391	2 417	20 999	23 585
Sumatera Selatan	48 156	55 119	11 034	12 137	37 122	42 982
Bengkulu	24 049	25 355	5 787	6 103	18 262	19 252
Lampung	54 187	56 031	10 862	11 146	43 325	44 885
Sumatera	454 996	470 721	111 093	120 227	343 903	350 494
D.K.I. Jakarta	6 257	8 875	3 414	4 655	2 843	4 220
Jawa Barat	510 083	500 495	15 632	17 722	494 451	482 773
Jawa Tengah	307 143	302 725	16 334	15 142	290 809	287 583
D.I. Yogyakarta	55 253	65 589	6 635	6 728	48 618	58 861
Jawa Timur	181 943	170 960	40 903	37 600	141 040	133 360
Jawa	1 060 679	1 048 644	82 918	81 847	977 761	966 797
Bali	36 504	34 979	12 388	11 662	24 116	23 317
Nusa Tenggara Barat	41 395	41 512	14 220	15 392	27 175	26 120
Nusa Tenggara Timur	31 748	31 898	21 838	21 970	9 910	9 928
Timor Timur	5 303	4 985	2 112	1 900	3 191	3 085
Bali, Nusra, & Tim-Tim	114 950	113 374	50 558	50 924	64 392	62 450
Kalimantan Barat	28 339	26 925	5 360	5 384	22 979	21 541
Kalimantan Tengah	23 176	25 037	4 373	4 320	18 803	20 717
Kalimantan Selatan	36 817	38 033	6 424	6 648	30 393	31 385
Kalimantan Timur	34 631	35 080	11 327	12 238	23 304	22 842
Kalimantan	122 963	125 075	27 484	28 590	95 479	96 485
Sulawesi Utara	44 712	45 607	27 084	28 810	17 628	16 797
Sulawesi Tengah	27 276	29 591	23 626	25 500	3 650	4 091
Sulawesi Selatan	71 099	73 640	28 187	27 830	42 912	45 810
Sulawesi Tenggara	25 999	27 231	18 200	18 091	7 799	9 140
Sulawesi	169 086	176 069	97 097	100 231	71 989	75 838
Maluku	36 866	36 964	36 507	36 589	359	375
Irian Jaya	43 927	49 413	30 417	31 475	13 510	17 938
Maluku & Irian Jaya	80 793	86 377	66 924	68 064	13 869	18 313
Indonesia	2 003 467	2 020 260	436 074	449 883	1 567 393	1 570 377

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perikanan/Direktorat General of Fisheries

Provinsi dan Sub Sektor Perikanan
Province and Fishery Sub Sector
1996

Perikanan darat - Inland fisheries

Budidaya - Fish culture

Perairan umum <i>Open water</i>		Sub jumlah <i>Sub total</i>		Tambak <i>Brackish water pond</i>		Kolam <i>Fresh water pond</i>		Karamba <i>Cage</i>		Sawah <i>Paddy field</i>	
1995	1996	1995	1996	1995	1996	1995	1996	1995	1996	1995	1996
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
3 455	2 042	33 232	25 857	18 722	18 347	10 162	3 502	43	43	4 305	3 965
11 535	11 387	35 186	38 597	1 615	1 992	11 316	11 941	3 154	3 500	19 101	21 164
28 351	24 897	88 896	94 077	—	—	85 073	92 821	634	751	3 189	505
17 478	17 110	6 062	5 823	230	232	5 155	4 936	639	639	38	16
8 803	10 959	12 196	12 626	60	65	9 632	9 916	2 390	2 528	114	117
23 243	25 459	13 879	17 523	206	2 426	8 714	9 641	561	618	4 398	4 838
4 536	4 728	13 726	14 524	27	28	4 948	5 183	2 499	2 624	6 252	6 689
13 406	13 981	29 919	30 904	12 228	13 170	11 567	11 593	—	—	6 124	6 141
110 807	110 563	233 096	239 931	33 088	36 260	146 567	149 533	9 920	10 703	43 521	43 435
—	—	2 843	4 220	—	—	2 843	4 220	—	—	—	—
30 560	24 871	463 891	457 902	13 700	13 943	317 066	307 803	4 044	3 342	129 081	132 814
51 160	46 109	239 649	241 474	18 423	17 962	191 190	191 271	552	522	29 484	31 719
9 834	10 195	38 784	48 666	—	—	26 870	36 300	495	719	11 419	11 647
29 343	22 101	111 697	111 259	17 685	18 993	69 447	67 476	933	976	23 632	23 814
120 897	103 276	856 864	863 521	49 808	50 898	607 416	607 070	6 024	5 559	193 616	199 994
7 193	7 312	16 923	16 005	244	201	6 824	5 903	30	24	9 825	9 877
8 377	8 654	18 798	17 466	4 783	4 870	7 600	7 206	—	—	6 415	5 390
1 786	1 722	8 124	8 156	220	233	7 147	7 141	—	—	757	782
143	150	3 048	2 935	90	95	2 713	2 578	—	—	245	262
17 499	17 888	46 893	44 562	5 337	5 399	24 284	22 828	30	24	17 242	16 311
6 855	7 035	16 124	14 506	405	415	14 499	13 262	1 195	817	25	12
17 774	19 049	1 029	1 668	79	0	590	975	360	268	—	425
24 602	24 823	5 791	6 562	1 127	1 182	2 188	2 217	2 268	2 148	208	1 015
10 790	11 325	12 514	11 517	5 185	5 333	2 451	1 447	4 878	4 737	—	—
60 021	62 232	35 458	34 253	6 796	6 930	19 728	17 901	8 701	7 970	233	1 452
2 497	2 419	15 131	14 378	325	336	6 128	6 044	1 471	1 399	7 207	6 599
649	787	3 001	3 304	1 323	1 440	1 591	1 777	42	42	45	45
6 682	6 848	36 230	38 962	25 400	26 698	2 628	2 943	—	—	8 202	9 321
2 227	2 586	5 572	6 554	3 438	3 770	2 134	2 784	—	—	—	—
12 055	12 640	59 934	63 198	30 486	32 244	12 481	13 548	1 513	1 441	15 454	15 965
192	207	167	168	11	12	156	156	—	—	—	—
6 908	7 337	6 602	10 601	179	167	6 256	10 316	167	118	—	—
7 100	7 544	6 769	10 769	190	179	6 412	10 472	167	118	—	—
328 379	314 143	1 239 014	1 256 234	125 705	131 910	816 888	821 352	26 355	25 815	270 066	277 157

<i>water pond</i>		<i>Kolam / Fresh water pond</i>				<i>Karamba / Cage</i>		<i>Sawah / Paddy field</i>	
Luas bersih <i>Net area</i>		Luas kotor <i>Gross area</i>		Luas bersih <i>Net area</i>		Luas air <i>Water area</i>		Luas air <i>Water area</i>	
1995	1996	1995	1996	1995	1996	1995	1996	1995	1996

Tabel : 5.5.4
Table

Luas Usaha dan Jenis Budidaya
Fish Culture Areas and
1995
(Ha)

Provinsi Province	Jumlah / Total				Tambak / Brackish	
	Luas kotor Gross area		Luas bersih Net area		Luas kotor Gross area	
	1995	1996	1995	1996	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	48 930	49 057	45 149	44 641	42 847	42 847
Sumatera Utara	26 155	27 204	20 257	20 907	6 071	6 950
Sumatera Barat	8 801	10 535	7 676	9 066	—	—
Riau	1 406	1 440	1 114	1 125	277	286
Jambi	1 338	1 503	1 121	1 366	36	100
Sumatera Selatan	12 040	14 315	10 650	12 546	2 500	3 613
Bengkulu	4 306	5 321	4 165	5 003	170	143
Lampung	20 079	22 064	18 664	20 151	14 854	16 620
Sumatera	123 056	131 439	108 797	114 805	66 755	70 559
D.K.I. Jakarta	204	200	177	174	—	—
Jawa Barat	137 115	134 708	126 297	122 944	53 226	54 308
Jawa Tengah	37 917	39 486	34 932	36 991	28 409	27 955
D.I. Yogyakarta	3 458	3 559	3 434	3 530	—	—
Jawa Timur	86 025	85 813	76 672	77 454	60 056	60 173
Jawa	264 719	263 766	241 512	241 093	141 691	142 436
Bali	3 834	3 630	3 708	3 363	798	678
Nusa Tenggara Barat	8 894	11 965	8 093	9 622	3 880	7 051
Nusa Tenggara Timur	1 198	661	1 011	565	347	346
Timor Timur	232	234	226	227	30	26
Bali, Nusra, & Tim-Tim	14 158	16 490	13 038	13 777	5 055	8 101
Kalimantan Barat	1 585	1 937	1 447	1 707	241	557
Kalimantan Tengah	641	456	526	426	300	0
Kalimantan Selatan	3 102	3 506	2 459	2 611	2 312	2 363
Kalimantan Timur	13 591	15 794	10 811	12 257	13 229	15 428
Kalimantan	18 919	21 693	15 243	17 001	16 082	18 348
Sulawesi Utara	7 088	7 098	6 750	6 812	667	689
Sulawesi Tengah	7 020	6 990	5 773	5 918	6 067	5 850
Sulawesi Selatan	91 784	92 963	85 040	82 452	84 735	84 832
Sulawesi Tenggara	12 113	14 864	10 012	10 523	11 108	13 686
Sulawesi	118 005	121 915	107 575	105 705	102 577	105 057

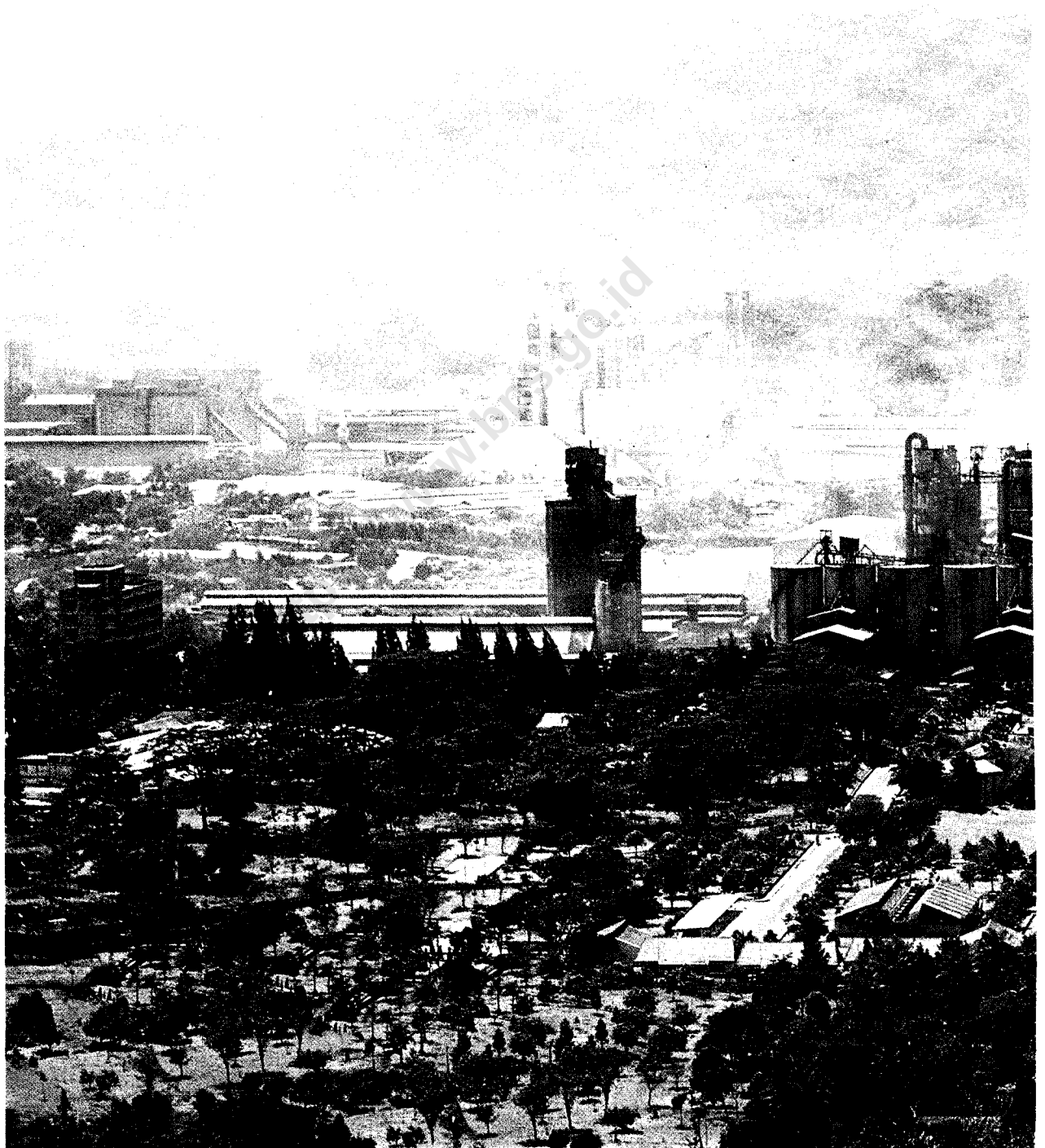
Tabel : 5.5.6
Table

Produksi Perikanan
Quantity of Fish
1976
(ribu)

Tahun	Jumlah	Perikanan	Sub jumlah	Perairan
	Total	laut	Sub total	umum
		Marine		Open

menurut Sub Sektor
Production by Sub Sector
1997
(thousand tons)

Perikanan darat - Inland fisheries				
Budidaya - Fish cultured				
Sub jumlah Sub total	Tambak Brackish water pond	Kolam Fresh water pond	Karamba Cage	Sawah Paddy field
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
154,6	80,2	52,6	0,4	21,4
159,9	87,6	54,3	0,3	17,7
171,1	88,0	57,7	0,4	25,0
182,5	93,6	59,4	0,4	29,1
200,4	97,9	66,4	0,6	35,5
241,2	112,9	78,2	0,6	49,5
241,5	129,3	69,2	0,9	42,1
266,9	134,1	79,7	1,0	52,2
278,9	142,4	76,5	1,1	58,9
304,5	156,4	84,2	0,7	63,2
334,1	170,3	88,7	0,6	74,5
376,8	192,1	95,4	1,9	87,4
430,3	233,3	104,2	3,6	89,2
466,7	258,5	113,7	4,9	89,6
499,9	287,1	120,6	4,5	87,7
517,5	323,2	106,9	6,6	80,8
550,4	337,5	116,7	8,8	87,4
600,4	355,3	141,9	26,0	77,2
597,5	346,2	140,1	33,0	78,2
641,0	361,2	162,2	39,9	77,7
733,1	404,3	182,9	44,6	101,2
721,1	402,7	183,5	53,2	81,7





6

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

- ***PERINDUSTRIAN***
- ***PERTAMBANGAN***
- ***LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM***
- ***KONSTRUKSI***

6.1. Perindustrian

Di Indonesia, industri dibedakan atas : industri besar, sedang, kecil dan rumah tangga. Data mengenai industri besar dan sedang tersedia setiap tahun, sedangkan data mengenai industri kecil dan rumah tangga tidak tersedia setiap tahun

Perusahaan industri besar dan sedang di Indonesia pada tahun 1996 tercatat sebanyak 22.997 perusahaan dengan 4.214.967 orang tenaga kerja. Dibandingkan dengan tahun 1994 jumlah perusahaan industri besar dan sedang mengalami kenaikan sebesar 20,9 persen, sedangkan jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 10,5 persen. Pada tahun 1997 banyaknya perusahaan industri besar dan sedang diperkirakan sebanyak 23.632 perusahaan dengan 4.337.609 orang tenaga kerja. Jika dibandingkan dengan tahun 1996, diperkirakan terjadi pertambahan jumlah perusahaan sebesar 2,8 persen pada tahun 1997. Untuk jumlah tenaga kerja, selama periode tahun 1996 - 1997 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 2,9 persen.

Sementara untuk perusahaan industri kecil, pada tahun 1997 diperkirakan sebesar 241.169 perusahaan atau naik sekitar 5,3 persen dibanding tahun 1996. Demikian pula banyaknya perusahaan industri rumah tangga yang juga meningkat, dimana pada tahun 1996 tercatat sebesar 2.501.569 perusahaan diperkirakan meningkat menjadi 2.610.693 perusahaan pada tahun 1997. Untuk jumlah tenaga kerja industri kecil tercatat sebesar 1.915.378 orang pada tahun 1996 dan diperkirakan meningkat menjadi 2.077.298 orang pada tahun 1997. Sedangkan jumlah tenaga kerja perusahaan industri rumah tangga pada tahun 1997 diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 4,9 persen dibanding tahun 1996 (4.075.763 orang).

Pada tahun 1997 nilai output industri besar dan sedang diperkirakan mencapai 270.471 miliar rupiah, dengan nilai tambah atas dasar harga pasar sebesar 104.209 miliar rupiah. Kenaikan nilai tambah industri besar dan sedang yang paling tajam terjadi pada periode tahun 1994 - 1997, yaitu sebesar 74,1 persen. Nilai tambah dan nilai output terbesar pada tahun 1997 terdapat pada golongan industri barang

dari logam, mesin dan peralatannya, masing-masing sebesar 24.386 miliar rupiah dan 60.965 miliar rupiah. Kemudian diikuti oleh golongan industri makanan, minuman dan tembakau sebesar 19.715 miliar rupiah untuk nilai tambah dan nilai output sebesar 53.284 miliar rupiah. Sedangkan nilai tambah dan nilai output terkecil pada tahun 1997 terdapat pada golongan 39, yaitu industri pengolahan lainnya, sebesar 908 miliar rupiah untuk nilai tambah dan 2.162 miliar rupiah untuk nilai output. Demikian pula dengan biaya input, pada tahun 1997 yang terbesar adalah dari golongan industri barang dari logam, mesin dan peralatannya, sebesar 36.579 miliar rupiah dan yang terkecil dari industri pengolahan lainnya, sebesar 1.254 miliar rupiah. Jika dibandingkan dengan tahun 1996, baik nilai output, biaya input dan nilai tambah pada tahun 1997, diperkirakan mengalami kenaikan. Besarnya kenaikan tersebut masing-masing untuk nilai output, biaya input dan nilai tambah secara berturut-turut adalah 10,8 persen, 10,3 persen dan 11,6 persen.

Data selengkapnya mengenai keadaan sektor industri disajikan pada Tabel 6.1.1, hingga 6.1.7. Sedangkan Gambar 6.1 dan 6.2 menyajikan keadaan tenaga kerja dan nilai tambah perusahaan industri besar/sedang.

6.2. Pertambangan

Produksi utama pertambangan Indonesia adalah minyak bumi, gas alam, timah, batu bara, bauksit, bijih nikel, emas, perak, pasir besi, aspal, dan bijih mangan. Dari produksi tersebut, minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang yang sangat besar pengaruhnya dalam perekonomian Indonesia, karena hingga kini kedua hasil tambang tersebut merupakan mata dagangan ekspor utama.

Produksi minyak bumi Indonesia berasal dari ladang di daratan dan lepas pantai, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh perusahaan negara Pertamina dan oleh perusahaan asing dalam bentuk kontrak karya atau bagi hasil. Produksi minyak mentah pada tahun 1996 mengalami kenaikan sebesar 0,3 persen dibandingkan dengan tahun 1995, sehingga menjadi 548,6 juta barrel. Pada tahun 1997 produksi minyak bumi Indonesia sebesar 544,7 juta barrel.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu :
 - a. **Industri Besar** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 100 orang atau lebih;
 - b. **Industri Sedang** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 20-99 orang;
 - c. **Industri Kecil** adalah perusahaan yang mempunyai pekerja 5-19 orang, dan
 - d. **Industri Rumah Tangga** adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.
2. Pengumpulan data perusahaan Industri Besar dan Sedang dilakukan setiap tahun dengan cara sensus lengkap. Untuk periode 1975 hingga 1984 digunakan kerangka hasil Sensus Industri 1974/1975. Survei Industri Besar/ Sedang untuk tahun 1985 dan seterusnya memakai direktori hasil Sensus Ekonomi 1986.
3. Penghitungan Angka Indeks Triwulanan Produksi industri besar dan sedang selama periode 1983 sampai Triwulan I 1991 menggunakan metode "Modified Laspeyres". Tetapi sejak triwulan II 1991 metode tersebut di ubah dengan metode baru menggunakan rumus Divisia. Sampel dipilih berdasarkan Survei Industri Besar/Sedang 1988.
4. Indeks triwulanan produksi industri besar dan sedang mulai triwulan I 1994 sudah menggunakan tahun dasar 1993.

TECHNICAL NOTES

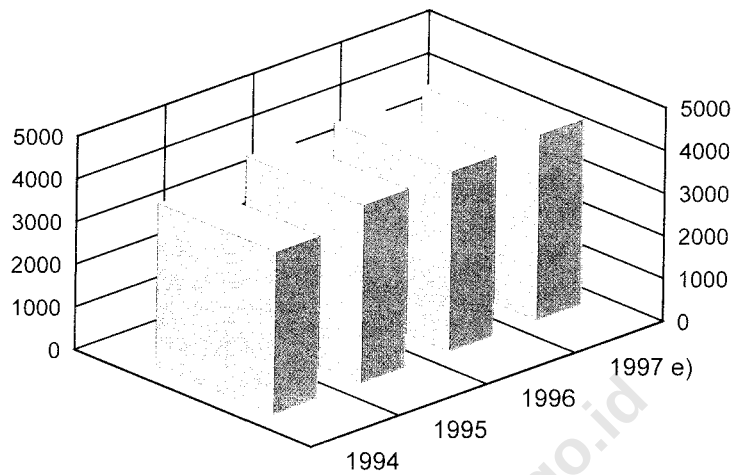
1. *According to the number of employees, a manufacturing industry is categorized into four groups:*
 - a. *Large scale manufacturing - a manufacturing establishment having at least 100 employees;*
 - b. *Medium scale manufacturing - a manufacturing establishment having 20-99 employees;*
 - c. *Small scale manufacturing- a manufacturing establishment having 5-19 employees;*
 - d. *Household and cottage industry - a manufacturing establishment having 1-4 employees.*
2. *The data for large and medium manufacturing industries are collected every year on a complete census basis. For the period 1975-1984, the 1974/1975 directory derived from the Manufacturing Industry Census was used. Since 1985, however, the survey has been using the directory derived from the 1986 Economic Census. This directory is updated annually.*
3. *Calculation of the quarterly indices of large and medium scale industries from 1983 until the first quarter of 1991 is based on the modified Laspeyres formula. However, since the second quarter of 1991, the calculation has been changed to a newer method known as the "Divisia Index". The sampling frame currently used is based on the 1988 Large and Medium Scale Industry Survey.*
4. *Since the first quarter of 1994, the year 1993 has been used as the base year for indices of large and medium scale industries.*

5. Klasifikasi Industri Pengolahan
 31. Industri makanan, minuman dan tembakau.
 32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
 33. Industri kayu dan barang-barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga.
 34. Industri kertas dan barang-barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
 35. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
 36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara.
 37. Industri logam dasar.
 38. Industri barang dari logam, mesin dan peralatannya.
 39. Industri pengolahan lainnya.
 6. Pengumpulan data Industri Kecil dan Rumah tangga dilaksanakan pada tahun 1991 dan 1993 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR).
 7. Data Statistik Pertambangan bersumber dari Departemen Pertambangan dan Energi serta Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.
 8. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia sebagian besar dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan sebagian lainnya dari perusahaan bukan PLN yang meliputi perusahaan listrik yang dikelola oleh koperasi, pemerintah daerah dan swasta. Produksi listrik PLN terdiri dari listrik yang dibangkitkan dan dibeli dari luar PLN. Data listrik non PLN yang disajikan adalah data dari perusahaan listrik non PLN yang mempunyai kapasitas terpasang paling sedikit 1 KW dan mempunyai jumlah pelanggan paling sedikit 10 pelanggan.
5. *Classification of Manufacturing Industry*
 31. *Manufacture of food, beverages and tobacco.*
 32. *Manufacture of textiles, clothing, and leather.*
 33. *Manufacture of wood and wood products, including furniture.*
 34. *Manufacture of paper and paper products, printing and publishing.*
 35. *Manufacture of chemicals, petroleum, coal, rubber, and plastic products.*
 36. *Manufacture of non-metallic mineral products, except petroleum and coal products.*
 37. *Manufacture of basic metals*
 38. *Manufacture of fabricated metal products, machinery and equipment*
 39. *Other manufacturing industries*
 6. *The data for small and household industries were collected through the 1991 and 1993 Small Scale, Household and Cottage Industry Survey.*
 7. *The data for mining statistics are obtained from the Ministry of Mining and Energy.*
 8. *The state-owned electricity company, Perusahaan Listrik Negara (PLN) supplies a large portion of electricity in the country, while smaller portions of electricity are supplied by other companies, either a cooperative, a local government-owned company, or a private company. The electricity produced by PLN covers also electricity, produced by and purchased from non-PLN affiliated companies. The non-PLN electricity is limited only to non-PLN electricity companies with installed capacities of at least 1 KW, and with at least 10 customers.*

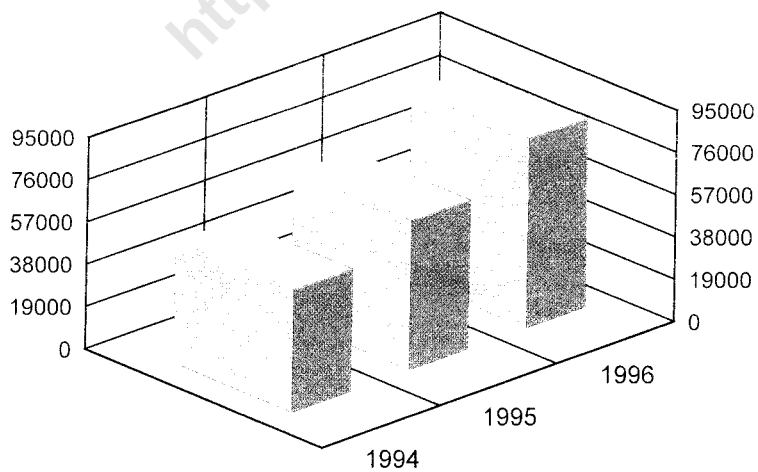
PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

9. Perusahaan gas kota berjumlah 9 buah, terletak pada kota-kota besar yaitu Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang dan Ujung Pandang.
 10. Data air minum dikumpulkan oleh BPS melalui survei pada Perusahaan Air Minum. Sistem pencacahannya adalah dengan cara mengirim daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum (pencacahan lengkap).
 11. Kegiatan pembangunan perumahan dilaksanakan oleh pemerintah melalui Perusahaan Umum Perumnas dan perusahaan swasta baik yang tergabung pada Real Estate Indonesia (REI) maupun yang tidak. Perum Perumnas menyediakan rumah-rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah dalam ukuran kecil berupa rumah inti dengan ukuran 18 M² dan 21 M² yang dapat dikembangkan, dan rumah sederhana tipe 36 M² sampai dengan 70 M². Perusahaan Real Estate menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan ke atas.
9. *There are nine city gas companies located in the main cities, i.e; Jakarta, Bogor, Bandung, Cirebon, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang and Ujung Pandang.*
 10. *Data on drinking water supply are collected by the Central Board of Statistics (BPS) through a survey of water supply companies. In this case, the Central Bureau of Statistics uses complete enumeration method and mailing system.*
 11. *Housing development is performed by government through Perusahaan Umum Nasional (Perumnas), the National Housing State Corporation, and private companies both affiliated and not affiliated with the Real Estate Indonesia (REI). The Perumnas State Corporation provides low and medium income people with nucleus housing of size 18 and 21 square meters, and modest as well as luxury housing of size 36 up to 70 square meters. Real estate companies provide housing for the middle and upper class.*

Gambar 6.1 Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar / Sedang
Figure Person Engaged of Large / Medium Manufacturing Establishment
 1994 - 1997 e) (ribu / thousand)



Gambar 6.2 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar / Sedang
Figure Value Added of Large / Medium Manufacturing Establishment
 1994 - 1996 (miliar / billion rupiahs)



Tabel : 6.1.2
Table

Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah (Harga Pasar)
Value of Gross Output, Input Cost and Value Added (at Market Prices)
1994 -

Kode industri Industrial code	Nilai output / Value of gross output			Biaya input /
	Besar/Sedang ¹⁾ Large/Medium	Kecil ²⁾ Small	Rumah tangga ²⁾ Household	Besar/Sedang ¹⁾ Large/Medium
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1994	32 102	5 039 372	19 992
	1995	40 181	4 673 972	23 679
	1996	48 198	5 572 921	30 604
	1997 ^{e)}	53 284	6 478 521	33 569
32	1994	32 009	2 175 078	19 236
	1995	36 168	3 029 299	22 985
	1996	44 126	3 491 420	28 217
	1997 ^{c)}	49 547	3 431 018	31 710
33	1994	15 437	1 342 318	10 189
	1995	16 763	1 772 233	10 704
	1996	18 782	2 079 848	11 918
	1997 ^{e)}	22 235	2 013 293	14 008
34	1994	7 309	101 473	4 534
	1995	9 805	272 319	6 239
	1996	12 977	360 647	8 161
	1997 ^{e)}	12 962	389 246	8 166
35	1994	23 153	142 988	15 350
	1995	29 062	315 184	19 381
	1996	38 324	410 406	26 134
	1997 ^{e)}	39 678	431 255	26 981
36	1994	5 387	716 516	3 057
	1995	6 502	859 150	3 840
	1996	8 810	1 065 476	5 061
	1997 ^{e)}	10 314	1 112 570	5 879
37	1994	9 946	19 997	5 750
	1995	12 603	60 869	7 045
	1996	17 044	148 044	7 193
	1997 ^{e)}	19 324	148 044	8 116
38	1994	29 302	328 830	17 124
	1995	42 153	438 127	26 003
	1996	54 125	495 128	32 448
	1997 ^{c)}	60 965	438 931	36 579
39	1994	1 180	136 795	737
	1995	1 442	305 173	895
	1996	1 625	391 776	943
	1997 ^{e)}	2 162	414 852	1 254
Jumlah	1994	155 825	10 003 366	95 969
Total	1995	194 680	11 726 326	120 771
	1996	244 011	14 015 667	150 679
	1997 ^{e)}	270 471	14 857 730	166 262

Catatan/Note: 1) Miliar Rupiah/Billion Rupiahs
2) Juta Rupiah/Million Rupiahs

Perusahaan Industri Besar/Sedang, Kecil dan Rumah Tangga
of Large/Medium, Small and Household Manufacturing Establishments
 1997

<i>Input costs</i>		<i>Nilai tambah (harga pasar) / Value added at market prices</i>		
<i>Kecil²⁾ Small</i>	<i>Rumah tangga²⁾ Household</i>	<i>Besar/Sedang¹⁾ Large/Medium</i>	<i>Kecil²⁾ Small</i>	<i>Rumah tangga²⁾ Household</i>
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 838 696	3 791 557	12 110	1 200 676	1 769 820
3 554 886	4 105 377	16 502	1 119 086	1 851 206
4 238 600	3 592 263	17 594	1 334 321	1 535 493
4 927 373	3 924 907	19 715	1 551 148	1 677 679
1 453 122	844 779	12 773	721 956	624 539
1 951 871	1 036 622	13 183	1 077 428	752 756
2 249 630	763 928	15 909	1 241 790	459 644
2 210 711	768 426	17 837	1 220 307	462 494
737 636	1 170 068	5 248	604 681	1 035 227
1 024 068	1 182 226	6 059	748 165	1 089 508
1 201 821	1 015 306	6 864	878 028	912 512
1 163 363	1 031 348	8 227	849 931	926 931
46 986	50 137	2 775	54 487	67 828
183 592	90 706	3 567	88 727	101 422
261 040	105 656	4 816	99 608	84 808
281 740	113 939	4 796	107 506	91 457
87 883	53 953	7 803	55 106	31 168
215 622	46 319	9 681	99 562	54 984
280 765	50 626	12 190	129 641	62 267
295 028	53 314	12 697	136 227	65 575
364 543	401 978	2 330	351 974	495 650
399 152	453 421	2 662	459 998	666 831
495 009	482 916	3 749	570 467	655 826
516 888	496 872	4 435	595 682	674 780
16 356	10 565	4 196	3 641	44 421
53 390	55 777	5 558	7 479	16 465
129 854	84 055	9 851	18 190	23 887
129 854	84 055	11 208	18 190	23 887
164 516	328 050	12 178	164 313	252 834
247 139	306 706	16 150	190 988	249 882
279 292	326 687	21 677	215 836	255 768
247 592	333 547	24 386	191 339	261 141
72 718	240 676	443	64 076	215 217
208 149	172 814	547	97 024	135 034
267 218	202 310	682	124 558	103 768
282 957	212 365	908	131 894	108 925
6 782 457	6 891 763	59 856	3 220 910	4 536 704
7 837 869	7 449 968	73 909	3 888 457	4 918 088
9 403 229	6 623 747	93 332	4 612 438	4 093 974
10 055 506	7 019 011	104 209	4 802 224	4 292 869

Tabel : 6.1.3
Table

Biaya Input Industri
Input Costs of Large and Medium
1994 .
(Juta ,

Kode industri <i>Industrial code</i>	Tahun <i>Year</i>	Bahan baku <i>Raw materials</i>	Bahan bakar, tenaga listrik dan gas <i>Fuel, electricity and gas</i>	Barang lainnya (di luar bahan baku/penolong) <i>Other materials</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1994	16 849 (21,51)	691 (12,70)	1 454 (27,90)
	1995	19 825 (19,93)	731 (11,85)	1 855 (28,93)
	1996	25 795 (20,68)	852 (11,57)	2 302 (30,11)
	1997 ^{ci}	28 027 (20,65)	1 047 (11,75)	2 333 (26,08)
32	1994	16 012 (20,44)	1 233 (22,67)	758 (14,54)
	1995	19 358 (19,46)	1 412 (22,89)	859 (13,40)
	1996	23 550 (18,88)	1 709 (23,21)	985 (12,88)
	1997 ^{ci}	26 386 (19,44)	1 950 (21,89)	1 294 (14,46)
33	1994	8 555 (10,92)	457 (8,40)	500 (9,59)
	1995	9 121 (9,17)	462 (7,49)	522 (8,14)
	1996	10 054 (8,06)	537 (7,29)	618 (8,08)
	1997 ^{ci}	11 768 (8,67)	633 (7,11)	706 (7,89)
34	1994	3 517 (4,49)	421 (7,74)	310 (5,95)
	1995	5 020 (5,05)	507 (8,22)	256 (3,99)
	1996	6 237 (5,00)	687 (9,33)	342 (4,47)
	1997 ^{ci}	6 355 (4,68)	747 (8,39)	390 (4,36)
35	1994	11 721 (14,96)	791 (14,54)	1 038 (19,92)
	1995	15 393 (15,47)	763 (12,37)	1 305 (20,36)
	1996	21 195 (16,99)	1 045 (14,19)	1 597 (20,89)
	1997 ^{ci}	21 089 (15,53)	1 265 (14,20)	1 835 (20,51)

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Besar dan Sedang
Manufacturing Establishments
1997
million Rupiahs)

Jasa industri <i>Industrial services received</i>	Sewa gedung, mesin dan alat-alat / <i>Rent of buildings, machinery and equipment</i>	Jasa non industri <i>Non industrial services received</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
81	34	883	19 992
(8,90)	(7,74)	(15,64)	(20,83)
89	33	1 146	23 679
(8,42)	(7,45)	(15,87)	(19,61)
132	46	1 477	30 604
(9,09)	(7,71)	(16,62)	(20,31)
134	47	1 981	33 569
(8,21)	(6,28)	(19,28)	(20,19)
250	95	888	19 236
(27,47)	(21,64)	(15,73)	(20,04)
288	72	996	22 985
(27,25)	(16,25)	(13,80)	(19,03)
382	142	1 449	28 217
(26,31)	(23,79)	(16,30)	(18,73)
438	174	1 468	31 710
(26,84)	(23,23)	(14,29)	(19,07)
66	23	588	10 189
(7,25)	(5,24)	(10,41)	(10,62)
64	28	507	10 704
(6,05)	(6,32)	(7,02)	(8,86)
95	33	581	11 918
(6,54)	(5,53)	(6,54)	(7,91)
115	35	751	14 008
(7,05)	(4,67)	(7,31)	(8,43)
61	31	194	4 534
(6,70)	(7,06)	(3,44)	(4,72)
70	28	358	6 239
(6,62)	(6,32)	(4,96)	(5,17)
145	30	720	8 161
(9,99)	(5,03)	(8,10)	(5,42)
112	41	521	8 166
(6,86)	(5,47)	(5,07)	(4,91)
115	130	1 555	15 350
(12,64)	(29,61)	(27,54)	(15,99)
122	94	1 704	19 381
(11,54)	(21,22)	(23,60)	(16,05)
140	98	2 059	26 134
(9,64)	(16,42)	(23,17)	(17,34)
194	183	2 415	26 981
(11,89)	(24,43)	(23,51)	(16,23)

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.3

Kode industri <i>Industrial code</i>	Tahun <i>Year</i>	Bahan baku <i>Raw materials</i>	Bahan bakar, tenaga listrik dan gas <i>Fuel, electricity and gas</i>	Barang lainnya (di luar bahan baku/penolong) <i>Other materials</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
36	1994	1 350 (1,72)	851 (15,65)	444 (8,52)
	1995	1 782 (1,79)	1 084 (17,57)	558 (8,70)
	1996	2 512 (2,01)	1 281 (17,40)	679 (8,88)
	1997 ^{ei}	2 708 (1,99)	1 655 (18,58)	824 (9,21)
37	1994	4 761 (6,08)	572 (10,52)	133 (2,55)
	1995	5 701 (5,73)	666 (10,80)	299 (4,65)
	1996	6 060 (4,86)	543 (7,37)	304 (3,98)
	1997 ^{ei}	6 699 (4,93)	769 (8,63)	298 (3,33)
38	1994	14 951 (19,09)	4 00 (7,35)	528 (10,13)
	1995	22 529 (22,65)	521 (8,45)	716 (11,17)
	1996	28 549 (22,89)	689 (9,36)	772 (10,10)
	1997 ^{ei}	31 674 (23,33)	808 (9,07)	1 203 (13,45)
39	1994	607 (0,77)	23 (0,42)	47 (0,90)
	1995	743 (0,75)	22 (0,36)	42 (0,66)
	1996	783 (0,63)	20 (0,27)	46 (0,60)
	1997 ^{ei}	1 046 (0,77)	34 (0,38)	64 (0,72)
Jumlah <i>Total</i>	1994	78 323 (100,00)	5 439 (100,00)	5 212 (100,00)
	1995	99 472 (100,00)	6 168 (100,00)	6 412 (100,00)
	1996	124 735 (100,00)	7 363 (100,00)	7 645 (100,00)
	1997 ^{ei}	135 752 (100,00)	8 908 (100,00)	8 947 (100,00)

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Jasa industri <i>Industrial services received</i>	Sewa gedung, mesin dan alat-alat / Rent of buildings, machinery and equipment	Jasa non industri <i>Non industrial services received</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
36	12	364	3 057
(3,96)	(2,73)	(6,45)	(3,19)
28	19	369	3 840
(2,65)	(4,29)	(5,11)	(3,18)
46	26	517	5 061
(3,17)	(4,36)	(5,82)	(3,36)
62	26	604	5 879
(3,80)	(3,47)	(5,88)	(3,54)
106	25	153	5 750
(11,65)	(5,69)	(2,71)	(5,99)
72	21	286	7 045
(6,81)	(4,74)	(3,96)	(5,83)
53	25	208	7 193
(3,65)	(4,19)	(2,34)	(4,77)
80	31	239	8 116
(4,90)	(4,14)	(2,33)	(4,88)
179	85	981	17 124
(19,67)	(19,36)	(17,38)	(17,84)
307	127	1 803	26 003
(29,04)	(28,67)	(24,98)	(21,53)
446	176	1 816	32 448
(30,72)	(29,48)	(20,43)	(21,53)
476	194	2 224	36 579
(29,17)	(25,90)	(21,65)	(22,00)
16	4	40	737
(1,76)	(0,91)	(0,71)	(0,77)
17	21	50	895
(1,61)	(4,74)	(0,69)	(0,74)
13	21	60	943
(0,90)	(3,52)	(0,68)	(0,63)
21	18	71	1 254
(1,29)	(2,40)	(0,69)	(0,75)
910	439	5 646	95 969
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
1 057	443	7 219	120 771
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
1 452	597	8 887	150 679
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
1 632	749	10 274	166 262
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)

Tabel : 6.1.4
Table

Nilai Output Industri
Value of Gross Output of Large and
1994
(Juta

Kode industri <i>Industrial code</i>	Tahun <i>Year</i>	Barang yang dihasilkan <i>Value of goods produced</i>	Tenaga listrik yang dijual <i>Value of electricity sold</i>	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain <i>Value of industrial services rendered</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	1994	30 876 (21,41)	2 (7,69)	515 (8,29)
	1995	38 320 (21,12)	2 (7,69)	559 (8,30)
	1996	45 993 (20,37)	1 (12,50)	1 151 (12,69)
	1997 ^{e)}	49 783 (20,00)	0 (0,00)	1 098 (9,45)
32	1994	29 481 (20,44)	11 (40,74)	937 (15,09)
	1995	33 058 (18,22)	2 (7,69)	1 078 (16,01)
	1996	40 234 (17,82)	2 (25,00)	1 309 (14,43)
	1997 ^{e)}	45 742 (18,37)	5 (9,09)	1 546 (13,31)
33	1994	14 487 (10,04)	0 (0,00)	409 (6,59)
	1995	16 022 (8,83)	1 (3,85)	268 (3,98)
	1996	17 768 (7,87)	1 (12,50)	318 (3,50)
	1997 ^{e)}	21 124 (8,49)	0 (0,00)	494 (4,25)
34	1994	6 726 (4,66)	1 (3,85)	304 (4,90)
	1995	9 270 (5,11)	0 (0,00)	246 (3,65)
	1996	11 349 (5,03)	0 (0,00)	1 145 (12,62)
	1997 ^{e)}	11 766 (4,73)	0 (0,00)	731 (6,29)
35	1994	21 190 (14,69)	2 (7,41)	1 097 (17,67)
	1995	27 549 (15,18)	2 (7,69)	599 (8,90)
	1996	35 968 (15,93)	4 (50,00)	774 (8,53)
	1997 ^{e)}	37 079 (14,89)	4 (7,27)	1 111 (9,56)

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Besar dan Sedang
Medium Manufacturing Establishments
1997
(million Rupiahs)

Keuntungan penjualan dari barang-barang yang di jual dalam bentuk yang sama <i>Gross income from resale</i>	Selisih nilai stock barang setengah jadi <i>Increase in stock of semifinished goods</i>	Penerimaan lain dari jasa non industri <i>Revenue from non industrial services rendered</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
387	190	132	32 102
(11,09)	(16,23)	(18,80)	(20,60)
1 054	91	155	40 181
(22,45)	(9,73)	(19,04)	(20,64)
876	77	100	48 198
(13,30)	(6,60)	(7,11)	(19,75)
1 982	256	165	53 284
(30,23)	(13,88)	(11,36)	(19,70)
1 114	303	163	32 009
(31,92)	(25,88)	(23,22)	(20,54)
1 539	333	158	36 168
(32,79)	(35,61)	(19,41)	(18,58)
1 825	466	290	44 126
(27,71)	(39,88)	(20,61)	(18,08)
1 531	495	228	49 547
(23,35)	(26,83)	(15,69)	(18,32)
363	153	25	15 437
(10,40)	(13,07)	(3,56)	(9,91)
296	129	47	16 763
(6,31)	(13,80)	(5,77)	(8,61)
556	81	58	18 782
(8,44)	(6,94)	(4,12)	(7,70)
409	158	50	22 235
(6,24)	(8,56)	(3,44)	(8,22)
196	13	69	7 309
(5,62)	(1,11)	(9,83)	(4,69)
171	64	55	9 806
(3,64)	(6,84)	(6,76)	(5,04)
275	49	159	12 977
(4,18)	(4,20)	(11,30)	(5,32)
223	76	166	12 962
(3,40)	(4,12)	(11,42)	(4,79)
556	115	193	23 153
(15,93)	(9,82)	(27,49)	(14,86)
559	137	216	29 062
(11,91)	(14,65)	(26,54)	(14,93)
1 087	122	369	38 324
(16,51)	(10,45)	(26,23)	(15,71)
825	298	361	39 678
(12,58)	(16,15)	(24,85)	(14,67)

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.4

Kode industri <i>Industrial code</i>	Tahun <i>Year</i>	Barang yang dihasilkan <i>Value of goods produced</i>	Tenaga listrik yang dijual <i>Value of electricity sold</i>	Jasa industri yang diberikan pada pihak lain <i>Value of industrial services rendered</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
36	1994	5 193 (3,60)	0 (0,00)	84 (1,35)
	1995	6 253 (3,45)	2 (7,69)	117 (1,74)
	1996	8 074 (3,58)	0 (0,00)	461 (5,08)
	1997 ^{a)}	9 689 (3,89)	0 (0,00)	356 (3,06)
37	1994	9 523 (6,60)	9 (33,33)	96 (1,55)
	1995	12 156 (6,70)	17 (65,38)	140 (2,08)
	1996	16 761 (7,42)	0 (0,00)	142 (1,57)
	1997 ^{a)}	18 661 (7,50)	46 (83,64)	263 (2,26)
38	1994	25 686 (17,81)	2 (7,41)	2 747 (44,24)
	1995	37 655 (20,75)	0 (0,00)	3 623 (53,80)
	1996	48 324 (21,40)	0 (0,00)	3 633 (40,04)
	1997 ^{a)}	53 216 (21,38)	0 (0,00)	5 914 (50,90)
39	1994	1 064 (0,74)	0 (0,00)	20 (0,32)
	1995	1 195 (0,66)	0 (0,0)	104 (1,54)
	1996	1 301 (0,58)	0 (0,00)	140 (1,54)
	1997 ^{a)}	1 882 (0,76)	0 (0,00)	106 (0,91)
Jumlah <i>Total</i>	1994	144 226 (100,00)	27 (100,00)	6 209 (100,00)
	1995	181 478 (100,00)	26 (100,00)	6 734 (100,00)
	1996	225 772 (100,00)	8 (100,00)	9 073 (100,00)
	1997 ^{a)}	248 942 (100,00)	55 (100,00)	11 619 (100,00)

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Keuntungan penjualan dari barang-barang yang di jual dalam bentuk yang sama <i>Gross income from resale</i>	Selisih nilai stock barang setengah jadi <i>Increase in stock of semifinished goods</i>	Penerimaan lain dari jasa non industri <i>Revenue from non industrial services rendered</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
63	26	21	5 387
(1,81)	(2,22)	(2,99)	(3,46)
77	29	24	6 502
(1,64)	(3,10)	(2,95)	(3,34)
205	27	43	8 810
(3,11)	(2,31)	(3,06)	(3,61)
150	58	61	10 314
(2,29)	(3,14)	(4,20)	(3,81)
265	17	36	9 946
(7,59)	(1,45)	(5,13)	(6,38)
221	42	27	12 603
(4,71)	(4,49)	(3,32)	(6,47)
120	5	16	17 044
(1,82)	(0,43)	(1,14)	(6,98)
274	39	41	19 324
(4,18)	(2,11)	(2,82)	(7,14)
471	336	60	29 302
(13,50)	(28,69)	(8,55)	(18,80)
647	98	130	42 153
(13,79)	(10,48)	(15,97)	(21,65)
1 473	325	370	54 125
(22,37)	(27,85)	(26,30)	(22,18)
1 018	439	378	60 965
(15,53)	(23,79)	(26,02)	(22,54)
75	18	3	1 180
(2,15)	(1,54)	(0,43)	(0,76)
129	12	2	1 442
(2,75)	(1,28)	(0,25)	(0,74)
167	15	2	1 625
(2,54)	(1,29)	(0,14)	(0,67)
145	26	3	2 162
(2,21)	(1,41)	(0,21)	(0,80)
3 490	1 171	702	155 825
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
4 693	935	814	194 680
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
6 584	1 167	1 407	244 011
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)
6 557	1 845	1 453	270 471
(100,00)	(100,00)	(100,00)	(100,00)

Tabel : 6.1.5
Table

**Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran
untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal
Tetap Industri Besar dan Sedang**
*Number of Establishments, Person Engaged, Labor
Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large
and Medium Manufacturing Establishments*
1994 - 1997

Kode industri		Banyaknya perusahaan	Tenaga kerja	Pengeluaran untuk tenaga kerja	Perubahan modal tetap	
Industrial code					Number of establishments	Persons engaged
					Increase	Decrease
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	1994	4 826	739 133	1 774	1 434	78
	1995	5 336	895 762	2 348	1 535	117
	1996	5 608	810 221	2 441	...	...
	1997 ^{e)}	5 713	784 667	3 477	...	...
32	1994	4 423	1 255 536	2 865	3 027	99
	1995	4 958	1 312 767	3 286	2 284	64
	1996	5 230	1 354 716	3 966	...	...
	1997 ^{e)}	5 261	1 399 827	5 233	...	...
33	1994	2 487	527 098	1 236	750	24
	1995	2 913	538 935	1 403	494	49
	1996	3 145	562 231	1 651	...	...
	1997 ^{e)}	3 240	581 763	2 207	...	...
34	1994	833	132 461	621	930	41
	1995	905	149 016	733	870	21
	1996	1 035	165 390	994	...	...
	1997 ^{e)}	1 004	174 399	1 241	...	...
35	1994	2 236	444 040	1 693	2 419	543
	1995	2 412	472 334	2 007	1 945	143
	1996	2 581	485 701	2 377	...	...
	1997 ^{e)}	2 590	473 306	3 167	...	...
36	1994	1 603	156 904	564	1 354	21
	1995	2 027	179 847	726	916	49
	1996	2 158	190 308	863	...	...
	1997 ^{e)}	2 382	232 084	1 147	...	...
37	1994	151	46 774	314	372	5
	1995	169	47 644	377	437	6
	1996	182	50 420	400	...	...
	1997 ^{e)}	190	54 508	563	...	...
38	1994	2 074	437 178	1 985	1 358	39
	1995	2 389	499 719	2 558	2 825	55
	1996	2 596	523 438	2 883	...	...
	1997 ^{e)}	2 758	565 557	3 937	...	...
39	1994	384	74 546	162	60	1
	1995	442	78 117	189	67	1
	1996	462	72 542	177	...	...
	1997 ^{e)}	494	71 498	267	...	...
Jumlah Total	1994	19 017	3 813 670	11 214	10 704	851
	1995	21 551	4 174 141	13 627	11 373	505
	1996	22 997	4 214 967	15 752	...	...
	1997 ^{e)}	23 632	4 337 609	21 239	...	...

Catatan/Note: 1) Mencakup pembelian barang modal baru dan bekas/Including new purchase and second hand purchase

2) Penjualan barang bekas/Sale of used item

Tabel
Table : 6.1.6

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang
Value Added of Large and Medium
Manufacturing Establishments
1994- 1997
(Juta / Million Rupiah)

Kode industri <i>Industrial code</i>	Tahun <i>Year</i>	Nilai output <i>Value of gross output</i>	Biaya input <i>Input costs</i>	Nilai tambah (Harga pasar) <i>Value added at market price</i>	Pajak tidak langsung <i>Indirect taxes</i>	Nilai tambah (Biaya faktor produksi) <i>Value added at factor cost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
31	1994	32 102	19 992	12 110	3 182	8 928
	1995	40 181	23 679	16 502	3 757	12 745
	1996	48 198	30 604	17 594	4 378	13 216
	1997 ^{e)}	53 284	33 569	19 715	...	...
32	1994	32 009	19 236	12 773	381	12 392
	1995	36 168	22 985	13 183	549	12 634
	1996	44 126	28 217	15 909	739	15 170
	1997 ^{e)}	49 547	31 710	17 837	...	...
33	1994	15 437	10 189	5 248	92	5 156
	1995	16 763	10 704	6 059	90	5 969
	1996	18 782	11 918	6 864	144	6 720
	1997 ^{e)}	22 235	14 008	8 227	...	...
34	1994	7 309	4 534	2 775	112	2 663
	1995	9 805	6 239	3 567	192	3 375
	1996	12 977	8 161	4 816	218	4 598
	1997 ^{e)}	12 962	8 166	4 796	...	...
35	1994	23 153	15 350	7 803	463	7 340
	1995	29 062	19 381	9 681	817	8 864
	1996	38 324	26 134	12 190	847	11 343
	1997 ^{e)}	39 678	26 981	12 697	...	...
36	1994	5 387	3 057	2 330	99	2 231
	1995	6 502	3 840	2 662	155	2 507
	1996	8 810	5 061	3 749	193	3 556
	1997 ^{e)}	10 314	5 879	4 435	...	...
37	1994	9 946	5 750	4 196	321	3 875
	1995	12 603	7 045	5 558	484	5 074
	1996	17 044	7 193	9851	483	9 368
	1997 ^{e)}	19 324	8 116	11 208	...	...
38	1994	29 302	17 124	12 178	600	11 578
	1995	42 153	26 003	16 150	766	15 384
	1996	54 125	32 448	21 677	1 081	20 596
	1997 ^{e)}	60 965	36 579	24 386	...	...
39	1994	1 180	737	443	14	429
	1995	1 442	895	547	25	522
	1996	1 625	943	682	19	663
	1997 ^{e)}	2 162	1 254	908	...	...
Jumlah	1994	155 825	95 969	59 856	5 264	54 592
	1995	194 680	120 771	73 909	6 835	67 074
	1996	244 011	150 679	93 332	8 102	85 230
	1997 ^{e)}	270 471	166 262	104 209	...	...

Tabel
Table : 6.1.7

Indeks Produksi Triwulanan
Quarterly Production Indices of
(1993 =
1996 -

Kode Industri	Uraian
Industrial code	Description
(1)	(2)
31121	Industri susu / <i>Manufacture of powdered, condensed and preserved milk</i>
31144	Industri pembekuan ikan dan biota perairan lainnya / <i>Manufacture of frozen fish and other similar products</i>
31151	Industri minyak kasar/minyak makan dari nabati dan hewani / <i>Manufacture of crude vegetable and animal cooking oil</i>
31153	Industri minyak goreng dari minyak kelapa / <i>Manufacture of cooking oil made of coconut oil</i>
31154	Industri minyak goreng dari minyak kelapa sawit / <i>Manufacture of cooking oil made of palm oil</i>
31161	Industri penggilingan padi dan penyosohan beras / <i>Rice milling and husking</i>
31163	Industri pengupasan dan pembersihan kopi / <i>Peeling and cleaning of coffee</i>
31164	Industri pengupasan dan pembersihan biji-bijian selain kopi / <i>Peeling and cleaning of seed other than coffee</i>
31168	Industri tepung terigu / <i>Manufacture of wheat flour</i>
31171	Industri makaroni, mie, spaghetti, bihun, so'un dan sejenisnya / <i>Manufacture of macaroni, spaghetti, noodle and the like</i>
31179	Industri roti, kue kering, dan sejenisnya / <i>Manufacture of bakery products</i>
31181	Industri gula pasir / <i>Manufacture of granulated sugar</i>
31192	Industri makanan dari coklat dan kembang gula / <i>Manufacture of food made of chocolate and sugar confectionery</i>
31221	Industri pengolahan teh / <i>Manufacture of processed tea</i>
31262	Industri penyedap makanan / <i>Manufacture of food seasoning</i>
31281	Industri ransum makanan ternak, unggas, ikan dan hewan lainnya / <i>Manufacture prepared animal feeds</i>
31330	Industri malt dan minuman yang mengandung malt / <i>Manufacture of malt and liquors and malt</i>
31340	Industri minuman ringan/soft drink / <i>Manufacture of soft drinks</i>
31420	Industri rokok kretek / <i>Manufacture of clove cigarettes</i>
31430	Industri rokok putih / <i>Manufacture of cigarettes</i>
32111	Industri pemintalan benang / <i>Spinning mills</i>
32114	Industri pertenunan (kecuali pertenunan karung goni dan karung lainnya) / <i>Weaving mills except gunny and other sacks</i>
32115	Industri penyempurnaan kain / <i>Manufacture of finished textiles</i>
32116	Industri pencetakan kain / <i>Manufacture of printed textiles</i>
32117	Industri batik / <i>Manufacture of batik</i>
32121	Industri barang tekstil jadi, kecuali untuk pakaian / <i>Manufacture of made-up textile article except wearing apparels</i>
32130	Industri perajutan / <i>Knitting mills</i>
32210	Industri pakaian jadi (garmen) dari tekstil / <i>Manufacture of wearing apparel made of textile (garments)</i>

Industri Besar dan Sedang
Large and Medium Manufacturing Industry
 100)
 1997

Triwulan Quarterly 1996		Rata-rata Average 1996	Triwulan Quarterly 1997				Rata-Rata Average 1997
III	IV		I	II	III ⁽¹⁾	IV ^(xx)	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
268,43	279,16	228,06	344,02	306,06	229,56	196,26	268,97
141,15	149,49	132,54	142,58	136,86	126,99	112,23	129,66
119,56	117,27	112,49	110,12	113,91	121,91	115,95	115,47
194,76	207,63	192,21	206,61	187,11	193,48	215,21	200,60
189,91	200,77	177,64	179,73	135,50	137,90	131,00	146,03
65,24	69,95	70,89	88,54	99,33	91,95	89,62	92,36
116,51	52,64	84,33	49,65	56,17	35,25	24,06	41,28
147,13	136,40	132,13	117,08	132,75	123,11	74,82	111,94
162,19	173,22	167,20	164,75	158,47	164,67	175,51	165,85
158,60	164,74	161,87	158,29	152,50	139,96	121,91	143,17
107,19	101,59	122,08	95,30	85,92	84,02	92,25	89,37
243,49	77,75	97,20	4,53	65,25	218,16	43,82	82,94
78,57	73,31	86,05	78,46	83,68	86,55	89,26	84,49
77,64	87,24	80,09	89,16	86,35	77,61	86,76	84,97
105,66	117,50	122,23	110,68	103,11	107,16	108,41	107,34
118,32	127,97	118,17	123,73	114,99	124,22	135,33	124,57
103,19	108,11	120,88	119,99	101,97	75,03	73,91	92,72
213,41	219,81	216,99	254,07	233,26	233,27	249,94	242,63
102,92	103,80	109,69	122,73	125,64	134,58	134,77	129,43
158,86	165,97	152,53	156,29	147,18	137,63	123,41	141,13
127,15	126,22	127,51	126,51	122,42	122,41	121,32	123,16
103,42	102,08	103,69	97,88	94,44	94,73	92,31	94,84
88,74	95,12	92,89	94,58	92,55	98,62	105,72	97,87
197,30	171,64	204,96	137,65	119,00	131,54	139,73	131,98
201,16	222,93	190,73	237,63	244,59	250,39	233,51	241,53
98,65	106,28	99,15	104,62	100,82	98,54	98,69	100,67
140,07	150,99	137,75	143,60	117,58	122,83	142,81	131,71
130,88	140,33	135,38	150,66	149,98	156,21	164,58	155,36

Lanjutan Tabel / *Continued Table 6.1.7*

Kode industri	Uraian
<i>Industrial code</i>	<i>Description</i>
(1)	(2)
32312	Industri penyamakan kulit / <i>Manufacture of leather tanneries</i>
32411	Industri alas kaki untuk keperluan sehari-hari / <i>Manufacture of footwear for daily use</i>
32412	Industri sepatu olah raga / <i>Manufacture of sport shoes</i>
33111	Industri penggergajian kayu / <i>Sawmills</i>
33112	Industri moulding & komponen bahan bangunan / <i>Manufacture of moulding and building components</i>
33113	Industri kayu lapis / <i>Manufacture of plywood</i>
33190	Industri barang lain dari kayu, gabus, sortsai, rotan dan peti mati / <i>Manufacture of products of wood, cork, sorted, rattan and coffin</i>
33211	Industri perabot & kelengkapan rumah tangga dari kayu / <i>Manufacture of furniture and fixtures mainly made of wood</i>
33212	Industri perabot & kelengkapan rumah tangga dari bambu dan rotan / <i>Manufacture of furniture and fixtures made of bamboo and / or rattan</i>
34112	Industri kertas budaya / <i>Manufacture of cultural papers</i>
34113	Industri kertas industri / <i>Manufacture of industrial papers</i>
34120	Industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton / <i>Manufacture of boxes made of papers and card-board</i>
34200	Industri percetakan dan penerbitan / <i>Manufacture of printed, publishing and allied industries</i>
35114	Industri kimia dasar anorganik yang tidak termasuk golongan manapun / <i>Manufacture of basic inorganic chemicals n.e.c</i>
35118	Industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus / <i>Manufacture of basic organic chemicals resulting special chemicals</i>
35119	Industri kimia dasar organik yang tidak termasuk golongan manapun / <i>Manufacture of basic chemicals n.e.c</i>
35122	Industri pupuk buatan tunggal / <i>Manufacture of straight fertilizers</i>
35131	Industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan plastik / <i>Manufacture of synthetic resins</i>
35133	Industri serat buatan / <i>Manufacture of synthetic fibres</i>
35142	Industri pemberantasan hama (industri formulasi) / <i>Manufacture of pesticides</i>
35210	Industri cat, pernis dan lak / <i>Manufacture of paint, varnishes and lacquers</i>
35222	Industri farmasi / <i>Manufacture of drug and medicines</i>
35231	Industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga termasuk tapal gigi / <i>Manufacture of soap and cleaning preparations, including tooth paste</i>
35232	Industri kosmetik / <i>Manufacture of cosmetic</i>
35291	Industri perekat / <i>Manufacture of adhesive</i>
35299	Industri bahan kimia & barang kimia lainnya / <i>Manufacture of chemicals n.e.c</i>
35511	Industri ban luar dan ban dalam / <i>Manufacture of tyre and tubes</i>
35521	Industri pengasapan karet / <i>Manufacture of smoked rubber</i>
35523	Industri crumb rubber (karet mentah) / <i>Manufacture of crumb rubber</i>
35593	Industri barang-barang dari karet selain keperluan rumah tangga dan industri / <i>Manufacture of products of rubber not use for home and industri</i>

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Triwulan Quarterly 1996		Rata-rata Average 1996	Triwulan Quarterly 1997				Rata-rata Average 1997
III	IV		I	II	III ^(*)	IV ^(xx)	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
133,38	130,34	130,46	138,48	161,67	195,10	185,45	170,17
89,58	102,96	96,08	96,22	80,27	86,22	89,06	87,94
103,00	79,00	106,15	80,86	89,71	80,73	70,63	80,48
107,24	107,29	102,16	98,71	92,54	88,74	89,35	92,33
49,86	50,26	52,78	56,41	57,62	50,23	44,65	52,23
90,37	91,47	89,95	89,12	88,92	88,85	87,05	88,49
67,44	59,80	57,41	54,73	61,38	64,11	51,33	57,89
69,44	66,74	79,42	65,48	58,47	54,65	55,65	58,56
86,27	98,71	99,66	103,43	108,48	131,79	146,29	122,50
137,11	137,66	127,95	144,38	150,42	151,45	173,08	154,83
172,44	157,01	146,01	162,18	178,29	170,64	165,60	169,18
96,30	94,70	100,64	92,75	93,59	93,55	84,72	91,15
88,62	82,28	88,43	83,21	93,42	94,81	81,52	88,24
124,74	108,44	131,33	108,19	128,89	157,79	149,27	136,04
108,74	169,62	117,12	247,26	258,85	299,26	279,50	271,22
62,13	74,21	66,44	80,35	81,69	82,83	82,36	81,81
88,80	91,30	89,42	94,99	89,05	78,64	82,72	86,35
74,36	75,18	73,38	76,54	77,41	84,14	93,13	83,05
128,08	133,59	132,18	141,88	136,54	133,59	131,62	135,91
148,29	164,90	145,41	166,14	161,55	137,54	92,14	139,34
109,47	112,45	104,11	114,66	117,86	122,14	120,63	118,82
68,50	62,25	68,76	69,16	77,48	78,24	66,73	72,90
129,83	129,20	130,37	141,81	159,09	162,93	141,50	151,34
63,27	54,51	61,92	59,03	58,29	57,13	49,23	55,92
91,59	89,15	92,51	86,87	85,63	88,85	85,21	86,64
85,47	83,22	84,15	94,72	96,89	81,34	57,25	82,55
100,19	88,27	97,29	96,00	102,64	99,99	86,31	96,23
100,56	109,61	105,10	150,43	145,34	124,48	96,29	129,14
115,11	116,81	114,23	114,36	111,12	104,84	103,35	108,42
185,95	181,51	181,91	170,08	156,46	157,42	143,90	156,96

Lanjutan Tabel / Continued Table 6.1.7

Kode industri	Uraian
Industrial code	Description
(1)	(2)
35603	Industri barang plastik lembaran / Manufacture of plastic sheets
35604	Industri media rekaman dari plastik / Manufacture of plastic records
35605	Industri perabot, perlengkapan dan peralatan rumah tangga / Manufacture of furniture and fixtures mainly made of plastics
35606	Industri kemasan dari plastik / Manufacture of plastics bags, containers
36112	Industri bahan bangunan dari porselin / Manufacture of structural materials made of porcelain
36211	Industri perabot rumah tangga dari gelas / Manufacture of glass products for household purposes
36310	Industri semen / Manufacture of cement
36321	Industri barang dari semen untuk konstruksi / Manufacture of structural cement products
37101	Industri besi dan baja dasar (iron and steel making) / Iron and steel basic industries
37102	Industri pengecoran besi dan baja / Iron and steel smelting industry
37103	Industri penggilingan baja (steel rolling) / Steel rolling industry
37203	Industri pengilangan logam bukan besi / Non ferrous metal smelting industry
38114	Industri alat-alat dapur dari logam bukan aluminium / Manufacture of kitchen ware made of metal other than aluminium
38139	Industri barang-barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya / Manufacture of fabricated metal products n.e.c
38193	Industri macam-macam wadah dari logam / Manufacture of all kind of metal containers
38194	Industri kawat logam / Manufacture of wire
38195	Industri pipa dan sambungan pipa dari wire / Manufacture of metal pipe and pipe fitting
38212	Industri motor pembakaran dalam / Manufacture of internal combustion engine
38294	Industri mesin pendingin / Manufacture of air conditioning, refrigerator and the like
38321	Industri radio, televisi, dan alat elektronik sejenis untuk hiburan / Manufacture of radio, television and consumer electronics
38324	Industri sub assembly & komponen elektronika / Manufacture and sub assembly of electronic components
38391	Industri akumulator listrik (batu baterai sekunder) / Manufacture of electrical accumulator
38392	Industri batu baterai kering (batu baterai primer) / Manufacture of dry cell batteries
38393	Industri bola lampu pijar, lampu penerangan terpusat dan ultra violet / Manufacture of bulb, spot light and ultra violet lamps
38396	Industri kabel listrik dan telepon / Manufacture of electric and telephon cables
38431	Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih / Manufacture of motor vehicles
38432	Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih / Manufacture of motor vehicle body
38433	Industri perlengkapan dan komponen kendaraan roda empat atau lebih / Manufacture of motor vehicle component and apparatus
38441	Industri kendaraan bermotor roda dua dan tiga / Manufacture of motor cycle and motorised tricycles
38442	Industri komponen dan kelengkapan kendaraan bermotor roda dua dan tiga / Manufacture of motor cycle, motorized tricycle component and apparatus
Jumlah / Total	

PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Triwulan Quarterly 1996		Rata-rata Average 1996	Triwulan Quarterly 1997				Rata-rata Average 1997
III	IV		I	II	III ^{x)}	IV ^{xx)}	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
83,63	85,20	79,50	76,56	65,67	61,01	57,88	65,28
177,41	176,07	172,82	180,29	158,93	144,04	145,01	157,06
143,30	145,27	143,13	146,92	149,00	150,95	152,70	149,89
174,80	188,90	174,48	181,97	171,41	172,06	161,52	171,74
126,63	136,48	131,19	135,62	121,11	117,48	95,81	117,51
150,40	152,01	136,63	141,32	138,70	147,91	157,97	146,47
182,38	191,49	177,76	190,52	199,33	215,66	198,39	200,97
77,45	70,20	74,00	63,21	66,83	68,66	58,64	64,33
77,32	69,94	76,10	74,86	80,47	88,77	80,30	81,10
86,00	76,77	83,38	66,96	58,72	57,16	53,06	58,98
144,74	142,50	145,23	140,44	136,00	150,11	172,36	149,73
94,34	93,74	94,75	90,14	89,72	91,48	85,66	89,25
44,53	43,74	48,47	45,18	46,10	43,75	41,13	44,04
241,63	168,55	212,86	119,96	92,18	103,62	122,23	109,50
205,50	219,73	222,96	153,67	104,33	108,75	111,62	119,59
71,89	62,17	65,72	53,59	52,98	55,36	51,68	53,40
144,13	157,60	139,98	163,60	157,63	136,47	115,95	143,41
144,22	144,08	142,18	140,02	200,39	205,92	220,90	191,80
78,22	112,58	85,08	102,17	123,32	122,84	93,69	110,51
155,70	160,07	139,85	162,14	171,80	181,07	135,39	162,60
66,13	58,61	69,76	57,46	61,36	68,15	62,51	62,37
169,49	142,29	164,35	134,76	145,36	146,71	139,07	141,47
108,26	107,21	104,51	128,33	196,80	214,73	167,63	176,87
76,60	75,83	81,49	60,66	78,35	85,87	72,17	74,26
181,16	190,22	160,98	247,33	260,88	195,39	153,99	214,40
194,85	176,62	138,88	212,28	289,28	272,24	246,78	255,15
121,52	120,10	125,21	121,96	130,04	138,35	100,33	122,67
63,78	71,09	77,53	88,01	113,01	127,01	95,13	105,79
102,12	89,97	87,32	92,40	98,81	92,52	73,85	89,39
77,09	76,74	76,38	77,07	103,00	112,35	93,45	96,47
147,88	148,62	139,12	148,07	153,80	167,18	159,99	157,26

Tabel : 6.2.3 Pemasaran Hasil-hasil Minyak Bumi Dalam Negeri
Table : 6.2.3 Domestic Sales of Oil Products
1993 - 1997

Jenis hasil <i>Kind of production</i>	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan bakar minyak <i>Oil Fuels : (Kilo-Liter)</i>					
Avigas	8 158	7 889	7 988	8 012	7 417
Avtur	924 966	992 459	1 032 869	1 137 552	1 171 951
Premium	7 440 545	8 342 022	9 190 401	10 081 930	10 830 921
Minyak tanah/ <i>Kerosene</i>	8 652 374	8 921 881	9 252 484	9 781 930	9 967 398
Minyak solar/ <i>Solar</i>	16 578 962	16 007 734	16 961 526	18 806 161	21 839 178
Minyak diesel/ <i>Diesel oil</i>	1 824 530	1 770 440	1 591 488	1 371 229	1 411 295
Minyak bakar/ <i>Fuel oil</i>	4 868 464	3 779 571	3 643 077	3 943 260	5 106 552
Bahan pelumas <i>Lubricants (Kilo liter)</i>					
Untuk mesin <i>For machinery</i>	114 547	118 171	119 838	162 618	182 767 ^{ei)}
Untuk industri <i>For industry</i>	180 177	192 252	180 412	224 121	241 033 ^{ei)}
Untuk penerbangan <i>For aviation</i>	263	221	163	264	264 ^{ei)}
Hasil-hasil khusus dari bahan kimia <i>Chemical products : (MT)</i>					
Elpiji/ <i>LPG</i>	474 112	548 250	629 354	716 989	822 981 ^{ei)}
Aspal/ <i>Asphalt</i>	500 374	480 256	516 678	502 479	503 183 ^{ei)}
Lilin/ <i>Waxes</i>	21 866	18 640	19 526	17 734	16 538 ^{ei)}
Lainnya/ <i>Others</i>	444 408	433 723	—	375 422	354 894 ^{ei)}

Sumber / Source : Departemen Pertambangan dan Energi / Ministry of Mines and Energy

6.3. LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM ELECTRICITY, GAS AND WATER SUPPLY

Tabel : 6.3.1
Table

Daya Terpasang, Produksi dan Distribusi Listrik
PT. PLN (Persero) menurut Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity, Electricity Produced and
Distributed by State Electricity Company (PLN)
by PLN Region and Province
1997 ^{c)}

Wilayah PLN <i>PLN region</i>	Daya terpasang <i>Installed capacity (MW)</i>	Produksi listrik ¹⁾ <i>Electricity produced (000 MWH)</i>	Listrik terjual <i>Electricity sold (000 MWH)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Wilayah I	162	336	427
Wilayah II	1 579	3 810	2 968
Wilayah III	768	1 615	1 327
Wilayah IV	819	2 577	1 907
Wilayah V	156	474	452
Wilayah VI	453	1 726	1 527
Wilayah VII	252	600	521
Wilayah VIII	383	1 400	1 177
Wilayah IX	95	253	222
Wilayah X	92	246	218
Wilayah XI	228	481	1 429
Distribusi Jawa Timur	33	4	10 529
Distribusi Jawa Tengah	1	1	6 680
Distribusi Jawa Barat	4	8	17 643
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang	—	—	17 520
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali (PJB I)	5 738	25 994	—
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali (PJB II)	6 521	35 755	—
Penyaluran dan Pusat	—	1 583	—
Pengatur Beban (P3B)	88	202	177
Wilayah Khusus Batam	—	—	—
Kantor Pusat	—	—	—
Jumlah / Total	17 372	77 065	64 724

Catatan / Note : 1) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Its own generated electricity plus that which is purchased by PLN from other companies

Tabel
Table : 6.3.2

Daya Terpasang, PT. PLN (Persero) menurut
Wilayah PLN dan Provinsi
Installed Capacity, by PT. PLN (Persero)
by PLN Region and Province
1993 - 1997
(MW)

Wilayah PLN PLN region	1993	1994	1995	1996	1997^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I	162	158	158	162	162
Wilayah II	901	1 024	1 312	1 312	1 579
Wilayah III	337	392	450	639	768
Wilayah IV	621	687	760	772	819
Wilayah V	143	144	142	150	156
Wilayah VI	390	407	417	431	453
Wilayah VII	182	183	205	236	252
Wilayah VIII	369	367	363	382	383
Wilayah IX	83	86	88	93	95
Wilayah X	65	70	81	86	92
Wilayah XI	155	172	198	211	228
Distribusi Jawa Timur	21	3	4	30	33
Distribusi Jawa Tengah	1	1	1	1	1
Distribusi Jawa Barat	4	4	4	4	4
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang	—	—	—	—	—
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali I (PJB I)	5 329	6 787	5 655	5 655	5 738
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali II (PJB II)	3 133	3 716	5 144	5 069	6 521
Penyaluran dan Pusat	—	—	—	—	—
Pengaturan beban (P3B)	—	—	—	—	—
Wilayah Khusus Batam	—	—	—	88	88
Kantor Pusat	—	—	—	—	—
Jumlah/Total	11 895	14 201	14 981	15 321	17 372

Tabel
Table : 6.3.3

**Produksi ¹⁾ Listrik PT. PLN (Persero) menurut
Wilayah PLN dan Provinsi
Electricity Produced by PT. PLN (Persero)
by PLN Region and Province
1993 - 1997
(Ribu / Thousand MWh)**

Wilayah PLN PLN region	1993	1994	1995	1996	1997 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I	251	249	293	320	336
Wilayah II	2 383	2 619	3 013	3 404	3 810
Wilayah III	876	1 007	1 158	1 433	1 615
Wilayah IV	1 572	1 761	2 046	2 306	2 577
Wilayah V	382	426	463	445	474
Wilayah VI	1 146	1 092	1 423	1 562	1 726
Wilayah VII	398	436	488	543	600
Wilayah VIII	823	697	1 018	1 246	1 400
Wilayah IX	175	190	211	232	253
Wilayah X	158	174	198	222	246
Wilayah XI	301	337	382	430	481
Distibusi Jawa Timur	19	8	7	6	4
Distibusi Jawa Tengah	1	2	1	1	1
Distibusi Jawa Barat	9	9	8	8	8
Distibusi Jakarta Raya dan Tangerang	—	—	—	—	—
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali (PJB I)	27 702	29 005	26 092	26 096	25 994
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa - Bali II (PJB II)	9 192	12 954	17 796	25 744	35 755
Penyaluran dan Pusat Pengaturan Beban (P3B)	—	—	—	1 583	1 583
Wilayah Khusus Batam	—	—	—	202	202
Kantor Pusat	—	—	—	—	—
Jumlah/Total	45 388	50 966	54 597	65 783	77 065

Catatan / Note : 1) Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN
Its own generated electricity plus that which is purchased by PLN from other companies

Tabel : 6.3.6 **Perkembangan Perusahaan Gas Negara (PGN)**
Table : 6.3.6 **Growth of State Gas Company**
1993 - 1997

Perincian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	1993	1994	1995	1996	1997 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya perusahaan/ <i>Total number of establishments</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	9	9	9	9	9
Banyaknya pekerja/ <i>Number of workers</i>	Orang <i>Person</i>	1 266	1 260	1 293	1 309	1 362
Pengeluaran untuk pekerja/ <i>Employment costs</i>	000 000 Rp	14 801	17 541	23 857	27 288	35 227
Gas Kota yang dihasilkan/ <i>Gas produced</i>	000 M3	720 039	902 117	1 186 022	989 717	1 114 261
Biaya input/ <i>Input costs</i>	000 000 Rp	81 348	121 322	183 500	241 640	327 438
Nilai output/ <i>Value of gross output</i>	000 000 Rp	186 678	245 046	359 645	441 191	563 776

Tabel
Table : 6.3.7

Perkembangan Perusahaan Air Minum (PAM)
Growth of Water Supply Establishments
1993 - 1997

Perincian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	1993	1994	1995	1996	1997 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banyaknya perusahaan <i>Total number of establishments</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	420	422	445	493	514
Banyaknya pekerja <i>Total number of workers</i>	Orang <i>Person</i>	32 295	33 931	35 601	37 615	39 513
Pengeluaran untuk pekerja <i>Employment costs</i>	000 000 Rp	111 037	125 931	166 772	187 726	226 075
Air minum yang disalurkan <i>Quantity of sanitary water run to costumers</i>	000 000 M3	1 014 ^{a)}	1 067 ^{a)}	1 158	1 460	1 651
Biaya input <i>Input costs</i>	000 000 Rp	165 805	208 717	222 323	304 551	375 676
Nilai output <i>Value of gross output</i>	000 000 Rp	569 925	715 222	873 069	1 017 631	1 266 748
Tenaga listrik yang dibangkitkan sendiri <i>Own generated electricity</i>	MWH	53 886	69 060 ^{a)}	51 520	83 168	57 783

6.4 KONSTRUKSI CONSTRUCTION

Tabel : 6.4.1 **Realisasi Pembangunan Perumahan melalui Perum Perumnas**
Number of Housing Units Constructed by Perum Perumnas
1993 - 1997
(Unit)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	—	100	500	984	449
Sumatera Utara	402	2 343	7 543	1 569	1220
Sumatera Barat	—	1 232	1 906	850	470
Riau	249	354	620	1 449	264
Jambi	19	—	534	1 081	954
Sumatera Selatan	718	1 763	2 424	1 830	1 444
Bengkulu	1 155	330	1 150	462	378
Lampung	12	207	764	253	1 772
DKI. Jakarta	—	213	428	1 346	392
Jawa Barat	7 326	9 472	4 939	8 873	8 991
Jawa Tengah	1 755	3 159	3 976	5 528	1 538
D.I. Yogyakarta	2	38	—	304	715
Jawa Timur	1 177	2 732	4 303	6 572	4 470
Bali	560	532	651	299	12
Nusa Tenggara Barat	23	295	668	332	234
Nusa Tenggara Timur	—	—	—	100	—
Timor Timur	—	62	—	295	131
Kalimantan Barat	592	1 027	637	141	152
Kalimantan Tengah	94	75	211	323	242
Kalimantan Selatan	718	931	351	479	97
Kalimantan Timur	108	319	1 962	394	209
Sulawesi Utara	20	67	548	774	674
Sulawesi Tengah	150	86	—	470	—
Sulawesi Selatan	1 626	1 332	3 112	2 783	1 263
Sulawesi Tenggara	43	14	55	204	246
Maluku	73	220	577	182	19
Irian Jaya	53	273	845	453	314
Indonesia	16 875	27 176	38 704	38 330	26 650

Catatan/Note : 1) Sampai dengan 30 September 1997/Up to September, 30 1997

Sumber/Source : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation, Jakarta

Tabel
Table : 6.4.2

Realisasi Kumulatif Pembangunan
Perumahan oleh Perum Perumnas
Cumulative Number of Housing Units
Constructed by Perum Perumnas
1993 - 1997
(Unit)

Provinsi / Province	1993	1994	1995	1996	1997 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1 142	1 242	1 742	2 726	3 175
Sumatera Utara	22 400	24 743	32 286	33 855	35 075
Sumatera Barat	4 474	5 706	7 612	8 462	8 932
Riau	2 267	2 621	3 241	4 690	4 954
Jambi	2 089	2 089	2 623	3 704	4 658
Sumatera Selatan	9 512	11 275	13 699	15 529	16 973
Bengkulu	2 434	2 764	3 914	4 376	4 754
Lampung	2 625	2 832	3 596	3 849	5 621
DKI. Jakarta	13 746	13 959	14 387	15 733	16 125
Jawa Barat	96 966	106 438	111 377	120 250	129 241
Jawa Tengah	26 778	29 937	33 913	39 441	40 979
D.I. Yogyakarta	3 199	3 237	3 237	3 541	4 256
Jawa Timur	24 182	26 914	31 217	37 789	42 259
Bali	4 007	4 539	5 190	5 489	5 501
Nusa Tenggara Barat	1 804	2 099	2 767	3 099	3 333
Nusa Tenggara Timur	1 472	1 472	1 472	1 572	1 572
Timor Timur	732	794	794	1 089	1 220
Kalimantan Barat	4 652	5 679	6 316	6 457	6 609
Kalimantan Tengah	616	691	902	1 225	1 467
Kalimantan Selatan	2 123	3 054	3 405	3 884	3 981
Kalimantan Timur	1 877	2 196	4 158	4 552	4 761
Sulawesi Utara	2 191	2 258	2 806	3 580	4 254
Sulawesi Tengah	809	895	895	1 365	1 365
Sulawesi Selatan	12 436	13 768	16 880	19 663	20 926
Sulawesi Tenggara	348	362	417	621	867
Maluku	1 107	1 327	1 904	2 086	2 105
Irian Jaya	1 658	1 931	2 776	3 229	3 543
Indonesia	247 646	274 822	313 526	351 856	378 506

Catatan / Note : 1) Sampai dengan 30 September 1997/Up to September, 30 1997
Sumber / Source : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation, Jakarta

Tabel : 6.4.3 Realisasi Kumulatif Pembangunan Perumahan oleh
Table Perum Perumnas menurut Tipe Rumah sampai dengan September 1997
*Cumulative Realization of Perum Perumnas Housing Construction
 by House Type up to September 1997*
 (Unit)

Lokasi Location	Rumah inti Nucleus houses	Rumah sederhana Modest houses	Rumah susun Apartments	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	1 233	1 942	—	3 175
Janthoi	—	336	—	336
Langsa	288	92	—	380
Banda Aceh	900	830	—	1730
Tapan Tuan	—	100	—	100
Meulaboh	45	130	—	175
Lhoksamawe	—	202	—	202
Sabang	—	252	—	252
Sumatera Utara	16 853	17 758	464	35 075
Pematang Siantar	1 963	525	—	2 488
Tebing Tinggi	—	292	—	292
Medan	9 754	15 300	464	25 518
Gunung Sitoli	200	81	—	281
Padang Sidempuan	201	243	—	444
Tanjung Balai	250	246	—	496
Deli Serdang	499	12	—	511
Lubuk Pakam	792	62	—	854
Binjai	1 527	816	—	2 343
Sei Merah	270	—	—	270
S. Seberang/PT PII	370	127	—	497
R. Sialang	232	—	—	232
Langkat	369	54	—	423
Kabanjahe	24	—	—	24
Sidikalang	402	—	—	402
Sumatera Barat	3 739	5 193	—	8 932
Padang	3 337	4 671	—	8 008
Bukit Tinggi	156	126	—	282
Payakumbuh	78	182	—	260
Solok	168	214	—	382
Riau	2 848	2 106	—	4 954
Pakanbaru	1 180	1 141	—	2 321
Tanjung Pinang	934	531	—	1 465
T. Morawa	216	54	—	270
Batam	518	380	—	898
Jambi	2 983	1 675	—	4 658
Muara Bungo	439	157	—	596
Muara Bulian	392	210	—	602
Jambi	1 935	1 208	—	3 143
Bangko	217	100	—	317
Sumatera Selatan	8 394	4 995	3 584	16 973
Lahat	796	251	—	1 047
Palembang	4 760	2 802	3 584	11 146
Sekayu	200	72	—	272
Pangkal Pinang	967	1 491	—	2 458
Tanjung Pandan	141	16	—	157
Lubuk linggau	963	128	—	1 091
Batu Raja	137	—	—	137
Pagar Alam	430	235	—	665

Lanjutan Table / Continued Table 6.4.3

Lokasi <i>Location</i>	Rumah inti <i>Nucleus houses</i>	Rumah sederhana <i>Modest houses</i>	Rumah susun <i>Apartments</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bengkulu	3 136	1 618	—	4 754
Curup	216	371	—	587
Bengkulu	2 714	1 072	—	3 786
Argai Makmur	206	175	—	381
Lampung	4 466	1 155	—	5 621
Tanjung Karang	3 526	860	—	4 386
Kalianda	397	162	—	559
Bandar Lampung	415	93	—	508
Kotabumi	128	40	—	168
D.K.I. Jakarta	7 960	1 747	6 418	16 125
Jawa Barat	71 048	57 329	864	129 241
Depok	9 146	13 975	—	23 121
Cianjur	998	274	—	1 272
Tasikmalaya	504	1 482	—	1 986
Kuningan	334	347	—	681
Karawang	1 878	1 748	—	3 626
Bekasi	13 778	9 359	—	23 137
Tangerang	15 389	10 614	—	26 003
Bogor	3 516	4 021	—	7 537
Bandung	15 993	6 138	864	22 995
Ciamis	472	372	—	844
Cirebon	2 459	4 708	—	7 167
Sukabumi	1 237	541	—	1 778
Subang	1 157	377	—	1 534
Serang	2 100	923	—	3 023
Purwakarta	343	253	—	596
Pandeglang	708	62	—	770
Garut	239	650	—	889
Indramayu	354	699	—	1 053
Sumedang	175	350	—	525
Majalengka	268	277	—	545
Cilegon	—	159	—	159
Jawa Tengah	25 330	15 649	—	40 979
Brebes	563	64	—	627
Magelang	900	814	—	1 714
Pemalang	485	382	—	867
Solo	3 640	1 535	—	5 175
Ungaran	484	580	—	1 064

Lanjutan Table / Continued Table 6.4.3

Lokasi <i>Location</i>	Rumah inti <i>Nucleus houses</i>	Rumah sederhana <i>Modest houses</i>	Rumah susun <i>Apartments</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semarang	1 0886	7 491	--	18 377
Purwokerto	858	725	--	1 583
Pekalongan	464	90	--	554
Tegal	1 336	104	--	1 440
Purbalingga	432	157	--	589
Batang	314	365	--	679
Pati	519	489	--	1 008
Blora	443	109	--	552
Demak	3 585	2 464	--	6 049
Kudus	172	106	--	278
Boyolali	--	32	--	32
Salatiga	248	47	--	295
Banjar Negara	1	95	--	96
Daerah Istimewa Yogyakarta	2 171	2 085	--	4 256
Yogyakarta	2 171	2 085	--	4 256
Jawa Timur	24 187	16 816	1 256	42 259
Jember	545	215	--	760
Lamongan	1 139	720	--	1 859
Kediri	1 323	757	--	2 080
Madiun	1 248	1 439	--	2 687
Kamal	--	1 332	--	1 332
Surabaya	9 282	4 547	1 256	15 085
Malang	3 401	3 169	--	6 570
Sumenep	241	202	--	443
Mojokerto, Wates	2 671	891	--	3 562
Blitar	356	232	--	588
Pasuruan	1 146	230	--	1 376
Pacitan	154	123	--	277
Bojonegoro	350	2	--	352
Gresik	1 751	2 510	--	4 261
Tuban	224	222	--	446
Bangkalan	126	176	--	302
Lumajang	89	2	--	91
Magetan	141	47	--	188
Bali	4 180	1 321	--	5 501
Denpasar	2 213	432	--	2 645
Negara	754	191	--	945
Amplapura	880	--	--	880
Nusa Dua	--	515	--	515
Tabanan	333	183	--	516
Nusa Tenggara Barat	1 726	1 607	--	3 333
Mataram	1 117	1 218	--	2 335
Selong	176	59	--	235
Praya	320	206	--	526
Bima	113	124	--	237
Nusa Tenggara Timur	716	856	--	1 572
Larantuka	250	--	--	250
Maumere	328	136	--	464
Kupang	--	634	--	634
Ende	138	86	--	224

Lanjutan Table / Continued Table 6.4.3

Lokasi <i>Location</i>	Rumah inti <i>Nucleus houses</i>	Rumah sederhana <i>Modest houses</i>	Rumah susun <i>Apartments</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Timor Timur	542	678	—	1 220
Dilli	451	637	—	1 088
Ermera	91	41	—	132
Kalimantan Barat	3 845	2 764	—	6 609
Singawang	973	307	—	1 280
Pontianak	2 872	2 457	—	5 329
Kalimantan Tengah	605	862	—	1 467
Palangkaraya	355	708	—	1 063
Sampit	250	154	—	404
Kalimantan Selatan	2 545	1 436	—	3 981
Banjarmasin	2 463	1 206	—	3 669
Banjar Baru	82	230	—	312
Kalimantan Timur	3 668	1 093	—	4 761
Balik Papan	1 880	694	—	2 574
Samarinda	1 788	399	—	2 187
Sulawesi Utara	2 041	2 213	—	4 254
Minahasa	212	596	—	808
Gorontalo	638	326	—	964
Bitung	201	347	—	548
Menado	990	944	—	1 934
Sulawesi Tengah	229	1 136	—	1 365
P a l u	150	970	—	1 120
Toli-Toli	79	166	—	245
Sulawesi Selatan	9 870	11 056	—	20 926
Palopo	655	424	—	1 079
Ujung Pandang	7 872	9 814	—	17 686
Pare-pare	460	154	—	614
Maros	443	416	—	859
Wajo	150	140	—	290
Bone	196	104	—	300
Pinrang	94	4	—	98
Sulawesi Tenggara	295	572	—	867
Kendari	295	563	—	858
Bau-Bau	—	9	—	9
M a l u k u	1 057	1 048	—	2 105
Ambon	712	719	—	1 431
T u a l	47	251	—	298
Ternate	298	78	—	376
Irian Jaya	2 473	1 070	—	3 543
Jayapura	1 756	737	—	2 493
Sorong	368	212	—	580
B i a k	349	51	—	400
Merauke	—	70	—	70
Jumlah/ Total	208 140	157 780	12 586	378 506

Sumber / Source : Perum Perumnas/National Urban Development Corporation, Jakarta

Tabel
Table : 6.4.4

Realisasi Kredit Pemilikan Rumah melalui
Bank Tabungan Negara
Number of Housing Units Constructed Through
Mortgage Finance of State Savings Bank
1980 - 1997

Tahun Year	Perumnas		Non Perumnas		Jumlah/Total	
	Unit	Nilai/Value (000 000 Rp)	Unit	Nilai/Value (000 000 Rp)	Unit	Nilai/Value (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1980	6 334	10 923	12 223	38 183	18 557	49 106
1981	23 338	34 285	19 791	81 921	43 129	116 206
1982	36 020	47 422	27 942	135 750	63 962	183 172
1983	17 086	27 585	33 002	180 681	50 088	208 266
1984	9 214	19 252	31 944	192 104	41 158	211 356
1985	13 806	40 730	36 177	264 115	49 983	304 845
1986	30 355	84 110	39 920	290 796	70 275	374 906
1987	7 928	23 400	62 191	277 014	70 119	300 414
1988	19 840	68 512	67 470	327 038	87 310	395 550
1989	22 002	88 419	91 639	438 297	113 641	526 716
1990	11 382	47 238	41 652	199 773	53 034	247 011
1991	10 152	50 425	38 277	208 513	48 429	258 938
1992	9 016	42 004	29 644	163 270	38 660	205 274
1993	12 210	65 035	16 919	101 210	29 129	166 245
1994	28 483	187 357	75 322	543 688	103 805	731 045
1995	10 572	53 442	160 147	1 151 545	170 719	1 204 987
1996	19 307	122 215	143 940	1 061 277	163 247	1 183 492
1997 ¹⁾	16 497	132 441	105 578	890 743	122 075	1 023 184

Catatan/Note : 1) Sampai dengan 30 September 1997/Up to September, 30, 1997

Sumber / Source : Bank Tabungan Negara/ The State Savings Bank, Jakarta.

Tabel
Table : 6.4.5

**Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan melalui Kredit
Pemilikan Rumah Bank Tabungan Negara sampai dengan 30 September 1997**
*Cumulative Number of Housing Units Constructed By Finance
of State Savings Bank up to September, 30, 1997*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah rumah yang selesai dibangun <i>Number of houses constructed (Unit)</i>	Nilai <i>Value of housing mortgage (000 000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	7 461	42 596,8
Sumatera Utara	44 727	162 156,4
Sumatera Barat	31 977	164 212,9
Riau	27 207	219 849,9
Jambi	9 116	51 773,6
Sumatera Selatan	38 715	194 602,3
Bengkulu	8 131	39 493,7
Lampung	17 048	88 979,8
D.K.I. Jakarta	28 210	122 072,5
Jawa Barat	657 391	3 914 628,3
Jawa Tengah	121 996	633 967,4
D.I. Yogyakarta	14 906	72 476,1
Jawa Timur	167 879	993 283,9
Bali	18 502	116 801,0
Nusa Tenggara Barat	7 947	44 682,0
Nusa Tenggara Timur	3 441	16 648,7
Timor Timur	4 392	30 848,2
Kalimantan Barat	16 882	104 470,5
Kalimantan Tengah	7 005	49 749,1
Kalimantan Selatan	16 851	93 292,5
Kalimantan Timur	15 076	96 554,4
Sulawesi Utara	10 247	53 379,2
Sulawesi Tengah	6 158	32 401,7
Sulawesi Selatan	56 448	291 761,8
Sulawesi Tenggara	4 665	25 051,5
Maluku	4 379	24 651,6
Irian Jaya	5 788	35 881,0
Indonesia	1 352 545	7 716 266,8

Sumber / Source : Bank Tabungan Negara, Jakarta / *The State Savings Bank, Jakarta*

Tabel
Table : 6.4.6

**Realisasi Kumulatip Pembangunan Perumahan
oleh Pengembang Swasta melalui KPR Papan Sejahtera**
*Cumulative Realization of Private Developers Housing
Constructions Financing by KPR Papan Sejahtera*
1993 - 1997
(Unit)

Provinsi/Province	1993	1994	1995	1996	1997 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera Utara	1 430	1 883	2 446	3 568	4 506
Sumatera Selatan	1 665	2 258	2 750	4 124	5 333
Lampung	149	196	262	262	304
DKI Jakarta	14 565	16 669	19 269	21 243	23 340
Jawa Barat	3 421	3 700	4 155	5 415	6 092
Jawa Tengah	2 922	3 306	3 648	5 016	5 739
Jawa Timur	4 354	5 107	6 169	7 853	9 164
Kalimantan Timur	245	245	245	245	245
Sulawesi Selatan	185	316	459	922	1 367
Jumlah/Total	28 936	33 680	39 403	48 648	56 090

Sumber / Source : Bank Papan Sejahtera /Papan Sejahtera Bank

Tabel
Table : 6.4.7

**Realisasi Pembangunan Perumahan oleh Pengembang
Swasta melalui Departemen Transmigrasi dan Perambah Hutan**
*Realization of Private Developers Housing Constructions
Financing by Ministry of Transmigration and Forest Squatter Resettlement*
1992/1993-1996/1997
(Unit)

Provinsi/Province	1992/1993	1993/1994	1994/1995	1995/1996	1996/1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D.I. Aceh	2 350	1 574	2 053	1 998	3 167
Sumatera Utara	1 150	810	900	1 100	963
Sumatera Barat	1 400	2 317	2 472	960	630
Riau	10 623	7 541	7 069	7 532	5 865
Jambi	3 306	2 331	3 321	2 952	2 450
Bengkulu	2 516	598	1 537	1 377	1 120
Sumatera Selatan	6 183	5 533	4 472	2 600	3 844
Lampung	1 950	2 383	1 064	1 180	1 337
Kalimantan Barat	5 082	7 925	6 262	8 934	7 492
Kalimantan Tengah	3 513	4 807	5 430	7 736	7 385
Kalimantan Selatan	1 947	3 028	2 986	3 115	1 818
Kalimantan Timur	3 843	6 063	6 064	4 472	3 915
Sulawesi Utara	487	155	200	90	210
Sulawesi Tengah	3 372	3 007	2 600	2 381	2 344
Sulawesi Tenggara	1 431	1 368	1 791	2 795	2 349
Sulawesi Selatan	1 746	1 659	2 185	749	1 785
Nusa Tenggara Barat	800	798	436	350	635
Nusa Tenggara Timur	200	530	620	800	450
Maluku	500	2 477	1 950	2 578	2 259
Timor - Timur	2 225	1 250	3 123	2 250	1 980
Irian Jaya	4 216	5 833	6 749	9 136	11 286
Jumlah/Total	58 840	61 987	63 284	65 085	63 284

Sumber / Source : Departemen Transmigrasi dan Perambah Hutan
Ministry of Transmigration and Forest Squatter Resettlement, Jakarta





7

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

- **PERKEMBANGAN EKSPOR & IMPOR**
- **EKSPOR MENURUT PELABUHAN**
- **EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN**
- **EKSPOR MINYAK BUMI & GAS**
- **EKSPOR TANPA MINYAK BUMI & GAS**
- **IMPOR MENURUT NEGARA ASAL**
- **IMPOR MENURUT GOLONGAN BARANG EKONOMI**

7.1. Perkembangan Ekspor dan Impor

Perkembangan nilai ekspor Indonesia sampai dengan tahun 1986 masih didominasi oleh ekspor migas, meskipun beberapa saat sebelumnya nilai ekspor migas berangsur-angsur mengalami penurunan tiap tahunnya. Komoditi non-migas yang pada saat itu belum mendapatkan perhatian serius para pengusaha Indonesia terlihat mulai meningkat setelah pemerintah mengadakan kebijakan deregulasi bidang ekspor. Dampak dari kebijakan tersebut adalah ekspor non-migas mulai menunjukkan peranannya yang besar untuk mendatangkan devisa negara. Mulai tahun 1987 lebih dari 50 persen total ekspor Indonesia merupakan komoditi-komoditi non-migas, dengan laju pertumbuhan rata-rata 12,1 persen per tahun (1987-1997). Komoditi ekspor non-migas semakin potensial untuk menggantikan ekspor migas dalam perolehan devisa negara. Bahkan pada tahun 1997, ekspor non-migas telah mencapai 78,3 persen dari total ekspor Indonesia (Tabel 7.1).

Disamping itu sebagai anggota OPEC, Indonesia masih juga mengimpor minyak untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Impor ini juga dilakukan karena secara teknis pengilangan minyak Indonesia masih ada yang menggunakan bahan baku minyak dari luar negeri. Seperti halnya yang terjadi pada ekspor, impor minyak bumi dan hasil-hasilnya juga menunjukkan tren yang meningkat, pada tahun 1996 impor minyak Indonesia mencapai 3.595,5 juta US dolar atau naik 684,7 juta US dolar dari tahun sebelumnya dan pada tahun 1997 naik sekitar 9,1 persen. Nilai ekspor Indonesia termasuk migas pada tahun 1997 mengalami peningkatan sebesar 7,3 persen menjadi 53.443,6 juta US dolar dan impor termasuk migas meningkat sekitar 37,8 persen menjadi 59.148,4 juta US dolar.

Dalam beberapa tabel untuk pengkajian selanjutnya, data perdagangan luar negeri yang terdiri atas ekspor dan impor disajikan dalam dua kelompok, yaitu migas dan tanpa migas.

7.2. Ekspor menurut Pelabuhan

Volume ekspor menurut pelabuhan-pelabuhan penting memperlihatkan bahwa sampai tahun 1996,

volume ekspor terbesar masih dilakukan melalui pelabuhan-pelabuhan ekspor di Sumatera, yang mencapai 62,2 persen dari total volume ekspor Indonesia atau sebesar 133.324,0 ribu M. Ton (Tabel 7.2.1.). Berikutnya adalah pelabuhan-pelabuhan ekspor di Kalimantan (56.421,0 ribu M. Ton) dan di Jawa dan Madura (17.809,3 ribu M. Ton). Pada tahun 1997 volume ekspor melalui pelabuhan Sumatera ini meningkat menjadi 158.967,9 ribu M. Ton dengan nilai 18.204,1 juta US dolar.

Bila dilihat dari nilai ekspornya, pada tahun 1996 andil terbesar diperoleh melalui pelabuhan ekspor Jawa dan Madura, yaitu mencapai 42,9 persen dari total nilai ekspor Indonesia dengan nilai sebesar 21.357,0 juta US dolar. Pada tahun 1997 nilai ekspor melalui pelabuhan-pelabuhan di Jawa dan Madura naik lagi menjadi 23.782,9 juta US dolar (Tabel 7.2.2). Sementara yang melalui pelabuhan Sumatera dan Kalimantan pada tahun 1997 hanya mencapai 18.204,1 juta US dolar dan 7.775,1 juta US dolar.

7.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan.

Sampai saat ini Jepang, Amerika Serikat, dan Singapura masih merupakan pasar potensial bagi ekspor Indonesia, dengan masing-masing nilai ekspornya mencapai 12.885,2 juta US dolar, 6.794,7 juta US dolar dan 4.564,4 juta US dolar pada tahun 1996. Ekspor ke Amerika Serikat dan Jepang mengalami kenaikan masing-masing 7,5 persen dan 4,8 persen dibanding tahun 1995. Demikian juga ekspor ke Singapura mengalami peningkatan sebesar 21,2 persen. Pada tahun 1997 terjadi kenaikan nilai ekspor sebesar 19,8 persen ke negara Singapura, 5,2 persen ke negara Amerika Serikat, sedangkan ekspor ke Jepang menurun sebesar 3,1 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa dari tahun ke tahun nilainya selalu meningkat. Pada tahun 1996 nilai ekspor ke Uni Eropa telah mencapai 7.723,3 juta US dolar, dan meningkat sebesar 4,8 persen menjadi 8.095,1 juta US dolar pada tahun 1997. Belanda merupakan penyumbang terbesar ekspor Indonesia untuk negara anggota Uni Eropa dimana pada tahun 1997 telah mencapai 1.842,4 juta US dolar atau 22,8 persen dari seluruh total ekspor Indonesia ke Uni Eropa.

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Nilai impor bahan baku dan penolong selama 1983-1985 mengalami penurunan tetapi tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan. Pada tahun 1986 nilai impor bahan baku dan penolong hanya mencapai 8.363,9 juta US dolar, kemudian terus meningkat pada tahun-tahun berikutnya. Kenaikan tersebut terjadi pada bahan baku untuk industri, suku cadang serta perlengkapannya. Pada tahun 1996 nilai impor bahan baku dan penolong sudah mencapai 30.469,7 juta US dolar. Nilai impor golongan barang ini pada tahun 1997 mencapai 30.229,5 juta US dolar atau turun 0,8 persen dibanding tahun sebelumnya.

Nilai impor barang-barang modal menunjukkan pola yang sama dengan bahan baku dan penolong, yaitu terjadi penurunan pada periode 1983 sampai dengan 1985, kemudian naik kembali pada tahun 1986. Tahun 1996 nilai impor barang modal sudah mencapai

9.652,9 juta US dolar, dan tahun 1997 nilai impor barang modal turun menjadi 9.284,0 juta US dolar.

Perkembangan impor barang konsumsi menunjukkan pola berfluktuasi. Pada periode 1984-1985 nilai impornya turun, sedangkan tahun berikutnya naik kembali, kecuali pada tahun 1993 yang mengalami sedikit penurunan (5,5 persen). Tahun 1996 impor barang konsumsi mencapai nilai 2.805,9 juta US dolar, sementara pada tahun 1997 mengalami penurunan sekitar 22,8 persen (2.166,3 juta US dolar).

Perkembangan impor menurut golongan barang disajikan pada Tabel 7.3.7 sampai 7.3.10. Disamping dibedakan menurut golongan barang ekonomi, impor menurut golongan SITC (*Standard International Trade Classification*) disajikan pula pada Tabel 7.3.5 dan 7.3.6.

PENJELASAN TEKNIS

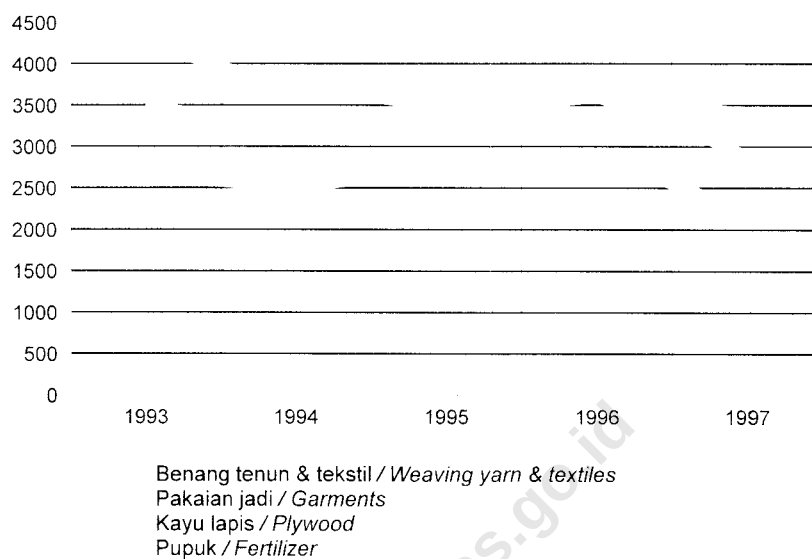
1. Sistem pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah pabean Indonesia kecuali Pulau Batam dan *bounded warehouse* yang dianggap sebagai luar negeri, sedangkan sistem pencatatan statistik ekspor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah geografis Indonesia.
2. Pengesahan dokumen ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai (PIUD) yang diisi oleh importir.
5. PIUD yang bernilai US\$ 5.000 atau kurang diterima dari Bea dan Cukai, dan yang bernilai di atas US\$ 5.000 diterima bersama Laporan Pemeriksaan Surveyor (LPS) dari Bank Devisa.
6. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
7. Barang-barang luar negeri yang diolah dan diperbaiki di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
8. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
 - a. pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

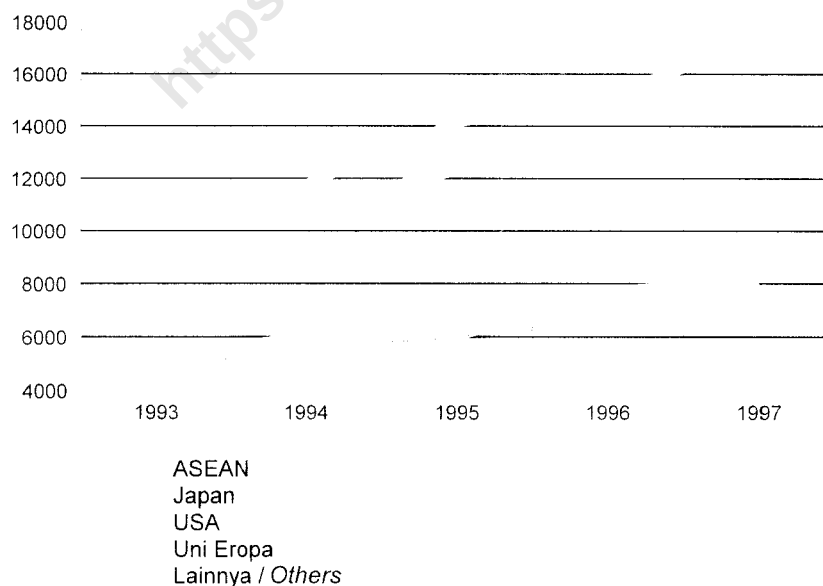
1. The recording of import statistics is based on special trade system covers all Indonesian customs areas except Batam Island and bounded warehouses, which are regarded as "abroad", while the recording of export statistics is based on General Trade System, which covers all Indonesian geographical areas.
2. The legalization of import and export documents is conducted by the Customs and Excise Office based on documents known as "Pemberitahuan Ekspor Barang" (PEB), or "Pemberitahuan Impor Untuk Dipakai" (PIUD), which are Export and Import Declarations.
3. The export data are compiled based on export documents known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.
4. The import data are compiled based on import documents known as Import Declarations for Use (PIUD), filled by importers.
5. PIUDs valued at US\$ 5,000 or less are obtained from the Customs and Excise Office, while those valued more than US\$ 5,000 are obtained together with the Surveyor's Inspection Report from the Foreign Exchange Banks.
6. Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product with send to Indonesia are recorded as import.
7. Foreign goods processed or modified in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent abroad.
8. The following goods are not included in the import statistics :
 - a. Cloths and passengers' jewelry.
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

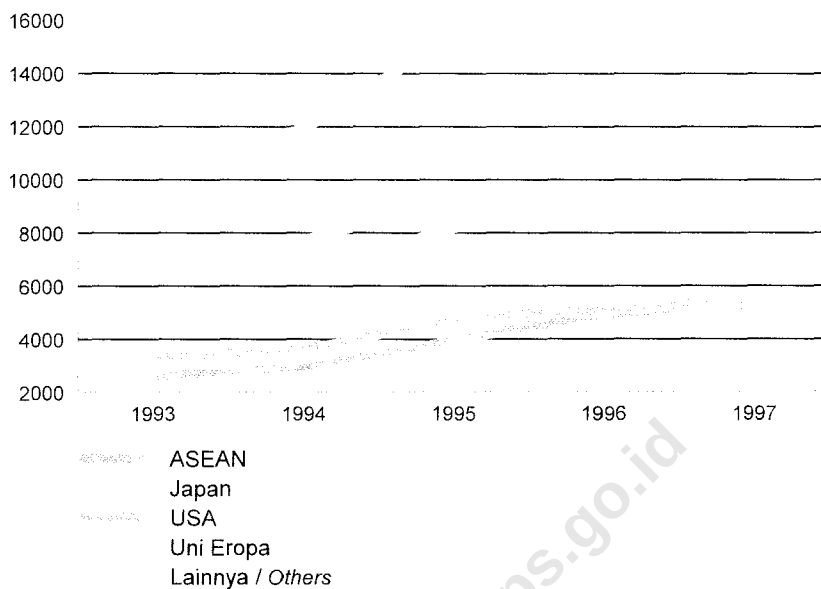
Gambar 7.7 Nilai Ekspor Beberapa Hasil Industri
Figure Export Values of Some Manufacturing Products
 1993 - 1997 (juta / million US \$)



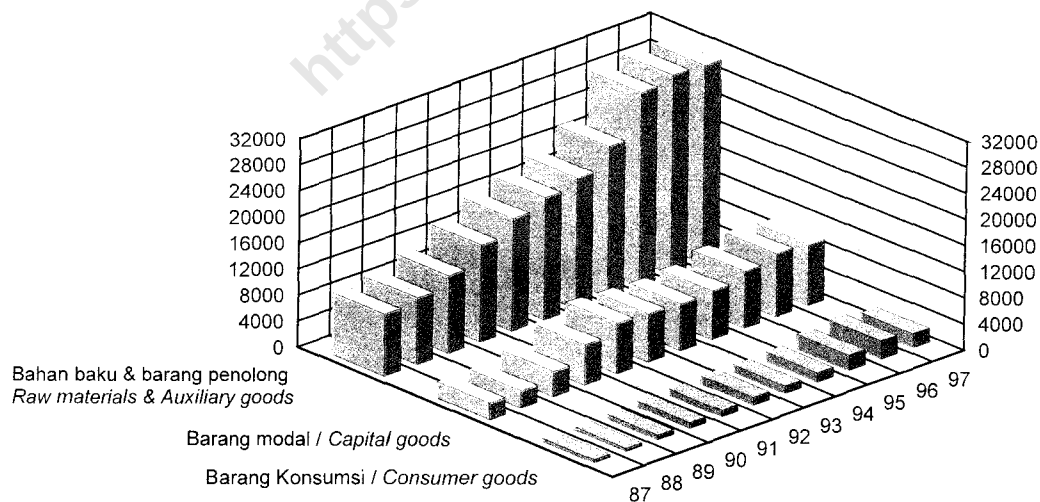
Gambar 7.8 Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Figure Export Values by Main Country of Destination
 1993 - 1997 (juta / million US \$)



Gambar 7.9 Nilai Impor menurut Negara Asal Utama
Figure Import Values by Main Country of Origin
1993 - 1997 (juta / million US \$)



Gambar 7.10 Nilai Impor menurut Golongan Barang Ekonomi
Figure Import Values by Broad Economic Categories
1987 - 1997 (juta / million US \$)



PERDAGANGAN LUAR NEGERI

7.1. PERDAGANGAN LUAR NEGERI *FOREIGN TRADE*

Tabel
Table : 7.1

Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor
Trend Value of Exports and Imports
1972 - 1997
(Juta/Million US \$)

Tahun Year	Termasuk minyak bumi dan gas/ <i>Including petroleum and gas</i>		Tidak termasuk minyak bumi dan gas/ <i>Excluding petroleum and gas</i>	
	Ekspor Exports	Impor Imports	Ekspor Exports	Impor Imports
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1972	1 777,7	1 561,7	864,6	1 531,4
1973	3 210,8	2 729,1	1 602,1	2 685,3
1974	7 426,3	3 841,9	2 214,9	3 658,9
1975	7 102,5	4 769,8	1 791,7	4 516,3
1976	8 546,5	5 673,1	2 542,4	5 235,4
1977	10 852,6	6 230,3	3 554,8	5 498,3
1978	11 643,2	6 690,4	4 204,7	6 110,7
1979	15 590,1	7 202,3	6 719,2	6 409,0
1980	23 950,4	10 834,4	6 168,8	9 090,4
1981	25 164,5	13 272,1	4 501,3	11 550,8
1982	22 328,3	16 858,9	3 929,0	13 314,1
1983	21 145,9	16 351,8	5 005,2	12 207,0
1984	21 887,8	13 882,1	5 869,7	11 185,3
1985	18 586,7	10 259,1	5 868,9	8 983,5
1986	14 805,0	10 718,4	6 528,4	9 632,0
1987	17 135,6	12 370,3	8 579,6	11 302,4
1988	19 218,5	13 248,5	11 536,9	12 339,5
1989	22 158,9	16 359,6	13 480,1	15 164,4
1990	25 675,3	21 837,0	14 604,2	19 916,6
1991	29 142,4	25 868,8	18 247,5	23 558,5
1992	33 967,0	27 279,6	23 296,1	25 164,6
1993	36 823,0	28 327,8	27 077,2	26 157,2
1994	40 053,4	31 983,5	30 359,8	29 616,1
1995	45 418,0	40 628,7	34 953,6	37 717,9
1996	49 814,8	42 928,5	38 093,0	39 333,0
1997	53 443,6	59 148,4	41 821,1	41 679,8

7.2. EKSPOR EXPORT

Tabel : 7.2.1
Table

Volume Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting
Volume of Exports by Major Ports
1993 - 1997
(Berat bersih/Net weight : Ribu/Thousand M. Ton)

Pelabuhan penting Major port	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	10 463,2	10 260,7	9 403,3	10 763,1	12 876,1
Cirebon	92,6	45,6	0,3	0,2	5,9
Arjuna	818,3	917,2	860,7	1 062,2	1 261,0
Cilacap	815,4	901,0	1 011,3	704,0	568,5
Semarang (Tg Emas)	683,4	602,5	658,2	641,3	903,4
Panarukan	0,0	0,0	0,0	0,1	—
Surabaya (Tg Perak)	3 064,8	3 020,2	2 615,3	2 775,8	3 139,3
Lainnya/Others	1 271,1	1 698,7	2 325,2	1 862,6	2 048,7
Jawa & Madura	17 208,8	17 445,9	16 874,3	17 809,3	20 802,9
Belawan	3 528,1	3 689,2	3 194,5	3 584,5	4 321,7
Pakanbaru/Rumbai	263,5	354,9	510,5	628,1	292,7
Pangkalan Susu	66,8	77,6	0,0	0,7	0,0
Pulau Sambu	4 305,4	5 387,0	5 417,1	5 893,9	5 895,9
Tanjung Pinang	99,5	179,7	318,3	687,7	147,0
Teluk Bayur	1 492,2	1 630,7	2 604,8	2 298,6	2 224,7
Palembang (Kertapati)	745,8	822,0	893,8	929,7	1 378,6
Panjang	1 288,0	1 129,6	1 694,7	1 425,3	1 302,8
Lainnya/Others	104 533,2	139 025,2	155 282,9	117 875,5	143 404,5
Sumatera	116 322,5	152 295,9	169 916,6	133 324,0	158 967,9
Banjarmasin	2 618,2	3 727,8	4 912,5	4 584,8	7 948,1
Balikpapan	1 611,1	2 084,8	2 974,3	2 512,8	5 919,2
Samarinda	3 995,3	4 710,3	3 948,3	4 555,3	3 894,7
Lingkas Tarakan	132,5	130,5	132,4	145,4	345,2
Pontianak	940,2	833,3	846,8	802,2	840,4
Bontang	13 203,5	15 510,1	15 331,0	16 545,6	19 756,3
Senipah	1 502,1	1 483,8	1 421,3	1 443,7	1 756,0
Lainnya/Others	15 360,4	21 642,0	23 606,3	25 831,2	27 525,2
Kalimantan	39 363,3	50 122,6	53 172,9	56 421,0	67 985,2

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.2.1

Pelabuhan penting <i>Major port</i>	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	432,8	495,0	454,2	399,6	322,8
Malili	43,8	61,8	54,8	45,4	41,2
Pomala	205,1	215,3	216,1	306,1	274,8
Donggala	0,5	8,9	12,7	48,5	19,6
Bitung	219,2	248,1	217,0	291,1	388,6
Lainnya/ <i>Others</i>	121,6	100,5	98,4	58,0	254,3
Sulawesi	1 023,0	1 129,6	1 053,2	1 148,7	1 301,3
Ngurah Rai	23,1	16,5	18,8	16,9	72,7
Reo	4,6	7,0	2,2	21,5	0,6
Kupang	2,9	6,5	9,6	15,8	1,1
Lainnya/ <i>Others</i>	3,8	3,7	14,1	22,7	56,1
Bali & Nusa Tenggara	34,4	33,7	44,7	76,9	130,5
Ternate	1 202,1	978,5	1 403,2	1 461,0	952,8
Ambon	804,3	991,0	717,0	697,5	406,5
Sorong	121,2	117,9	124,9	100,5	115,4
Jayapura	0,3	0,9	0,3	0,3	0,3
Amamapare	881,0	1 034,2	1 412,1	1 851,3	1 717,6
Telok Kasim	199,5	851,2	1 040,2	936,8	720,1
Lainnya/ <i>Others</i>	310,4	342,4	349,8	357,0	1 311,6
Maluku & Irian Jaya	3 518,8	4 316,1	5 047,5	5 404,4	5 224,3
Jumlah/Total	177 470,8	225 343,8	246 109,2	214 184,3	254 412,1

Tabel : 7.2.2
Table

Nilai Ekspor menurut Pelabuhan-pelabuhan Penting
Value of Exports by Major Ports
1993- 1997
(Nilai FOB/FOB Value : Juta/Million US \$)

Pelabuhan penting Major port	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	10 903,2	11 317,2	12 808,5	14 082,6	15 461,0
Cirebon	8,3	3,7	0,4	0,5	2,4
Arjuna	115,3	109,8	117,9	161,6	113,5
Cilacap	145,9	156,1	213,3	193,3	119,4
Semarang	780,1	906,6	1 012,2	1 098,7	1 479,3
Panarukan	0,0	0,2	0,1	0,0	—
Surabaya	3118,3	3 163,9	3 464,8	3 706,1	3 876,2
Lainnya/Others	1 516,7	2 147,5	1 830,1	2 114,2	2 731,1
Jawa & Madura	16 587,8	17 805,0	19 447,3	21 357,0	23 782,9
Belawan	1 932,6	2 378,3	2 662,8	2 749,9	2 985,5
Pakanbaru/Rumbai	166,4	234,5	455,1	317,4	137,6
Pangkalan Susu	10,4	9,9	0,0	0,5	0,1
Pulau Sambu	463,8	378,1	490,4	629,8	535,5
Tanjung Pinang	28,5	36,8	52,5	49,2	37,4
Teluk Bayur	250,6	295,2	367,7	360,1	354,1
Palembang	490,0	680,3	833,4	773,9	595,4
Panjang	435,3	666,3	724,3	813,0	652,6
Lainnya/Others	8 260,5	8 861,8	10 394,7	11 690,2	12 905,9
Sumatera	12 038,1	13 541,2	15 980,9	17 384,0	18 204,1
Banjarmasin	727,9	701,2	733,2	780,6	831,8
Balikpapan	359,5	342,5	370,6	415,6	492,7
Samarinda	855,8	738,5	700,2	691,9	586,0
Lingkas Tarakan	117,7	131,1	123,3	133,3	142,3
Pontianak	673,4	592,4	639,8	631,7	615,6
Bontang	1 940,1	1 991,3	2 224,1	2 617,0	2 859,7
Senipah	205,7	175,8	181,7	217,2	254,8
Lainnya/Others	1 123,5	1 438,2	1 598,2	4 869,2	1 992,2
Kalimantan	6 003,6	6 111,0	6 571,1	7 356,5	7 775,1

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.2.2

Pelabuhan penting <i>Major port</i>	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ujung Pandang	258,1	369,9	363,5	379,5	337,3
Malili	144,6	224,6	281,0	217,2	172,0
Pomala	33,5	35,1	74,3	71,2	63,7
Donggala	1,0	9,9	14,9	50,2	21,5
Bitung	96,6	128,2	118,2	177,9	225,0
Lainnya/ <i>Others</i>	88,1	90,0	79,3	55,2	113,5
Sulawesi	621,9	857,7	931,2	951,2	933,0
Ngurah Rai	232,8	162,9	184,6	144,1	265,8
Reo	4,5	16,4	5,7	9,6	0,8
Kupang	2,2	4,6	7,6	13,5	0,8
Lainnya/ <i>Others</i>	4,8	4,9	9,9	20,2	44,9
Bali & Nusa Tenggara	244,3	188,8	207,8	187,4	312,3
Ternate	129,9	119,5	118,9	137,0	154,4
Ambon	344,1	306,8	293,4	338,7	283,1
Sorong	92,6	103,5	95,5	87,1	82,7
Jayapura	1,1	1,7	1,5	1,3	0,2
Amamapare	663,5	821,3	1 537,6	1 744,4	1 500,2
Lelok Kasim	28,0	104,2	132,1	140,7	101,8
Lainnya/ <i>Others</i>	68,1	92,7	100,7	129,5	313,8
Maluku & Irian Jaya	1 327,3	1 549,7	2 279,7	2 578,7	2 436,2
Jumlah/Total	36 823,0	40 053,4	45 418,0	49 814,8	53 443,6

Tabel : 7.2.3
Table

Volume Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Volume of Exports by Country of Destination
1993 - 1997
(Berat bersih/Net weight : Ribu/Thousand M. Ton)

Negara tujuan Country of destination	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	66 662,8	100 617,6	120 060,4	88 654,1	115 776,8
Malaysia	2 566,4	2 494,1	3 079,9	3 357,1	4 010,0
Muangthai/Thailand	1 358,6	1 896,1	2 995,4	4 278,6	4 620,0
Filipina/Philippines	1 311,8	1 361,3	1 909,3	2 831,5	3 556,2
Singapura/Singapore	61 258,6	94 764,1	112 045,2	78 134,8	103 556,7
Brunei Darussalam	167,4	102,0	30,6	52,1	33,9
Hongkong	2 985,9	3 150,8	4 510,4	4 587,5	3 758,5
Jepang/Japan	54 794,9	59 136,9	57 472,6	55 690,4	53 898,3
Asia lainnya/Rest of Asia	30 079,9	37 364,3	40 260,4	41 522,1	50 109,7
Afrika/Africa	494,6	1 081,3	415,9	503,4	677,2
Amerika Serikat/USA	8 780,3	9 439,8	7 965,1	6 749,0	7 347,7
Kanada/Canada	156,9	172,1	163,4	382,0	203,1
Amerika lainnya/Rest of America	409,7	441,5	1 007,6	683,4	1 633,9
Australia	4 032,7	3 308,9	4 401,8	5 668,0	7 395,1
Oceania lainnya/Rest of Oceania	153,0	38,7	618,2	272,3	140,5
Uni Eropa/European Union	8 174,4	9 647,5	8 493,8	8 692,4	12 687,9
Inggris/United Kingdom	584,0	700,3	453,0	420,3	587,9
Belanda/Netherlands	2 686,8	3 395,8	2 977,0	2 936,9	5 476,3
Perancis/France	401,4	236,6	244,3	155,4	180,0
Jerman/Germany	1 374,8	1 228,2	1 018,9	1 189,5	1 068,6
Belgia & Luxemburg					
Belgium & Luxembourg	48,6	239,7	245,4	382,8	535,2
Denmark	238,4	415,8	325,8	48,6	224,4
Irlandia/Ireland	105,3	91,3	98,2	99,7	94,1
Italia/Italy	1 416,7	1 690,2	1 624,9	1 541,4	1 625,1
Yunani/Greece	42,9	176,6	49,3	62,0	83,6
Portugal/Portugal	12,4	19,7	13,9	21,3	16,3
Spanyol/Spain	1 011,0	1 254,7	1 231,6	1 168,3	2 544,5
Austria	7,8	9,5	10,5	7,0	5,6
Finlandia/Finland	6,9	160,6	17,4	190,3	190,5
Swedia/Swedia	46,3	22,8	19,3	468,9	55,8
USSR ¹⁾	111,1	99,5	106,7	115,8	75,6
Eropa Lainnya/Rest of Europe	634,6	844,9	632,9	663,9	707,8
Jumlah/Total	177 470,8	225 343,8	246 109,2	214 184,3	254 412,1

Catatan / Note : 1) Sejak 1997 termasuk Federasi Rusia / Since 1997 Included Russian Fed.

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel
Table : 7.2.4

Nilai Ekspor menurut Negara Tujuan Utama
Value of Exports by Country of Destination
1993 - 1997
(Nilai FOB/FOB Value : Juta/Million US \$)

Negara tujuan Country of destination	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A S E A N	4 745,8	5 705,0	6 070,4	7 211,7	8 507,1
Malaysia	586,0	738,5	986,6	1 109,7	1 357,2
Muangthai/Thailand	467,7	401,5	702,9	822,6	848,4
Filipina/Philippines	285,0	365,1	590,2	688,4	794,1
Singapura/Singapore	3 372,0	4 149,7	3 766,7	4 564,4	5 467,9
Brunei Darussalam	35,1	50,2	24,0	26,6	39,5
Hongkong	900,4	1 321,5	1 657,1	1 624,8	1 785,1
Jepang/Japan	11 172,2	10 929,0	12 288,3	12 885,2	12 485,0
Asia lainnya/Rest of Asia	6 979,3	7 700,4	9 068,9	9 990,6	11 221,3
Afrika/Africa	460,8	582,8	621,4	639,2	775,1
Amerika Serikat/USA	5 229,8	5 828,6	6 321,7	6 794,7	7 148,1
Kanada/Canada	304,2	321,7	359,0	368,1	399,7
Amerika lainnya/Rest of America	468,2	560,5	759,2	776,5	953,8
Australia	773,7	705,4	915,2	1 201,5	1 517,4
Oceania lainnya/Rest of Oceania	78,0	66,9	155,6	118,9	114,4
Uni Eropa/European Union	5 372,3	5 949,3	6 760,1	7 723,3	8 095,1
Inggris/United Kingdom	1 004,9	1 038,1	1 128,6	1 192,9	1 238,1
Belanda/Netherlands	1 086,4	1 323,5	1 452,4	1 666,6	1 842,4
Perancis/France	499,9	426,1	519,8	564,1	499,3
Jerman/Germany	1 178,2	1 263,4	1 381,6	1 489,0	1 465,7
Belgia & Luxemburg Belgium & Luxembourg	365,7	409,3	538,7	681,6	795,7
Denmark	97,7	109,7	111,3	125,8	145,8
Irlandia/Ireland	40,5	37,5	36,7	37,6	55,3
Italia/Italy	614,8	660,7	783,7	743,6	826,1
Yunani/Greece	45,5	63,1	78,9	85,6	88,6
Portugal/Portugal	29,1	40,0	48,5	46,2	42,0
Spanyol/Spain	332,7	453,9	534,6	812,7	888,1
Austria	32,1	45,8	52,6	37,8	29,9
Finlandia/Finland	18,3	30,4	42,4	81,2	99,5
Swedia/Swedia	26,5	47,9	50,3	158,6	78,6
USSR ¹⁾	125,3	90,7	134,2	134,0	86,7
Eropa Lainnya/Rest of Europe	213,0	291,6	306,9	346,3	354,8
Jumlah/Total	36 823,0	40 053,4	45 418,0	49 814,8	53 443,6

Catatan/Note : 1) Sejak 1997 termasuk Federasi Rusia/Since 1997 Included Russian Fed.

Tabel
Table : 7.2.5

Volume Ekspor menurut Golongan SITC
Volume of Exports by SITC Group
1993 - 1997
(Berat bersih/*Net weight* : Ribu/*Thousand M. Ton*)

SITC	Golongan barang <i>Commodity group</i>	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup <i>Foodstuff & live animals</i>	5 262,4	4 953,3	4 177,0	4 353,3	4 084,3
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	125,8	97,3	77,0	119,4	136,6
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan <i>Raw materials, inedible</i>	64 011,1	94 671,5	112 349,7	79 238,2	101 005,2
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Mineral fuels, lubricants & related materials</i>	89 918,8	107 638,0	111 981,1	110 404,5	120 725,2
4	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animal & vegetable oils & fats</i>	2 330,6	2 984,1	2 312,4	2 900,3	4 375,5
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	2 324,9	2 496,7	2 776,0	3 258,4	4 466,9
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	12 348,8	11 227,7	11 017,9	12 323,9	10 894,0
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan <i>Machinery & transport equipment</i>	299,3	359,0	442,1	555,7	742,2
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	849,1	916,2	976,0	1 030,6	974,9
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci <i>Commodities & transactions Not further specified</i>	0,0	0,0	0,0	0,0	7 007,3
Jumlah/Total		177 470,8	225 343,8	246 109,2	214 184,3	254 412,1

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel
Table : 7.2.6

Nilai Ekspor menurut Golongan SITC
Value of Exports by SITC Group
1993 - 1997
(Nilai FOB/FOB Value : Juta/Million US \$)

SITC	Golongan barang Commodity group	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	Bahan makanan & binatang hidup <i>Foodstuff & live animals</i>	2 922,9	3 554,7	3 584,1	3 768,4	3 533,0
1	Minuman dan tembakau <i>Beverages and tobacco</i>	192,5	138,2	195,4	229,4	252,0
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan <i>Raw materials, inedible</i>	2 553,9	3 235,6	5 033,9	5 082,1	4 357,9
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir & bahan-bahan yang berkenaan dengan itu <i>Mineral fuels, lubricants & related materials</i>	10 390,5	10 523,2	11 508,3	12 860,7	13 153,8
4	Lemak serta minyak hewan & nabati <i>Animal & vegetable oils & fats</i>	848,1	1 374,4	1 383,6	1 576,9	2 283,2
5	Bahan-bahan kimia <i>Chemicals</i>	829,5	1 010,4	1 525,2	1 726,3	1 875,8
6	Barang-barang buatan pabrik diperinci menurut bahan <i>Manufactured goods classified chiefly by materials</i>	9 667,9	9 470,8	10 438,1	10 795,4	9 702,1
7	Perlengkapan mesin & pengangkutan <i>Machinery & transport equipment</i>	2 206,5	3 050,0	3 829,6	4 999,1	4 624,3
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik <i>Miscellaneous manufactured articles</i>	7 030,7	7 549,6	7 874,4	8 688,5	6 942,1
9	Barang-barang & transaksi tidak dirinci <i>Commodities & transactions Not further specified</i>	180,5	146,5	45,4	88,0	6 719,4
Jumlah/Total		36 823,0	40 053,4	45 418,0	49 814,8	53 443,6

Tabel
Table : 7.2.7

Ekspor Minyak Bumi Mentah menurut Negara Tujuan
Exports of Crude Petroleum by Country of Destination
1993 - 1997

Negara tujuan <i>Country of destination</i>	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	18 340,6	20 016,2	17 774,7	14 384,0	13 201,6
Singapura/Singapore	671,2	3 966,8	3 241,3	3 124,3	2 991,8
RRC/People's Rep. of China	4 137,6	4 527,0	5 777,9	6 757,0	5 983,4
Australia	2 672,3	1 914,1	2 677,9	3 932,8	4 968,3
Amerika Serikat/USA	3 563,8	4 790,8	3 440,4	2 843,5	2 791,5
Korea Selatan/South Korea	3 946,6	5 074,5	4 137,5	4 748,4	5 610,0
Lainnya/Others	2 845,9	3 387,5	3 624,3	2 464,9	3 429,9
Jumlah/Total	36 178,0	43 676,9	40 674,0	38 254,9	38 976,5
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	2 456,1	2 349,2	2 267,2	2 120,0	1 840,8
Singapura/Singapore	86,8	465,9	414,9	457,9	413,8
RRC/People's Rep. of China	544,6	529,6	729,4	1 037,0	857,6
Australia	370,7	224,8	343,5	603,2	718,3
Amerika Serikat/USA	445,8	538,9	425,4	416,3	380,1
Korea Selatan/South Korea	514,1	577,0	515,5	711,5	788,8
Lainnya/Others	360,3	386,2	449,8	365,9	480,6
Jumlah/Total	4 778,4	5 071,6	5 145,7	5 711,8	5 480,0

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel
Table : 7.2.8

Ekspor Minyak Bumi dan Hasil-hasilnya
menurut Negara Tujuan
Exports of Petroleum and Petroleum Products
by Country of Destination
1993 - 1997

Negara tujuan Country of destination	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	22 116,2	23 646,7	21 039,0	18 001,2	15 834,3
Korea Selatan/South Korea	4 541,6	5 873,0	5 463,2	6 226,9	7 783,7
Singapura/Singapore	1 483,2	5 151,1	5 164,2	4 923,4	4 757,7
Taiwan/Republic of China	1 997,3	2 937,6	2 652,9	1 345,3	1 836,2
Australia	2 734,3	2 102,3	3 095,4	4 304,9	5 632,2
Amerika Serikat/USA	4 931,4	5 970,4	5 208,8	3 653,8	3 354,2
Lainnya/Others	6 698,3	6 841,0	9 213,6	10 488,6	9 999,1
Jumlah/Total	44 502,3	52 522,1	51 837,1	48 944,1	49 197,4
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	2 913,0	2 727,9	2 636,0	2 602,2	2 187,9
Korea Selatan/South Korea	599,5	677,4	697,3	919,8	1 058,6
Singapura/Singapore	167,5	593,9	624,6	730,4	643,3
Taiwan/Republic of China	266,2	350,4	351,7	219,8	245,1
Australia	373,9	236,3	381,3	648,4	789,7
Amerika Serikat/USA	576,2	638,4	601,0	516,0	446,6
Lainnya/Others	796,8	780,2	1 150,5	1 591,3	1 411,2
Jumlah/Total	5 693,1	6 004,5	6 442,4	7 227,9	6 782,4

Tabel : 7.2.9
Table

Ekspor Gas menurut Negara Tujuan
Exports of Gas by Country of Destination
1993 - 1997

Negara tujuan Country of destination	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	20 777,7	21 295,6	20 573,9	20 994,1	19 824,6
Korea Selatan/South Korea	4 267,9	6 612,3	5 401,2	5 922,5	7 051,0
Taiwan/Republic of China	1 725,6	1 248,4	2 039,4	2 187,9	1 824,0
Singapura/Singapore	76,6	116,8	3,2	8,1	4,7
Hongkong	24,8	28,7	71,9	57,0	36,1
Lainnya/Others	250,6	41,9	100,0	174,0	275,2
Jumlah/Total	27 123,2	29 343,7	28 189,6	29 343,6	29 015,6
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	3 114,6	2 707,2	2 945,8	3 264,1	3 357,3
Korea Selatan/South Korea	623,2	807,2	744,0	866,9	1 131,4
Taiwan/Republic of China	264,9	158,2	306,9	322,0	287,7
Singapura/Singapore	7,2	8,2	0,4	1,5	0,9
Hongkong	3,2	3,4	10,1	7,8	6,3
Lainnya/Others	39,6	4,9	14,8	31,6	56,5
Jumlah/Total	4 052,7	3 689,1	4 022,0	4 493,9	4 840,1

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel : 7.2.18
Table

Ekspor Timah Putih menurut Negara Tujuan
Exports of Tin by Country of Destination
1993 - 1997

Negara tujuan Country of destination	1993	1994	1995	1996 ^{a)}	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Singapura/Singapore	16,3	22,2	29,9	36,9	42,2
Malaysia	0,0	—	—	0,0	0,0
Inggris/United Kingdom	0,2	—	1,5	1,4	1,3
Belanda/Netherlands	1,1	—	6,7	7,6	5,8
Italia/Italy	0,1	—	0,8	—	—
Lainnya/Others	0,2	0,2	0,8	0,5	0,9
Jumlah/Total	17,9	22,4	39,7	46,4	50,2
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Singapura/Singapore	81,9	117,7	179,4	218,9	230,7
Malaysia	0,0	—	—	0,0	0,0
Inggris/United Kingdom	1,4	—	9,3	8,6	7,4
Belanda/Netherlands	6,1	—	40,4	45,6	32,5
Italia/Italy	0,4	—	4,8	—	—
Lainnya/Others	0,4	0,7	5,5	3,0	4,1
Jumlah/Total	90,2	118,4	239,4	276,1	274,7

Tabel : 7.2.19
TableEkspor Tembaga menurut Negara Tujuan
Exports of Copper by Country of Destination
1993 - 1997

Negara tujuan <i>Country of destination</i>	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/ <i>Japan</i>	469 313,2	475 381,3	678 908,2	627 024,7	643 099,7
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	58 120,0	140 301,0	174 287,6	188 289,8	154 250,0
Muangthai/ <i>Thailand</i>	48,9	764,8	7 987,8	1 397,1	275,1
Singapura/ <i>Singapore</i>	498,3	824,3	6 038,6	1 342,7	6 569,2
Hongkong	1 079,5	2 097,6	10 820,1	7 189,5	4 691,2
Lainnya/ <i>Others</i>	402 252,8	472 717,4	574 885,8	1 056 178,4	1 112 639,5
Jumlah/Total	931 312,7	1 092 086,4	1 452 928,1	1 881 422,2	1 921 524,7
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	358 155,2	378 043,2	747 837,7	586 138,1	569 242,4
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	43 787,4	115 179,8	195 539,1	172 745,3	133 460,8
Muangthai/ <i>Thailand</i>	31,4	2 657,2	23 152,2	6 865,3	676,0
Singapura/ <i>Singapore</i>	1 096,5	1 190,9	8 360,8	3 722,7	16 040,5
Hongkong	2 241,6	4 634,6	19 225,9	17 544,4	11 143,5
Lainnya/ <i>Others</i>	309 603,1	393 969,3	640 910,0	1 020 492,5	826 151,6
Jumlah/Total	714 915,2	895 675,0	1 635 025,7	1 807 508,3	1 556 714,8

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel : 7.2.20
Table

Ekspor Benang Tenun, Kain Tekstil dan Hasil-hasilnya
menurut Negara Tujuan
*Exports of Weaving Yarns, Textiles and Textile
Products by Country of Destination*
1993 - 1997

Negara tujuan <i>Country of destination</i>	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/ <i>Japan</i>	26 776,1	43 501,4	49 223,4	65 706,4	54 941,2
Hongkong	31 028,2	49 053,8	63 768,5	70 629,8	59 007,0
Singapura/ <i>Singapore</i>	43 772,7	32 054,4	24 611,0	27 820,1	21 033,6
Saudi Arabia	15 793,9	11 685,3	10 634,8	13 622,6	10 219,4
Kuwait	1 408,0	1 189,8	965,5	1 034,0	781,2
Australia	18 956,7	22 946,6	20 427,9	21 021,1	11 306,6
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	32 678,0	35 618,1	29 201,3	34 762,1	39 302,6
Kanada/ <i>Canada</i>	5 626,8	4 466,7	4 403,3	4 555,7	4 693,2
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	28 777,1	30 489,6	33 387,5	33 676,4	23 349,7
Belanda/ <i>Netherlands</i>	9 446,4	9 700,5	10 187,2	9 057,9	5 870,7
Perancis/ <i>France</i>	5 693,6	4 356,3	4 655,5	4 295,1	3 072,0
Jerman/ <i>Germany</i>	20 580,9	20 636,1	18 887,2	17 026,2	12 509,0
Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	21 664,7	27 674,2	28 266,0	39 644,6	28 702,3
Italia/ <i>Italy</i>	16 873,8	25 744,8	23 002,0	23 542,0	22 398,9
Lainnya/ <i>Others</i>	162 161,8	192 194,0	223 229,0	261 902,7	231 085,5
Jumlah/Total	441 238,7	511 311,6	544 850,1	628 296,7	528 272,9
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	98 093,8	175 267,5	225 743,8	276 257,1	232 298,2
Hongkong	176 568,7	304 084,3	389 651,1	333 025,8	225 582,6
Singapura/ <i>Singapore</i>	714 228,9	274 111,0	170 363,8	181 770,1	141 708,9
Saudi Arabia	131 015,0	85 617,3	76 200,0	95 469,0	71 153,4
Kuwait	5 872,2	5 615,3	6 176,2	6 223,5	2 951,1
Australia	87 192,9	99 209,8	101 771,1	98 311,4	51 621,6
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	135 192,7	150 526,3	129 168,4	141 963,7	153 793,6
Kanada/ <i>Canada</i>	30 632,2	19 369,9	28 482,5	29 795,1	28 804,6
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	168 421,9	167 407,4	194 252,3	172 460,6	117 775,7
Belanda/ <i>Netherlands</i>	50 273,8	54 112,3	62 068,8	52 100,4	35 646,5
Perancis/ <i>France</i>	31 499,1	27 856,9	36 625,4	30 422,6	20 079,1
Jerman/ <i>Germany</i>	98 992,6	98 829,4	103 058,4	88 286,1	53 527,5
Belgia & Luksemburg <i>Belgium & Luxembourg</i>	75 802,5	98 510,6	95 247,6	123 155,4	91 963,5
Italia/ <i>Italy</i>	79 313,0	98 702,2	99 031,4	87 913,9	84 311,0
Lainnya/ <i>Others</i>	753 805,1	838 819,9	995 559,7	1 116 950,9	943 527,6
Jumlah/Total	2 636 904,4	2 498 040,1	2 713 400,5	2 834 105,6	2 254 744,9

Tabel : 7.2.21
Table

Ekspor Pakaian Jadi menurut Negara Tujuan
Exports of Garments by Country of Destination
1993 - 1997

Negara tujuan Country of destination	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	15 586,6	15 817,1	16 884,7	16 084,9	11 223,5
Hongkong	884,2	736,1	627,7	888,2	1 310,4
Singapura/Singapore	10 950,5	8 303,2	6 900,2	8 025,1	10 056,0
Saudi Arabia	14 015,3	13 280,4	13 696,3	13 783,9	11 055,3
Australia	1 434,3	1 324,2	1 375,2	1 574,9	16 903,6
Amerika Serikat/USA	66 918,8	67 696,4	64 278,1	80 002,6	76 202,6
Inggris/United Kingdom	18 409,3	16 936,3	16 873,0	16 675,7	14 596,5
Belanda/Netherlands	11 277,1	9 534,9	9 492,1	10 293,6	6 819,7
Perancis/France	11 186,0	8 785,6	8 591,8	8 068,6	5 346,0
Jerman/Germany	20 243,9	20 260,3	17 745,7	19 386,2	19 883,4
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	2 605,3	2 471,1	2 316,1	4 212,3	2 879,4
Denmark	1 949,8	1 645,8	1 620,2	1 861,9	4 395,6
Swedia/Sweden	933,8	926,7	717,2	997,3	921,8
Italia/Italy	3 310,3	2 998,5	3 275,1	3 454,7	3 547,8
Lainnya/Others	47 984,3	46 219,3	56 906,3	67 017,0	56 137,3
Jumlah/Total	227 689,5	216 935,9	221 299,7	252 326,9	241 278,9
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	306 245,2	293 095,2	341 871,8	301 433,8	191 308,8
Hongkong	13 023,3	7 808,4	9 108,6	11 865,9	14 406,1
Singapura/Singapore	283 437,1	239 259,7	83 645,1	107 342,2	90 700,5
Saudi Arabia	191 797,1	137 920,4	151 662,3	155 366,5	127 361,0
Australia	21 267,6	18 618,6	21 986,2	26 581,8	39 744,2
Amerika Serikat/USA	987 221,3	981 111,5	1 118 828,1	1 206 343,0	1 069 187,6
Inggris/United Kingdom	260 360,6	216 052,0	237 850,9	250 812,8	202 710,8
Belanda/Netherlands	164 327,3	151 242,2	154 052,0	172 474,1	108 752,0
Perancis/France	162 072,3	133 044,8	135 582,1	132 408,2	81 974,1
Jerman/Germany	344 406,1	345 805,8	319 607,0	338 088,0	251 072,3
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	37 911,6	34 429,4	39 066,8	56 992,6	52 547,6
Denmark	28 559,4	26 447,6	28 006,2	32 783,4	21 807,4
Swedia/Sweden	16 884,9	14 977,7	13 108,9	16 270,4	12 964,9
Italia/Italy	55 704,8	51 550,8	60 129,1	60 591,0	57 041,9
Lainnya/Others	628 775,9	554 266,4	673 568,1	722 113,8	581 948,2
Jumlah/Total	3 501 994,5	3 205 630,5	3 388 073,2	3 591 467,5	2 903 527,4

Tabel
Table : 7.2.22

Ekspor Kayu Lapis (Dupleks, Tripleks dan Multipleks)
menurut Negara Tujuan
Exports of Plywood and Similar Laminated Wood
Products by Country of Destination
1993 - 1997

Negara tujuan Country of destination	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 Kg					
Jepang/Japan	2 195 894,4	1 831 749,9	1 725 198,9	1 999 406,7	1 822 137,4
Hongkong	251 803,1	384 736,1	369 741,0	314 919,5	302 293,6
Korea Selatan/South Korea	694 335,5	745 554,2	511 420,7	418 928,3	257 742,6
Taiwan	369 166,4	576 453,8	422 485,1	359 692,6	353 190,4
Singapura/Singapore	48 287,6	30 153,6	29 346,8	23 258,9	25 922,0
Malaysia	6 518,8	13 655,8	18 552,1	11 226,1	14 984,1
Saudi Arabia	195 602,4	152 173,0	140 263,2	181 474,6	181 664,1
Amerika Serikat/USA	680 073,3	397 837,3	391 979,1	422 019,7	407 858,6
Inggris/United Kingdom	96 218,0	69 414,0	96 023,7	112 275,6	121 279,7
Belanda/Netherlands	56 286,3	47 063,0	58 993,6	46 931,2	41 795,0
Jerman/Germany	45 324,5	48 445,0	59 975,0	56 040,5	55 646,9
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	121 488,2	109 107,8	156 924,8	136 399,7	139 913,5
Italia/Italy	6 195,5	13 572,5	21 137,1	20 791,0	22 608,4
Lainnya/Others	1 006 826,6	918 439,3	907 762,1	751 721,8	864 297,2
Jumlah/Total	5 774 020,6	5 338 355,3	4 909 803,2	4 855 086,2	4 611 333,5
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Jepang/Japan	1 650 053,1	1 282 244,9	1 270 534,7	1 514 566,9	1 323 974,7
Hongkong	183 785,8	262 334,9	244 120,8	216 864,4	203 220,0
Korea Selatan/South Korea	501 875,0	357 155,8	318 950,1	289 276,7	173 298,0
Taiwan	249 621,6	350 676,0	247 013,2	221 304,5	214 457,8
Singapura/Singapore	34 954,2	20 668,8	18 542,0	16 642,5	21 330,4
Malaysia	4 936,8	11 273,9	15 271,1	8 201,5	11 353,9
Saudi Arabia	131 141,7	96 589,0	89 700,7	122 527,0	130 551,2
Amerika Serikat/USA	430 924,0	366 469,3	313 865,2	368 108,0	347 250,4
Inggris/United Kingdom	72 969,4	52 056,0	69 127,1	84 466,7	96 855,4
Belanda/Netherlands	47 143,9	38 626,0	45 268,2	35 947,7	32 476,8
Jerman/Germany	38 099,5	38 598,0	47 847,0	44 411,2	47 686,8
Belgia & Luksemburg Belgium & Luxembourg	101 015,1	92 842,0	124 828,1	108 350,8	168 567,5
Italia/Italy	5 191,0	10 469,1	12 463,6	13 441,4	13 894,5
Lainnya/Others	769 259,9	736 433,8	644 455,1	551 283,2	625 658,3
Jumlah/Total	4 220 971,0	3 716 437,5	3 461 986,9	3 595 387,5	3 410 575,7

Tabel : 7.2.23
Table

Ekspor Minyak Kelapa Sawit menurut Negara Tujuan
Exports of Palm Oil by Country of Destination
1993 - 1997

Negara tujuan <i>Country of destination</i>	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M. Ton					
Jepang/ <i>Japan</i>	4,2	3,6	18,6	3,0	5,2
Perancis/ <i>France</i>	4,1	7,0	0,0	0,1	—
Pakistan	67,0	105,0	40,5	28,1	88,7
Kenya	2,2	28,0	6,3	33,8	51,9
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	14,4	4,0	13,7	37,0	10,6
Kanada/ <i>Canada</i>	1,4	9,3	5,9	2,2	0,8
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	107,3	72,9	26,4	18,4	20,5
Belanda/ <i>Netherlands</i>	396,2	457,2	383,9	490,2	779,2
Jerman/ <i>Germany</i>	73,9	115,0	105,7	152,1	186,1
Italia/ <i>Italy</i>	109,5	111,2	101,7	94,7	115,0
Lainnya/ <i>Others</i>	591,9	718,0	562,3	812,4	1 709,6
Jumlah/Total	1 372,1	1 631,2	1 265,0	1 672,0	2 967,6
Nilai FOB/ <i>FOB value</i> : 000 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	1,4	1,4	11,2	1,5	2,4
Perancis/ <i>France</i>	1,4	3,1	0,0	0,1	—
Pakistan	26,4	49,4	26,2	12,8	43,7
Kenya	0,8	13,6	3,4	17,0	24,2
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	6,9	2,3	7,8	19,6	5,2
Kanada/ <i>Canada</i>	0,6	4,1	3,7	2,9	0,4
Inggris/ <i>United Kingdom</i>	36,9	31,8	16,4	8,9	10,3
Belanda/ <i>Netherlands</i>	130,8	202,9	218,3	238,8	367,3
Jerman/ <i>Germany</i>	22,9	53,2	60,8	75,0	81,7
Italia/ <i>Italy</i>	36,4	47,7	60,4	45,1	57,1
Lainnya/ <i>Others</i>	207,9	308,3	339,2	403,7	853,8
Jumlah/Total	472,4	717,8	747,4	825,4	1 446,1

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel : 7.2.24
Table

Ekspor Pupuk menurut Negara Tujuan
Exports of Fertilizers by Country of Destination
1993 - 1997

Negara tujuan Country of destination	1993	1994	1995	1996 ¹⁾	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Singapura/Singapore	9,6	5,0	3,0	4,8	5,6
Filipina/Philippines	171,4	81,0	98,3	138,3	86,2
Malaysia	60,9	61,4	84,7	100,4	194,3
Hongkong	—	—	9,3	0,4	0,3
Muangthai/Thailand	82,8	46,5	19,6	54,9	71,4
Republik Rakyat China					
People's Republic of China	135,0	99,0	151,0	82,3	45,1
Lainnya/Others	788,5	894,5	687,1	889,8	1 701,4
Jumlah/Total	1 248,2	1 187,4	1 053,0	1 270,9	2 104,3
Nilai FOB/FOB value : 000 000 US \$					
Singapura/Singapore	1,0	0,6	0,7	1,1	1,0
Filipina/Philippines	16,8	10,6	20,5	29,6	12,1
Malaysia	6,6	7,7	17,2	32,1	32,7
Hongkong	—	—	1,7	0,1	0,1
Muangthai/Thailand	9,1	5,7	4,3	12,5	11,0
Republik Rakyat China					
People's Republic of China	13,6	11,7	33,5	15,8	8,1
Lainnya/Others	93,1	115,7	142,7	180,1	247,4
Jumlah/Total	140,2	152,0	220,6	271,3	312,4

Tabel : 7.2.25
Table

**Ekspor Barang Elektronik
menurut Negara Tujuan**
*Exports of Electronics
by Country of Destination*
1993 - 1997

Negara tujuan Country of destination	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Hongkong	5,3	5,7	8,0	9,2	6,6
Jepang/Japan	9,7	11,8	21,9	22,0	18,4
Singapura/Singapore	27,0	40,5	51,6	63,7	180,4
Inggris/United Kingdom	9,3	8,0	6,8	6,4	6,0
Amerika Serikat/USA	32,4	42,9	44,3	36,6	39,3
Belanda/Netherlands	3,5	3,3	4,6	4,1	2,3
Jerman/Germany	9,2	8,1	5,1	7,6	4,2
Lainnya/Others	72,3	82,3	91,3	117,8	247,7
Jumlah/Total	168,7	202,6	233,6	267,4	504,9
Nilai FOB/FOB value : 000 US \$					
Hongkong	30,4	46,3	75,5	108,1	83,8
Jepang/Japan	81,4	109,0	201,0	288,8	331,2
Singapura/Singapore	276,9	617,1	736,2	988,3	889,8
Inggris/United Kingdom	78,2	72,9	75,3	68,4	59,9
Amerika Serikat/USA	474,0	715,8	695,9	882,0	801,2
Belanda/Netherlands	49,1	54,3	70,7	49,2	24,8
Jerman/Germany	93,4	88,7	67,4	87,4	96,1
Lainnya/Others	380,0	467,4	637,3	801,4	680,3
Jumlah/Total	1463,4	2 171,5	2 559,3	3 273,6	2 967,1

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

7.3. IMPOR IMPORTS

Tabel : 7.3.1
Table

Volume Impor menurut Negara Asal
Volume of Imports by Major Country of Origin
1993 - 1997
(Berat Bersih/Net Weight : Juta/Million Kg)

Negara asal Country of origin	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	6 420,8	8 406,3	9 744,5	12 410,8	13 980,8
Malaysia	1 233,8	1 482,2	1 841,1	1 566,5	1 765,2
Muangthai/Thailand	515,7	1 354,5	1 936,1	2 396,4	2 659,6
Filipina/Philippines	114,4	145,3	104,5	140,3	274,4
Singapura/Singapore	4 549,1	5 423,6	5 862,5	8 304,9	9 252,4
Brunei Darussalam	7,8	0,7	0,3	2,7	29,2
Hongkong	152,8	166,3	293,4	134,2	280,8
Jepang/Japan	2 151,7	2 482,3	2 962,1	3 081,7	3 589,0
Asia lainnya/Rest of Asia	11 988,8	16 264,8	17 693,4	18 127,6	17 649,8
Afrika/Africa	191,7	1 229,8	2 050,9	2 269,7	2 037,1
Amerika Serikat/USA	2 941,7	2 927,0	4 550,6	4 360,9	3 880,0
Kanada/Canada	1 115,1	1 680,3	1 665,1	1 901,5	1 834,1
Amerika lainnya/Rest of America	2 392,1	2 602,5	3 464,7	4 223,2	3 488,0
Australia	4 808,1	5 211,3	5 459,1	5 913,0	6 061,6
Oceania lainnya/Rest of Oceania	243,5	299,2	281,7	381,7	451,0
Uni Eropa/European Union	4 725,4	3 805,4	5 006,3	4 185,9	3 862,6
Inggris/United Kingdom	561,8	363,9	333,8	324,8	432,2
Belanda/Netherlands	1 116,1	605,6	1 009,4	555,9	521,8
Perancis/France	349,8	341,1	301,9	210,4	230,4
Jerman/Germany	711,4	791,3	954,4	1 029,9	963,4
Austria	46,0	71,7	133,7	71,0	54,1
Belgia & Luksemburg					
Belgium/Luxembourg	363,7	214,9	411,6	308,5	309,5
Denmark	43,5	39,2	31,1	34,7	24,4
Swedia/Sweden	1 065,9	790,6	1 076,8	884,0	698,2
Finlandia/Finland	178,5	71,5	96,4	79,9	81,9
Irlandia/Ireland	19,2	8,9	22,8	10,9	8,7
Italia/Italy	142,7	374,0	456,2	413,6	327,5
Yunani/Greece	14,7	24,5	49,1	93,8	37,7
Portugis/Portugal	0,6	1,0	4,9	7,5	2,0
Spanyol/Spain	111,5	107,2	124,2	161,0	170,8
Rusia	384,3	715,4	1 228,3	1 321,0	1 096,2
Eropa lainnya/Rest of Europe	445,2	337,9	960,1	508,2	937,4
Jumlah/Total	37 961,2	46 128,5	55 360,2	58 819,4	59 148,4

Tabel : 7.3.2
Table

Nilai Impor menurut Negara Asal Yang Utama
Imports of Value by Major Country of Origin
1993 - 1997
(Nilai CIF/CIF Value : Juta/Million US\$)

Negara asal Country of origin	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASEAN	2 604,1	2 927,7	3 953,3	4 884,8	5 276,0
Malaysia	517,4	578,8	767,0	823,7	864,8
Muangthai/Thailand	235,3	406,2	737,1	1 095,4	866,7
Filipina/Philippines	57,1	65,2	81,2	89,6	127,0
Singapura/Singapore	1 793,3	1 877,1	2 367,5	2 875,3	3 410,9
Brunei Darussalam	1,0	0,2	0,5	0,8	6,6
Hongkong	247,1	240,5	274,6	262,3	325,4
Jepang/Japan	6 248,4	7 740,1	9 216,8	8 504,0	8 252,3
Asia lainnya/Rest of Asia	5 971,8	6 866,8	8 376,4	8 662,0	8 170,7
Afrika/Africa	140,4	331,5	607,9	642,9	684,7
Amerika Serikat/USA	3 254,5	3 587,8	4 755,9	5 059,8	5 440,9
Kanada/Canada	410,0	496,8	810,6	785,6	682,4
Amerika lainnya/Rest of America	625,4	755,0	1 087,9	1 089,1	927,2
Australia	1 399,4	1 541,9	2 016,2	2 535,1	2 426,7
Oceania lainnya/Rest of Oceania	161,1	184,1	205,5	244,6	234,4
Uni Eropa/European Union	6 650,6	6 611,9	8 175,3	9 233,6	8 332,5
Inggris/United Kingdom	782,0	710,1	902,5	1 117,8	1 084,4
Belanda/Netherlands	626,0	563,7	842,1	493,0	565,9
Perancis/France	853,4	788,2	1 063,6	1 006,0	1 016,5
Jerman/Germany	2 072,4	2 472,7	2 819,2	3 001,4	2 628,7
Austria	277,7	186,8	315,3	303,8	286,1
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	339,8	292,0	401,1	393,6	339,5
Denmark	158,4	105,9	105,1	191,0	158,9
Swedia/Sweden	455,5	356,1	354,1	718,7	482,0
Finlandia/Finland	265,5	241,3	252,0	330,8	373,3
Irlandia/Ireland	21,1	22,4	40,6	39,3	34,7
Italia/Italy	523,2	667,8	791,0	1 212,1	917,9
Yunani/Greece	12,3	26,4	61,4	76,1	51,7
Portugis/Portugal	1,5	4,4	8,0	4,6	22,5
Spanyol/Spain	261,8	174,0	219,3	345,4	370,4
Rusia	96,5	220,3	438,1	378,4	287,3
Eropa lainnya/Rest of Europe	518,5	479,3	710,2	646,3	639,3
Jumlah/Total	28 327,8	31 983,5	40 628,7	42 928,5	41 679,8

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel : 7.3.3 **Volume Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama**
Table : 7.3.3 **Volume of Imports by Major Port**
1993 - 1997
(Berat Bersih/Net Weight : Ribu/Thousand M. Ton)

Pelabuhan penting Major Port	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	12 577,8	16 046,0	18 244,2	18 496,4	16 261,6
Cirebon	30,8	50,6	92,5	106,0	52,8
Tanjung Emas	518,5	809,1	1 043,0	1 064,5	1 147,0
Tanjung Perak	5 021,8	6 108,9	6 956,4	7 250,6	7 402,2
Lainnya/Others	6 438,5	7 835,0	12 065,9	12 726,3	15 716,6
Jawa & Madura	24 587,4	30 849,6	38 402,0	39 643,8	40 580,2
Belawan	1 582,2	1 445,0	1 766,1	2 053,0	1 872,7
Pekanbaru/Rumbai	169,3	165,5	270,1	287,3	58,1
Pangkalan Susu	20,7	43,9	35,7	40,5	33,1
Pulau Sambu	146,4	106,3	152,0	634,5	512,3
Tanjung Pinang	51,5	1,0	36,4	16,6	4,0
Teluk Bayur	10,6	190,0	129,5	150,3	222,8
Palembang	126,7	122,0	91,8	140,8	57,3
Panjang	6 362,7	5 780,1	4 135,5	3 343,8	3 214,3
Lainnya/Others	1 804,1	2 856,8	4 020,6	6 941,2	6 858,2
Sumatera	10 274,2	10 710,6	10 637,7	13 608,0	12 832,8
Banjarmasin	52,2	51,8	75,7	99,7	90,9
Balikpapan	1 118,4	2 303,4	2 937,1	3 464,2	3 869,5
Samarinda	57,8	65,2	101,7	122,2	106,1
Bontang	7,4	6,8	18,7	17,7	26,9
Pontianak	63,5	69,0	91,2	69,2	112,8
Lainnya/Others	84,2	34,8	130,1	123,2	142,2
Kalimantan	1 384,1	2 531,0	3 354,5	3 896,2	4 348,4
Ujung Pandang	375,3	400,4	492,1	525,4	507,6
Malili	262,0	355,6	357,9	308,3	186,1
Kendari	1,8	0,0	0,0	0,0	0,3
Donggala	4,8	0,9	4,5	8,7	3,0
Bitung	3,7	53,7	113,5	74,8	53,0
Lainnya/Others	30,0	28,0	57,4	9,3	67,2
Sulawesi	677,6	838,6	1 025,4	926,5	817,2
Benoa/Loloan	4,1	2,5	22,9	22,0	20,1
Kupang	11,1	13,7	8,0	17,6	6,1
Lainnya/Others	771,0	879,5	1 362,7	469,0	65,5
Bali & Nusa Tenggara	786,2	895,7	1 393,6	508,6	91,7
Ternate	1,0	0,1	5,4	0,1	5,0
Ambon	10,2	30,5	43,0	5,3	3,6
Sorong	3,8	5,4	17,5	6,3	2,3
Jayapura	0,1	0,1	0,6	0,2	0,0
Amamapare	228,8	235,4	470,6	205,0	457,1
Lainnya/Others	7,8	31,5	9,9	19,4	10,1
Maluku & Irian Jaya	251,7	303,0	547,0	236,3	478,1
Jumlah/Total	37 961,2	46 128,5	55 360,2	58 819,4	59 148,4

Tabel
Table : 7.3.4

Nilai Impor menurut Pelabuhan-pelabuhan yang Utama
Value of Imports by Major Port
1993 - 1997
(Nilai CIF/CIF Value : Juta/Million US \$)

Pelabuhan penting Major Port	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Priok	15 339,7	18 714,1	23 313,6	22 524,5	19 118,5
Cirebon	51,8	35,6	47,2	109,4	18,8
Tanjung Emas	676,5	769,2	955,7	1 095,2	1 290,6
Tanjung Perak	3 162,1	3 355,5	4 859,0	5 354,3	6 164,0
Lainnya/ <i>Others</i>	3 560,5	3 219,2	5 273,0	6 690,0	7 544,3
Jawa & Madura	22 790,6	26 093,6	34 448,5	35 773,4	34 136,2
Belawan	824,2	863,3	881,7	941,4	897,6
Pekanbaru/Rumbai	291,8	725,1	506,6	644,4	147,5
Pangkalan Susu	59,8	29,5	33,4	48,4	18,5
Pulau Sambu	24,4	15,7	22,8	84,2	69,0
Tanjung Pinang	13,3	2,0	10,5	5,5	9,7
Teluk Bayur	65,1	66,0	161,8	51,8	100,4
Palembang	197,6	96,0	82,5	156,7	70,5
Panjang	1 021,9	795,5	646,4	675,7	797,3
Lainnya/ <i>Others</i>	1 557,8	1 449,3	1 359,8	1 945,5	2 329,0
Sumatera	4 055,9	4 042,4	3 705,5	4 553,6	4 439,5
Banjarmasin	54,1	52,7	56,7	72,4	100,5
Balikpapan	295,7	476,4	548,0	797,5	842,4
Samarinda	127,0	131,1	246,0	282,6	189,1
Bontang	65,2	59,8	100,5	234,2	142,3
Pontianak	49,3	45,2	57,4	52,5	64,5
Lainnya/ <i>Others</i>	111,2	101,7	145,9	242,1	445,0
Kalimantan	702,5	866,9	1 154,5	1 681,3	1 783,8
Ujung Pandang	153,5	183,2	164,2	239,9	404,2
Malili	60,5	56,8	81,3	74,6	51,1
Kendari	0,3	0,0	0,0	0,0	0,7
Donggala	1,3	4,2	2,1	1,4	0,2
Bitung	10,5	11,0	46,5	22,0	21,1
Lainnya/ <i>Others</i>	54,2	5,7	23,6	24,6	111,3
Sulawesi	280,3	260,9	317,7	362,5	588,6
Benoa/Loloan	0,8	6,0	6,6	9,8	14,2
Kupang	17,9	2,2	0,4	5,1	0,6
Lainnya/ <i>Others</i>	160,3	181,8	239,5	111,5	36,2
Bali & Nusa Tenggara	179,0	190,0	246,5	126,4	51,0
Ternate	1,8	0,5	1,2	0,3	0,4
Ambon	7,7	18,0	23,4	11,8	6,9
Sorong	17,1	7,9	7,3	37,4	4,2
Jayapura	1,1	0,5	2,0	1,5	0,0
Amamapare	276,0	474,0	681,4	356,2	649,6
Lainnya/ <i>Others</i>	15,8	28,8	40,7	24,1	19,6
Maluku & Irian Jaya	319,5	529,7	756,0	431,3	680,7
Jumlah/Total	28 327,8	31 983,5	40 628,7	42 928,5	41 679,8

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel
Table : 7.3.7

Impor menurut Golongan Barang Ekonomi
Imports by Broad Economic Category
1984 - 1997

Tahun Year	Barang-barang konsumsi Consumption goods	Bahan baku dan barang-barang penolong Raw materials & auxiliary goods	Barang-barang modal Capital goods	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton				
1984	1 585,0	21 673,2	493,0	23 751,2
1985	490,7	16 035,9	303,7	16 830,3
1986	508,3	18 405,8	336,1	19 250,2
1987	719,3	21 967,3	394,4	23 081,0
1988	575,3	20 599,4	343,1	21 517,8
1989	706,1	24 762,6	613,6	26 082,3
1990	584,0	28 640,4	1 055,0	30 279,5
1991	734,8	32 552,0	928,2	34 215,0
1992	1 255,2	33 964,1	797,0	36 016,3
1993	799,5	36 438,4	723,3	37 961,2
1994	1 899,8	43 329,0	899,7	46 128,5
1995	3 396,3	51 033,0	930,9	55 360,2
1996	4 322,0	53 344,3	1 153,1	58 819,4
1997	2 338,3	55 410,6	1 399,5	59 148,4
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$				
1984	825,3	10 482,3	2 574,5	13 882,1
1985	380,5	8 159,9	1 718,7	10 259,1
1986	448,2	8 363,9	1 906,3	10 718,4
1987	460,6	9 474,2	2 435,5	12 370,3
1988	469,4	10 222,9	2 556,2	13 248,5
1989	688,6	11 905,5	3 765,5	16 359,6
1990	876,9	14 893,1	6 067,0	21 837,0
1991	958,4	17 233,8	7 676,6	25 868,8
1992	1 212,8	18 700,0	7 366,8	27 279,6
1993	1 146,1	20 034,8	7 146,9	28 327,8
1994	1 430,2	23 133,6	7 419,7	31 983,5
1995	2 350,4	29 586,6	8 691,7	40 628,7
1996	2 805,9	30 469,7	9 652,9	42 928,5
1997	2 166,3	30 229,5	9 284,0	41 679,8

Tabel
Table : 7.3.8

Impor Barang-barang Konsumsi
Imports of Consumption Goods
1984 - 1997

Tahun Year	Jumlah barang kon- sumsi Total	Makanan & Minuman untuk rumah tangga <i>Food and beverages mainly for households</i>		Bahan bakar & pelumas olahan <i>Processed fuel and lubri- cants</i>	Alat angkut- an bukan untuk in- dustri <i>Transport equipment not for industry</i>	Barang Konsumsi <i>Consumption goods</i>			Lainnya <i>Others</i>
		Utama <i>Primary</i>	Olahan <i>Processed</i>			Tahan lama <i>Dura- ble</i>	1/2 tahan lama <i>Semi durable</i>	Tidak tahan lama <i>Non durable</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton									
1984	1 585,0	20,1	479,5	1 018,3	1,3	14,7	24,9	22,4	3,8
1985	490,7	42,7	78,5	304,9	1,8	10,9	20,8	28,0	3,1
1986	508,3	59,4	108,5	248,5	2,7	15,8	33,1	35,8	4,5
1987	719,3	56,2	229,1	367,6	0,5	10,6	19,3	29,9	6,0
1988	575,3	109,7	191,0	216,2	0,3	11,2	16,6	26,2	4,1
1989	706,1	90,0	310,9	214,0	0,9	12,5	29,7	28,9	19,2
1990	584,0	138,9	123,2	195,4	0,7	16,8	39,7	36,2	33,1
1991	734,8	143,0	254,8	206,7	1,0	20,8	47,1	40,8	20,6
1992	1 255,2	161,1	724,1	228,8	1,9	18,4	51,1	49,5	20,3
1993	799,5	217,2	172,8	266,8	1,7	18,3	52,5	54,7	15,5
1994	1 899,8	344,7	938,8	426,2	1,3	23,0	79,3	71,8	14,7
1995	3 396,3	388,8	2 258,0	542,1	2,0	35,0	73,0	79,2	18,2
1996	4 322,0	364,7	3 013,0	736,8	2,9	34,1	75,5	80,3	14,7
1997	2 338,3	451,6	956,5	634,6	2,6	51,8	95,6	128,2	17,4
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$									
1984	825,3	11,5	210,2	324,6	12,1	51,8	55,6	73,7	85,8
1985	380,5	21,2	70,3	91,1	4,7	37,6	44,8	63,9	46,9
1986	448,2	25,3	79,1	74,3	6,8	57,5	67,1	95,7	42,4
1987	460,6	24,2	93,6	79,5	2,2	48,8	45,7	79,9	86,7
1988	469,4	42,6	98,7	43,1	1,2	58,7	52,7	97,4	75,0
1989	688,6	49,1	145,4	41,5	7,7	82,2	94,7	101,2	166,8
1990	876,9	70,3	105,9	43,5	8,1	129,5	140,0	131,5	248,2
1991	958,4	80,3	155,5	55,6	9,7	118,6	193,1	152,1	193,5
1992	1 212,8	110,1	309,8	51,5	10,4	163,0	217,5	187,0	163,5
1993	1 146,1	139,5	180,3	59,1	13,0	104,3	244,7	220,6	184,6
1994	1 430,2	192,5	375,7	88,6	10,5	115,0	272,2	264,7	111,0
1995	2 350,4	255,4	879,9	111,2	15,4	238,9	306,5	331,4	211,7
1996	2 805,9	264,4	1 328,2	158,7	12,4	181,6	302,7	362,5	195,4
1997	2 166,3	296,4	546,4	139,2	16,7	248,4	291,0	410,9	217,3

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Tabel : 7.3.11
Table

Impor Beras menurut Negara Asal
Imports of Rice by Country of Origin
1993 - 1997

Negara asal Country of origin	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : M.Ton					
Jepang/Japan	—	13 093	30 317	6 978	0
Taiwan/Republic of China	—	—	73 100	50 015	—
Muangthai/Thailand	15 775	404 911	663 172	793 029	180 338
Filipina/Philippines	0	0	3 898	0	—
Myanmar	—	47 522	270 574	38 399	—
Amerika Serikat/USA	8 447	3 424	36 957	39 938	0
Lainnya/Others	95	164 098	729 857	1 221 399	169 343
Jumlah/Total	24 317	633 048	1 807 875	2 149 758	349 681
Nilai CIF/CIF value : 000 US \$					
Jepang/Japan	—	3 361	8 532	2 117	0
Taiwan/Republic of China	—	—	21 322	14 647	—
Muangthai/Thailand	3 539	98 763	186 106	308 283	58 334
Filipina/Philippines	0	0	1 097	0	—
Myanmar	—	12 171	71 970	11 006	—
Amerika Serikat/USA	3 586	1 654	12 666	16 752	0
Lainnya/Others	71	41 373	212 783	413 511	50 598
Jumlah/Total	7 196	157 322	514 476	766 316	108 932

Tabel : 7.3.12
Table

Impor Pupuk menurut Negara Asal
Imports of Fertilizers by Country of Origin
1993 - 1997

Negara asal <i>Country of origin</i>	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/ <i>Net weight</i> : 000 M.Ton					
Jepang/ <i>Japan</i>	0,4	0,4	8,1	26,8	43,5
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	0,0	12,4	0,3	22,5	92,1
Singapura/ <i>Singapore</i>	11,4	11,1	0,2	0,5	15,2
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	1,3	1,6	20,4	2,0	16,9
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium & Luxembourg</i>	18,4	17,0	6,9	11,3	27,7
Belanda/ <i>Netherlands</i>	0,5	0,3	0,2	0,5	0,5
Perancis/ <i>France</i>	0,0	1,9	4,4	3,3	3,2
Jerman/ <i>Germany</i>	78,1	91,6	78,9	106,2	112,2
Italia/ <i>Italy</i>	—	0,0	0,2	—	
Rusia	156,9	80,5	175,9	121,2	137,3
Lainnya/ <i>Others</i>	393,6	269,0	468,6	817,1	723,8
Jumlah/ <i>Total</i>	660,6	485,8	764,1	1 111,4	1 172,4
Nilai CIF/ <i>CIF value</i> : 000 000 US \$					
Jepang/ <i>Japan</i>	0,3	0,2	1,6	4,2	7,6
Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	0,0	2,9	0,1	4,8	17,8
Singapura/ <i>Singapore</i>	2,1	1,4	0,1	0,2	3,0
Amerika Serikat/ <i>USA</i>	1,1	1,6	3,8	2,0	4,4
Belgia & Luksemburg					
<i>Belgium & Luxembourg</i>	5,0	3,1	1,4	3,4	5,3
Belanda/ <i>Netherlands</i>	0,4	0,3	0,2	0,6	0,3
Perancis/ <i>France</i>	0,0	0,6	1,3	1,0	1,0
Jerman/ <i>Germany</i>	13,0	13,2	11,5	20,2	16,8
Italia/ <i>Italy</i>	—	0,0	0,2	—	
Rusia	19,1	9,6	23,3	18,8	19,1
Lainnya/ <i>Others</i>	58,9	42,2	90,2	159,7	144,8
Jumlah/ <i>Total</i>	99,9	75,1	133,7	214,9	220,1

Tabel
Table : 7.3.17

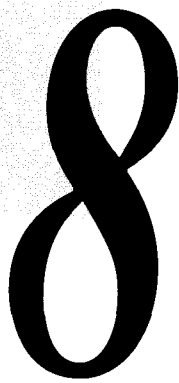
Impor Mesin Keperluan Industri Khusus
menurut Negara Asal
Imports of Machinery for Special Industry
by Country of Origin
1993 - 1997

Negara asal Country of origin	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berat bersih/Net weight : 000 M.Ton					
Jepang/Japan	84,9	111,7	135,7	119,4	133,6
Hongkong	3,2	2,9	2,3	1,6	2,9
Korea Selatan/South Korea	15,4	26,5	26,8	25,8	29,5
RRC/People Rep. of China	25,4	34,2	32,9	35,1	33,0
Singapura/Singapore	8,5	8,1	10,1	9,4	22,2
Amerika Serikat/USA	29,5	38,2	47,0	44,3	82,9
Inggris/United Kingdom	7,0	7,4	10,2	10,1	12,1
Belanda/Netherlands	2,1	1,8	4,3	2,8	3,5
Jerman/Germany	17,6	23,7	37,5	37,9	42,5
Australia	6,5	7,3	10,1	5,9	11,9
Italia/Italy	10,5	16,4	23,7	34,7	32,5
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	1,7	2,6	3,5	4,1	2,5
Lainnya/Others	97,2	74,5	91,8	115,5	113,6
Jumlah/Total	309,5	355,3	435,9	446,6	522,7
Nilai CIF/CIF value : 000 000 US \$					
Jepang/Japan	812,1	1 070,2	1 327,3	1 200,0	1 210,7
Hongkong	23,9	15,8	11,8	12,0	16,4
Korea Selatan/South Korea	111,6	133,9	146,6	148,1	135,6
RRC/People Rep. of China	75,3	57,7	69,7	98,8	73,0
Singapura/Singapore	51,9	45,2	80,3	82,9	150,6
Amerika Serikat/USA	299,5	361,7	434,1	480,3	588,5
Inggris/United Kingdom	90,6	111,1	120,5	155,2	148,3
Belanda/Netherlands	44,1	30,6	94,6	46,2	45,1
Jerman/Germany	363,5	453,3	701,5	764,0	545,7
Australia	37,9	49,1	69,0	52,5	83,6
Italia/Italy	140,2	140,4	211,3	327,3	291,6
Belgia & Luksemburg					
Belgium & Luxembourg	30,5	34,8	56,9	61,1	43,2
Lainnya/Others	882,3	701,2	895,2	1 042,9	945,9
Jumlah/Total	2 963,4	3 205,1	4 218,8	4 471,4	4 278,2









TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

- ***PANJANG JALAN***
- ***ANGKUTAN DARAT***
- ***ANGKUTAN UDARA***
- ***ANGKUTAN LAUT***
- ***POS DAN TELEKOMUNIKASI***
- ***PERHOTELAN DAN PARIWISATA***

8.1. Panjang Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 1996 mencapai 336,4 ribu kilometer, berarti ada peningkatan 2,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Panjang jalan yang berada di bawah wewenang negara 26,8 ribu kilometer, 39,7 ribu kilometer di bawah wewenang Daerah Tingkat I dan sisanya di bawah wewenang Daerah Tingkat II, sebanyak 269,8 ribu kilometer. Pada tahun tersebut proporsi panjang jalan adalah : 53,7 persen diaspal, 41,4 persen tidak diaspal dan 4,9 persen lainnya.

Pada tahun 1997 panjang jalan diperkirakan meningkat menjadi 342,7 ribu kilometer atau naik sekitar 1,9 persen. Jalan terpanjang menurut daerah utama pada dua tahun terakhir (1996-1997) terdapat di Sumatera yaitu sekitar lebih dari 31 persen dari panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia. Tetapi jalan terpanjang menurut provinsi pada tahun 1997 terdapat di Jawa Timur yaitu 30,0 ribu kilometer atau sekitar 8,8 persen dari panjang jalan di seluruh wilayah Indonesia. Kondisi jalan pada tahun terakhir tidak jauh berbeda, pada tahun 1997 jalan yang diaspal ada 53,7 persen, tidak diaspal 41,4 persen, dan lainnya 4,9 persen. Perkembangan panjang jalan beserta kondisinya disajikan pada Gambar 8.1.

8.2. Angkutan Darat

Untuk memenuhi kebutuhan transportasi darat, tersedia dua jenis kendaraan angkutan darat utama yaitu kendaraan bermotor dan kereta api. Pada tahun 1997 jumlah kendaraan bermotor tercatat sebanyak 16,5 juta unit, atau meningkat sebesar 13,8 persen di-bandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisinya pada tahun 1997 terdiri atas : 15,9 persen mobil penumpang, 3,7 persen bis, 9,4 persen truk, dan 71,0 persen sepeda motor (Tabel 8.2.2).

Kendaraan bermotor rakitan dalam negeri, pada tahun 1997 diperkirakan sebanyak 2,2 juta unit, dengan komposisi 82,7 persen sepeda motor, 0,2 persen jeep, 2,4 persen sedan, 11,9 persen pick up, 2,2 persen bis, dan 0,6 persen truk. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kendaraan bermotor rakitan dalam negeri tersebut meningkat sebesar 28,6 persen. Hal ini disebabkan peningkatan hampir pada seluruh jenis kendaraan bermotor kecuali kendaraan jenis jeep dan bis yang masing-masing menurun sebesar 18,6 persen dan 5,5 persen. Perkembangan kendaraan bermotor rakitan dalam negeri disajikan pada Gambar 8.2.

Angkutan kereta api di Indonesia hanya terdapat di daerah Jawa - Madura dan Sumatera, sedangkan di daerah lainnya belum ada jaringan kereta api. Perkiraan angkutan penumpang kereta api yang berangkat pada tahun 1997, di daerah Jawa - Madura sebesar 176 juta orang berarti meningkat 16,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 151 juta orang. Di Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan juga mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar 11,2 persen, 10,3 persen dan 1,8 persen. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang pada tahun 1997 di Jawa dan Madura, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan diperkirakan mengalami penurunan yaitu masing-masing menjadi 89 km, 46 km dan 330 km. Sedangkan di Sumatera Utara diperkirakan naik dari 167 km menjadi 169 km. (Tabel 8.2.3)

Pada tahun 1997, lalu lintas angkutan barang kereta api di Jawa-Madura diperkirakan sebesar 6,5 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 229 kilometer per ton, di Sumatera mencapai 13,1 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 267 kilometer per ton, sehingga seluruh angkutan barang kereta api mencapai 19,5 juta ton dengan rata-rata jarak angkut sejauh 255 kilometer per ton. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, angkutan barang di Jawa-Madura naik sebesar 1,7 persen, sedangkan rata-rata jarak angkutnya mengalami peningkatan sebesar 1,3 persen. Di daerah Sumatera angkutan barang kereta api mengalami kenaikan 7,9 persen dibanding tahun sebelumnya, sedangkan rata-rata jarak angkutnya turun sebesar 0,7 persen. Jika dilihat secara

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

keseluruhan banyaknya barang yang diangkut dengan kereta api pada tahun 1997 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,8 persen. Sementara rata-rata jarak angkutnya mengalami peningkatan sebesar 0,4 persen (Tabel 8.2.4).

8.3. Angkutan Udara

Jumlah seluruh pesawat udara yang dimiliki pemerintah dan swasta pada tahun 1996 adalah 933 unit, yang terdiri dari 745 unit pesawat bersayap tetap dan 188 unit jenis helikopter. Dari jumlah tersebut, pesawat udara yang dimiliki pemerintah adalah sebanyak 310 jenis pesawat udara bersayap dan 52 jenis pesawat helikopter, sedangkan yang dimiliki oleh swasta adalah 435 pesawat bersayap dan 136 jenis helikopter.

Operasi pesawat udara dikategorikan dalam penerbangan berjadwal, penerbangan tidak berjadwal, penerbangan suplemen (taksi udara), pemotretan dan penyemprotan dari udara, serta penerbangan instansi. Dilihat menurut jenis penerbangannya, pada tahun 1996 pesawat yang dioperasikan mengalami peningkatan masing-masing 2,4 persen penerbangan berjadwal, 2,4 persen penerbangan tidak berjadwal, 3,2 persen penerbangan suplemen, dan 2,6 persen penerbangan instansi. Sedangkan jumlah pesawat pemotretan dan penyemprotan dari udara tidak mengalami perubahan dibanding tahun 1995. Demikian halnya dengan pemilik pesawat udara yang juga tidak mengalami perubahan dalam tahun yang sama. Jika dilihat secara keseluruhan jumlah pesawat terbang pada tahun 1996 mengalami peningkatan dibanding dengan tahun sebelumnya. Jumlah pesawat tercatat dari 910 unit pada tahun 1995 menjadi 933 unit pada tahun berikutnya atau naik 2,5 persen. Sedangkan jumlah pemilik pesawat tidak mengalami perubahan, yaitu tetap sebanyak 73 pemilik.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan pemerintah untuk penerbangan dalam negeri dan luar negeri yang tercatat hanya meliputi penerbangan berjadwal saja. Jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1997 diperkirakan sebesar 204,1 ribu unit, atau mengalami penurunan 0,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. *Weight Load Factor* yang pada tahun 1996 tercatat sebesar 50,1 persen naik pada tahun 1997 menjadi 50,3 persen. Demikian juga

Pax Load Factor naik dari 55,33 persen pada tahun 1996 menjadi 56,1 persen pada tahun 1997.

Produksi pelayanan angkutan perusahaan penerbangan swasta untuk penerbangan dalam negeri, dilihat dari jumlah pesawat yang berangkat pada tahun 1997 diperkirakan menurun sebesar 6,8 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. *Weight Load Factor* yang pada tahun 1996 tercatat sebesar 55,3 persen, pada tahun 1997 naik menjadi 60,6 persen, sementara *Pax Load Factor* turun dari 68,4 persen menjadi 67,5 persen.

Produksi pelayanan angkutan barang perusahaan penerbangan nasional (*ton-kilometers performed*) untuk penerbangan dalam dan luar negeri yang tercatat juga hanya penerbangan berjadwal saja. Pada tahun 1997 produksi pelayanan angkutan barang pemerintah dan swasta diperkirakan sebesar 3.011,5 juta ton-kilometer, terdiri atas *pax and baggage* sebesar 2.257,1 juta ton-kilometer, *freight* sebesar 735,9 juta ton-kilometer, dan *mail* sebesar 18,5 juta ton-kilometer. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pelayanan angkutan penerbangan nasional meningkat sebesar 0,7 persen. Hal ini disebabkan adanya peningkatan semua jenis pelayanan angkutan penerbangan, seperti *pax dan baggage* mengalami peningkatan sebesar 0,6 persen, demikian juga *freight* dan *mail* meningkat masing-masing sebesar 0,6 persen dan 4,5 persen.

Lalu lintas penerbangan dibedakan atas lalu lintas penerbangan dalam negeri dan lalu lintas penerbangan luar negeri. Lalu lintas penerbangan dalam negeri pada tahun 1997 pesawat yang berangkat tercatat 315,9 ribu unit dan pesawat yang datang 316,6 ribu unit, berarti untuk pesawat yang berangkat dan yang datang masing-masing turun sebesar 12,6 persen dan 12,9 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun yang sama penumpang yang berangkat, datang dan yang transit masing-masing tercatat sebesar 12.745,8 ribu orang, 13.405,8 ribu orang dan 1.550,6 ribu orang, berarti mengalami penurunan masing-masing sebesar 5,9 persen, 2,0 persen dan peningkatan sebesar 44,7 persen. Seiring dengan menurunnya pesawat terbang dan penumpang yang berangkat maupun yang datang pada tahun 1997, bagasi yang dibongkar juga diperkirakan mengalami penurunan sebesar 3,6 persen dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan barang yang dimuat, barang

yang dibongkar dan bagasi yang dimuat naik masing-masing 1,0 persen, 4,0 persen dan 3,5 persen. Sementara pos paket yang dimuat dan dibongkar naik masing-masing 5,1 persen dan 2,3 persen.

Selanjutnya untuk lalu lintas penerbangan luar negeri pada tahun 1997 baik pesawat yang berangkat maupun yang datang masing-masing tercatat sebesar 46,8 ribu unit, yang berarti bahwa pesawat yang berangkat meningkat sebesar 1,1 dan yang datang meningkat sekitar 1,4 persen dibanding dengan tahun sebelumnya. Pada saat yang sama baik penumpang yang berangkat, datang dan yang transit, terjadi peningkatan masing-masing sebesar 9,4 persen, 12,9 dan 146,4 persen. Sementara barang yang dimuat mengalami penurunan sekitar 0,1 persen, sedangkan barang yang dibongkar naik sebesar 122,4 persen. Selain itu, bagasi dan pos paket baik yang dimuat maupun yang dibongkar juga mengalami peningkatan. Data tentang angkutan udara secara lengkap bisa dilihat pada Tabel 8.3.1 s.d 8.3.7.

8.4. Angkutan Laut

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis bagi Indonesia sebagai negara kepulauan. Untuk itu pembangunan pelayaran nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan, sehingga transportasi laut makin mampu berperan mendukung pembangunan nasional dalam mempersatukan seluruh wilayah tanah air.

Angkutan barang luar negeri yang dimuat pada tahun 1996 mencapai 135,0 juta ton atau naik sebesar 2,5 persen dari tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, 22,0 persen dimuat di Provinsi D.I Aceh, 23,9 persen dimuat di Provinsi Kalimantan Timur, 19,0 persen dimuat di Provinsi Riau, dan 12,0 persen dimuat di Provinsi Kalimantan Selatan, selebihnya dimuat di provinsi-provinsi lain di Indonesia. Untuk barang yang dibongkar, angkutan barang luar negeri yang dibongkar pada tahun 1996 mengalami kenaikan dari 72,8 juta ton menjadi 76,3 juta ton. Dari jumlah tersebut 15,8 persen dibongkar di Provinsi Kalimantan Timur, 33,6 persen di Provinsi DKI Jakarta, 13,5 persen di Provinsi Jawa Timur, dan 8,7 persen di Provinsi Jawa Tengah, dan 8,2 persen di provinsi Jawa Barat. Selebihnya rata-rata kurang 5 persen dibongkar di beberapa provinsi lain di Indonesia.

Baik angkutan antar pulau maupun angkutan luar negeri, angkutan barang yang dimuat jauh lebih besar dari pada angkutan barang yang dibongkar. Pada tahun 1996 barang yang dimuat antar pulau tercatat sebesar 164,2 juta ton. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan sebesar 8,0 persen. Barang yang dimuat terbanyak di tiga provinsi, yaitu Kalimantan Timur, Riau, Sumatera Selatan masing-masing sebesar 23,3 persen, 27,3 persen dan 9,8 persen. Sisanya dibongkar di provinsi lain di Indonesia. Angkutan barang yang dibongkar antar pulau sebesar 147,7 juta ton atau naik sebesar 8,6 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Lima provinsi sebagai tempat pembongkaran terbanyak adalah Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Kalimantan Timur, masing-masing berkisar 7-17 persen. Sedangkan di provinsi-provinsi lain rata-rata kurang dari 7 persen (Tabel 8.4).

8.5. Pos dan Telekomunikasi

Pembangunan pos dan telekomunikasi mencakup jangkauan baik pelayanan dan peningkatan kerjasama internasional maupun peningkatan jasa telekomunikasi dan informasi, sehingga arus berita, informasi dan data berjalan lancar.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk memperlancar pelayanan berkenaan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos besar, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu, dan rumah pos. Pada tahun 1996 kantor pelayanan pos mencapai 6.380 unit atau naik sebesar 2,3 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 1996 kantor pelayanan pos terdiri atas 315 kantor pos besar, 834 kantor pos tambahan, 3.393 kantor pos pembantu dan 1.838 rumah pos. Dibandingkan tahun sebelumnya, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu dan rumah pos masing-masing meningkat sebesar 1,0 persen, 0,3 persen dan 7,5 persen. Sementara kantor pos besar tidak mengalami perubahan, tetap sebanyak 315 unit. (Tabel 8.5.2)

Pengiriman benda pos di dalam negeri, dan ke/dari luar negeri menunjukkan peningkatan. Pengiriman benda pos di dalam negeri pada tahun 1996 mencapai 750,7 juta buah atau meningkat 4,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada

PENJELASAN TEKNIS

1. **Data pengangkutan dan komunikasi meliputi :**
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Udara
 - d. Angkutan Laut
 - e. Angkutan Antar Pulau
 - f. Pos dan Telekomunikasi
2. Sumber data pengangkutan dan komunikasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
3. Mulai tahun 1990 data pemakaian telepon, telegram dan telex internasional bersumber pada PT. Indosat. Sedangkan sebelumnya diperoleh dari P.T. Telekomunikasi Bandung.
4. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization (WTO)* dan *International Union of Office Travel Organization (IUOTO)*.
5. **Tamu asing** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :

- a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. **Excursionis** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). **Cruise Passengers** ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau

TECHNICAL NOTES

1. **Data on transportations and communications cover:**
 - a. Road Length
 - b. Land Transportation
 - c. Air Transportation
 - d. Sea Transportation
 - e. Inter-island Transportation
 - f. Post and Telecommunications
2. *Data on transportations and communications are compiled by the Central Board of Statistics (BPS). These data are obtained from relevant institutions.*
3. *Since 1990 the international phone call, telegram and telex data, has been obtained from PT. Indosat, while previously they were obtained from PT. Telekomunikasi, Bandung.*
4. *The definition used to classify hotels and tourism services follows the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
5. **A foreign visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the visited country, and the length of stay is not more than one year.

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the visited country, with the intention of visiting, and for any of these purposes :
 - Pleasure, recreation and sports,
 - Business, visiting friends and families, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the visited country including, "*Cruise Passengers*", which are visitors arriving in a country by ship or train, and not staying in any accommodation available in Indonesia.

kereta api dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut

6. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian daripadanya yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap dan memperoleh pelayanan serta fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Dinamakan hotel apabila mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut, sedang akomodasi lainnya apabila tidak mempunyai restoran.
7. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang belum memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
8. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
9. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
6. ***An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, where any person can stay and obtain food as well as services and other facilities against payment. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. Hotel is an accommodation having a restaurant under its management, while other accommodations are those without a restaurant.*
7. ***A classified hotel** is an accommodation which meets stipulated standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. An unclassified hotel is an accommodation which has not yet met the requirements previously mentioned.*
8. ***Room Occupancy Rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
9. ***Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8.1. JALAN RAYA ROADS

Tabel : 8.1.1
Table

Panjang Jalan menurut Pemerintahan yang Berwenang
Road Length by Level of Government
Responsibility
1976 - 1997
(Km)

Akhir tahun Year end	Negara State	Daerah Tingkat I Provincial	Daerah Tingkat II Regency	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1976	11 335	27 486	82 978	121 799
1977	11 436	27 410	83 948	122 794
1978	11 572	27 911	89 232	128 715
1979	11 573	28 772	88 717	129 062
1980	12 402	33 848	100 248	146 498
1981	12 094	33 846	111 327	157 267
1982	12 164	34 625	121 518	168 307
1983	12 211	36 559	139 309	188 079
1984	12 153	36 964	149 338	198 455
1985	12 494	38 962	155 907	207 363
1986	13 634	41 128	169 449	224 211
1987	14 138	41 075	172 131	227 344
1988	14 859	41 043	199 032	254 934
1989	17 498	41 445	212 232	271 175
1990	20 170	38 799	229 758	288 727
1991	22 239	43 245	253 886	319 370
1992	22 119	43 730	259 592	325 441
1993	23 483	46 231	275 178	344 892
1994	26 351	49 693	280 834	356 878
1995	23 857	38 170	265 200	327 227
1996	26 850	39 747	269 780	336 377
1997 ^{e)}	27 357	40 490	274 853	342 700

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga/Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tk I dan Tk II/Provincial and Regency Public Work Offices

Tabel : 8.1.2
Table

Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan
Road Length by Type of Surface
1977 - 1997
(Km)

Akhir tahun <i>Year end</i>	Diaspal <i>Asphalted</i>	Tidak diaspal <i>Non asphalted</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1977	49 319	65 017	8 458	122 794
1978	59 029	62 086	7 600	128 715
1979	57 746	62 889	8 427	129 062
1980	59 622	75 316	11 560	146 498
1981	65 827	79 860	11 580	157 267
1982	69 488	88 272	10 547	168 307
1983	75 999	98 266	13 814	188 079
1984	81 336	103 062	14 057	198 455
1985	84 363	111 016	11 984	207 363
1986	90 787	121 568	11 856	224 211
1987	99 467	117 048	10 829	227 344
1988	111 649	128 929	14 356	254 934
1989	121 313	133 522	16 340	271 175
1990	130 262	138 863	19 602	288 727
1991	142 053	146 157	31 160	319 370
1992	150 930	146 239	28 272	325 441
1993	159 329	155 119	30 444	344 892
1994	164 866	159 220	32 792	356 878
1995	171 508	135 505	20 214	327 227
1996	180 614	139 233	16 530	336 377
1997 ^{e)}	184 010	141 850	16 840	342 700

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga/*Directorate General for Road Construction*
Dinas Pekerjaan Umum Tk I dan Tk II/*Provincial and Regency Public Work Offices*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 8.1.3
Table

Panjang Jalan menurut Daerah Utama
Road Length by Principal Region
1991 - 1997
(Km)

Daerah / Region	1991	1992	1993	1994	1995	1996	1997 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa dan Madura	93 095	93 840	100 330	103 033	89 448	88 840	90 510
Sumatera	98 452	100 304	105 971	109 165	101 769	104 911	106 881
Kalimantan	32 900	33 430	36 097	38 247	32 719	35 271	35 935
Sulawesi	45 896	46 871	48 619	49 743	48 247	49 576	50 507
Daerah lainnya/Other regions	49 027	50 996	53 875	56 690	55 044	57 779	58 867
Jumlah/Total	319 370	325 441	344 892	356 878	327 227	336 377	342 700

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga/Directorate General for Road Construction
Dinas Pekerjaan Umum Tk I dan Tk II/Provincial and Regency Public Work Offices

Tabel : 8.1.4.A
Table

**Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan
Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis
Permukaan**
*Road Length Under State, Provincial, Regency
and Municipality Responsibilities by Province
and Type of Surface*
1995
(Km)

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Aspal Asphalt- ed	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	1 114	30	—	—	1 144
	Prov/Province	1 157	575	211	—	1 943
	Kab/Regency	3 542	2 430	2 355	863	9 190
	Kodya/Mun	293	19	9	—	321
	Sub jumlah/Sub total	6 106	3 054	2 575	863	12 598
Sumatera Utara	Negara/State	1 252	—	—	—	1 252
	Prov/Province	2 256	255	277	—	2 788
	Kab/Regency	6 164	3 495	5 745	2 630	18 034
	Kodya/Mun	1 990	95	208	25	2 318
	Sub jumlah/Sub total	11 662	3 845	6 230	2 655	24 392
Sumatera Barat	Negara/State	822	—	—	—	822
	Prov/Province	1 275	—	—	—	1 275
	Kab/Regency	3 036	2 058	3 930	9	9 033
	Kodya/Mun	515	128	208	12	863
	Sub jumlah/Sub total	5 648	2 186	4 138	21	11 993
Riau	Negara/State	831	5	—	—	836
	Prov/Province	918	46	643	—	1 607
	Kab/Regency	3 108	1 905	3 710	318	9 041
	Kodya/Mun	906	37	743	—	1 686
	Sub jumlah/Sub total	5 763	1 993	5 096	318	13 170
Jambi	Negara/State	801	—	—	—	801
	Prov/Province	529	138	395	—	1 062
	Kab/Regency	2 264	1 273	2 803	—	6 340
	Kodya/Mun	362	—	90	—	452
	Sub jumlah/Sub total	3 956	1 411	3 288	—	8 655
Sumatera Selatan	Negara/State	928	—	—	—	928
	Prov/Province	2 409	215	—	—	2 624
	Kab/Regency	5 140	1 709	3 837	—	10 686
	Kodya/Mun	559	—	113	—	672
	Sub jumlah/Sub total	9 036	1 924	3 950	—	14 910
Bengkulu	Negara/State	750	—	—	—	750
	Prov/Province	648	161	20	—	829
	Kab/Regency	1 387	768	1 076	18	3 249
	Kodya/Mun	124	56	60	—	240
	Sub jumlah/Sub total	2 909	985	1 156	18	5 068

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.4.A

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Aspal Asphalt- ed	Kerikil Gravel	Tanah Earth	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/State	1 237	123	—	—	1 360
	Prov/Province	441	49	76	—	566
	Kab/Regency	2 446	875	3 317	—	6 638
	Kodya/Mun	841	79	105	9	1 034
	Sub jumlah/Sub total	4 965	1 126	3 498	9	9 598
Sulawesi Tengah	Negara/State	814	—	—	—	814
	Prov/Province	1 445	91	—	—	1 536
	Kab/Regency	1 152	833	603	1 301	3 889
	Kodya/Mun	132	16	20	—	168
	Sub jumlah/Sub total	3 543	940	623	1 301	6 407
Sulawesi Selatan	Negara/State	1 271	109	290	—	1 670
	Prov/Province	594	437	226	129	1 386
	Kab/Regency	6 268	5 153	8 476	1 057	20 954
	Kodya/Mun	962	56	49	163	1 230
	Sub jumlah/Sub total	9 095	5 755	9 041	1 349	25 240
Sulawesi Tenggara	Negara/State	304	—	—	—	304
	Prov/Province	794	333	17	—	1 144
	Kab/Regency	1 050	1 894	1 547	667	5 158
	Kodya/Mun	180	73	143	—	396
	Sub jumlah/Sub total	2 328	2 300	1 707	667	7 002
Maluku	Negara/State	342	39	14	—	395
	Prov/Province	986	450	220	—	1 656
	Kab/Regency	1 858	1 403	898	1 892	6 051
	Kodya/Mun	213	14	9	8	244
	Sub jumlah/Sub total	3 399	1 906	1 141	1 900	8 346
Irian Jaya	Negara/State	1 702	—	—	—	1 702
	Prov/Province	1 192	—	—	—	1 192
	Kab/Regency	1 982	2 610	3 167	946	8 705
	Kodya/Mun	500	639	358	—	1 497
	Sub jumlah/Sub total	5 376	3 249	3 525	946	13 096
Indonesia	Negara/State	21 697	890	1 270	—	23 857
	Prov/Province	29 672	4 076	4 183	239	38 170
	Kab/Regency	99 497	45 371	75 515	19 429	239 812
	Kodya/Mun	20 642	1 703	2 497	546	25 388
	Jumlah/Total	171 508	52 040	83 465	20 214	327 227

Catatan/Note : 1). Termasuk Kodya Mataram/Including Mataram Municipality
 2). Termasuk Kodya Kupang/Including Kupang Municipality
 3). Termasuk Kodya Palu/Including Palu Municipality
 4). Termasuk kodya Jayapura/Including Jayapura Municipality

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga
 Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
 Provincial and Regency Public Works Offices

Tabel
Table : 8.1.4.B

**Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan
Kotamadya menurut Provinsi dan Jenis
Permukaan**
*Road Length Under State, Provincial, Regency
and Municipality Responsibilities by Province
and Type of Surface*
1996
(Km)

Provinsi <i>Province</i>	Di bawah wewenang <i>Under responsibility</i>	Aspal <i>Asphalted</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	1 114	30	—	—	1 144
	Prov/Province	1 157	575	211	—	1 943
	Kab/Regency	3 838	2 705	2 190	669	9 402
	Kodya/Mun	312	12	18	—	342
	Sub jumlah/Sub total	6 421	3 322	2 419	669	12 831
Sumatera Utara	Negara/State	1 306	—	—	—	1 306
	Prov/Province	2 460	313	163	—	2 936
	Kab/Regency	6 360	3 511	6 749	2 525	19 145
	Kodya/Mun	1 933	164	335	32	2 464
	Sub jumlah/Sub total	12 059	3 988	7 247	2 557	25 851
Sumatera Barat	Negara/State	872	—	—	—	872
	Prov/Province	1 389	—	—	—	1 389
	Kab/Regency	3 046	2 081	3 790	8	8 925
	Kodya/Mun	516	128	208	12	864
	Sub jumlah/Sub total	5 823	2 209	3 998	20	12 050
Riau	Negara/State	831	5	—	—	836
	Prov/Province	977	49	684	—	1 710
	Kab/Regency	2 549	2 255	3 924	512	9 240
	Kodya/Mun	956	46	711	—	1 713
	Sub jumlah/Sub total	5 313	2 355	5 319	512	13 499
Jambi	Negara/State	853	—	—	—	853
	Prov/Province	977	49	684	—	1 062
	Kab/Regency	2 645	1 292	2 696	130	6 763
	Kodya/Mun	342	111	22	—	475
	Sub jumlah/Sub total	4 369	1 541	3 113	130	9 153
Sumatera Selatan	Negara/State	1 007	—	—	—	1 007
	Prov/Province	2 409	215	—	—	2 624
	Kab/Regency	5 419	1 686	4 243	—	11 348
	Kodya/Mun	571	—	114	—	685
	Sub jumlah/Sub total	9 406	1 901	4 357	—	15 664
Bengkulu	Negara/State	750	—	—	—	750
	Prov/Province	556	214	69	—	839
	Kab/Regency	1 448	654	1 23	119	3 352
	Kodya/Mun	130	29	82	14	255
	Sub jumlah/Sub total	2 884	897	1 382	33	5 196

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.4.B

Provinsi <i>Province</i>	Di bawah wewenang <i>Under responsibility</i>	Aspal <i>Asphalt- ed</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/ <i>State</i>	1 237	123	—	—	1 360
	Prov/ <i>Province</i>	441	49	76	—	566
	Kab/ <i>Regency</i>	2 568	953	3 059	4	6 584
	Kodya/ <i>Mun</i>	877	75	92	8	1 052
	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	1 513	1 200	3 227	12	9 562
Sulawesi Tengah	Negara/ <i>State</i>	1 593	—	—	—	1 593
	Prov/ <i>Province</i>	1 445	91	—	—	1 536
	Kab/ <i>Regency</i>	1 187	905	530	1 301	3 923
	Kodya/ <i>Mun</i>	237	29	35	1	302
	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	4 462	1 025	565	1 302	7 354
Sulawesi Selatan	Negara/ <i>State</i>	1 271	109	290	—	1 670
	Prov/ <i>Province</i>	594	437	226	129	1 386
	Kab/ <i>Regency</i>	6 907	6 186	7 622	963	21 678
	Kodya/ <i>Mun</i>	990	65	40	163	1 258
	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	9 762	6 797	8 178	1 255	25 992
Sulawesi Tenggara	Negara/ <i>State</i>	613	—	—	—	613
	Prov/ <i>Province</i>	796	333	15	—	1 144
	Kab/ <i>Regency</i>	1 158	1 687	1 587	83	4 515
	Kodya/ <i>Mun</i>	180	73	143	—	396
	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	2 747	2 093	1 745	83	6 668
Maluku	Negara/ <i>State</i>	461	4	—	—	465
	Prov/ <i>Province</i>	986	450	220	—	1 656
	Kab/ <i>Regency</i>	1 927	888	1 491	1 810	6 116
	Kodya/ <i>Mun</i>	217	14	5	8	244
	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	3 591	1 356	1 716	1 818	8 481
Irian Jaya	Negara/ <i>State</i>	1 702	—	—	—	1 702
	Prov/ <i>Province</i>	1 192	—	—	—	1 192
	Kab/ <i>Regency</i>	2 332	2 271	3 921	863	9 387
	Kodya/ <i>Mun</i>	500	639	358	—	1 497
	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	5 726	2 910	4 279	863	13 778
Indonesia	Negara/ <i>State</i>	24 167	1 014	1 669	—	26 850
	Prov/ <i>Province</i>	30 799	4 709	4 000	239	39 747
	Kab/ <i>Regency</i>	104 446	45 651	77 757	15 735	243 589
	Kodya/ <i>Mun</i>	21 202	1 861	2 572	556	26 191
	Jumlah/ <i>Total</i>	180 614	53 235	85 998	16 530	336 377

Catatan/*Note* : 1). Termasuk Kodya Mataram/*Including Mataram Municipality*
 2). Termasuk Kodya Kupang/*Including Kupang Municipality*
 3). Termasuk Kodya Palu/*Including Jayapura Municipality*
 4). Termasuk Kodya Jayapura/*Including Jayapura Municipality*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Works Offices

Tabel : 8.1.4.C
Table

**Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya
menurut Provinsi dan Kondisi Jalan
Road Length Under State, Provincial, Regency
and Municipality Responsibilities by Province
and Road Condition
1997^(e)
(Km)**

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	1 135	31	—	—	1 166
	Prov/Province	1 179	586	215	—	1 980
	Kab/Regency	3 910	2 756	2 231	682	9 579
	Kodya/Mun	318	12	18	—	348
	Sub jumlah/Sub total	6 542	3 385	2 464	682	13 073
Sumatera Utara	Negara/State	1 331	—	—	—	1 331
	Prov/Province	2 506	319	166	—	2 991
	Kab/Regency	6 480	3 577	6 876	2 573	19 506
	Kodya/Mun	1 969	167	341	33	2 510
	Sub jumlah/Sub total	12 286	4 063	7 383	2 606	26 338
Sumatera Barat	Negara/State	888	—	—	—	888
	Prov/Province	1 415	—	—	—	1 415
	Kab/Regency	3 103	2 120	3 861	8	9 092
	Kodya/Mun	526	130	212	12	880
	Sub jumlah/Sub total	5 932	2 250	4 073	20	12 275
Riau	Negara/State	847	5	—	—	852
	Prov/Province	995	50	697	—	1 742
	Kab/Regency	2 597	2 297	3 998	522	9 414
	Kodya/Mun	974	47	724	—	1 745
	Sub jumlah/Sub total	5 413	2 399	5 419	522	13 753
Jambi	Negara/State	869	—	—	—	869
	Prov/Province	539	141	402	—	1 082
	Kab/Regency	2 695	1 316	2 747	132	6 890
	Kodya/Mun	348	113	22	—	483
	Sub jumlah/Sub total	4 451	1 570	3 171	132	9 324
Sumatera Selatan	Negara/State	1 026	—	—	—	1 026
	Prov/Province	2 454	219	—	—	2 673
	Kab/Regency	5 521	1 718	4 323	—	11 562
	Kodya/Mun	582	—	116	—	698
	Sub jumlah/Sub total	9 583	1 937	4 439	—	15 959
Bengkulu	Negara/State	764	—	—	—	764
	Prov/Province	566	218	70	—	854
	Kab/Regency	1 475	666	1 254	19	3 414
	Kodya/Mun	132	30	84	14	260
	Sub jumlah/Sub total	2 937	914	1 408	33	5 292

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.4.C

Provinsi <i>Province</i>	Di bawah wewenang <i>Under responsibility</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak berat <i>Badly damaged</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/ <i>State</i>	1 260	125	—	—	1 385
	Prov/ <i>Province</i>	449	50	77	—	576
	Kab/ <i>Regency</i>	2 616	971	3 117	4	6 708
	Kodya/ <i>Mun</i>	894	76	94	8	1 072
	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	5 219	1 222	3 288	12	9 741
Sulawesi Tengah	Negara/ <i>State</i>	1 623	—	—	—	1 623
	Prov/ <i>Province</i>	1 472	93	—	—	1 565
	Kab/ <i>Regency</i>	1 209	922	540	1 325	3 996
	Kodya/ <i>Mun</i>	241	30	36	1	308
	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	4 545	1 045	576	1 326	7 492
Sulawesi Selatan	Negara/ <i>State</i>	1 295	111	295	—	1 701
	Prov/ <i>Province</i>	605	445	230	131	1 411
	Kab/ <i>Regency</i>	7 037	6 302	7 766	981	22 086
	Kodya/ <i>Mun</i>	1 009	66	41	166	1 282
	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	9 946	6 924	8 332	1 278	26 480
Sulawesi Tenggara	Negara/ <i>State</i>	625	—	—	—	625
	Prov/ <i>Province</i>	811	339	15	—	1 165
	Kab/ <i>Regency</i>	1 180	1 719	1 617	85	4 601
	Kodya/ <i>Mun</i>	183	74	146	—	403
	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	2 799	2 132	1 778	85	6 794
Maluku	Negara/ <i>State</i>	470	4	—	—	474
	Prov/ <i>Province</i>	1 005	458	224	—	1 687
	Kab/ <i>Regency</i>	1 963	905	1 519	1 844	6 231
	Kodya/ <i>Mun</i>	221	14	5	8	248
	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	3 659	1 381	1 748	1 852	8 640
Irian Jaya	Negara/ <i>State</i>	1 734	—	—	—	1 734
	Prov/ <i>Province</i>	1 214	—	—	—	1 214
	Kab/ <i>Regency</i>	2 376	2 314	3 995	879	9 564
	Kodya/ <i>Mun</i>	509	651	365	—	1 525
	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	5 833	2 965	4 360	879	14 037
Indonesia	Negara/ <i>State</i>	24 624	1 033	1 700	—	27 357
	Prov/ <i>Province</i>	31 376	4 798	4 073	243	40 490
	Kab/ <i>Regency</i>	106 411	46 509	79 222	16 032	248 174
	Kodya/ <i>Mun</i>	21 599	1 895	2 620	565	26 679
	Jumlah/ <i>Total</i>	184 010	54 235	87 615	16 840	342 700

Catatan/*Note* : 1). Termasuk Kodya Mataram/*Including Mataram Municipality*
 2). Termasuk Kodya Kupang/*Including Kupang Municipality*
 3). Termasuk Kodya Palu/*Including Palu Municipality*
 4). Termasuk Kodya Jayapura/*Including Jayapura Municipality*

Sumber/*Source* : Direktorat Jenderal Bina Marga
Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
Provincial and Regency Public Works Offices

Tabel : 8.1.5.A
Table

**Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya
menurut Provinsi dan Kondisi Jalan
Road Length Under State, Provincial, Regency
and Municipality Responsibilities by Province
and Road Condition
1995
(Km)**

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	1 114	30	—	—	1 144
	Prov/Province	1 157	575	211	—	1 943
	Kab/Regency	3 701	2 444	2 312	733	9 190
	Kodya/Mun	198	69	48	6	321
	Sub jumlah/Sub total	6 170	3 118	2 571	739	12 598
Sumatera Utara	Negara/State	1 010	242	—	—	1 252
	Prov/Province	1 064	1 045	674	5	2 788
	Kab/Regency	2 887	4 626	4 583	5 938	18 034
	Kodya/Mun	1 392	523	263	140	2 318
	Sub jumlah/Sub total	6 353	6 436	5 520	6 083	24 392
Sumatera Barat	Negara/State	822	—	—	—	882
	Prov/Province	1 275	—	—	—	1 275
	Kab/Regency	2 482	2 479	4 072	—	9 033
	Kodya/Mun	344	241	148	130	863
	Sub jumlah/Sub total	4 923	2 720	4 220	130	11 993
Riau	Negara/State	836	—	—	—	836
	Prov/Province	918	47	642	—	1 607
	Kab/Regency	3 000	1 766	2 882	1 393	9 041
	Kodya/Mun	466	494	386	340	1 686
	Sub jumlah/Sub total	5 220	2 307	3 910	1 733	13 170
Jambi	Negara/State	801	—	—	—	801
	Prov/Province	411	205	136	310	1 062
	Kab/Regency	2 414	1 598	1 108	1 220	6 340
	Kodya/Mun	394	16	26	16	452
	Sub jumlah/Sub total	4 020	1 819	1 270	1 546	8 655
Sumatera Selatan	Negara/State	928	—	—	—	928
	Prov/Province	2 400	186	38	—	2 624
	Kab/Regency	3 822	3 231	1 529	2 104	10 686
	Kodya/Mun	390	197	67	18	672
	Sub jumlah/Sub total	7 540	3 614	1 634	2 122	14 910
Bengkulu	Negara/State	750	—	—	—	750
	Prov/Province	590	58	181	—	829
	Kab/Regency	1 382	719	622	526	3 249
	Kodya/Mun	124	50	60	6	240
	Sub jumlah/Sub total	2 846	827	863	532	5 068

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.5.A

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/State	1 141	219	—	—	1 360
	Prov/Province	278	121	167	—	566
	Kab/Regency	1 374	1 337	794	3 133	6 638
	Kodya/Mun	706	126	113	89	1 034
	Sub jumlah/Sub total	3 499	1 803	1 074	3 222	9 598
Sulawesi Tengah	Negara/State	571	204	11	28	814
	Prov/Province	1 361	27	113	35	1 536
	Kab/Regency	1 099	872	857	1 061	3 889
	Kodya/Mun	82	30	26	30	168
	Sub jumlah/Sub total	3 113	1 133	1 007	1 154	6 407
Sulawesi Selatan	Negara/State	1 325	345	—	—	1 670
	Prov/Province	874	310	202	—	1 386
	Kab/Regency	6 476	5 642	5 354	3 482	20 954
	Kodya/Mun	908	193	103	26	1 230
	Sub jumlah/Sub total	9 583	6 490	5 659	3 508	25 240
Sulawesi Tenggara	Negara/State	278	26	—	—	304
	Prov/Province	610	520	14	—	1 144
	Kab/Regency	849	1 318	1 048	1 943	5 158
	Kodya/Mun	45	131	50	170	396
	Sub jumlah/Sub total	1 782	1 995	1 112	2 113	7 002
Maluku	Negara/State	223	168	4	—	395
	Prov/Province	944	375	118	219	1 656
	Kab/Regency	1 409	978	2 672	992	6 051
	Kodya/Mun	223	9	8	4	244
	Sub jumlah/Sub total	2 799	1 530	2 802	1 215	8 346
Irian Jaya	Negara/State	1 702	—	—	—	1 702
	Prov/Province	1 192	—	—	—	1 192
	Kab/Regency	4 679	1 427	1 246	1 353	8 705
	Kodya/Mun	1 497	—	—	—	1 497
	Sub jumlah/Sub total	9 070	1 427	1 246	1 353	13 096
Indonesia	Negara/State	19 409	3 607	677	164	23 857
	Prov/Province	24 093	8 052	5 083	942	38 170
	Kab/Regency	76 006	62 022	60 352	41 432	239 812
	Kodya/Mun	18 354	3 870	2 034	1 130	25 388
	Jumlah/Total	137 862	77 551	68 146	43 668	327 227

Catatan/Note : 1). Termasuk Kodya Mataram/Including Mataram Municipality
 2). Termasuk Kodya Kupang/Including Kupang Municipality
 3). Termasuk Kodya Palu/Including Palu Municipality
 4). Termasuk Kodya Jayapura/Including Jayapura Municipality

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga
 Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
 Provincial and Regency Public Works Offices

Tabel
Table : 8.1.5.B

Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya
menurut Provinsi dan Kondisi Jalan
Road Length Under State, Provincial, Regency
and Municipality Responsibilities by Province
and Road Condition
1996
(Km)

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	1 144	—	—	—	1 144
	Prov/Province	1 032	659	144	108	1 943
	Kab/Regency	4 278	2 794	1 483	847	9 402
	Kodya/Mun	208	84	40	10	342
	Sub jumlah/Sub total	6 662	3 537	1 667	965	12 831
Sumatera Utara	Negara/State	1 183	123	—	—	1 306
	Prov/Province	1 261	1 591	84	—	2 936
	Kab/Regency	2 961	5 293	6 075	4 816	19 145
	Kodya/Mun	1 413	650	251	150	2 464
	Sub jumlah/Sub total	6 818	7 657	6 410	4 966	25 851
Sumatera Barat	Negara/State	872	—	—	—	872
	Prov/Province	1 389	—	—	—	1 389
	Kab/Regency	2 103	1 933	2 999	1 890	8 925
	Kodya/Mun	387	237	120	120	864
	Sub jumlah/Sub total	4 751	2 170	3 119	2 010	12 050
Riau	Negara/State	831	5	—	—	836
	Prov/Province	977	49	684	—	1 710
	Kab/Regency	3 670	2 225	1 897	1 448	9 240
	Kodya/Mun	507	502	370	334	1 713
	Sub jumlah/Sub total	5 985	2 781	2 951	1 782	13 499
Jambi	Negara/State	853	—	—	—	853
	Prov/Province	411	205	136	310	1 062
	Kab/Regency	2 634	2 018	1 043	1 068	6 763
	Kodya/Mun	392	72	11	—	475
	Sub jumlah/Sub total	4 290	2 295	1 190	1 378	9 153
Sumatera Selatan	Negara/State	906	101	—	—	1 007
	Prov/Province	2 409	176	—	39	2 624
	Kab/Regency	4 396	3 458	2 513	981	11 348
	Kodya/Mun	400	199	68	18	685
	Sub jumlah/Sub total	8 111	3 934	2 581	1 038	15 664
Bengkulu	Negara/State	697	53	—	—	750
	Prov/Province	364	417	58	—	839
	Kab/Regency	1 524	568	660	600	3 352
	Kodya/Mun	180	49	—	26	255
	Sub jumlah/Sub total	2 765	1 087	718	626	5 196

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.1.5.B

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Utara	Negara/State	1 141	219	—	—	1 360
	Prov/Province	278	121	167	—	566
	Kab/Regency	1 662	1 495	634	2 793	6 584
	Kodya/Mun	728	139	105	80	1 052
	Sub jumlah/Sub total	3 809	1 974	906	2 873	9 562
Sulawesi Tengah	Negara/State	1 345	248	—	—	1 593
	Prov/Province	1 361	27	113	35	1 536
	Kab/Regency	1 266	1 003	794	860	3 923
	Kodya/Mun	147	54	47	54	302
	Sub jumlah/Sub total	4 119	1 332	954	949	7 354
Sulawesi Selatan	Negara/State	1 325	345	—	—	1 670
	Prov/Province	874	310	202	—	1 386
	Kab/Regency	5 702	6 679	4 951	4 346	21 678
	Kodya/Mun	959	180	95	24	1 258
	Sub jumlah/Sub total	8 860	7 514	5 248	4 370	25 992
Sulawesi Tenggara	Negara/State	613	—	—	—	613
	Prov/Province	610	520	14	—	1 144
	Kab/Regency	1 986	890	668	971	4 515
	Kodya/Mun	45	131	51	169	396
	Sub jumlah/Sub total	3 254	1 541	733	1 140	6 668
Maluku	Negara/State	447	3	15	—	465
	Prov/Province	944	375	118	219	1 656
	Kab/Regency	1 402	1 013	1 173	2 528	6 116
	Kodya/Mun	229	8	5	2	244
	Sub jumlah/Sub total	3 022	1 399	1 311	2 749	8 481
Irian Jaya	Negara/State	1 702	—	—	—	1 702
	Prov/Province	1 192	—	—	—	1 192
	Kab/Regency	3 851	1 638	2 199	1 699	9 387
	Kodya/Mun	1 497	—	—	—	1 497
	Sub jumlah/Sub total	8 242	1 638	2 199	1 699	13 778
Indonesia	Negara/State	22 108	3 890	716	136	26 850
	Prov/Province	25 375	9 236	4 045	1 091	39 747
	Kab/Regency	78 928	65 337	57 920	41 404	243 589
	Kodya/Mun	18 138	4 848	2 045	1 160	26 191
	Jumlah/Total	144 549	83 311	64 726	43 791	336 377

Catatan/Note : 1). Termasuk Kodya Mataram/Including Mataram Municipality
 2). Termasuk Kodya Kupang/Including Kupang Municipality
 3). Termasuk Kodya Palu/Including Palu Municipality
 4). Termasuk Kodya Jayapura/Including Jayapura Municipality

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Bina Marga
 Directorate General for Road Construction
 Dinas Pekerjaan Umum Tingkat I dan Tingkat II
 Provincial and Regency Public Works Offices

Tabel : 8.1.5.C
Table

**Panjang Jalan Negara, Provinsi, Kabupaten dan Kotamadya
menurut Provinsi dan Kondisi Jalan**
*Road Length Under State, Provincial, Regency
and Municipality Responsibilities by Province
and Road Condition*
1997^{e)}
(Km)

Provinsi Province	Di bawah wewenang Under responsibility	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak berat Badly damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	Negara/State	1 166	—	—	—	1 166
	Prov/Province	1 051	671	147	111	1 980
	Kab/Regency	4 359	2 847	1 511	862	9 579
	Kodya/Mun	212	86	41	9	348
	Sub jumlah/Sub total	6 788	3 604	1 699	982	13 073
Sumatera Utara	Negara/State	1 205	126	—	—	1 331
	Prov/Province	1 285	1 620	86	—	2 991
	Kab/Regency	3 017	5 393	6 189	4 907	19 506
	Kodya/Mun	1 440	662	256	152	2 510
	Sub jumlah/Sub total	6 947	7 801	6 531	5 059	26 338
Sumatera Barat	Negara/State	888	—	—	—	888
	Prov/Province	1 415	—	—	—	1 415
	Kab/Regency	2 143	1 969	3 055	1 925	9 092
	Kodya/Mun	394	241	122	123	880
	Sub jumlah/Sub total	4 840	2 210	3 177	2 048	12 275
Riau	Negara/State	847	5	—	—	852
	Prov/Province	995	50	697	—	1 742
	Kab/Regency	3 739	2 267	1 933	1 475	9 414
	Kodya/Mun	517	511	377	340	1 745
	Sub jumlah/Sub total	6 098	2 833	3 007	1 815	13 753
Jambi	Negara/State	869	—	—	—	869
	Prov/Province	419	209	139	315	1 082
	Kab/Regency	2 684	2 056	1 063	1 087	6 890
	Kodya/Mun	399	73	11	—	483
	Sub jumlah/Sub total	4 371	2 338	1 213	1 402	9 324
Sumatera Selatan	Negara/State	923	103	—	—	1 026
	Prov/Province	2 454	179	—	40	2 673
	Kab/Regency	4 479	3 523	2 561	999	11 562
	Kodya/Mun	408	203	69	18	698
	Sub jumlah/Sub total	8 264	4 008	2 630	1 057	15 959
Bengkulu	Negara/State	710	54	—	—	764
	Prov/Province	371	425	58	—	854
	Kab/Regency	1 553	579	671	611	3 414
	Kodya/Mun	183	50	—	27	260
	Sub jumlah/Sub total	2 817	1 108	729	638	5 292

Tabel : 8.2.2
Table

Kendaraan Bermotor menurut Polda dan Jenis Kendaraan
Number of Registered Motor Vehicles by Police Territorial
Jurisdiction and Type of Motor Vehicles
1994- 1997
(Unit)

P o l d a Police Territorial Jurisdiction	Akhir tahun Year end	Mobil penumpang Passenger cars	Bis Buses	Truk Trucks	Sepeda motor Motorcycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	1994	13 667	4 516	18 816	157 362	194 361
	1995	14 097	4 516	18 816	168 958	206 387
	1996	15 490	1 845	17 122	182 610	217 067
	1997 ^{x1}	16 093	2 123	18 311	183 796	220 323
Sumatera Utara	1994	99 658	36 546	101 055	569 609	806 868
	1995	111 716	36 546	105 643	619 346	873 251
	1996	123 618	24 941	110 308	689 868	948 733
	1997 ^{x1}	135 550	25 361	114 201	769 759	1 044 871
Sumatera Barat	1994	16 796	17 227	29 082	123 529	186 634
	1995	18 338	20 108	31 964	133 674	204 084
	1996	20 187	23 361	34 696	145 994	224 238
	1997 ^{x1}	21 344	26 297	37 148	166 771	251 560
Riau	1994	20 329	9 810	23 192	164 708	218 039
	1995	22 727	12 012	28 302	186 900	249 941
	1996	25 857	15 201	32 211	230 970	304 239
	1997 ^{x1}	39 208	18 568	35 772	297 193	390 741
Sumatera Selatan	1994	89 592	36 771	117 928	596 616	840 907
	1995	96 913	36 771	117 928	596 616	848 228
	1996	105 529	16 291	107 644	480 345	709 809
	1997 ^{x1}	112 766	15 948	108 181	557 077	793 972
D.K.I. Jakarta	1994	753 723	293 101	293 152	1 344 774	2 684 750
	1995	849 939	310 128	320 246	1 540 825	3 021 138
	1996	967 229	310 636	344 730	1 775 153	3 397 748
	1997 ^{x1}	1 095 170	311 471	380 788	2 055 332	3 842 761
Jawa Barat	1994	208 160	72 922	139 150	579 355	999 587
	1995	211 136	73 400	140 974	584 392	1 009 902
	1996	281 272	82 893	164 344	714 567	1 243 076
	1997 ^{x1}	281 272	82 893	164 344	714 567	1 243 076
Jawa Tengah	1994	204 609	25 581	165 019	1 565 549	1 960 758
	1995	233 960	29 198	181 429	1 806 958	2 251 545
	1996	272 606	34 450	200 714	2 069 086	2 576 856
	1997 ^{x1}	301 069	33 741	219 658	2 458 026	3 012 494
Jawa Timur	1994	270 308	100 778	169 927	1 568 383	2 109 396
	1995	300 695	100 778	172 187	1 729 782	2 303 442
	1996	323 598	8 425	185 124	1 982 390	2 499 537
	1997 ^{x1}	331 550	10 503	211 418	2 441 405	2 994 876

Lanjutan tabel / *Continued Table 8.2.2*

P o l d a Police Territorial Jurisdiction	Akhir tahun Year end	Mobil penumpang Passenger cars	Bis Buses	Truk Trucks	Sepeda motor Motorcycles	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bali ³⁾	1994	70 281	11 723	52 996	458 381	593 381
	1995	84 492	14 747	57 759	530 754	687 752
	1996	90 332	15 811	60 677	582 972	749 792
	1997 ⁴⁾	96 622	16 199	66 535	686 192	865 548
Kalimantan Barat	1994	13 807	2 405	11 705	138 447	166 364
	1995	15 466	2 677	12 644	152 401	183 188
	1996	17 003	2 953	13 823	171 336	205 115
	1997 ⁴⁾	18 572	3 068	15 004	192 660	229 304
Kalimantan Selatan ³⁾	1994	27 957	2 637	22 479	206 644	259 717
	1995	31 524	4 072	26 662	271 570	333 828
	1996	31 052	5 246	28 749	283 021	349 068
	1997 ⁴⁾	32 046	8 671	31 430	328 623	400 770
Kalimantan Timur	1994	25 255	4 687	23 314	178 683	231 939
	1995	27 244	5 039	24 341	178 683	235 307
	1996	29 579	5 780	26 212	170 936	232 507
	1997 ⁴⁾	32 159	6 792	29 362	204 714	273 027
Sulawesi Utara ⁵⁾	1994	22 669	10 580	24 552	122 924	180 725
	1995	25 554	14 068	33 256	191 072	263 950
	1996	30 886	15 392	34 702	170 191	249 171
	1997 ⁴⁾	35 039	15 398	37 018	179 720	267 175
Sulawesi Selatan ⁶⁾	1994	39 975	13 233	46 029	288 720	387 957
	1995	48 414	15 059	48 769	306 896	419 138
	1996	56 463	22 045	57 020	363 638	499 166
	1997 ⁴⁾	62 181	24 248	60 502	402 539	549 470
Maluku	1994	6 432	1 929	6 347	34 322	49 030
	1995	6 432	2 244	6 907	34 322	49 905
	1996	9 225	2 655	8 841	30 203	50 924
	1997 ⁴⁾	13 517	2 842	10 521	40 063	66 943
Irian Jaya	1994	7 122	7 162	7 243	36 897	58 424
	1995	8 652	7 162	8 350	43 682	67 846
	1996	9 162	8 494	7 868	47 525	73 049
	1997 ⁴⁾	15 365	7 279	8 204	57 360	88 208
Indonesia	1994	1 890 340	651 608	1 251 986	8 134 903	11 928 837
	1995	2 107 299	688 525	1 336 177	9 076 831	13 208 832
	1996	2 409 088	595 419	1 434 783	10 090 805	14 530 095
	1997 ⁴⁾	2 639 523	611 402	1 548 397	11 735 797	16 535 119

Catatan/Note

- 1). Termasuk/*Including* Jambi, Bengkulu & Lampung.
- 2). Termasuk/*Including* D.I. Yogyakarta.
- 3). Termasuk/*Including* Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur dan Timor Timur
- 4). Termasuk/*Including* Kalimantan Tengah.
- 5). Termasuk/*Including* Sulawesi Tengah.
- 6). Termasuk/*Including* Sulawesi Tenggara.

Sumber/Source : Kepolisian Republik Indonesia/*State Police of Indonesia*

Tabel : 8.3.3
Table

**Produksi Pelayanan Angkutan Perusahaan Penerbangan
Pemerintah untuk Penerbangan Dalam dan Luar Negeri
Government Airlines Services for Domestic
and International Flights ¹⁾
1993 - 1997**

Uraian Description	Satuan Unit	1993	1994	1995	1996	1997¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Aircraft - km</i>	000	172 273	171 436	179 231	189 718	192 871
<i>Aircraft departures</i>	<i>number</i>	161 791	157 271	167 403	205 683	204 116
<i>Aircraft hours flown</i>	<i>hours</i>	287 667	287 342	286 675	307 070	316 683
<i>Pax carried</i>	<i>number</i>	9 287 088	9 985 481	10 934 883	11 570 793	11 634 993
<i>Pax - km</i>	000	17 517 586	19 372 695	20 353 278	20 550 975	21 190 349
<i>Available seats - km</i>	000	31 861 947	33 511 782	35 620 740	37 143 069	37 784 291
<i>Pax load factor</i>	%	55,0	57,8	57,1	55,3	56,1
<i>Freight</i>	Ton	176 949 r)	193 025	201 882	208 093	207 867
<i>Performed ton - km</i>	000	2 201 103	2 644 842	2 558 654	2 552 234	2 596 251
<i>Available ton - km</i>	000	4 606 613	4 927 192	4 959 793	5 093 567	5 159 277
<i>Weight load factor</i>	%	47,8	53,7	51,6	50,1	50,3

Catatan/Note : 1) Hanya penerbangan berjadwal/Scheduled flights only.

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/Directorate General of Air Communications.

Tabel
Table : 8.3.4

**Produksi Perusahaan Penerbangan
berjadwal Swasta untuk Penerbangan Dalam Negeri**
*Scheduled Private Airlines Production for
Domestic Flights*
1993 - 1997

Uraian Description	Satuan Unit	1993	1994	1995	1996¹⁾	1997²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Aircraft - km</i>	000	48 091	51 203	60 756	102 134	98 883
<i>Aircraft departures</i>	<i>number</i>	75 371	81 095	95 975	99 436	92 633
<i>Aircraft hours flown</i>	<i>hours</i>	100 024	112 854	125 892	131 945	120 862
<i>Pax carried</i>	<i>number</i>	2 233 847 ¹⁾	3 527 121	4 610 816	5 150 889	4 809 408
<i>Pax - km</i>	000	2 158 381	2 930 451	3 675 888	3 967 855	3 744 643
<i>Available seats - km</i>	000	4 031 152	4 968 313	5 494 915	5 798 977	5 545 655
<i>Pax load factor</i>	%	53,5	59,0	66,9	68,4	67,5
<i>Freight</i>	Ton	9 623 ¹⁾	24 609 ¹⁾	44 560	50 703	49 435
<i>Performed ton - km</i>	000	212 518	269 920	373 960	392 269	376 478
<i>Available ton - km</i>	000	426 556	550 948	648 313	709 038	620 749
<i>Weight load factor</i>	%	49,8	49,0	57,7	55,3	60,6

Sumber/Source : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara/Directorate General of Air Communications.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel
Table : 8.3.7

Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri
International Air Traffic
1993 - 1997

Uraian/Description	Satuan Unit	1993	1994	1995	1996	1997^{x)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat terbang/Aircraft	Unit/Unit					
Berangkat/Departures		35 519	38 995	42 504	46 273	46 776
Datang/Arrivals		32 686	37 739	41 688	46 112	46 765
Penumpang/Passenger	Orang/Person					
Berangkat/Departures		3 449 127	3 941 304	4 082 021	4 544 501	4 970 117
Datang/Arrivals		3 158 845	3 823 830	4 146 581	4 517 504	5 102 092
Transit		341 244	382 904	294 958	169 937	418 683
Barang/Cargo	Kg/Kg					
Dimuat/Loaded		122 371 375	139 855 145	151 925 561	169 092 862	168 981 543
Dibongkar/Unloaded		47 282 168	61 955 898	78 849 726	54 712 491	121 705 046
Bagasi/Baggage	Kg/Kg					
Dimuat/Loaded		57 129 554	65 739 516	59 626 067	58 770 423	68 049 551
Dibongkar/Unloaded		44 884 864	57 476 123	61 753 238	47 891 080	75 818 060
Pos paket/Parcels	Kg/Kg					
Dimuat/Loaded		1 197 836	1 223 868	1 225 693	1 060 266	1 196 317
Dibongkar/Unloaded		1 539 830	2 291 810	1 769 321	930 529	1 973 810

Sumber/Source : Laporan dari pelabuhan udara/Report from airport authority

8.4. ANGKUTAN LAUT SEA TRANSPORTATION

**Bongkar Muat Barang Angkutan antar Pulau dan Luar Negeri
menurut Provinsi**
**Volume of Loaded and Unloaded of Inter Island and International Sea
Borne Cargo by Province**
1996
(000 Ton)

Provinsi Province	Antar pulau Inter Island		Antar negara Foreign		Jumlah Total	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	1 144,5	3 432,4	261,3	29 647,9	1 405,8	33 080,3
Sumatera Utara	7 238,1	2 712,3	4 268,6	3 828,4	11 506,7	6 540,7
Sumatera Barat	2 070,3	3 262,2	261,9	2 333,6	2 332,2	5 595,8
Riau	24 716,0	44 912,5	2 113,3	25 700,1	26 829,3	70 612,6
Jambi	2 006,7	4 266,7	253,0	899,5	2 259,7	5 166,2
Sumatera Selatan	10 730,9	16 081,4	2 220,0	3 522,1	12 950,9	19 603,5
Bengkulu	389,5	205,4	20,5	626,6	410,0	832,0
Lampung	1 568,3	10 258,3	860,0	1 570,6	2 428,3	11 828,9
Sumatera	49 864,3	85 131,2	10 258,6	68 128,8	60 122,9	153 260,0
DKI Jakarta	13 174,1	4 999,9	25 591,9	7 412,9	38 766,0	12 412,8
Jawa Barat	7 126,6	1 937,2	6 291,4	706,6	13 418,0	2 643,8
Jawa Tengah	11 725,8	8 245,1	6 640,9	2 092,2	18 366,7	10 337,3
D.I. Yogyakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Timur	16 049,8	6 789,3	10 271,9	5 083,0	26 321,7	11 872,3
Jawa dan Madura	48 076,3	21 971,5	48 796,1	15 294,7	96 872,4	37 266,2
Bali	1 172,3	38,1	33,8	0,6	1 206,1	38,7
Nusa Tenggara Barat	863,5	1 135,4	1,5	—	865,0	1 135,4
Nusa Tenggara Timur	1 047,1	663,8	52,7	—	1 099,8	663,8
Timor Timur	256,2	11,2	36,7	—	292,9	11,2
Bali, NT, dan Timor Timur	3 339,1	1 848,5	124,7	0,6	3 463,8	1 849,1
Kalimantan Barat	1 843,3	938,9	51,4	891,5	1 894,7	1 830,4
Kalimantan Tengah	702,5	2 275,7	1,3	348,3	703,8	2 624,0
Kalimantan Selatan	7 980,0	2 968,9	293,5	16 187,2	8 273,5	19 156,1
Kalimantan Timur	23 882,1	38 329,3	12 084,4	32 217,7	35 966,5	70 547,0
Kalimantan	34 407,9	44 512,8	12 430,6	49 644,7	46 838,5	94 157,5
Sulawesi Utara	1 963,5	1 204,0	282,4	390,6	2 245,9	1 594,6
Sulawesi Tengah	896,6	2 269,0	134,9	48,1	1 031,5	2 317,1
Sulawesi Selatan	3 341,8	2 760,7	3 557,4	374,0	6 899,2	3 134,7
Sulawesi Tenggara	1 612,3	521,5	7,5	9,2	1 619,8	530,7
Sulawesi	7 814,2	6 755,2	3 982,2	821,9	11 796,4	7 577,1
Maluku	1 986,3	788,3	230,3	66,3	2 216,6	854,6
Irian Jaya	3 018,3	3 204,9	263,1	1 043,8	3 281,4	4 248,7
Maluku dan Irian Jaya	5 004,6	3 993,2	493,4	1 110,1	5 498,0	5 103,3
Indonesia	148 506,4	164 212,4	76 085,6	135 000,8	224 592,0	299 213,2

Sumber/Source : Administrasi Pelabuhan/Kepala Kantor Pelabuhan/Port Administration/Chief of Port Office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

8.5 POS DAN TELEKOMUNIKASI POST AND TELECOMMUNICATIONS

Tabel : 8.5.1
Table

Produksi Pos
Production Post by
1993 -
(Ribu /

Jenis kiriman Kind of mail	Di dalam negeri / Domestic			
	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kiriman biasa / Ordinary letters				
- Surat / Letters	292 809	312 437	358 518	384 264
- Aerogrammes	0	0	0	0
- Warkat pos / Letter forms	459	336	422	417
- Kartu pos / Postcards	24 521	42 178	72 690	75 851
- Surat kabar / Newspapers	27 197	36 040	44 879	44 702
- Barang cetakan / Printed matter	89 214	101 074	138 695	145 843
- Lainnya ¹⁾ / Others	2 220	2 568	3 099	3 459
Kiriman tercatat Registered mail				
- Surat tercatat (R) Recorded letters	4 175	3 577	3 678	3 511
Surat dinas/Official letters				
- Surat dinas biasa / Official letters	80 515	81 792	73 892	68 991
- Surat dinas terdaftar Registered Official letters	11 401	13 369	9 111	11 001
Sub jumlah/Sub total	532 511	593 371	704 984	738 039
- Pos wesel / Money orders	9 725	10 691	10 055	9 993
- Pos paket / Parcels	1 554	1 799	2 148	2 620
Sub jumlah/Sub total	11 279	12 490	12 203	12 613
Jumlah / Total	543 790	605 861	717 187	750 652

Catatan : 1) Termasuk pos patas, ratron, pos canta dan EMS
Note Include patas post, ratron, canta post and EMS

Sumber : Kantor Pusat Pos dan Giro - Bandung
Source Head Office of State Enterprise of Post and Clearing Bandung

menurut Jenis Pengiriman

Kind of Mail

1996

Thousand)

Ke luar negeri / <i>To overseas</i>				Dari luar negeri / <i>From overseas</i>			
1993	1994	1995	1996	1993	1994	1995	1996
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
27 644	29 564	32 760	37 652	51 502	48 885	54 918	57 098
2 087	1 529	1 248	1 199	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
3 213	2 908	2 489	2 331	4 141	4 320	4 798	4 687
302	518	940	996	2 790	2 911	3 076	3 047
5 037	5 839	11 442	12 685	12 072	12 595	12 827	13 242
206	200	239	273	0	204	294	198
986	915	990	1 053	1 219	1 306	1 417	1 438
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
39 475	41 473	50 108	56 189	71 724	70 221	77 330	79 710
1	1	1	2	62	84	110	106
68	77	64	69	245	216	184	223
69	78	65	71	307	300	294	329
39 544	41 551	50 173	56 260	72 031	70 521	77 624	80 039

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 8.5.2 Banyaknya Kantor Pos Besar, Kantor Pos Tambahan Kantor Pos Pembantu dan Rumah Pos
Number of General, Supplementary, and Auxiliary Post Offices and Mailing House
1980 - 1996

Tahun <i>Year</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kantor Pos Besar <i>General Post Office</i>	Kantor Pos Tambahan <i>Supplementary Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Rumah Pos ¹⁾ <i>Mailing House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1980	2 838	198	208	1 041	1 391
1981	2 928	198	231	1 085	1 414
1982	3 007	200	253	1 163	1 391
1983	3 170	211	284	1 218	1 457
1984	3 479	234	328	1 351	1 566
1985	3 833	264	390	1 635	1 544
1986	4 122	287	458	1 780	1 597
1987	4 413	311	514	1 921	1 667
1988	4 702	322	570	2 072	1 738
1989	4 863	324	656	2 317	1 566
1990	4 835	325	675	2 368	1 467
1991	4 842	322	694	2 422	1 404
1992	5 732	315	712	2 992	1 713
1993	5 860	317	755	3 377	1 411
1994	6 065	317	803	3 385	1 560
1995	6 234	315	826	3 384	1 709
1996	6 380	315	834	3 393	1 838

Catatan : 1) Termasuk di dalamnya agen pos dan agen pos desa
 Note Including post agent and rural post agent

Sumber : Kantor Pusat Pos & Giro - Bandung
 Source Head Office, State Enterprise of Post and Clearing, Bandung

Tabel : 8.5.3
Table

**Banyaknya Sambungan Telepon Induk/Pelanggan
menurut Provinsi
Number of Subscriber by Province
1993 - 1996**

Provinsi/Province	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	21 625	29 305	27 735	41 897
Sumatera Utara	93 450	130 869	174 307	195 737
Sumatera Barat	31 686	44 193	55 948	65 731
Riau	42 668	56 793	76 849	90 831
Jambi	11 865	17 441	23 488	28 901
Sumatera Selatan	41 724	58 238	78 078	88 339
Bengkulu	8 363	11 382	14 045	16 938
Lampung	28 077	39 259	47 684	59 460
Sumatera	279 458	387 480	498 134	587 834
D.K.I Jakarta	681 613	875 997	1 109 433	1 452 323
Jawa Barat	234 104	305 011	402 254	537 943
Jawa Tengah	134 821	189 836	246 052	281 849
D.I. Yogyakarta	22 539	30 032	47 236	49 842
Jawa Timur	238 015	329 302	477 842	670 397
Jawa & Madura	1 311 092	1 730 178	2 282 817	2 992 354
B a l i	43 421	55 080	73 153	89 425
Nusa Tenggara Barat	14 595	16 946	21 949	24 444
Nusa Tenggara Timur	10 767	13 123	16 164	18 978
Timor Timur	2 719	3 229	3 867	4 952
Bali & Nusa Tenggara & Timor Timur	71 502	88 378	115 133	137 799
Kalimantan Barat	17 692	21 718	28 535	42 317
Kalimantan Tengah	7 314	10 762	16 087	18 984
Kalimantan Selatan	20 325	23 135	37 356	48 300
Kalimantan Timur	26 904	30 455	41 839	60 811
Kalimantan	72 235	86 070	123 817	170 412
Sulawesi Utara	20 466	25 270	31 529	37 602
Sulawesi Tengah	12 792	15 187	18 720	21 363
Sulawesi Selatan	42 051	58 220	77 901	89 887
Sulawesi Tenggara	7 030	8 485	10 791	11 530
Sulawesi	82 339	107 162	138 941	160 382
Maluku	14 623	17 489	27 576	26 434
Irian Jaya	17 429	22 913	27 986	37 318
Maluku & Irian Jaya	32 052	40 402	55 562	63 752
Indonesia	1 848 678	2 439 670	3 214 404	4 112 533

Sumber : Lalu Lintas Operasi Telekomunikasi
Source : Telecommunication Operations Office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 8.5.4
Table

Perkembangan Produksi Telepon
Trend of Telephone Production
1989 - 1996

Tahun Year	Lokal (otomat SLJJ) Local (Pulsa)	Interlokal manual Long distance call manual (Menit/Minutes)	Internasional ¹⁾ International (Menit/Minutes)
(1)	(2)	(3)	(4)
1989	8 427 075 334	76 292 736	53 840 262
1990	10 299 917 001	76 949 704	78 243 861
1991	10 450 843 000	64 866 011	100 027 184
1992	13 221 221 874	54 084 996	126 619 194
1993	17 903 782 625	44 912 312	154 421 373
1994	23 419 310 861	56 329 112	182 504 834
1995	28 256 363 867	51 062 345	206 580 852
1996	27 918 348 410	26 168 457	240 448 265

Catatan : 1) Sejak tahun 1990 data pemakaian telepon ke luar negeri didapat dari PT. Indosat
Note : Since 1990, the data of international telephone uses have been obtained from Indosat Company

Sumber : Kantor Pusat PT Telekomunikasi
Source : Head Office of Telecommunications Company

Tabel : 8.5.5
Table

**Produksi Telegram untuk
Dalam Negeri dan ke Luar Negeri
Production of Domestic and International Telegram
1989 - 1996**

Tahun Year	Dalam negeri Domestic		Ke luar negeri ¹⁾ Abroad	
	Lembar Sheets	Kata Words	Lembar Sheets	Kata Words
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1989	12 824 750	410 038 016	61 180	1 587 599
1990	14 087 200	443 600 543	59 234	1 515 812
1991	13 582 542	400 309 648	40 790	425 614
1992	11 326 937	357 499 118	40 076	1 264 630
1993	10 065 958	298 703 844	44 149	1 166 851
1994	10 158 086	280 387 230	38 086	1 050 665
1995	5 278 192	165 221 166	36 515	1 044 706
1996	5 919 404	141 989 200	31 214	940 179

Catatan/Note : 1) Sejak tahun 1990 data pemakaian telegram ke luar negeri didapat dari PT Indosat
Since 1990, the data of international telegram uses have been obtained from Indosat Company

Sumber/Source : PT Telekomunikasi/ Telecommunications Company

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel : 8.5.6
Table

Produksi Telegram Dalam
Production of Domestic Telegram
1993 .

Provinsi Province	Telegram / Telegrams			
	1993	1994	1995	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	137 174	407 225	161 889	980 040
Sumatera Utara	464 542	318 381	313 640	120 493
Sumatera Barat	247 708	177 061	41 980	56 819
Riau	543 292	379 607	111 641	148 461
Jambi	65 782	201 439	60 952	37 975
Bengkulu	125 206	119 216	45 170	29 677
Sumatera Selatan	300 418	383 294	291 536	157 010
Lampung	166 332	555 552	42 259	25 354
D.K.I. Jakarta	320 164	653 276	273 883	777 102
Jawa Barat	746 930	1 122 775	91 753	694 940
Jawa Tengah	779 358	922 589	106 653	458 677
D.I. Yogyakarta	236 943	175 599	656 984	32 673
Jawa Timur	2 085 746	1 422 252	901 142	...
Bali	209 929	213 097	511 816	89 335
Nusa Tenggara Barat	200 754	138 336	94 995	93 219
Nusa Tenggara Timur	309 397	158 681	87 072	231 251
Timor Timur	148 188	183 767	45 256	148 733
Kalimantan Barat	113 144	181 597	54 784	102 848
Kalimantan Tengah	88 423	343 219	58 447	168 099
Kalimantan Selatan	120 732	92 264	38 735	90 526
Kalimantan Timur	336 065	261 895	83 100	248 761
Sulawesi Utara	299 532	230 676	196 634	76 881
Sulawesi Tengah	190 936	196 836	104 234	72 086
Sulawesi Selatan	635 852	204 117	475 566	94 183
Sulawesi Tenggara	155 012	150 194	60 238	53 603
Maluku	441 163	455 982	139 448	166 766
Irian Jaya	597 236	509 159	228 385	294 153
Indonesia	10 065 958	10 158 086	5 278 192	5 449 665

Sumber/Source : PT Telekomunikasi/Telecommunications Company

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Negeri menurut Provinsi
by Province
1996

Kata / Words			
1993	1994	1995	1996
(6)	(7)	(8)	(9)
5 900 169	6 974 733	5 496 832	3 974 038
9 850 830	11 962 692	10 164 829	3 887 113
7 637 108	4 564 824	1 375 982	1 826 535
16 400 493	12 199 448	3 811 861	5 023 004
3 047 179	2 926 835	2 101 698	1 218 184
2 456 413	1 495 201	1 367 025	919 939
12 202 545	7 156 402	9 743 782	4 409 897
3 283 783	2 926 846	1 362 368	847 066
42 465 690	20 801 824	6 225 577	7 619 630
15 913 312	26 767 013	3 077 365	13 547 802
21 232 673	26 109 699	3 345 959	14 057 668
6 698 037	4 600 404	18 776 592	918 948
36 251 376	40 386 630	27 757 900	16 209 182
5 963 893	4 780 610	16 205 736	2 778 949
6 644 866	4 055 692	3 007 902	2 304 447
12 450 275	10 980 824	2 756 972	8 303 268
5 325 444	5 655 008	1 432 934	5 100 253
4 612 528	7 203 145	2 009 889	3 904 302
3 916 793	12 776 418	2 386 135	5 851 714
4 952 886	3 187 743	1 500 160	3 371 689
8 705 258	8 796 731	3 175 114	9 424 743
7 671 726	7 170 291	6 226 087	3 072 462
6 766 061	6 801 938	3 300 370	3 735 967
8 714 466	6 256 805	15 057 993	3 102 186
4 175 828	3 455 783	1 907 374	1 413 356
12 625 879	11 331 833	4 415 343	6 459 636
22 838 333	19 061 858	7 231 387	10 058 962
298 703 844	280 387 230	165 221 166	143 340 940

8.6 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTELS AND TOURISM

Tabel : 8.6.1
Table

Akomodasi, Kamar dan Tempat
Number of Accommodations, Rooms
1993

Provinsi Province	1993			1994		
	Akomodasi Accom - modations	Kamar Rooms	Tempat tidur Beds	Akomodasi Accom - modations	Kamar Rooms	Tempat tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Daerah Istimewa Aceh	148	2 547	5 238	157	2 705	5 500
Sumatera Utara	563	11 552	21 765	607	12 524	24 276
Sumatera Barat	188	3 471	6 981	207	3 584	7 139
Riau	236	6 961	12 176	319	8 787	15 002
Jambi	94	1 792	3 236	93	1 809	3 253
Sumatera Selatan	192	3 801	6 524	210	4 203	7 106
Bengkulu	76	1 174	2 111	77	1 170	2 080
Lampung	109	2 291	3 965	122	2 555	4 188
Sumatera	1 606	33 589	61 996	1 792	37 337	68 544
D.K.I. Jakarta	211	16 019	26 919	230	18 282	29 483
Jawa Barat	994	27 698	44 334	1 077	28 632	49 626
Jawa Tengah	787	15 111	26 806	778	15 186	26 286
D.I. Yogyakarta	630	7 875	14 086	663	8 560	14 916
Jawa Timur	673	17 382	30 502	675	17 608	29 973
Jawa	3 295	84 085	142 647	3 423	88 268	150 284
Bali	1 203	27 863	48 859	1 215	28 967	51 278
Nusa Tenggara Barat	215	3 436	6 369	238	3 718	7 012
Nusa Tenggara Timur	153	2 133	4 510	178	2 506	5 329
Timor Timur	21	347	669	22	253	506
Bali, Nusa Tenggara & Timor Timur	1 592	33 779	60 407	1 653	35 444	64 125
Kalimantan Barat	134	2 955	5 600	131	2 993	5 709
Kalimantan Selatan	128	2 867	4 592	122	2 770	4 538
Kalimantan Tengah	142	2 265	3 939	144	2 361	4 120
Kalimantan Timur	207	4 293	6 948	206	4 640	7 426
Kalimantan	611	12 380	21 079	603	12 764	21 793
Sulawesi Utara	97	1 525	1 295	110	1 629	2 561
Sulawesi Tengah	111	1 315	2 493	129	1 456	2 754
Sulawesi Selatan	320	5 299	9 845	335	3 834	7 365
Sulawesi Tenggara	59	541	1 041	63	545	1 062
Sulawesi	587	8 680	14 674	637	7 464	13 742
Maluku	73	1 158	1 879	106	1 606	2 535
Irian Jaya	74	1 466	2 718	73	1 625	2 946
Maluku & Irian Jaya	147	2 624	4 597	179	3 231	5 481
Indonesia	7 838	175 137	305 400	8 287	184 508	323 969

Tidur yang Tersedia menurut Provinsi
and Beds Available by Province
1997

1995			1996			1997 ^{e)}		
Akomodasi Accom- modations	Kamar Rooms	Tempat tidur Beds	Akomodasi Accom - modations	Kamar Rooms	Tempat tidur Beds	Akomodasi Accom - modations	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
153	2 765	5 576	155	2 789	5 534	158	2 865	5 665
596	13 095	24 379	607	12 998	22 752	615	13 467	22 595
195	3 382	6 538	219	4 047	7 724	233	4 331	8 189
310	9 183	15 153	350	10 695	18 093	387	12 287	20 354
80	1 783	2 955	100	2 176	3 661	104	2 322	3 833
212	4 461	7 597	236	4 773	8 589	250	5 123	9 263
73	1 201	2 063	88	1 344	2 330	93	1 422	2 445
115	2 680	4 146	127	2 830	4 760	131	2 987	5 121
1 734	38 550	68 407	1 882	41 652	73 443	1 971	44 804	77 465
237	20 509	31 036	244	20 033	33 519	255	21 499	35 748
1 106	29 222	50 016	1 155	31 162	53 568	1 218	33 923	57 549
845	16 836	28 751	893	17 808	30 211	922	18 823	31 520
685	9 862	16 938	737	10 510	18 507	776	11 535	20 266
655	17 802	29 957	878	20 967	34 829	947	22 446	35 792
3 528	94 231	156 698	3 907	100 480	170 634	4 118	108 226	180 875
1 214	29 898	47 773	1 212	31 308	54 708	1 244	32 840	57 393
246	3 850	7 021	273	4 610	8 349	297	4 052	9 047
172	2 610	5 257	207	3 149	6 004	221	3 512	6 536
22	302	560	21	296	550	24	321	585
1 654	36 660	60 611	1 713	39 363	69 611	1 786	40 725	73 561
140	3 066	5 428	145	3 331	5 691	152	3 510	5 863
127	2 879	4 836	140	3 220	5 487	143	3 310	5 697
158	2 828	4 944	180	3 273	5 349	195	3 618	5 962
220	5 017	7 929	243	5 626	9 552	255	6 092	10 427
645	13 790	23 137	708	15 450	26 079	745	16 530	27 949
109	1 987	3 053	116	2 433	4 030	121	2 718	4 563
148	1 937	3 480	150	1 950	3 441	164	2 188	3 812
343	6 270	11 508	379	7 852	13 985	399	8 718	15 361
76	734	1 311	80	847	1 450	87	973	1 598
676	10 928	19 352	725	13 082	22 906	771	14 597	25 334
110	1 807	2 883	157	2 322	3 957	192	2 805	4 820
92	2 119	3 768	90	1 811	3 168	97	1 994	3 462
202	3 926	6 651	247	4 133	7 125	289	4 799	8 282
8 439	198 085	334 856	9 182	214 160	369 798	9 680	229 681	393 466

Tabel : 8.6.4 Wisatawan Asing yang Datang ke Indonesia
Table menurut Kebangsaan
Arrivals of Foreign Tourists in Indonesia
by Nationality
1993 - 1997

Kebangsaan Nationality	1993	1994	1995	1996	1997⁽¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pacific	2 578 444	2 803 582	3 166 899	3 838 818	3 822 274
Brunei Darussalam	6 231	6 259	10 787	18 294	13 219
Malaysia	262 290	265 098	486 428	495 478	501 311
Filipina/Philippines	29 427	29 539	94 650	77 757	68 797
Singapore/Singapore	1 007 460	1 013 449	966 292	1 199 566	1 306 579
Thailand	29 281	29 404	37 015	61 453	46 944
Hong Kong	10 369	16 813	25 498	23 456	29 870
India	18 351	17 774	36 946	39 421	33 590
Jepang/Japan	440 265	594 733	502 649	638 287	664 579
Republik Korea/Korea, Rep.	138 338	150 568	119 489	224 624	180 577
Pakistan, Bangladesh & Srilangka	9 146	9 305	20 226	16 150	15 865
Taiwan	367 792	285 379	354 443	527 746	444 328
Australia	202 831	244 167	326 737	361 234	361 573
Selandia Baru/New Zealand	30 083	44 649	32 725	44 779	47 774
Asia Pasifik Lainnya/Other Asia Pacific	26 580	96 445	153 014	110 573	107 268
Amerika / America	162 295	235 544	256 336	316 612	295 266
Amerika Serikat/U.S.A	127 594	175 545	204 478	257 138	232 277
Kanada/Canada	24 623	33 849	35 316	42 437	43 097
Amerika Lainnya / Other America	10 078	26 150	16 542	17 037	19 892
Eropa/Europe	632 369	917 490	826 421	844 675	1 016 577
Austria	15 851	25 934	20 672	21 519	26 098
Belgia / Belgium	13 274	21 519	18 457	20 742	21 884
Denmark	11 421	19 444	19 537	20 175	20 557
Perancis / France	63 598	82 692	89 726	89 204	103 466
Jerman / Germany	152 062	227 650	177 074	191 723	223 353
Italia / Italy	39 958	44 657	49 805	62 636	69 268
Belanda / Netherlands	105 850	141 514	134 532	117 794	158 245
Spanyol & Portugal / Spain & Portugal	16 634	23 322	16 877	20 105	23 813
Swedia, Norwegia & Finlandia /	31 551	48 362	43 474	47 833	51 510
Swiss / Switzerland	36 934	63 797	45 650	42 289	59 039
Inggris/United Kingdom	131 434	183 293	158 654	171 084	221 010
C.I.S. / U.S.S.R	1 976	4 327	7 706	12 881	7 766
Eropa Lainnya / Other Europe	11 826	30 979	44 257	26 690	30 568
Lainnya (Timur Tengah & Afrika) Others (Middle East & Africa)	30 030	49 696	74 573	34 367	51 126
Jumlah/Total	3 403 138	4 006 312	4 324 229	5 034 472	5 185 243









KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

- **KEUANGAN NEGARA**
- **PERBANKAN**
- **PERASURANSIAN**
- **K O P E R A S I**
- **HARGA-HARGA**

9.1. Keuangan Negara

Dalam perencanaan Anggaran dan Belanja Negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakannya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam negeri bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar negeri semakin berkurang.

Pada tahun anggaran 1996/1997 surplus realisasi anggaran rutin (tabungan pemerintah) tercatat 23.224 miliar rupiah, yang berarti naik sebesar 22,1 persen dari surplus tahun anggaran sebelumnya. Surplus tahun tersebut telah menyumbangkan sebanyak 69,4 persen terhadap seluruh pengeluaran pembangunan, yang besarnya 33.454 miliar rupiah.

Realisasi penerimaan rutin, pada tahun 1996/1997 tercatat sebesar 84.792 miliar rupiah, yang terdiri atas penerimaan dari minyak bumi dan gas sebesar 19.872 miliar rupiah dan penerimaan di luar minyak bumi dan gas sebesar 64.920 miliar rupiah. Sumbangan terbesar dari penerimaan di luar minyak bumi dan gas adalah pajak penghasilan, yaitu sebesar 25.496 miliar rupiah atau sebesar 30,1 persen terhadap seluruh penerimaan rutin. Adapun realisasi pengeluaran rutin pada tahun tersebut adalah 61.568 miliar rupiah. Pengeluaran terbanyak tercatat sebesar 23.432 miliar rupiah untuk pembayaran bunga dan cicilan hutang, yang berarti 38,1 persen dari seluruh pengeluaran rutin. Angka selengkapnya disajikan pada Tabel 9.1.2 dan 9.1.4.

Sementara itu Anggaran Pendapatan Negara pada tahun 1997/1998 tercatat sebesar 101.087 miliar rupiah, yang terdiri dari penerimaan rutin 88.061 miliar rupiah dan penerimaan pembangunan 13.026 miliar rupiah. Dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya, penerimaan rutin meningkat sebesar 12,6 persen dan penerimaan pembangunan meningkat sebesar 4,9 persen. Penerimaan rutin yang berasal dari minyak bumi dan gas sebesar 14.871 miliar rupiah dan penerimaan yang berasal dari luar minyak bumi dan gas sebesar 73.190 miliar rupiah. Sedangkan penerimaan pembangunan seluruhnya berasal dari bantuan proyek.

Perkembangan realisasi penerimaan dan pengeluaran negara, disajikan pada Gambar 9.1 dan 9.2.

9.2. Perbankan

Lembaga keuangan di Indonesia baik yang berbentuk bank maupun kantor bank mengalami peningkatan selama periode 1995-1996. Sampai dengan Juni 1997, jumlah bank tercatat sebanyak 9.302 unit, sedangkan jumlah kantor bank sebanyak 15.402 unit. Bila dirinci menurut jenis bank, pada posisi yang sama jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan jumlah yang terbesar, yang terdiri atas BPR bukan Badan Kredit Desa sebanyak 1.742 unit, BPR Badan Kredit Desa sebanyak 5.345 unit, dan LDKP sebanyak 1.978 unit. Sedangkan jumlah bank dan kantor Bank Pesero masing-masing sebanyak 7 unit dan 1.463 kantor, Bank Pemerintah Daerah sebanyak 27 bank dan 518 kantor, Bank Swasta Nasional sebanyak 160 bank dan 4.267 kantor, Bank Asing dan Bank Campuran sebanyak 43 bank dan 89 kantor (Tabel 9.2.1).

Dana yang tersedia sampai dengan Nopember 1997 tercatat sebesar 329.530 miliar rupiah, yang terdiri atas 69.234 miliar rupiah berupa giro, 198.993 miliar rupiah berupa deposito, dan 61.303 miliar rupiah berupa tabungan (Tabel 9.2.4). Bila dirinci menurut kelompok bank, dana yang ada pada Bank-bank Swasta Nasional sampai dengan Nopember 1997 tercatat sebesar 169.015 miliar rupiah, atau 51,3 persen dari jumlah dana yang tersedia. Sisa dana berada pada Bank-bank Pesero, Bank-bank Pemerintah Daerah dan cabang-cabang Bank Asing (Tabel 9.2.5)

Jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1) yang terdiri dari uang kartal dan uang giral pada tahun 1996 tercatat sebesar 64.089 miliar rupiah atau meningkat sebesar 21,7 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah uang beredar dalam arti luas yang dapat mencerminkan likuiditas perekonomian (M2) yang terdiri dari M1 dan uang kuasi nilainya sebesar 288.632 miliar rupiah atau meningkat sebesar 29,6 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya.

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Pada tahun 1996 posisi uang kartal, uang giral maupun uang kuasi tercatat masing-masing sebesar 22.487 miliar rupiah, 41.602 miliar rupiah dan 224.543 miliar rupiah atau masing-masing mengalami kenaikan 8,1 persen, 30,5 persen dan 32,1 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun sebelumnya. Dengan demikian maka kondisi M1 maupun M2 pada tahun 1996 juga meningkat masing-masing sebesar 21,7 persen dan 29,6 persen. Pada tahun 1997 keadaan bulan Nopember, kondisi M1 maupun M2 masing-masing sudah mencapai 69.856 dan 330.559 miliar rupiah.

Dua faktor utama penyebab perubahan peredaran uang adalah Aktiva Luar Negeri dan Tagihan pada Perusahaan-perusahaan Swasta dan Perorangan. Pada tahun 1997 keadaan bulan Nopember tercatat perubahan moneter pada Aktiva Luar Negeri sebesar 2.413 miliar rupiah. Sedangkan Tagihan pada Perusahaan-Perusahaan Swasta dan Perorangan sebesar -708 miliar rupiah. Perkembangan peredaran uang disajikan pada Tabel 9.2.2.

Kredit Bank Indonesia pada tahun 1996 tercatat sebesar 20.626 miliar rupiah, atau naik sebesar 20,2 persen dari tahun sebelumnya sebesar 17.164 miliar rupiah. Kredit tersebut berupa kredit likuiditas sebesar 20.600 miliar rupiah, dan kredit langsung 26 miliar rupiah. Pada tahun 1997 keadaan bulan Nopember kredit Bank Indonesia tercatat sebesar 25.745 miliar rupiah. (Tabel 9.2.10)

Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang disetujui sejak tahun 1967 sampai dengan Desember 1997 sudah berkembang menjadi 10.945 proyek dengan besar modal 602.804,2 miliar rupiah (Tabel 9.2.19). Sedangkan Proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang disetujui selama periode 1967 hingga Desember 1997 tercatat sebanyak 204.095,8 juta dolar AS yang ditanamkan untuk sejumlah 5.562 proyek. (Tabel 9.2.21)

9.3. Perasuransian

Perkembangan perusahaan asuransi dan perusahaan penunjang asuransi di Indonesia selama kurun waktu 1994 - 1997 terlihat lambat sekali (Tabel 9.3.1). Pada tahun 1997, jumlah perusahaan asuransi naik dari 163 perusahaan (1996) menjadi 171 perusahaan (Agustus 1997). Sedangkan perusahaan

pialang Reasuransi naik dari 10 perusahaan (1996) menjadi 13 perusahaan (Agustus 1997), sedangkan perusahaan Adjuster naik dari 19 perusahaan (1996) menjadi 21 perusahaan (Agustus 1997).

Selain perusahaan asuransi dan pialang Reasuransi dan Adjuster, perusahaan sejenis lainnya (pialang asuransi dan konsultan aktuaria) tidak mengalami perubahan, kecuali pialang asuransi sempat mengalami penurunan, yaitu dari 71 perusahaan pada tahun 1994 menjadi 68 perusahaan pada tahun 1995.

9.4. Koperasi

Salah satu program pokok koperasi pada Repelita VI adalah Program Pemantapan Kelembagaan Koperasi. Program ini bertujuan untuk menata dan memantapkan kelembagaan koperasi agar makin sesuai dengan kebutuhan gerakan koperasi dan selaras dengan perkembangan lingkungan yang dinamis.

Ditinjau dari segi kuantitas, perkembangan koperasi dan jumlah anggotanya menunjukkan peningkatan. Pada tahun 1996 telah terbentuk koperasi primer dan sekunder sebanyak 48.391 unit yang berarti mengalami kenaikan sebesar 4,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah koperasi tersebut terdiri atas 19,1 persen (9.226 unit) KUD dan 80,9 persen (39.165 unit) Non KUD yang masing-masing jumlah anggotanya sebanyak 13.655 dan 13.493 ribu orang.

Pada tahun 1997 jumlah koperasi primer dan sekunder bertambah menjadi 52.206 unit yang terdiri dari 8.635 unit (16,5 persen) KUD dan 43.571 unit (83,5 persen) Non KUD, dengan jumlah anggota masing-masing sebanyak 14.163 dan 14.910 ribu orang. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah koperasi primer dan sekunder pada tahun 1997 mengalami kenaikan sebesar 7,9 persen. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya koperasi non KUD sebesar 11,2 persen, walaupun KUD mengalami penurunan (Tabel 9.4).

9.5. Harga-harga

Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta dalam kurun waktu 1994 - 1997 pada

umumnya mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali harga sabun bubuk/detergent dan telur itik. Harga sabun/detergen tidak mengalami perubahan tiap tahunnya, sedangkan harga telur itik pada tahun 1997 turun sebesar 7,5 persen. Demikian pula harga eceran beras yang terjadi di berbagai kota pada kurun waktu yang sama mengalami peningkatan, kecuali di lima kota sempat terjadi penurunan pada tahun 1996 dibandingkan tahun 1995 yaitu kota Pekanbaru, Bengkulu, Yogyakarta, Palangkaraya dan Ambon. Pada tahun 1997 harga eceran beras di pasar bebas berkisar antara Rp 841,42 per kg (Ujung Pandang) sampai Rp 1.395,21 per kg (Dilli), (tabel 9.5.1 dan 9.5.2).

Indeks Harga Konsumen gabungan 27 kota di Indonesia rata-rata (umum) pada tahun 1997 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 1997 tercatat sebesar 198,22, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 185,92, atau terjadi peningkatan sebesar 6,6 persen (Tabel 9.5.4). Lima ibukota provinsi yang angka indeks harga konsumennya melebihi angka rata-rata adalah Jakarta sebesar 208,65, Denpasar sebesar 198,63, Surabaya sebesar 201,44, Mataram sebesar 202,06 dan Kendari sebesar 200,01 (Tabel 9.5.3).

Indeks Harga Konsumen merupakan dasar penghitungan laju inflasi di Indonesia. Adapun laju inflasi yang terjadi, berdasarkan akumulasi perubahan IHK per bulan, secara umum tercatat sebesar 6,47 persen pada tahun 1996. Akibat krisis moneter yang mulai terjadi sekitar bulan Agustus 1997, angka laju inflasi tersebut meningkat drastis menjadi 11,05 persen. Kelompok makanan merupakan kelompok yang mengalami peningkatan tertinggi dibanding kelompok lain, yaitu dari 6,12 persen menjadi 18,45 persen. Apabila dihitung menurut tahun anggaran, secara umum laju inflasi pada tahun 1996/1997 tercatat sebesar 5,17 persen. Pada tahun 1997/1998 meningkat tajam menjadi 34,22 persen terutama pada kelompok makanan melonjak dari 3,82 persen menjadi 46,10 persen.

Dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi, harga-harga perdagangan besar juga mengalami perubahan. Harga perdagangan besar mencakup harga barang konsumsi, bahan baku dan barang modal, baik yang berasal dari produksi dalam negeri maupun impor. Dengan demikian

perkembangan harga dari arus konsumsi dalam negeri, maupun barang produksi dalam negeri untuk tujuan ekspor, bisa dilihat dari data harga maupun angka indeks harga perdagangan besar ini. Indeks Harga perdagangan Besar (IHPB) disajikan dalam bentuk indeks umum, dan juga sektoral, yang meliputi pertanian, industri, pertambangan dan penggalian, serta impor dan ekspor.

Sebagai tahun dasar dari angka indeks ini, baik dalam bentuk umum ataupun sektoral adalah tahun 1983=100. Sebelumnya perkembangan IHPB ini menggunakan tahun dasar 1975=100.

Angka indeks umum HPB setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 1997, Indeks umum HPB meningkat sebesar 9,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 258 pada tahun 1996 menjadi 282. IHPB tiap sektor pada tahun 1997, masing-masing tercatat sebesar 445 untuk sektor pertanian, 318 untuk sektor pertambangan dan penggalian, 275 untuk sektor industri, 260 untuk sektor impor, serta 238 untuk sektor ekspor yang dibedakan atas IHPB ekspor tanpa minyak bumi sebesar 353 dan IHPB ekspor minyak bumi sebesar 204 (Tabel 9.5.11).

Indeks umum HPB bahan bangunan (1983 = 100) pada tahun 1996 mengalami kenaikan sebesar 6,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan terjadi lagi pada tahun berikutnya (1997), sebesar 4,6 persen, yaitu dari 261 menjadi 273. Kenaikan IHPB tersebut terjadi pada semua jenis bahan bangunan. Indeks HPB bahan bangunan tertinggi pada tahun 1997 adalah jenis pekerjaan umum untuk pertanian (298) dan terendah adalah bangunan listrik dan transmisinya (236) (Tabel 9.5.13).

Salah satu indikator yang secara tidak langsung dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) yang merupakan perbandingan antara Indeks harga yang diterima (It) dan yang dibayar petani (Ib). Sejak Maret 1989, indeks harga yang diterima dan yang dibayar petani serta nilai tukar untuk propinsi di Jawa menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasarnya. Sebelumnya menggunakan 1976 = 100. Pada periode 1995 - 1997 NTP untuk empat provinsi di Jawa menunjukkan keadaan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun dasarnya (1983), dengan mencatat angka diatas 100.

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Data mengenai proyek-proyek penanaman modal yang telah disetujui pemerintah tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan proyek yang beralih status dan juga pengurangan proyek yang dicabut izin usahanya.

7. Data perusahaan asuransi bersumber dari Departemen Keuangan.
Jenis asuransi terdiri dari :
 - a. Asuransi Jiwa
 - b. Asuransi Kerugian
 - c. Reasuransi
 - d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
 - e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI
8. **Koperasi terdiri dari Koperasi Unit Desa (KUD) dan non KUD.** Data mengenai koperasi bersumber dari Departemen Koperasi. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (Inpres No.2 Th 1978). Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
9. **Data harga yang disajikan** meliputi :
 - a. Harga eceran beras di beberapa kota
 - b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
 - c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
 - e. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani.
10. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras kualitas sedang.

The data exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in project status have been taken into account.

7. *Data for insurance are generated from the Department of Finance.*
Types of insurance are :
 - a. *Life insurance*
 - b. *Non life insurance*
 - c. *Reinsurance*
 - d. *Company which running social insurance program and Worker Social Insurance*
 - e. *Company which running insurance program for Civil servant and Army Force*
8. *Cooperatives consist of KUD (Village Cooperatives) and Non-KUD (Non-Village Cooperatives). The data for cooperatives are obtained from the Ministry of Cooperatives. Village Cooperatives are economic organizations operated by the community, as a means to develop the economic activities of the village-community, run by and for, the community (Presidential Instruction No. 2, 1978). Non-Village Cooperatives are also economic organizations, which gather non village members who share a common social function or role, or division of labor, or profession in society.*
9. *Price statistics cover :*
 - a. *Retail prices of rice in several cities*
 - b. *Retail prices of several commodities in Jakarta*
 - c. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - d. *Wholesale Price Index (WPI)*
 - e. *Indices of prices received and paid by farmers.*
10. *The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS in several cities. Due to different qualities of rice in each city, the medium quality rice is used.*

11. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Badan Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 16 komoditi.
12. **IHK merupakan indikator inflasi di Indonesia**, yang dihitung setiap bulan berdasarkan perkembangan harga barang-barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga di 27 ibukota propinsi di Indonesia yang diperhitungkan dalam diagram timbangan. Sejak April 1990, diagram timbangan mencakup 200-225 komoditas yang diperoleh berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 27 ibukota propinsi tahun 1988/1989.
13. **IHPB** disajikan dalam bentuk indeks umum dan juga sektoral yang meliputi : pertanian, industri, pertambangan dan penggalan, serta impor dan ekspor. Angka indeks ini menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar.
14. **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (I_t) dan dibayar (I_b) petani. Untuk 4 propinsi di Jawa menggunakan tahun 1983 sebagai tahun dasar, sedangkan 10 propinsi di luar Jawa menggunakan tahun 1987.
15. Metoda yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah :

Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} Q_o}{\sum P_o Q_o} \times 100$$

dimana :

I_n	=	Indeks bulanan
P_n	=	Harga pada bulan ke n
P_{n-1}	=	Harga pada bulan ke n-1
P_o	=	Harga pada tahun dasar
Q_o	=	Kuantitas pada tahun dasar

11. *The retail price of several commodities in Jakarta is compiled through the monthly price survey conducted by the BPS in Jakarta, and is limited to 16 commodities.*
12. *The Consumer Price Index (CPI) is an indicator of inflation, and is calculated every month based on the price movement of a market basket of goods and services consumed by households in 27 provincial capital cities in Indonesia. Since April 1990, the market basket, which covers 200 - 225 commodities, is compiled based on the consumption pattern obtained from the 1988/1989 Cost of Living Survey (CLS) in 27 provinces.*
13. *The wholesale price index is presented in terms of both general index and sectoral indices for agriculture, manufacturing, industry, mining and quarrying, imports and exports. The index uses 1983 as the base year.*
14. *Farmers' terms of trade (FTT) is computed as the ratio of indices of prices received and paid by farmers. 1983 has been used as the base year for calculating the farmers' terms of trade in Java's 4 provinces, while 1987 has been used as the base year for calculating the FTT in 10 provinces outside Java.*
15. *The method used in calculating consumer Price Indices (CPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is modified laspeyres formula.*

The modified Laspeyres formula is :

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} Q_o}{\sum P_o Q_o} \times 100$$

where:

I_n	=	Monthly index
P_n	=	Price in month n
P_{n-1}	=	Price in month (n-1)
P_o	=	Price in the base year
Q_o	=	Quantity in the base year

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.4

Jenis Pengeluaran / Kind of expenditures		1994/1995 ¹⁾	1995/1996 ²⁾	1996/1997 ²⁾
(1)		(2)	(3)	(4)
Pengeluaran pembangunan Development expenditures				
Departemen-lembaga/Departments-institutions		11 239	10 429	12 083
Bantuan pembangunan desa/Development subsidy to villages		433	426	459
Bantuan pembangunan kabupaten Development subsidy to regencies		2 558	2 518	2 920
Sumbangan pembangunan provinsi Development subsidy to provinces		1 331	1 277	1 424
Penyertaan modal pemerintah Government capital participation		425	80	505
Subsidi pupuk/Fertilizer subsidy		815	212	368
Pembangunan Sekolah Dasar Construction of Primary Schools		538	498	595
Ipeda/Retribution for Regional Development		1 683	1 751	2 075
Pelayanan Kesehatan/Puskesmas/ Sanitary Facilities/Public Health Centres		412	364	536
Bantuan pembangunan dan pemugaran pasar Construction and rehabilitation of markets		—	—	—
Bantuan penghijauan dan reboisasi Replanting and Reforestation		—	—	—
Timor Timur		—	—	—
Inpres Desa Tertinggal		398	485	480
Prasarana jalan/Road facilities		—	—	—
Lain-lain/Others		1 022	602	961
Bantuan Proyek/Projects Aid		9 838	11 170	11 048
Cadangan anggaran pembangunan/Development Budget Reserves		—	—	—
Jumlah / Total	(II)	30 692	29 812	33 454
Jumlah / Total	I + II	74 761	82 353	95 022

Catatan / Note : 1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / PAN Figures

2) APBN-TP (Tambahan dan Perubahan) / Budget (Additional and Changes)

Sumber / Source : Departemen Keuangan / Ministry of Finance

Tabel : 9.1.5
Table

Anggaran Belanja Pembangunan Berdasarkan Sektor
The Budgeted Development Expenditures by Sector
1994/1995 - 1997/1998
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Sektor / Sector	1994/1995	1995/1996	1996/1997	1997/1998
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri/ Industry	450	497	507	590
Pertanian dan Kehutanan/ Agriculture and Forestry	990	1 104	1 294	1 513
Pengairan/ Irrigation	1 687	2 042	2 317	2 616
Tenaga Kerja/ Manpower	147	171	187	269
Perdagangan, Pengembangan Usaha Nasional, Keuangan dan Koperasi / Trade, Unfolding National, Initiative, Financial, and Cooperative	736	534	402	550
Transportasi, Meteorologi dan Geofisika Transportation, Meteorology and Geophysics	5 226	5 898	6 771	6 850
Pertambangan dan Energi / Mining and Energy	3582	3 895	4 102	4 423
Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Tourism, Pos and Communications	722	1 006	1 043	963
Pembangunan daerah dan Transmigrasi Local Government Development and Transmigration	5 504	6 139	6 509	7 164
Lingkungan Hidup dan Tata Ruang Environment and Lay-out	452	517	615	686
Pendidikan, Kebudayaan Nasional, Kepercayaan terhadap Tuhan YME, Pemuda dan Olahraga / Education Culture, Credentials, Youth and Sports	3 061	3 359	3 970	4 677
Kependudukan dan Keluarga Sejahtera / Demography and Prosperous Family	290	300	328	691
Kesejahteraan Sosial, Kesehatan, Peranan Wanita, Anak dan Remaja / Social Affair, Healthy, Women Parti- cipation, Child and Adolescent	1 031	1 052	1 365	2 097
Perumahan dan Permukiman/ Dwelling and Residence	888	1 102	1 326	1 534
Agama/ Religious	122	183	254	304
Ilmu Pengetahuan dan Teknologi/ Science and Technology	530	711	806	882
Hukum/ Law	111	139	173	195
Aparatur Negara dan Pengawasan Civil Servants and Control	557	665	819	911
Politik, Hubungan Luar Negeri, Penerangan, Komunikasi dan Media Massa / Politics, International Relation, Infor- mation, Communication, and Mass Communication	157	153	183	286
Pertahanan dan Keamanan / Defence and Security	1 155	1 317	1 532	1 727
Jumlah / Total	27 398	30 784	34 503	38 928

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

Tabel : 9.1.6
Table

Ringkasan Anggaran Negara dan Hasil-hasil Realisasi
Government Budget and Its Realization
1994/1995 - 1996/1997
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian/Description	1994/1995 ¹⁾	1995/1996 ²⁾	1996/1997 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggaran/Budget			
Penerimaan/Revenues	69 749	78 024	90 616
Rutin/Routine	59 737	66 265	78 203
Pembangunan/Development	10 012	11 759	12 413
Pengeluaran/Expenditures	69 749	78 024	90 616
Rutin/Routine	42 351	47 241	56 113
Pembangunan/Development	27 398	30 783	34 503
Realisasi/Realization			
Penerimaan/Revenues	76 256	82 728	95 840
Rutin/Routine	66 418	71 558	84 792
Pembangunan/Development	9 838	11 170	11 048
Pengeluaran/Expenditures	74 761	82 353	95 022
Rutin/Routine	44 069	52 541	61 568
Pembangunan/Development	30 692	29 812	33 454
Surplus (+) / Defisit (-)	+ 1 495	+ 375	+ 818
Selisih anggaran dengan realisasi/Difference of budgeted and realization			
Penerimaan/Revenues	- 6 507	- 4 704	- 5 224
Pengeluaran/Expenditures	- 5 012	- 4 329	- 4 406

Catatan / Note : 1) Realisasi PAN (Perhitungan Anggaran Negara) / PAN Figures
2) APBN-TP (Tambahan dan Perubahan) / (Budget Additional and Changes)
Sumber / Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

Tabel : 9.1.7 **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Daerah Otonomi Tingkat I**
Table **Actual Revenues and Expenditures of First Level Regional Government**
1994/1995 - 1996/1997
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Revenues</i>	Pengeluaran/Expenditures		
			Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1994/1995	205 545	146 196	54 992	201 188
	1995/1996	215 118	152 073	62 103	214 176
	1996/1997	255 366	166 540	84 145	250 685
Sumatera Utara	1994/1995	543 560	422 109	93 518	515 627
	1995/1996	613 429	456 901	127 108	584 009
	1996/1997	673 820	491 516	169 338	660 854
Sumatera Barat	1994/1995	121 507	63 249	45 236	108 485
	1995/1996	143 825	70 312	54 533	124 845
	1996/1997	167 120	80 811	71 475	152 286
Riau	1994/1995	224 936	78 905	104 963	183 868
	1995/1996	267 936	89 869	127 408	217 277
	1996/1997	307 088	112 911	154 591	267 502
Jambi	1994/1995	92 223	29 012	52 634	81 646
	1995/1996	114 159	32 367	64 762	97 129
	1996/1997	129 581	42 684	76 005	118 689
Sumatera Selatan	1994/1995	190 937	86 053	81 287	167 340
	1995/1996	225 209	112 044	81 656	193 700
	1996/1997	257 984	116 144	119 271	235 415
Bengkulu	1994/1995	67 438	25 526	37 156	62 682
	1995/1996	81 691	31 143	41 957	73 100
	1996/1997	96 332	38 948	51 758	90 706
Lampung	1994/1995	123 676	61 757	51 078	112 835
	1995/1996	148 274	70 306	64 257	134 563
	1996/1997	166 647	87 121	75 956	163 077
D.K.I. Jakarta	1994/1995	2 186 265	1 059 828	788 109	1 847 937
	1995/1996	2 716 623	1 402 295	932 965	2 335 260
	1996/1997	2 972 350	1 606 729	1 229 105	2 835 834
Jawa Barat	1994/1995	1 325 290	956 096	239 278	1 195 374
	1995/1996	1 588 775	1 085 618	421 610	1 507 228
	1996/1997	1 646 283	1 148 848	473 419	1 622 267
Jawa Tengah	1994/1995	1 138 624	960 972	131 636	1 092 608
	1995/1996	1 324 981	1 081 259	179 281	1 260 540
	1996/1997	1 500 398	1 210 312	249 828	1 460 140
D.I. Yogyakarta	1994/1995	196 766	148 884	36 907	185 791
	1995/1996	221 787	169 757	39 938	209 695
	1996/1997	213 380	157 356	47 173	204 529
Jawa Timur	1994/1995	1 315 937	1 010 048	205 434	1 215 482
	1995/1996	1 484 602	1 057 355	297 204	1 354 559
	1996/1997	1 692 519	1 185 103	418 459	1 603 562

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.8

Provinsi <i>Province</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Revenues</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>		
			Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	1994/1995	319 559	186 527	112 180	298 707
	1995/1996	389 903	233 526	128 402	361 928
	1996/1997	462 964	278 180	160 594	438 774
Nusa Tenggara Barat	1994/1995	209 802	138 724	67 210	205 934
	1995/1996	240 842	162 469	74 570	237 039
	1996/1997	277 559	186 989	86 548	273 537
Nusa Tenggara Timur	1994/1995	324 470	190 349	129 168	319 517
	1995/1996	369 041	222 054	139 959	362 013
	1996/1997	420 379	248 095	163 931	412 026
Timor Timur	1994/1995	130 204	63 537	63 995	127 532
	1995/1996	149 438	84 709	59 959	144 668
	1996/1997	186 153	93 406	87 075	180 481
Kalimantan Barat	1994/1995	285 701	169 629	110 069	279 698
	1995/1996	332 446	198 493	123 475	321 968
	1996/1997	391 176	226 271	148 439	374 710
Kalimantan Tengah	1994/1995	187 458	59 919	119 540	179 459
	1995/1996	212 300	73 000	130 007	203 007
	1996/1997	241 263	88 505	140 500	229 005
Kalimantan Selatan	1994/1995	178 294	49 754	120 425	170 179
	1995/1996	297 925	152 709	134 610	287 319
	1996/1997	348 466	183 475	149 456	332 931
Kalimantan Timur	1994/1995	391 580	197 236	158 676	355 912
	1995/1996	447 290	229 832	192 422	422 254
	1996/1997	489 322	254 589	208 969	463 558
Sulawesi Utara	1994/1995	241 620	165 775	72 194	237 969
	1995/1996	276 421	190 451	80 866	271 317
	1996/1997	309 260	211 362	92 553	303 915
Sulawesi Tengah	1994/1995	109 444	29 311	77 251	106 562
	1995/1996	182 142	42 155	136 834	178 989
	1996/1997	157 898	44 014	108 425	152 439
Sulawesi Selatan	1994/1995	597 351	365 476	216 696	582 172
	1995/1996	657 666	425 673	218 092	643 765
	1996/1997	784 919	490 492	278 903	769 395
Sulawesi Tenggara	1994/1995	136 547	90 642	43 635	134 277
	1995/1996	156 979	106 687	48 805	155 492
	1996/1997	169 909	110 514	56 785	167 299
Maluku	1994/1995	190 853	113 855	69 067	182 922
	1995/1996	223 666	131 911	84 388	216 299
	1996/1997	233 752	129 464	88 464	217 928
Irian Jaya	1994/1995	422 479	251 966	163 108	415 074
	1995/1996	451 160	268 035	176 284	444 319
	1996/1997	555 655	322 459	218 627	541 086
Indonesia	1994/1995	9 437 145	4 719 436	4 389 663	9 109 099
	1995/1996	11 186 135	5 817 322	4 964 813	10 782 135
	1996/1997	12 981 159	6 832 115	5 669 997	12 502 112

Tabel : 9.1.9
Table

**Rekapitulasi Perkiraan Realisasi Penerimaan dan
Pengeluaran Pemerintah Desa Urban**
*Summary of Urban Village Government Estimated
Actual Revenues and Expenditures*
1994/1995 - 1996/1997
(Ribu Rupiah/Thousand Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Revenues</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>		
			Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1994/1995	2 771 236	580 452	2 126 107	2 706 559
	1995/1996	2 936 252	535 912	2 398 391	2 934 303
	1996/1997	4 323 709	1 276 282	3 029 934	4 306 216
Sumatera Utara	1994/1995	10 606 642	3 479 667	7 126 620	10 606 287
	1995/1996	11 594 026	4 334 258	7 150 553	11 484 811
	1996/1997	12 661 175	3 712 125	8 898 701	12 610 826
Sumatera Barat	1994/1995	4 483 975	826 134	3 456 856	4 282 990
	1995/1996	4 427 030	813 724	3 589 710	4 403 434
	1996/1997	5 796 158	975 042	4 821 081	5 796 123
Riau	1994/1995	1 818 382	719 165	1 084 088	1 803 253
	1995/1996	2 515 829	727 075	1 788 754	2 515 829
	1996/1997	2 887 699	438 713	2 447 602	2 886 315
Jambi	1994/1995	1 136 458	256 680	868 887	1 125 567
	1995/1996	854 454	181 708	654 391	836 099
	1996/1997	1 943 785	335 514	1 550 892	1 886 406
Sumatera Selatan	1994/1995	3 918 247	1 291 058	2 621 665	3 912 723
	1995/1996	4 012 659	1 508 109	2 504 550	4 012 659
	1996/1997	5 011 515	1 958 703	2 845 428	4 804 131
Bengkulu	1994/1995	1 109 656	236 437	872 620	1 109 057
	1995/1996	952 918	142 691	765 846	908 537
	1996/1997	828 893	321 592	507 303	828 895
Lampung	1994/1995	1 843 500	403 967	1 439 533	1 843 500
	1995/1996	1 602 239	416 073	1 165 171	1 581 244
	1996/1997	1 802 851	401 507	1 400 426	1 801 933
D.K.I. Jakarta	1994/1995	51 033 898	8 432 150	42 501 688	50 933 838
	1995/1996	38 136 468	11 001 866	26 504 501	37 506 367
	1996/1997	56 603 789	18 794 042	36 968 666	55 762 708
Jawa Barat	1994/1995	61 673 242	21 297 984	40 370 360	61 668 344
	1995/1996	67 385 464	21 990 801	45 301 752	67 292 553
	1996/1997	84 488 527	25 528 404	58 016 863	83 545 267
Jawa Tengah	1994/1995	50 959 129	17 412 014	33 469 772	50 881 786
	1995/1996	54 350 766	19 489 055	34 603 277	54 092 332
	1996/1997	51 376 549	21 385 644	29 890 710	51 276 354
D.I. Yogyakarta	1994/1995	13 327 701	3 068 942	9 865 752	12 934 694
	1995/1996	12 156 436	3 486 842	7 311 687	10 798 529
	1996/1997	9 999 740	3 109 201	6 247 357	9 356 558
Jawa Timur	1994/1995	54 217 211	20 348 428	33 732 603	54 081 031
	1995/1996	52 593 384	20 973 870	31 518 375	52 492 245
	1996/1997	61 801 210	22 622 608	38 864 567	61 487 175

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.9

Provinsi <i>Province</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Revenues</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>		
			Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bali	1994/1995	4 027 698	2 063 892	1 884 014	3 947 906
	1995/1996	6 455 994	2 878 798	3 436 016	6 314 814
	1996/1997	5 327 203	3 263 739	1 987 966	5 251 705
Nusa Tenggara Barat	1994/1995	2 022 481	910 978	1 111 416	2 022 394
	1995/1996	2 360 916	740 337	1 619 545	2 359 882
	1996/1997	1 926 126	587 486	1 328 140	1 915 626
Nusa Tenggara Timur	1994/1995	1 055 830	297 388	754 242	1 051 630
	1995/1996	835 088	262 155	572 933	835 088
	1996/1997	1 343 143	347 699	994 460	1 342 159
Timor Timur	1994/1995	159 828	77 277	75 955	153 232
	1995/1996	454 921	214 880	240 041	454 921
	1996/1997	278 018	163 533	114 485	278 018
Kalimantan Barat	1994/1995	1 518 442	166 628	1 351 815	1 518 443
	1995/1996	1 428 452	191 785	1 222 987	1 414 772
	1996/1997	1 852 855	270 908	1 565 767	1 836 675
Kalimantan Tengah	1994/1995	383 926	117 166	266 761	383 927
	1995/1996	495 935	129 132	318 434	447 566
	1996/1997	448 578	153 956	294 622	448 578
Kalimantan Selatan	1994/1995	2 185 652	467 010	1 695 195	2 162 205
	1995/1996	2 227 782	484 510	1 737 607	2 222 117
	1996/1997	2 819 271	598 398	2 212 379	2 810 777
Kalimantan Timur	1994/1995	2 488 654	1 057 059	1 431 574	2 488 633
	1995/1996	2 620 800	1 039 263	1 581 524	2 620 787
	1996/1997	4 255 294	1 808 588	2 437 137	4 245 725
Sulawesi Utara	1994/1995	2 369 812	685 397	1 678 115	2 363 512
	1995/1996	2 866 958	629 261	2 237 697	2 866 958
	1996/1997	3 043 490	510 851	2 456 225	2 967 076
Sulawesi Tengah	1994/1995	1 117 466	233 439	884 026	1 117 465
	1995/1996	1 260 902	320 843	940 059	1 260 902
	1996/1997	910 922	266 691	644 097	910 788
Sulawesi Selatan	1994/1995	4 460 006	886 476	3 395 150	4 281 626
	1995/1996	5 738 956	1 219 371	4 516 345	5 735 716
	1996/1997	7 574 051	2 154 872	5 403 596	7 558 468
Sulawesi Tenggara	1994/1995	486 975	51 085	435 890	486 975
	1995/1996	670 421	196 069	474 352	670 421
	1996/1997	973 678	235 339	738 339	973 678
Maluku	1994/1995	1 263 830	214 092	1 049 739	1 263 831
	1995/1996	1 328 054	273 525	1 054 529	1 328 054
	1996/1997	743 943	138 165	605 778	743 943
Irian Jaya	1994/1995	354 046	113 237	240 183	353 420
	1995/1996	496 508	157 297	338 910	496 207
	1996/1997	427 668	144 652	280 851	425 503
Indonesia	1994/1995	282 793 927	85 694 211	195 790 627	281 484 838
	1995/1996	282 723 612	94 339 210	185 547 937	279 887 147
	1996/1997	331 449 840	111 504 254	216 553 372	328 057 626

Tabel : 9.1.10 Rekapitulasi Perkiraan Realisasi dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural
Table : 9.1.10 Summary of Rural Village Government Estimated Actual Revenues and Expenditures
1994/1995 - 1996/1997
(Ribuan Rupiah/Thousand Rupiahs)

Provinsi <i>Province</i>	Tahun <i>Year</i>	Penerimaan <i>Revenues</i>	Pengeluaran/ <i>Expenditures</i>		
			Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daerah Istimewa Aceh	1994/1995	52 910 649	9 371 390	43 309 174	52 680 564
	1995/1996	59 654 149	10 610 740	48 930 663	59 541 403
	1996/1997	63 209 753	12 474 754	50 201 072	62 675 826
Sumatera Utara	1994/1995	49 566 336	9 518 480	39 810 569	49 329 049
	1995/1996	55 382 404	11 593 583	43 566 016	55 159 599
	1996/1997	56 156 077	12 021 562	43 594 014	55 615 576
Sumatera Barat	1994/1995	40 810 717	8 155 248	32 513 863	40 669 112
	1995/1996	37 886 452	8 742 653	29 114 061	37 856 714
	1996/1997	45 261 852	11 102 499	34 140 599	45 243 098
Riau	1994/1995	16 289 957	4 837 899	11 272 327	16 110 226
	1995/1996	21 780 355	5 728 510	15 946 519	21 675 029
	1996/1997	27 992 278	6 789 572	21 170 411	27 959 983
Jambi	1994/1995	13 412 037	2 890 306	10 202 507	13 092 813
	1995/1996	15 377 291	3 953 942	11 241 702	15 195 644
	1996/1997	16 084 820	4 441 752	11 466 813	15 908 565
Sumatera Selatan	1994/1995	29 063 985	8 960 021	20 019 357	28 979 377
	1995/1996	31 750 379	10 520 026	21 124 555	31 644 581
	1996/1997	35 630 659	14 676 589	20 782 636	35 459 225
Bengkulu	1994/1995	8 839 506	1 839 346	6 956 665	8 796 012
	1995/1996	9 710 924	2 261 696	7 430 892	9 692 588
	1996/1997	11 549 826	3 148 070	8 401 755	11 549 825
Lampung	1994/1995	34 143 303	9 055 664	24 594 820	33 650 483
	1995/1996	34 805 924	9 228 255	25 382 458	34 610 713
	1996/1997	40 315 807	10 358 186	29 654 526	40 012 712
D.K.I. Jakarta	1994/1995	—	—	—	—
	1995/1996	—	—	—	—
	1996/1997	—	—	—	—
Jawa Barat	1994/1995	232 388 054	73 474 512	158 685 171	232 159 682
	1995/1996	265 689 509	79 447 847	185 440 373	264 888 220
	1996/1997	296 142 709	91 280 706	204 124 378	295 405 084
Jawa Tengah	1994/1995	221 401 023	92 171 278	127 921 701	220 092 979
	1995/1996	249 367 820	103 225 387	145 059 838	248 285 225
	1996/1997	267 337 631	109 450 421	155 773 582	265 224 003
D.I. Yogyakarta	1994/1995	18 771 412	6 014 987	12 484 306	18 499 293
	1995/1996	15 099 133	5 779 753	8 832 461	14 612 214
	1996/1997	20 744 844	7 541 156	12 233 918	19 775 074
Jawa Timur	1994/1995	244 280 767	111 237 287	132 684 574	243 921 862
	1995/1996	269 508 188	118 961 106	149 330 162	268 291 268
	1996/1997	283 329 706	122 202 211	160 935 010	283 137 221
Bali	1994/1995	25 150 905	8 384 161	16 526 399	24 910 560
	1995/1996	22 532 241	10 770 711	11 627 546	22 398 257
	1996/1997	26 423 678	11 670 149	14 655 619	26 325 768

Tabel
Table : 9.2.2

**Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor
yang Mempengaruhi Uang Beredar**
Money Supply and its Changes of Affecting Factors
1993 - 1997
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996	1997 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang kartal/Currency	14 431	18 634	20 807	22 487	26 351
Uang giral/Demand deposits	22 374	26 740	31 870	41 602	43 505
Jumlah uang beredar/Money supply (M1)	36 805	45 374	52 677	64 089	69 856
Uang Kuasi/Quasi money	108 397	129 138	169 961	224 543	260 703
Jumlah uang beredar/Money supply (M2)	145 202	174 512	222 638	288 632	330 559
Perubahan dari faktor-faktor yang mempengaruhi uang beredar <i>Changes of factor affecting money supply</i>					
Aktiva luar negeri bersih/Net Foreign assets	- 934	- 4 428	7 354	18 015	2 413
Tagihan bersih pada pemerintah pusat <i>Net claims on central government</i>	731	- 4 686	- 7 472	- 2 757	- 1 681
Tagihan pada lembaga-lembaga dan BUMN <i>Claims on official entities and state enterprises</i>	1 505	- 485	1 305 ¹⁾	4 626 ¹⁾	313
Tagihan pada perusahaan-perusahaan swasta & perorangan/ <i>Claims on private enterprises and individuals</i>	30 230	37 845	47 504	51 768	- 708
Jaminan impor/Import guarantee deposits	- 809	158	- 238	- 320	245
Lainnya bersih/Net other items	- 4 574	906	- 327	- 5 338 ¹⁾	- 10 767

Catatan/Note: 1) Data keadaan pada bulan November 1997/Data Condition at November 1997

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel : 9.2.3 **Posisi Likuiditas Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum**
Table **Rupiah and Foreign Exchange Liquidity Position of Commercial Banks**
1994- 1997
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian <i>Description</i>	Mata Uang <i>Currency</i>	1994	1995	1996	1997 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alat likuid <i>Reserve</i>	Rupiah	3 688	4 705	11 488	17 458
	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	1 332	1 563	2 624	5 407
Kewajiban kepada pihak ketiga <i>Current liabilities</i>	Rupiah	130 870	174 028	228 781	249 981
	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	61 096	73 694	83 995	155 618
Persentase likuiditas <i>Reserve ratio</i>	Rupiah	2,82	2,70	5,02	6,98
	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	2,18	2,12	3,12	3,47
Alat-alat likuid yang harus dipelihara <i>Reserve requirement</i>	Rupiah	2 617	3 481	6 863	12 499
	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	1 222	1 474	2 520	4 669
Kelebihan alat likuid <i>Excess reserve</i>	Rupiah	1 071	1 224	4 625	4 959
	Valuta Asing <i>Foreign Exchange</i>	110	89	104	738

Catatan/Note: 1) Data keadaan pada bulan Oktober 1997/*Data Condition at October 1997*

Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*.

Tabel
Table : 9.2.6

Neraca Pembayaran¹⁾
Balance of Payments
1993 - 1997
(Juta/Million US \$)

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996 ²⁾	1997 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transaksi berjalan Current account	- 2 298	- 2 960	- 6 760	- 7 801	-5 743
Barang Merchandise	8 231	7 901	6 533	5 948	6 321
Ekspor f.o.b Exports, f.o.b	36 607	40 223	47 454	50 188	42 013
Non-migas Non-oil and non-gas	26 994	30 292	36 969	38 021	33 170
Migas Oil and gas	9 613	9 931	10 485	12 167	8 843
Minyak/Oil	5 697	6 015	6 439	7 222	5 147
LNG/LNG	3 587	3 570	3 585	4 400	3 309
LPG/LPG	329	346	461	545	387
Impor f.o.b Imports, f.o.b.	-28 376	- 32 322	- 40 921	- 44 240	- 35 692
Non migas Non-oil and non gas	- 24 576	- 28 697	- 37 065	- 39 870	- 32 148
Migas Oil and gas	- 3 800	- 3 625	- 3 856	- 4 370	- 3 544
Minyak/Oil	- 3 536	- 3 363	- 3 588	- 4 100	- 3 341
LNG/LNG	- 264	- 262	- 268	- 270	- 203
Jasa-jasa bersih Service, net	- 10 529	- 10 861	- 13 293	- 13 749	- 12 064
Non migas Non-oil and non-gas	- 7 351	- 7 973	- 10 207	- 10 249	- 8 763
Migas Oil and gas	- 3 178	- 2 888	- 3 086	- 3 500	- 3 301
Minyak/Oil	- 1 692	- 1 501	- 1 606	- 1 856	- 1 560
LNG/LNG	- 1 486	- 1 387	- 1 480	- 1 644	- 1 741

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.2.6

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996 ¹⁾	1997 ⁴⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Transaksi modal <i>Capital transactions</i>	5 962	4 008	10 589	10 989	9 363
Modal pemerintah Bersih <i>Official capital Net</i>	743	307	336	- 522	- 325
Penerimaan/ <i>Inflows</i>	6 005	5 697	5 785	5 693	3 473
IGGI/ <i>IGGI</i>	5 786	5 353	5 627	5 055	3 449
Di luar IGGI/ <i>Non IGGI</i>	219	344	158	638	24
Pelunasan pinjaman <i>Debt repayments</i>	- 5 262	- 5 390	- 5 449	- 6 215	- 3 798
Modal swasta Bersih <i>Private capital Net</i>	5 219	3 701	10 253	11 511	9 688
Penanaman modal langsung <i>Direct investment</i>	2 003	2 108	4 346	6 194	5 001
Lainnya/ <i>Others</i>	3 216	1 593	5 907	5 317	4 687
Jumlah ² <i>Total</i>	3 664	1 048	3 829	3 188	3 620
Selisih perhitungan Bersih <i>Errors and omissions Net</i>	- 2 923	- 242	- 2 313	1 264	- 2 221
Cadangan devisa resmi ³ <i>Reserves</i>	- 741	- 806	- 1 516	- 4 451	- 1 399
Posisi Cadangan Devisa Resmi <i>Official Reserves Position</i>	12 352	13 158	14 674	19 125	20 524

Catatan/Note : 1) Penyajian analitis / *The analytical presentation*
 2) Jumlah transaksi berjalan dan transaksi modal
Total of current account and capital transactions
 3) Negatif berarti bertambah dan positif berarti berkurang
Negative indicates increase and positive indicates decrease
 4) Data keadaan pada triwulan III 1997/
Data Condition at third quarter 1997

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia

Tabel : 9.2.10
Table

Kredit Likuiditas dan Kredit Langsung
Bank Indonesia menurut Sektor Ekonomi
Liquidity and Direct Credits Given by Bank
Indonesia by Economic Sector
1993 - 1997
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996 ¹⁾	1997 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kredit likuiditas ¹⁾ <i>Liquidity credits</i>	12 821	13 788	17 093	20 600	25 688
Usaha tani/ <i>Farming</i>	115	116	148	222	226
Koperasi/ <i>Cooperative</i>	370	422	647	953	1 402
Pengadaan pangan & gula <i>Food procurement</i>	1 846	2 230	2 734	4 586	6 364
Investasi/ <i>Investment</i>	5 996	5 387	4 200	4 398	3 829
Lain-lain/ <i>Others</i>	4 494	5 633	9 364	10 441	13 867
Kredit langsung <i>Direct credits</i>	158	130	71	26	57
Jumlah/ <i>Total</i>	12 979	13 918	17 164	20 626	25 745

Catatan/Note : 1). Kredit likuiditas adalah kredit Bank Indonesia kepada bank-bank
Liquidity credits known as Bank Indonesia credits to banks

2). Data keadaan pada bulan November 1997 / *Data Condition at November 1997*

Sumber/Source : Bank Indonesia/*Bank of Indonesia*

Tabel : 9.2.11
Table

Pemberian Kredit oleh Lembaga-lembaga Keuangan Lainnya
Credits Granted by Other Financial Institutions
1994 - 1997
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1994	1995	1996	1997 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Badan kredit desa ¹⁾ <i>Village and rural credit institutions</i>				
Jumlah badan kredit desa yang aktif ²⁾ <i>Number of active credit banks</i>	4 801	4 806	4806 ¹⁾	4806
Posisi pemberian Kredit <i>Credits outstanding</i>	81,3	92,5	104,4 ¹⁾	115,5
Diberikan/Extended credits	222,7 ¹⁾	241,7 ¹⁾	270,4 ¹⁾	289,9
Dibayar kembali <i>Repaid credits</i>	211,5 ¹⁾	229,9 ¹⁾	259,3 ¹⁾	279,2
Pegadaian Negara <i>Government Pawnshop</i>				
Jumlah rumah gadai ²⁾ <i>Number of pawn shop</i>	566	582	598	620
Posisi pemberian kredit <i>Credits outstanding</i>	252,1	331,6	413,9	475,8
Diberikan/Extended credits	1 039,9	1 394,6	1 723,2	1 307,9
Dibayar kembali/Repaid credits	976,6	1 311,1	1 650,1	1 253,3

Catatan/Notes : 1) Sejak Februari 1992, data kredit yang diberikan lumbung desa digabung dengan bank desa menjadi BKD (Badan Kredit Desa)/Since February 1992, credits granted by village and rural credit institutions are cumulative figures obtained from rural banks and Rural Paddy Banks

2) Dalam Unit/In Units

3) Data keadaan pada Bulan Oktober 1997/Data Condition at October 1997

Sumber/Source : Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara/Bank Rakyat Indonesia and Pawnshop

Tabel
Table : 9.2.14

Posisi Kredit Usaha Kecil Rupiah dan Valuta Asing
Bank Umum menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi
Commercial Banks Outstanding Small - Scale Business Credits
in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sector
1993 - 1997
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996	1997 ¹⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Pemerintah/State Banks	14 066	16 955	20 188	23 959	31 037
Pertanian/Agricultural	1 033	1 153	2 114	2 520	3 088
Pertambangan/Minning	21	29	27	34	46
Perindustrian/Manufacturing industry	968	1 127	865	886	2 552
Perdagangan/Trade	5 834	6 293	6 012	6 895	8 871
Jasa-jasa/Services	1 826	2 235	2 225	2 510	3 511
Lain-lain/Others	4 384	6 118	8 945	11 114	12 969
Bank Pemerintah Daerah Regional Government Banks	2 176	2 662	3 155	3 680	4 767
Pertanian/Agricultural	74	89	112	145	187
Pertambangan/Minning	3	3	3	3	4
Perindustrian/Manufacturing industry	110	136	112	110	159
Perdagangan/Trade	705	791	812	847	970
Jasa-jasa/Services	668	754	844	849	1 154
Lain-lain/Others	616	889	1 272	1 726	2 293
Bank Swasta Nasional Private National Banks	11 501	14 435	17 327	21 307	30 024
Pertanian/Agricultural	718	926	757	1 296	2 836
Pertambangan/Minning	19	22	25	31	69
Perindustrian/Manufacturing industry	1 680	1 822	2 224	2 295	3 201
Perdagangan/Trade	4 817	5 379	6 784	7 251	9 663
Jasa-jasa/Services	2 815	3 300	3 877	4 613	6 771
Lain-lain/Others	1 452	2 986	3 660	5 821	7 484
Bank Asing dan Bank Campuran Foreign Banks and Joint Banks	35	112	256 ¹⁾	345	1 373
Pertanian/Agricultural	...	...	...	...	5
Pertambangan/Minning	...	...	...	...	7
Perindustrian/Manufacturing industry	...	1	1 ¹⁾	1	555
Perdagangan/Trade	1	6	0 ¹⁾	—	200
Jasa-jasa/Services	1	1	246	256	443
Lain-lain/Others	27	102	9	88	163
Jumlah/ Total	27 778	34 164	40 926 ¹⁾	49 291	67 201
Pertanian/Agricultural	1 825	2 168	2 983	3 961	6 116
Pertambangan/Minning	43	54	55	68	126
Perindustrian/Manufacturing industry	2 759	3 089	3 202 ¹⁾	3 292	6 467
Perdagangan/Trade	11 362	12 468	13 608 ¹⁾	14 993	19 704
Jasa-jasa/Services	5 310	6 290	7 192	8 228	11 879
Lain-lain/Others	6 479	10 095	13 886	18 749	22 909

Catatan/Note : 1) Data keadaan pada September 1997
Data Condition at September 1997

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

Tabel : 9.2.15
Table

Posisi Deposito Berjangka Rupiah Bank Umum
menurut Golongan Pemilik
*Outstanding Time Deposits of
Commercial Bank by Ownership
1993 - 1997
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)*

Perincian / Description	1993	1994	1995	1996	1997 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk/Residents	50 494	61 983	88 487	118 981	129 752
Pemerintah/Government ¹⁾	2 206	2 820	3 550	3 990	6 469
Badan-badan/Lembaga pemerintah Official entities	876	1 135	1 658	2 134	2 319
Lembaga keuangan bukan bank Non bank financial institutions	—	—	—	—	—
Perusahaan asuransi Insurance companies	2 306	3 482	4 113	4 933	6 615
Perusahaan negara State enterprises	4 768	3 993	6 142	6 131	6 292
Perusahaan-perusahaan swasta Private enterprises	10 153	14 014	17 328	26 792	24 642
Yayasan & badan sosial Social foundations	5 515	7 040	8 512	10 684	12 517
Koperasi/Cooperatives	139	256	281	341	306
Perorangan/Individuals	20 284	24 995	36 150	46 617	60 268
Lainnya/Others	4 247	4 248	10 753	17 359	10 324
Bukan penduduk/Non-residents	360	399	407	184	248
Jumlah/Total	50 854	62 382	88 894	119 165	130 000

Catatan/Note : 1) Terdiri atas Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
Consists of Central and Local Government.

2) Data keadaan pada Bulan November 1997/Data Condition at November 1997

Sumber/Source : Bank Indonesia/Bank of Indonesia.

Tabel : 9.2.18
Table

**Nilai Tukar Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah
di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta**
*Selected Foreign Exchange Middle Rates Againsts Rupiah
at Bank of Indonesia and Prices of Gold in Jakarta*
1993 - 1997
(Rupiah / Rupiahs)

Jenis valuta Asing Kind of foreign exchange	1993	1994	1995	1996	1997²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
U.S. Dollar	2 110	2 200	2 308	2 383	3 648
English Pound	3 123	3 441	3 582	4 037	6 107
Australian Dollar	1 429	1 713	1 723	1 903	2 488
Malaysia Ringgit	786	860	910	944	1 042
Netherlands Gulden	1 089	1 267	1 437	1 368	1 837
Hongkong Dollar	274	285	299	308	471
Emas/Gold ¹⁾	25 250	25 600	27 150	27 850	31 000

Catatan/Note: 1) Sumber : BPS / Source : BPS
2) Data keadaan pada Bulan November 1997/Data Condition at November 1997

Sumber/Source : Bank Indonesia / Bank of Indonesia

Tabel : 9.2.19
Table

Proyek-proyek Penanaman Modal dalam Negeri yang Telah
Disetujui Pemerintah menurut Sektor Ekonomi
Approved Domestic Investment Projects by Economic Sectors
1996 - 1997
(Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)

Sektor ekonomi <i>Economic sector</i>	1996		1997		1997 s/d 1997 <i>1967 up to 1997</i>	
	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>	Proyek <i>Project</i>	Modal <i>Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, hunting, forestry and fishery</i>	158	16 071,4	146	14 807,7	1 738	81 382,4
Diantaranya/of which:						
Pertanian/Agriculture	154	15 283,7	135	13 737,5	1 107	65 847,0
Kehutanan/Forestry	1	45,6	2	165,5	297	6 563,5
Perikanan/Fishery	3	742,1	9	904,7	334	8 971,9
Pertambangan dan penggalian <i>Mining and quarrying</i>	13	460,1	7	126,3	173	5 518,5
Perindustrian/Manufacturing	314	59 217,7	304	79 334,3	6 464	389 250,8
Listrik, gas dan air/ <i>Electricity, gas and water supply</i>	7	3 485,5	6	11 151,2	23	16 875,9
Konstruksi/Construction	28	1 550,0	20	877,0	158	5 924,4
Perdagangan besar dan eceran, Restoran dan hotel. <i>Wholesale and retail trade, Restaurants and hotels.</i>	64	5 151,2	56	2 632,8	763	32 869,6
Diantaranya / Of which						
Perdagangan / Trade	11	131,9	9	44,9	40	1 565,3
Restoran dan hotel <i>Restaurants and hotels</i>	53	5 019,3	47	2 587,9	723	31 304,3
Transport, pergudangan dan perhubungan/ <i>Transport, storage, and communications</i>	115	3 065,0	100	4 649,4	975	23 208,5
Lembaga keuangan, perasuransian, real estate dan jasa perusahaan/ <i>Finance, insurance, real estates and business services</i>	53	9 425,7	31	4 300,5	368	36 551,9
Jasa masyarakat, sosial dan perorangan <i>Community, social, and personal services</i>	58	2 288,6	48	1 993,7	283	11 222,2
Jumlah / Total	810	100 715,2	718	119 872,9	10 945	602 804,2

Catatan / Note : Proyek dalam Unit / *Projects in Units*

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/*Investment Coordinating Board.*

Tabel : 9.2.22
Table

**Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah
Disetujui Pemerintah menurut Lokasi
Approved Foreign Investment Projects by Location
1996 - 1997
(Juta/Million US \$)**

Lokasi/Location	1996		1997		1997 s/d 1997 1967 up to 1997	
	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	739	17 911,3	624	20 535,0	4 289	129 835,9
D.K.I. Jakarta	327	4 407,5	246	6 136,1	1 633	31 457,1
Jawa Barat	297	7 759,4	298	7 973,3	2 009	57 913,4
Jawa Tengah	28	3 273,7	18	2 195,7	151	10 731,5
D.I. Yogyakarta	2	69,0	4	14,3	18	306,0
Jawa Timur	85	2 401,7	58	4 215,6	478	29 427,9
Sumatera	121	4 297,7	98	11 163,7	684	42 066,2
Daerah Istimewa Aceh	6	525,8	3	771,8	31	4 449,6
Sumatera Utara	20	614,7	25	3 514,6	133	9 495,2
Sumatera Barat	5	79,4	3	7,1	31	488,8
Riau	75	1 664,5	57	6 743,0	392	17 082,0
Jambi	0	9,0	0	0,0	3	4 095,4
Bengkulu	4	64,2	0	0,0	16	198,0
Lampung	5	47,8	5	54,0	33	1 326,8
Sumatera Selatan	6	1 292,3	5	73,2	45	4 930,4
Kalimantan	18	2 873,6	25	1 056,1	184	10 641,2
Kalimantan Barat	8	547,0	5	28,2	45	879,5
Kalimantan Timur	5	2 167,2	13	583,2	66	5 941,9
Kalimantan Tengah	3	140,2	1	6,0	35	496,8
Kalimantan Selatan	2	19,2	6	438,7	38	3 323,0
Sulawesi	17	2 552,6	15	426,1	118	8 815,3
Sulawesi Utara	5	72,4	5	358,8	43	1 167,7
Sulawesi Tengah	2	10,0	2	5,5	17	166,9
Sulawesi Selatan	1	2,8	2	3,5	45	7 350,0
Sulawesi Tenggara	9	2 467,4	6	58,3	13	130,7
Bali & Nusa Tenggara	59	1 765,0	21	129,3	228	6 516,2
Maluku, Irian Jaya & Timor Timur	5	531,2	7	522,3	59	6 221,0
Jumlah / Total	959	29 931,4	790	33 832,5	5 562	204 095,8

Catatan/note : Proyek dalam unit/Project in unit

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board.

Tabel : 9.2.23
Table

Proyek-proyek Penanaman Modal Luar Negeri yang Telah
Disetujui Pemerintah menurut Negara Asal
Approved Foreign Investment Projects by Countries of Origin
1996 - 1997
(Juta/Million US \$)

Negara Asal Country of Origin	1996		1997		1997 s/d 1997 1967 up to 1997	
	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital	Proyek Project	Modal Capital
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika/America	66	754,4	46	1 178,9	373	10 682,9
U.S.A/United States	51	642,0	32	1 017,7	289	9 664,0
Kanada/Canada	14	35,8	11	6,2	50	141,8
Amerika lainnya/Rest of America	1	76,6	3	155,0	34	877,1
Europa/Europe	117	5 230,4	105	11 739,7	790	35 621,7
Belgia/Belgium	2	39,5	2	16,5	28	341,1
Denmark	3	12,3	1	0,6	19	111,5
Perancis/France	11	70,7	11	456,6	69	1 459,3
Italia/Italy	5	14,6	4	23,8	24	84,7
Nederland/Netherlands	27	1 329,5	22	319,2	177	5 161,4
Norwegia/Norway	0	11,7	3	7,7	12	273,8
Jerman /Germany	17	164,9	15	4 467,8	116	6 285,8
Inggris/United Kingdom	38	3 390,6	31	5 473,6	236	19 575,2
Swiss/Switzerland	8	157,2	2	73,4	58	932,0
Europa lainnya/Rest of Europe	6	39,4	14	900,5	51	2 396,9
Asia	560	18 370,8	472	15 165,3	3 519	96 384,1
Jepang/Japan	145	7 655,3	94	5 421,3	1 004	33 438,9
Korea Selatan/South Korea	55	1 231,4	67	1 409,9	479	9 006,3
Hongkong	34	1 105,6	17	251,0	368	13 897,8
Taiwan/Republic of China	111	534,6	101	3 414,9	600	12 507,9
Singapura/Singapore	134	3 130,4	118	2 298,7	706	16 964,8
India	14	21,8	4	5,9	41	176,3
Asia lainnya/Rest of Asia	67	4 691,7	71	2 363,6	321	10 392,1
Australia	64	519,3	38	187,5	295	8 143,9
Australia	58	450,0	37	187,2	281	8 043,4
Selandia Baru/New Zealand	6	69,3	1	0,3	14	100,5
Afrika/Africa	3	5,7	1	93,5	22	1 101,5
Nigeria	0	0,0	1	1,0	3	3,0
Afrika lainnya/Rest of Africa	3	5,7	0	92,5	19	1 098,5
Gabungan Negara/Joint Countries	149	5 050,8	128	5 467,6	563	52 161,7
Jumlah / Total	959	29 931,4	790	33 832,5	5 562	204 095,8

Catatan/Note : Proyek dalam unit/Project in unit

Sumber/Source : Badan Koordinasi Penanaman Modal/Investment Coordinating Board.

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Tabel : 9.3.3 **Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Kerugian Per 31 Desember**
Table **Recapitulation of Balance Sheets Non Life Insurance**
Companies at 31th of December
1994 - 1997
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Perincian / Description	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / Investment	1 893 758	2 770 286	3 374 767	4 652 285
- Deposito berjangka / Time deposit	1 292 185	2 066 656	2 543 163	3 427 747
- Saham / Stock	40 743	56 493	113 642	212 618
- Obligasi / Obligation	69 319	78 364	56 986	54 342
- Penyertaan / Private placement	343 352	409 082	465 636	705 296
- Tanah dan gedung / Land and building	8 754	21 837	27 943	29 234
- Investasi lainnya / Other investment	139 405	137 854	167 397	223 048
Non investasi / Non investment	1 237 378	1 576 960	1 630 869	2 360 368
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva Total assets = Total liabilities	3 131 136	4 347 246	5 005 636	7 012 653
Hutang / Payable	788 933	1 234 040	1 115 422	1 423 304
Cadangan teknis / Technical reserve	758 878	1 112 272	1 172 051	1 615 226
Modal sendiri / Equity	1 583 325	2 000 934	2 718 163	3 974 123

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

Tabel : 9.3.4
Table

Rekapitulasi Neraca Perusahaan Reasuransi Per 31 Desember
Recapitulation of Balance Sheets Reinsurance
Companies at 31st of December
1994 - 1997
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Perincian / Description	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Investasi / Investment	518 511	253 557	233 203	375 580
- Deposito berjangka / Time deposit	458 108	179 197	225 547	364 780
- Saham / Stock	10 531	1 198	2 967	4 167
- Obligasi / Obligation	5 790	4 427	0	713
- Penyertaan / Private placement	29 502	934	1 058	1 051
- Tanah dan gedung / Land and building	0	0	0	0
- Investasi lainnya / Other investment	14 580	67 801	3 631	4 869
Non investasi / Non investment	242 058	142 398	70 387	356 865
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva Total assets = Total liabilities	760 569	395 955	303 590	732 445
Hutang / Payable	54 477	153 375	29 771	285 527
Cadangan teknis / Technical reserve	732 160	264 079	105 909	331 714
Modal sendiri / Equity	- 26 068	- 21 499	167 910	115 204

Sumber/Source : Departemen Keuangan/Ministry of Finance

9.4. KOPERASI COOPERATIVE

Tabel : 9.4 **Perkembangan Koperasi dan Jumlah Anggota**
Table **Number of Cooperatives and Members**
1992 - 1997

Perincian/Description	1992 ¹⁾	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah koperasi primer dan sekunder <i>Number of primary and secondary co-ops</i>	40 760	42 055	44 294	46 458	48 391	52 206
KUD <i>Village Unit Co-ops</i>	8 721	8 873	9 021	9 200	9 226	8 635
Non KUD <i>Non Village Unit Co-ops</i>	32 039	33 182	35 273	37 258	39 165	43 571
Jumlah anggota koperasi ¹⁾ <i>Number of primary cooperatives members</i>	25 657	24 648 ¹⁾	25 360 ¹⁾	26 344 ¹⁾	27 148 ¹⁾	29 073
Anggota KUD ¹⁾ <i>Member of Village Unit Co-ops</i>	12 762	13 493 ¹⁾	12 990 ¹⁾	13 346 ¹⁾	13 655 ¹⁾	14 163
Anggota non KUD ¹⁾ <i>Member of non Village Unit Co-ops</i>	12 895	11 155 ¹⁾	12 370 ¹⁾	12 998	13 493	14 910

Catatan/Note : 1) Ribu orang/Thousand people.

Sumber/Source : Badan Litbang Koperasi Departemen Koperasi/Agency for Cooperative Research and Development, Ministry of Cooperatives

9.5. HARGA-HARGA DAN INDEKS HARGA PRICES AND PRICE INDICES

Tabel : 9.5.1
Table

Harga Eceran Beras di Pasar Bebas di berbagai Kota ¹⁾
Retail Prices of Rice in Open Markets in Several Cities
1994 - 1997
(Rupiah/Kg - Rupiahs/Kg)

Kota / City	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	647,39	781,25	801,67	955,31
Medan	720,31	875,81	917,92	1 099,09
Padang	796,35	1 157,89	1 234,56	1 333,57
Pakanbaru	969,48	1 204,81	1 187,50	1 347,60
Jambi	722,82	859,79	895,83	1 070,54
Palembang	679	828,25	892,46	963,81
Bandar Lampung	674,07	786,04	834,38	995,24
Bengkulu	881,25	1 026,41	949,28	1 105,40
Jakarta	900,42	1 087,34	1 185,42	1 284,76
Bandung	720,59	924,48	1 008,12	1 110,58
Semarang	737,01	825,86	839,88	981,11
Yogyakarta	761,29	909,6	908,21	1 048,30
Surabaya	706,64	834,92	895,08	950,08
Denpasar	720,83	859,38	883,33	998,54
Mataram	702,4	810,81	824	913,05
Kupang	781,25	1 185,42	1 254,17	1 361,46
Dilli	811,67	1 001,88	1 295,42	1 395,21
Pontianak	711,82	809,24	882,26	978,08
Palangkaraya	710,62	1 233,26	1 217,72	1 258,33
Banjarmasin	589,26	741,16	870,05	959,29
Samarinda	873,12	1 083,12	1 164,83	1 227,35
Manado	712,43	859,38	899,17	983,74
Palu	645,45	788,81	825,98	912,36
Ujung Pandang	634,9	770,54	778,24	841,42
Kendari	674,35	816,67	859,38	1 045,76
Ambon	875,52	984,38	937,5	1 093,75
Jayapura	725	1 228,96	1 303,20	1 358,68

Catatan/Note : 1) Harga dihitung dari laporan mingguan bahan pokok
Prices are derived from weekly reports.

Tabel
Table : 9.5.3

Angka Indeks Harga Konsumen di Ibukota Provinsi
Consumer Price Indices in Provincial Capital Cities
1994 - 1997
(April/April 1988 - Maret/March 1989 = 100)

Kota City	Kelompok Groups	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banda Aceh	Makanan/Food	134,23	158,03	176,94	193,42
	Perumahan/Housing	154,99	164,98	169,04	177,52
	Pakaian/Clothing	139,70	144,87	149,39	153,69
	Aneka Barang/Miscellaneous	200,98	212,89	231,24	241,66
	Umum/General	155,17 (8,97)	170,62 (9,16)	184,02 (6,66)	195,69 (9,90)
Medan	Makanan/Food	141,72	159,56	176,74	197,92
	Perumahan/Housing	167,15	183,48	193,03	203,46
	Pakaian/Clothing	141,37	149,14	157,44	164,54
	Aneka Barang/Miscellaneous	159,69	168,23	186,09	199,28
	Umum/General	152,11 (8,28)	166,14 (7,24)	180,57 (8,70)	195,54 (13,10)
Padang	Makanan/Food	151,11	164,77	174,13	185,24
	Perumahan/Housing	141,25	153,00	160,36	168,36
	Pakaian/Clothing	138,90	152,87	162,64	170,07
	Aneka Barang/Miscellaneous	158,58	172,35	195,24	216,71
	Umum/General	149,09 (8,73)	162,35 (8,36)	174,45 (7,32)	186,81 (10,72)
Pakanbaru	Makanan/Food	152,56	173,50	185,12	198,25
	Perumahan/Housing	151,08	153,03	158,35	173,81
	Pakaian/Clothing	142,57	147,82	153,12	162,25
	Aneka Barang/Miscellaneous	159,46	166,58	175,87	187,18
	Umum/General	152,61 (10,44)	163,98 (7,01)	172,81 (4,32)	185,60 (11,05)
Jambi	Makanan/Food	142,48	152,32	162,90	178,82
	Perumahan/Housing	160,45	171,44	179,57	193,31
	Pakaian/Clothing	139,58	148,03	155,84	158,88
	Aneka Barang/Miscellaneous	165,54	171,94	182,36	191,99
	Umum/General	151,06 (8,52)	160,36 (7,79)	169,98 (5,00)	182,64 (9,89)
Palembang	Makanan/Food	136,87	153,50	171,54	189,35
	Perumahan/Housing	156,80	165,69	172,24	182,83
	Pakaian/Clothing	166,85	176,32	189,07	202,89
	Aneka Barang/Miscellaneous	164,40	170,97	183,08	192,99
	Umum/General	150,99 (9,02)	162,76 (8,39)	176,15 (6,14)	190,04 (13,58)
Bengkulu	Makanan/Food	138,85	158,24	171,08	188,92
	Perumahan/Housing	146,84	157,15	163,55	170,73
	Pakaian/Clothing	127,94	132,55	136,09	140,55
	Aneka Barang/Miscellaneous	168,95	176,78	186,72	196,31
	Umum/General	147,22 (10,47)	159,74 (6,22)	169,22 (5,18)	180,84 (9,21)

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.5.3

Kota City	Kelompok Groups	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bandar Lampung	Makanan/ <i>Food</i>	150,99	172,32	188,37	208,14
	Perumahan/ <i>Housing</i>	169,28	186,15	199,82	204,93
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	128,97	136,45	142,77	150,93
	Aneka Barang/ <i>Miscellaneous</i>	161,88	169,01	177,56	186,04
	Umum/ <i>General</i>	155,59 (8,54)	170,76 (9,12)	183,28 (6,09)	195,40 (9,70)
Jakarta	Makanan/ <i>Food</i>	156,67	178,29	202,68	222,07
	Perumahan/ <i>Housing</i>	175,66	195,32	204,68	209,58
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	159,38	169,85	186,84	198,08
	Aneka Barang/ <i>Miscellaneous</i>	155,11	165,69	182,94	197,41
	Umum/ <i>General</i>	162,35 (10,56)	179,03 (9,54)	195,99 (7,25)	208,65 (11,70)
Bandung	Makanan/ <i>Food</i>	140,10	153,91	163,28	173,34
	Perumahan/ <i>Housing</i>	183,66	194,66	206,60	219,69
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	119,67	126,86	131,44	135,07
	Aneka Barang/ <i>Miscellaneous</i>	167,18	176,73	197,52	212,75
	Umum/ <i>General</i>	156,45 (9,33)	167,56 (6,36)	180,10 (6,54)	191,57 (9,95)
Semarang	Makanan/ <i>Food</i>	158,72	177,45	186,90	204,46
	Perumahan/ <i>Housing</i>	150,67	158,99	168,00	177,22
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	137,07	146,20	150,70	154,68
	Aneka Barang/ <i>Miscellaneous</i>	154,64	166,21	180,10	186,50
	Umum/ <i>General</i>	153,17 (6,50)	166,08 (8,45)	176,22 (4,37)	186,89 (10,88)
Yogyakarta	Makanan/ <i>Food</i>	160,38	185,83	192,69	206,89
	Perumahan/ <i>Housing</i>	159,09	177,19	187,66	198,17
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	133,64	139,68	144,42	147,01
	Aneka Barang/ <i>Miscellaneous</i>	152,36	162,36	173,06	180,40
	Umum/ <i>General</i>	154,49 (8,55)	171,17 (9,64)	179,81 (3,05)	189,62 (12,72)
Surabaya	Makanan/ <i>Food</i>	151,81	172,85	183,20	194,09
	Perumahan/ <i>Housing</i>	184,54	198,61	213,03	223,79
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	139,19	153,16	158,18	163,49
	Aneka Barang/ <i>Miscellaneous</i>	154,97	167,92	185,61	199,82
	Umum/ <i>General</i>	161,23 (8,25)	177,08 (8,69)	190,21 (6,68)	201,44 (9,11)
Denpasar	Makanan/ <i>Food</i>	183,89	197,33	204,46	220,61
	Perumahan/ <i>Housing</i>	176,53	186,61	196,58	201,50
	Pakaian/ <i>Clothing</i>	133,24	137,49	144,72	150,30
	Aneka Barang/ <i>Miscellaneous</i>	152,77	160,51	169,88	180,70
	Umum/ <i>General</i>	169,23 (7,41)	179,43 (5,77)	187,95 (3,14)	198,63 (9,75)

Tabel : 9.5.8
Table

Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama di Jakarta
Wholesale Prices of Major Export Commodities in Jakarta
1993 - 1997
(Rupiah per Kwintal/Rupiahs per Quintal)

Jenis barang Commodity	1993	1994	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karet/Rubber					
R.S.S. I	163 355	237 042	343 950	309 733	268 979
R.S.S. II	161 892	234 967 ¹⁾	342 300	307 792 ¹⁾	266 604
R.S.S. III	159 921	232 892	340 267	305 942	264 729
R.S.S. IV ¹⁾	153 858	227 125	328 675	298 625	263 042
R.S.S. V ¹⁾	151 800	223 658	323 800	294 242	261 167
Kopi/Coffee (Robusta)	197 418	429 533	476 825 ¹⁾	430 208	482 050
Minyak sereh/Citronella oil	1 034 550	1 440 189	2 100 000	1 158 333	791 667
Lada putih/White pepper	352 178	561 700	706 975	729 825	1 541 142
Lada hitam/Black pepper	262 058	426 275	489 875	560 933	1 075 908
Tapioka AAA/Tapioca AAA	41 769 ²⁾	73 375	107 979	80 000	85 500
Teh BOP/Tea BOP	163 333	178 750	189 167	170 000	195 417
Kopra/Copra	52 508	61 550	83 992	91 571	82 467
Kapok C-Min	294 267	309 375	316 458	361 458	351 042

Catatan/Note : 1) Karet rakyat/Smallholders' rubber
2) Tapioka 2 A

Tabel : 9.5.9
Table

**Harga Perdagangan Besar Bahan Ekspor Utama
di Pasar New York**
*Wholesale Prices of Major Export Commodities
in New York Markets*
1993 - 1997

Barang ekspor Export commodity	Satuan Unit	1993	1994	1995	1996	1997 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karet RSS I/Rubber RSS I ¹⁾	US.Cents/Kg	99,29	131,69	181,50	160,66	143,2
Kopi/Coffee (Robusta)	US.Cents/Lb	45,38	120,06	120,38	80,06	65,83
Lada hitam/Black pepper	US.\$/Kg	1,69	2,84	3,26	2,90	5,35
Lada putih/White pepper	US.\$/Kg	2,67	4,52	5,20	5,07	8,26
Kulit manis/Chinamon	US.\$/Lb	0,89	1,02	1,05	1,01	0,89
Coklat/Chocolate	US.\$/Kg	1,29	1,40	1,33	1,36	1,53

Catatan/Note : 1). Buletin Statistik Karet/Rubber Statistical Bulletin

2) Rata-rata 11 bulan

Sumber/Source : Buletin Statistik Perdagangan, Departemen Perindustrian dan Perdagangan
Monthly Bulletin of Statistics, Ministry of Manufacturing and Trade

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Tabel
Table : 9.5.10

Harga Perdagangan Besar Barang-barang Ekspor Utama di Pasar London *Wholesale Prices of Major Export Commodities in London Market* 1993 - 1997

Barang ekspor <i>Export commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	1993	1994	1995	1996	1997 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kopra/ <i>Copra</i> (Philippines)	US.\$/Ton	305,94	401,85	435,42	488,04	457,47
Minyak kelapa sawit/ <i>Palm oil</i> (CPO)	US.\$/L. Ton	378,90	541,81	646,19	541,96	542,06
Aluminium <i>Notched bars</i>	US.\$/Ton	1 127,57	1 454,81	1 802,16	1 498,38	1 433,26
Timah putih <i>Tin</i> (Kassa)	(£/Long Ton)	5 133,44	5 468,16	6 355,03	6 222,97	5 733,04
Tembaga ¹⁾ <i>Copper</i>	(Yen/Kg)	517,50	494,44	530,00	555,75 ¹⁾	594,18
Teh/ <i>Tea</i> (Northern India)	New Pence/Kg	104,00	117,00	103,00	112,00	127,00
Karet/ <i>Rubber</i> ²⁾ (RSSI)	New Pence/Kg	60,86	79,70	106,02	94,24	78,06

Catatan/Note : 1). Di pasar Tokyo/*In Tokyo market*
2). Buletin Statistik Karet/*Rubber Statistical Bulletin*
3) Rata-rata 11 bulan

Sumber/Source : UN - *Monthly Bulletin of Statistics*

Tabel : 9.5.11 **Angka Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Sektor**
Table **Wholesale Price Indices by Sector**
1993 - 1997
(1983 = 100)

Sektor / Sector		1993	1994	1995	1996	1997
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian/Agriculture	(44)	251	298	355	399	445
Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	(6)	218	237	266	296	318
Industri/Manufacturing	(140)	218	231	256	265	275
Impor/Imports	(53)	211	215	230	243	260
Ekspor seluruhnya Exports as a whole	(38)	157	157	178	203	238
a). Ekspor tanpa minyak bumi/Exports excluding oil	(34)	226	255	298	306	353
b). Ekspor minyak bumi Exports of oil	(4)	137	128	142	173	204
Indeks umum/General index	(281)	204	215	240	258	282
Indeks umum tanpa ekspor General index excluding export	(243)	220	235	261	280	298
Indeks umum tanpa ekspor minyak bumi/General index Excluding exports of oil	(277)	221	237	264	277	299
Indeks umum tanpa impor General index excluding imports	(228)	201	215	244	266	291
Indeks umum tanpa impor & ekspor minyak bumi/General index excluding imports and exports of oil	(224)	227	250	285	303	326
Indeks umum tanpa impor dan Ekspor/General index excluding imports and exports	(190)	227	250	283	302	322

Catatan/Note : Angka dalam tanda kurung () pada kolom sektor menunjukkan banyaknya item yang dihimpun di dalamnya.
 Figures within brackets () under column sector indicate the number of items included in that sector.

Tabel : 9.5.15
Table

Rata-rata Indeks Harga yang Diterima dan Indeks Harga yang
di 10 Provinsi
Average Indices of Producer Price Index Received, and Consumer
in 10 Provinces
1995 -
(1987 =

Sektor, kelompok dan sub kelompok <i>Sector, group and sub group</i>	Daerah Istimewa Aceh		
	1995	1996	1997
(1)	(2)	(3)	(4)
Indek harga yang diterima petani <i>Indices of producer prices received by farmers</i>	190,36	202,44	214,65
Indeks tanaman bahan makanan / <i>Food crops index</i>	207,69	242,80	251,13
Padi / <i>Paddy</i>	193,28	205,11	235,95
Palawija / <i>Secondary crops</i>	211,89	242,31	250,03
Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	229,62	306,33	276,96
Buah-buahan / <i>Fruits</i>	189,53	214,32	241,69
Indeks tanaman perdagangan rakyat / <i>Commercial crops index</i>	158,35	127,91	147,29
Indeks harga yang dibayar petani <i>Indices of consumer prices paid by farmers</i>	193,95	205,48	225,90
Indeks konsumsi rumah tangga / <i>Household consumption index</i>	193,02	202,25	222,20
Makanan / <i>Food</i>	200,94	208,89	231,29
Perumahan / <i>Housing</i>	166,71	174,23	181,69
Pakaian / <i>Clothing</i>	189,10	212,01	240,48
Aneka barang dan jasa / <i>Miscellaneous</i>	170,32	181,07	192,32
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal <i>Indices of cost of production and capital formation</i>	198,98	223,07	245,96
Non faktor produksi / <i>Non production factor</i>	241,00	269,15	312,60
Faktor produksi / <i>Factor production</i>	181,97	204,68	219,81
Upah / <i>Wages</i>	185,45	210,66	227,61
Lainnya / <i>Others</i>	152,94	154,75	154,75
Penambahan barang modal / <i>Capital form</i>	212,48	124,07	235,26
Nilai tukar petani / <i>Farmers' terms of trade</i>	98,21	98,49	95,00

yang Dibayar Petani (Per Kelompok) serta Nilai Tukar Petani
Luar Jawa

*Prices Paid by Farmers and Farmers' Terms of Trade
Outside Java*

1997

100)

Sumatera Utara			Sumatera Barat			Sumatera Selatan			Lampung		
1995	1996	1997	1995	1996	1997	1995	1996	1997	1995	1996	1997
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
183,93	195,41	213,14	211,93	218,18	267,39	221,74	194,27	211,53	169,19	161,44	170,54
203,27	214,91	241,95	219,60	232,28	292,69	245,40	250,65	270,17	185,18	201,74	225,19
236,16	242,16	282,52	230,08	228,77	272,23	222,97	222,93	226,81	214,67	223,77	283,69
197,04	218,32	220,07	182,08	201,61	226,82	339,91	351,54	388,77	169,94	188,78	190,42
154,11	174,81	195,55	209,79	256,98	390,92	137,09	155,47	195,35	128,30	168,95	170,42
153,34	166,30	176,04	202,60	236,80	277,90	274,11	287,30	336,84	214,60	229,21	255,39
137,79	148,91	144,42	182,56	164,18	170,48	207,90	161,30	177,25	147,42	106,56	96,13
202,43	225,39	248,20	183,84	200,75	219,28	184,27	194,92	200,95	190,05	205,26	224,49
202,40	225,23	247,63	179,76	196,04	213,12	181,54	192,05	197,05	189,25	200,47	222,38
196,87	221,35	245,46	190,37	209,49	230,17	186,55	197,69	201,98	195,71	208,32	238,04
232,19	253,38	272,05	133,89	134,35	136,44	168,69	178,15	185,34	183,21	186,71	191,30
201,78	222,33	244,31	165,46	184,59	199,11	187,02	200,63	207,07	166,30	175,39	181,85
202,83	219,43	236,13	160,00	170,65	178,62	159,49	165,17	171,64	173,75	187,57	194,53
202,62	226,14	250,97	200,94	220,52	245,13	208,12	220,06	235,01	193,55	226,28	233,72
276,85	304,67	347,31	269,40	298,98	337,54	271,22	290,22	324,06	215,99	253,46	266,46
180,04	202,40	221,76	180,93	197,65	218,13	181,11	189,95	197,18	183,67	215,04	219,98
181,50	204,34	224,23	184,03	201,49	223,32	185,36	195,11	202,41	187,77	221,63	226,98
132,20	138,82	140,95	133,45	138,89	138,89	139,66	139,66	146,17	133,76	134,69	134,69
167,40	181,57	200,49	136,22	142,68	157,16	210,91	224,64	232,53	167,22	170,85	173,42
90,87	86,69	85,88	115,29	108,62	121,57	120,44	99,62	105,10	89,10	78,67	75,94

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.5.15

Sektor, kelompok dan sub kelompok <i>Sector, group and sub group</i>	B a l i		
	1995	1996	1997
(1)	(17)	(18)	(19)
Indek harga yang diterima petani <i>Indices of producer prices received by farmers</i>	246,23	277,25	299,07
Indeks tanaman bahan makanan/ <i>Food crops index</i>	253,50	289,03	313,96
Padi/ <i>Paddy</i>	230,59	262,61	290,37
Palawija/ <i>Secondary crops</i>	195,79	224,94	249,16
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	215,92	254,57	269,24
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	342,04	383,23	412,70
Indeks tanaman perdagangan rakyat/ <i>Commercial crops index</i>	169,58	153,23	142,17
Indeks harga yang dibayar petani <i>Indices of consumer prices paid by farmers</i>	220,16	234,41	249,26
Indeks konsumsi rumah tangga/ <i>Household consumption index</i>	207,41	217,42	228,15
Makanan/ <i>Food</i>	223,45	232,61	246,71
Perumahan/ <i>Housing</i>	175,00	190,04	192,37
Pakaian/ <i>Clothing</i>	192,96	203,28	210,11
Aneka barang dan jasa/ <i>Miscellaneous</i>	179,19	187,54	194,22
Indeks biaya produksi dan penambahan barang modal <i>Indices of cost of production and capital formation</i>	257,32	283,90	310,71
Non faktor produksi/ <i>Non production factor</i>	249,06	281,55	326,34
Faktor produksi/ <i>Factor production</i>	260,99	285,55	305,92
Upah/ <i>Wages</i>	269,42	295,55	317,43
Lainnya/ <i>Others</i>	145,85	149,01	149,01
Penambahan barang modal/ <i>Capital form</i>	216,38	228,99	234,19
Nilai tukar petani/ <i>Farmers' terms of trade</i>	111,78	118,26	119,94

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Nusa Tenggara Barat			Kalimantan Selatan			Sulawesi Utara			Sulawesi Selatan		
1995	1996	1997	1995	1996	1997	1995	1996	1997	1995	1996	1997
(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
227,05	251,00	292,11	204,00	235,12	251,03	173,55	188,43	212,60	230,49	263,27	290,25
230,31	254,15	298,15	220,02	256,93	277,87	248,63	264,79	293,29	244,86	286,87	319,18
251,99	267,87	300,94	221,85	255,21	272,56	251,38	259,62	282,64	266,99	314,23	351,59
181,65	202,32	231,81	219,14	267,83	304,61	223,91	259,94	315,50	199,75	224,96	249,85
209,72	328,01	448,80	189,01	293,58	318,07	320,04	309,61	347,15	236,50	291,16	314,53
210,89	252,15	281,47	206,46	228,59	250,11	209,44	231,71	261,29	267,94	324,52	357,68
148,02	174,51	143,13	142,89	151,93	148,68	83,91	97,26	106,32	164,55	155,00	157,50
201,27	216,39	235,15	205,38	219,31	235,25	181,65	192,04	209,02	213,17	232,52	250,21
192,69	204,92	217,93	200,35	210,69	224,41	176,23	183,72	197,14	215,15	231,19	247,25
203,19	214,89	227,51	207,97	218,93	233,82	180,91	189,99	206,97	231,52	251,02	271,42
159,87	169,89	179,95	180,49	186,52	194,58	169,05	174,28	183,55	193,51	203,50	211,29
175,05	192,52	210,34	185,04	195,58	207,01	186,89	190,73	196,97	190,96	204,32	217,00
180,52	196,40	213,62	167,36	177,87	190,32	149,62	152,66	154,62	177,44	185,87	193,48
231,92	257,35	296,71	219,82	244,05	266,34	225,17	258,81	304,45	207,14	236,56	259,23
225,20	254,51	299,58	240,72	253,53	284,76	254,40	290,34	320,14	264,08	315,05	362,11
235,79	259,36	296,01	215,29	242,60	262,71	218,28	252,13	303,46	185,51	206,75	220,20
240,99	265,89	304,86	225,23	254,31	275,74	228,00	264,68	320,73	194,53	218,86	234,34
172,03	176,62	182,18	100,00	106,80	111,65	113,33	116,59	117,08	125,77	126,50	126,50
189,75	205,88	230,48	149,24	162,49	173,54	198,58	207,58	208,95	178,66	198,37	206,21
112,68	116,04	124,02	99,31	107,22	106,48	95,53	98,07	101,61	108,00	113,21	115,88





10

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

- **KETERSEDIAAN KALORI, PROTEIN DAN LEMAK**
- **PENGELUARAN PENDUDUK**

10.1. Ketersediaan Kalori, Protein, dan Lemak

Secara umum tingkat ketersediaan pangan nasional ditinjau dari kecukupan gizi seperti yang disyaratkan Widyakarya Pangan dan Gizi ke V (1993) telah mencukupi kebutuhan rata-rata penduduk Indonesia. Angka kecukupan rata-rata kalori (energi) dan protein yang dianjurkan pada Pelita VI masing-masing sebesar 2.150 kalori dan 46.20 gram per kapita per hari. Sementara angka kecukupan lemak yang direkomendasi dalam widyakarya tersebut adalah minimum setara dengan 10 persen dari energi dan maksimum setara dengan 25 persen dari energi.

Ketersediaan kalori per kapita per hari pada tahun 1996 tercatat sebesar 3.195 kalori, yang berarti mengalami peningkatan sebesar 3.1 persen dibanding tahun 1995. Peningkatan ini terjadi pada sebagian besar kelompok bahan makanan kecuali kelompok buah/biji berminyak, kelompok buah-buahan, kelompok sayur-sayuran, kelompok minyak dan lemak, dan kelompok susu, dengan peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok telur sebesar 15.4 persen, kelompok makanan berpati sebesar 10.2 persen, dan kelompok padi-padian sebesar 5.1 persen. Pada tahun 1997 ketersediaan kalori per kapita per hari diperkirakan menjadi 2.833 kalori (Tabel 10.1.1).

Pada tahun 1996, ketersediaan protein per kapita sebesar 71.58 gram mengalami penurunan 2.5 persen dibandingkan tahun 1995. Sebagian besar kelompok makanan mengalami peningkatan, kecuali kelompok buah/biji berminyak, kelompok buah-buahan, kelompok sayur-sayuran, kelompok susu dan kelompok minyak dan lemak yang masing-masing mengalami penurunan, serta kelompok gula tetap sama dengan tahun sebelumnya. Kelompok makanan berpati dan kelompok telur merupakan kelompok yang mengalami peningkatan yang tertinggi, yaitu masing-masing 9.7 persen dan 7.5 persen, selanjutnya peningkatan kelompok daging dan kelompok padi-padian masing-masing 7.1 persen dan 5.0 persen. Ketersediaan protein per kapita per hari pada tahun 1997 diperkirakan menjadi 65.27 gram (Tabel 10.1.2).

Ketersediaan lemak per kapita per hari pada tahun 1996 tercatat sebesar 69.17 gram. Dibandingkan dengan tahun 1995 ketersediaan lemak per kapita mengalami penurunan sebesar 2.2 persen. Penurunan

ketersediaan lemak pada tahun 1996 disebabkan pada penurunan ketersediaan lemak pada kelompok sayur-sayuran dan kelompok susu, masing-masing sebesar 27.0 persen, dan 19.4 persen kemudian kelompok minyak dan lemak sebesar 4.2 persen. Ketersediaan lemak per kapita per hari untuk kelompok buah/biji berminyak hanya mengalami penurunan sebesar 1.2 persen selama kurun waktu yang sama dan kelompok gula tetap sama dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk kelompok bahan makanan yang lainnya mengalami peningkatan. Pada tahun 1997 ketersediaan lemak per kapita per hari diperkirakan menurun 23.0 persen hingga menjadi 53.23 gram (Tabel 10.1.3).

Secara umum selama periode 1993-1996, sumber kalori terbesar adalah dari kelompok padi-padian, dengan sumbangan lebih dari 60 persen terhadap penyediaan kalori per kapita tiap tahunnya. Demikian juga dengan ketersediaan konsumsi protein, sumber utamanya berasal dari padi-padian berkisar antara 56 persen sampai 58 persen. Kemudian diikuti ketersediaan konsumsi buah/biji berminyak sebesar lebih dari 20 persen.

Sumber utama ketersediaan lemak yang dikonsumsi pada kurun waktu yang sama adalah kelompok minyak dan lemak sekitar 46 persen sampai 56 persen terhadap penyediaan lemak per kapita per tahun. Sedangkan kelompok buah/biji berminyak sekitar 20 persen sampai 35 persen terhadap penyediaan lemak per kapita per tahun.

10.2. Pengeluaran Penduduk.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 1996 dapat dilihat pada Tabel 10.2.1 s.d 10.2.7. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia di daerah perkotaan pada tahun 1996 telah mencapai 100.639 rupiah sedangkan di daerah pedesaan tercatat sebesar 52.711 rupiah atau hanya sebesar 52.4 persen saja dari pengeluaran di daerah perkotaan. Secara keseluruhan, pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Indonesia mencapai 69.977 rupiah, masing-masing terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar 38.725 rupiah (55.3 persen) dan untuk nonmakanan sebesar 31.253 rupiah (44.7 persen).

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel : 10.2.2
TablePengeluaran Rata-rata Per Kapita
menurut Kelompok Barang dan
Average Monthly Per Capita Expenditure
Monthly per Capita

(Rupiah /

Kelompok Barang Commodity Group	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/less than 15 000	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999	40 000 – 59 999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan / Food					
Padi-padian / Cereals	4 912	6 342	7 736	8 728	9 553
Umbi-umbian / Tubers	934	687	500	451	463
Ikan / Fish	468	827	1 306	1 971	2 948
Daging / Meat	172	91	265	518	1 160
Telur dan susu / Eggs and milk	73	198	407	737	1 291
Sayur-sayuran / Vegetables	892	1 286	1 752	2 366	3 150
Kacang-kacangan / Legumes	217	380	652	926	1 182
Buah-buahan / Fruits	162	301	479	768	1 290
Minyak & lemak/Oil and fats	635	715	1 003	1 288	1 617
Bahan minuman/Beverage stuffs	590	841	1 208	1 579	2 001
Bumbu-bumbuan/Spices	255	349	509	680	895
Konsumsi lainnya Miscellaneous food items	76	74	192	313	534
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	212	495	1 155	2 123	3 794
Minuman yang mengandung alkohol Alcoholic beverages	–	15	19	23	39
Tembakau dan sirih Tobacco and betel	661	764	1 230	1 933	2 998
Jumlah makanan Total of food	10 259	1 3365	18 414	24 403	32 915
Bukan makanan / Non-food					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	1 879	2 590	3 734	4 983	6 890
Barang dan jasa Goods and services	506	760	1 309	2 028	3 383
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	635	887	1 486	2 056	2 855
Barang-barang tahan lama / Durable goods	141	200	412	778	1 494
Pajak dan asuransi Taxes and insurances	89	90	132	202	361
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	272	243	358	542	833
Jumlah bukan makanan Total of non-food	3 522	4 769	7 433	10 589	15 816
Jumlah / Total	13 781	18 135	25 846	34 992	48 731

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

sebulan di Daerah Pedesaan

Golongan Pengeluaran per Kapita sebulan

in Rural Areas by Commodity Group and

Expenditure Class

1996

(Rupiahs)

<i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>						Rata-rata Per kapita <i>per capita</i> average
60 000	80 000	100 000	150 000	200 000	300 000	
79 999	99 999	149 999	199 999	299 999	dan lebih and over	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10 114	10 332	10 581	10 418	9 758	10 355	9 197
539	615	643	717	738	634	503
4 230	5075	6 294	6 655	7 295	7 767	2 949
2 239	3 413	5 115	7 997	9 807	9 595	1 442
2 114	2 998	4 172	4 966	6 071	7 397	1 422
4 090	4 777	5 612	6 402	6 719	7 466	3 112
1 520	1 821	2 124	2 408	2 715	2 571	1 174
2 114	2 988	4 234	6 174	7 354	10 359	1 469
1 972	2 244	2 549	2 732	3 090	3 531	1 578
2 476	2 841	3 307	3 642	3 991	4 241	1 963
1 144	1 363	1 609	1 814	2 148	2 195	887
874	1 288	1 811	2 254	2 838	2 557	603
6 175	8 416	10 898	14 349	18 707	25 714	4 081
56	84	176	120	545	223	46
4 138	5 176	5 818	6 984	7 219	7 943	2 919
43 798	53 431	64 943	77 633	88 995	102 548	33 345
9 728	13 047	17 702	25 907	34 019	51 321	7 532
5 622	8 530	13 313	21 161	34 990	62 447	4 207
3 965	5 059	6 442	8 804	11 130	14 302	2 988
3 178	5 596	11 538	27 954	60 142	193 790	2 988
675	1 113	1 615	2 683	4 130	34 217	535
1 372	2 035	2 897	5 790	9 766	53 871	1 116
24 540	35 380	53 508	92 299	154 177	409 949	19 367
68 337	88 811	118 450	169 932	243 172	512 497	52 711

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel : 10.2.6
Table

Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita
menurut Kelompok Barang dan Golongan
*Percentage of Average Monthly Per Capita
Monthly per Capita*

Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>	Golongan pengeluaran per kapita sebulan				
	Kurang dari/less than 15 000	15 000 — 19 999	20 000 — 29 999	30 000 — 39 999	40 000 — 59 999
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan / Food					
Padi-padian / <i>Cereals</i>	36,75	35,09	29,84	24,54	18,80
Umbi-umbian / <i>Tubers</i>	6,37	3,67	1,83	1,19	0,84
Ikan / <i>Fish</i>	3,47	4,54	4,99	5,45	5,73
Daging / <i>Meat</i>	1,17	0,50	1,00	1,50	2,42
Telur dan susu / <i>Eggs and milk</i>	0,50	1,07	1,62	2,18	2,75
Sayur-sayuran / <i>Vegetables</i>	6,46	7,07	6,73	6,66	6,24
Kacang-kacangan / <i>Legumes</i>	1,79	2,15	2,60	2,74	2,51
Buah-buahan / <i>Fruits</i>	1,10	1,65	1,85	2,16	2,57
Minyak dan lemak / <i>Oil and fats</i>	4,40	3,91	3,82	3,59	3,17
Bahan minuman / <i>Beverage stuffs</i>	4,15	4,58	4,60	4,39	3,89
Bumbu-bumbuan / <i>Spices</i>	1,86	1,92	1,96	1,92	1,78
Konsumsi lainnya <i>Miscellaneous food item</i>	0,52	0,43	0,76	0,93	1,16
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	1,84	2,76	4,65	6,37	8,22
Minuman yang mengandung alkohol <i>Alcoholic beverages</i>	0,02	0,08	0,07	0,07	0,07
Tembakau dan sirih <i>Tobacco and betel</i>	4,58	4,21	4,68	5,40	5,89
Jumlah makanan <i>Total of food</i>	74,97	73,64	71,02	69,10	66,06
Bukan makanan / Non-food					
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	13,42	14,36	14,64	14,71	15,32
Barang dan jasa <i>Goods and services</i>	3,62	4,23	5,21	6,15	7,66
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing, footwear and headgear</i>	4,48	4,88	5,73	5,86	5,81
Barang-barang tahan lama / <i>Durable goods</i>	0,97	1,09	1,53	2,07	2,70
Pajak dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	0,64	0,50	0,53	0,62	0,85
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	1,89	1,32	1,35	1,48	1,59
Jumlah bukan makanan <i>Total of non-food</i>	25,03	26,36	28,98	30,90	33,94
Jumlah / <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Sebulan di Daerah Perkotaan + Pedesaan

Pengeluaran per Kapita Sebulan

*Expenditure in Urban and Rural Areas by Commodity Group and**Expenditure Class*

1996

<i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>						<i>Rata-rata per kapita Per capita average</i>
60 000 — 79 999	80 000 — 99 999	100 000 — 149 999	150 000 — 199 999	200 000 — 299 999	300 000 dan lebih and over	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
13,64	10,48	7,70	5,43	3,87	1,92	12,78
0,66	0,55	0,46	0,39	0,31	0,19	0,67
5,64	5,22	4,65	3,84	3,18	1,97	4,78
3,32	3,88	4,49	4,65	4,14	2,83	3,23
3,25	3,42	3,63	3,50	3,10	1,95	2,95
5,65	5,11	4,39	3,64	2,87	1,60	4,95
2,21	1,99	1,69	1,37	1,00	0,60	1,94
2,96	3,21	3,44	3,57	3,33	2,37	2,88
2,67	2,31	1,92	1,57	1,24	0,74	2,40
3,35	2,91	2,48	2,03	1,64	0,88	2,99
1,57	1,42	1,26	1,02	0,81	0,47	1,41
1,38	1,51	1,64	1,58	1,31	0,84	1,29
9,54	9,97	9,84	9,31	8,51	6,26	8,48
0,06	0,07	0,09	0,09	0,12	0,06	0,08
5,52	5,04	3,98	2,98	2,18	1,10	4,44
61,42	57,10	51,66	44,98	37,61	23,78	55,27
16,65	18,51	20,69	22,98	25,97	31,93	19,37
9,71	11,31	13,53	15,28	17,60	19,02	11,31
5,64	5,42	5,20	4,80	4,65	3,94	5,32
3,68	4,33	5,47	7,80	9,46	13,91	5,30
1,19	1,45	1,63	1,83	2,17	3,47	1,45
1,70	1,88	1,82	2,32	2,54	3,94	1,98
38,58	42,90	48,34	55,02	62,39	76,22	44,73
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel : 10.2.9
TablePersentase Penduduk Daerah Perkotaan
Percentage Distribution of Population in Urban

Propinsi Province	Golongan pengeluaran per kapita sebulan			
	Kurang dari/less than 15 000	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	–	–	0,07	0,56
Jawa Barat	–	0,11	2,69	6,15
Jawa Tengah	0,14	0,33	4,52	15,11
Daerah Istimewa Yogyakarta	–	0,24	3,93	12,59
Jawa Timur	–	0,13	4,70	13,84
Jawa	0,03	0,16	3,18	9,65
Daerah Istimewa Aceh	–	–	2,70	5,90
Sumatera Utara	–	–	1,62	7,40
Sumatera Barat	–	–	1,04	3,21
Riau	–	–	0,57	3,05
Jambi	–	–	1,59	10,07
Sumatera Selatan	–	–	0,76	7,74
Bengkulu	–	–	2,52	8,58
Lampung	–	–	5,14	12,67
Bali	–	–	1,06	5,42
Nusa Tenggara Barat	–	0,47	11,73	17,67
Nusa Tenggara Timur	–	1,02	10,20	15,77
Timor Timur	–	–	4,12	5,33
Kalimantan Barat	–	–	1,46	5,20
Kalimantan Tengah	–	–	1,41	1,37
Kalimantan Selatan	–	–	1,02	6,36
Kalimantan Timur	–	–	0,26	1,59
Sulawesi Utara	–	–	3,14	6,56
Sulawesi Tengah	–	–	3,04	11,27
Sulawesi Selatan	–	0,19	3,90	11,28
Sulawesi Tenggara	1,55	2,27	3,70	7,00
Maluku	–	–	2,04	6,17
Irian Jaya	–	–	0,34	5,26
Luar Jawa	0,07	0,18	2,88	7,49
Indonesia	0,03	0,13	2,84	8,39

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Areas by Province and Monthly Per Capita Expenditure Class
 1996

<i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>							Jumlah Total
40 000 – 59 999	60 000 – 79 999	80 000 – 99 999	100 000 – 149 999	150 000 – 199 999	200 000 – 299 999	300 000 dan lebih and over	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5,71	13,55	16,82	29,23	13,48	10,04	10,52	100,00
19,72	17,01	13,78	22,10	8,88	6,03	3,49	100,00
34,57	19,23	9,21	10,02	3,29	2,05	1,41	100,00
22,51	18,31	12,32	15,54	8,56	4,03	1,96	100,00
30,36	20,84	10,71	12,29	3,80	2,18	1,11	100,00
22,57	17,79	12,57	17,84	7,60	4,87	3,70	100,00
22,36	25,93	18,06	18,01	4,53	2,24	0,27	100,00
27,48	23,70	15,54	13,80	5,27	4,35	0,85	100,00
17,07	23,22	16,34	25,80	8,28	4,44	0,59	100,00
22,83	19,36	15,63	20,35	9,19	6,49	2,53	100,00
27,89	23,50	13,99	17,00	3,70	1,46	0,78	100,00
23,73	22,76	15,90	17,69	6,80	3,09	1,55	100,00
30,23	19,88	16,19	16,42	3,96	1,87	0,33	100,00
31,11	23,41	13,35	10,48	2,16	1,20	0,45	100,00
19,43	22,58	15,79	21,21	6,65	5,87	1,95	100,00
27,80	15,13	8,42	11,58	4,36	2,48	0,33	100,00
23,62	16,64	12,09	14,12	3,34	2,23	0,94	100,00
20,79	10,31	14,26	27,31	11,17	5,33	1,37	100,00
15,44	26,58	18,19	21,85	6,71	3,70	0,86	100,00
18,51	19,46	15,68	23,76	10,06	8,27	1,46	100,00
21,42	19,31	18,12	19,07	7,94	4,32	2,46	100,00
11,81	23,18	18,03	25,93	11,01	5,82	2,35	100,00
20,65	19,24	16,21	19,89	9,05	3,63	1,63	100,00
25,12	19,63	14,83	16,97	6,90	1,11	1,11	100,00
27,60	22,50	12,80	13,10	5,05	2,23	1,31	100,00
26,96	17,89	13,88	18,81	3,78	2,07	2,11	100,00
28,19	27,06	16,64	13,26	3,79	1,58	1,25	100,00
16,90	22,05	14,10	21,88	11,53	4,25	3,69	100,00
23,04	21,06	15,18	18,56	6,60	3,55	1,37	100,00
22,91	19,15	13,54	18,23	7,12	4,64	3,04	100,00

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Tabel : 10.2.11
TablePersentase Penduduk Daerah Perkotaan dan
Percentage Distribution of Population in Urban

Propinsi Province	Golongan pengeluaran per kapita sebulan			
	Kurang dari/less than 15 000	15 000 – 19 999	20 000 – 29 999	30 000 – 39 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D.K.I. Jakarta	–	–	0,07	0,56
Jawa Barat	–	0,24	5,97	12,83
Jawa Tengah	0,17	1,88	13,45	22,63
Daerah Istimewa Yogyakarta	0,08	0,79	7,46	17,08
Jawa Timur	0,09	1,69	14,85	22,68
Jawa	0,07	0,92	8,36	15,36
Daerah Istimewa Aceh	–	0,81	8,98	19,16
Sumatera Utara	0,13	0,55	6,89	17,86
Sumatera Barat	0,08	0,06	3,12	10,57
Riau	–	–	2,96	10,16
Jambi	–	0,86	3,21	14,30
Sumatera Selatan	–	0,53	8,56	21,49
Bengkulu	–	1,40	8,30	14,58
Lampung	0,28	1,63	17,73	24,67
Bali	–	–	3,05	10,15
Nusa Tenggara Barat	0,20	3,62	24,83	24,55
Nusa Tenggara Timur	2,03	7,17	30,68	26,46
Timor Timur	0,85	9,49	27,05	19,86
Kalimantan Barat	–	0,14	11,84	22,68
Kalimantan Tengah	–	–	3,24	11,22
Kalimantan Selatan	–	0,11	4,49	15,24
Kalimantan Timur	–	0,24	2,67	8,24
Sulawesi Utara	0,19	2,99	14,04	20,57
Sulawesi Tengah	0,21	1,64	13,69	20,23
Sulawesi Selatan	0,23	2,44	16,96	19,54
Sulawesi Tenggara	0,84	3,57	19,82	21,32
Maluku	–	2,21	13,71	20,66
Irian Jaya	1,00	3,91	17,79	19,85
Luar Jawa	0,27	1,97	11,98	17,05
Indonesia	0,14	1,28	10,67	18,03

KETERSEDIAAN BAHAN MAKANAN DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Pedesaan menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan
and Rural Areas by Province and Monthly Per Capita Expenditure Classes
1996

<i>Monthly per capita expenditure class (Rp)</i>							Jumlah Total
40 000 — 59 999	60 000 — 79 999	80 000 — 99 999	100 000 — 149 999	150 000 — 199 999	200 000 — 299 999	300 000 dan lebih and over	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
5,71	13,55	16,82	29,23	13,48	10,04	10,52	100,00
28,35	17,83	11,06	13,93	4,92	3,14	1,72	100,00
34,13	13,57	5,63	4,78	1,47	0,77	0,49	100,00
28,58	17,00	9,53	10,88	4,91	2,57	1,13	100,00
30,32	14,47	6,10	6,36	1,95	1,01	0,44	100,00
25,42	15,28	9,83	13,04	5,35	3,51	2,86	100,00
35,48	19,10	8,28	5,89	1,42	0,74	0,14	100,00
34,61	18,31	9,41	7,33	2,47	1,88	0,56	100,00
33,11	21,78	12,16	13,12	4,23	1,38	0,40	100,00
31,86	23,12	12,75	11,52	4,08	2,57	0,97	100,00
40,70	20,52	9,54	8,22	1,69	0,72	0,24	100,00
32,32	16,30	8,77	7,89	2,67	0,95	0,52	100,00
36,52	17,14	9,27	10,13	1,56	0,78	0,28	100,00
31,90	12,57	4,98	4,21	1,23	0,55	0,22	100,00
26,70	24,78	13,05	13,67	4,36	3,00	1,19	100,00
27,71	9,26	4,29	3,70	1,13	0,55	0,13	100,00
19,94	6,10	3,31	3,14	0,56	0,45	0,13	100,00
19,62	9,77	4,74	5,06	1,92	1,16	0,47	100,00
29,52	16,81	7,42	7,92	2,24	1,23	0,20	100,00
36,00	22,74	11,72	9,38	3,26	2,10	0,33	100,00
31,59	20,27	11,80	11,45	2,73	1,57	0,74	100,00
21,87	21,86	13,92	19,01	6,72	3,98	1,44	100,00
26,96	14,06	7,27	8,92	3,20	1,17	0,62	100,00
30,00	15,74	8,44	6,68	2,46	0,51	0,39	100,00
28,23	14,77	7,64	6,71	2,00	0,87	0,55	100,00
28,89	12,49	4,90	5,87	1,30	0,52	0,48	100,00
32,52	16,66	6,37	3,90	1,11	0,56	0,31	100,00
24,26	13,15	6,08	8,58	3,17	1,09	1,12	100,00
30,01	16,70	8,46	8,29	2,52	1,29	0,52	100,00
29,49	15,93	8,61	9,39	3,27	1,96	1,22	100,00





11

NERACA NASIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL

- **PRODUK DOMESTIK BRUTO**
- **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**
- **SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI**
- **NERACA ARUS DANA**

11.1. Produk Domestik Bruto

Data tentang Produk Domestik Bruto (PDB) sebagai dasar pengukuran pertumbuhan ekonomi Indonesia, mulai tahun 1993 disajikan berdasarkan seri baru dengan memakai tahun dasar 1993. Dari segi cakupan sektoral dan metode penghitungannya seri ini mengalami penyempurnaan dibandingkan dengan seri lama dengan tahun dasar 1983. Dari segi penyajian sektoral, seri baru ini membagi kegiatan ekonomi menjadi 9 lapangan usaha yang pada tahun-tahun sebelumnya adalah 11 lapangan usaha.

Diukur dengan seri yang baru, pada tahun 1996 PDB atas dasar harga berlaku sebesar 532.630,8 miliar rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan 1993 tercatat sebesar 414.418,9 miliar rupiah. Selanjutnya pada tahun 1997, PDB atas dasar harga berlaku meningkat lagi menjadi 624.337,1 miliar rupiah dan PDB atas dasar harga konstan 1993 meningkat menjadi 433.685,2 miliar rupiah. Hal ini berarti pada tahun 1997 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,6 persen, lebih rendah dibanding dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan seri baru dengan harga konstan 1993, dalam tahun 1997 seluruh sektor mengalami pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan pertumbuhan pada tahun 1996. Sektor Pertanian secara keseluruhan tumbuh sebesar 0,6 persen pada tahun 1997. Kenaikan ini lebih rendah dibanding dengan kenaikan yang terjadi pada tahun 1996. Rendahnya pertumbuhan sektor tersebut pada tahun 1997 disebabkan oleh sub sektor Tanaman Bahan Makanan, yang mengalami penurunan sebesar 1,8 persen, walaupun dari segi peranan, sub sektor Tanaman Bahan Makanan tetap merupakan penyumbang terbesar dari sektor Pertanian secara keseluruhan. Demikian pula sub sektor kehutanan mengalami penurunan sebesar 0,6 persen. Sedangkan sub sektor yang mengalami pertumbuhan cukup tinggi pada sektor Pertanian adalah sub sektor Tanaman Perkebunan, sub sektor Perikanan dan sub sektor Peternakan masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 4,3 persen, 5,0 persen dan 4,1 persen.

Kenaikan di sektor Listrik Gas dan Air sebesar 11,8 persen, terutama disebabkan oleh meningkatnya sub sektor Gas Kota sebesar 16,0 persen, sedangkan sub sektor Listrik dan Air Bersih masing-masing meningkat sekitar 11,6 persen. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi tercatat sebagai sektor yang mengalami pertumbuhan terbesar ke dua yaitu sebesar 8,4 persen. Sedangkan sektor lainnya mengalami peningkatan rata-rata kurang dari 6 persen. Pada periode 1996-1997 sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto adalah sektor Industri Pengolahan. Berdasarkan harga berlaku, pada tahun

1996 dan 1997, sektor Industri Pengolahan secara keseluruhan, memberikan sumbangan sebesar 25,5 persen dan 25,6 persen terhadap PDB. Selanjutnya, diikuti oleh sektor Perdagangan, Hotel, Restoran dan sektor Pertanian serta sektor Pertambangan dan Penggalian menempati urutan berikutnya dengan sumbangan terhadap pembentukan PDB pada tahun 1997 masing-masing sebesar 16,7 persen, 16,1 persen dan 9,5 persen. Dari 9 sektor, ternyata sektor Listrik, Gas dan Air Minum tercatat sebagai sektor yang terkecil andilnya yaitu dengan kontribusi sekitar 1,2 persen. Data mengenai PDB menurut lapangan usaha disajikan pada Tabel 11.1, 11.2 dan 11.3 serta Gambar 11.1.

Dilihat dari jenis pengeluaran PDB atas dasar harga konstan 1993 ternyata pengeluaran konsumsi rumah tangga pada tahun 1997 mengalami peningkatan sebesar 5,3 persen, dan pengeluaran konsumsi pemerintah mengalami peningkatan sebesar 0,1 persen. Selanjutnya pembentukan modal tetap naik sebesar 4,2 persen dan ekspor barang dan jasa mengalami kenaikan sebesar 8,1 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Data yang lebih terinci mengenai penggunaan Produk Domestik Bruto dapat dilihat pada Tabel 11.4 dan perkembangannya pada Tabel 11.6.

Dari Tabel 11.5, terlihat bahwa peranan masing-masing jenis pengeluaran PDB pada tahun 1997 mengalami perubahan.

Peranan pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap PDB berdasarkan harga berlaku dalam 2 tahun terakhir ini terlihat stabil, yaitu sebesar 62,2 persen pada tahun 1996 dan 1997. Sementara pengeluaran untuk konsumsi pemerintah dari tahun 1996-1997 relatif menurun, yaitu dari 7,6 persen menjadi 6,9 persen. Demikian halnya dengan pembentukan modal tetap domestik bruto menurun dari 29,6 persen pada tahun 1996 menjadi 28,7 persen pada tahun 1997. Sementara peranan ekspor dan impor justru meningkat, masing-masing menjadi 28,1 persen dan 29,2 persen.

11.2. Pendapatan per Kapita

Besarnya pendapatan nasional per kapita merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Selama kurun waktu 1996-1997, pendapatan nasional per kapita atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan, dari 2,4 juta rupiah menjadi 2,7 juta rupiah. Sedangkan atas dasar harga konstan 1993, pendapatan nasional per kapita mengalami peningkatan 7,2 persen dan 1,7 persen masing-masing untuk tahun 1996 dan tahun 1997 (tabel 11.7).

NERACA NASIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL

PENJELASAN TEKNIS

1. Metodologi penghitungan pendapatan nasional yang dipakai mengikuti buku petunjuk *United Nations* yang disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. Pengertian **Produk Domestik Bruto (PDB)** bisa dilihat dari tiga sisi yaitu : produksi, pendapatan dan pengeluaran. Perhitungan PDB dengan pendekatan produksi dan pengeluaran telah disajikan dalam publikasi ini, namun perhitungan melalui pendekatan pendapatan belum tersedia.
3. **Produk Nasional Bruto**, adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor dari luar negeri.
4. **Produk Nasional Neto**, adalah Produk Nasional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
5. **Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi** adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pendapatan Nasional.
6. **Pendapatan Nasional per kapita** adalah Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
7. **Penyajian pendapatan nasional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan.** Pada penyajian atas harga yang berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas harga berlaku pada tahun perhitungan. Pada penyajian atas harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.
8. **Laju pertumbuhan PDB** atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke n-1 dibagi

TECHNICAL NOTES

1. The method used to estimate national income follows the standards set by United Nation guidelines. The method however has been adjusted to Indonesian conditions.
2. There are three approaches to measure **Gross Domestic Product**, and these are: production, income, and expenditure. The gross domestic product which was calculated using production and expenditure approaches are presented in this publication. The income approach however is not yet used.
3. **Gross National Product** is gross domestic product plus net factor income from abroad.
4. **Net National Product** is gross national product minus total consumption of fixed capital goods utilized during one year.
5. **Net National Product at factor cost** is net national product at market prices minus net indirect taxes. The net national product at factor cost is often called national income.
6. **Per capita National Income** is national income divided by mid-year population.
7. **National Income** is presented in two forms: 1) at current market prices; and 2) at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current prices. On the other hand, base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.
8. **Growth rate of GDP** is obtained by subtracting the n th value by $n-1$ th value then divided by $n-1$ th value and multiplied by 100 percent.

dengan nilai pada tahun ke $n-1$ dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The growth rate indicates the development rate of income aggregate compared to that of the previous year.

9. Sistem Neraca Sosial Ekonomi

Apa Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) atau *Social Accounting Matrix* (SAM) itu? SNSE merupakan suatu sistem informasi statistik yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel ekonomi dan sosial di dalam suatu kerangka data sehingga tidak saja kinerja (*performance*) ekonomi, seperti pendapatan per kapita dan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga interaksi antara kinerja ekonomi dengan kondisi sosial masyarakat, seperti distribusi pendapatan dan ketenagakerjaan (kesempatan kerja). SNSE disusun untuk dapat menjawab kebutuhan data yang dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan dan ketenagakerjaan dalam suatu kerangka data yang komprehensif, terintegrasi, dan konsisten. Hal ini dilakukan mengingat bahwa pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan dan kesempatan kerja merupakan masalah-masalah yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Pertumbuhan ekonomi mempunyai dampak terhadap distribusi pendapatan dan juga terhadap kesempatan kerja.

9. Social Accounting Matrix

What is Social Accounting Matrix (SAM)? SAM is a system of statistical information that compiles economic and social variables in a matrix formatted data framework so that not only economic performances, like per capita income and economic growth could be described from the framework, but also the interaction between economic progress and social condition of the society, such as between economic growth and income distribution and employment. SAM is aimed to fulfil the need of a data framework that is capable in bringing together the economic and social performances in one integrated, consistent and comprehensive framework. This consideration arises since economic growth, income distribution and employment, represent three interlinked problems especially in developing countries. Economic growth not only make the per capita income of a country become higher but also has an impact on income distribution and employment.

10. Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data finansial terpadu yang menggambarkan bagaimana tabungan dan sumber dana lainnya di masing-masing institusi digunakan untuk membiayai investasi real maupun finansial melalui berbagai jenis instrumen finansial.

10. Flow-of-Funds (FoF) account is an integrated financial data system which describes how savings and other financial resources in each institution are used to finance real as well as financial investment through any kinds of financial instruments.

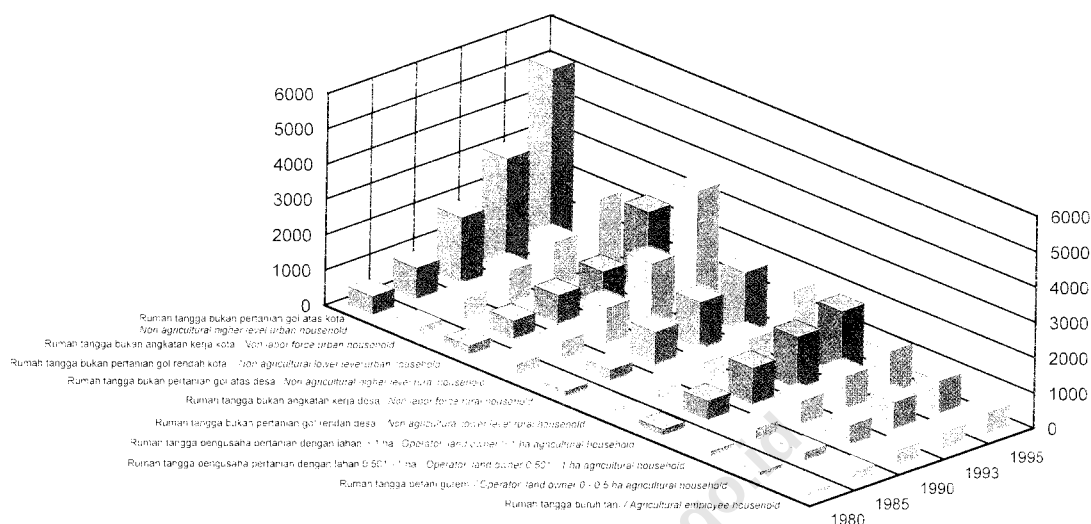
11. Pembentukan Modal Tetap Bruto adalah pengeluaran untuk barang modal yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun dan tidak merupakan barang konsumsi. Pembentukan modal tetap bruto mencakup bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal, bangunan lain seperti jalan dan bandara, serta mesin dan peralatan. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup dalam perincian ini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

11. Gross Fixed Capital Formation is expenditures on capital goods which have economic life time more than one year and they are not in the form of consumption goods. It consists of dwellings, other building and structures, machinery and equipment. Capital expenditures for military purpose are not included in this category but is classified as government expenditures

Gambar 11.3 Rata-rata Pendapatan Per Kapita menurut Golongan Rumah Tangga di Indonesia

Figure

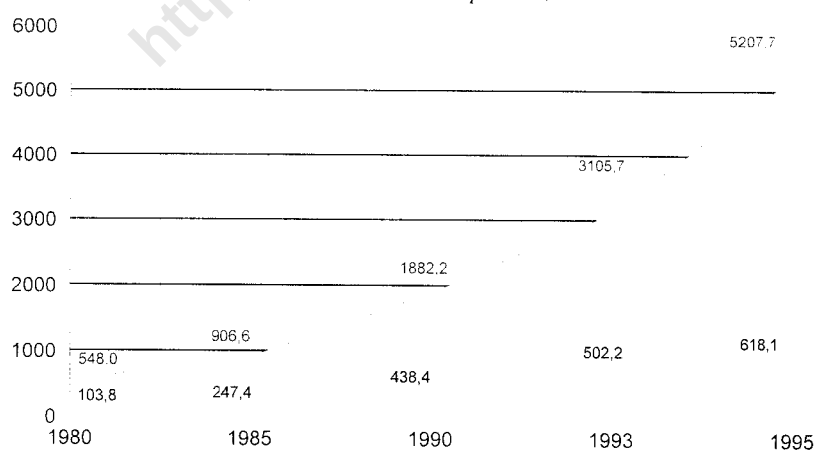
Average Per Capita Income by Household Groups in Indonesia
1980 - 1995 (ribu / thousand rupiahs)



Gambar 11.4 Kesenjangan Pendapatan antara Rumahtangga Buruh Tani dengan Rumahtangga Bukan Pertanian Golongan Atas di Kota

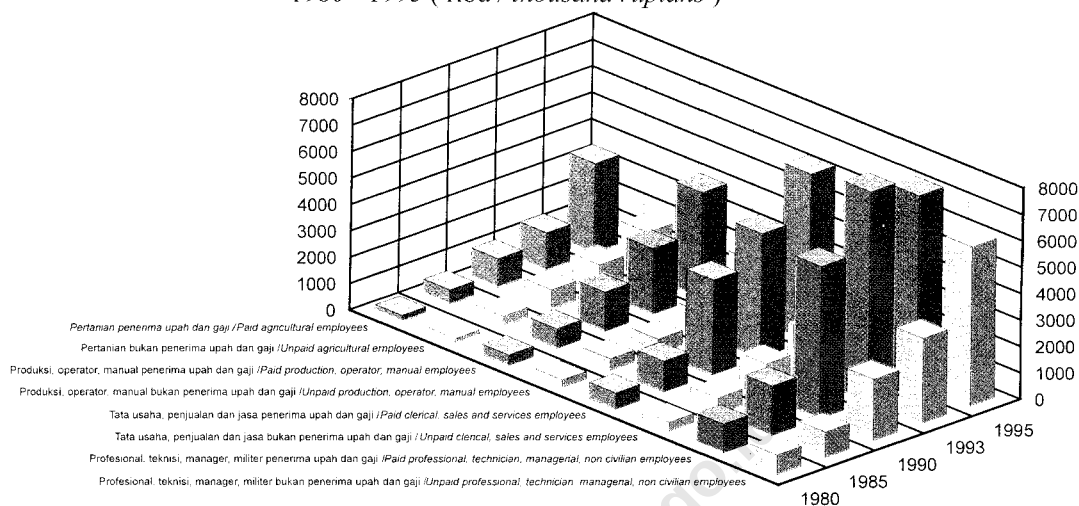
Figure

Income Gaps between Agricultural Employee Households and Non Agricultural Higher Level Urban Households
1980 - 1995 (ribu / thousand rupiahs)

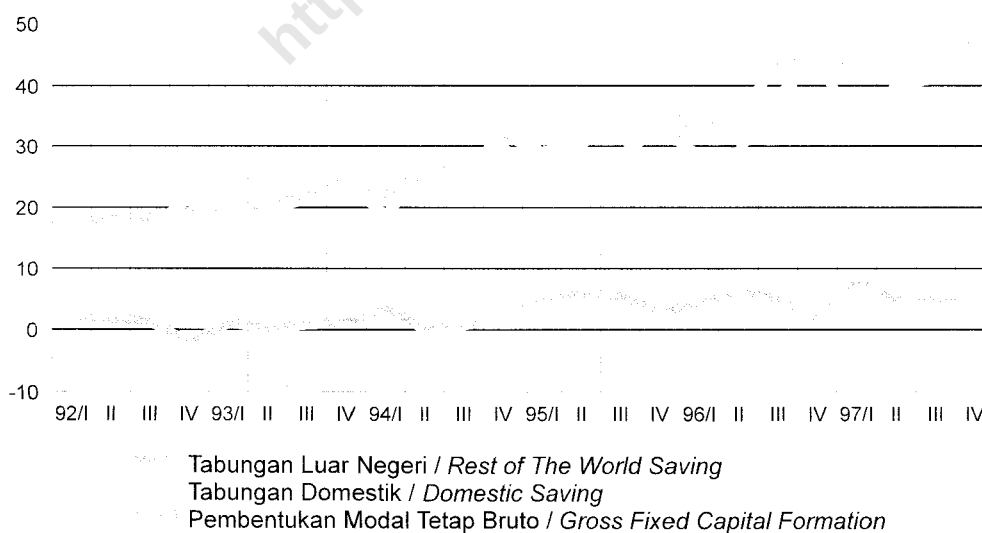


Rumahtangga Bukan Pertanian Gol. Atas Kota / Non Agricultural Higher Level Urban Household
Rumahtangga Buruh Tani / Agricultural Employee Household

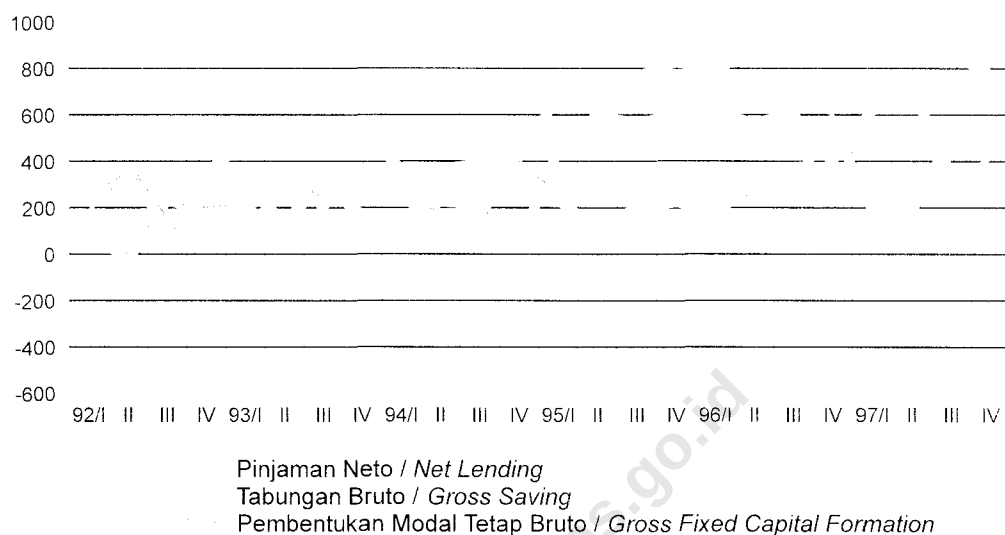
Gambar 11.5 Rata-rata Upah dan Gaji Per Tahun menurut Klasifikasi Tenaga Kerja
Average Wages and Salaries Per Year by Labor Force Classifications
 1980 - 1995 (ribu / thousand rupiahs)



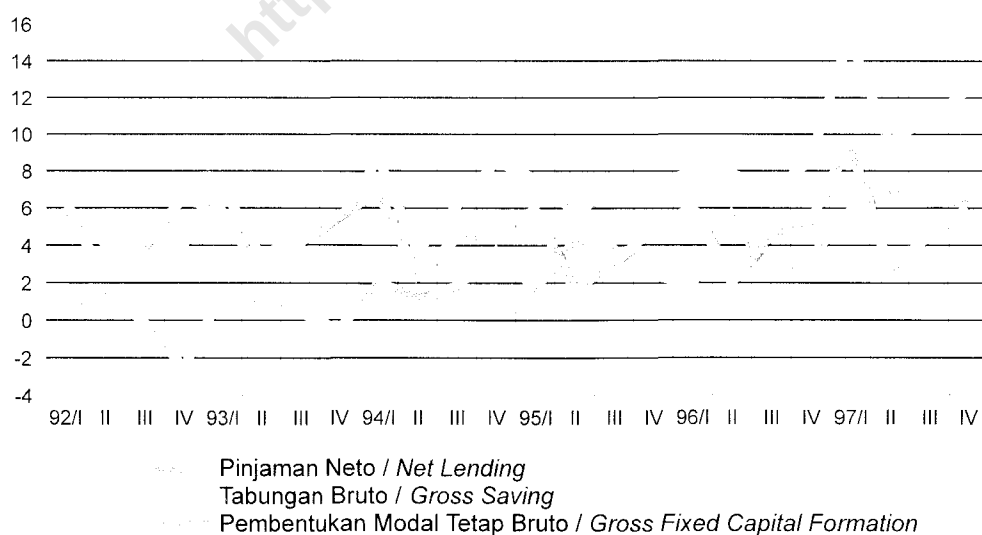
Gambar 11.6 Pembentukan Modal Tetap Bruto, Tabungan Domestik, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan
Quarterly Gross Fixed Capital Formation, Domestic Saving, and Rest of The World Saving
 1992 - 1997 (triliun / trillion rupiahs)



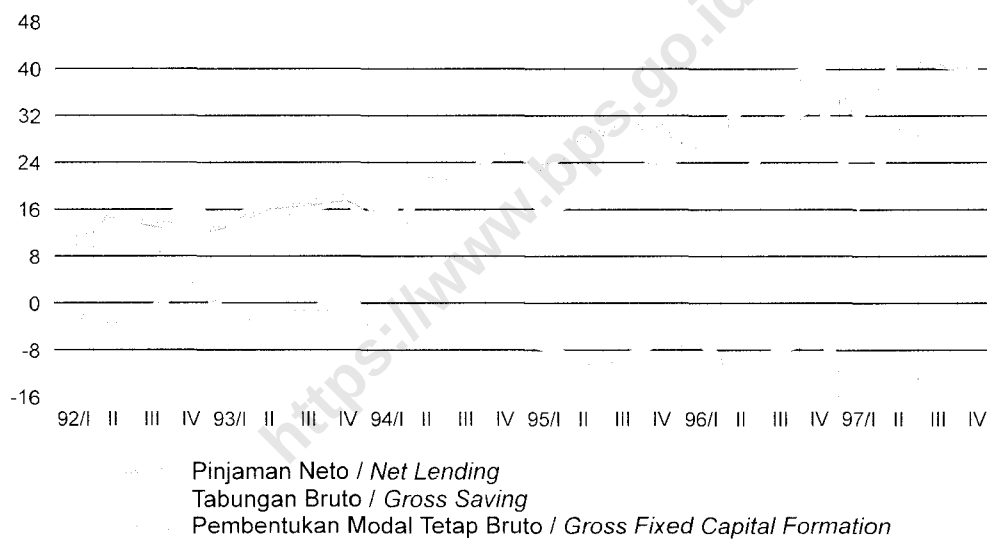
Gambar 11.7 Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto
 Figure Triwulanan Sektor Otoritas Moneter dan BPUG
*Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross Saving
 Monetary Authorities and Deposit Money Banks Sector*
 1992 - 1997 (miliar / billion rupiahs)



Gambar 11.8 Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto
 Figure Triwulanan Sektor Pemerintah Pusat
*Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross
 Saving Central Government Sector*
 1992 - 1997 (triliun / trillion rupiahs)



Gambar 11.9 Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Tabungan Bruto
 Figure Triwulanan Sektor Domestik Lainnya
*Quarterly Gross Fixed Capital Formation and Gross
 Saving Others Domestic Sector*
 1992 - 1997 (triliun / trillion rupiahs)



Tabel : 11.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha
Table : 11.3 Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin
1996 - 1997
(Persen/Percent)

Lapangan usaha Industrial origin	Atas dasar harga berlaku At current market prices		Atas dasar harga konstan 1993 At constant 1993 market prices	
	1996 ^{x)}	1997 ^{xx)}	1996 ^{x)}	1997 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan <i>Agriculture, livestock, forestry and fisheries</i>	13,02	13,98	3,00	0,64
Tanaman bahan makanan / <i>Farm food crops</i>	12,85	13,89	2,11	(1,78)
Tanaman perkebunan / <i>Non food crops</i>	11,69	14,93	4,22	4,27
Peternakan dan hasil-hasilnya / <i>Livestock and its products</i>	15,70	16,15	5,05	4,06
Kehutanan / <i>Forestry</i>	6,66	8,40	1,28	(0,60)
Perikanan / <i>Fishery</i>	19,57	15,57	5,40	5,01
Pertambangan dan penggalian / <i>Mining and quarrying</i>	14,23	29,57	5,82	1,63
Minyak dan gas bumi / <i>Crude petroleum and natural gas</i>	10,67	32,71	1,45	(1,37)
Pertambangan tanpa migas / <i>Non oil and gas mining</i>	15,63	35,01	16,39	7,48
Penggalian / <i>Quarrying</i>	25,53	14,14	12,74	6,41
Industri pengolahan / <i>Manufacturing industry</i>	23,61	17,89	11,59	6,23
Industri migas / <i>Oil and gas manufacturing</i>	24,53	15,48	11,06	(3,42)
Pengilangan minyak bumi / <i>Petroleum refinery</i>	26,38	1,63	16,68	(8,65)
Gas alam cair / <i>Liquefied natural gas (LNG)</i>	21,98	35,22	4,15	3,77
Industri tanpa migas / <i>Non oil and gas manufacturing</i>	23,50	18,17	11,66	7,38
Makanan, minuman dan tembakau <i>Food, beverages & tobacco</i>	23,32	25,21	17,16	14,78
Tekstil, barang kulit & alas kaki <i>Textile, leather products & footwear</i>	24,95	12,73	8,71	(1,71)
Barang kayu & hasil hutan lainnya <i>Wood products & other wood products</i>	14,96	5,45	3,21	(4,68)
Kertas dan barang cetakan / <i>Paper & printing</i>	14,02	15,23	6,85	6,72
Pupuk, kimia & barang dari karet <i>Fertilizers, chemicals & rubber products</i>	19,67	15,50	9,05	4,77
Semen & barang galian bukan logam <i>Cement & non metallic mineral</i>	25,50	19,74	10,97	4,02
Logam dasar besi & baja / <i>Iron & basic steel</i>	54,93	7,90	8,04	(0,57)
Alat angkutan, mesin & peralatannya <i>Transport equipment, machinery & apparatus</i>	26,52	8,97	4,60	(1,82)
Barang lainnya / <i>Other manufacturing products</i>	17,42	13,82	9,74	5,30
Listrik, gas dan air bersih / <i>Electricity, gas and water supply</i>	16,59	15,05	12,78	11,85
Listrik / <i>Electricity</i>	17,07	14,41	13,21	11,65
Gas kota / <i>City gas</i>	23,32	20,56	19,25	16,03
Air bersih / <i>Water supply</i>	12,04	17,77	8,27	11,65
Bangunan / <i>Construction</i>	21,98	11,87	12,76	6,42
Perdagangan hotel dan restoran / <i>Trade, hotels and restaurants</i>	17,50	17,50	8,00	5,46
Perdagangan besar dan eceran / <i>Wholesale and retail trade</i>	17,24	17,89	7,98	5,87
Hotel / <i>Hotels</i>	16,51	19,30	6,07	3,01
Restoran / <i>Restaurants</i>	19,00	15,23	8,60	4,01

Lanjutan Tabel/Continued Table 11.3

Lapangan usaha <i>Industrial origin</i>	Atas dasar harga berlaku <i>At current market prices</i>		Atas dasar harga konstan 1993 <i>At constant 1993 market prices</i>	
	1996 ^{x)}	1997 ^{xx)}	1996 ^{x)}	1997 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengangkutan dan komunikasi <i>Transport & communication</i>	13,42	20,92	8,68	8,43
Pengangkutan / <i>Transport</i>	14,80	20,35	6,60	6,53
Angkutan rel / <i>Railways transport</i>	12,80	22,46	9,53	8,56
Angkutan jalan raya / <i>Road transport</i>	15,32	24,61	5,81	7,81
Angkutan laut / <i>Sea transport</i>	8,87	15,90	6,32	6,78
Angkutan sungai danau & penvebrangan <i>Inland water transport</i>	10,13	12,19	5,76	3,96
Angkutan udara / <i>Air transport</i>	25,68	20,27	11,98	1,70
Jasa penunjang angkutan <i>Services allied to transport</i>	14,42	12,05	7,21	5,20
Komunikasi / <i>Communication</i>	6,80	23,83	19,55	17,26
Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan <i>Financial, ownership & business services</i>	12,30	11,70	9,00	4,77
Bank / <i>Bank</i>	9,84	9,28	10,06	3,45
Lembaga keuangan tanpa bank <i>Non bank financial institutions</i>	14,49	13,39	9,02	3,60
Jasa penunjang keuangan <i>Services allied to financial</i>	15,40	11,56	11,64	4,44
Sewa bangunan / <i>Building rental</i>	11,24	11,73	5,85	4,97
Jasa perusahaan / <i>Business services</i>	19,31	16,59	12,05	8,50
Jasa-jasa / <i>Services</i>	13,81	16,28	3,40	3,04
Pemerintahan umum / <i>General government</i>	12,04	12,92	1,27	1,19
Adm. pemerintah & pertahanan <i>Government administration & defence</i>	12,08	12,87	0,98	0,90
Jasa pemerintahan lainnya <i>Other government services</i>	11,91	13,09	2,17	2,10
Swasta / <i>Private</i>	17,13	22,33	7,38	6,30
Sosial kemasyarakatan <i>Social & community services</i>	28,46	23,00	14,05	8,02
Hiburan dan rekreasi <i>Amusement & recreation services</i>	25,98	25,04	8,02	6,30
Perorangan dan rumah tangga <i>Personal & household services</i>	13,60	21,89	5,73	5,85
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	17,19	17,22	7,98	4,65
Produk Domestik Bruto tanpa migas <i>Gross Domestic Product non oil and gas</i>	17,38	16,38	8,34	5,26

Catatan/Note : () – Angka negatif/Negative figures

NERACA NASIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL

Tabel
Table : 11.6

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto menurut Jenis Pengeluaran *Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditures* 1996 - 1997 (Persentase)

Jenis pengeluaran <i>Type of expenditure</i>	Atas dasar harga berlaku <i>At current market prices</i>		Atas dasar harga konstan 1993 <i>At constant 1993 market prices</i>	
	1996 ^(*)	1997 ^(*)	1996 ^(*)	1997 ^(*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga/ <i>Private consumption expenditure</i>	8,48	17,00	12,87	5,34
Pengeluaran konsumsi pemerintah <i>General government consumption expenditure</i>	13,25	6,50	2,69	0,06
Pembentukan modal tetap domestik bruto <i>Gross domestic fixed capital formation</i>	12,01	13,71	14,51	4,15
Ekspor barang-barang dan jasa-jasa <i>Export of goods and services</i>	15,00	27,47	56	8,11
Dikurangi : Impor barang- barang dan jasa-jasa <i>Less : Import of goods and services</i>	12,06	29,55	5,36	18,19
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	17,19	17,22	7,98	4,65

Catatan/Note : 1) Sisa/Residual

Tabel
Table : 11.7

**Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan
Pendapatan Per Kapita**
*Trend of Several Product Aggregates and Per
Capita Income*
1996 - 1997

Rincian Items	Atas dasar harga berlaku At current market prices		Atas dasar harga konstan 1993 At constant 1993 market prices	
	1996 ^{x)}	1997 ^{xx)}	1996 ^{x)}	1997 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	532 630,8	624 337,1	414 418,9	433 685,2
Produk Domestik Bruto per kapita <i>Per capita Gross Domestic Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	2 706 361,1	3 124 231,7	2 105 712,2	2 170 194,7
Produk Nasional Bruto <i>Gross National Product</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	518 358,6	604 689,7	401 932,1	418 417,8
Produk Nasional Bruto per kapita <i>Per capita Gross National Product</i> (Rupiah/Rupiahs)	2 633 842,3	3 025 914,6	2 042 265,3	2 093 795,4
Pendapatan nasional <i>National income</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	4 62 808,2	535 644,1	358 710,7	370 456,5
Pendapatan nasional per kapita <i>Per capita national income</i> (Rupiah/Rupiahs)	2 351 583,8	2 680 405,3	1 822 651,9	1 853 793,5
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya ¹⁾ <i>Gross Domestic Product without oil, gas and its products</i> (Milyar Rp/Billion Rps)	490 316,6	570 627,7	379 492,2	399 458,7
Jumlah penduduk pertengahan tahun <i>Mid-year population</i> (Ribuan orang/In thousand)	196 807	199 837	196 807	199 837

Catatan : 1) Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan hasil pengilangan minyak
Note Petroleum, gas and products consist of : crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum

NERACA NASIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL

Tabel : 11.10 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas menurut Provinsi
Table : 11.10 Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas by Province
1995-1996
(Juta Rupiah/Million Rupiahs)

Provinsi/Province	Atas dasar harga berlaku At current Market Price		Atas dasar harga konstan 1993 At Constant 1993 Market Price	
	1995 ^{x)}	1996 ^{xx)}	1995 ^{x)}	1996 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	7 163 977	8 291 161	5 756 875	6 213 757
Sumatera Utara	24 102 731	27 816 974	21 241 205	23 273 774
Sumatera Barat	8 253 734	9 497 428	7 054 418	7 606 970
Riau	8 407 784	9 729 300	7 211 639	7 853 087
Jambi	3 377 747	3 880 188	2 816 530	3 045 829
Sumatera Selatan	12 440 386	14 532 132	10 631 751	11 611 903
Bengkulu	2 089 149	2 268 149	1 609 991	1 726 349
Lampung	8 119 193	9 266 393	6 404 819	6 912 303
Sumatera	73 954 693	85 281 726	62 727 227	68 243 972
D.K.I. Jakarta	69 388 210	82 070 224	60 648 689	66 201 775
Jawa Barat	73 131 337	85 078 986	59 754 116	64 716 986
Jawa Tengah	44 522 276	50 478 703	36 978 570	39 858 797
D.I. Yogyakarta	5 618 645	6 399 742	4 741 903	5 111 563
Jawa Timur	65 861 758	76 954 744	57 021 121	61 752 871
Jawa	259 122 225	300 982 399	219 144 400	237 641 992
Bali	7 409 579	8 621 048	6 602 400	7 141 433
Jawa & Bali	266 531 804	309 603 447	225 746 800	244 783 425
Kalimantan Barat	7 138 914	8 446 083	6 062 230	6 712 361
Kalimantan Tengah	4 351 695	5 272 573	3 608 697	4 036 152
Kalimantan Selatan	6 177 175	7 163 679	5 387 549	5 897 186
Kalimantan Timur	11 277 602	12 683 069	9 830 028	10 915 544
Kalimantan	28 945 386	33 565 404	24 888 504	27 561 243
Sulawesi Utara	3 793 219	4 818 068	3 271 947	3 574 695
Sulawesi Tengah	2 512 208	3 023 919	2 042 474	2 212 649
Sulawesi Selatan	10 372 193	11 821 593	8 744 917	9 465 267
Sulawesi Tenggara	1 819 242	2 101 872	1 472 513	1 561 002
Sulawesi	18 496 861	21 765 452	15 531 852	16 813 612
Nusa Tenggara Barat	3 465 970	3 986 481	2 955 628	3 195 295
Nusa Tenggara Timur	2 869 230	3 326 536	2 471 588	2 679 099
Maluku	3 156 495	3 622 866	2 768 482	2 955 004
Irian Jaya	6 847 911	7 993 081	5 948 162	6 748 555
Timor Timur	708 427	861 738	620 186	687 228
Lainnya	17 048 034	19 790 701	14 764 046	16 265 181
Kawasan Barat Indonesia	340 486 497	394 885 173	288 474 027	313 027 397
Kawasan Timur Indonesia	64 490 281	75 121 557	55 184 401	60 640 036
Jumlah 27 provinsi	404 976 778	470 006 729	343 658 429	373 667 433
Indonesia	417 705 800	490 316 500	350 290 000	379 492 200

Tabel
Table : 11.11

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Provinsi
Per Capita Gross Regional Domestic by Province
1995-1996
(Rupiah/Rupiahs)

Provinsi/Province	Atas dasar harga berlaku At current Market Price		Atas dasar harga konstan 1993 At Constant 1993 Market Price	
	1995 ^{x)}	1996 ^{xx)}	1995 ^{x)}	1996 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	3 358 103	3 702 087	2 869 555	2 891 504
Sumatera Utara	2 190 100	2 469 735	1 928 617	2 071 165
Sumatera Barat	1 889 786	2 142 148	1 615 189	1 715 755
Riau	5 350 685	5 882 266	4 732 979	4 878 869
Jambi	1 435 717	1 624 192	1 200 290	1 277 684
Sumatera Selatan	1 987 868	2 285 252	1 714 265	1 827 439
Bengkulu	1 456 506	1 544 535	1 122 453	1 175 587
Lampung	1 206 275	1 356 352	951 569	1 011 776
Sumatera	2 306 589	2 585 652	1 986 095	2 089 360
D.K.I. Jakarta	7 606 505	8 809 315	6 591 461	7 106 016
Jawa Barat	1 918 816	2 185 317	1 573 647	1 669 059
Jawa Tengah	1 558 636	1 740 065	1 305 122	1 382 977
D.I. Yogyakarta	1 915 240	2 156 683	1 616 383	1 722 573
Jawa Timur	1 935 009	2 240 723	1 675 297	1 798 135
Jawa	2 282 688	2 612 303	1 934 225	2 066 402
Bali	2 538 701	2 915 668	2 262 142	2 415 257
Jawa & Bali	2 288 985	2 619 762	1 942 290	2 074 980
Kalimantan Barat	1 936 187	2 245 761	1 644 173	1 784 775
Kalimantan Tengah	2 633 401	3 127 175	2 183 781	2 393 851
Kalimantan Selatan	2 120 737	2 408 031	1 850 105	1 981 942
Kalimantan Timur	9 218 342	10 461 654	7 793 805	8 570 509
Kalimantan	3 712 993	4 262 165	3 150 803	3 449 032
Sulawesi Utara	1 418 716	1 777 164	1 223 752	1 318 540
Sulawesi Tengah	1 276 075	1 501 636	1 037 473	1 098 770
Sulawesi Selatan	1 357 262	1 521 509	1 144 323	1 218 236
Sulawesi Tenggara	1 126 849	1 272 165	912 084	944 802
Sulawesi	1 330 820	1 538 553	1 117 492	1 188 518
Nusa Tenggara Barat	939 886	1 062 212	801 494	851 398
Nusa Tenggara Timur	792 419	902 417	682 599	726 782
Maluku	1 501 862	1 698 011	1 317 900	1 384 912
Irian Jaya	3 596 991	4 060 961	3 131 644	3 438 136
Timor Timur	830 854	988 288	727 363	788 152
Lainnya	1 414 938	1 607 052	1 226 731	1 322 756
Kawasan Barat Indonesia	2 293 534	2 610 918	1 953 610	2 078 709
Kawasan Timur Indonesia	2 047 257	2 349 597	1 741 481	1 887 442
Jumlah 27 provinsi	2 247 508	2 561 903	1 913 966	2 042 834
Indonesia	2 309 440	2 706 361	1 950 094	2 105 712

Tabel : 11.14 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita
Atas Dasar Harga Konstan 1993 Menurut Provinsi
Growth Rate of Per Capita Gross Regional Domestic Product
At Current 1993 Market Prices, by Province
1995-1996 (Persen/Percent)

Provinsi/Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product		Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas	
	1995 ^{x)}	1996 ^{xx)}	1995 ^{x)}	1996 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daerah Istimewa Aceh	-4,82	0,76	1,99	6,01
Sumatera Utara	5,39	7,39	5,41	7,62
Sumatera Barat	5,64	6,23	5,64	6,23
Riau	-1,62	3,08	2,90	6,44
Jambi	2,41	6,45	2,63	5,88
Sumatera Selatan	3,68	6,60	4,68	7,40
Bengkulu	1,43	4,73	1,43	4,73
Lampung	6,55	6,33	6,55	6,33
Sumatera	2,31	5,20	4,54	6,88
D.K.I. Jakarta	5,50	7,81	5,50	7,81
Jawa Barat	3,90	6,06	4,56	6,31
Jawa Tengah	5,35	5,97	5,82	6,59
D.I. Yogyakarta	7,52	6,57	7,52	6,57
Jawa Timur	6,47	7,33	6,46	7,30
Jawa	5,53	6,83	5,81	7,01
Bali	6,05	6,77	6,05	6,77
Jawa & Bali	5,54	6,83	5,81	7,00
Kalimantan Barat	4,87	8,55	4,87	8,55
Kalimantan Tengah	3,32	9,62	3,32	9,62
Kalimantan Selatan	4,78	7,13	4,78	7,64
Kalimantan Timur	-3,55	9,97	2,90	8,22
Kalimantan	0,99	9,47	4,43	8,51
Sulawesi Utara	5,47	7,75	5,47	7,75
Sulawesi Tengah	2,86	5,91	2,86	5,91
Sulawesi Selatan	4,76	6,46	4,76	6,46
Sulawesi Tenggara	1,19	3,59	1,19	3,59
Sulawesi	4,23	6,36	4,23	6,36
Nusa Tenggara Barat	4,72	6,23	4,72	6,23
Nus Tenggara Timur	4,78	6,47	4,78	6,47
Maluku	2,10	5,08	2,08	5,09
Irian Jaya	14,17	9,79	16,52	10,54
Timor Timur	4,88	8,36	4,88	8,36
Lainnya	8,60	7,83	9,30	8,09
Kawasan Barat Indonesia	4,70	6,40	5,46	6,96
Kawasan Timur Indonesia	3,81	8,38	5,87	7,83
Jumlah 27 provinsi	4,59	6,73	5,56	7,08
Indonesia	4,85	7,98	5,84	8,34

Tabel
: 11.15
Table

Rata-rata Pendapatan Per Kapita menurut
Golongan Rumah Tangga di Indonesia
Average Per Capita Income by Household Groups
1980- 1995
(Ribu Rupiah / *Thousand Rupiahs*)

Golongan rumah tangga <i>Household groups</i>	1980	1985	1990	1993	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rumah tangga buruh tani <i>Agricultural employee household</i>	103,8	247,4	438,4	502,2	618,1
2. Rumah tangga petani gurem <i>Operator, land owner 0,0 - 0,5 ha agriculture household</i>	136,4	237,7	566,5	782,0	939,7
3. Rumah tangga pengusaha pertanian dengan lahan 0,5 - 1 ha <i>Operator, land owner 0,5 - 1,0 ha agriculture household</i>	156,0	348,1	683,3	943,1	1 205,6
4. Rumah tangga pengusaha pertanian dengan lahan > 1 ha <i>Operator, land owner > 1.0 ha agriculture household</i>	201,5	567,9	1 053,4	1 485,1	1 765,3
5. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah desa <i>Non agricultural lower level rural household</i>	202,5	316,6	640,4	843,6	1 773,0
6. Rumah tangga bukan angkatan kerja desa <i>Non labor force rural household</i>	152,1	310,9	935,6	1 330,0	1 723,1
7. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas desa <i>Non agricultural higher level rural household</i>	339,2	530,8	1 048,6	1 854,0	3 444,7
8. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah kota <i>Non agricultural lower level urban household</i>	292,0	554,1	830,4	1 054,7	2 290,4
9. Rumah tangga bukan angkatan kerja kota <i>Non labor force urban household</i>	245,1	595,0	951,1	1 314,7	2 085,3
10. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas kota <i>Non agricultural higher level urban household</i>	548,0	906,6	1 882,2	3 105,7	5 207,7

Catatan : Data dikutip dari publikasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi Indonesia
Note : Data cited from the publication of Social Accounting Matrix Indonesia

NERACA NASIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL

Tabel : 11.20 **Tabungan Bruto, Pembentukan Modal Tetap Bruto, dan Pinjaman Neto**
Triwulanan Sektor Domestik Lainnya
Quarterly Gross Saving, Gross Fixed Capital Formation, and Net Lending
of Other Domestic Sector
1992 - 1997
(Triliun Rupiah / Trillion Rupiahs)

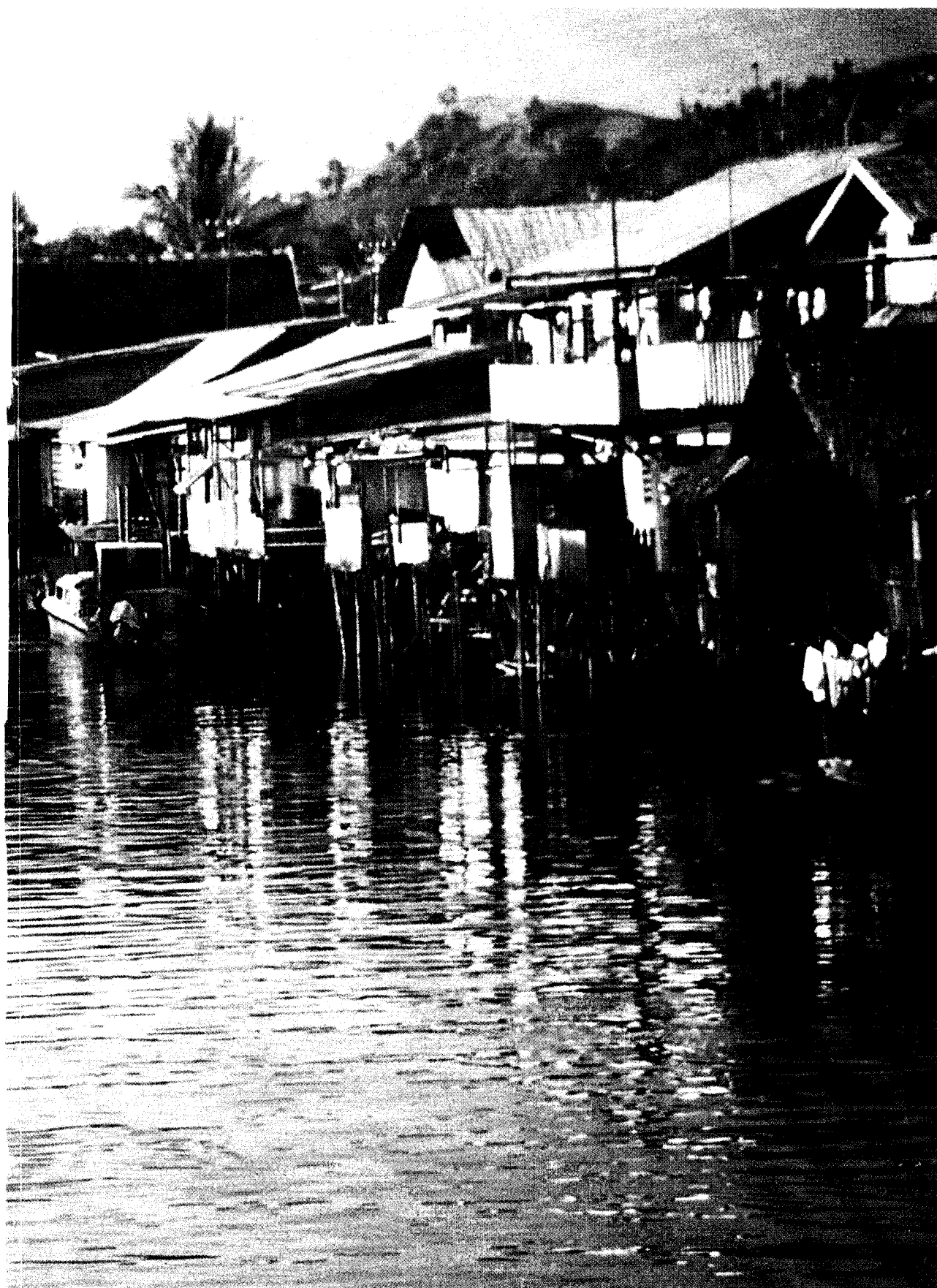
Uraian Description	1992	1993	1994	1995	1996	1997^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan bruto <i>Gross saving</i>						
I	9,1	11,3	9,7	15,7	19,8	17,4
II	12,0	15,8	21,1	18,0	20,4	29,6
III	12,9	16,2	19,0	21,1	30,7	29,5
IV	16,9	17,8	21,0	24,6	34,3	28,8
b. Pembentukan modal tetap bruto <i>Gross fixed capital formation</i>						
I	11,3	14,0	15,2	23,1	26,5	31,9
II	15,0	17,1	22,7	28,5	33,3	42,1
III	14,2	17,7	21,7	30,9	38,6	40,9
IV	12,6	18,6	26,6	30,5	39,9	40,2
c. Pinjaman netto <i>Net lending</i>						
I	- 2,1	- 2,7	- 5,5	- 7,3	- 6,7	- 14,5
II	- 3,0	- 1,3	- 1,6	- 10,5	- 12,9	- 12,5
III	- 1,4	- 1,5	- 2,7	- 9,8	- 7,9	- 11,4
IV	4,3	- 0,8	- 5,6	- 6,0	- 5,6	- 11,4

Catatan : Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan

Note : Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts







12

KEMISKINAN

- **PENDUDUK MISKIN**
- **DESA PENERIMA IDT**

12.1. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin

Pembangunan Nasional yang dilaksanakan sejak tahun 1969 ternyata tidak saja mampu menjaga stabilitas ekonomi dan memacu laju pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan pendapatan per kapita tetapi juga telah berhasil mengurangi jumlah dan persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan. Keberhasilan ini merupakan keberhasilan seluruh program-program pembangunan, termasuk program pengentasan kemiskinan yang telah dilakukan melalui usaha-usaha peningkatan pendapatan masyarakat, dan pembangunan sarana dan prasarana di kota dan di desa yang antara lain dilakukan melalui program Inpres, termasuk program Inpres Desa Tertinggal (IDT) dalam 3 tahun terakhir.

Sejak Pelita VI, program pengentasan kemiskinan dilaksanakan dengan lebih intensif dan terintegrasi. Selain melalui program IDT, juga dilakukan program Pengembangan Keluarga di bawah sejahtera oleh Departemen Sosial serta program Tabungan Keluarga Sejahtera (TKS) dan Kredit Usaha Keluarga Sejahtera (KUKS) oleh Kementerian Negara Kependudukan/BKKBN.

Program peningkatan pendapatan yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah penduduk miskin dilaksanakan secara lintas sektor dan lintas daerah. Pemerintah meningkatkan upaya pengembangan usaha kecil dan menengah serta koperasi yang dikelola oleh beberapa departemen termasuk program pembangunan daerah di luar Jawa dan Bali. Secara keseluruhan program-program ini memperlihatkan hasil yang cukup baik.

Pada tahun 1976 garis kemiskinan tercatat 4.522 rupiah per kapita per bulan untuk daerah perkotaan dan 2.849 rupiah untuk pedesaan. Pada tahun 1981 garis kemiskinan meningkat menjadi 9.777 rupiah di perkotaan dan 5.877 rupiah di pedesaan, dan meningkat lagi menjadi 20.614 di perkotaan dan 13.925 rupiah di pedesaan pada tahun 1990. Pada tahun 1993 dan 1996 garis kemiskinan kembali meningkat hingga berturut-turut mencapai 27.905 rupiah dan 38.246 rupiah di perkotaan serta 18.244 rupiah dan 27.413 rupiah di pedesaan. Ini berarti dalam kurun waktu 1976-1981 garis kemiskinan meningkat dengan 16,7 persen per tahun

di perkotaan dan 15,6 persen di pedesaan. Dalam periode 1981-1990 dan 1990-1993 kenaikannya mencapai 8,6 persen dan 10,6 persen di perkotaan, serta 9,5 persen dan 11,1 persen di pedesaan. Kenaikan dalam periode 1993-1996 mencapai 11,3 persen per tahunnya di perkotaan dan 14,5 persen di pedesaan. Jadi garis kemiskinan selama ini meningkat lebih cepat dibandingkan laju inflasi. Kenaikan garis kemiskinan tidak saja mencerminkan kenaikan harga tetapi juga pergeseran pola konsumsi.

Pada tahun 1996 garis kemiskinan di daerah perkotaan 38.246 rupiah dan di daerah pedesaan 27.413 rupiah per bulan per kapita. Dibanding dengan perhitungan 1993 yang lalu, garis kemiskinan 1996 lebih tinggi 37 persen untuk perkotaan, dan 50 persen untuk pedesaan. Garis kemiskinan di daerah pedesaan meningkat lebih cepat dibanding dengan daerah perkotaan. Fenomena ini menunjukkan bahwa pola konsumsi kelompok marginal di daerah pedesaan makin lama akan mendekati pola konsumsi kelompok marginal di daerah perkotaan karena meningkatnya pendapatan yang diperoleh.

Pada tahun 1996 penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan berjumlah 22,5 juta jiwa atau sekitar 11,3 persen dari seluruh penduduk Indonesia. Dari jumlah ini 7,2 juta jiwa berada di perkotaan atau 9,7 persen dari seluruh penduduk perkotaan, dan 15,3 juta jiwa berada di pedesaan atau 12,3 persen dari seluruh penduduk pedesaan.

Jumlah penduduk miskin pada tahun 1996 dibanding dengan keadaan akhir PJP I yang lalu (1993) mengalami penurunan sebesar 3,4 juta jiwa yaitu turun dari 25,9 juta jiwa pada tahun 1993 menjadi 22,5 juta jiwa pada tahun 1996. Jumlah penduduk miskin di pedesaan menurun lebih banyak dibanding dengan perkotaan. Selama periode 1993-1996 penduduk miskin di perkotaan berkurang 1,5 juta jiwa dan di daerah pedesaan berkurang 1,9 juta jiwa. Penurunan jumlah dan persentase penduduk miskin sejak awal Orde Baru hingga memasuki tahun ketiga PJP II sangat membesarkan hati. Bila pada awal tahun tujuh puluhan setiap 100 jiwa penduduk Indonesia dijumpai 60 jiwa yang masih miskin, maka pada tahun 1976 hanya tinggal 40 jiwa. Jumlah ini terus berkurang menjadi 15 jiwa pada tahun 1990 dan pada tahun 1996 dari setiap 100 jiwa penduduk Indonesia hanya dijumpai 11 jiwa yang masih miskin.

KEMISKINAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan data penduduk miskin dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) tiap tiga tahun sekali berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) modul konsumsi.
2. Konsep garis kemiskinan yang digunakan mengacu pada kebutuhan minimum 2 100 kalori per kapita per hari ditambah dengan kebutuhan minimum non makanan yang merupakan kebutuhan dasar seseorang yang meliputi kebutuhan dasar untuk papan, sandang, sekolah, transportasi, serta kebutuhan rumah tangga dan individu yang mendasar lainnya. Besarnya nilai pengeluaran (dalam rupiah) untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan non makanan tersebut disebut garis kemiskinan.
3. Penduduk yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar minimum dikategorikan sebagai penduduk miskin.
4. Penentuan desa penerima Inpres Desa Tertinggal (IDT) dimulai sejak tahun 1993 berdasarkan data hasil sensus desa yang mengumpulkan informasi tentang potensi desa, fasilitas yang ada di desa, keadaan perumahan dan lingkungan serta keadaan desa pada umumnya. Informasi tentang desa ini dikumpulkan dalam bentuk Daftar Isian yang khusus dirancang dalam bentuk daftar pertanyaan. Di samping itu, ditanyakan pula status kemiskinan desa berdasarkan persepsi atau pendapat aparat kecamatan yang kemudian dikonfirmasi dengan hasil pengamatan Mantri Statistik di lapangan.
5. Pada tahun 1993, berdasarkan informasi yang diperoleh, kemudian ditetapkan 27 variabel untuk daerah perkotaan dan 29 variabel untuk daerah pedesaan. Variabel-variabel tersebut diberi nilai skor sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

TECHNICAL NOTES

1. Data on population under the poverty line is compiled by the Central Board of Statistics (BPS) every three years based on the result of the National Socio Economic Survey of consumption module.
2. The concept of 'poverty line' used is based on the daily minimum requirement of 2 100 calories per capita added by non-food minimum requirement, such as for living, clothing, schooling, transportation, household necessities, and other basic individual needs. The value of expenditure (in rupiahs) needed for fulfilling the basic minimum requirement including food and non food is called poverty line.
3. A person who cannot afford to fulfill the basic minimum requirement is categorised as poor.
4. Identification of villages receiving IDT aid has been started since 1993 based on the result of Village Potency Census which covers information such as village potency, facilities of villages, household and environment conditions, and general information on villages. Besides, information regarding the status of poverty of the villages is also assessed based on the perception or opinion of the Head of Subdistrict and the BPS staff at Subdistrict level (Mantri Statistik).
5. Based on the information collected in 1993, 27 variables for urban areas and 29 variables for rural areas were then chosen. Those variables were given a score according to a designated scoring system.

6. Pada tahun 1994, metode penentuan desa IDT 1993 disempurnakan karena ditemukan beberapa kelemahan. Berdasarkan hasil penyempurnaan ditetapkan 17 variabel untuk daerah perkotaan dan 18 variabel untuk daerah pedesaan. Sebagian dari variabel-variabel tersebut merupakan variabel baru yang belum ada dalam metode 1993. Semua variabel terpilih diberi nilai skor sesuai dengan kondisi sosial ekonomi penduduknya.
 7. Sesuai ketentuan yang berlaku, desa IDT yang memiliki jumlah rumah tangga kurang dari 50 hanya berhak memperoleh bantuan IDT satu kali, yang memiliki rumah tangga 50 - 99 berhak untuk dua kali bantuan, dari dan yang memiliki rumah tangga 100 atau lebih berhak mendapat bantuan IDT 3 tahun berturut-turut.
6. *In 1994, the 1993 method for identifying IDT villages were updated. The 1994 method involves 17 variables for urban areas and 18 variables for rural areas. Some of the variables were new and have never been used before. All of the variables were given a score according to a designated scoring system which was constructed by considering the socioeconomic condition of the people.*
 7. *According to the criteria set by the government, IDT villages having less than 50 households are liable for only one year financial assistance, those having between 50 to 99 households are reliable for two consecutive years financial assistance, and those having 100 households or more, are liable for three consecutive years financial assistance.*



Tabel : 12.6
Table

**Batas Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin
 di Daerah Perkotaan, menurut Provinsi**
*Poverty Line, Number, and Percentage of Population Below the Poverty Line,
 in Urban Area by Province*
1993 & 1996

Provinsi Province	Batas Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan) Poverty Line (Rp/Cap/Month)		Jumlah Penduduk Miskin Number of Population Below the Poverty Line		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Population Below the Poverty Line	
	1993	1996	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	29 020	38 701	69 919	67 625	10,13	7,86
Sumatera Utara	26 822	40 356	494 479	457 037	11,72	9,51
Sumatera Barat	27 515	42 445	84 073	64 434	8,63	5,58
Riau	31 846	41 807	81 589	72 280	6,65	5,10
Jambi	28 507	37 229	57 030	56 543	10,22	8,04
Sumatera Selatan	33 484	43 934	397 857	267 594	19,32	11,81
Bengkulu	29 796	35 798	32 067	25 307	10,26	6,40
Lampung	22 374	34 105	107 382	105 241	11,62	9,32
DKI. Jakarta	39 530	50 280	497 121	231 331	5,65	2,48
Jawa Barat	30 559	41 688	2 327 139	1 879 653	15,55	10,50
Jawa Tengah	24 204	35 712	1 525 901	1 283 073	17,36	12,97
DI. Yogyakarta	28 367	35 841	222 303	207 881	14,35	11,66
Jawa Timur	26 680	36 452	1 704 433	1 520 902	16,85	13,43
Bali	30 066	38 801	106 092	60 960	11,88	5,75
Nusa Tenggara Barat	25 503	33 918	141 751	136 269	21,98	19,11
Nusa Tenggara Timur	23 862	31 796	73 278	72 708	16,37	13,73
Timor Timur	29 780	43 657	14 814	11 598	20,78	13,60
Kalimantan Barat	33 864	47 589	130 801	94 605	17,84	11,49
Kalimantan Tengah	36 261	47 507	51 823	26 416	16,36	6,62
Kalimantan Selatan	34 107	43 987	113 929	100 734	14,11	10,99
Kalimantan Timur	40 012	49 761	116 681	64 233	10,93	5,22
Sulawesi Utara	25 600	35 064	52 288	44 665	8,10	6,12
Sulawesi Tengah	22 166	31 234	27 842	21 194	7,63	4,58
Sulawesi Selatan	25 024	36 281	257 162	241 230	13,04	10,75
Sulawesi Tenggara	24 210	28 689	26 555	26 510	8,75	6,80
Maluku	31 872	37 472	36 123	34 342	8,06	6,17
Irian Jaya	33 060	45 486	56 675	48 824	12,31	9,27
Indonesia	27 905	38 246	8,7 ¹⁾	7,2 ¹⁾	13,45	9,71

Catatan/Note : 1) dalam juta / in million

Tabel
Table : 12.7

**Batas Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin
di Daerah Pedesaan, menurut Provinsi**
*Poverty Line, Number, and Percentage of Population Below the Poverty Line,
in Rural Area by Province*
1993 & 1996

Provinsi Province	Batas Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan) Poverty Line (Rp/Cap/Month)		Jumlah Penduduk Miskin Number of Population Below the Poverty Line		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Population Below the Poverty Line	
	1993	1996	1993	1996	1993	1996
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	22 043	29 973	426 800	357 973	14,23	11,60
Sumatera Utara	19 117	30 091	837 152	777 157	12,70	11,95
Sumatera Barat	21 081	34 992	482 060	320 148	14,93	9,89
Riau	24 120	34 994	329 264	249 738	13,49	9,46
Jambi	22 027	33 313	242 350	166 299	14,43	9,47
Sumatera Selatan	18 154	28 595	626 054	527 276	13,00	10,24
Bengkulu	18 450	28 692	141 045	111 932	13,99	10,47
Lampung	15 587	25 153	644 435	619 615	11,64	10,91
DKI. Jakarta	—	—	—	—	—	—
Jawa Barat	20 497	30 356	2 285 213	2 082 458	10,01	9,37
Jawa Tengah	16 725	27 277	3 092 842	2 874 226	15,10	14,38
DI. Yogyakarta	19 972	27 386	121 163	95 887	8,85	8,47
Jawa Timur	16 924	25 519	2 719 276	2 525 627	11,69	11,08
Bali	18 218	28 735	164 107	64 640	8,36	3,47
Nusa Tenggara Barat	17 677	25 586	550 670	516 757	18,97	17,26
Nusa Tenggara Timur	17 903	23 362	683 161	676 266	22,65	21,73
Timor Timur	19 705	27 652	278 144	256 208	37,74	33,08
Kalimantan Barat	22 494	33 595	743 725	725 885	26,97	24,96
Kalimantan Tengah	26 093	36 997	269 755	162 998	22,01	12,67
Kalimantan Selatan	24 976	35 374	403 823	323 545	20,46	15,83
Kalimantan Timur	29 011	35 766	178 241	160 328	16,55	13,36
Sulawesi Utara	17 541	24 871	252 445	239 983	13,02	12,27
Sulawesi Tengah	16 608	25 207	166 055	142 178	11,18	9,27
Sulawesi Selatan	16 033	21 614	401 990	375 901	7,48	6,90
Sulawesi Tenggara	16 311	21 897	135 724	112 884	11,37	9,01
Maluku	22 798	31 485	442 732	382 705	28,51	24,14
Irian Jaya	20 006	27 660	385 176	379 003	28,15	25,36
Indonesia	18 244	27 413	17,2 ¹⁾	15,3 ¹⁾	13,79	12,30

Catatan/Note : 1) dalam juta / in million

Tabel : 12.8
Table

Jumlah Desa Penerima IDT menurut Provinsi
Number of Villages Receiving IDT Aid by Province
1993 - 1995

Provinsi Province	Perkotaan Urban			Pedesaan Rural			Perkotaan + Pedesaan Urban + Rural		
	1993	1994 ¹⁾	1995	1993	1994 ¹⁾	1995	1993	1994 ¹⁾	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dista Aceh	31	30	26	2 244	2 378	1 228	2 275	2 408	1 254
Sumatera Utara	33	59	57	1 331	1 317	1 034	1 364	1 376	1 091
Sumatera Barat	26	31	26	674	689	662	700	720	688
Riau	18	24	31	442	496	524	460	520	555
Jambi	12	17	15	263	319	413	275	336	428
Sumatera Selatan	38	48	49	677	760	758	715	808	807
Bengkulu	7	7	6	321	344	324	328	351	330
Lampung	8	12	11	627	666	711	635	678	722
DKI. Jakarta	11	11	11	0	0	0	11	11	11
Jawa Barat	203	208	199	1 357	1 411	1 420	1 560	1 619	1 619
Jawa Tengah	198	205	202	2 241	2 319	2 282	2 439	2 524	2 484
DI. Yogyakarta	19	22	22	92	105	105	111	127	127
Jawa Timur	232	235	232	1 737	1 813	1 803	1 969	2 048	2 035
Bali	17	19	18	81	92	91	98	111	109
Nusa Tenggara Barat	13	20	32	112	153	296	125	173	328
Nusa Tenggara Timur	17	22	82	451	486	1 647	468	508	1 729
Timor Timur	4	5	8	308	361	406	312	366	414
Kalimantan Barat	12	14	14	513	572	746	525	586	760
Kalimantan Tengah	3	7	7	693	730	541	696	737	548
Kalimantan Selatan	13	13	25	555	639	740	568	652	765
Kalimantan Timur	6	10	9	499	552	406	505	562	415
Sulawesi Utara	24	31	34	337	394	557	361	425	591
Sulawesi Tengah	3	6	14	598	639	643	601	645	657
Sulawesi Selatan	42	53	49	613	699	860	655	752	909
Sulawesi Tenggara	6	12	13	321	383	428	327	395	441
Maluku	5	7	75	807	867	989	812	874	1 064
Irian Jaya	7	15	53	1 731	1 767	1 107	1 738	1 782	1 160
Indonesia	1 008	1 143	1 320	19 625	20 951	20 721	20 633	22 094	22 041 ²⁾

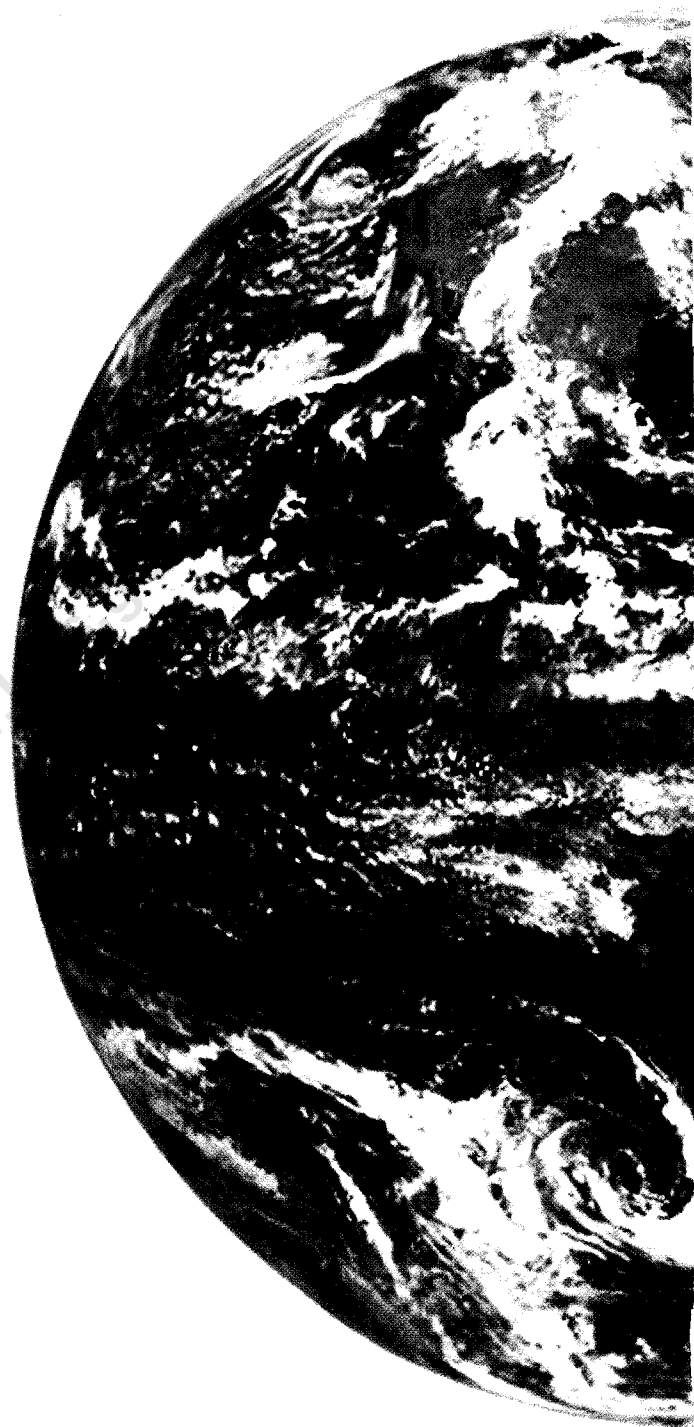
Catatan/Note: 1) Kenaikan terutama disebabkan oleh penyempurnaan metodologi/
The increase is mainly due to improvement of methodology

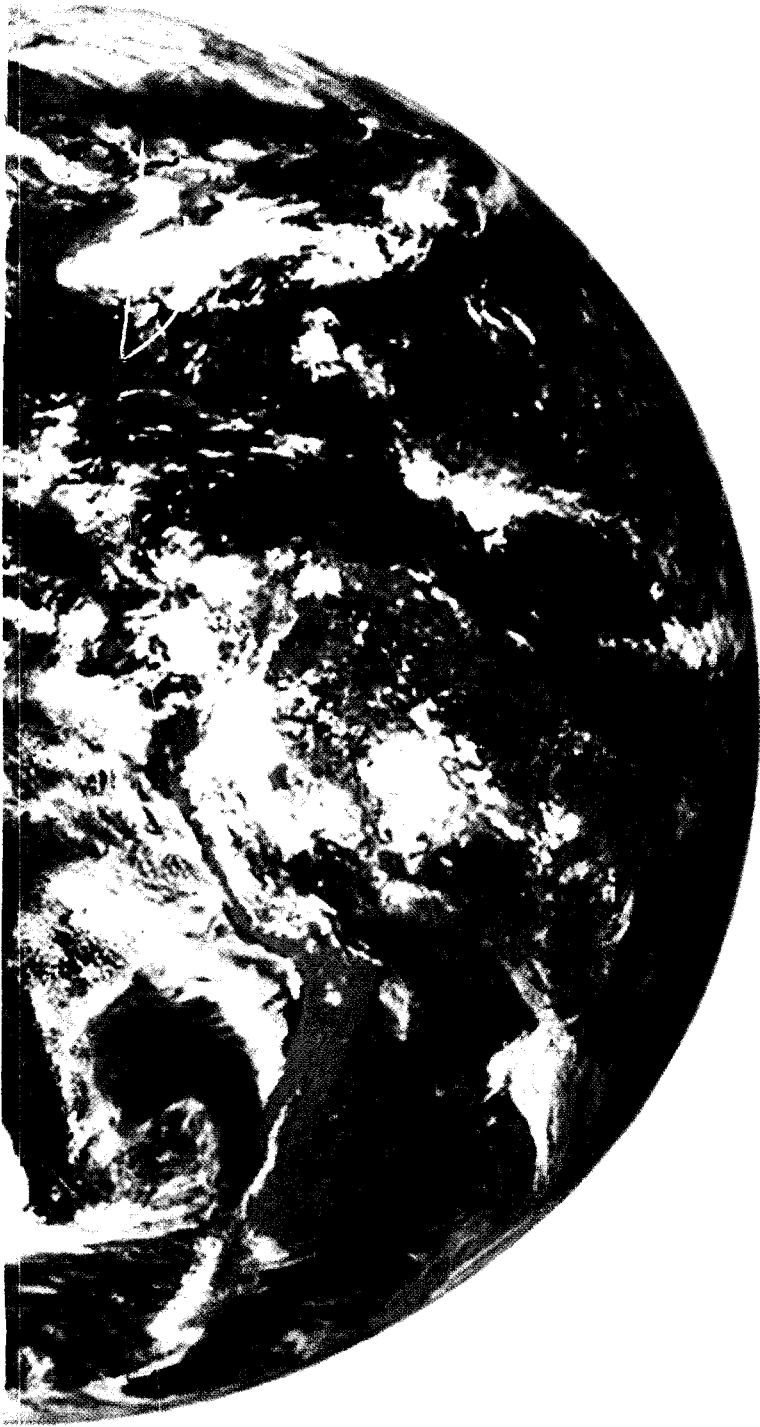
2) Berdasarkan data Podes Inti 1995 ada 13 desa yang telah tergabung,
awalnya berjumlah 22.054 desa.
Based on "Podes Inti 1995" data, 13 villages were merged, originally were 22.054 villages.

Tabel : 12.9 Jumlah Desa IDT 1993 menurut Kondisi 1996 dan yang Mempunyai Skor di atas Standar Provinsi
Number of the 1993 IDT Villages According to the Condition that Having Scores over than the Provincial Standard

Provinsi Province	IDT 1 atau 2 kali (Village which obtained 1 or 2 consecutive years financial assistance)		IDT 3 kali (Villages which obtained 3 consecutive years financial assistance)		Desa penerima IDT (Number of Villages which obtained financial assistance)	
	Jumlah (Number)	Di atas standar provinsi (Over than the provincial standard)	Jumlah (Number)	Di atas standar provinsi (Over than the provincial standard)	Jumlah (Number)	Di atas standar provinsi (Over than the provincial standard)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	1 613	179	605	146	2 218	325
Sumatera Utara	673	5	647	59	1 320	64
Sumatera Barat	58	11	565	115	623	126
Riau	97	0	354	43	451	43
Jambi	33	0	242	21	275	21
Sumatera Selatan	87	3	620	63	707	66
Bengkulu	151	11	177	29	328	40
Lampung	36	1	599	70	635	71
DKI. Jakarta	0	0	11	7	11	7
Jawa Barat	5	2	1 555	288	1 560	290
Jawa Tengah	66	8	2 373	303	2 439	311
DI. Yogyakarta	0	0	111	28	111	28
Jawa Timur	16	3	1 952	277	1 968	280
Bali	4	3	94	35	98	38
Nusa Tenggara Barat	2	0	123	67	125	67
Nusa Tenggara Timur	11	0	457	22	468	22
Timor Timur	28	0	284	28	312	28
Kalimantan Barat	23	0	501	36	524	36
Kalimantan Tengah	422	7	258	37	680	44
Kalimantan Selatan	116	12	452	70	568	82
Kalimantan Timur	413	12	92	16	505	28
Sulawesi Utara	26	2	335	75	361	77
Sulawesi Tengah	237	29	357	96	594	125
Sulawesi Selatan	25	0	630	127	655	127
Sulawesi Tenggara	23	1	304	55	327	56
Maluku	439	8	373	30	812	38
Irian Jaya	1 041	1	688	25	1 729	26
Indonesia	5 645	298	14 759	2 168	20 404	2 466

<https://www.1>





ops.go.id

13

***PERBANDINGAN
INTERNASIONAL***

<http://www.bps.go.id>

Statistik komparatif disajikan untuk memberi gambaran tentang perbandingan data penting antara beberapa negara, seperti perkiraan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga berlaku dan harga konstan, rata-rata produksi minyak mentah per bulan, indeks harga konsumen, dan neraca perdagangan. Sebagian besar data statistik komparatif bersumber dari UN Monthly Bulletin of Statistics. Namun, ada juga yang bersumber dari Asian Development Bank (ADB).

Penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 1997 diperkirakan sebesar 199,87 juta jiwa. Dengan jumlah tersebut berarti Indonesia merupakan negara nomor tiga terbesar di Asia dalam hal jumlah penduduk setelah Republik Rakyat Cina (1.230,40 juta jiwa) dan India (955,22 juta jiwa). Pada pertengahan tahun 1996 penduduk Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 196,81 juta jiwa. Data selengkap-nya tentang perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun di beberapa negara disajikan pada Tabel 13.1.

Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga yang berlaku dan harga konstan masing-masing disajikan pada Tabel 13.2 dan 13.3. Tahun dasar yang digunakan untuk PDB atas dasar harga konstan beragam antar negara. Penyajian PDB antar negara tidak

dapat dibandingkan karena satuan mata uang yang digunakan berbeda. Untuk membandingkan PDB antar negara, terlebih dahulu harus disamakan dulu satuannya, misalnya dikonversikan ke dalam satuan dolar Amerika.

Tabel 13.4 menyajikan data produksi minyak mentah beberapa negara selama 1993 -1997. Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata produksi minyak mentah Indonesia pada tahun 1996 sebesar 6.223 ribu metrik ton setiap bulannya dan pada bulan Mei 1997 produksi minyak mentah Indonesia tercatat 6.271 ribu ton. Produsen minyak mentah terbesar pada tahun 1995 adalah Saudi Arabia sebanyak 33.326 ribu metrik ton per bulan, kemudian Amerika Serikat sebesar 28.301 ribu metrik ton per bulan, dan Republik Rakyat Cina sebesar 12.480 ribu metrik ton per bulan. Sementara tahun 1996 produksi minyak mentah Saudi Arabia belum tercatat dan produksi minyak mentah Amerika Serikat meningkat menjadi 31.061 ribu ton per bulan, dan Cina menjadi 13.322 ribu ton per bulan.

Tabel komparatif yang penting lainnya adalah Tabel 13.7, yang menggambarkan neraca perdagangan. Neraca perdagangan Indonesia selama tahun 1992-1996 selalu surplus tetapi pada tahun 1997 mengalami defisit sebesar 5.704 juta dollar Amerika.

Tabel : 13.7
TableNeraca Perdagangan beberapa Negara
Balance of Trade of several Countries
1993 - 1997
(Juta / Million US \$)

Negara / Country		1993	1994	1995	1996	1997 ¹⁾
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Indonesia ³⁾	M	28 328	31 985	40 918	42 929	59 148
	X	36 823	40 054	45 417	49 815	53 444
	B	8 495	8 069	4 499	6 886	- 5 704
Malaysia	M	45 657	59 581	77 614	78 418	18 887 ²⁾
	X	47 131	58 755	73 715	78 254	19 702 ²⁾
	B	1 474	- 826	- 3898	-164	815 ²⁾
Philippines	M	18 754	22 546	28 337	34 122	18 413
	X	11 089	13 304	17 502	20 417	11 791
	B	- 7 666	- 9 242	- 10 835	- 13 705	- 6 622
Singapore	M	85 229	102 670	124 502	131 340	65 296
	X	74 008	96 826	118 263	125 059	61 766
	B	- 11 222	- 5 844	- 6 239	- 6 281	- 3 531
Thailand	M	46 076	54 438	73 426	71 843	17 487 ²⁾
	X	36 963	45 236	56 191	55 526	14 129 ²⁾
	B	- 9 113	- 9 202	- 17 236	- 16 316	- 3 358 ²⁾
India	M	22 789	26 843	34 403	37 377	20 408
	X	21 573	25 022	30 540	33 035	16 997
	B	- 1 216	- 1 821	- 3 863	- 4 342	- 3 411
Pakistan ¹⁾	M	9 501	8 889	11 464	12 131	6 109
	X	6 688	7 365	7 976	9 321	4 314
	B	- 2 813	- 1 523	- 3 488	- 2 810	- 1 795
Korea Rep	M	83 784	102 428	135 119	150 676	37 123 ²⁾
	X	82 189	96 111	125 058	130 346	29 789 ²⁾
	B	- 1 595	- 6 317	- 10 061	- 20 331	- 7 333 ²⁾
Japan	M	241 652	275 268	335 991	349 173	172 389
	X	362 286	397 048	443 265	410 924	205 379
	B	120 635	121 780	107 274	61 751	32 990
Hong Kong	M	138 658	161 777	192 774	198 560	100 501
	X	135 248	151 395	173 754	180 745	86 699
	B	- 3 410	- 10 382	- 19 020	- 17 815	- 13 801
Australia	M	45 478	53 425	60 317	65 428	31 732
	X	42 704	47 525	53 097	60 480	31 068
	B	- 2 773	- 5 900	- 7 220	- 4 948	- 664
United States	M	603 438	689 215	770 852	822 025	430 760
	X	464 773	512 627	584 743	625 073	340 197
	B	- 138 665	- 176 588	- 186 109	- 196 952	- 90 563

Catatan/Note

1) Data sampai Juni 1997 kecuali Indonesia / Data up to June 1997 except Indonesia

2) Data sampai Maret 1997 / Data up to March 1997

3) Biro Pusat Statistik / Central Bureau of Statistics

M : Import

X : Export

B : Balance of trade

Sumber/Source

UN Monthly Bulletin of Statistics

Lanjutan / Continued

Negara / Country		1993	1994	1995	1996	1997
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Canada	M	139 039	155 076	168 053	174 962	96 708
	X	145 182	165 380	192 204	201 636	106 822
	B	6 144	10 305	24 151	26 674	10 114
United Kingdom	M	206 321	226 172	265 320	287 503	151 645
	X	181 559	204 009	242 036	262 099	137 603
	B	- 24 762	- 22 163	- 23 285	- 25 404	-14 042
France	M	200 750	230 638	275 796	279 387	132 449
	X	206 231	236 072	286 897	288 054	142 758
	B	5 481	5 434	11 100	8 667	10 309
Germany, Fed Rep	M	346 130	384 746	444 554	455 706	217 582
	X	382 631	429 075	508 398	521 137	251 842
	B	36 501	44 329	63 844	65 431	34 260
Netherlands	M	124 739	141 410	176 426	180 642	...
	X	139 126	157 962	195 912	197 245	...
	B	14 387	16 552	19 485	16 603	...
Italy	M	148 308	167 694	204 047	206 902	49 242 ²⁾
	X	167 746	190 019	231 331	251 009	55 096 ²⁾
	B	19 438	22 325	27 285	44 107	5 853 ²⁾
Denmark	M	30 546	34 882	43 231	43 219	21 618
	X	37 172	41 422	49 045	48 773	23 655
	B	6 627	6 540	5 814	5 555	2 036
Finland	M	18 033	23 214	281 114	29 271	14 813
	X	23 447	29 658	39 573	38 442	19 167
	B	5 414	6 444	11 460	9 172	4 354
Sweden	M	42 687	51 732	64 447	66 767	32 096
	X	49 864	61 301	79 919	84 532	41 010
	B	7 177	9 569	15 472	17 765	8 914
Poland	M	18 834	21 383	29 050	36 966	19 988
	X	14 143	17 042	22 892	24 410	12 215
	B	- 4 691	- 4 341	- 6 158	-12 555	-7 774
U.S.S.R.	M	26 807	36 332	46 680	...	...
	X	44 297	64 236	78 290	...	...
	B	17 491	27 904	31 610	...	...

